

Laporan Tahunan

2015

**Landasan Kokoh untuk Pertumbuhan
dan Hubungan yang Baik**

Pokok-pokok Kinerja

2015

Rp **30,5**
Triliun
Pembiayaan Baru

Rp **46,4**
Triliun
Piutang Pembiayaan
yang Dikelola

Rp **27,7**
Triliun
Total Aset

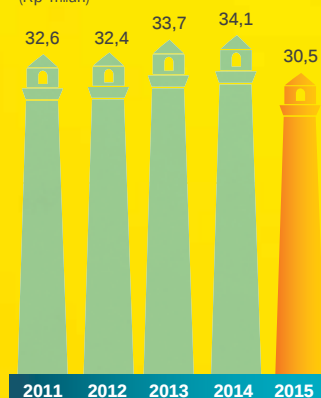
Rp **4,4**
Triliun
Ekuitas

Rp **8,1**
Triliun
Total Pendapatan

Rp **665**
Miliar
Laba Bersih

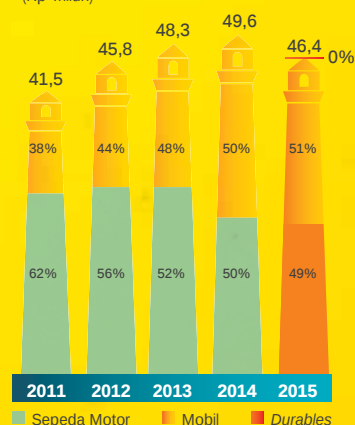
Jumlah Pembiayaan Baru

(Rp Triliun)



Piutang Pembiayaan Dikelola Berdasarkan Segmen

(Rp Triliun)



Daftar Isi



Landasan Kokoh untuk Pertumbuhan dan Hubungan yang Baik	1
Visi & Misi	6
Nilai-Nilai Perusahaan	7

SAHABAT SETIA SELAMANYA 8

Sekilas Kinerja 2015	10
Pokok-pokok Kinerja 2015	12
Kesinambungan Laporan Tahunan ADIRA FINANCE 2015	14
Sekilas Adira Finance	16
Ikhtisar Keuangan	18
Pemegang Saham & Afiliasi	20
Lembaga Penunjang Pasar Modal	24
Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya	25
Riwayat Singkat Perusahaan	34
Peristiwa Penting	36
Penghargaan & Sertifikasi	40

LAPORAN MANAJEMEN 44

Laporan Dewan Komisaris	46
Laporan Direksi	55

MENGENAI PERUSAHAAN 72

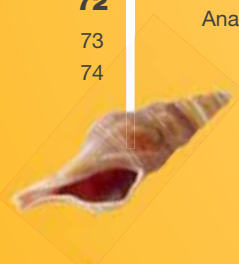
Identitas Perusahaan	73
Struktur Organisasi ADMF	74

DATA PERUSAHAAN 76

Profil Dewan Komisaris	77
Profil Komite Audit	82
Profil Komite Manajemen Risiko	84
Profil Komite Nominasi & Remunerasi	85
Profil Komite Tata Kelola Perusahaan	86
Profil Direksi	87
Profil Dewan Pengawas Syariah	94
Profil Pejabat Senior	96
Wilayah Operasi	118
Testimoni	120

PEMBAHASAN & ANALISIS MANAJEMEN 124

Tinjauan Pasar	128
Tinjauan Usaha ADIRA FINANCE	132
Pembiayaan Sepeda Motor	134
Pembiayaan Mobil	137
Pembiayaan Barang <i>Durable</i>	139
Pemasaran	140
Operasional	146
Sumber Daya Manusia	152
Teknologi Informasi	160
Analisis Kinerja Keuangan	167





TATA KELOLA PERUSAHAAN

194

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Adira Finance	210
Struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance	212
Rapat Umum Pemegang Saham	213
Dewan Komisaris	228
Laporan Komite Audit	247
Laporan Komite Manajemen Risiko	257
Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	264
Laporan Komite Tata Kelola Perusahaan	270
Direksi	274
Manajemen Risiko	308
Pengendalian Internal	324
Kepatuhan, Internal Audit dan Auditor Eksternal Independen	327
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa serta Hubungan dengan Pemasok	349
Asuransi Harta Kekayaan Perusahaan	349
Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	350
Penyediaan Dana untuk Pihak-Pihak Terkait dan Nasabah Besar	351
Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik	351

Kontribusi kepada Negara	351
Rencana Strategis	352
Transparansi	353
Kode Etik Perusahaan	361
LAPORAN TATA KELOLA SYARIAH	384

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

396

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

412

DATA PENUNJANG PERUSAHAAN

414

ALAMAT JARINGAN USAHA PERUSAHAAN

416

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

439

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA)

557





Landasan Kokoh untuk Pertumbuhan *dan* **Hubungan yang Baik**

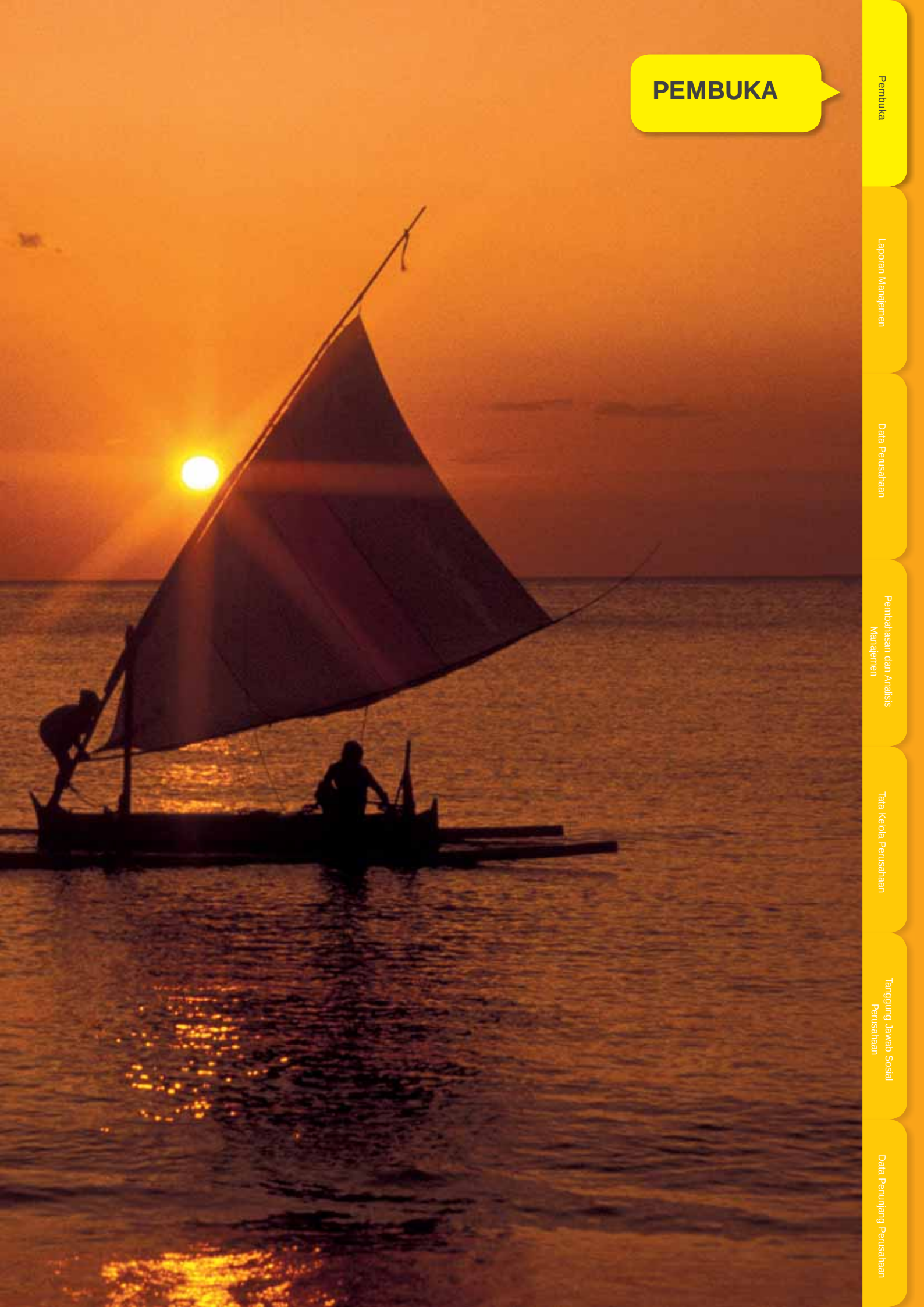
Landasan Kokoh untuk Pertumbuhan dan Hubungan yang Baik

Pertumbuhan ekonomi global maupun domestik di sepanjang tahun 2015 kembali mengalami perlambatan, di mana kondisi ini tentunya memberikan tekanan bagi dunia usaha, termasuk Adira Finance. Namun, Perusahaan terus melangkah ke depan dan tetap mampu melaluinya dengan hasil kinerja yang positif.

Perusahaan berhasil memanfaatkan momentum yang penuh tantangan ini dengan tetap memperhatikan berbagai kebutuhan konsumen. Adira Finance juga memperkuat fundamental Perusahaan melalui pengembangan teknologi informasi, implementasi prinsip GCG dan manajemen risiko, serta berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM.

Strategi Perusahaan juga difokuskan untuk melakukan perbaikan atas efisiensi proses operasional, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat jaringan sehingga mampu mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan.





PEMBUKA

Pembuka	Laporan Manajemen	Data Perusahaan	Pembahasan dan Analisis Manajemen	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Data Penunjang Perusahaan
---------	-------------------	-----------------	-----------------------------------	------------------------	----------------------------------	---------------------------

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, laut merupakan aset yang sangat berharga dan harus dikelola, dijaga, dimanfaatkan dan dilestarikan secara sungguh-sungguh. Berbagai potensi sumber daya yang terkandung di bawahnya, baik hayati maupun non hayati telah dimanfaatkan bagi kesejahteraan rakyat Indonesia.

Budaya Maritim

Sejarah mencatat Indonesia telah dikenal dunia sebagai bangsa maritim yang memiliki peradaban maju serta kemampuan mengarungi perairan nusantara. Sebagai negara maritim, bangsa Indonesia memiliki kearifan lokal masyarakat pesisir dan budaya demokrasi yang tinggi, sehingga tercipta nilai-nilai budaya melalui keluhuran bahasa dan kesenian, serta keberagaman kepercayaan.

Pariwisata

Dengan potensi bahari yang sangat besar, Indonesia memiliki tiga bagian wisata maritim, yaitu pantai, laut, dan bawah laut. Karena keindahannya, Indonesia merupakan salah satu tujuan wisata bagi para wisatawan mancanegara yang ingin menikmati kekayaan alam bahari.



Kekayaan Laut



Indonesia memiliki kekayaan laut yang luar biasa. Ikan, rumput laut, pasir, dan berbagai kekayaan laut lainnya termasuk hasil tambang, merupakan sumber pangan dan energi yang bermanfaat bagi kesejahteraan rakyat Indonesia.



Sumber Kehidupan

Sebagai negara maritim atau kepulauan, banyak sumber kehidupan bergantung dari laut, di antaranya masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan.



Manfaat Ekonomi

Sesuai mandat UUD 1945 pasal 33 ayat 3, bangsa Indonesia wajib menjaga dan mengolah kekayaan dan potensi maritim yang dimiliki untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Eksploitasi kekayaan bahari dilakukan melalui pembangunan infrastruktur, peningkatan sumber daya manusia, modernisasi teknologi dan pendanaan yang berkesinambungan sehingga memberikan manfaat ekonomi yang besar bagi negara dan masyarakat.



Visi

Menciptakan nilai bersama demi kepentingan perusahaan dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia

Persaingan bisnis di era modern ini semakin kuat dan rasanya tidak satu bisnis pun yang bisa menghindari persaingan dengan perusahaan lainnya. Tingkat persaingan yang sangat tinggi ini menuntut semua perusahaan untuk menjadi perusahaan dengan ciri khas serta keunggulan tersendiri dalam menjalani bidang usahanya.

Misi

- Menyediakan produk dan pelayanan yang beragam sesuai siklus kehidupan pelanggan
- Memberikan pengalaman yang menguntungkan dan bersahabat kepada pemangku kepentingan
- Memberdayakan komunitas untuk mencapai kesejahteraan

Tuntutan ini rasanya bukan hal mudah bagi setiap perusahaan, tetapi ini harus tetap dilakukan untuk menjaga eksistensi dan reputasi bisnis. Sering dengan hal itu, perkembangan bisnis Adira Finance juga semakin pesat, hal ini tak pelak menuntut manajemen untuk jeli melihat situasi dan kondisi yang terjadi agar tidak tertinggal. Untuk itu, Adira Finance melihat perlu adanya perubahan terhadap identitas Perusahaan termasuk visi dan misi untuk menjadi lebih baik dan memiliki ciri khas khusus yang membedakan Adira Finance dengan kompetitornya.

Adira Finance telah melakukan penyesuaian terhadap visi dan misi yang disesuaikan dengan rebranding untuk memperkuat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan serta menciptakan nilai bersama.

Visi dan Misi di atas telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris dan disahkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Juni 2014 dan disosialisasikan kepada Karyawan Perusahaan.

Nilai-Nilai Perusahaan

ADIRA TOP selalu menjadi bagian dari nilai-nilai pribadi setiap karyawan Adira Finance, dan merupakan suatu budaya yang menggerakkan aktivitas bisnis Perusahaan...

Advance (Keunggulan)

- Satu langkah lebih baik dan lebih cepat dibandingkan orang lain pada umumnya atau pesaing;
- Mempunyai gambaran ke depan yang jelas dan terarah; dan
- Handal mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam segala keadaan.

Discipline (Disiplin)

- Mengarah kepada sesuatu yang lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan secara terus-menerus;
- Cara berpikir dan cara bersikap yang sesempurna mungkin; dan
- Bersikap disiplin sesuai dengan norma organisasi.

Integrity (Integritas)

- Berkomitmen yang disertai dengan sikap yang konsisten;
- Dapat dipercaya (jujur dan tulus); Dapat menjaga etika usaha;
- Mempunyai rasa memiliki yang tinggi; dan Menjadi panutan bagi karyawan lainnya.

Reliable (Dapat Diandalkan)

- Mempunyai mental seorang juara, yang tercermin dari perilaku yang senantiasa berpikir positif dan cerdas; dan
- Rasa tanggung jawab yang penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukan.

Accountable (Akuntabilitas)

- Menyampaikan sesuatu berlandaskan pada data fakta; dan
- Keterbukaan yang obyektif dan bijaksana.

Teamwork (Kerja sama)

- Sinergi; Bersedia berkorban satu sama lain; dan
- Tidak saling menyalahkan satu sama lain.

Obsessed (Motivasi Tinggi)

- Bekerja dengan proses yang benar dan berorientasi pada hasil yang optimal;
- Motivasi yang tinggi dalam bentuk bersedia melakukan pekerjaan lebih dan bersikap proaktif; dan
- Meningkatkan keahlian; dan Saling menjaga atau memelihara satu sama lain.

Professional (Profesional)

- Berorientasi kepada konsumen;
- Kemampuan memimpin yang handal; dan
- Mempunyai jiwa kewirausahaan yang mampu mengkalkulasikan risiko, inovatif dan kreatif.



Sahabat Setia Selamanya

Brand dan Logo

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2014 telah memperkenalkan logo dan *tagline* baru, yaitu “Sahabat Setia Selamanya”. *Tagline* ini bermakna sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan konsumen dan mitra bisnis. Identitas logo baru tersebut juga merupakan manifestasi dari strategi bisnis jangka panjang yang diyakini mampu mendukung kinerja berkelanjutan.

Melalui identitas baru, Adira Finance ingin melayani konsumen di seluruh aspek kehidupannya, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang atau *customer for life*. Kami ingin agar konsumen merasakan kehadiran Adira Finance sebagai sahabat yang mampu memberikan solusi, sekaligus bersinergi dalam konsep “Sahabat Adira.”

“Sahabat” dalam filosofi Perusahaan memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para konsumen: cerda**S**, diperc**A**ya, rama**H**, Adir**A** mem**B**eri kemudahan, m**A**u peduli, dan komi**T**men.

Kepribadian *Brand*

Cerdas

Adira Finance adalah sahabat yang cerdas. Memberikan solusi dan memecahkan masalah konsumen.

Dipercaya

Adira Finance merupakan *brand* yang bisa dipercaya. Adira Finance selalu memberikan rasa aman bagi konsumennya.

ADIRA

FINANCE

Ramah

Adira Finance *brand* yang bersahabat. Baik di lingkungan internal maupun eksternal. Adira Finance adalah sahabat Anda semua.

Adira Memberi Kemudahan

Adira Finance itu simpel, pakai Adira Finance semuanya lebih gampang. Proses cepat dan tidak bertele-tele.

Mau Peduli

Adira Finance selalu memperhatikan kebutuhan konsumen. Adira Finance peduli pada kesejahteraan konsumen.

Komitmen

Komitmen Adira Finance untuk selalu memberikan yang terbaik kepada konsumen. Selanjutnya, Adira Finance terus berkomitmen untuk menjalankan misi yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia, dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam sesuai siklus kehidupan konsumen serta memberikan pengalaman yang menguntungkan bagi konsumen.

Sekilas Kinerja

2015

Total Liabilitas

Rp **23,4** Triliun

Ekuitas - Neto

Rp **4,4** TriliunPenerbitan Obligasi dan Sukuk
Mudharabah Tahun 2015Rp **2,9** Triliun

Total Aset

Rp **27,7** Triliun

Jumlah Pendapatan

Rp **8,1** Triliun

Laba Bersih

Rp **665** Miliar**15,8%**

Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas

558

Jaringan Usaha

21.351

Karyawan

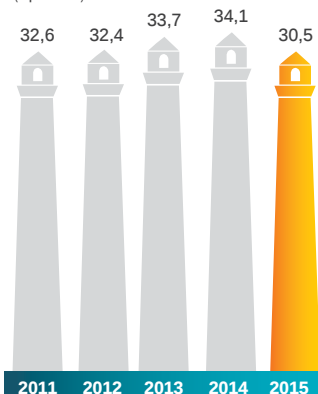
3,3 JutaKonsumen aktif dilayani
di seluruh Indonesia

Pokok- pokok Kinerja

2015

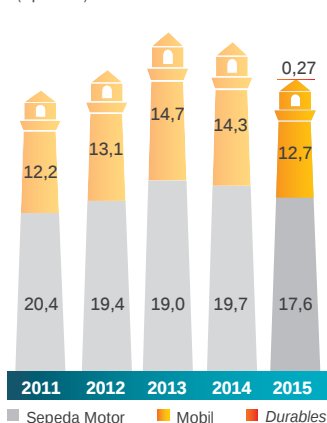
Jumlah Pembiayaan Baru

(Rp Triliun)



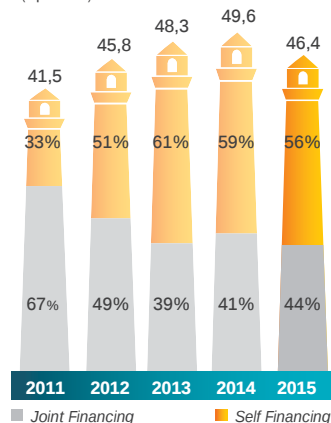
Jumlah Pembiayaan Baru Berdasarkan Segmen

(Rp Triliun)



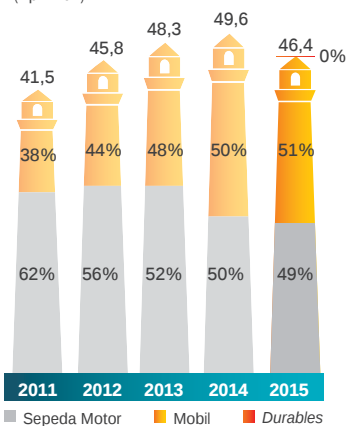
Piutang Pembiayaan Dikelola Berdasarkan Sumber Pendanaan

(Rp Triliun)



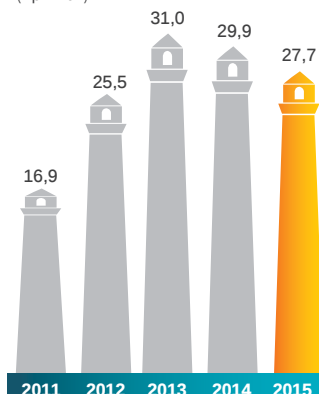
Piutang Pembiayaan Dikelola Berdasarkan Segmen

(Rp Triliun)



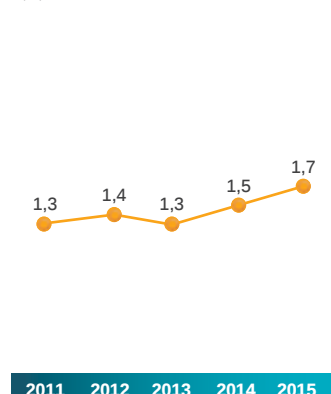
Total Aset

(Rp Triliun)



NPL

(%)



Jumlah pembiayaan baru Perusahaan mencapai Rp30,5 triliun.

Jumlah pembiayaan baru untuk sepeda motor adalah sebesar Rp17,6 triliun, sedangkan jumlah pembiayaan baru untuk mobil sebesar Rp12,7 triliun, serta pembiayaan baru untuk peralatan rumah tangga (*durables*) mencapai Rp270 miliar.

Saldo piutang pembiayaan yang dikelola manajemen mencapai Rp46,4 triliun.

Piutang pembiayaan konsumen bermasalah (NPL) berada pada *level* 1,7%.

Pangsa pasar terjaga pada level 12,0% untuk sepeda motor baru, sedangkan pangsa pasar untuk mobil baru dapat dipertahankan dari sebesar 4,9%.

Laba bersih Perusahaan mencapai Rp665 miliar.

Jumlah jaringan usaha sebanyak 558 jaringan.

Jumlah konsumen aktif sebanyak 3,3 juta konsumen.



Kesinambungan
Laporan Tahunan

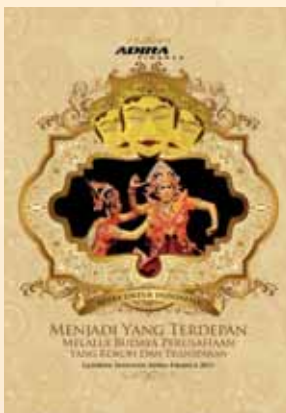
ADIRA FINANCE 2015

5 tahun

Kesinambungan Laporan Tahunan



2015



2011



2012



2013



2014

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance (Perseroan), pada awalnya merupakan perusahaan yang bergerak di sektor pembiayaan yang melayani pendanaan berbagai merek motor dan mobil baik baru maupun bekas. Sejalan dengan perkembangan usaha dan perkembangan regulasi, Perseroan juga menyediakan produk jasa pembiayaan lain.

Perseroan ini berdiri pada 1990 dan mulai beroperasi 1991. Sejak awal, Perseroan telah berkomitmen untuk menjadi perusahaan terbaik dan terkemuka di sektor pembiayaan.



Sekilas ADIRA FINANCE

Adira Finance didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang perusahaan pembiayaan meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan usaha kartu kredit. Pada saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Pada Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham sebesar 75%. Bank Danamon merupakan anak perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., di mana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura. Pada 2009, Bank Danamon menambah 20% kepemilikan sahamnya, sehingga menjadi 95%.

Perseoran melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)

per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham pada 23 Maret 2004. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada 2012, Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Hingga 2015, Adira Finance mengoperasikan 558 jaringan usaha di seluruh Indonesia dengan didukung oleh lebih dari 21 ribu karyawan.

Adira memasuki usia ke-25 pada 2015 dan mengusung identitas Sahabat Setia Selamanya. Komitmen tersebut akan diwujudkan dengan memberikan pengalaman bersahabat dan menguntungkan bagi konsumen, sehingga terjalin hubungan persahabatan jangka panjang antara Adira Finance dan konsumennya, lebih dari sekedar perusahaan pembiayaan yang hanya memberikan layanan kredit.

Melalui identitas dan janji *brand* "Sahabat Setia Selamanya", Adira Finance berkomitmen untuk menjalankan misi yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Hal itu dilakukan melalui penyediaan produk dan layanan yang beragam sesuai siklus kehidupan konsumen serta memberikan pengalaman yang menguntungkan konsumen.



Ikhtisar Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

(Dalam Miliar Rupiah)

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
PENDAPATAN USAHA					
Pembiayaan Konsumen	3.008,35	4.180,01	5.054,87	5.749,92	5.814,34
Sewa Pembiayaan	14,44	28,09	107,99	241,72	264,45
Lain-Lain	2.280,72	2.544,82	2.901,77	2.259,51	1.984,96
Total Pendapatan	5.303,51	6.752,92	8.064,63	8.251,15	8.063,75
BEBAN					
Beban Bunga dan Keuangan	533,22	1.193,11	1.670,51	2.261,88	2.197,89
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	554,14	976,26	1.278,43	1.809,17	1.778,06
Gaji dan Tunjangan	1.318,49	1.643,58	1.761,57	1.886,97	1.585,36
Umum dan Administrasi	618,94	767,02	778,14	880,44	928,08
Bagi Hasil Investor Dana	-	-	24,20	27,08	57,35
Lain-Lain	167,18	277,03	269,57	325,05	616,46
Total Beban	3.191,97	4.857,00	5.782,42	7.190,59	7.163,20
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	2.111,54	1.895,92	2.282,21	1.060,56	900,54
Beban Pajak Penghasilan	(528,22)	(477,28)	(575,00)	(268,40)	(235,72)
Laba Tahun Berjalan	1.583,32	1.418,64	1.707,21	792,16	664,83
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.542,14	1.376,81	1.783,33	723,44	723,11
Laba Neto Per Saham Dasar (Nilai Rupiah Penuh)	1.583	1.419	1.707	792	665

Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan

(Dalam Miliar Rupiah)

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
Pemilik Entitas Induk	1.583,32	1.418,64	1.707,21	792,17	664,84
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah	1.583,32	1.418,64	1.707,21	792,17	664,84

Aset dan Liabilitas

(Dalam Miliar Rupiah)

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
ASET					
Kas dan Setara Kas	2.793,45	2.248,64	1.264,13	879,17	1.059,99
Piutang Pembiayaan Konsumen Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	13.272,00	22.215,76	27.008,12	26.072,98	23.389,93
Investasi Sewa Pembiayaan Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	158,78	236,63	1.496,86	1.916,66	1.529,13
Investasi Dalam Saham	0,65	0,65	0,65	0,65	0,65
Aset Tetap Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	263,44	289,84	282,98	296,14	243,39
Aset Tak Berwujud-Neto	28,51	41,05	47,64	62,18	73,99
Lain-Lain	372,62	427,89	894,03	703,11	1.447,14
Total Aset	16.889,45	25.460,46	30.994,41	29.930,89	27.744,21

(Dalam Miliar Rupiah)

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
LIABILITAS					
Pinjaman yang Diterima	2.956,65	8.285,76	11.251,91	12.454,11	11.388,43
Efek Utang yang Diterbitkan-Neto	7.804,94	9.801,57	10.983,56	10.724,66	9.088,13
Sukuk Mudharabah	-	-	379,00	446,00	831,00
Lain-Lain	1.776,95	2.436,92	2.369,71	2.272,44	2.075,85
Total Liabilitas	12.538,55	20.524,25	24.984,18	25.897,21	23.383,42
EKUITAS					
Modal Saham	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Saldo Laba & Keuntungan (Kerugian) Kumulatif Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas-Neto	4.250,90	4.836,21	5.910,23	3.933,68	4.260,79
Ekuitas-Neto	4.350,90	4.936,21	6.010,23	4.033,68	4.360,79
Total Liabilitas dan Ekuitas	16.889,45	25.460,46	30.994,41	29.930,88	27.744,21

Rasio Keuangan Penting & Informasi Lainnya

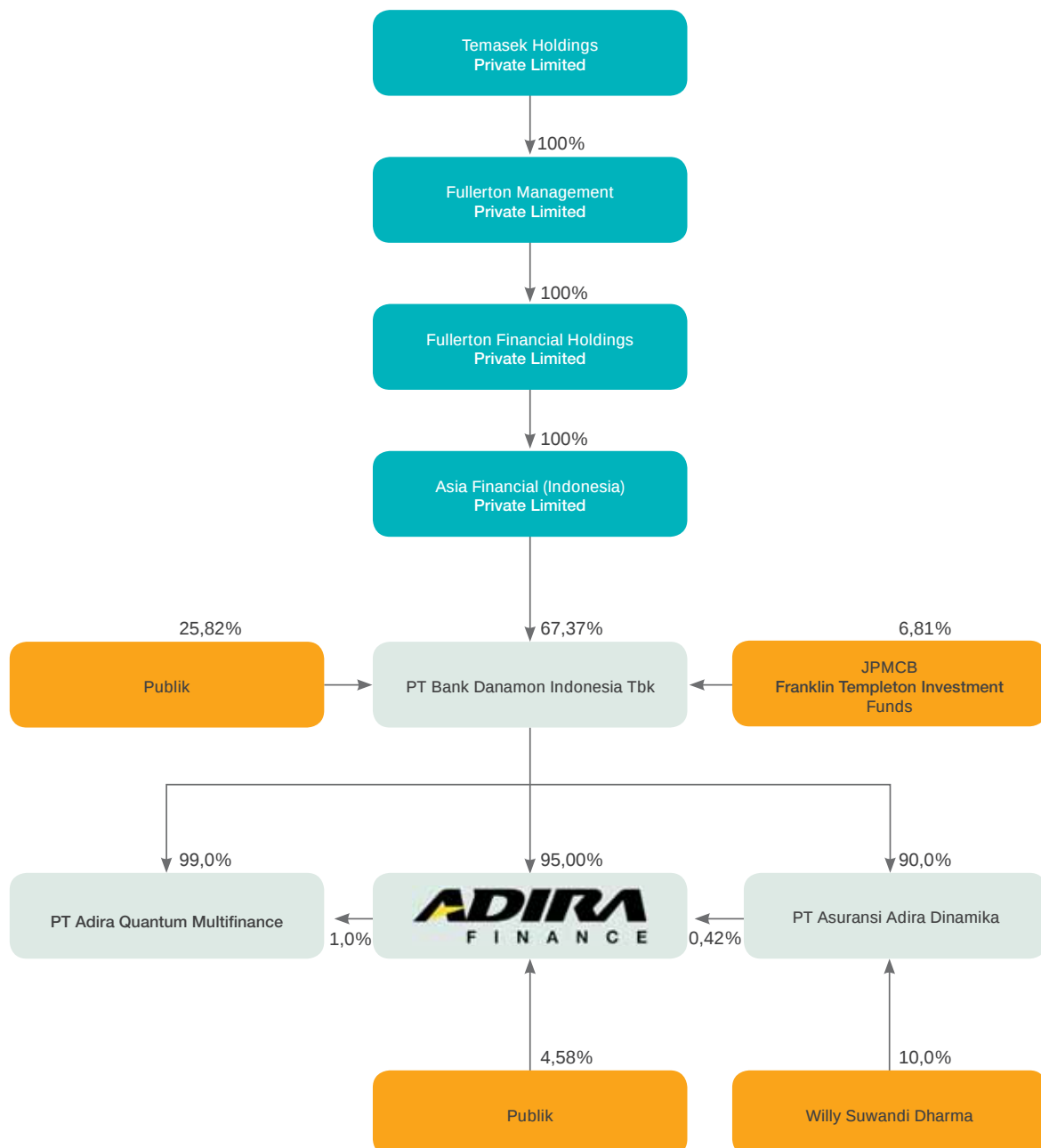
(Dalam Miliar Rupiah)

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
RASIO KEUANGAN PENTING					
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (ROA)	12,9%	6,7%	6,0%	2,6%	2,3%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (ROE)	38,9%	30,6%	31,2%	15,8%	15,8%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	29,9%	21,0%	21,2%	9,6%	8,2%
Piutang Pembiayaan Bermasalah/NPL (Termasuk <i>Joint-Financing</i>)	1,3%	1,4%	1,3%	1,5%	1,7%
Pinjaman yang Diterima dan Efek Utang yang Diterbitkan - Neto / Total Aset (X)	0,6	0,7	0,7	0,8	0,8
Risiko Penjamin/ Ekuitas (<i>Gearing Ratio</i>) (X)	2,4	3,6	3,8	5,9	4,9
Rasio Lancar (X)	1,3	1,2	1,2	1,1	1,2
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	2,8	4,2	4,2	6,4	5,4
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X)	0,7	0,8	0,8	0,9	0,8
INFORMASI LAINNYA					
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-
Modal Kerja Bersih (Rp miliar)	4.350,90	4.936,21	6.010,23	4.033,68	4.360,79
Jumlah Saham yang Beredar (Juta Lembar)	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00
Dividen Per Saham (Nilai Rupiah Penuh) Atas Laba Tahun Sebelumnya	954,14	791,5	709,3	2.700,00	664,83
Jumlah Konsumen Aktif	3.496.460	3.784.003	3.686.492	3.522.260	3.280.407
Jumlah Jaringan Usaha	653	698	667	645	558
Jumlah Karyawan	28.272	28.093	28.519	26.098	21.351

Keterangan: Perusahaan tidak memiliki investasi pada entitas asosiasi

Pemegang Saham & Afiliasi

Diagram Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2015



Komposisi Pemegang Saham

Sesuai Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5% harus diungkapkan dalam laporan tahunan. Pada Perusahaan, sejak Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan.

Sedangkan PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak Perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., yang pemegang saham akhirnya adalah Temasek Holding Pte. Ltd., perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura. Perusahaan ini sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

Per 31 Desember 2015, para pemegang saham Adira Finance adalah:

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp Jutaan)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950.000.000	95,00%	95.000
Lain-lain	50.000.000	5,00%	5.000
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000

Di antara para Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tidak ada yang memiliki saham pada Perusahaan.

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Direksi:

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp Jutaan)
1.	Willy Suwandi Dharma	Direktur Utama	0	0	0
2.	Marwoto Soebiakno	Wakil Direktur Utama	0	0	0
3.	Hafid Hadeli	Direktur	0	0	0
4.	Ho Lioeng Min	Direktur	0	0	0
5.	I Dewa Made Susila	Direktur	0	0	0
6.	Cornel Hugroseno	Direktur	0	0	0
7.	Swandajani Gunadi	Direktur	0	0	0

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris:

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp Jutaan)
1.	Sng Seow Wah	Komisaris Utama	0	0	0
2.	Djoko Sudyatmiko	Komisaris merangkap komisaris independen	0	0	0
3.	Eng Heng Nee Philip	Komisaris merangkap komisaris independen	0	0	0
4.	Loh Niap Juan	Komisaris	0	0	0
5.	Vera Eve Lim	Komisaris	0	0	0

Pemegang Saham & Afiliasi

PT Bank Danamon Indonesia Tbk



PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang didirikan pada tahun 1956 merupakan salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, dengan jaringan yang meliputi wilayah Aceh hingga Papua. Sampai dengan 31 Desember 2015, Bank Danamon mencatatkan aset sebesar Rp 188 triliun, yang didukung oleh 1.901 kantor cabang dan pusat pelayanan, terdiri dari kantor cabang konvensional, unit Danamon Simpan Pinjam (DSP), unit Syariah, serta kantor cabang anak perusahaannya, Adira. Danamon menyediakan akses ke 1.454 ATM dan 70 CDM, serta puluhan ribu ATM melalui kerja sama dengan jaringan ATM Bersama, ALTO dan Prima di 34 provinsi di Indonesia.

Sejalan dengan visi perusahaan yaitu “Kita Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan,” Danamon terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di semua segmen usahanya melalui jaringan distribusi Danamon di Indonesia.

Danamon mengembangkan beragam bisnis perbankan, meliputi perbankan usaha kecil dan menengah (UKM), perbankan komersial, perbankan korporasi, perbankan ritel, perbankan konsumen, perbankan mikro melalui Danamon Simpan Pinjam (DSP), pembiayaan perdagangan (*trade finance*), manajemen kas (*cash management*), layanan *treasury* dan pasar modal, layanan lembaga keuangan serta perbankan syariah. Selain itu, Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang konsumen melalui Adira Finance serta layanan asuransi umum melalui Adira Insurance.

Danamon juga terus berusaha meningkatkan produk, layanan serta penjualan silang (*cross-sell*) kepada nasabah yang merupakan hal penting dalam memperkuat hubungan dengan nasabah. Pada tahun 2015, Danamon meluncurkan layanan pembayaran *e-Commerce* atau transaksi belanja *online* melalui Danamon *Online Banking*, layanan perbankan Danamon via Internet. Peluncuran layanan ini seiring dengan meningkatnya transaksi berbelanja melalui Internet yang telah menjadi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat.

Selain itu, pada tahun 2015 Danamon melalui unit usaha syariahnya, Danamon Syariah, meluncurkan produk terbaru yakni Tabungan BISA Umrah iB. Tabungan rencana dengan akad Mudharabah (bagi hasil) dan Wa’diah (titipan) ini dirancang khusus untuk persiapan ibadah Umrah.

Sebagai bank yang berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap layanan keuangan, Danamon secara konsisten melakukan berbagai inisiatif dan kegiatan edukasi perbankan serta keuangan kepada masyarakat umum. Di tahun 2015, Danamon menggelar ‘PojoK Bisa’ sebagai sarana literasi keuangan. Melalui program tersebut, Danamon mengedukasi pedagang pasar mengenai pembukuan dan ibu-ibu rumah tangga tentang bagaimana mengelola keuangan rumah tangga. Danamon juga mengundang nasabah pengusaha UMKM yang sukses untuk membagikan kiat sukses mereka dalam membangun usahanya.

Pada tahun 2015, konsistensi Danamon dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik mendapatkan apresiasi internasional melalui penghargaan ASEAN Corporate Governance Award 2015 sebagai salah satu dari 50 emiten terbaik di Asia Tenggara dan 3 emiten terbaik di Indonesia dalam penerapan Good Corporate Governance yang diselenggarakan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF). Selain itu, Danamon juga meraih penghargaan ‘Best Overall’ dalam 7th IICD Corporate Governance Conference and Award.

Per tanggal 31 Desember 2015 sebesar 67,37% saham-saham Danamon dimiliki oleh Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., 6,81% oleh JPMCB-Franklin Templeton Investment Funds dan 25,82% dimiliki oleh publik.

PT Asuransi Adira Dinamika



Lebih dikenal dengan nama Adira Insurance, PT Asuransi Adira Dinamika berdiri pada tanggal 24 Januari 2002 dan bergerak di bidang asuransi umum. Sepanjang Perusahaan berdiri, Adira Insurance terus berinovasi dalam menyediakan ragam produk asuransi, baik asuransi kendaraan bermotor maupun asuransi non-kendaraan bermotor. Berbagai produk asuransi tersebut tersedia sesuai dengan kebutuhan Pelanggan.

Adira Insurance menyediakan berbagai produk asuransi diantaranya yaitu asuransi kendaraan bermotor dan non-kendaraan bermotor. Beberapa produk yang menjadi unggulan adalah Autocillin (asuransi kendaraan bermotor roda empat), Motopro (asuransi kendaraan bermotor roda dua), Medicillin (asuransi kesehatan), dan Travellin (asuransi perjalanan). Selain itu, Adira Insurance juga memiliki produk lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan Pelanggan yaitu asuransi kecelakaan diri, asuransi harta benda (properti), asuransi alat berat, asuransi kerangka kapal (*marine hull*), asuransi rekayasa (*engineering*), dan berbagai asuransi lainnya. Tidak hanya produk berbasis konvensional, Adira Insurance juga menyediakan produk berbasis syariah bagi para Pelanggan. Seluruh produk tersebut didukung dengan kemudahan proses bagi Pelanggan serta jaringan rekanan yang memiliki kualitas pekerjaan dan layanan terbaik.

Selain menyediakan produk terbaik bagi Pelanggannya, Adira Insurance pun memberikan kontribusi positif kepada masyarakat umum dengan menggagas kampanye keselamatan di jalan raya dengan slogan I Wanna Get Home Safely! (IWGHS). Hingga kini, melalui kampanye IWGHS tersebut, Adira Insurance telah berhasil menyelenggarakan penghargaan Indonesia Road Safety Award (IRSA) untuk yang ketiga kalinya. IRSA merupakan penghargaan yang diberikan kepada Kota dan Kabupaten terbaik dalam penerapan tata kelola keselamatan jalan. Selain itu, kampanye IWGHS juga menyelenggarakan Safety Campaign Award yakni penghargaan yang diberikan bagi Klub

dan Komunitas motor yang telah berperan aktif dalam mengkampanyekan keselamatan di jalan ke masyarakat luas.

Guna memberikan kemudahan bagi para Pelanggan, Adira Insurance menyediakan layanan aplikasi klaim berbasis digital yang dapat diakses kapan pun dan dimanapun. Aplikasi tersebut terdiri dari *Autocillin Mobile Claim Application* (khusus asuransi mobil) dan *Medicillin Mobile Application* (khusus asuransi kesehatan). Website perusahaan www.asuransiadira.com dan website pembelian polis online untuk asuransi perjalanan www.travellin.co.id juga terus ditingkatkan kualitasnya guna memberikan pelayanan yang prima bagi Pelanggan. Adira Insurance juga tetap memperkuat kualitas pelayanan *call center* Adira Care 1500 456, armada *rescue Autocillin*, ratusan bengkel rekanan, layanan klaim mobil keliling yang bernama *Autocillin Mobile Service*, dan proses perbaikan kerusakan ringan pada mobil Pelanggan hanya dalam waktu satu hari saja melalui program *Same Day Repair*.

Dengan didukung lebih dari 50 *outlet* dan ratusan perusahaan dealer/*leasing*/bank, saat ini Adira Insurance dipercaya untuk menangani lebih dari 9,5 juta unit polis aktif yang dimiliki Pelanggan. Adira Insurance juga telah berhasil meraih pengakuan publik melalui sederet penghargaan dari berbagai lembaga independen terkemuka.

ANAK PERUSAHAAN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki anak perusahaan.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

WALI AMANAT

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Operational Division
Landmark Center Tower A, Lt. 19
Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 12910 – Indonesia

NOTARIS

Kantor Notaris Fathiah Helmi SH

Graha Irama, 6th Floor, Suite C
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav.1&2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telp: (62-21) 5290 7304 / 06
Fax: (62-21) 526 1136

AKUNTAN PUBLIK

Purwantono, Sungkoro & Surja

Jakarta Stock Exchange Building
Tower 2, Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Indonesia
Telp: (62-21) 5289 5000
Fax: (62-21) 528904100
Website: www.ey.com/id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp : (62-21) 2974 5222
Fax: (62-21) 2928 9961
e-mail: opr@adimitra-jk.co.id

PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Panin Tower - Senayan City, Lt. 17
Jl. Asia Afrika Lt. 19
Jakarta 10270
Telp: (62-21) 7278 2380
Fax: (62-21) 7278 2370
e-mail: corpcom@pefindo.co.id

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53,
Jakarta 12190 Indonesia
Telp: (62-21) 515 2855
Fax: (62-21) 5299 1199
Bebas Pulsa: 0800 186 5734
e-mail: helpdesk@ksei.co.id

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Ikhtisar Saham Adira Finance

Sepanjang tahun 2015, jumlah saham Perusahaan dengan kode ADMF yang beredar adalah 1.000.000.000 lembar. Dari sisi harga, saham Perusahaan bergerak pada kisaran harga terendah senilai Rp3.470 dan tertinggi senilai Rp7.225. Volume transaksi rata-rata adalah 641.467 unit transaksi per bulan selama tahun 2015.

Jumlah transaksi pada saham ADMF relatif kecil ketimbang saham Perusahaan lain. Hal ini terjadi karena jumlah saham ADMF yang mengambang hanya 46 juta lembar saham. Selain itu, sebagian besar investor atau pemegang saham ADMF lebih berorientasi pada investasi jangka panjang. Berikut merupakan ringkasan perdagangan saham bulanan ADMF sepanjang tahun 2015:

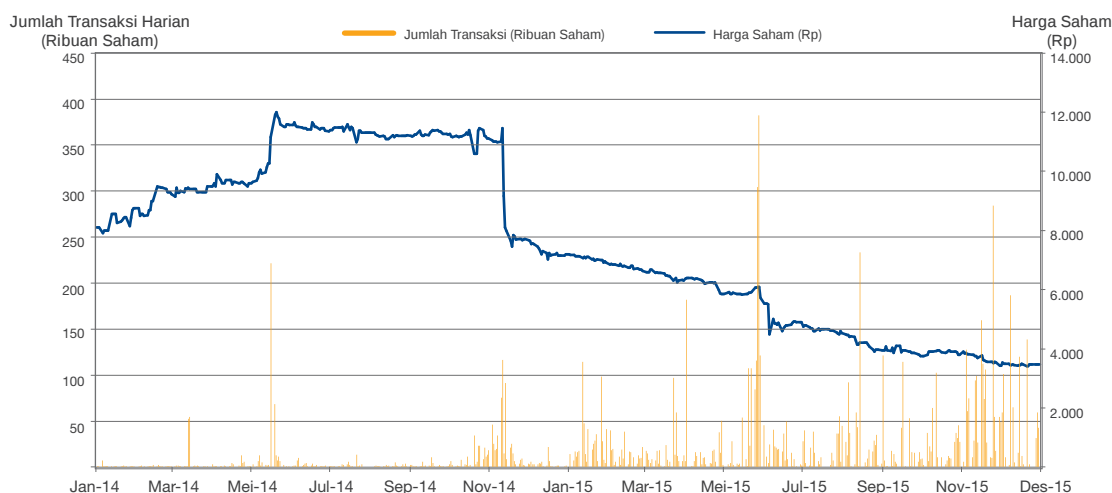
Bulan	Harga Saham/Lembar (Rp)			Volume Transaksi (Unit)	Nilai Transaksi (Rp)	Frekuensi (x)	Kapitalisasi Pasar (Rp)	Jumlah Pemegang Saham
	Tertinggi	Terendah	Harga Penutupan					
Januari	7.225	6.875	6.925	604.500	4.249.982.500	1.098	6.925.000.000.000	1.086
Februari	6.950	6.575	6.625	272.200	1.842.790.000	592	6.625.000.000.000	1.048
Maret	6.700	6.150	6.300	351.400	2.249.947.500	582	6.300.000.000.000	1.024
April	6.425	5.800	5.850	425.500	2.656.262.500	495	5.850.000.000.000	1.016
Mei	6.200	5.700	5.725	1.357.700	8.168.720.000	971	5.725.000.000.000	1.063
Juni	5.700	4.500	4.900	358.900	1.767.664.000	579	4.900.000.000.000	1.039
Juli	4.900	4.495	4.530	376.200	1.737.454.500	326	4.530.000.000.000	1.008
Agustus	4.600	3.870	3.950	655.600	2.773.406.500	364	3.950.000.000.000	970
September	4.245	3.760	3.760	447.000	1.759.000.000	173	3.760.000.000.000	962
Oktober	4.000	3.725	3.800	499.100	1.939.649.000	396	3.800.000.000.000	963
November	3.900	3.425	3.425	1.441.800	5.294.396.500	483	3.425.000.000.000	959
Desember	3.545	3.400	3.470	907.700	3.148.102.500	182	3.470.000.000.000	957

Ringkasan Perdagangan Saham Triwulanan Tahun 2011-2015

Tahun	Triwulan	Harga Saham/Lembar (Rp)			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Volume Transaksi (unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar)
		Tertinggi	Terendah	Harga Penutupan			
2011	I	12.100	10.500	11.250	1.000.000.000	530.500	11.250
	II	15.000	11.150	13.200	1.000.000.000	2.600.000	13.200
	III	14.200	9.200	10.000	1.000.000.000	2.411.500	10.000
	IV	13.000	9.350	12.700	1.000.000.000	953.000	12.700
2012	I	12.650	11.450	12.300	1.000.000.000	1.159.000	12.300
	II	13.500	9.800	10.200	1.000.000.000	1.159.000	10.200
	III	10.300	9.500	10.200	1.000.000.000	1.996.500	10.200
	IV	12.250	9.800	10.000	1.000.000.000	424.000	9.800
2013	I	10.150	9.500	9.800	1.000.000.000	638.500	9.800
	II	10.250	8.000	8.400	1.000.000.000	3.414.500	8.400
	III	8.700	7.400	8.000	1.000.000.000	870.500	8.000
	IV	8.400	7.750	8.100	1.000.000.000	767.500	8.100
2014	I	9.550	7.500	9.500	1.000.000.000	1.484.100	9.500
	II	12.850	9.400	11.350	1.000.000.000	4.594.500	11.350
	III	11.600	11.175	11.250	1.000.000.000	1.111.900	11.250
	IV	10.525	7.200	7.200	1.000.000.000	8.293.500	7.200
2015	I	7.225	6.150	6.300	1.000.000.000	1.228.100	6.300
	II	6.425	4.500	4.900	1.000.000.000	2.142.100	4.500
	III	4.900	3.760	3.760	1.000.000.000	1.478.800	3.760
	IV	4.000	3.400	3.470	1.000.000.000	2.848.600	3.470

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Grafik Perdagangan Saham ADMF Tahun 2014 dan 2015



Kronologi Pencatatan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance No. 13 tanggal 26 Januari 2004, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui dan dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2004 antara lain telah menyetujui: (i) peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp100 miliar menjadi sebesar Rp400 miliar dan (ii) pengubahan nilai nominal saham Perusahaan dari sebesar Rp1.000 setiap saham menjadi sebesar Rp100 setiap saham.

Berdasarkan Akta No. 13/2004, para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2004 antara lain juga telah menyetujui penjualan saham milik Theodore Permadi Rachmat yaitu sebesar 90% dari seluruh saham yang dimilikinya (810.000.000 saham) dan milik Stanley Setia Atmadja yaitu sebesar 10% dari seluruh saham yang dimilikinya (90.000.000 saham) kepada investor strategis.

Selanjutnya, berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement* tanggal 26 Januari 2004 ("CSPA"), yang dibuat di bawah tangan oleh Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja, keduanya selaku pihak penjual ("Para Penjual") dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon Indonesia) selaku pihak pembeli ("Pembeli"), segera setelah dicatatkannya saham-saham Perusahaan di BEJ dan BES (*Company Listing*) dan dipenuhinya prasyarat-prasyarat yang disepakati oleh Para Penjual dan Pembeli (termasuk di antaranya persetujuan Bank Indonesia kepada Pembeli), maka Para Penjual akan mengalihkan sebagian sisa kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan yaitu sebanyak 750.000.000 lembar saham yang mewakili 75% dari seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perusahaan kepada Pembeli melalui mekanisme penjualan secara langsung di luar bursa (*Direct Placement*). Estimasi nilai pengalihan saham tersebut sesuai dengan CSPA tersebut adalah sebesar Rp850 miliar.

Pada bulan Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham yaitu sebanyak 100.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perusahaan (saham divestasi) atau mewakili 10% dari seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh.

Sesuai dengan Pengumuman BES No. JKT-343/LIST-PENG/BES/III/2004 tanggal 29 Maret 2004, yang merujuk pada surat Perusahaan No. 071/ADMF/CS/III/04 tanggal 25 Maret 2004 perihal Pencatatan Saham Perdana dan surat BES No. JKT-028/LIST-EMITEN/BES/III/2004 tanggal 29 Maret 2004 perihal Persetujuan Pencatatan Awal Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, jumlah saham dalam Penawaran Umum Saham yang dicatatkan pada tanggal 31 Maret 2004 dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Theodore Permadi Rachmat	810.000.000	81.000.000	81,0
Stanley Setia Atmadja	90.000.000	9.000.000	9,0
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	100.000.000	10.000.000	10,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham Dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Saham Perusahaan didaftarkan dan ditawarkan untuk pertama kalinya kepada publik pada tanggal 31 Maret 2004 yang tercatat di BEJ dan BES (dan selanjutnya bergabung menjadi BEI) dengan kode emiten ADMF sebanyak 100.000.000 lembar saham, dengan harga perdana Rp2.325 per saham dari jumlah saham seluruhnya yang diterbitkan sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.

Tahun 2004

Lebih lanjut, sesuai dengan Pengumuman BES No. JKT-166/LIST-PENG/BES/IV/2004 tanggal 13 April 2004 yang mengumumkan laporan Perusahaan berdasarkan Surat No. 080/ADMF/CS/IV/04 tanggal 13 April 2004 perihal Keterbukaan Informasi Sehubungan Dengan Pengambilalihan Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tanggal 8 April 2004, Bank Danamon Indonesia melakukan pengambilalihan melalui mekanisme Direct Placement atas 750.000.000 lembar saham dalam Perusahaan atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 atau mewakili 75,0% dari keseluruhan saham yang diterbitkan oleh Perusahaan, dari Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja berdasarkan CSPA tanggal 26 Januari 2004, sehingga susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000	75,0
Theodore Permadi Rachmat	135.000.000	13.500.000	13,0
Stanley Setia Atmadja	15.000.000	1.500.000	2,0
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	100.000.000	10.000.000	10,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham Dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Selanjutnya, sesuai Pengumuman BES No.JKT-160/LIST-PENG/BES/I/2005 tanggal 12 Januari 2005 yang mengumumkan laporan Perusahaan berdasarkan Surat No. 002/ADM/CS/I/05 tanggal 10 Januari 2005, Mega Value Profits Limited membeli 150.000.000 lembar saham Perusahaan yang terdiri 135.000.000 lembar saham milik Theodore Permadi Rachmat dan 15.000.000 lembar saham milik Stanley Setia Atmadja, serta mengambil porsi kepemilikan saham masyarakat sebanyak 24.193.500 lembar saham pada tanggal 5 Oktober 2004. Dengan demikian, komposisi susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan pada akhir tahun 2004 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000	75,0
Mega Value Profits Limited	174.193.500	17.419.350.000	17,4
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.806.500	7.580.650.000	7,6
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham Dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Tahun 2009

Selama periode 2004-2009, Mega Value Profits Limited menambah kepemilikan saham Adira Finance menjadi sebesar 20,0%. Pada saat yang sama pada tahun 2006-2009, PT Adira Asuransi Dinamika (AAD), sebuah perusahaan afiliasi, membeli saham Perusahaan. Kedua transaksi ini merupakan pembelian saham dari masyarakat melalui BEI, yang menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan di akhir semester satu tahun 2009 berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000	75,0
Mega Value Profits Limited	200.000.000	20.000.000	20,0
Asuransi Adira Dinamika (AAD)	4.312.000	431.200	0,4
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	45.688.000	4.568.800	4,6
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham Dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon Indonesia mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli sebesar 20% kepemilikan saham Adira Finance atau setara dengan 200.000.000 lembar saham dari Mega Value Profits Limited. Atas transaksi tersebut, Bank Danamon menambah kepemilikan saham dari 75% menjadi 95%. Jumlah transaksi pembelian saham tersebut sejumlah Rp1.614 miliar (atau Rp8.070 per saham) dengan premi opsi beli atau pembayaran di muka yang telah dibayarkan sebesar Rp187 miliar.

Lebih lanjut, AAD kembali membeli saham Perusahaan sebanyak 121.500 lembar dari masyarakat melalui BEI selama periode bulan Juni-Desember 2009, dan menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Bank Danamon Indonesia	950.000.000	95.000.000	95,0
Asuransi Adira Dinamika (AAD)	4.433.500	443.350	0,4
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	45.566.500	4.556.650	4,6
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham Dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Tahun 2015

Pada tanggal 31 Desember 2015, komposisi pemegang saham Perusahaan tidak mengalami perubahan yang signifikan dengan komposisi pemegang saham Perusahaan pada periode tahun sebelumnya. Selanjutnya, tidak terdapat transaksi yang berkaitan dengan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh, kecuali transaksi yang diperdagangkan secara normal di bursa efek selama tahun 2015.

Lebih lanjut, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Adira Finance yang memiliki saham Perusahaan.

Hingga saat Laporan Tahunan 2015 ini diterbitkan, Perusahaan hanya memiliki satu jenis efek saham yang diterbitkan dan dicatat pada BEI.

Ikhtisar Obligasi dan Sukuk Mudharabah Adira Finance

Salah satu sumber pendanaan Adira Finance adalah pasar modal, dimana Perusahaan aktif dalam menerbitkan obligasi maupun sukuk mudharabah. Berikut merupakan ringkasan obligasi dan sukuk mudharabah yang beredar pada akhir tahun 2014 dan 2015.

Obligasi dan Sukuk Mudharabah Perusahaan yang masih beredar hingga tanggal 31 Desember 2014

No	Nama Obligasi	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga / Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif Bapepam/OJK	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)*	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)
1.	Adira Finance V	C	567	9,60%	36 bulan	18 Mei 2011	27 Mei 2014	27	-
		D	1.161	10,00%	48 bulan		27 Mei 2015	116	1.161
2.	Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I	B	665	8,00%	36 bulan	9 Desember 2011	16 Desember 2014	53	-
		C	1.533	9,00%	60 bulan		16 Desember 2016	138	1.533
3.	Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II	B	200	7,50%	24 bulan	9 Desember 2011	4 Mei 2014	8	-
		C	864	7,75%	36 bulan		4 Mei 2015	67	864
4.	Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap III	B	578	7,75%	36 bulan	9 Desember 2011	27 September 2015	45	578
		C	673	8,75%	60 bulan		27 September 2017	59	673

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

No	Nama Obligasi	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga / Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif Bapepam/OJK	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)*	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)
5.	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I	A	439	6,85%	370 hari	21 Februari 2013	11 Maret 2014	8	-
		B	157	7,30%	24 bulan		1 Maret 2015	11	157
		C	553	7,85%	36 bulan		1 Maret 2016	43	553
		D	851	8,90%	60 bulan		1 Maret 2018	76	851
6.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I	A	66	57,083% (ekuivalen 6,85% per tahun)	370 hari	21 Februari 2013	11 Maret 2014	1	-
		B	27	60,833% (ekuivalen 7,3% per tahun)	24 bulan		1 Maret 2015	2	27
		C	286	65,417% (ekuivalen 7,85% per tahun)	36 bulan		1 Maret 2016	22	286
7.	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II	A	722	9,15%	370 hari	21 Februari 2013	3 Nopember 2014	66	-
		B	880	10,50%	36 bulan		24 Oktober 2016	92	880
		C	490	11,00%	60 bulan		24 Oktober 2018	54	490
8.	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III	A	687	9,60%	370 hari	21 Februari 2013	24 Mei 2015	33	687
		B	363	10,50%	36 bulan		14 Mei 2017	19	363
		C	450	10,75%	60 bulan		14 Mei 2019	24	450
9.	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV	A	607	9,60%	370 hari	21 Februari 2013	22 Nopember 2015	-	607
		B	808	10,50%	36 bulan		12 Desember 2017	-	808
		C	88	10,75%	60 bulan		12 Desember 2019	-	88
10.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II	A	88	80,00% (ekuivalen 9,6% per tahun)	370 hari	21 Februari 2013	22 Nopember 2015	-	88
		B	45	87,50% (ekuivalen 10,5% per tahun)	36 bulan		12 Nopember 2017	-	45
Jumlah Obligasi & Sukuk Mudharabah Sampai Dengan 31 Desember 2014									11.189

* Pembayaran bunga/bagi hasil sepanjang tahun 2014.

Obligasi dan Sukuk Mudharabah Perusahaan yang masih beredar hingga tanggal 31 Desember 2015

No	Nama Obligasi	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga / Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif Bapepam/OJK	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)*	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)
1.	Adira Finance V	D	1.161	10,00%	48 bulan	18 Mei 2011	27 Mei 2015	58	-
2.	Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I	C	1.533	9,00%	60 bulan	9 Desember 2011	16 Desember 2016	138	1.533
3.	Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II	C	864	7,75%	36 Bulan	9 Desember 2011	4 Mei 2015	33	-
4.	Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap III	B	578	7,75%	36 bulan	9 Desember 2011	27 September 2015	34	-
		C	673	8,75%	60 bulan		27 September 2017	59	673
5.	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I	B	157	7,30%	24 Bulan	21 Februari 2013	1 Maret 2015	3	-
		C	553	7,85%	36 bulan		1 Maret 2016	43	553
		D	851	8,90%	60 bulan		1 Maret 2018	76	851
6.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I	B	27	60,833% (ekuivalen 7,30% per tahun)	24 Bulan	21 Februari 2013	1 Maret 2015	0,5	-
		C	286	65,417% (ekuivalen 7,85% per tahun)	36 bulan		1 Maret 2016	22	286
7.	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II	B	880	10,50%	36 bulan	21 Februari 2013	3 November 2014	66	-
		C	490	11,00%	60 bulan		24 Oktober 2016	92	880
8.	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III	A	687	9,60%	370 hari	21 Februari 2013	24 Mei 2015	33	-
		B	363	10,50%	36 bulan		14 Mei 2017	38	363
		C	450	10,75%	60 bulan		14 Mei 2019	48	450
9.	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV	A	607	9,60%	370 hari	21 Februari 2013	22 November 2015	58	-
		B	808	10,50%	36 bulan		12 Desember 2017	85	808
		C	88	10,75%	60 bulan		12 Desember 2019	9	88
10.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II	A	88	80,00% (ekuivalen 9,6% per tahun)	370 hari	21 Februari 2013	22 November 2015	8	-
		B	45	87,50% (ekuivalen 10,5% per tahun)	36 bulan		12 November 2017	5	45

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

No	Nama Obligasi	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga / Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif Bapepam/OJK	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)*	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)
11.	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I	A	741	9,50%	36 bulan	25 Juni 2015	30 Juni 2018	35	741
		B	238	10,25%	60 bulan		30 Juni 2020	12	238
12.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I	A	441	72,917%% (ekuivalen 8,75% per tahun)	370 hari	25 Juni 2015	10 Juli 2016	19	441
		B	59	79,167% (ekuivalen 9,50% per tahun)	36 bulan		30 Juni 2016	3	59
13.	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II	A	492	8,75%	370 hari	25 Juni 2015	5 September 2016	11	492
		B	668	9,50%	36 bulan		25 Agustus 2018	16	668
		C	277	10,25%	60 bulan		25 Agustus 2020	7	277
Jumlah Efek Utang & Sukuk Mudharabah Sampai Dengan 31 Desember 2015									9.936

* Pembayaran bunga/bagi hasil sepanjang tahun 2015.

Pencatatan Obligasi dan Sukuk Mudharabah Sepanjang Tahun 2015

Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I tahun 2015

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I tahun 2015 di BEI sebesar Rp979 miliar, terbagi atas seri A dan B.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus perseratus) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 30 September 2015 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 30 Juni 2018 untuk Seri A dan 30 Juni 2020 untuk Seri B yang merupakan Tanggal Pelunasan masing-masing Seri Pokok Obligasi.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mencatatkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015 di BEI sebesar Rp500 miliar, terbagi 2 Seri, yaitu Seri A dan Seri B.

Sukuk Mudharabah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus perseratus) dari jumlah Dana Sukuk Mudharabah. Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Pendapatan bagi Hasil Sukuk Mudharabah. Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah pertama akan dilakukan pada tanggal 30 September 2015, sedangkan Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah terakhir akan dilakukan pada tanggal 10 Juli 2016 untuk Sukuk Mudharabah Seri A dan tanggal 30 Juni 2018 untuk Sukuk Mudharabah Seri B yang juga merupakan tanggal pembayaran Kembali Dana Sukuk dari masing-masing Seri Sukuk Mudharabah.

Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015

Pada tanggal 26 Agustus 2015, Perusahaan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II tahun 2015 di BEI sebesar Rp1.437 miliar, terbagi 3 Seri, yaitu Seri A, B dan C.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus perseratus) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 25 November 2015 sedangkan pembayaran Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 5 September 2016 untuk Seri A, 25 Agustus 2018 untuk Seri B dan 25 Agustus 2020 untuk Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

Atas semua efek utang dan sukuk mudharabah yang telah diterbitkan Perusahaan dan masih terhutang sampai dengan 31 Desember 2015, Pefindo memberikan peringkat efek utang yaitu “AAA” (*Triple A*). Peringkat tersebut mencerminkan sinergi yang sangat kuat dan hubungan yang saling menguntungkan antara ADMF dan Bank Danamon Indonesia, pangsa pasar perusahaan yang sangat kuat di industri pembiayaan kendaraan bermotor, dan portofolio bisnis yang terdiversifikasi dengan baik.

Riwayat Singkat Perusahaan

1990

Perusahaan didirikan tahun 1990 dan di mulai beroperasi pada tahun 1991

2003

Piutang dikelola sebesar Rp3,9 triliun dengan 120 jaringan usaha

2004

Penawaran Umum Perdana. Akusisi PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar 75%

2008

Laba bersih menembus Rp1 triliun tertinggi untuk perusahaan pembiayaan Jaringan usaha bertambah 2 kali lipat dalam waktu 5 tahun menjadi 300 outlet

2009

PT Bank Danamon Indonesia Tbk menambah 20% kepemilikan ADMF menjadi 95%

2010

Jumlah piutang dikelola Rp30,8 triliun. Piutang segmen mobil mencapai Rp10 triliun setara 33% total aset

2011

Memproses obligasi berkelanjutan I senilai Rp6 triliun





2015

Penyaluran pembiayaan baru mencapai Rp30,5 triliun dan piutang pembiayaan yang dikelola Rp46,4 triliun. Penyaluran pembiayaan berbasis syariah tumbuh 90% menjadi Rp4,5 triliun, sehingga memberikan kontribusi 15% terhadap total pembiayaan baru, sementara piutang pembiayaan yang dikelola tumbuh 46% menjadi Rp5,4 triliun dan memberikan kontribusi 12% terhadap total piutang pembiayaan yang dikelola.

2014

Piutang pembiayaan dikelola Rp49,6 triliun dan laba bersih Rp 792 miliar. Perusahaan mengoperasikan 645 jaringan usaha yang terdiri dari 200 kantor cabang dan selebihnya adalah jaringan yang lebih kecil, serta didukung oleh 26,1 ribu karyawan untuk melayani 3,5 juta konsumen aktif yang tersebar merata di seluruh Indonesia.

2013

Jumlah piutang dikelola Rp48,3 triliun. Laba bersih Rp1,7 triliun. Mengoperasikan 667 jaringan usaha. Komposisi aset segmen motor : mobil adalah 52% : 48%

2012

Jumlah piutang dikelola Rp45,8 triliun. Komposisi aset segmen motor : mobil adalah 56% : 44%



Peristiwa Penting



11 Februari

Dalam kegiatan CSR, Adira Finance turut membantu korban banjir di daerah Jakarta Utara dan Jakarta Barat.



24 Februari

Adira Finance mengadakan *media gathering* untuk membahas program dan strategi pembiayaan mokus di Hongkong Cafe, Jakarta.



26 Februari

Penutupan dan pengundian hadiah Program "TELPON & SMS Gratis Sesama Sahabat Adira Finance Club dan Bisa Jalan-Jalan Ke Luar Negeri" yang merupakan kerja sama antara Indosat dan Adira Finance di Restoran Bebek Bengil, Jakarta.



02 Maret

Adira Finance mengadakan *media gathering* dalam rangka peluncuran Program "Adira Finance X-Tra Bonus Bisa Pilih" di Downtown Cafe, Jakarta.



24 April

Soft Launching perubahan pusat pengembangan kompetensi dari Adira Training Center menjadi Adira Finance Corporate University di Gedung ATC, Jakarta

21 Mei

Adira Finance melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST memutuskan untuk membayarkan dividen tunai dengan jumlah total Rp396 miliar atau setara dengan Rp396 per lembar saham. RUPST juga menunjuk Bapak Sng Seow Wah, yang juga menjabat sebagai Presiden Direktur Bank Danamon selaku Komisaris Utama Perusahaan, serta Bapak Loh Niap Juan selaku anggota Komisaris Perusahaan. Pada hari yang sama, Perusahaan juga melaksanakan RUPS Luar Biasa untuk menjaminkan kekayaan Perusahaan yang berjumlah lebih dari 50% akan tetapi tidak melebihi 360% dari kekayaan bersih Perusahaan untuk kebutuhan pendanaan.



4-11 Juni

Adira Finance mengadakan *Midyear Meeting* di 7 kota besar di Indonesia, yakni Bali, Makassar, Medan, Surabaya, Semarang, Bandung dan Jakarta. Di dalam *Midyear Meeting* tersebut, Perusahaan melakukan penelaahan kinerja secara nasional dan setiap area selama Semester I-2015, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan pemberian arahan dari jajaran Direksi.

18 Juni



Unit Usaha Syariah Adira Finance bekerja sama dengan Rumah Zakat meresmikan 2 bengkel binaan, yaitu Bengkel Auto dan Bengkel Amru, Jakarta.



19 Juni

Bank Danamon, Adira Finance dan Adira Insurance menggelar acara buka puasa bersama dengan media sekaligus memberikan paparan kinerja terkini mengenai perkembangan unit usaha syariah di Hotel Crowne Plaza, Jakarta. Pada kesempatan yang sama, Perusahaan pun memberikan bantuan kepada MTs. Nurul Falah Rego kepada Petir, Serang, Banten, untuk pembangunan ruang kelas.

4-6 Agustus

Adira Finance mengadakan kegiatan bakti sosial yang melibatkan Adira Insurance dan Adira Mokas Community (AMC) dengan memberikan bantuan kepada ratusan porter di Stasiun Tugu, serta juga pengayuh becak dan pengemudi becak motor di DI Yogyakarta. Bantuan yang diberikan berupa beasiswa pendidikan untuk anak para porter, bantuan modal kerja untuk pengayuh becak, dan pemberian helm eksklusif Adira Finance untuk pengemudi becak motor.



26-27 Agustus

Adira Finance mengadakan acara Workshop "Kelas Adira Finance" berupa pelatihan bagi guru-guru di beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jakarta, yakni SMKN 16, SMKN 17, SMKN 23, SMKN 47, dan SMKN 48.



Peristiwa Penting



18
September

Adira Finance Corporate University mengadakan "From College to Career", sebuah seminar tentang dunia kerja di Institut Teknologi Bandung.

08 oktober



Adira Finance mengadakan "Pelatihan Pengelolaan Keuangan" bagi kader PKK di DI Yogyakarta, dengan dihadiri oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta, Dra. Tri Kirana Muslidatun. Melalui kegiatan ini, diharapkan para kader PKK yang sebagian besar merupakan ibu-ibu rumah tangga dapat berperan aktif membantu meningkatkan perekonomian rumah tangga secara khusus dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara umum.

02 November



Adira Finance mengumumkan pemenang undian "Adira Finance X-tra Bonus Bisa Pilih" periode 2 di Redbox, Jakarta.

12 November



Dalam rangka merayakan HUT Adira Finance yang ke-25, Perusahaan bekerja sama dengan PMI mengadakan acara donor darah yang dilakukan serentak di Kantor Pusat dan 9 area, menghasilkan total 600 kantong darah untuk masyarakat Indonesia.



13 November

Perayaan HUT Adira Finance yang ke-25. Perusahaan mengadakan syukuran bersama anak-anak yatim piatu, yang serentak diadakan di seluruh kantor cabang Adira Finance dengan mengundang anak yatim piatu yang diwakilkan oleh 25 anak di setiap kantor cabang. Selain itu, Adira Finance juga memberikan santunan berupa biaya sekolah anak yatim melalui program Senyum Sahabat Adira. Program ini mengumpulkan foto senyum yang diunggah masyarakat Indonesia dengan memberikan hashtag #senyumsahabatadira. Setiap foto dihargai sebesar Rp2.500. Jumlah foto yang terkumpul adalah sebanyak 36.000 foto, melampaui target yang sebanyak 25.000 Foto. Seluruh hasil dari program ini akan dibagikan kepada 9 area operasional Adira Finance untuk penyaluran bantuannya.

20 November

Adira Finance memberikan apresiasi kepada para mitra bisnisnya melalui penghargaan Best Contribution Dealer yang diadakan di Museum Nasional, Jakarta.



02 Desember

Adira Finance memberikan penghargaan kepada 30 siswa SMK terbaik dari SMKN 16-Jakarta Pusat, SMKN 17-Jakarta Barat, SMKN 23-Jakarta Utara, SMKN 47-Jakarta Selatan dan SMKN 48-Jakarta Timur berupa Dana Bantuan Prestasi Siswa dengan harapan dapat memberikan semangat dan motivasi kepada siswa lainnya untuk meraih prestasi yang lebih baik lagi.

03 Desember



Adira Finance menggelar acara bersama dengan Yayasan Bhakti Luhur untuk memberikan santunan. Yayasan Bhakti Luhur adalah yayasan sosial yang memberi perhatian secara khusus kepada para penyandang cacat yang miskin, terlantar dan dipinggirkan.



07 Desember

Bank Danamon, Adira Finance, dan Adira Insurance mengadakan media workshop berupa presentasi kepada media dengan materi "Kesiapan Industri Pertanahan, Pembiayaan dan Asuransi Menghadapi Era Transaksi Digital".

07 Desember

Adira Finance mengadakan kegiatan penanaman dan pemeliharaan pohon mangrove di Cilincing, Jakarta. Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud kepedulian Adira Finance terhadap lingkungan DKI Jakarta yang paling kritis yaitu Pesisir Marunda demi mencegah erosi dan abrasi pantai serta menstabilkan daerah pesisir yang berguna untuk mempercepat penguraian limbah organik yang terbawa ke wilayah pantai. Karyawan Perusahaan menanam 1.200 bibit mangrove jenis bakau dan api-api, serta melakukan pemeliharaan pohon juga akan dilakukan selama 12 bulan ke depan untuk memantau perkembangan bibit yang telah ditanam.



Penghargaan & Sertifikasi

10 Februari



Adira Finance menerima penghargaan Excellent Service Experience Award 2015 untuk Industry Category: Financing 2W dan Financing 4W, yang diselenggarakan oleh Carre Center for Customer Satisfaction dan Loyalty (Carre CCSL) bekerja sama dengan Harian Bisnis Indonesia di Hotel Mulia, Jakarta.

24 Februari



Adira Finance menerima penghargaan Manado Service Excellent Award 2015 untuk kategori Produk Pembiayaan Motor Terbaik yang diselenggarakan oleh MarkPlus Insight.

01



02



03



04



01

10 Maret

Adira Finance menerima penghargaan Bali Service Excellence Award 2015 untuk kategori Produk Pembiayaan Motor Terbaik yang diselenggarakan oleh MarkPlus Insight.

02

19 Maret

Adira Finance menerima penghargaan Obsession Awards 2015 untuk kategori Best Private Sector Achievers Sub Category Financing non-Bank yang diselenggarakan oleh Obsession Media di Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta.

03

15 April

Adira Finance menerima penghargaan Warta Ekonomi-Indonesia Most Admired Companies (WIMACO) 2015 untuk kategori Multifinance yang diselenggarakan oleh Media Warta Ekonomi di Hotel Le Meridien, Jakarta.

04

26 April

Adira Finance menerima peringkat pertama untuk kategori Multifinance dalam Infobank Digital Brand of the Year 2015 yang diselenggarakan oleh Majalah InfoBank di Hotel Shangri-la, Jakarta.

**8 Mei**

Adira Finance menerima penghargaan Jabodetabek WOW Service Excellent untuk kategori Motorcycle Financing yang diselenggarakan oleh MarkPlus Insight di Kota Kasablanka, Jakarta.



06

05



07



08



05

16 Juni

Adira Finance menerima penghargaan dalam Business Indonesia Award 2015 kategori Emiten Terbaik Sektor Keuangan - Multifinance yang diselenggarakan oleh Harian Bisnis Indonesia di JW Marriot Hotel, Jakarta. Pada acara yang sama, Bapak Willy Suwandi Dharma selaku Direktur Utama Adira Finance menerima penghargaan sebagai salah satu 30 Chief Executive Officer (CEO) Indonesia Terbaik 2015.

06

13 Agustus

Adira Finance menerima peringkat pertama dalam Word of Mouth Marketing Award 2015 untuk kategori Motorcycle Leasing yang diselenggarakan oleh Majalah SWA dan Lembaga Riset Onbee Marketing di Hotel Intercontinental, Jakarta.

07

19 Agustus

Adira Finance menerima penghargaan dalam Best Syariah Award 2015 untuk kategori Multifinance Syariah Terbaik yang diselenggarakan oleh Majalah Investor di Hotel Le Meridien, Jakarta.

08

7 September

Adira Finance menerima penghargaan dalam 11th Islamic Finance Award 2015 untuk kategori The Best Islamic Multifinance yang diselenggarakan oleh Karim Consulting di The Energy Building, Jakarta.

Penghargaan & Sertifikasi



09

10



11



09

10 September

Adira Finance menerima penghargaan Silver of Champion dalam Indonesia WOW Brand Award 2015 untuk kategori Motorcycle Leasing yang diselenggarakan oleh MarkPlus Insight di Raffles Hotel, Jakarta.

10

22 September

Adira Finance menerima peringkat ketiga dalam Annual Report Award 2014 untuk kategori Private Keuangan Listed yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Negara BUMN, Bank Indonesia (BI), Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) di Hotel Ritz-Carlton, Jakarta.

11

30 September

Adira Finance menerima penghargaan dalam Indonesia Best Brand Award 2015 untuk kategori Motorcycle Financing dan The Best Brand Platinum Award untuk kategori Car Financing yang diselenggarakan oleh Majalah SWA dan lembaga riset MARS Indonesia di Hotel Shangri-La, Jakarta.

12



13



14



12

9 Oktober

Adira Finance menerima penghargaan Indonesia WOW Service Excellence Award 2015 untuk kategori Motorcycle Financing di 4 wilayah, yaitu Sumatera, Jawa Bali, Kalimantan dan Sulampapua yang diselenggarakan oleh Markplus Insight di Hotel Ritz-Carlton, Jakarta.

13

22 Oktober

Adira Finance menerima penghargaan dalam Top 100 Most Valuable Brands 2015, Peringkat ke-38 dalam daftar 100 merek yang memiliki nilai (nominal) tertinggi, dan juga berada di peringkat ke-2 dalam industri Finance Service, yang mempunyai nilai brand sebesar US\$114 Juta, yang diselenggarakan oleh Majalah SWA dan Brand Finance di Hotel Shangri-La, Jakarta.

14

11 Desember

Adira Finance menerima penghargaan Otomotif Choice Award 2015 untuk kategori umum Kredit Motor yang diselenggarakan oleh Majalah Otomotif dan Kompas Gramedia, di Jakarta Convention Center, Jakarta.

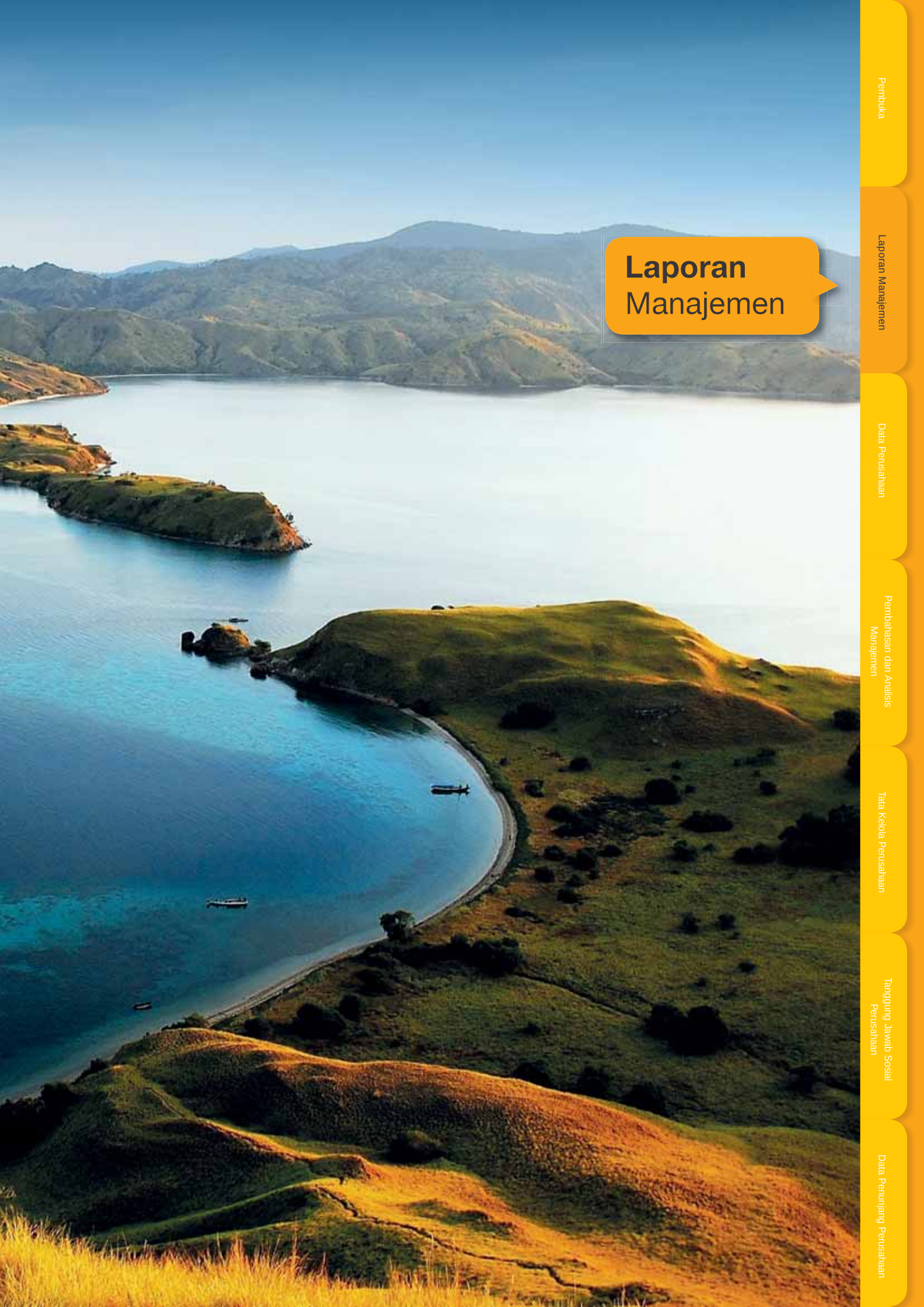


Gili Lawa

.....

Gili Lawa

Gili Lawa terletak di sebelah utara Pulau Komodo dan langsung berhadapan dengan laut Flores. Gili Lawa terbagi menjadi dua, yaitu Gili Lawa Darat dan Gili Lawa Laut, di mana keduanya menawarkan pemandangan dan keindahan bawah laut yang sangat mempesona.



Laporan Manajemen

Pembuka

Laporan Manajemen

Data Perusahaan

Pembahasan dan Analisis
Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Data Penunjang Perusahaan

LAPORAN

Dewan Komisaris

Sng Seow Wah
Komisaris Utama

Meskipun kondisi ekonomi kurang kondusif, Direksi mampu mempertahankan kinerja Perusahaan dengan baik di tahun 2015, serta berhasil mengatasi berbagai tantangan secara cepat dan tepat. Oleh karenanya, Perusahaan tetap dapat membukukan pendapatan yang cukup baik.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2015, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perusahaan") menghadapi berbagai tantangan terkait kegiatan usaha maupun lingkungan usaha. Kondisi perekonomian, baik di tingkat global maupun domestik kurang mendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2015 tumbuh 4,8%, melemah dibandingkan pertumbuhan tahun lalu sekitar 5%, akibat penurunan tingkat ekspor, investasi, konsumsi dan pengeluaran pemerintah. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sempat mencapai titik terendahnya setelah krisis tahun 1998. Pada saat bersamaan, tingkat suku bunga acuan masih terbilang stabil sebesar 7,50%.

Kondisi ini tentunya berpengaruh terhadap daya beli masyarakat. Penjualan motor baru di Indonesia turun signifikan sekitar 18% dari 7,9 juta unit di tahun 2014 menjadi 6,5 juta unit di tahun 2015, sementara penjualan mobil baru juga turun sekitar 16% di tahun 2014 menjadi 1 juta unit di tahun 2015.

Situasi tersebut memberikan tantangan yang besar bagi manajemen, mengingat bisnis Perusahaan terkena dampak langsung dari penurunan kinerja industri kendaraan bermotor, serta persaingan yang semakin ketat.

Meskipun kondisi ekonomi kurang kondusif, Direksi mampu mempertahankan kinerja Perusahaan dengan baik di tahun 2015, serta berhasil mengatasi berbagai tantangan secara cepat dan tepat. Oleh karenanya, Perusahaan tetap dapat membukukan pendapatan yang cukup baik.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Mengingat terjadinya penurunan yang dihadapi oleh pembiayaan kendaraan bermotor baru, Perusahaan telah memanfaatkan peluang untuk penetrasi ke pembiayaan kendaraan bermotor bekas. Pada tahun 2015, pembiayaan kendaraan bermotor bekas memberikan kontribusi sekitar 38%, dibandingkan kontribusi tahun lalu sebesar 32%. Akibatnya, total pembiayaan baru yang dibukukan Perusahaan menurun lebih sedikit dibandingkan dengan industri. Secara keseluruhan, pembiayaan baru Perusahaan mengalami penurunan sekitar 10% dari Rp34,1 triliun menjadi Rp30,5 triliun di tahun 2015, dengan komposisi motor (58%), mobil (41%), dan barang elektronik (1%).

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan mulai memasarkan produk pembiayaan baru, yaitu barang elektronik dan perlengkapan rumah tangga. Hal tersebut mendapat respons positif dari konsumen, dengan pencapaian pembiayaan baru sebesar Rp270 miliar di akhir tahun 2015.

Pada tahun buku 2015, Perusahaan berhasil mempertahankan tingkat NPL sebesar 1,7%. Selain itu, Perusahaan berhasil mencatat pendapatan bunga sebesar 4% menjadi Rp9,0 triliun di tahun 2015. Laba bersih setelah pajak Perusahaan tercatat sebesar Rp665 miliar, lebih rendah dari tahun 2014 sebesar Rp792 miliar.

Untuk mendukung pendanaannya, Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan perusahaan induk, penerbitan obligasi, dan pinjaman bank baik dari dalam maupun luar negeri. Untuk memperoleh pinjaman bank dari luar negeri, Perusahaan telah melakukan lindung nilai (*hedging*) atas seluruh fasilitas pinjaman termasuk hutang pokok dan suku bunganya. Kebijakan ini terbukti efektif untuk melindungi risiko mata uang, terutama ketika nilai tukar Rupiah mengalami gejolak.

Selama tahun 2015, Perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif yang tepat untuk mengurangi dampak dari penurunan pendapatan. Beberapa langkah telah menunjukkan hasil, terutama dalam memperbaiki produktivitas dan mengurangi biaya operasional.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa target yang ditetapkan manajemen sesuai dengan prospek bisnis tahun 2016. Kami berharap perekonomian Indonesia akan membaik melalui dorongan belanja pemerintah, terutama melalui berbagai proyek infrastruktur and tingkat bunga yang lebih rendah, sehingga dapat memperbaiki sentimen dan pengeluaran konsumen.

Ke depan, Perusahaan dihadapkan pada persaingan yang terus meningkat, terutama jika permintaan konsumen untuk motor dan mobil tidak mengalami peningkatan.

Direksi beserta tim manajemen telah menyiapkan sejumlah inisiatif untuk mendukung pencapaian target finansial di tahun 2016. Beberapa inisiatif mencakup peningkatan hubungan dengan dealer dan nasabah, memperkuat sinergi dengan perusahaan induk (Bank Danamon) melalui kolaborasi dan *cross-selling* produk, menjaga kualitas aset, serta mengelola biaya secara efektif.

Kemampuan manajemen dalam memaksimalkan peran sumber daya manusia telah sesuai dengan kebutuhan organisasi guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional Perusahaan.

Perusahaan akan memperkuat jaringan cabang, mengembangkan kapabilitas penjualan dan distribusinya, serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk tumbuh berkelanjutan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Beberapa inisiatif telah dilakukan terkait pengembangan GCG. Hal tersebut mencakup penilaian mandiri (*self-assessment*) yang dilakukan berdasarkan kriteria Forum Corporate Governance Indonesia (FCGI) serta penilaian mandiri berdasarkan kriteria Bank Indonesia yang telah disesuaikan untuk perusahaan pembiayaan.

Untuk mendapatkan hasil yang lebih obyektif terhadap penerapan kualitas GCG, Perusahaan juga dinilai secara independen oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD), menggunakan standar internasional dan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

Penilaian Perusahaan yang dilakukan secara independen berdasarkan ASEAN CG Scorecard telah menunjukkan peningkatan di tahun 2015 dibandingkan tahun sebelumnya.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh empat komite, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola. Sepanjang tahun 2015, komite-komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik, termasuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas terkait fungsi pemantauan dan penyediaan pengawasan yang diperlukan.

Seluruh temuan dan rekomendasi terkait aktivitas masing-masing komite beserta kajiannya telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan manajemen Perusahaan. Selanjutnya diharapkan manajemen Perusahaan akan melakukan tindak lanjut atas hasil temuan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki masalah tersebut.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko secara aktif memberikan masukan terkait dengan potensi risiko pada aktivitas pembiayaan, operasional, risiko kredit maupun perkembangan pasar terkini. Termasuk di dalamnya, diberlakukannya kebijakan baru oleh regulator yang berpotensi memberikan dampak terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab atas penyiapan nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, termasuk menetapkan kriteria dan keahlian yang dibutuhkan, serta jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite juga merekomendasikan paket remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan *talent management*, termasuk rencana suksesi untuk Direksi dan manajemen senior.

Komite Audit

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya terkait dengan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit. Begitu juga dengan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit dan mendiskusikan dan melakukan penilaian atas laporan keuangan Perusahaan.

Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola bertanggung jawab untuk melakukan kajian, mengevaluasi, dan membuat rekomendasi atas kerangka dan kebijakan terkait praktik tata kelola perusahaan. Selain itu, Komite Tata Kelola juga bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh aktivitas usaha Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan Perusahaan difokuskan untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan serta berbagai inisiatif yang memberikan manfaat bagi Perusahaan, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya. Dewan Komisaris senantiasa mendukung upaya manajemen untuk merealisasikan tanggung jawab sosial perusahaan melalui konsep “Creating Shared Value” dengan memberdayakan komunitas atau pemangku kepentingan, terutama konsumen kami.

Selama tahun 2015, Perusahaan berhasil merealisasikan beberapa program tanggung jawab sosial dan lingkungan secara baik dan bertanggung jawab, serta mendorong komunitas untuk meraih kesejahteraan yang lebih baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan anggota Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015 terdiri dari:

Komisaris Utama	: Sng Seow Wah
Komisaris merangkap	
Komisaris Independen	: Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap	
Komisaris Independen	: Pande Radja Silalahi
Komisaris merangkap	
Komisaris Independen	: Eng Heng Nee Philip
Komisaris	: Loh Niap Juan
Komisaris	: Vera Eve Lim

Masa Jabatan Pande Raja Silalahi tidak selesai hingga berakhirnya tahun buku 2015, karena meninggal dunia pada 2 Oktober 2015. Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan bela sungkawa serta menyampaikan penghargaan atas sumbangsih beliau kepada Perusahaan.

Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Ho Hon Cheong dan Muliadi Rahardja atas dedikasi dan kontribusinya bagi Perusahaan. Selain itu, kami juga mengucapkan selamat bergabung kepada anggota Dewan Komisaris yang baru, Sng Seow Wah dan Loh Niap Juan.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh staf Perusahaan yang telah bekerja keras dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada konsumen kami, pemegang saham, dan seluruh regulator atas kepercayaan yang telah diberikan serta dukungan yang tiada henti bagi Perusahaan.



Sng Seow Wah
Komisaris Utama

Dewan Komisaris





Eng Heng Nee Philip
Komisaris merangkap
Komisaris Independen

Vera Eve Lim
Komisaris

Sng Seow Wah
Komisaris Utama

Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap
Komisaris Independen

Loh Niap Juan
Komisaris





LAPORAN

Direksi

Willy Suwandi Dharma

Direktur Utama

Di tengah situasi yang penuh tantangan pada tahun 2015, Adira Finance melakukan inisiatif atas beragam aspek agar kinerja usaha tetap positif dan fundamental Perusahaan semakin kuat.

LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga selalu diberikan kelancaran dalam menjalankan aktivitas. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja usaha PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Perusahaan” atau “Adira Finance”) untuk tahun buku 2015.

Kami menyadari, 2015 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan. Dinamika perekonomian di tingkat global telah memberikan dampak negatif bagi situasi perekonomian nasional, yang pada akhirnya berimbas terhadap dunia usaha, termasuk di industri pembiayaan.

Kondisi tersebut tentu saja memberikan pengaruh besar kepada Perusahaan. Namun, dengan dukungan tim yang solid dan kreatif serta didukung oleh seluruh pemangku kepentingan, Adira Finance mampu melalui tahun yang penuh tantangan ini dengan kinerja yang tetap baik. Hal itu diindikasikan bahwa Perusahaan masih mampu mempertahankan perolehan laba bersih agar tetap di atas Rp600 miliar, serta tak kalah pentingnya, pada tahun 2015, Perusahaan menyalurkan pembiayaan untuk pembelian 1,7 juta unit kendaraan bermotor dengan komposisi: 90% motor, 6% mobil dan sisanya untuk produk lain seperti perlengkapan rumah tangga.

TANTANGAN 2015

Aspek Makro

Tahun 2015 ditandai dengan kondisi perekonomian global yang masih melakukan konsolidasi untuk kembali pulih. Perekonomian di negara berkembang di Asia, termasuk Indonesia ikut terkena imbas negatif.

Perekonomian Amerika Serikat masih berusaha bangkit, walaupun terasa begitu lambat. Hal itu ditandai dengan penundaan kenaikan suku bunga oleh Bank Sentral Amerika Serikat, walaupun pada akhirnya naik sebesar 0,25% pada pertengahan

Desember 2015. Situasi tersebut sempat menimbulkan ketidakpastian di pasar keuangan global sepanjang tahun 2015.

Selain itu, menurut analisis Bank Indonesia, kawasan Eropa dan Jepang juga masih berupaya menggairahkan perekonomiannya yang lesu. Hal itu dilakukan melalui kebijakan suku bunga rendah, dengan harapan perekonomian di kawasan tersebut bergairah kembali.

Sementara di kawasan Asia, terjadi perlambatan ekonomi yang di antaranya dipicu oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok. Dalam kondisi seperti ini, dana-dana di pasar keuangan mencari lokasi yang lebih menguntungkan untuk investasi (*safe haven*). Situasi ini ditandai dengan keluarnya likuiditas dari kawasan *emerging market* Asia, termasuk Indonesia.

Pada saat bersamaan, harga komoditas ikut melemah yang terutama diakibatkan oleh melemahnya tingkat permintaan seiring dengan penurunan pertumbuhan ekonomi dunia. Komoditas yang mengalami pelemahan harga, antara lain dialami oleh batubara, sawit, dan minyak mentah.

Ketidakpastian pada perekonomian global maupun di kawasan Asia ikut memberikan imbas pada kinerja ekonomi Indonesia yang juga belum stabil. Dampaknya, seperti dilansir Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi 2015 hanya 4,79%, lebih kecil dibandingkan tahun 2014 yang 5,02%.

Kurs Rupiah sempat mencapai titik terendahnya setelah tahun 1998, saat posisinya berada di atas Rp14.000 per Dolar AS. Hingga akhir 2015, data Bank Indonesia menyebutkan bahwa kurs tengah Rupiah berada di posisi Rp13.864 per Dolar AS.

Dari sisi suku bunga, hingga 2015 bisa dikatakan masih cukup tinggi. Kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia (*BI Rate*) yang terjadi secara beruntun sejak dua tahun lalu, hingga saat ini masih belum kembali ke kondisi awal. Jika pada Januari 2013 suku bunga dipatok sebesar 5,75%. Namun

hingga Desember 2015, posisinya masih 7,50%. Hal ini mengakibatkan biaya perolehan dana (*cost of fund*) menjadi mahal, yang pada akhirnya berdampak terhadap permintaan terhadap pembiayaan/kredit.

Aspek Industri

Kondisi makro ekonomi yang kurang menguntungkan tersebut memberikan tekanan kepada dunia usaha, termasuk di dalamnya industri kendaraan bermotor. Daya beli masyarakat yang rendah, ditambah dengan biaya produksi yang meningkat akibat pelemahan kurs Rupiah dan suku bunga tinggi, sehingga turut menekan industri.

Sementara bisnis Perusahaan terkait erat dengan pertumbuhan pada industri kendaraan bermotor dan daya beli masyarakat. Karena itulah, tahun 2015 menjadi masa yang sarat dengan tantangan bagi industri pembiayaan termasuk Adira Finance.

Pada tahun 2015, penjualan motor baru di Indonesia tercatat sebesar 6,5 juta unit, turun sekitar 18% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 7,9 juta unit. Dari sisi wilayah, penurunan penjualan tertinggi berada di Kalimantan dan Sumatera, masing-masing sebesar 33% dan 24% sejalan dengan turunnya harga-harga komoditas.

Penjualan mobil baru domestik mengalami kontraksi sebesar 16% yang mencatatkan 1 juta unit di 2015 dari sebelumnya 1,2 juta unit di tahun 2014. Penjualan mobil penumpang turun 17%, menjadi 728 ribu, dari 874 ribu di tahun sebelumnya. Sementara kendaraan komersial mengalami kontraksi sebesar 15%, dari 334.000 unit di tahun 2014 menjadi 285.000 unit di tahun 2015.

Pertumbuhan PDB tahun 2016 diperkirakan akan sedikit meningkat dibandingkan tahun 2015, yaitu sekitar 5,2-5,3%. Walaupun inflasi diperkirakan akan tetap dapat terjaga sekitar 4%+1%, Rupiah tetap diperkirakan akan mengalami tekanan karena dampak dari kenaikan suku bunga oleh The Fed dan perlambatan ekonomi China. APPI memperkirakan pertumbuhan kendaraan bermotor di tahun 2016 menjadi *flat* dibandingkan tahun 2015 atau hanya mengalami pertumbuhan sebesar maksimum 5%.

KEBIJAKAN DAN INISIATIF 2015

Menghadapi situasi yang kurang menguntungkan pada tahun 2015, Perusahaan tentu harus menghadapinya dengan menerapkan sejumlah strategi yang tepat. Pengalaman Perusahaan menghadapi situasi eksternal yang sulit memberikan pelajaran yang berharga dalam mengelola bisnis kami pada tahun 2015 yang penuh tantangan ini.

Dalam situasi seperti itu, Perusahaan mengedepankan strategi “Efisiensi, Efektivitas, dan Optimalisasi.” Didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang inovatif serta dukungan teknologi informasi, Perusahaan menghadapi situasi yang berkembang dengan percaya diri. Inisiatif strategis yang diimplementasikan oleh Perusahaan pada tahun 2015, antara lain diulas pada pembahasan berikut ini.

Dari sisi pendanaan, selain dukungan yang sangat kuat dari induk Perusahaan yaitu Bank Danamon dengan skema pembiayaan bersama, Perusahaan juga menggunakan strategi diversifikasi sumber dana lain, baik dari domestik maupun luar negeri. Selain itu, Perusahaan juga mengoptimalkan pendanaan melalui penerbitan obligasi dan sukuk, mengingat suku bunga dari surat utang tersebut lebih kompetitif dibandingkan pinjaman dari bank.

Perusahaan juga menjaga pertumbuhan pembiayaan secara hati-hati agar kinerja usaha tetap positif. Kebijakan kredit yang ketat dilakukan, terutama untuk daerah-daerah yang terkena dampak penurunan daya beli masyarakat.

Pada saat bersamaan, Perusahaan juga melanjutkan penerapan strategi pemasaran yang fokus pada peningkatan kualitas hubungan dengan dealer dan konsumen melalui program pemasaran yang komprehensif dan terintegrasi. Hal itu dilakukan untuk melayani konsumen sepanjang masa (*customer for life*).

LAPORAN DIREKSI

Selain itu, pada tahun 2015 Perusahaan telah mengembangkan produk yang ditawarkan kepada konsumennya. Dari sisi kendaraan bermotor seperti mobil, Perusahaan mulai mengintensifkan pembiayaan untuk tipe kendaraan penumpang. Perusahaan juga mulai menawarkan pembiayaan untuk produk elektronik dan perlengkapan rumah tangga, sehingga menguntungkan konsumen serta mengefisienkan biaya operasional.

Melakukan investasi di bidang teknologi informasi, infrastruktur, dan *rebranding* visi, misi, *brand value*, dan logo Perusahaan guna memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, sekaligus menciptakan nilai bersama bagi komunitas.

Di tengah terjadinya volatilitas pasar keuangan, Perusahaan berupaya menjaga posisi likuiditasnya. Selain menjaga permodalan, Perusahaan juga menggunakan strategi pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan induk perusahaan.

Penerapan strategi ini pada intinya bermuara pada upaya untuk mempertahankan kinerja usaha yang secara fundamental tetap kuat. Dengan demikian Perusahaan dapat menjaga pertumbuhan kinerja serta mampu merawat hubungan saling menguntungkan dengan konsumen.

KINERJA USAHA 2015

Keterangan	Satuan	Target	Pencapaian
Pembiayaan Baru	Rp triliun	34,1 (flat)	30,5
Piutang Pembiayaan Yang Dikelola	Rp triliun	49,6 (flat)	46,4
Pembiayaan Syariah	Rp triliun	3,5	4,5
Laba Bersih	Rp miliar	Diatas 800	665
Rasio Kredit Bermasalah	%	Dibawah 2	1,7
Pangsa Pasar Mobil	%	5	4,9
Pangsa Pasar Motor	%	12	12

Pembiayaan Baru

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan atas 1,7 juta kontrak baru, dimana 90% atau 1,5 juta unit adalah motor, 6% atau 111 ribu unit adalah mobil dan sisanya adalah untuk barang rumah tangga (*durables*) yang merupakan bagian dari strategi untuk menawarkan layanan “one-stop” solution bagi konsumen. Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan untuk 778 ribu unit motor baru dan 776 unit untuk motor bekas. Sedangkan untuk pembiayaan mobil, Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan untuk 50 ribu unit mobil baru dan 61 ribu mobil bekas. Sehingga telah terjadi perubahan komposisi portofolio kendaraan bermotor baru dan bekas.

Pada tahun 2015, pembiayaan kendaraan bermotor baru berkontribusi sebesar 61% dan kendaraan bermotor bekas sebesar 38% dan sisanya merupakan barang rumah tangga (*durables*). Dengan adanya tekanan yang signifikan atas pasar penjualan kendaraan bermotor baru serta kompetisi yang semakin tinggi, Perusahaan telah memilih untuk meningkatkan fokus terhadap pembiayaan kendaraan bermotor bekas, yang merupakan pasar yang kurang tereksplorasi mengingat saat ini terdapat lebih dari 90 juta unit motor dan 10 juta unit mobil di Indonesia.

Namun demikian, pangsa pasar Perusahaan atas penjualan kendaraan bermotor baru dibandingkan penjualan baru kendaraan bermotor di pasar domestik adalah 12% untuk penjualan motor baru dan 4,9% untuk penjualan mobil baru.

Di tahun 2015, jumlah pembiayaan yang disalurkan untuk motor baru terkoreksi sebesar 16% menjadi Rp11,4 triliun. Sejak Kuartal II 2015, penyaluran pembiayaan per triwulan mencapai antara Rp2,9 triliun dan Rp3,1 triliun. Sementara itu, pembiayaan yang disalurkan untuk motor bekas berhasil dijaga di kisaran Rp6,1 triliun. Untuk segmen mobil baru, pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp7,1 triliun pada 2015, mengalami penurunan 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelemahan kinerja industri

otomotif di Indonesia, disertai dengan semakin ketatnya persaingan di segmen ini. Namun demikian, penurunan ini diimbangi oleh pertumbuhan yang cukup tinggi pada pembiayaan segmen mobil bekas, dengan peningkatan sebesar 16% dari Rp4,8 triliun menjadi Rp5,5 triliun. Lebih dari itu, sejak Mei 2015, kami telah mulai menyalurkan pembiayaan untuk *durable goods*, dengan posisi akhir tahun mencapai Rp270 miliar.

Di tengah tekanan yang kami alami pada pembiayaan kendaraan baru, kami berhasil mengoptimalkan potensi pasar di segmen kendaraan bekas. Hal ini telah menyebabkan koreksi yang dialami oleh total pembiayaan baru lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata industri dimana penjualan motor baru turun 18% dan penjualan mobil baru turun 16%, di mana total pembiayaan baru Adira Finance hanya turun sebesar 10% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari Rp34,1 triliun menjadi Rp30,5 triliun. Karena itu, kontribusi pembiayaan untuk kendaraan bekas meningkat sekitar 38% pada 2015 dari 32% pada tahun sebelumnya. Kami yakin bahwa Perseroan mampu mengimbangi pertumbuhan ini dengan kualitas aset yang baik melalui pengelolaan yang dilaksanakan secara hati-hati.

Kami juga membukukan pertumbuhan pembiayaan syariah sebesar 90% menjadi Rp4,5 triliun, yang memberi kontribusi 15% pada pembiayaan baru pada tahun 2015. Secara keseluruhan, pembiayaan syariah memberi kontribusi 12% pada piutang pembiayaan yang dikelola atau Rp5,4 triliun pada akhir tahun 2015. Sebagian besar pembiayaan syariah adalah untuk pembiayaan motor, yaitu sebesar 80%.

Kinerja Keuangan

Untuk tahun fiskal 2015, pendapatan bunga mencapai Rp9.033 miliar, naik 4% dibandingkan dengan Rp8.660 miliar pada tahun fiskal 2014. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan suku bunga pinjaman seiring dengan meningkatnya biaya perolehan dana. Biaya bunga meningkat sebesar 5% dari Rp4.958 miliar di tahun 2014 menjadi Rp5.209 miliar. Biaya perolehan dana

yang kami kucurkan untuk pembiayaan baru masih cukup tinggi karena masih tingginya suku bunga acuan BI pada 7,5%. Akibatnya, biaya rata-rata perolehan dana tercatat sebesar 11,5%, naik dari 10,8% di tahun sebelumnya. Setelah dikurangi biaya perolehan dana, kami membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp3.824 miliar pada 2015, yang berarti margin bunga bersih sebesar 8,5%. Dengan pendapatan imbal jasa (*fee income*) sebesar Rp1.435 miliar, pendapatan operasional Perseroan mencapai Rp5.259 miliar di tahun 2015.

Melalui inisiatif perbaikan yang efektif, kami berhasil menekan biaya operasional sebesar 9% menjadi Rp2.513 miliar pada 2015 dari Rp2.767 pada 2014. Dengan demikian, biaya operasional Perseroan relatif stabil di angka 5,6% dari rata-rata aset yang dikelola, dibandingkan dengan 6% di tahun sebelumnya. Biaya kredit juga menurun sebesar 4% yaitu mencapai Rp1.584 miliar pada 2015 dibandingkan dengan Rp1.650 miliar pada 2014. Meskipun dihadapkan pada lingkungan ekonomi yang kurang kondusif, kami tetap konsisten untuk menerapkan kebijakan pembiayaan secara hati-hati.

Laba bersih setelah pajak turun dari Rp792 miliar pada 2014 menjadi Rp665 miliar pada 2015, terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya perolehan dana dan berkurangnya aktivitas penyaluran pembiayaan.

Pada 31 Desember 2015, piutang pembiayaan yang kami kelola, termasuk pembiayaan dalam skema *joint financing* serta biaya akuisisi, tercatat sebesar Rp46,4 triliun, turun 6% yoy dari Rp49,6 triliun pada 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama didorong oleh melambatnya laju pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru sebesar 10% yoy. Kontribusi *joint financing* dengan Bank Danamon mencapai Rp20,4 triliun atau 44% dari total piutang pembiayaan yang kami kelola. Sementara itu, jumlah piutang pembiayaan yang disalurkan dari dana sendiri mencapai Rp26,0 triliun pada akhir tahun. Saat ini, komposisi portofolio pembiayaan sepeda motor dan mobil adalah 49%:51%. Piutang pembiayaan syariah yang kami kelola melalui skema pembiayaan syariah memberikan kontribusi sebesar

LAPORAN DIREKSI

12% terhadap seluruh piutang pembiayaan yang disalurkan, tumbuh signifikan dari 7% pada tahun 2014. Bagian dari pembiayaan piutang meningkat 46% per Desember 2015 sebesar Rp5,4 triliun.

Total aset mencapai Rp27,7 triliun di akhir tahun 2015, menurun sebesar 7% dari Rp29,9 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perubahan strategi pendanaan yang kami lakukan, di mana pembiayaan *joint financing* meningkat, di samping adanya perlambatan pertumbuhan pembiayaan baru yang disalurkan.

Walaupun demikian, manajemen mengakui, jika dibandingkan dengan target, pencapaian sepanjang 2015 masih belum maksimal. Hal itu, terutama disebabkan oleh faktor eksternal yang terjadi, seperti dijelaskan di atas.

Kualitas Aktiva Produktif (NPL)

Dalam situasi perekonomian masyarakat yang kurang baik, potensi terjadinya peningkatan kredit bermasalah (*non-performing loan*/NPL) sangat besar. Untuk itulah, manajemen Perusahaan melakukan sejumlah strategi agar NPL tetap terjaga, di antaranya adalah:

- Mengintensifkan sistem monitoring tagihan kredit
- Melakukan pemantauan lebih ketat dalam proses pembiayaan, yaitu sejak konsumen mengajukan kredit kepemilikan kendaraan.
- Mengintensifkan aktivitas penagihan

Dengan melakukan berbagai inisiatif diatas, Kredit macet (NPL) Perusahaan, termasuk untuk pembiayaan dalam skema *joint financing*, hanya naik 20 bps dari 1,5% pada tahun 2014 menjadi 1,7% pada tahun 2015. Namun, sejak pertengahan tahun, kami berhasil menjaga tingkat NPL di angka 1,7%. Kenaikan NPL ini tidak dapat dihindari karena kondisi ekonomi Indonesia yang terus mengalami perlambatan.

Aktivitas Pendanaan

Untuk mendukung kegiatan penyaluran kredit, Perusahaan memiliki beberapa sumber pendanaan. Bagi Perusahaan, ketersediaan dana sangat penting

sebagai modal penyaluran pembiayaan. Oleh karena itu, kami terus mencari berbagai alternatif sumber dana di pasar modal dan pasar keuangan untuk menjaga likuiditas, serta berupaya memperoleh sumber pendanaan yang terdiversifikasi dan optimal dengan biaya pendanaan yang kompetitif. Kami memiliki beberapa sumber pendanaan: pembiayaan bersama dengan bank induk, menerbitkan obligasi-sukuk dan pinjaman bank baik itu dari dalam maupun luar negeri.

Pendanaan yang terhimpun dari pinjaman eksternal mencapai Rp21,3 triliun di akhir 2015, dengan kontribusi mayoritas sebesar 53% dari pinjaman bilateral, atau setara dengan Rp11,4 triliun, sisanya sebesar Rp9,9 triliun terdiri dari obligasi domestik dan sukuk mudharabah. Pendanaan eksternal secara keseluruhan mengalami penurunan 10% *year-on-year* dari Rp23,6 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama akibat penerbitan obligasi baru dan sukuk mudharabah yang jumlahnya mencapai Rp3,0 triliun dan diikuti dengan pembayaran yang jatuh tempo sebesar Rp4,2 triliun. Dengan demikian, dana obligasi yang terhimpun turun sebesar Rp1,2 triliun dari Rp11,2 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp9,9 triliun pada tahun 2015.

Kebutuhan akan dana sendiri untuk tahun mendatang 2016 diperkirakan sebesar Rp7 triliun yang akan berasal dari penerbitan obligasi dan pinjaman bank. Menurut pandangan kami, strategi pendanaan ini terbukti sangat efektif, karena memberikan Adira Finance fleksibilitas yang lebih baik dalam memperoleh pendanaan dengan biaya yang dapat ditekan seoptimal mungkin.

Dengan posisi pinjaman eksternal yang mencapai Rp21,3 triliun dan adanya peningkatan ekuitas yang mencapai Rp4,4 triliun, atau meningkat sebesar 8% di tahun 2015 dibandingkan dengan tahun lalu, rasio utang terhadap ekuitas (*debt-to-equity*) Perusahaan berada pada posisi 4,9x, dimana posisi ini masih cukup jauh di bawah ketentuan maksimum regulator sebesar 10 kali. Adapun peningkatan ekuitas pada akhir tahun 2015 berasal dari laba tahun berjalan setelah penyisihan sebesar 50% untuk pembagian

dividen tunai sebesar Rp396 miliar pada Juni 2015. Perusahaan terus berusaha untuk mengelola rasio utang terhadap ekuitas di kisaran 6 kali kedepannya.

Kami bersyukur bahwa dalam kondisi perekonomian yang kurang kondusif ini, pemeringkatan Pefindo pada Adira Finance untuk Perusahaan (*corporate*) maupun obligasi (*bonds*) tetap dapat dipertahankan di peringkat AAA, dengan *stable outlook*. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan Perusahaan yang tinggi di kalangan komunitas finansial.

Bidang Operasional

Pada tahun 2015, bidang operasional lebih fokus pada perbaikan portofolio pembiayaan. Peningkatan kualitas portofolio kredit lebih diutamakan dibandingkan peningkatan secara kuantitas, mengingat situasi perekonomian sedang penuh tantangan. Pada saat bersamaan, Perusahaan juga menjaga hubungan dengan konsumen lebih intensif agar relasi positif tetap terjaga dengan baik.

Kami terus melakukan evaluasi terhadap kinerja jaringan bisnis. Kami melakukan konsolidasi pada jaringan bisnis yang lebih kecil (jumlah cabang kami relatif sama dengan total 201 cabang), dan dengan demikian, jumlah jaringan bisnis kami berkurang dari 645 unit pada awal tahun menjadi 558 unit pada akhir tahun. Konsolidasi jaringan kami lakukan tanpa mengurangi layanan kami kepada mitra bisnis maupun konsumen kami. Kami juga melakukan penyederhanaan proses dan melakukan investasi di bidang IT melalui otomatisasi sehingga konsolidasi yang dilakukan tidak akan mengganggu kegiatan operasional.

Dalam rangka memudahkan para pelanggan dalam membayar angsuran, Adira Finance membuka gerai-gerai baru dengan bekerja sama dengan mitra bisnis. Gerai tersebut senantiasa diusahakan semakin dekat dengan konsumen agar mudah melakukan transaksi, sehingga kehadiran Adira Finance terasa begitu dekat.

Pada tahun 2015, Perusahaan sudah mulai memasarkan produk baru, yaitu pembiayaan

elektronik dan perlengkapan rumah tangga. Pada tahap awal ini, respons konsumen cukup positif. Sepanjang tahun 2015, jumlah kontrak untuk produk tersebut sekitar 68 ribu atau 4% dari total kontrak pembiayaan baru.

Di bidang operasional, Perusahaan juga melakukan *brands monitoring and control*. Perusahaan menyiapkan *tools* agar konsumen dapat melakukan *complain*, yang dapat langsung dikirim ke kantor pusat. Hal ini dilakukan agar manajemen dapat memahami kecenderungan dan kebutuhan konsumen, sehingga senantiasa dapat meningkatkan layanan demi kepuasan konsumen.

Tak kalah pentingnya, Perusahaan juga tidak berhenti meningkatkan hubungan dengan jaringan yang sudah dibentuk, diantaranya dengan menggandeng pengusaha kecil dan mikro dengan pola kemitraan untuk membantu memasarkan produk-produk layanan jasa Perusahaan. Pengembangan dan pemberdayaan komunitas juga dilakukan, sehingga menimbulkan hubungan yang bersifat jangka panjang dan saling menguntungkan.

Jaringan tersebut disiapkan menjadi “kepanjangan tangan” Perusahaan kepada konsumen. Strategi ini akan berdampak positif dalam proses distribusi produk Perusahaan, selain juga menguntungkan seluruh pihak.

Salah satu keuntungan Adira Finance yang menjadi bagian dari kelompok usaha perbankan adalah dapat membangun sinergi yang lebih erat, sehingga dapat memberikan hasil saling menguntungkan. Dalam konteks ini, Perusahaan dapat memanfaatkan *cross selling* Bank Danamon sebagai entitas induk, terutama untuk pembiayaan produk mobil penumpang (*passenger car*).

Melalui kerja sama tersebut, konsumen bisa langsung membuka rekening Bank Danamon melalui gerai Adira Finance, sekaligus mendapatkan pembiayaan untuk pembelian mobil. Melalui kerja sama seperti ini, semua pihak mendapatkan keuntungan, termasuk konsumen, yaitu berupa kemudahan.

LAPORAN DIREKSI

Bidang Teknologi Informasi

Di lingkungan Adira Finance, teknologi informasi memberikan manfaat yang sangat besar, terutama dalam menunjang kinerja operasional. Sepanjang tahun 2015, dalam rangka mendukung upaya efisiensi dan efektivitas, Perusahaan telah memanfaatkan *mobile collector* yang dilengkapi dengan *global positioning system* (GPS).

Melalui sistem tersebut, kolektor tidak lagi perlu membawa kwitansi dan melakukan input data yang diserahkan kepada petugas administrasi. Kini, kolektor hanya perlu melakukan input data konsumen ke dalam sistem *mobile collector*.

Pengembangan lainnya adalah aplikasi khusus konsumen. Melalui aplikasi tersebut, konsumen mendapatkan informasi, misalnya sisa pelunasan kredit. Secara bertahap, fitur dalam sistem untuk konsumen tersebut akan ditingkatkan dan disempurnakan demi meningkatkan layanan kepada konsumen secara maksimal.

Adira juga mengembangkan sistem bagi mitra: gerai dan dealer. Mereka dapat mempromosikan barang dagangannya ke dalam *website* Adira. Pengembangan ini menguntungkan semua pihak, termasuk Perusahaan yang berpotensi dapat meningkatkan jumlah konsumen.

Bidang Sumber Daya Manusia

Perusahaan senantiasa menempatkan SDM sebagai faktor yang sangat penting dalam menunjang setiap proses bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadap SDM, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan talenta.

Bahkan untuk rekrutmen, sejak tahun lalu Perusahaan tidak hanya membuka lowongan secara terbuka, tetapi juga dengan pola mendatangi kampus (*road show*). Para sarjana baru ini dimasukkan dalam program Management Trainee.

Sejalan dengan perubahan yang tengah dijalankan Perusahaan, manajemen juga memandang perlu untuk menyiapkan SDM agar bisa cepat beradaptasi dengan keahlian (*skill set*) yang terus berkembang.

Strategi pengembangan SDM untuk para *talent* dilakukan dengan memberikan program-program pengembangan yang dikemas dalam tiga sistem, yaitu:

- *Experience*, di mana para *talent* akan diberikan beberapa pengembangan dalam bentuk *job rotation*, *special project*, *job shadowing* dan *on the job stretch*.
- *Exposure*, di mana para *talent* akan dikembangkan dengan pola *coaching* dan mentoring serta diasah kemampuannya dengan berperan sebagai teman, mentor ataupun *coach*.
- *Education*, di mana para *talent* akan dikembangkan dengan program-program yang terdapat dalam "*School*" dan *career academy* baik dalam pembelajaran *in class*, *self learning*, *On Job Training* (OJT) maupun kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dari pendidikan sekarang.

Dihadapkan pada perubahan yang terjadi pada lingkungan operasional: pelemahan pertumbuhan ekonomi, penurunan volume penjualan kendaraan, serta persaingan yang ketat, kami telah melakukan inisiatif untuk melakukan restrukturisasi organisasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan produktivitas yang pada gilirannya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Dalam inisiatif ini, fokus utama kami adalah optimalisasi kapasitas tenaga kerja dalam rangka menyelaraskan mereka dengan perubahan lingkungan bisnis yang terjadi.

Terkait dengan pelaksanaan program di bidang SDM sepanjang tahun 2015, yang telah dijalankan antara lain:

1. Konsolidasi SDM

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap organisasi demi efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, yang dilakukan dengan pembatasan sementara jumlah rekrutmen karyawan serta peningkatan kompetensi sumber daya

manusia yang ada. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas SDM Perusahaan, sehingga pada akhirnya akan membuat kinerja Adira lebih baik lagi.

2. Efisiensi Organisasi SDM

Perusahaan telah melakukan penyesuaian dalam hal kapasitas tenaga kerja terhadap lingkungan bisnis saat ini. Perusahaan juga melakukan reorganisasi dalam hal fungsi serta melakukan seleksi dan efisiensi SDM berdasarkan produktivitas. Dengan demikian, pada akhir 2015, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak lebih dari 21 ribu karyawan.

3. SDM Multi Talenta

Bersamaan dengan upaya menciptakan organisasi yang efisien, Perusahaan juga tetap melakukan kaderisasi antara lain melalui *management training* di luar ataupun di dalam perusahaan. Dengan begitu, kemampuan SDM di Perusahaan tidak terbatas pada satu bidang saja, namun jika diperlukan, bisa pula mengerjakan pekerjaan yang ditinggalkan karyawan lainnya, sepanjang dalam batas yang diatur oleh regulasi.

4. Pelatihan Bersertifikat

Perusahaan juga mulai mengembangkan program pelatihan bersertifikat untuk kompetensi tertentu. Model sertifikasi ini juga merupakan proses Perusahaan untuk mengembangkan jenjang karier spesialis.

Untuk mendukung kinerja SDM, Perusahaan telah berhasil meluncurkan (*soft launching*) Adira Finance Corporate University (AFCU), sebagai wahana pengembangan dan pelatihan yang tidak hanya bermanfaat bagi SDM di lingkungan Perusahaan, tetapi juga mitra di luar. Melalui konsep ini, Perusahaan berharap ikut memberikan kontribusi positif kepada komunitas yang terbentuk agar mendapatkan nilai positif dari Adira (*sharing value*). Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program pembelajaran, AFCU memperkenalkan “new learning experience” berbasis teknologi berupa *online learning (anytime, anywhere learning concept)*, *gamification (fun learning concept)*, dan *learning apps (applied learning concept)*. Selain itu, Perusahaan terus mengevaluasi dan memperbaiki

program asuransi kesehatan bagi karyawan sehingga memberikan rasa aman sekaligus membangun kultur hidup yang sehat bagi karyawan dan keluarganya.

KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk tahun 2015, berbagai kebijakan dan kegiatan yang dilakukan oleh Adira Finance untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sejalan dengan terbitnya beberapa regulasi baru dari Otoritas Jasa Keuangan yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan yaitu antara lain Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain itu, dalam konteks itu, Adira Finance merupakan bagian dari kelompok usaha di bidang keuangan, sehingga secara formal juga harus terlibat dalam Tata Kelola Terintegrasi seperti diamanatkan oleh Peraturan OJK Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Namun sebenarnya, sejak peraturan-peraturan tersebut belum diluncurkan, Perusahaan telah melakukannya, sehingga standar tata kelola yang berlaku di Adira Finance juga mengikuti standar perbankan yang penuh kehati-hatian.

Sebab bagi Perusahaan, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sudah menyatu dalam proses bisnis yang dijalankan. Sejak dari perencanaan hingga eksekusi dan evaluasi, selalu dibatasi oleh pengelolaan manajemen risiko, yang pada beberapa hal tertentu justru ditingkatkan.

LAPORAN DIREKSI

Manajemen senantiasa berupaya meningkatkan penerapan prinsip GCG di lingkungan Perusahaan. Bahkan kini, penerapan tata kelola yang dijalankan oleh Perusahaan sudah mulai meningkat, yaitu dengan menggunakan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Standar tersebut, di antaranya mengamankan agar pengelolaan bisnis lebih prudent atau hati-hati, sehingga semakin menutup kemungkinan terjadinya kecurangan atau fraud. Selain itu, dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen yakin bahwa dalam jangka panjang, stabilitas bisnis Perusahaan bisa lebih terjaga.

Hingga saat ini yang sudah dijalankan dan terus dikembangkan, terkait dengan pengelolaan risiko. Mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan, Perusahaan selalu berupaya membangun kerangka manajemen risiko agar proses bisnis di lingkungan Perusahaan dapat berjalan secara berkesinambungan.

Dalam bentuk program dan kegiatan, di antara yang sudah dilakukan dalam bentuk pengembangan sistem teknologi informasi. Salah satu aplikasi yang sudah diterapkan pada tahun 2014 adalah Fraud Detection System and Analytics. Aplikasi ini terkait erat dengan penerapan GCG, karena bisa sangat sensitif terhadap potensi terjadinya fraud.

Sistem yang sudah terpasang hingga tingkat cabang tersebut akan mendeteksi secara dini realisasi bisnis yang berpotensi mendatangkan risiko. Melalui aplikasi ini, manajemen bisa merespons lebih cepat sebelum menjadi masalah.

Tidak hanya melalui sistem teknologi informasi, Perusahaan juga sudah memiliki Fraud Detection Unit. Tim ini melakukan “*blusukan*” (*surprising visit*) ke cabang-cabang dengan tujuan khusus melakukan verifikasi data, terkait dengan kecenderungan yang tak biasa dari hasil analisis di kantor pusat.

Di kantor pusat Perusahaan memiliki tim yang khusus melakukan analisis, misalnya ada karyawan yang tiba-tiba penjualannya naik tajam atau sebaliknya, menurun drastis. Fenomena ini selalu terdeteksi sebagai *unusual trend analysis*. Dari informasi awal inilah Fraud Detection Unit melakukan kunjungan mendadak ke sejumlah cabang.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan pengukuran terhadap kualitas GCG yang dijalankan Perusahaan melalui penilaian mandiri atas praktik GCG yang melibatkan pihak penilai independen sebanyak dua kali penilaian, yaitu di bulan Juni dan Desember. Total nilai yang diperoleh Perusahaan ada 88,12 dengan kategori “Sangat Baik.” Untuk mendapatkan hasil yang optimal, penilaian mandiri disesuaikan dengan format Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI).

Perusahaan juga melakukan penilaian mandiri berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006, meskipun terdapat beberapa persyaratan yang tidak dapat diaplikasikan sepenuhnya. Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa Adira Finance termasuk dalam kelompok Peringkat 2 (Baik).

Penilaian tersebut bermakna bahwa manajemen telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Perusahaan.

Untuk mendapatkan hasil yang lebih obyektif terhadap penerapan kualitas GCG, Perusahaan juga dinilai oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dengan menggunakan standar ASEAN CG Scorecard. Dari hasil penilaian tersebut, Adira Finance pada tahun 2015 berhasil memperoleh total nilai 80,46 dan mendapatkan predikat “Good”. Hasil ini meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya yang memperoleh nilai 72,87 dan mendapatkan predikat “Fair.”

Penilaian oleh IICD tersebut dilakukan pada periode November-Desember 2015. Penilaian dilakukan berdasarkan analisa atas informasi atau dokumen-dokumen yang tersedia di publik yang antara lain meliputi laporan tahunan, laporan keuangan, panggilan RUPS, pengumuman hasil RUPS, Anggaran Dasar Perusahaan, pedoman kerja dewan dan komite-komite dewan, situs Perusahaan, situs OJK, situs Bursa Efek Indonesia dan informasi relevan lainnya.

Ketiga penilaian yang dilakukan tersebut membuktikan bahwa Perusahaan memiliki kualitas penerapan GCG yang baik di tingkat nasional. Kendati demikian, manajemen senantiasa merasa perlu meningkatkan praktik GCG yang lebih baik lagi untuk dapat bersaing di lingkup ASEAN dan global.

Hal lain yang membuat Perusahaan semakin bangga adalah prestasi yang berhasil diraih dalam ajang Annual Report Award 2014 yang diadakan pada tanggal 22 September 2015, dimana Perusahaan berhasil meraih pemenang peringkat III untuk kategori Private Keuangan Listed.

Tentu saja kami tidak menganggap pencapaian yang sudah dilakukan di bidang penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sudah final. Kami akan terus mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk mengacu pada praktik terbaik yang pernah ada sepanjang masih dalam koridor regulasi, demi terciptanya kegiatan bisnis berkesinambungan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen menilai bahwa penerapan manajemen risiko merupakan upaya penting untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dari risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya. Selain itu, ikut menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan.

Penerapan manajemen risiko pada tahun 2015 merupakan kelanjutan di tahun-tahun sebelumnya. Mekanisme manajemen risiko meliputi penelaahan, pengukuran, dan pengelolaan risiko yang telah disesuaikan dengan praktik manajemen risiko

Bank Danamon sebagai pemegang saham utama Perusahaan. Praktik tersebut berlandaskan Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan mengadopsi mekanisme yang bertumpu pada 4 pilar, yaitu: (1) melakukan pengawasan aktif; (2) menyusun kebijakan dan penerapan batasan; (3) melakukan identifikasi, pengukuran, pengawasan dan sistem informasi manajemen; dan (4) menerapkan pengendalian internal terkait keuangan dan operasional.

Perusahaan senantiasa menjaga kemampuan membayarnya sebagai langkah antisipasi terkait dampak dana pinjaman. Hingga saat ini, rasio antara utang Perusahaan dan ekuitas hanya 4,9 kali, yang mana masih jauh di bawah 10 kali sebagai batasan maksimum dari regulator.

Sedangkan untuk memitigasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang, Perusahaan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang. Tujuan lindung nilai tersebut untuk mengatasi risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Melihat kondisi perekonomian dan kondisi pasar di tahun 2015 yang penuh tantangan, Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko yang efektif untuk menjaga kesehatan kualitas aset. Tingkat NPL Perusahaan termasuk yang berasal dari pembiayaan bersama mampu dipertahankan di bawah 2%, karena hingga akhir tahun 2015 hanya sebesar 1,7%.

Ke depan, Perusahaan terus bekerja untuk membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat dan penerapan nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

LAPORAN DIREKSI

BERBAGI MELALUI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan telah menjalankan kebijakan tanggung jawab sosial dengan mengacu pada regulasi yang sudah ada, baik yang termaktub Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, maupun regulasi lainnya. Pada intinya, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diamanatkan bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan itu sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya.

Berlandaskan pada prinsip tersebut, Perusahaan merealisasikan tanggung jawab itu dengan konsep "Creating Shared Value." Karena itu, Perusahaan bukan sekadar menyalurkan dana dalam bentuk bantuan, tetapi lebih dari itu, memberdayakan komunitas atau pemangku kepentingan terutama konsumen, dalam arti yang sesungguhnya.

Melalui konsep tersebut, Perusahaan tidak hanya menjadikan komunitas atau konsumen sebagai obyek, tetapi juga mitra untuk berkembang bersama. Selain memberikan kemudahan layanan dalam penyediaan produk dan jasa untuk konsumen, Perusahaan juga ingin membuka ruang sekaligus mendorong komunitas untuk meraih kemakmuran.

Beberapa realisasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sudah dijalankan, di antaranya:

1. Donasi untuk korban bencana banjir di DKI Jakarta yang diberikan pada bulan Februari 2015.
2. Bantuan dana untuk pembuatan kincir air di Padang yang pelaksanaannya bekerja sama dengan pihak Kodam I Bukit Barisan pada bulan Februari 2015.
3. Operasional Simolek di daerah Medan dan Bandung pada bulan Juni 2015.
4. Literasi Keuangan yang diadakan di Yogyakarta, Bandung, Cirebon dan Kalimantan pada bulan Oktober 2015.

5. Kegiatan keagamaan pada hari-hari besar keagamaan seperti pada hari Raya Idul Fitri, Natal dan lain sebagainya.
6. Donor darah yang diadakan di berbagai tempat di Indonesia.
7. Penanaman kembali di daerah yang kritis seperti penanaman pohon mangrove pada Desember 2015.

PENGHARGAAN

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan telah berhasil memperoleh penghargaan dari sejumlah lembaga yang kredibel, terkait dengan sejumlah prestasi dan pencapaian kinerja. Diantara penghargaan tersebut adalah Obsession Awards 2015 untuk kategori Best Private Sector Achievers Sub Category Financing non-Bank, Infobank Digital Brand of the Year 2015 dengan peringkat pertama untuk kategori Multifinance, Peringkat III dalam kategori Private Keuangan Listed Annual Report Award 2014, serta penghargaan dalam Indonesia Best Brand Award 2015 untuk kategori Motorcycle Financing dan The Best Brand Platinum Award untuk kategori Car Financing.

PROSPEK USAHA

Tekanan yang terjadi pada perekonomian Indonesia diperkirakan masih akan terus berlangsung hingga semester I tahun 2016. Namun, berbagai proyek infrastruktur dan belanja pemerintah yang telah dimulai sejak semester kedua tahun lalu diharapkan akan mulai memberikan dampak positif pada semester II tahun ini. BI juga diperkirakan akan mulai melonggarkan kebijakan moneter, sebagaimana terindikasi penurunan suku bunga acuan sebesar 25 bps pada Januari 2016. Para pelaku usaha juga berharap BI masih akan menurunkan suku bunga acuannya di tahun yang sama.

Sepertinya kebijakan Bank Indonesia dan kebijakan Pemerintah akan lebih diselaraskan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi di tahun ini, oleh karena itu sebagai pelaku bisnis, kami merasa lebih optimis. Selain itu, penambahan segmen pembiayaan yang telah diberikan persetujuan oleh OJK dalam melakukan pengembangan usaha akan menjadi salah satu pendorong pertumbuhan.

Bahkan, mengacu pada rencana pemerintah yang dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2016, pemerintah menargetkan sejumlah indikator utama perekonomian lebih optimistis dibandingkan tahun 2015. Target dalam wujud indikator makro tersebut, misalnya pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%, inflasi 4,7%, kurs Rupiah Rp13.900 per Dolar AS.

Di tahun 2016, Adira Finance telah menetapkan target penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp35-36,6 triliun. Target tersebut tentunya akan kembali ditinjau pada akhir semester I-2016, agar dapat disesuaikan dengan perubahan yang terjadi di lingkungan usaha. Ke depannya, Perseroan akan terus menerapkan pertumbuhan secara hati-hati dengan tujuan mempertahankan kualitas aset yang sehat, dan di saat yang bersamaan, memfokuskan diri memanfaatkan produk dengan imbal hasil yang lebih besar, memperoleh dana dengan biaya dapat ditekan seoptimal mungkin, di samping memperdalam hubungan dengan pelanggan dan dealer dan meningkatkan proses dan efisiensi.

Belajar dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya, kami optimistis kegiatan usaha Perusahaan akan berjalan dengan baik. Dukungan solid dari tim manajemen dan para pemangku kepentingan akan sangat membantu dalam merealisasikan target tahun 2015. Sehingga, beragam inovasi bisa direalisasikan yang membuat Perusahaan bisa berjalan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun sejumlah strategi yang disiapkan oleh manajemen untuk mendukung pencapaian target tersebut, antara lain:

- Meningkatkan *dealer relationship management* melalui *Ad1gate system* sebagai alat monitoring pengajuan pembiayaan bagi dealer untuk meningkatkan *service level*.
- Penawaran produk pembiayaan non-otomotif, yakni *durables* dan produk multiguna lainnya, bagi konsumen.

- Fokus pada pembiayaan kendaraan bermotor sebagai bisnis utama. Namun pada saat bersamaan, Perusahaan juga melakukan pengembangan produk di luar itu.
- Selain produk baru, Perusahaan juga akan mendorong pembiayaan mobil penumpang (*passenger car*). Perusahaan melihat peluang bisnis pada produk tersebut masih sangat terbuka, sehingga potensial menambah keuntungan bagi Adira.
- Pemberdayaan karyawan yang ada, baik melalui pelatihan internal maupun eksternal, akan menjadi prioritas bagi Perusahaan. Kehadiran Adira Finance Corporate University akan menjadi “ujung tombak” dalam pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Perusahaan. Hal itu dilakukan dalam rangka menunjang kinerja usaha Perusahaan yang terus berkembang.
- Perusahaan akan melakukan kegiatan efisiensi dan efektivitas kinerja, terutama dilakukan melalui otomatisasi proses bisnis. Selain mampu mereduksi biaya, strategi ini juga mampu mengurangi waktu atau proses pelaksanaan.
- Perusahaan akan memperkuat sinergi bisnis, di antaranya penjualan dan fasilitas pembiayaan produk, dengan Entitas Induk serta Entitas Terkait lainnya. Hal ini dilakukan agar konsumen mendapatkan layanan lengkap dalam satu kali transaksi: pembiayaan, proses perbankan, serta proses asuransi.
- Menjaga kualitas aset dengan sistem pemantauan dan penagihan yang kuat.

KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam rangka pelaksanaan tugas Direksi, pada tahun 2015 Direksi dibantu oleh Komite-Komite di bawah Direksi, yaitu: Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Kepatuhan, Komite Sumber Daya Manusia dan Komite ALCO. Rincian pelaksanaan tugas masing-masing komite tersebut dapat dilihat lebih lanjut pada laporan tata kelola perusahaan.

LAPORAN DIREKSI

Komite Manajemen Risiko

Pada tahun 2007, Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko. Komite ini bertanggung jawab untuk memberikan penilaian terhadap seluruh kebijakan operasional Perusahaan, melakukan evaluasi atas risiko-risiko Perusahaan, memastikan bahwa langkah-langkah peningkatan dan perbaikan kebijakan telah dilakukan dan hal lain yang berhubungan dengan risiko usaha Perusahaan, kami telah melihat upaya yang baik dari Manajemen Perusahaan untuk mempertahankan kualitas aset yang sehat ditengah perubahan yang terjadi di industri, baik sebagai dampak menurunnya daya beli masyarakat. Hasil yang dicapai cukup menggembirakan, antara lain ditandai dengan relatif tetap terjaganya parameter kualitas aktiva, seperti rasio NPL pada tingkat 1,7% per Desember 2015 dan arus kas serta *earnings at risk* yang tetap mencukupi setelah dilakukan serangkaian *stress-test*. Selain hal tersebut, seperti yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya, sebagai anak usaha sebuah bank, Perusahaan juga telah menerapkan praktik manajemen risiko yang terkonsolidasi dengan induk perusahaan, berdasar standar perbankan, sehingga harapan kami, Perusahaan dapat tetap menjalankan standar manajemen risiko yang lebih baik dibandingkan para pesaingnya, khususnya yang tidak terafiliasi dengan perbankan.

Komite Kredit

Komite Kredit dibentuk pada tahun 2010. Komite ini berfungsi untuk melakukan untuk memantau proses persetujuan pembiayaan, perbaikan, penyempurnaan dan penyederhanaan proses dan prosedur pemberian pembiayaan. Komite ini menelusuri data permohonan pembiayaan, tingkat kemampuan pengembalian, jenis pembiayaan dan riwayat kredit dari pemohon. Berbagai laporan harian dibuat untuk mempermudah pemantauan kualitas pembiayaan serta untuk memformulasikan produk pembiayaan yang baru.

Selama tahun 2015, Komite ini telah menghasilkan berbagai kebijakan dalam pemberian pembiayaan dari Perusahaan kepada konsumen, termasuk diantaranya melakukan evaluasi atas prosedur dan tata cara penerimaan konsumen, penyederhanaan formulir dan prosedur, tingkat bunga dan lainnya.

Komite Kepatuhan

Komite Kepatuhan dibentuk pada tahun 2007. Komite ini bertanggung jawab untuk merumuskan pedoman etika kerja dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, Komite ini juga bertugas untuk memonitor pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan kepatuhan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2015, Komite ini telah melakukan sosialisasi atas peraturan-peraturan baru dan mendistribusikan peraturan-peraturan baru tersebut kepada pihak-pihak terkait serta melakukan pemantauan atas pelaksanaannya. Komite ini juga selalu memantau posisi kepatuhan Perusahaan atas ketentuan perundang-undangan dan melaporkannya kepada Direksi secara bulanan.

Komite ALCO

dibentuk pada tahun 2012. Komite ini bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Asset dan Liability Perusahaan sehingga strategi diversifikasi pendanaan dilakukan dengan cermat, risiko likuiditas Perusahaan dapat termitigasi dengan baik dan akhirnya mendapatkan imbal hasil yang maksimal.

Selama tahun 2015, Rapat ALCO dalam tahun 2015 telah menghasilkan beberapa keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan likuiditas dan memberikan masukan mengenai tingkat suku bunga pembiayaan.

Komite SDM

Komite Sumber Daya Manusia dibentuk pada tahun 2007. Komite ini berfungsi untuk menetapkan sasaran dan kebijakan sumber daya manusia Perusahaan, yang mana tugasnya antara lain merumuskan, memantau dan mengevaluasi program-program sumber daya manusia agar tetap sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Selama tahun 2015, Komite ini telah menetapkan berbagai kebijakan sumber daya manusia Perusahaan, termasuk diantaranya kebijakan penggajian, insentif, bonus, tunjangan, penghargaan, penilaian individual dan rekrutmen. Selain itu, Komite juga telah mengambil keputusan untuk memberikan sanksi kepada karyawan-karyawan yang telah melakukan pelanggaran, sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan tidak mengalami perubahan komposisi Direksi, hanya saja untuk memenuhi ketentuan Bursa Efek Indonesia, maka pada RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015 salah satu anggota Direksi diangkat sebagai Direktur Independen. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 21 Mei 2015, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Willy Suwandi Dharma
Wakil Direktur Utama	: Marwoto Soebiakno
Direktur	: Hafid Hadeli
Direktur	: Ho Lioeng Min
Direktur	: I Dewa Made Susila
Direktur	: Cornel Hugroseno
Direktur merangkap	
Direktur Independen	: Swandajani Gunadi

APRESIASI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

Direksi menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan untuk mengelola Perusahaan dengan inovasi yang tak terbatas serta dukungan yang maksimal. Hal ini sangat penting bagi Perusahaan dalam menjaga kinerja usaha yang tetap solid.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris, anggota Komite, jajaran manajemen dan karyawan yang telah bekerja keras, bahu-membahu, serta berdedikasi dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Kami bangga dengan inovasi-inovasi yang telah lahir, serta komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Perusahaan.

Pada kesempatan ini kami juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Almarhum Pande Radja Silalahi yang sampai akhir hayatnya yaitu pada tanggal 2 Oktober 2015 telah memberikan kontribusi yang sangat besar sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan anggota Komite Tata Kelola Perusahaan. Kami sangat kehilangan dan berduka atas wafatnya beliau dan teriring doa semoga beliau diterima disisi Tuhan Yang Maha Esa dan keluarga yang ditinggalkan selalu diberikan kekuatan.

Kepada pemangku kepentingan luar Perusahaan khususnya konsumen dan regulator, kami juga menyampaikan terima kasih atas dukungannya selama ini. Semoga semua yang sudah dicapai tidak membuat kami berhenti berkarya dan berinovasi.



Willy Suwandi Dharma
Direktur Utama

Direksi





Ho Lioeng Min
Direktur Manajemen
Risiko

I Dewa Made Susila
Direktur Keuangan dan
Direktur Hukum

Willy Suwandi Dharma
Direktur Utama

Swandajani Gunadi
Direktur Sumber Daya
Manusia

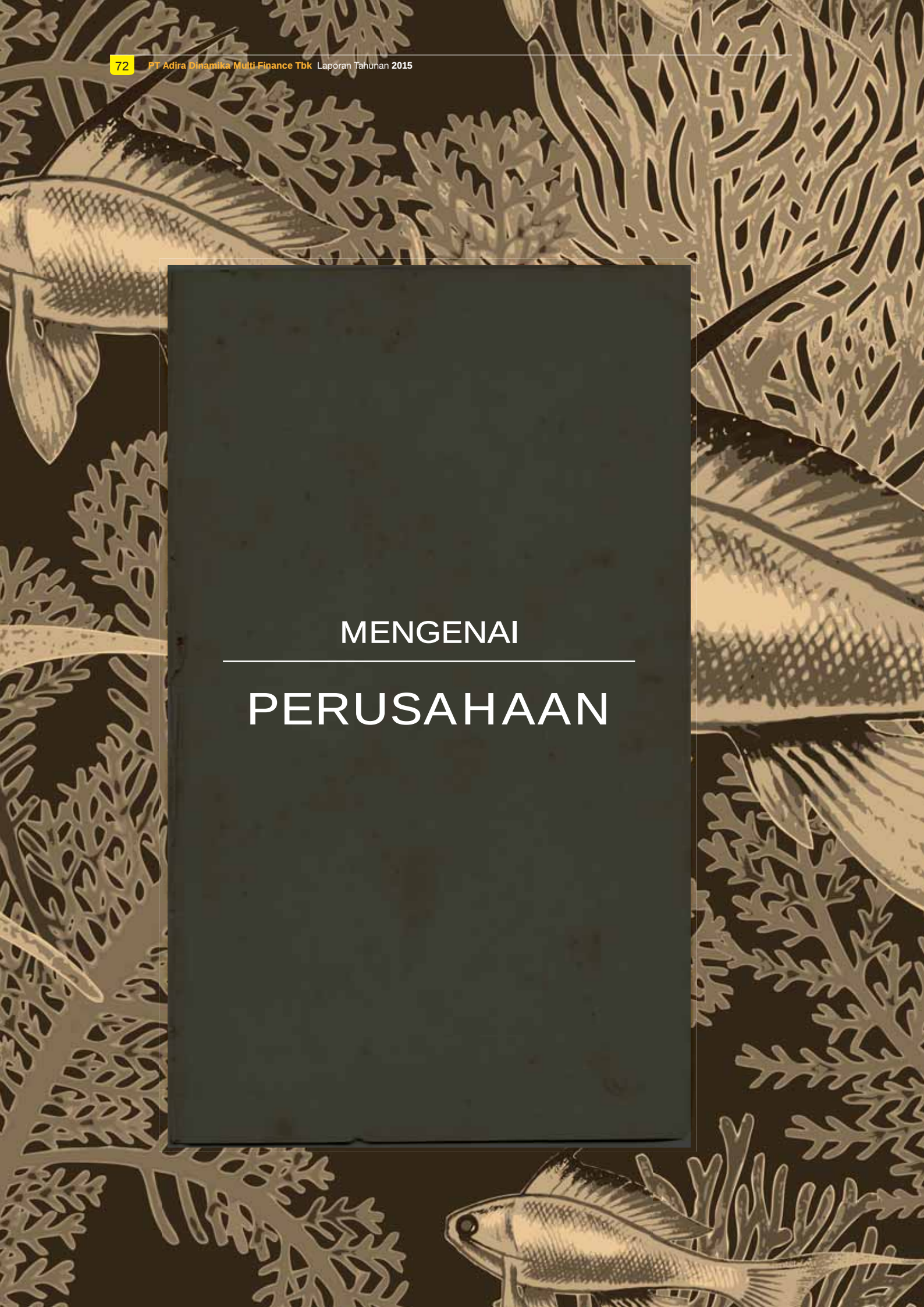


Marwoto Soebiakno
Wakil Direktur Utama

Cornel Hugroseno
Direktur Teknologi
Informasi

Hafid Hadeli
Direktur Pemasaran
Pembiayaan





MENGENAI PERUSAHAAN

Identitas Perusahaan

Nama

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Alamat

The Landmark I Lantai 26-31
Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
Indonesia

Tel. : (62-21) 5296-3322/3232

Faks. : (62-21) 5296-4159

E-mail : af.corsec@adira.co.id

Website : www.adira.co.id

Bidang Usaha

Perusahaan Pembiayaan:

1. Pembiayaan Investasi;
2. Pembiayaan Modal Kerja;
3. Pembiayaan Multiguna;
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;
5. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Kegiatan Pembiayaan Syariah:

1. Pembiayaan Jual Beli;
2. Pembiayaan Investasi;
3. Pembiayaan Jasa.

Pemegang Saham

1. PT Bank Danamon Indonesia Tbk 95%
2. Masyarakat 5%

Tanggal Pendirian

13 November 1990

Dasar Hukum Pendirian

Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991.

Modal Dasar

Rp400 miliar

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp100 miliar

Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada 31 Maret 2004.

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dan termuat dalam akta No. 19 tanggal 21 Mei 2015 yang dibuat oleh Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0933929 tanggal 22 Mei 2015 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0935663.AH.01.02 tahun 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 22 Mei 2015, maka Kegiatan Usaha Perseroan adalah:

Perusahaan Pembiayaan:

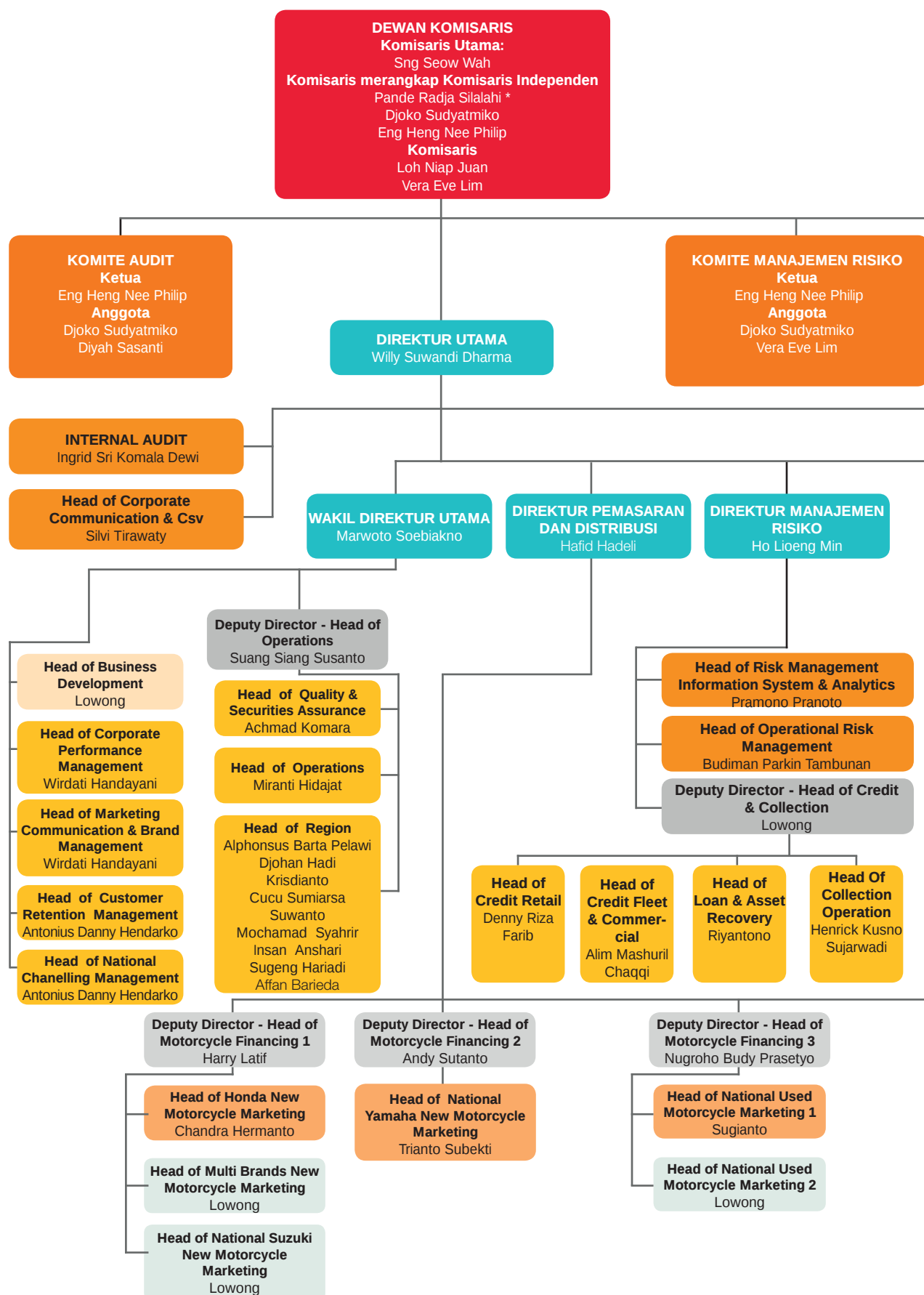
1. Pembiayaan Investasi;
2. Pembiayaan Modal Kerja;
3. Pembiayaan Multiguna;
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;
5. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Kegiatan Pembiayaan Syariah:

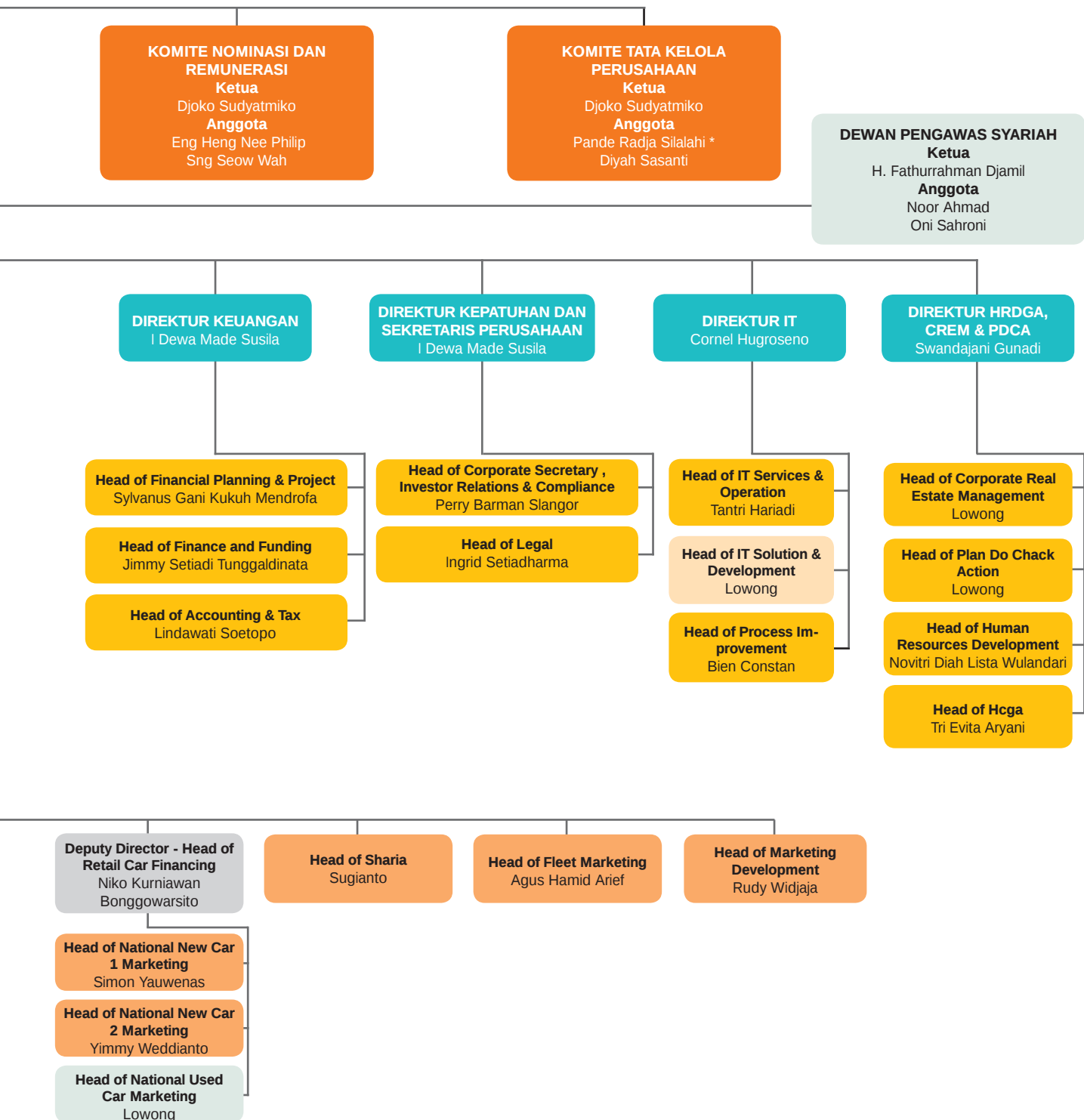
1. Pembiayaan Jual Beli;
2. Pembiayaan Investasi;
3. Pembiayaan Jasa.

Struktur Organisasi

ADMF



* Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015





Data Perusahaan

Daftar Isi

77 Profil Dewan Komisaris

82 Profil Komite Audit

84 Profil Komite Manajemen Risiko

85 Profil Komite Nominasi & Remunerasi

86 Profil Tata Kelola

87 Profil Direksi

94 Profil Dewan Pengawas Syariah

96 Profil Pejabat Senior

118 Wilayah Operasi

120 Testimoni

Profil Dewan Komisaris



Sng Seow Wah

Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan

Sng Seow Wah adalah warga negara Singapura, 57 tahun. Berdomisili di Jakarta Selatan. Memperoleh gelar Bachelor of Accountancy/Accounting dari National University of Singapore, Singapura pada tahun 1982.

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015 dan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2015.

Mendapatkan Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2015.

- 1992 : Head of Corporate Finance di Banque Nationale de Paris, Singapura
- 1986 – 1988 : Berbagai posisi senior, terakhir menjabat sebagai Relationship Manager di Westpac Banking Corporation, Sidney
- 1985 -1986 : Senior Account Manager di UOB Bank
- 1982 – 1983 : Auditor di Coopers & Lybrand

Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham

Sng Seow Wah adalah Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pengalaman Kerja

- 2015 – sekarang : Komisaris Utama Perusahaan
- 2015 – sekarang : Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- 2010 – 2014 : Group Chief Executive Officer di Alliance Bank Malaysia Berhad
- 2008 – 2010 : Head of Human Resources, Special Projects and Corporate Communication di Fullerton Financial Holdings (International) Pte Ltd (FFH)
- 2003 – 2008 : Head of Enterprise Banking di OCBC Bank
- 1999 – 2003 : Managing Director di Citibank NA, Singapura
- 1995 – 1999 : Head of Corporate & Commercial di Banque Nationale de Paris, Singapura
- 1992 – 1995 : Head of Corporate di Banque Nationale de Paris, Singapura

Profil Dewan Komisaris



Djoko Sudyatmiko

Komisaris merangkap Komisaris Independen, Anggota Komite Audit, Anggota Komite Manajemen Risiko, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan.

Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Berdomisili di Jakarta Barat. Memperoleh gelar Sarjana Muda di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1968.

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pertama kali melalui RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2004 dan diangkat kembali melalui RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015, sebagai Anggota Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Februari 2015, sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 April 2011, sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2015 dan sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Februari 2014.

Mendapatkan Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia pada tanggal 25 November 2015.

Pengalaman Kerja

2015 – sekarang : Anggota Komite Audit Perusahaan
 2015 – sekarang : Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan
 2014 – sekarang : Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan
 2012 – sekarang : Komisaris di ASCO Group
 2011 – sekarang : Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan
 2011 – sekarang : Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan
 2011 – 2015 : Ketua Komite Audit Perusahaan
 2010 – 2011 : Ketua Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan
 2004 – 2015 : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan

2004 – 2011 : Komisaris Independen Perusahaan
 2004 – 2010 : Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan
 2003 – sekarang : Komisaris di PT Pakoakuina – Automotive Wheel Rim Manufacturer
 2003 – 2010 : Komisaris di PT Inkoasku – Automotive Wheel Rim Manufacturer
 2003 – 2010 : Komisaris di PT Palingda - Automotive Wheel Rim Manufacturer
 2003 – 2009 : Komisaris di PT Adira Sarana Armada
 2003 – 2008 : Komisaris di PT Asuransi Adira Dinamika
 2002 – 2004 : Komisaris Utama Perusahaan
 1990 – 2000 : Komisaris di PT Kharaba Unggul/ PT Makro Indonesia
 1989 – 1995 : Komisaris di PT Dharma Sarana Perdana
 1986 – 1989 : Komisaris di PT Astra Graphia Tbk
 1992 – 1997 : Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI
 1971 – 1992 : Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham



Eng Heng Nee Philip

Komisaris merangkap Komisaris Independen, Ketua Komite Manajemen Risiko, Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Warga Negara Singapura, 70 tahun. Berdomisili di Singapura. Memperoleh gelar Bachelor of Commerce di bidang Akuntansi dari University of New South Wales, Australia, pada tahun 1969 dan menjadi Anggota dari the Institute of Chartered Accountants di Australia sejak tahun 1971.

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2007 dan diangkat kembali melalui RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015, sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 April 2011, sebagai anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Februari 2015 dan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2015.

Mendapatkan Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia pada tanggal 25 November 2015.

Pengalaman Kerja

2012 – sekarang : Non Executive Director di KK Women's and Children's Hospital Pte. Ltd., Singapura
2012 – sekarang : Direktur di Ezra Holdings Ltd., Singapura
2011 – sekarang : Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan
2011 – sekarang : Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan
2011 – 2013 : Non Executive Director di Asia Pacific Breweries Ltd., Singapura
2010 – 2013 : Non Executive Director di Hup Soon Global Corp. Ltd., Singapura

2009 – sekarang : Non Executive Director merangkap Ketua Komite Audit di Singapore Health Services Pte. Ltd., Singapura
2009 – sekarang : Independent Non Executive Director merangkap Ketua Komite Audit di The Hour Glass Ltd., Singapura
2008 – sekarang : Non Executive Director di Hektar Asset Management Sdn. Bhd., Malaysia
2008 – sekarang : Independent Non Executive Director merangkap Ketua Komite Audit di NTUC Income, Singapura
2008 – 2013 : Non Executive Director di OpenNet Pte. Ltd., Singapura
2007 – sekarang : Anggota Komite Audit Perusahaan
2007 – 2011 : Komisaris Perusahaan
2007 – 2011 : Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan
2007 – 2011 : Non Executive Director di Sunrise MCL Land Sdn
2006 – sekarang : Chairman di Frasers Centrepoint Asset Management Ltd., Singapura
2005 – sekarang : Chairman di mDR Limited, Singapura
2005 – 2011 : Deputy Chairman di MCL Land Ltd., Singapura
2004 – 2014 : Non Executive Director di Chinese Development Assistance Council, Singapura
1996 – 2005 : Group Managing Director di Jardine Cycle & Carriage Ltd., Singapura

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham.

Profil Dewan Komisaris



Loh Niap Juan
Komisaris

Warga Negara Singapura, 46 tahun. Berdomisili di Singapura. Memperoleh gelar Bachelor of Accountancy dari Nanyang Technological University Singapore, pada tahun 1992.

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015 dan efektif menjabat sejak tanggal 4 Juni 2015.

Mendapatkan Sertifikasi Dasar Pembiayaan dari PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2015.

Pengalaman Kerja

2015 – sekarang	: Komisaris Perusahaan
2013 – sekarang	: Senior Vice President and Head of Finance di Fullerton Financial Holdings (International) Pte Ltd (FFH)
2010 – 2013	: Controller and Executive Director di Royal Golden Eagle Group di China
2010 – 2011	: Finance Director and Business Controller di APRIL Group
2007 – 2010	: Chief Operating Officer di International SOS
2004 – 2007	: Chief Financial Officer di International SOS
2003 – 2004	: Finance Director untuk Asia Pasifik di General Electric
2002 – 2003	: Finance Director untuk Asia Pasifik, Afrika, India dan Timur Tengah di General Electric
2000 – 2002	: Finance Manager untuk Asia Tenggara di General Electric
1998 – 2000	: Accounting Manager untuk Asia Pasifik di General Electric
1996 -1998	: Internal Auditor untuk Asia Pasifik di Reuters
1993 – 1996	: Eksternal Auditor di Deloitte and Touche London

Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham

Loh Niap Juan adalah Senior Vice President and Head of Finance di Fullerton Financial Holdings (International) Pte Ltd (FFH) yang merupakan pemegang saham tunggal Asia Financial (Indonesia) Pte Ltd yang dimana per 31 Desember 2015 memiliki 67,37% saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

**Vera Eve Lim**

Komisaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Berdomisili di Jakarta Utara. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1989 dan menyelesaikan program eksekutif di Stanford Graduate School of Business pada tahun 2008.

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 7 April 2010 dan terakhir diangkat kembali melalui RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015 dan sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 April 2011.

Pengalaman Kerja

2011 – 2013	: Anggota Komite Audit Perusahaan
2011 – sekarang	: Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan
2010 – sekarang	: Komisaris Perusahaan
2008 – sekarang	: Wakil Komisaris Utama di PT Asuransi Adira Dinamika
2006 – sekarang	: Direktur di PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2004 – 2006	: Komisaris Perusahaan
2003 – 2006	: Chief Financial Officer di PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1990 – 2003	: Berbagai posisi senior di PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham

Vera Eve Lim adalah Direktur dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Profil Komite Audit



Eng Heng Nee Philip

Ketua Komite Audit Perusahaan

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 18 Maret 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko serta Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan.



Djoko Sudyatmiko

Anggota Komite Audit Perusahaan

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 1 Desember 2008 dan diangkat kembali pada tanggal 7 Mei 2012 sampai dengan tanggal 6 Februari 2015, dan selanjutnya menjadi Anggota Komite Audit. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko, Ketua Komite Nominasi dan Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan serta Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan.





Diyah Sasanti

Anggota Komite Audit Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Berdomisili di Bogor. Memperoleh gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 2009, Magister Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 2006, Master of Business Administration dari Newport University, California, Amerika Serikat, pada tahun 1998 dan Sarjana Hukum dari Universitas Jember pada tahun 1989.

Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Desember 2008 dan terakhir diangkat pada tanggal 7 Mei 2012 untuk periode terakhir.

Pengalaman Kerja

2011 – sekarang : Anggota Komite Audit Perusahaan
 2008 – 2011 : Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan
 2011 – sekarang : Komisaris PT DISA
 2010 – sekarang : Advisor WSJ International SDN BHD
 2010 – sekarang : Advisor PT Total Sinergy Interational
 2008 – 2010 : Director di PT Darmex Agro
 2007 – 2008 : Advisor di PT Pembangunan Perumahan
 2006 – 2007 : Advisor di PT Lippo E-Net Tbk
 2000 – 2006 : Sekretaris Perusahaan di PT Lippo E-Net Tbk (sebelumnya dikenal sebagai PT Lippo Life Tbk)
 1998 – 1999 : Director di PT Asuransi AIG Lippo
 1997 – 1998 : Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Legal di PT Lippo Life Tbk
 1994 – 1996 : Kepala Divisi Legal di PT Lippo Life Tbk
 1991 – 1994 : Staff Sekretaris Perusahaan di PT Bank Lippo Tbk
 1990 – 1991 : Internal Audit di PT Bank Lippo Tbk
 1989 – 1990 : Account Officer di PT Bank Lippo Tbk

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham.

Profil Komite Manajemen Risiko



Eng Heng Nee Philip

Ketua Komite Manajemen Risiko

Diangkat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan sejak tanggal 28 April 2011 dan diangkat kembali pada tanggal 7 Mei 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit serta Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan.



Djoko Sudyatmiko

Anggota Komite Manajemen Risiko

Diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan sejak tanggal 28 April 2011 dan diangkat kembali pada tanggal 7 Mei 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan serta Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan.



Vera Eve Lim

Anggota Komite Manajemen Risiko

Diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan sejak tanggal 28 April 2011 dan diangkat kembali pada tanggal 7 Mei 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

Profil Komite Nominasi & Remunerasi



Djoko Sudyatmiko

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak tanggal 28 April 2011 dan diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 11 Agustus 2015 saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit, Anggota Komite Manajemen Risiko, Ketua Komite Tata Kelola, serta Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan.



Eng Heng Nee Philip

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak tanggal 11 Agustus 2015 saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit, Ketua Komite Manajemen Risiko, serta Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan.



Sng Seow Wah

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak tanggal 11 Agustus 2015 saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan.



Profil Komite Tata Kelola Perusahaan



Djoko Sudyatmiko

Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan

Diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan sejak tanggal 6 Februari 2015 dan saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit, Anggota Komite Manajemen Risiko, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan.



Diyah Sasanti

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan sejak tanggal 6 Februari 2015 dan saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan.



Profil Direksi



Willy Suwandi Dharma
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Berdomisili di Jakarta Pusat. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka, Jakarta pada tahun 1992 dan gelar Sarjana Pertanian (Insinyur) dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1981.

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2012, dan terakhir diangkat kembali menjadi Direktur Utama Perusahaan dalam RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 21 Mei 2015.

Pengalaman Kerja

2012 – sekarang : Direktur Utama di Perusahaan
 2012 – sekarang : Komisaris PT Asuransi Adira Dinamika
 2003 – 2012 : Direktur Utama PT Asuransi Adira Dinamika
 1999 – 2002 : Direktur Utama KPMG Siddharta Consulting Company
 1998 – 1999 : Ketua Dewan Pengawas PT Buana Jasa Pratama
 1995 – 1997 : Anggota Dewan Pengawas PT Astra CMG Life
 1992 – 1999 : Direktur Utama PT Asuransi Astra Buana
 1991 – 1992 : Direktur PT Asuransi Astra Buana
 1990 – 1991 : Direktur PT Estika Sedaya Finance
 1990 – 1991 : Direktur PT Stacomitra Sedaya Finance
 1986 – 1990 : General Manager Marketing Astra Credit Companies
 1982 – 1986 : Manager Total Quality Control PT Inter Delta

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi lain, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang saham

Tidak memiliki Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham

Profil Direksi



Marwoto Soebiakno
Wakil Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Berdomisili di Jakarta Utara. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Kristen Duta Wacana pada tahun 1990.

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 23 Januari 2002, terakhir diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan dalam RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015.

Pengalaman Kerja

2012 – sekarang : Wakil Direktur Utama Perusahaan
2002 – 2012 : Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor Perusahaan
1997 – 2002 : Berbagai posisi senior di Perusahaan
1990 – 1997 : Marketing Manager Honda Sales Operation di PT Astra International Tbk
1988 – 1990 : Universitas Kristen Duta Wacana
1987 – 1989 : Yos & Co., Business and Management Consultant

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi lain, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang saham

Tidak memiliki Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham



**Hafid Hadeli**

Direktur Pemasaran Pembiayaan

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Berdomisili di Jakarta Pusat. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1988.

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2006 dan terakhir kembali diangkat sebagai Direktur Pemasaran Pembiayaan pada tanggal 21 Mei 2015.

Pengalaman Kerja

2012 – sekarang	: Direktur Pemasaran Pembiayaan Perusahaan
2010 – 2012	: Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil Perusahaan
2006 – 2010	: Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan Perusahaan
2002 – 2005	: Direktur PT Broadband Multimedia Tbk
2001 – 2002	: Wakil Direktur Utama di PT Bank Lippo Tbk
1988 – 2001	: Berbagai posisi senior di Citibank, N.A., Jakarta
1985 – 1988	: Auditor di Arthur Andersen & Co.

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi lain, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang saham

Tidak memiliki Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham

Profil Direksi



Ho Lioeng Min
Direktur Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Berdomisili di Tangerang. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2006 dan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1992.

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 1 April 2009 dan terakhir kembali diangkat sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 21 Mei 2015.

Pengalaman Kerja

2009 – sekarang : Direktur Manajemen Risiko
Perusahaan
2006 – 2009 : Wakil Direktur Manajemen Risiko
Perusahaan
2004 – 2006 : Kepala Divisi Kredit Perusahaan
2002 – 2004 : Kepala Divisi Keuangan di PT Adira
Quantum Multifinance
1994 – 2002 : Berbagai posisi senior di PT Bank
Prima Express

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi lain, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang saham

Tidak memiliki Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham



**I Dewa Made Susila**

Direktur Keuangan dan Direktur Hukum

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Berdomisili di Jakarta Selatan. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (IPPM) pada tahun 1998 dan gelar Sarjana Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Mendapatkan gelar Chartered Financial Analyst (CFA) dari Association Investment Management and Research pada tahun 2003.

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 7 April 2010 dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 21 Mei 2015.

Pengalaman Kerja

2010 – sekarang : Direktur Keuangan dan Direktur Hukum Perusahaan

2004 – 2010 : Kepala Divisi Investor Relation & Subsidiary Support di PT Bank Danamon Indonesia Tbk

2001 – 2003 : Wakil Kepala Divisi Corporate Affair di PT Bank Danamon Indonesia Tbk

1999 – 2001 : Senior Investment Officer di Asset Management Investment Unit- Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)

1995 – 1999 : Berbagai posisi senior dan terakhir sebagai Manager Divisi Pemeringkatan Lembaga Keuangan di PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi lain, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang saham

Tidak memiliki Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham

Profil Direksi



Cornel Hugroseno
Direktur Teknologi Informasi

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Berdomisili di Jakarta Utara. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1989.

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2013 dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 21 Mei 2015.

Pengalaman Kerja

2013 – sekarang	: Direktur Teknologi Informasi Perusahaan
2010 – 2013	: Wakil Direktur Teknologi Informasi Perusahaan
2000 – 2010	: Kepala Divisi Teknologi Informasi Perusahaan
1990 – 2000	: IT Development Manager di PT Federal International Finance
1990 – 1991	: IT Area Supervisor PT Astra International HSO
1989 – 1990	: Programmer di PT Astra International

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi lain, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang saham

Tidak memiliki Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham



**Swandajani Gunadi**

Direktur Sumber Daya Manusia

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Berdomisili di Jakarta Utara. Memperoleh gelar Sarjana Agronomi dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1995.

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2013 dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 21 Mei 2015.

Pengalaman Kerja

2013 – sekarang	: Direktur Sumber Daya Manusia Perusahaan
2010 – 2013	: Wakil Direktur Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum Perusahaan
2003 – 2010	: Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum Perusahaan
2002 – 2003	: Kepala Departemen Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
2000 – 2002	: Remuneration Senior Analyst di PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk
2000	: HR Corporate Manager di Orang Tua Group
1997 – 2000	: Remuneration Senior Analyst di PT Astra International Tbk – Automotive Division
1996 – 1997	: Personal Administration Section Head di PT Astra International Tbk – Automotive Division
1996	: People Development & Management Officer di PT Astra International Tbk – Automotive Division
1995 – 1996	: Management Trainee di PT Astra International Tbk (Holding Company)

Hubungan Afiliasi Dengan Anggota Direksi lain, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang saham

Tidak memiliki Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang saham

Profil Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Syariah dari Fakultas Syariah dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1981, memperoleh gelar Magister Agama dari Institut Agama Islam Negeri Jakarta pada tahun 1987, kemudian melanjutkan Program Doktor (Ph.D) dalam bidang Islamic Studies di McGill University, Kanada pada tahun 1992 dan berhasil meraih gelar Philosophy Doctor on Islamic Legal Theory pada tahun 1994. Diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pertama kali dalam RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012.

Pengalaman Kerja

2012 – sekarang	: Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan	1998 – 2000	: Wakil Rektor Bidang Akademik di IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
2010 – sekarang	: Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia	1997 – 1998	: Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan di IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
2010 – sekarang	: Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia	1996 – sekarang	: Dosen Sejarah Sosial Hukum Islam di Paska Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
2010 – sekarang	: Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT Bank BCA Syariah	1994 – 1996	: Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di Fakultas Syariah IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
2009 – sekarang	: Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT AIA Financial Syariah	1990 – 1995	: Dosen Hukum Acara Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, Jakarta
2008 – sekarang	: Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Bank CIMB Niaga Tbk	1987 – 1989	: Ketua Program Hukum Bisnis Islam (Mu'amalat) di Fakultas Syariah IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
2008 – sekarang	: Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Bank CIMB Niaga Auto Finance	1985 – 2000	: Dosen Filsafat Hukum Islam di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah, Jakarta
2005 – sekarang	: Guru Besar Luar Biasa di Universitas Indonesia, Jakarta	1982 – 1990	: Dosen Jurusan Pidana Islam di Fakultas Syariah IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
2000 – sekarang	: Dosen Hukum dan Keuangan dalam Islam di Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah, Jakarta	1982 – 1987	: Sekretaris Jurusan Pidana Islam di Fakultas Syariah IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
2000 – 2004	: Dekan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, Jakarta		
1999 – sekarang	: Guru Besar di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta		

**Dr. H. Noor Achmad, MA**

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Syariah dari IAIN Walisongo Semarang pada tahun 1983, memperoleh gelar Magister Agama dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1998 dan meraih gelar Doktor di bidang Aqidah Filsafat dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2006. Diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pertama kali dalam RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012.

Pengalaman Kerja

- 2014 – sekarang : Ketua Umum Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah
- 2013 – sekarang : wakil Sekretaris Dewan Syariah Nasional
- 2012 – sekarang : Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan
- 2010 – sekarang : Sekretaris Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat
- 2010 – 2016 : Ketua Umum di Asosiasi Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama Indonesia
- 2010 – sekarang : Rektor di Universitas Wahid Hasyim Semarang
- 2010 – sekarang : Ketua Badan Wakaf Indonesia Jawa Tengah
- 2010 – sekarang : Ketua Pembina Majelis Khidmah Asmaul Husna Pusat
- 2010 – 2015 : Pengurus Pusat Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Pusat
- 2009 – 2012 : Ketua Dewan Redaksi di Surat Kabar Harian Semarang
- 2008 – 2012 : Ketua di Lembaga Zakat Produktivitas Universitas Wahid Hasyim Semarang
- 2008 – 2010 : Direktur Pasca Sarjana di Universitas Wahid Hasyim Semarang
- 2008 – 2010 : Dosen di IAIN Walisongo Semarang
- 2000 – 2008 : Rektor di Universitas Wahid Hasyim Semarang

**Oni Sahroni**

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Syariah dari Universitas al Azhar Kairo pada tahun 2000, memperoleh gelar Magister dalam Bidang Fiqih Muqaran dari Universitas al Azhar Kairo pada tahun 2005 dan meraih gelar Doktor dalam bidang Fiqih Muqaran dari Universitas al Azhar Kairo pada tahun 2009. Diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pertama kali dalam RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012.

Pengalaman Kerja

- 2015 – sekarang : Tim Ahli Syariah ISRA di Kuala Lumpur Malaysia (ISRA COUNCIL OF SCHOLARS)
- 2013 – sekarang : Direktur Pusat Studi Islam Wasathiyah, Depok
- 2013 – sekarang : Direktur Lembaga Riset Syariah Economic and Banking Institute (SEBI), Depok
- 2012 – sekarang : Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perusahaan
- 2011 – sekarang : Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), Jakarta
- 2010 – sekarang : Anggota BPH Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI Pusat, Jakarta
- 2010 – 2014 : Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Serang
- 2009 – 2014 : Kepala Bidang Pembinaan Santri Pesantren Nurul Fikri, Serang

Pejabat Senior

Pejabat Senior di bawah Direktur Utama



Ingrid Sri Komala Dewi

Head of Internal Audit



Silvi Tirawaty

Head of Corporate Communication

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Jakarta Utara, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2003 sebagai Regular Audit Manager dan saat ini menjabat sebagai Head of Internal Audit. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young sebagai Senior Auditor dan Kantor Akuntan Public Deloitte Touche Tohmatsu sebagai Audit Supervisor. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1995. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Training Prinsip Dasar Internal Audit, Teknik Interview dan Deteksi Fraud yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit pada tahun 2005, Risk Based Audit Training yang diselenggarakan oleh Bright Consulting pada tahun 2005, Team Mate Programme Training yang diselenggarakan oleh PricewaterhouseCoopers pada tahun 2005, Team Mate Programme Training yang diselenggarakan oleh PricewaterhouseCoopers pada tahun 2006, Know Your Customer-Adira Finance Training yang diselenggarakan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2006, Fraud Mitigation & Investigation Training yang diselenggarakan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2007. Di tahun 2013, Beliau mengikuti Inspirational Sharing, AMDP 12 - PROSDM BATCH 2 dan FISH! Philosophy Audit Training yang diselenggarakan oleh ADMF. Selain itu, Beliau juga mengikuti Training AGMDP BATCH 1 yang diadakan oleh ADMF dan Prasetya Mulya di tahun 2013. Lalu di tahun 2014 ini, Beliau mengikuti Amazing Service Training, Operational Excellence Training dan Training Tutorial Sertifikasi CIA. Di tahun 2015, Beliau mengikuti training Fraud Investigation, Fraud Investigation Course - Digital Forensic Course - Lanjutan, Training Kinerja Keuangan, TTT Durable Goods Batch 1, Training Team Mate Versi 11 dan Culture Retreat Top Team. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2003 sampai sekarang.

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di BSD Tangerang, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2013 sebagai Head of Corporate Communication. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Unilever Indonesia sebagai Sustainability Manager dan Corporate Social Responsibility Manager. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Lingkungan dari Institute Teknologi Bandung pada tahun 1995 dan gelar Master Pengelolaan Sumber Daya Air dari Universitas Stuttgart di Jerman pada tahun 1999. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Training LEAD on Green Economy tahun 2012 yang diselenggarakan oleh LEAD International, Training for trainer of the climate project oleh Mantan Wapres Al Gore tahun 2011, dan lain-lain.

Pejabat Senior

Pejabat Senior di bawah Wakil Direktur Utama



Suang Siang Susanto

Deputy Director-Head of Operations

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2002 sebagai Finance Manager dilanjutkan ke posisi Kepala Divisi Internal Audit dan saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Operasi. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Giri Asih Jaya sebagai Finance Controller dan di PT Inti Salim Corpora sebagai Internal Audit Salim Group. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1991. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Leader As Coach yang diselenggarakan oleh Transforma Consulting pada tahun 2003 dan 2005, Risk Base Audit yang diselenggarakan oleh Pricewaterhouse Coopers tahun 2004, Peranan Internal Audit dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan yang diselenggarakan oleh YPIA tahun 2006, Danamon - Insead Leadership Academy yang diselenggarakan oleh Insead the Business School for the World di Singapura pada tahun 2008, Global Overview on Islamic Financing Training yang diselenggarakan oleh Karim Business Consulting tahun 2012. Adira General Manager Development Program tahun 2014, Training Pengenalan Lean Six Sigma 2014, Applied Project Management (Australian Institute Management) Feb 2015. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2002 sampai sekarang.



Wirdati Handayani

Head of Marketing Communication & Brand Management dan Head of Corporate Performance Management

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Bogor, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2006 sebagai Kepala Divisi Pengembangan Operasi dan Kepala Divisi Komunitas dan saat ini menjabat sebagai Head of Marketing Communication & Brand Management dan Head of Corporate Performance Management. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Coca Cola Amatil Indonesia sebagai General Manager, CSSL Indonesia sebagai Business Solutions Manager dan PT Multipolar Corporation Tbk sebagai Industry Specialist. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung di Bandung pada tahun 1991. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Digital Marketing – Integrating Online & Offline Strategy yang diselenggarakan oleh The Marketing Institute of Ireland pada tahun 2014, Service Quality yang diselenggarakan oleh Service Quality Centre pada tahun 2014, Adira General Manager Development Program yang diselenggarakan oleh Prasetya Mulya pada tahun 2014, Integrating Finance & Marketing yang diselenggarakan oleh MarkPlus Institute pada tahun 2013, Customer Relationship Management (CRM) yang diselenggarakan oleh Microsoft Texas pada tahun 2011, Leadership Development Program yang diselenggarakan oleh PT Coca Cola Amatil pada tahun 2006, Supply Chain Excellent yang diselenggarakan oleh eLogistic pada tahun 2005, Logistic & Supply Chain Performance Measurement & Benchmarking yang diselenggarakan oleh eLogistic pada tahun 2004, Marketing Research yang diselenggarakan oleh INLINE pada tahun 2003, Oracle 11i modules dari Oracle Sydney pada tahun 2000, Enterprise Resources Planning Modules yang diselenggarakan oleh Computer Associates & Marcam International pada tahun 1997–1998, AS/400 Control Language & RPG Programming dan Marketing & Distribution Application School yang diselenggarakan oleh IBM pada tahun 1992–1996.

Pejabat Senior

Pejabat Senior di bawah Direktur Utama



Antonius Danny Hendarko

Head of Customer Retention
Management and National Channeling
Management

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta Utara, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1997 sebagai Kepala Kantor Cabang Solo dan saat ini menjabat sebagai Head of Customer Retention Management and National Channeling Management. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Lippo Financial Group sebagai Corporate Center Group Head Jawa Tengah dan PT Bank Lippo Tbk sebagai Marketing Department Head Kantor Wilayah Jawa Tengah. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Manajemen Industri dari Universitas Surabaya di Surabaya pada tahun 1994. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Advanced Leadership Seminar yang diadakan di Malaysia dan Microsoft Dynamic CRM untuk Sales & Marketing di US. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 1997 sampai sekarang.



Achmad Komara

Head of Quality & Securities Assurance

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Bogor, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2007 sebagai Policy and Compliance Deputy Division Head. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) sebagai Audit Manager. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia di Depok pada tahun 1998 dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2015. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Training Audit Technique and Methodology pada tahun 2001, Training Fraud Policy, Risk Management and Independence pada tahun 2005 yang diselenggarakan oleh PricewaterhouseCoopers, Adira Senior Management Development Program di Prasetya Mulya Business School, Service Quality for GM dan Syariah Financing di Adira Finance dan in-house training sertifikasi Certified Internal Auditor (CIA) pada tahun 2014. Beliau juga seorang Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia.

**Miranti Hidajat**

Head of Operation

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2003 sebagai Wakil Kepala Divisi Dukungan Operasi Bisnis, Kepala Wilayah Jawa Tengah, Sulswesi dan Kalimantan, dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi dan Kualitas Pelayanan (Service Quality). Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Maxxi Securities sebagai Manager Operasi. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atma Jaya di Yogyakarta pada tahun 1990. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2005 sampai sekarang. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Adira General Manager Development Program oleh Prasetya Mulya Business School, Danamon Leadership Academy – Senior Management Program oleh INSEAD Singapore, Digital Marketing – Integrating Online & Offline Strategy & Tactic oleh The Marketing Institute of Ireland, Service Quality Management oleh Service Quality Center dan Organizational Change oleh Rick Wilmot (Executive Wisdom Consulting).

**Alphonsus Barta Pelawi**

Head of Jabodetabekser Region

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Bekasi, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1991 sebagai Credit Marketing Officer. Jabatan-jabatan yang pernah dijabat sebelumnya adalah sebagai Marketing Head, Branch Manager, Area Marketing Manager dan saat ini menjabat sebagai Kepala Wilayah Jabodetabekser. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT MG Jaya sebagai Staf PPC. Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S1) dari Universitas Krisnadwipayana di Jakarta pada tahun 1988 dan Magister Manajemen (S2) dari Universitas Terbuka pada tahun 2012.



Pejabat Senior

Pejabat Senior di bawah Direktur Utama



Djohan Hadi

Head of Southern Sumatera Region



Affan Barieda

Head of Northern Sumatera Region

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta Timur, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1991 sebagai Credit Marketing Officer dan saat ini menjabat sebagai Head of Southern Sumatera Region. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PD Cipta Buana sebagai Supervisor Penjualan dan Kantor Akuntan Atmaja & Co sebagai Staf Audit. Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Atma Jaya di Jakarta pada tahun 1986. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2000 sampai sekarang.

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Bekasi, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2008 sebagai Area Receivable Manager, Credit Manager dan sebagai Head of Sub Region Jateng pada tahun 2012. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Federal International Finance (1997-2008) dengan jabatan terakhir sebagai Branch Manager Surabaya. Beliau memperoleh gelar sarjana ilmu sosial dari Universitas Diponegoro di Semarang di tahun 1997.



**Insan Anshari**

Head of West Java Region

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Bandung, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1995 sebagai Credit Marketing Officer dan saat ini menjabat sebagai Head of West Java Region. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Asuransi Central Asia sebagai Staf Marketing. Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Islam Bandung di Bandung pada tahun 1994. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain adalah Leader as coach yang diselenggarakan oleh Transforma Consulting pada tahun 2005, Global Overview on Islamic Financing Training yang dilakukan oleh Karim Business Consulting pada tahun 2012, Training AGMDP yang dilakukan oleh Prasetya Mulya University di tahun 2013. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2000 sampai sekarang.

**Suwanto**

Head of Central Java Region

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, Berdomisili di Bekasi, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1996 sebagai Credit Marketing Officer dan saat ini menjabat sebagai Head of Central Java Region. Beliau memperoleh gelar Sarjana muda dari AKA Wikajasa di Semarang pada tahun 1995. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2012 sampai sekarang.

Pejabat Senior

Pejabat Senior di bawah Direktur Utama



Krisdianto

Head of East Java Region



Mochamad Syahrir

Head of Kalimantan Region

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Surabaya, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2000 sebagai Credit Marketing Officer (CMO). Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Bumikalpataru (Distributor Customer Product) sebagai Salesman. Beliau memperoleh gelar Diploma 3 dari STIE Perbanas di Surabaya pada tahun 1998. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain BDET pada tahun 2005 dan Training Supervisory Skill, TTT Couching n Concelling, ASMDP pada tahun 2003, 2008, dan 2013 yang diselenggarakan oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Jakarta Pusat, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1997 sebagai Marketing Supervisor di kantor cabang Sidoarjo dan saat ini menjabat sebagai Kepala Wilayah Kalimantan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga di Surabaya pada tahun 1987. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 1999 sampai sekarang.

**Sugeng Hariadi**

Head of Bali – Nusa Tenggara Region

**Cucu Sumiarsa**

Head of Sulampapua Region

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Denpasar, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1997 sebagai Credit Marketing Officer dan saat ini menjabat sebagai Kepala Wilayah Bali – Nusa Tenggara. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di BPR Pularta sebagai Supervisor. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budi Luhur di Jakarta Selatan pada tahun 1991. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain adalah Adira Management Development Program pada tahun 2001, Adira General Manager Development Program pada tahun 2013, Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2002 sampai sekarang.

Warga Negara Indonesia, 45 Tahun, berdomisili di Bandung, bergabung dengan perusahaan sejak tahun 1997 sebagai Credit Marketing Officer dan saat ini menjabat sebagai Kepala wilayah Sulampapua (Sulawesi, Maluku, Papua). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Jember tahun 1996, Pelatihan yang pernah diikuti AMDP (Adira Management Development Program) di Jakarta pada tahun 2001, Leader As Coac yang diselenggarakan oleh Transforma di Jakarta pada tahun 2007, ASMDP (Adira Senior Management Development Program) di Prastya Mulya Business School pada tahun 2014 di Jakarta.



Pejabat Senior

Pejabat Senior di bawah Direktur Manajemen Risiko



Denny Riza Farib
Head of Credit Retail

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Cibubur, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2006 sebagai Kepala Departemen Credit Operation dan saat ini menjabat sebagai Head Of Credit Retail. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Astra Sedaya Finance sebagai Account Acquisition Head, Account Service Head, Fleet Commercial Finance Account Management Head. Beliau memperoleh gelar Sarjana Matematika dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1996. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Astra Basic Training Program-1996, Astra Supervisory Management Program-2001, Man Management Astra-2004, Six Sigma-Advance White Belt Training, Collection Development Training-MTC, Accounting & Finance-Prasetya Mulya, Pendidikan Dasar Pembiayaan Syariah-Karim Business Consulting, Adira General Manager Development Program. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2006 sampai sekarang dan di berbagai seminar yang diadakan oleh APPI.



Alim Mashuril Chaqqi
Head of Credit Fleet & Commercial

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Bekasi, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2008 sebagai Head of Credit Fleet & Commercial. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Astra Credit Companies (ACC) sebagai Credit Fleet Dept. Head dan di KITA Finance sebagai Vice President - Underwriting Commercial Business. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sosial dari Universitas Brawijaya di Malang pada tahun 1995. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain: Astra Middle Management Program tahun 2006 yang diselenggarakan oleh AMDI di Jakarta, National Committee for The Acceleration of Infrastructure Provision tahun 2006 yang diselenggarakan oleh Prasetya Mulya di Jakarta. Business Building Models oleh National University of Singapore. Adira Senior Management Development Program tahun 2014, yang diselenggarakan oleh Prasetya Mulya. Beliau juga aktif sebagai pengajar/ trainer di Perusahaan (the best 4th of Faculty Member Adira tahun 2013), Pengajar untuk kerja sama training Dealer/ ATPM - Perusahaan Pembiayaan di HMSI tahun 2013 dan tahun 2014, dan pengajar di Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) bidang Marketing, Credit, Risk Management dan Collection, khususnya Segmen Fleet-Commercial Business dan Heavy Equipment (sejak tahun 2007 hingga saat ini). Disamping itu beliau juga aktif sebagai Pembicara untuk materi A/R Management dan Credit di Training Persiapan Sertifikasi Tingkat Dasar guna mendapatkan Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia untuk pelaku bisnis Pembiayaan – sesuai ketentuan OJK (sejak tahun 2015)

**Riyantono**

Head of Loan & Asset Recovery

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Bekasi, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1991 sebagai Staf Akuntansi dan saat ini menjabat sebagai Head of Loan & Asset Recovery. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Borobudur di Jakarta pada tahun 1994. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 1997 sampai sekarang.

**Henrick Kusno Sujarwadi**

Head of Collection Operation

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, berdomisili di Tangerang, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2006 sebagai Area Credit Manager. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Astra Sedaya Finance sebagai Fleet Credit Administration Head. Beliau memperoleh gelar Sarjana S1 dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta pada tahun 2002. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Mediation for Solving Conflict di Jakarta pada tahun 2014 dan Training Leader As Coach, ASMDP pada tahun 2014 yang diselenggarakan oleh Prasetya Mulya di Jakarta.




Pramono Pranoto

Head of Risk Management Information
System & Analytics

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, berdomisili di Jakarta Barat, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2007 sebagai Scoring Management Assistant Manager dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Sistem Informasi Manajemen & Analisis Risiko. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di SPSS Indonesia dan Acorn Marketing Consultant sebagai Senior Consultant. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 2001; Master of Industrial Management dan Master of Advanced Statistics dari Katholieke Universiteit Leuven di Belgia pada tahun 2004. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2007 sampai sekarang.


Budiman Parkin Tambunan

Head of Operational Risk Management

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Bekasi, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2006 sebagai Audit Manager, Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Columbindo Perdana sebagai Audit Manager Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Jayabaya di Jakarta pada tahun 1995. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain In-House Training Certified Internal Auditor (CIA) Review yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI pada tahun 2014, Senior Management Development Program, by Prasetya Mulya Business School pada tahun 2013, Training Fraud Early Detection Workshop, pada tahun 2012 yang diselenggarakan oleh Bank Danamon Indonesia di Jakarta dan BCP Development & Maintenance Course pada tahun 2009 yang diselenggarakan oleh BCP Asia di Jakarta.

Pejabat Senior

Pejabat Senior di bawah Direktur Pemasaran dan Distribusi



Harry Latif

Deputy Director-Head of Motorcycle Financing I



Chandra Hermanto

Head of National Honda New Motorcycle Marketing

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di BSD Tangerang, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2015 sebagai Deputy Director-Head of Motorcycle Financing I. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Dealer mobil Honda Mitra Group sebagai Direktur Utama. Beliau memperoleh gelar S1 dari Universitas Katholik Atma Jaya di Jakarta pada tahun 1991-1995. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Organizing Committee 1st WORLD JUNIOR CHAMPIONSHIPS di Jakarta pada tahun 1992 dan Seminar Measuring Customer Satisfaction oleh PT Matrix Prima Adhitama pada tahun 1997 di Jakarta, dan Marketing Research for Decision Maker oleh ACNELSEN -SRI pada tahun 1997 di Jakarta.

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Jakarta Utara, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2004 dan saat ini menjabat sebagai Head of National Honda New Motorcycle Marketing. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Pratama Finance sebagai Kepala Cabang Bekasi dan Mandala Finance sebagai Kepala Cabang Denpasar, Jakarta dan Cirebon. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Persada Indonesia YAI di Jakarta pada tahun 1997. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Training Leadership Pada tahun 2013 yang diselenggarakan oleh MC Irfan.



Pejabat Senior

Pejabat Senior di bawah Direktur Pemasaran dan Distribusi



Andy Sutanto

Deputy Director-Head of Motorcycle Financing 2



Rudy Widjaja

Head of Marketing Development

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta Utara, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1997 sebagai Credit Marketing Head dan saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor 2 (Yamaha dan Management Investor System). Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Bank Bali Tbk sebagai Account Officer. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya di Yogyakarta pada tahun 1995. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 1997 sampai sekarang.

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta Timur, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2005 sebagai Kepala Divisi Pengembangan Pemasaran sampai sekarang. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Bank Permata Tbk sebagai Kepala Retail Banking dan PT Bank Prima Express sebagai Kepala Cabang dan Pengembangan Produk. Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Parahyangan di Bandung pada tahun 1987, Magister dari IPMI di Jakarta pada tahun 1992 dan Carnegie Bosch Institute di Pittsburgh, Amerika Serikat pada tahun 1997. Penghargaan yang pernah diraih antara lain Lulusan Terbaik Universitas Parahyangan di Bandung pada tahun 1991. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2005 sampai sekarang.



**Trianto Subekti**

Head of Yamaha New Motorcycle Marketing

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di BSD Tangerang, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1997 sebagai Credit Marketing Head Kantor Cabang Surabaya dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor Yamaha. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Hobart Adi Utama sebagai Assistant Manager. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Perkapalan dari Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya di Surabaya pada tahun 1995. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2000 sampai sekarang.

**Sugianto**

Head of National Used Motorcycle Marketing and Head of Sharia

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Tangerang, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1997 dan saat ini menjabat sebagai Head of National Used Motorcycle Marketing and Head of Sharia. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di (Astra-Daihatsu). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tujuh Belas Agustus di Surabaya pada tahun 1993. Pelatihan yang pernah diikuti adalah Key Account Management yang diselenggarakan oleh Markplus Institute of Marketing pada tahun 2008 dan Adira General Manager Development Program yang diselenggarakan oleh Prasetya Mulya pada tahun 2013-2014. Beliau pernah mendapatkan posisi pertama dalam Top 10 FMA yang diselenggarakan oleh Perusahaan pada tahun 2011. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2004 sampai sekarang.

Pejabat Senior

Pejabat Senior di bawah Direktur Pemasaran dan Distribusi



Niko Kurniawan Bonggowarsito
Deputy Director-Head of Retail Car
Financing



Agus Hamid Arief
Head of Fleet Marketing

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Jakarta Barat, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2003 sebagai Kepala Divisi Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor Suzuki, Kawasaki dan Motor Bekas dan saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Mandiri Pakar Sakti dan General Manager Sales dan Marketing PT Sinar Galesong Pratama. Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Institut Bisnis Indonesia. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Management Strategic yang diselenggarakan oleh Insead di Singapura pada tahun 2009 dan pelatihan lainnya. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2003 sampai sekarang dan aktif membagi pengetahuannya dengan menjadi pengajar di APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia).

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta Utara, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1994 sebagai Credit Marketing Officer dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran Komersial. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Citra Janesia Persada. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE YPKP di Bandung pada tahun 1993. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan baik di lingkungan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk maupun institusi lain sejak tahun 1995 sampai sekarang.



**Simon Yauwenas**

Head of National New Car 1 Marketing

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta Utara, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2006 sebagai Area Marketing Manager New Car untuk area Jawa Timur dan saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran Pembiayaan Mobil 1. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Adira Mobil sebagai Marketing General Manager. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Tarumanegara di Jakarta pada tahun 1981 dan Sarjana Management International dari Universitas Indonesia pada tahun 1988. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2006 sampai sekarang.

**Yimmy Weddianto**

Head of National New Car 2 Marketing

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, berdomisili di Jakarta Pusat, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2005 sebagai Marketing Manager dan saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran Pembiayaan Mobil 2. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Nissan Motor Indonesia sebagai Area Manager dan di PT Honda Prospect Motor sebagai supervisor. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 1995. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain 100 Days Challenge yang diselenggarakan oleh Nissan Motor Limited Jepang pada tahun 2004, Manager V-Up Training yang diselenggarakan oleh PT Nissan Motor Indonesia pada tahun 2005 dan Leader As Coach yang diselenggarakan oleh Transforma pada tahun 2008. Beliau pernah meraih penghargaan The Best Achievement dari PT Nissan Motor Indonesia pada tahun 2004. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2005 sampai sekarang.

Pejabat Senior

Pejabat Senior di bawah Direktur Keuangan & Direktur Hukum



Jimmy Setiadi Tunggaldinata

Head of Finance and Funding

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Tangerang, beliau bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2007 sebagai Procurement Manager dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Broadband Multimedia Tbk sebagai Supply Chain Management General Manager dan PT Sumi Indo Kabel Tbk sebagai Corporate Secretary. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Swinburne University, Victoria di Australia pada tahun 1992. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2007 sampai sekarang.



Lindawati Soetopo

Head of Accounting & Tax

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta Timur, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1999 sebagai Accounting Manager. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Bank Akita sebagai MIS Manager, PT Asco Dinamika Mobilindo sebagai Finance & Accounting Manager, PT Tempo Group Tbk sebagai Internal Audit dan di PT Mitracorp Pacific Nusantara Holding Company sebagai Budget Control. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta pada tahun 1992. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain adalah Pedoman Standar Akuntansi Keuangan terbaru sesuai International Financial Reporting Standards pada tahun 2011 dan The Roadmap to Convergence-Annual Update on Trends of Indonesian GAAP pada tahun 2011, Pendidikan Dasar Pembiayaan Syariah pada tahun 2012, Adira General Manager Development Program yang diselenggarakan oleh Prasetya Mulya pada tahun 2013-2014. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 1999 sampai sekarang.


Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa

Head of Financial Planning Budget

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, berdomisili di Jakarta Pusat, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2007-2013 dan kembali menjabat sebagai Kepala Divisi Financial Planning & Project (FPP) di tahun 2015. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Natrindo Telepon Seluler (Axis) sebagai Head of Network Finance, PT First Media Tbk sebagai General Manager Financial Planning & Control, dan PricewaterhouseCoopers sebagai financial advisory associate. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (FEUI) di Jakarta dan Master of Management dari Australian National University (ANU). Memperoleh Certified Public Accountant (CPA) dari The Indonesian Institute of Accountants pada tahun 2001. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Financial Modeling for Corporate Budgeting, Preparatory Program Certified Management Accountant, Mastering Corporate Finance and Valuation course dan Project Management.


Ingrid Setiadharma

Head of Legal

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta Barat, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2012 sebagai Head of Legal sampai sekarang. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja pada beberapa perusahaan lainnya, antara lain di The Bank of Tokyo-Mitsubishi-UFJ, Ltd, Jakarta Branch sebagai Senior Assistant Manager Legal/Compliance, dan terakhir di PT U Finance Indonesia sebagai Senior Manager Legal/Compliance. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1990. Pendidikan penunjang profesi yang pernah diikuti antara lain Pendidikan Profesi Advokat yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Advokat Indonesia pada tahun 2009 dan memperoleh ijin beracara sejak tahun 2010. Beliau menjadi instruktur di berbagai program pelatihan yang diadakan untuk karyawan internal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, maupun juga di beberapa program pelatihan yang diadakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

**Perry Barman Slangor**

Head of Corporate Secretary, Investor
Relations & Compliance

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2013 dan saat ini menjabat sebagai Head of Corporate Secretary, Investor Relations & Compliance. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Toba Bara Sejahtera Tbk sebagai General Manager Corporate Secretary dan PT Adaro Energy Tbk sebagai Manager Corporate Reporting. Sebelumnya Beliau pernah menduduki berbagai posisi di PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Badan Penyehatan Perbankan Nasional dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration di University of Wisconsin di Milwaukee pada tahun 1993 dan Master of Business Administration dari Cleveland State University, Ohio pada tahun 1995. Pelatihan yang pernah diikuti adalah M&A Valuations in the Mining Sector pada tahun 2010. Di tahun 2014 mengikuti pelatihan ASEAN Corporate Governance Scorecard oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).



Pejabat Senior

Pejabat Senior di bawah Direktur IT

**Tantri Hariadi**

Head of IT Services & Operation

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta Pusat, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2006 sebagai Wakil Kepala Divisi IT Services dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi IT Services and Operation. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Infokom Elektrindo, PT Astra Graphia dan di PT Pan System. Beliau memperoleh gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung di Bandung pada tahun 1988 dan Magister of Strategic Management dari Universitas Indonesia pada tahun 2014. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Pengenalan Produk dan Teknologi Baru yang diselenggarakan oleh Oracle Inc pada tahun 2011, Service Quality diselenggarakan oleh SQC-Indonesia tahun 2014, Managing Change diselenggarakan oleh Accenture-Singapore Management University Change College tahun 2014, Business Process Engineering diselenggarakan oleh NUS-Institute of System Science tahun 2015.

**Bien Costan**

Head of Process Improvement

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, berdomisili di Jakarta Barat, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2004 sebagai Manager SOP. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Ernst & Young (dahulu Andersen, Public Accounting Firm) sebagai Senior Associate. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 2000. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain Future Ready Forum: Delivering the Latest in Management Thinking and Business Trends tahun 2015 yang diselenggarakan oleh Singapore Management University di Singapura, Managing Change pada tahun 2014 yang diselenggarakan oleh Singapore Management University (SMU) dan Accenture di Singapura, Service Quality for GM pada tahun 2014 yang diselenggarakan oleh Service Quality Centre dan Adira Finance di Jakarta, Adira Senior Management Development Program (ASMDP) pada tahun 2014 yang diselenggarakan oleh Prasetya Mulya Business School dan Adira Finance di Jakarta, Training introduction of Enterprise Architecture Pada tahun 2013 yang diselenggarakan oleh ATD Learning di Jakarta.



Pejabat Senior

Pejabat Senior di bawah Direktur HRDGA, CREM & PDCA



Novitri Diah Lista Wulandari

Head of HR Development

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Tangerang, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2003 sebagai Assisten Manager Corporate President Office. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Engineering Education Development Project-ADB Loan sebagai Assistant Procurement Specialist dan Basic Education Project –World Bank Loan sebagai Procurement Specialist. Beliau memperoleh gelar Sarjana (S2) MM-T dari Institut Teknologi Bandung di Bandung pada tahun 1998 dan Sarjana Teknik (S1) Elektro Telekomunikasi dari Universitas Brawijaya di Malang pada tahun 1996. Beberapa pelatihan yang dilakukan oleh internal Adira terkait dengan Leadership, Problem Solving dan Soft Skill lainnya, pelatihan eksternal yang pernah diikuti oleh Certified Profesional Human Resource (CPHRM) yang diselenggarakan oleh QQ International di Jakarta pada tahun 2007 dan Organizational Development yang diselenggarakan oleh GML di Jakarta pada tahun 2012, ASMDP yang diselenggarakan oleh Prasetya Mulya pada tahun 2014 dan BM – Financial Management yang diselenggarakan oleh Prasetya Mulya pada tahun 2015.



Tri Evita Aryani

Head of Human Capital & General Affairs

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Bekasi, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2010 sebagai Kepala Divisi Operasi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum sampai saat ini. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di Grup Gunung Steel sebagai Vice President of Group Human Capital Division, PT Tunas Ridean Tbk sebagai Vice President of Group Human Resource Division, PT Heinz ABC Indonesia sebagai General Manager Human Resource dan PT Mattel Indonesia sebagai Compensation, Benefits & Recruitment Manager. Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Indonesia di Jakarta pada tahun 1994. Pelatihan yang pernah diikuti antara lain 2nd Asia Performance & Reward Workshop dari William M. Mercer pada tahun 2000, Training on Succession Planning and Performance Appraisal dari Mattel pada tahun 2002, Job Evaluation Workshop dari Hay Consulting Group pada tahun 2002, Problem Solving, Creative Thinking and Innovation Internal Training dari Heinz Leadership Academy pada tahun 2004 dan Internal Training (Balance Scorecard, GE Way Implementation, Six Sigma) yang diselenggarakan oleh PT Tunas Ridean Tbk pada tahun 2005–2009. Penghargaan yang pernah diperoleh diantaranya The Most Powerful Women 2006 untuk kategori usia 30-35 dari Majalah SWA pada tahun 2006 dan 24 Youngest Shining Executive dari Majalah Warta Ekonomi pada tahun 2006. ASMDP yang diselenggarakan oleh Prasetya Mulya pada tahun 2014 dan BM – Financial Management yang diselenggarakan oleh Prasetya Mulya pada tahun 2015.



wilayah Operasi



Kantor Cabang

Kantor cabang merupakan unit usaha Perusahaan yang dapat menjalankan semua jenis usaha dan memiliki tata usaha pembukuan sendiri. Dalam mengatur kegiatannya, Kantor Cabang tetap tunduk pada ketentuan yang ditetapkan kantor pusat. Per 31 Desember 2015, Kantor Cabang berjumlah 201.

Kantor Perwakilan

Kantor Perwakilan merupakan titik pelayanan kepada para konsumen dan merupakan perpanjangan tangan dari Kantor Cabang. Kantor Cabang dapat bertanggung jawab atas satu atau beberapa Kantor Perwakilan dalam cakupan wilayahnya.



Pembuka

Laporan Manajemen

Data Perusahaan

Pembahasan dan Analisis
Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Data Penunjang Perusahaan

Area	Cabang	RO	Kios	Total
Jabodetabekser	33	5	16	54
Jabar	24	21	9	54
Jateng	22	21	16	59
Jatim	25	22	18	65
Sumatera Bagian Utara	19	62	2	83
Sumatera Bagian Selatan	23	58	0	81
Kalimantan	21	40	0	61
Sulawesi, Maluku, Papua	23	52	1	76
Bali, Nusa Tenggara	11	9	5	25
Total	201	290	67	558



Kios

Kantor Perwakilan memiliki wewenang memasarkan produk-produk pembiayaan Perusahaan, menerima pembayaran angsuran konsumen dan menyediakan aplikasi/formulir kredit. Namun, seluruh proses administrasi termasuk persetujuan kredit dilakukan oleh Kantor Cabang yang membawahi Kantor Perwakilan tersebut. Per 31 Desember 2015 Kantor Perwakilan berjumlah 290.

Jaringan usaha resmi Perusahaan yang terletak pada suatu lokasi yang bertujuan untuk melayani transaksi-transaksi tertentu. Per 31 Desember 2015 jumlah Kios ada 67 unit.



Testimoni



ADAM K

Pekerjaan: Usaha Ambal

Pada tahun 2009 saya merintis usaha sebagai pedagang ambal keliling, pada awalnya saya menjajakan ambal keliling dengan satu buah sepeda motor. Dikarenakan usaha saya yang terus berkembang, dan banyak pelanggan saya yang terbelang jauh, maka saya mencoba mengambil/kredit sepeda motor di Adira Finance pada tahun 2012. Setelah pengambilan sepeda motor pertama tersebut usaha saya semakin berkembang hingga sampai ke propinsi lain yaitu Kalimantan Tengah / Kalimantan Timur dan saat ini sudah memiliki 12 orang karyawan, sehingga saya mengajukan kembali kredit sepeda motor. Pembelian sepeda motor secara kredit via Adira Finance sangat bermanfaat/ membantu saya dalam operasional dan memperluas usaha saya.

Hingga sampai saat ini usaha ambal saya semakin maju dan sekarang saya sudah mempunyai 13 Unit Sepeda Motor yang semuanya saya ambil melalui Adira Finance. saya selalu menggunakan jasa Adira Finance untuk pembiayaan kredit sepeda motor karena pelayanannya yang ramah dan cepat. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Adira Finance atas kerja samanya karena sudah turut membantu dalam perkembangan dan kemajuan usaha Ambal saya.

Terima kasih adira dan Semoga tetap sukses

Salam sahabat



H. Anton

Pekerjaan: Wiraswasta

Saya adalah seorang wiraswasta, pertama kali memulai usaha dengan menjual ayam.

Sambil berjualan ayam, saya membeli satu motor bekas dan menjual kembali, dengan bekerja sama dengan dealer teman saya, begitu seterusnya, sampai pada tahun 2004 saya kenal dengan Adira, dan usaha saya mulai meningkat.

Pada tahun 2005 saya berhenti berjualan ayam dan mulai fokus pada jual – beli motor bekas.

Pada tahun 2009 saya menandatangani PKS dengan Adira, dengan Nama Dealer Motor Bekas Alvin Motor. Nama tersebut di ambil dari nama anak saya Alvin. Yang tadinya saya hanya numpang di dealer teman saya, sekarang saya sudah mempunyai dealer motor bekas sendiri. Berkat adanya Adira di daerah saya, saya sangat terbantu dan usaha saya bisa terus maju dan berkembang.

Sampai saat ini saya terus fokus pada Dealer motor bekas, dan bekerja sama dengan Adira, yang tadinya saya mulai dari nol dan tidak mempunyai apa-apa, dengan di bantu oleh Adira, saya sekarang bisa membangun rumah mempunyai 5 Outlet Motor Bekas dan juga bisa membangun 31 unit rumah kos-kosan.

Terima kasih untuk Adira yang telah sangat membantu.



Hari Santoso

Pekerjaan: Wiraswasta

Sebagai pengusaha sepeda motor bekas saya memiliki dealer yang diberi nama “Sederhana Motor”. Nama dealer ini saya ambil dari usaha sebelumnya yaitu rumah makan pecel “Sederhana”.

Awalnya tahun 2008 saya memulai usaha jual beli sepeda motor bekas perorangan secara *cash* sambil menjalankan usaha rumah makan pecel. kemudian pada tahun 2009 saya mulai kerja sama dengan Adira dan saya sangat terbantu dengan Adira karena penjualan secara kredit menambah penjualan motor bekas saya.

Semenjak itu usaha saya lebih berkembang dan mempunyai beberapa pekerja, selanjutnya sekarang saya sudah mempunyai tiga cabang dealer Motor Bekas. Selain itu, saya juga mendapatkan *reward tour* bersama Adira dan pada tahun 2015 ini saya mendapatkan hadiah 1 unit Mobil *pick up* dari Adira Finance dengan Program BBM.

Dengan Program-program yang diberikan oleh Adira Finance melalui *service* pelayanan yang baik kepada dealer maka sampai sekarang saya merasa sangat terbantu dan puas menjalin kerja sama dengan Adira Finance. Semoga kerja sama ini dapat terjalin makin lama dan membawa kesuksesan untuk Dealer Sederhana Motor dan Adira Finance.

Terima Kasih Adira Finance

Testimoni



ADI JAYA MOTOR
(Bpk. DEWA MADE SUKO)
Pekerjaan: *Showroom Mobil Bekas*

Saya mempunyai bisnis *showroom* Mobil Bekas. Berjalan hampir 15 tahun. Saya dekat dengan Adira Finance sejak 4 Ruko saya di sewa oleh Adira Finance 10 tahun yang lalu. Kebetulan saya menggunakan 2 ruko dan 4 ruko lainnya di pakai Adira Finance.

Saat itu Adira Finance masih fokus ke Pembiayaan Motor, saya juga belum ada aplikasi Mobil ke Adira. Akhirnya Adira membiayai Mobil dan saya mulai *tersupport*, koordinasi yg cepat dan mudah hingga kita sama-sama berkembang dan berkontribusi dalam bisnis otomotif.

Dan akhirnya Adira Finance berdiri Cabang Mobil sendiri. Saat ini *Showroom* saya juga turut berkembang di luar kota (Kalianda dan Pringsewu). Terima kasih atas *support* dan kerja samanya, khususnya Tim Marketing. Semoga makin bersinergi. Selamat Ulang Tahun Adira Finance yang ke 25 semoga terus jaya dan tetap *mensupport Showroom* Mobil Bekas di Lampung.

Salam Selalu Sukses

ADI JAYA MOTOR



Ardon S. Napitu
Pekerjaan: *Wiraswasta*

Saya mempunyai bisnis dibidang usaha jasa angkutan CPO (*Crude Palm Oil*), pada awalnya saya hanya *joint* dengan teman saya. Suatu saat saya bertemu dengan relasi saya di Pabrik CPO. Beliau menyarankan untuk saya membuat Perusahaan sendiri.

Mendengar penuturan relasi saya itu, saya sangat tertarik untuk memulai memakai nama perusahaan saya sendiri. Pada saat itu saya memiliki kendala, yaitu saya hanya memiliki 1 unit *truck* untuk *mensupport* usaha yang saya jalankan. Padahal saya sudah mendapat kontrak angkutan yang membutuhkan banyak unit *truck*. Akhirnya saya mencoba mengambil kendaraan di Adira Finance. Untuk pertama kalinya setelah pengambilan unit dari Adira Finance, usaha saya terus berkembang. Pada tahun yang sama saya mengajukan kembali 2 unit kendaraan lagi. Usaha saya terus berkembang sampai saat ini sudah memiliki 8 unit *truck*, yang pembiayaannya melalui Adira Finance. Saya berterima kasih kepada Adira finance atas kerja sama yang secara tidak langsung membantu saya dalam menjalankan bisnis yang saya jalankan.

Selamat Ulang Tahun Adira Finance yang ke 25 semoga terus jaya dan tetap *mensupport* perekonomian Indonesia.

Salam Selalu Sukses

Testimoni Dealer



Herry Setiawan

Pekerjaan: Wiraswasta

Saya mempunyai 1 Outlet Mokas pada awal berdiri, Setelah saya bergabung dengan Adira, Outlet saya jadi bertambah dan dengan mudah saya mendapatkan unit dari *Warehouse* Adira, sekarang ini saya memiliki 2 Outlet Mokas. Terima kasih banyak Adira Finance tetaplah menjadi Sahabat Angel Motor. Sukses selalu.



Dadang Hermawan

Pekerjaan: Karyawan Pabrik Bubut

Saya kredit motor di Adira Finance Cabang Harapan Indah, motor tersebut dipakai Istri saya untuk antar jemput anak sekolah, selama saya pembayaran angsuran di Adira Harapan Indah saya sangat menyenangkan karena pelayanan kasirnya ramah dan menyenangkan. Saya kenal Adira dari teman saya yang mereferensikan untuk kredit kendaraan di Adira. Saya pun akan mereferensikan Adira ke teman-teman saya yang lain. Sukses terus Adira.



.....

Pulau Komodo

Pulau Komodo terletak di Kepulauan Nusa Tenggara, yang dikenal sebagai habitat asli hewan komodo. Selain komodo, pulau ini juga memiliki eksotisme flora yang beragam, serta merupakan warisan wisata yang diakui oleh UNESCO sebagai tempat yang langka di dunia.





Pembuka

Laporan Manajemen

Data Perusahaan

Pembahasan dan Analisis
Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Data Penunjang Perusahaan

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Daftar Isi

- 128 Tinjauan Pasar
- 132 Tinjauan Usaha ADIRA FINANCE
- 134 Pembiayaan Sepeda Motor
- 137 Pembiayaan Mobil
- 139 Pembiayaan Barang *Durable*
- 140 Pemasaran
- 146 Operasional
- 152 Sumber Daya Manusia
- 160 Teknologi Informasi
- 167 Analisis Kinerja Keuangan

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN



Penyaluran
Pembiayaan Baru
pada tahun 2015

Rp 46,4 Triliun

Piutang yang Dikelola
pada tahun 2015

Ruang lingkup Perusahaan meliputi bidang usaha: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, serta sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan serta pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Unit usaha syariah Perusahaan memiliki ruang lingkup meliputi bidang usaha: pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa.

TINJAUAN PASAR

Hingga saat ini, mayoritas penjualan kendaraan bermotor di Indonesia dibiayai melalui fasilitas kredit atau pembiayaan. Oleh karena itu, industri otomotif dan pembiayaan tumbuh bersama.



Perjalanan dunia usaha pada tahun 2015 ditandai dengan situasi perekonomian global yang masih mengalami perlambatan serta ketidakpastian. Hal itu, di antaranya ditandai dengan melemahnya harga komoditas, terutama minyak mentah dan komoditas pertambangan. Ketidakpastian di sektor keuangan juga begitu terasa, salah satunya adalah rencana bank sentral Amerika Serikat untuk menaikkan suku bunga acuannya.

Tantangan yang terjadi pada perekonomian global memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia, seperti yang juga terjadi pada negara-negara lain ikut melambat, karena dipengaruhi oleh kegiatan ekspor yang melemah. Selain itu, Indonesia juga mengalami tekanan pada

nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, yang menjadi mata uang utama dalam transaksi perdagangan internasional. Hal ini, di antaranya berimbas pada kebijakan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia, yang pada akhirnya masih tetap mempertahankan suku bunga pada tingkat yang relatif tinggi.

Bagi masyarakat, kondisi perekonomian secara makro, baik di tingkat global maupun domestik ikut mempengaruhi daya beli. Hal itu pun dirasakan oleh industri otomotif yang memiliki keterkaitan yang erat dengan bisnis Perusahaan.

Industri Kendaraan Bermotor

Berikut merupakan penjualan industri kendaraan bermotor domestik dalam 10 tahun terakhir:

Tahun	Sepeda Motor		Mobil	
	Volume Penjualan (Dalam Ribuan Unit)	Pertumbuhan Dibandingkan Tahun Sebelumnya (%)	Volume Penjualan (Dalam Ribuan Unit)	Pertumbuhan Dibandingkan Tahun Sebelumnya (%)
2006	4.427	-13%	319	-40%
2007	4.688	6%	434	36%
2008	6.216	33%	608	40%
2009	5.852	-6%	486	-20%
2010	7.373	26%	765	57%
2011	8.013	9%	894	17%
2012	7.064	-12%	1.116	25%
2013	7.744	10%	1.230	10%
2014	7.867	2%	1.208	-2%
2015	6.480	-18%	1.013	-16%

Sumber: AISI dan Gaikindo

Hingga saat ini, Indonesia masih tercatat sebagai pasar sepeda motor terbesar di Asia Tenggara. Data ASEAN Automotive Federation (AAF) menyebutkan bahwa pangsa pasar Indonesia untuk penjualan sepeda motor di ASEAN sepanjang tahun 2015 adalah 70% dari pasar ASEAN, yakni 6,7 juta unit dari total penjualan sepeda motor baru negara anggota AAF yang mencapai 9,6 juta unit (sumber: Asean Automotive Federation 2015 Statistics).

Di Indonesia, pasar sepeda motor jauh lebih dominan dibandingkan mobil, mengingat harganya yang relatif lebih terjangkau untuk masyarakat pada umumnya, maupun kondisi infrastruktur jalan. Hingga saat ini, rasio antara jumlah penduduk dengan sepeda motor yang berada di tangan masyarakat adalah sekitar 1:3.

Pergerakan penjualan dan pangsa pasar sepeda motor baru di Indonesia berdasarkan merek yang menjadi anggota AISI pada tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2013		2014		2015	
	Ribuan Unit	%	Ribuan Unit	%	Ribuan Unit	%
Honda	4.697	60,6%	5.051	64,2%	4.454	68,7%
Yamaha	2.492	32,2%	2.371	30,2%	1.798	27,8%
Kawasaki	152	2,0%	160	2,0%	115	1,8%
Suzuki	394	5,1%	275	3,5%	110	1,7%
TVS	9	0,1%	10	0,1%	3	0,0%
Jumlah	7.744	100,0%	7.867	100,0%	6.480	100,0%

Sumber: AISI

TINJAUAN PASAR

Indonesia pun merupakan pasar mobil terbesar di kawasan Asia Tenggara. Data AAF menyebutkan bahwa pangsa pasar Indonesia untuk penjualan mobil di ASEAN sepanjang tahun 2015 menguasai 33% pasar ASEAN, yakni 1,0 juta unit dari total penjualan sepeda motor baru negara anggota AAF yang mencapai 3,1 juta unit (sumber: Asean Automotive Federation 2015 Statistics). Dengan penetrasi kepemilikan mobil yang masih sangat rendah di Indonesia, para pelaku usaha yakin bahwa potensi pertumbuhan penjualan mobil masih memiliki ruang untuk tumbuh ketika kondisi perekonomian Indonesia membaik.

Sepanjang 2013-2015, pergerakan penjualan dan pangsa pasar mobil baru di Indonesia terekam dalam tabel berikut:

Keterangan	2013		2014		2015	
	Ribuan Unit	%	Ribuan Unit	%	Ribuan Unit	%
Toyota	435	35,4%	399	33,0%	322	31,8%
Daihatsu	186	15,1%	185	15,3%	168	16,6%
Honda	91	7,4%	159	13,2%	159	15,7%
Suzuki	164	13,3%	155	12,8%	122	12,0%
Mitsubishi	157	12,8%	142	11,7%	113	11,1%
Nissan	61	5,0%	34	2,8%	25	2,5%
Isuzu	32	2,6%	28	2,3%	19	1,9%
Lainnya	104	8,4%	106	8,8%	85	8,4%
Total	1.230	100,0%	1.208	100,0%	1.013	100,0%

Sumber: Gaikindo

Industri Pembiayaan

Hingga saat ini, mayoritas penjualan kendaraan bermotor di Indonesia dibiayai melalui fasilitas kredit atau pembiayaan. Oleh karena itu, industri otomotif dan pembiayaan tumbuh bersama.

Industri pembiayaan mencatatkan tingkat pertumbuhan tahunan (Compounded Annual Growth Rate/CAGR) dalam 10 tahun terakhir yang luar biasa, yakni sebesar 16% baik untuk total aset maupun pemberian kredit.

Hingga akhir 2015, terdapat 203 perusahaan pembiayaan yang beroperasi di Indonesia. Berikut merupakan data total aset, pemberian kredit dan pendanaan oleh perusahaan pembiayaan pada tahun 2013-2015:

(Dalam Rp Triliun)

Keterangan	2013	2014	2015
Aset	400,4	420,3	425,7
Pemberian Kredit	348,0	366,1	363,3
Pendanaan	297,0	308,6	306,3

Sumber: Bank Indonesia (BI)

Sedangkan komposisi pemberian kredit perusahaan pembiayaan pada tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Triliun)

Keterangan	2013	2014	2015
Pembiayaan Konsumen	223,0	245,7	247,1
Sewa Guna Usaha	117,4	111,0	105,4
Anjak Piutang	7,7	9,4	10,7
Kartu kredit	0,0	0,0	0,1
Jumlah	348,0	366,1	363,3

Sumber: BI

Pembiayaan konsumen merupakan bidang usaha yang menguasai lapangan usaha industri pembiayaan dengan kontribusi 68% pada tahun 2015, diikuti oleh sewa guna yang memberikan kontribusi sebesar 29%. Secara keseluruhan, pembiayaan kredit industri pembiayaan mencatatkan sedikit penurunan dari Rp366 triliun pada akhir tahun 2014 menjadi Rp363 triliun pada akhir tahun 2015, seiring dengan perlambatan pada perekonomian yang terjadi.

Adapun Komposisi pendanaan perusahaan pembiayaan tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Triliun)

Keterangan	2013	2014	2015
Bank Dalam Negeri	137,7	135,9	133,9
Bank Luar Negeri	88,0	103,7	99,2
Obligasi	53,2	53,2	60,8
Non Bank Dalam negeri	4,4	4,8	3,8
Non Bank Luar negeri	13,3	10,7	8,0
Pinjaman Subordinasi Dalam Negeri	0,3	0,3	0,3
Pinjaman Subordinasi Luar Negeri	0,1	0,1	0,2
Jumlah	297,0	308,6	306,3

Sumber: BI

Untuk mendukung kegiatan penyaluran kredit, perusahaan pembiayaan memiliki beberapa sumber pendanaan. Di luar pembiayaan bersama dan *channeling*, sumber pendanaan perusahaan pembiayaan masih stabil sejumlah Rp306,3 triliun pada akhir tahun 2015, dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sejumlah Rp308,6 triliun. Kondisi sejalan dengan piutang pembiayaan yang stabil pada tahun 2015.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri pembiayaan menghadapi berbagai tantangan dan penyesuaian yang perlu dilakukan. Secara makroekonomi, fluktuasi pada harga komoditas memberikan dampak pada pendapatan masyarakat terutamanya di Pulau Sumatera dan Kalimantan sehingga menyebabkan pelemahan pada daya beli masyarakat dan membuat calon konsumen menunda pembelian kendaraan, termasuk adanya risiko gagal bayar bagi konsumen yang telah mengambil pembiayaan.

Suku bunga acuan yang masih terbilang tinggi pun telah memicu kenaikan bunga pinjaman yang diterima oleh perusahaan pembiayaan, mengingat sumber pendanaan bagi perusahaan pembiayaan yang terbatas, yakni dari pembiayaan bersama ataupun *channeling*, pinjaman perbankan ataupun pasar modal. Kenaikan ini membuat biaya pendanaan bagi perusahaan pembiayaan pun meningkat sehingga berpotensi menekan margin bunga bila tidak dikelola dengan tepat. Dari sisi peraturan, perusahaan pembiayaan terus melakukan penyesuaian terhadap aturan-aturan yang diterbitkan oleh regulator.

Dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas dan daya saing industri jasa keuangan, terutamanya non-bank di Indonesia, regulator telah menerbitkan peraturan-peraturan baru, di antaranya adalah aturan uang muka minimum, pendaftaran fidusia, perlindungan konsumen, tata kelola perusahaan, hingga manajemen risiko. Namun di tengah berbagai situasi yang terjadi, para pelaku usaha masih memiliki optimisme terhadap industri ini. Prospek pertumbuhan kedepannya industri otomotif dan pembiayaan masih menjanjikan. Pertumbuhan pada perekonomian domestik akan menjadi pendorong utama pada kedua industri ini, yang mana hal ini diharapkan akan mulai terlihat pada tahun 2016 mendatang.

TINJAUAN USAHA ADIRA FINANCE

Adira Finance memfokuskan kegiatannya pada pembiayaan kendaraan bermotor. Untuk memberikan layanan yang lebih lengkap bagi konsumen, Perusahaan mulai menyalurkan pembiayaan untuk durables sejak tahun 2015.



PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance berdiri pada tahun 1990. Sementara izin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991 dengan memfokuskan kepada pembiayaan kendaraan bermotor baik baru maupun bekas.

Sejalan dengan perkembangan bisnis serta regulasi, termasuk juga Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014 dan POJK No. 31/POJK.05/2014, Perusahaan mulai mengembangkan jangkauan segmen usaha ke bisnis pembiayaan di luar pembiayaan sepeda motor dan mobil dengan melakukan diversifikasi pembiayaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan meliputi bidang usaha: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, serta sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan serta pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Unit usaha syariah Perusahaan memiliki ruang lingkup meliputi bidang usaha: pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa.

Dilihat dari kegiatan usaha, Adira Finance bergerak dalam dua bidang usaha utama, yaitu pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna, yang dilakukan dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran (atau yang seringkali disebut pembiayaan konsumen) dan sewa pembiayaan. Kegiatan usaha pembiayaan Perusahaan terutama difokuskan pada pembiayaan untuk kendaraan bermotor beragam merek untuk sepeda motor dan mobil, baik kendaraan baru, maupun bekas. Lebih lanjut, sejak bulan Mei 2015, Perusahaan pun mulai melakukan penyaluran pembiayaan untuk barang durable, diantaranya adalah komputer, gadget, perabot dan perlengkapan rumah tangga pada umumnya.

Berdasarkan kegiatan usaha, berikut merupakan penyaluran pembiayaan baru dan piutang pembiayaan yang dikelola Perusahaan pada tahun 2013-2015:

(Dalam Rp Triliun)

Kontribusi Kegiatan Usaha	2013	2014	2015
Penyaluran Pembiayaan Baru			
Pembiayaan Konsumen	32,2	33,0	30,1
Sewa Pembiayaan	1,5	1,1	0,5
Total Penyaluran Pembiayaan Baru	33,7	34,1	30,5
Piutang Pembiayaan yang Dikelola			
Pembiayaan Konsumen	46,8	47,7	44,9
Sewa Pembiayaan	1,5	1,9	1,6
Total Piutang Pembiayaan yang Dikelola	48,3	49,6	46,4

Hingga tahun 2015, pembiayaan konsumen masih menjadi kontributor utama kegiatan usaha Perusahaan. Pembiayaan konsumen memberikan kontribusi lebih dari 95% dari penyaluran pembiayaan baru, sehingga piutang yang dikelola Perusahaan pun terutamanya berasal dari kegiatan usaha ini.

Kontraksi terutama disebabkan oleh penurunan pada piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan karena perlambatan yang terjadi pada penyaluran pembiayaan pada tahun 2015 di tengah kondisi perekonomian domestik yang belum

konduktif dan strategi Perusahaan untuk berhati-hati dalam melakukan kegiatan penyalurannya untuk menjaga kualitas aset produktif.

Ditambah lagi dengan kondisi suku bunga yang masih relatif tinggi, membuat konsumen lebih hati-hati dalam membelanjakan uangnya. Begitu pun dengan kondisi industri yang harus menghadapi tekanan akibat melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, yang menjadi acuan utama dalam perdagangan.

TINJAUAN USAHA ADIRA FINANCE

Lebih lanjut, bila ditinjau berdasarkan wilayah geografis, berikut merupakan kontribusi pembiayaan baru Perusahaan:

Keterangan	2013	2014	2015
Jabodetabekser	23%	22%	22%
Jawa (selain Jabodetabekser)	34%	32%	32%
Luar Jawa	43%	46%	46%

Kegiatan penyaluran pembiayaan Adira Finance terutama berasal dari DKI Jakarta dan sekitarnya (Jabodetabekser), yaitu sebesar 22%. Sementara sebesar 32% berasal dari wilayah Jawa lainnya dan sisanya adalah luar Pulau Jawa. Hal ini kurang lebih serupa dengan penyebaran penjualan kendaraan bermotor di Indonesia.

Untuk kinerja dari sisi jenis produk, pembiayaan terhadap kendaraan roda dua masih dominan dalam

memberikan kontribusi kepada Perusahaan. Pada tahun 2015, kontribusinya sebesar 90% untuk volume dan 58% dari sisi nilai pembiayaan. Kendaraan roda empat ikut memberikan kontribusi 6% untuk volume dan 6% untuk kategori pembiayaan.

Sementara itu, bila berdasarkan objek yang dibiayai, secara umum, kegiatan usaha Adira Finance terfokus pada tiga segmen, yakni sepeda motor, mobil dan barang durable.

Pembiayaan Sepeda Motor

Di Indonesia, diperkirakan lebih dari 70% konsumen memilih cara menyicil atau kredit untuk membeli kendaraan bermotor. Dalam hal ini, Perusahaan ikut berpartisipasi dalam memberikan pembiayaan terhadap pembelian kendaraan bermotor roda dua tersebut.

Pada tahun 2015, pasar penjualan sepeda motor baru Tanah Air mengalami koreksi sebesar 18% menjadi 6,5 juta unit dari sebelumnya 7,9 juta unit

pada tahun 2014. Kontraksi tidak hanya terjadi pada Indonesia, namun pada negara tetangga lainnya.

Bagi Perusahaan, kondisi tersebut merupakan tantangan sekaligus peluang dalam meningkatkan kinerja usaha. Untuk menjaga kepercayaan konsumen dan mitra usaha, Perusahaan selalu berusaha memberikan pelayanan maksimal untuk memenuhi kebutuhan sepeda motor, baru maupun bekas.





Rp **17,6**
Triliun

**Jumlah Pembiayaan
Baru Sepeda Motor**
pada tahun 2015

Berikut merupakan kinerja penyaluran pembiayaan sepeda motor baru dan bekas Perusahaan pada tahun 2013-2015:

Keterangan	2013	2014	2015
Sepeda Motor Baru			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	980	996	778
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	12.849	13.578	11.452
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	-8%	6%	-16%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	32-35%	34-37%	34-38%
Sepeda Motor Bekas			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	786	796	776
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	6.104	6.165	6.148
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	13%	1%	0%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	35-38%	38-41%	38-41%

Pada tahun 2015, industri sepeda motor Indonesia mengalami tantangan yang cukup beragam. Dari inflasi yang masih sangat tinggi hingga suku bunga acuan (BI Rate) yang mengalami kenaikan sejak bulan November 2013, dari 7,25% menjadi 7,75% hingga bulan Januari 2015. Setelah itu baru turun menjadi 7,50% hingga akhir tahun 2015. Begitu pula dengan tingkat persaingan yang semakin ketat di industri pembiayaan. Apalagi banyak perusahaan mengambil risiko mengalami pengetatan pada margin untuk memperebutkan pangsa pasar. Namun demikian, penyaluran pembiayaan sepeda motor bekas dapat terjaga stabil pada tahun 2015. Dalam

kondisi yang menantang pada bisnis pembiayaan untuk sepeda motor baru, Perusahaan melihat adanya peluang untuk menyalurkan pembiayaan untuk kendaraan bekas yang lebih terjangkau bagi masyarakat yang tetap membutuhkan kendaraan bermotor.

Lebih lanjut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha pembiayaan sepeda motor untuk berbagai merek, baik untuk sepeda motor baru maupun sepeda motor bekas. Rincian pembiayaan sepeda motor Perusahaan berdasarkan merek untuk tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut:



TINJAUAN USAHA

ADIRA FINANCE

Sepeda Motor Baru	2013		2014		2015	
	Ribuan Unit	Rp Miliar	Ribuan Unit	Rp Miliar	Ribuan Unit	Rp Miliar
Honda	504	6.169	548	7.008	477	6.630
Yamaha	5.184	4.477	342	4.726	242	3.641
Suzuki	1.228	1.183	61	89	26	404
Kawasaki	589	719	29	758	22	609
Lainnya	420	302	15	219	10	167
Jumlah Sepeda Motor Baru	13.958	12.849	996	13.578	778	11.452
Jumlah Sepeda Motor Bekas	5.413	6.104	796	6.165	776	6.148
Jumlah Sepeda Motor	19.371	18.953	1.792	19.743	1.554	17.599



1,5
Juta Unit

**Jumlah Sepeda Motor
yang dibiayai
pada tahun 2015**



Rp **12,7**
Triliun

**Jumlah Pembiayaan
Baru Mobil yang
disalurkan
pada tahun 2015**

Pembiayaan Mobil

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (Gaikindo) mengungkapkan bahwa penjualan mobil baru nasional tahun 2015 pun mengalami kontraksi sebagaimana terjadi pada industri sepeda motor baru domestik. Penjualan nasional pada tahun 2015 turun 16% menjadi 1,0 juta unit dari sebelumnya 1,2 juta unit pada tahun 2014.

Melambatnya pertumbuhan penjualan mobil terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi secara nasional yang pada tahun 2015 mengalami tekanan cukup kuat, sehingga pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun ini adalah yang paling rendah dalam 6 tahun terakhir. Selain itu, tekanan inflasi, nilai tukar rupiah serta suku bunga yang masih

tinggi juga ikut berkontribusi secara negatif bagi pertumbuhan penjualan mobil. Tidak ketinggalan adalah harga komoditas yang belum pulih juga ikut menekan penjualan kendaraan roda empat kategori komersial. Daya beli konsumen di daerah-daerah penghasil komoditas seperti di Kalimantan mengalami perlambatan. Sementara, porsi bisnis Perusahaan untuk mobil jenis tersebut mencapai 70% untuk penyaluran mobil baru. Namun demikian, terdapat pertumbuhan yang signifikan pada penyaluran mobil bekas Perusahaan, yakni tumbuh sebesar 16% menjadi Rp5,5 triliun pada tahun 2015. Sama dengan strategi pada penyaluran pembiayaan sepeda motor, Perusahaan mengambil kesempatan untuk menggenjot penyaluran mobil bekas bagi masyarakat.



TINJAUAN USAHA

ADIRA FINANCE

Berikut merupakan kinerja penyaluran pembiayaan mobil baru dan bekas Perusahaan pada tahun 2013-2015:

Keterangan	2013	2014	2015
Mobil Baru			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	66	64	50
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	10.465	9.553	7.126
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	15%	-9%	-25%
Rata-rata Tingkat Bunga efektif Tahunan	13%-17%	15-18%	15-18%
Mobil Bekas			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	45	52	60
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	4.322	4.784	5.534
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	8%	11%	16%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	17%-21%	20-22%	20-22%

Sedangkan dari sisi merek, rincian pembiayaan mobil baru berdasarkan merek pada tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2013		2014		2015	
	Ribuan Unit	Rp Miliar	Ribuan Unit	Rp Miliar	Ribuan Unit	Rp Miliar
Mobil Baru						
Mitsubishi	23	3.863	21	3.161	14	2.136
Daihatsu	14	1.631	14	1.627	16	1.760
Suzuki	14	1.401	13	1.336	10	1.117
Toyota	7	1.253	8	1.239	4	654
Isuzu	4	1.101	4	974	2	538
Lainnya	4	1.217	5	1.216	4	921
Jumlah Mobil Baru	66	10.465	64	9.553	50	7.126
Jumlah Mobil Bekas	62	4.322	52	4.784	61	5.534
Jumlah Mobil	128	14.787	116	14.337	111	12.659



111

Ribu Unit

Jumlah Mobil
yang dibiayai
pada tahun 2015

Pembiayaan Barang *Durable*

Sejak bulan Mei 2015, Adira Finance mulai menyalurkan pembiayaan untuk barang *durable*. Produk pembiayaan ini merupakan persembahan bagi konsumen setia Adira Finance, dimana demi memberikan kenyamanan dan pengalaman yang berkesan bagi konsumen, Perusahaan hendak menjadi 'One-Stop Solution' dengan memberikan beragam kemudahan, dalam hal ini produk pembiayaan yang beragam.

Hingga akhir tahun 2015, Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan baru sebesar Rp270 miliar. Adapun sekitar 44% adalah untuk membiayai komputer dan *gadget*, 18% untuk perlengkapan rumah tangga, 16% untuk perangkat audio-video, 15% untuk perabot rumah tangga dan sisanya adalah untuk peralatan lainnya. Hingga akhir tahun 2015, tingkat suku bunga efektif yang dikenakan untuk produk pembiayaan ini adalah sekitar 55-58% per tahun.

Hingga akhir tahun 2015, profitabilitas dari setiap segmen usaha pembiayaan yang dikelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Miliar)

Keterangan	Sepeda Motor	Mobil	Barang <i>Durable</i>
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	4.126	1.661	27
Pendapatan Sewa Pembiayaan	4	260	-
Beban Bunga Dan Keuangan	(1.332)	(864)	(2)
Bagi Hasil Untuk Investor	(52)	(5)	-
Pendapatan Bunga Bersih	2.746	1.052	25

Penyajian terkait operasi segmen usaha Perusahaan dapat ditemukan dalam Catatan no. 45 pada Laporan Keuangan Perusahaan yang terdapat di dalam Laporan Tahunan ini.



PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Jaringan Usaha tersebar
di seluruh Indonesia

558

Tahun 2015, pangsa pasar Adira Finance dapat terjaga pada *level* 12,0% dan 4,9% masing-masing untuk Sepeda Motor Baru dan Mobil Baru.



Situasi perekonomian global dan domestik pada tahun 2015 mengalami perlambatan dan kurang kondusif, sehingga mempengaruhi kegiatan dunia usaha, termasuk dampak yang besar terhadap daya beli masyarakat. Situasi ini tentunya juga berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan terutama dari sisi penjualan.

Dengan pertimbangan kondisi perekonomian yang masih mengalami perlambatan tersebut, strategi di bidang pemasaran tidak dilakukan secara agresif. Perseroan memilih untuk memperkuat hubungan dengan konsumen yang sudah ada.

Strategi yang dijalankan dalam rangka meningkatkan hubungan tersebut, di antaranya memberikan edukasi kepada Sahabat Pasar, komunitas yang dibangun oleh Perusahaan. Tujuannya

agar usaha yang dijalani oleh mitra Perusahaan tersebut bisa berkembang.

Begitu juga dengan Sahabat Tani, komunitas Perusahaan yang berprofesi sebagai petani. Perusahaan mendorong usaha mereka melalui edukasi dan permodalan.

Khusus untuk petani, di antara bentuk bantuan Perusahaan adalah upaya mendapatkan sertifikat produk agar layak ekspor. Jika sudah sukses, Perusahaan berharap mereka akan menjadi bagian dari nasabah yang loyal.

Selain berorientasi pada kepentingan konsumen, kegiatan pemasaran juga ditargetkan memperluas jaringan dengan dealer. Dalam proses bisnis pada industri pembiayaan kendaraan bermotor, posisi dealer sebagai mitra usaha Perusahaan adalah

sangat penting. Selama ini, dealer menjadi mediator antara calon konsumen dengan perusahaan pembiayaan, termasuk Perusahaan.

Selain melaksanakan program baru, Perusahaan juga meneruskan program pemasaran yang dilakukan pada tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa program yang sudah berjalan memiliki nilai efektivitas serta sejalan dengan strategi usaha Perusahaan dan dapat diterima oleh pemangku kepentingan.

Sejumlah strategi dan program pemasaran dan distribusi pada tahun 2015 yang dijalankan, antara lain:

1. Jaringan Distribusi
Perusahaan melakukan evaluasi terhadap jaringan yang selama ini sudah berjalan,



PEMASARAN

yang bertujuan melakukan efisiensi dan efektivitas layanan terhadap konsumen. Sebagai contoh, relokasi layanan pada jaringan kecil ke jaringan yang besar.

Perkembangan jaringan usaha Perusahaan dalam tiga tahun terakhir, yaitu 2013-2015, bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Keterangan	2013	2014	2015
Jaringan Usaha Khusus Sepeda Motor	304	294	241
Jaringan Usaha Khusus Mobil	36	38	38
Jaringan Usaha untuk Sepeda Motor dan Mobil	327	313	270
Jaringan Usaha Produk Lain	0	0	9
Total Jaringan Usaha	667	645	558

2. Relationship Management

Seperti dikemukakan sebelumnya, Perusahaan menjaga hubungan baik dan erat dengan dealer sebagai bagian dari pemangku kepentingan bisnis, baik melalui hubungan interpersonal maupun institusional. Komunikasi juga dilakukan melalui berbagai program yang dibuat oleh Perusahaan.

Penguatan hubungan juga dilakukan kepada konsumen. Di tengah situasi ekonomi yang tidak mendukung, Perusahaan memandang bahwa menjaga kualitas hubungan dengan konsumen akan lebih bermanfaat daripada ekspansi pemasaran. Strategi ini berpeluang menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha Perseroan.

3. Pengembangan Produk

Perusahaan senantiasa berupaya untuk memberikan layanan yang maksimal kepada konsumen. Karena itulah, sejak tahun 2015 Perusahaan mulai menyediakan pembiayaan untuk produk elektronik dan peralatan rumah tangga, mengingat kategori produk tersebut dibutuhkan oleh konsumen Perusahaan.

Hal ini juga sejalan dengan kebijakan regulator yang memberikan peluang kepada perusahaan pembiayaan non-bank untuk dapat menyediakan kredit bagi produk di luar kendaraan bermotor. Bagi Perusahaan yang saat ini memiliki nasabah aktif lebih dari 3,5 juta, pemasaran produk-produk baru di luar kendaraan bermotor merupakan peluang bisnis yang besar.

4. Komunitas Adira Finance - Adira Finance Club (AFC)

Adira Finance Club (dahulu Adira Club Member) merupakan nama dari komunitas yang dibangun Perusahaan sejak tahun 2009, dengan anggota yang terdiri dari unsur Perusahaan, konsumen, dealer, induk perusahaan, perusahaan afiliasi, serta mitra strategis di tingkat nasional maupun lokal.

Setiap konsumen Perusahaan otomatis menjadi anggota AFC. Setelah proses persetujuan kredit dilakukan, konsumen akan memperoleh kartu Adira Finance Club. Dalam komunitas ini Perusahaan bertindak selaku penghubung, koordinator, dan fasilitator dalam membentuk kerja sama yang dapat memberi nilai tambah bagi anggota AFC.

Setahun setelah didirikan, Adira Club Member terus mengalami berbagai pengembangan. Tepatnya pada Juni 2010, Perusahaan memperkenalkan Kartu Adira Gold Club Member untuk konsumen yang mengambil pembiayaan mobil di Perusahaan.

Dengan memiliki kartu AFC, para anggota komunitas memiliki beragam nilai tambah, yang di antaranya adalah:

Manfaat bagi Konsumen

- Kartu AFC dapat digunakan untuk memperoleh berbagai diskon pada saat melakukan transaksi pembelian produk dan jasa di mitra-mitra Perusahaan.

- b. Anggota komunitas juga dimudahkan saat melakukan pembayaran angsuran, karena bisa dilakukan di tempat-tempat mitra usaha Perusahaan yang terpasang mesin *Eletronic Data Capture* (EDC) sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku.

Manfaat bagi Mitra Usaha

Mitra usaha Adira Finance dapat menarik konsumen Perusahaan untuk melakukan transaksi di *outlet-outlet* mereka melalui berbagai program promosi yang dilakukan oleh Perusahaan dan mitra usaha. Hingga akhir tahun 2015, mitra usaha aktif yang tergabung di dalam komunitas ini telah berjumlah 271 mitra, baik mitra nasional maupun mitra lokal.

5. Promosi

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan telah menggunakan beragam saluran komunikasi untuk mempublikasikan program promosi. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengomunikasikan manfaat Adira Finance Club. Aktivitas dimaksud, di antaranya:

a. Sales Booster Program

Pada tahun 2015, Adira Finance Club menawarkan program-program menarik untuk menunjang peningkatan penjualan baik bagi Adira Finance maupun bagi mitra-mitra Adira Club yang berpartisipasi. Program yang telah dijalankan antara lain:

- Gratis oli Pertamina Fastron dan paket 3M untuk setiap pembelian mobil baru (area Jabodetabek) dan mobil bekas (area Jawa Barat).

b. Promosi Bersama

Adira Finance juga bekerja sama dengan mitra-mitra Adira Finance Club untuk memberikan nilai tambah kepada konsumen serta mitra usahanya. Adapun beberapa promosi bersama yang dilakukan antara lain adalah:

- Gratis minuman di Bengawan Solo Coffee dengan menunjukkan kartu Adira Finance Club serta voucher pada saat transaksi.

- Gratis Starter Pack untuk komunitas Adira Finance. Setiap nasabah berhak mengambil maksimal 4 buah starter pack.
- *Buy 1 get 1* di Share Tea dengan menunjukkan voucher pada saat transaksi. 1 voucher hanya berlaku untuk 1 kali transaksi.
- *Voucher* Osella senilai Rp100.000, berlaku untuk minimal transaksi Rp299.000 (nett) dengan menunjukkan *voucher* dan kartu Adira Fans Club.
- *Buy 1 get 1* dan diskon 40% tiket masuk Jungle Land dengan menunjukkan kartu Adira Fans Club. 1 Kartu berhak untuk maksimal 4 tiket masuk Jungle Land.

c. Media Publikasi

Perusahaan juga memanfaatkan media internal serta media komunikasi lainnya yang sesuai untuk mengomunikasikan beragam manfaat ACM kepada para pemangku kepentingan. Di antara media yang dimanfaatkan hingga tahun 2015 adalah:

1. TV Adira yang saat ini sudah dipasang di kantor jaringan usaha.
2. Majalah Adira Motomaxx.
3. Website (<http://adiraclubmember.com>) dan media sosial Adira Club Member seperti Twitter dan Facebook.
4. *Flyer* 3 bulanan.
5. Kerja sama publikasi dengan berbagai surat kabar dan radio lokal.
6. *Community board* di seluruh kantor cabang Adira Finance.
7. *Mini billboard* dan *digital billboard*.

6. Corporate Shared Value

Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan terkait dengan upaya berbagi manfaat kepada pemangku kepentingan Perusahaan, di antaranya Sahabat Pasar. Program ini sekaligus untuk memperkuat posisi Perusahaan dari sisi brand yang peduli terhadap mitra.

PEMASARAN

7. Adira X-TRA BONUS – Bisa Pilih

Adira X-TRA BONUS – Bisa Pilih adalah Program undian yang diperuntukkan bagi seluruh Nasabah yang melakukan transaksi pembiayaan kredit motor atau mobil baru/bekas untuk seluruh merek kendaraan, selama periode program akan mendapatkan kupon undian untuk memenangkan hadiah impian yang dapat dipilih oleh pemenang.

Hadiah yang akan didapat oleh Pemenang Program Adira X-TRA BONUS – Bisa Pilih, adalah sbb:

- 10 unit mobil Toyota Avanza (*Off The Road*)
- 125 unit motor Honda Beat / Yamaha Mio (*Off The Road*)
- 100 *voucher* paket wisata religi Umroh/*Holy Land* senilai Rp20.000.000,-
- 150 batang logam emas mulia seberat 20 Gram
- 200 pemenang uang tunai senilai @ Rp 5.000.000,-.

Pangsa Pasar

Dengan demikian, pangsa pasar kami di sektor pembiayaan sepeda motor baru pada tahun 2015 terjaga pada level 12%, sama dengan tahun sebelumnya. Sementara untuk pasar pembiayaan mobil baru sebesar 4,9%.

Keterangan	2013	2014	2015
Sepeda Motor Baru	12,6%	12,6%	12%
Mobil Baru	5,4%	5,3%	4,9%

Biaya Pemasaran

Sepanjang tahun 2015, biaya pemasaran yang dikeluarkan oleh Perseroan mencapai Rp282 miliar. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, biaya tersebut mengalami kenaikan 23%, yang diakibatkan oleh meningkatnya beban pemasaran terutama disebabkan untuk kegiatan promosi baik pada tingkat nasional, regional, maupun cabang, Perusahaan meningkatkan kegiatan dan beban marketingnya seiring dengan upaya Perusahaan untuk mempertahankan tingkat pembiayaan baru ditengah tantangan yang berat yang dihadapi industri pembiayaan di tahun 2015. Pengeluaran biaya ini tidak mengganggu keuangan Perusahaan. Sebab manajemen telah menetapkan dalam anggaran belanja yang terencana.

Fokus 2016

Perusahaan akan terus menyesuaikan diri dengan dinamika dalam industri kendaraan bermotor dan pembiayaan pada umumnya. Untuk itu, pada tahun 2016, beberapa fokus tahun sebelumnya yang dianggap masih relevan tetap dijalankan sambil terus dilakukan evaluasi.

Beberapa hal yang akan mengalami penguatan pada tahun 2016, di antaranya:

1. Kapasitas sumber daya manusia agar mampu memasarkan tidak hanya produk kendaraan bermotor, tetapi juga produk lain sejalan dengan pengembangan usaha Perusahaan.
2. Memperkuat realisasi strategi “Sahabat” agar konsumen semakin merasakan kehadiran Perusahaan.
3. Meningkatkan penetrasi kehadiran Perusahaan hingga ke kelompok atau lingkungan masyarakat terkecil.
4. Meningkatkan kualitas hubungan dalam komunitas.
5. Meningkatkan kerja sama dan kegiatan dengan mitra-mitra strategis.



OPERASIONAL

Konsumen aktif
tersebar
di seluruh Indonesia

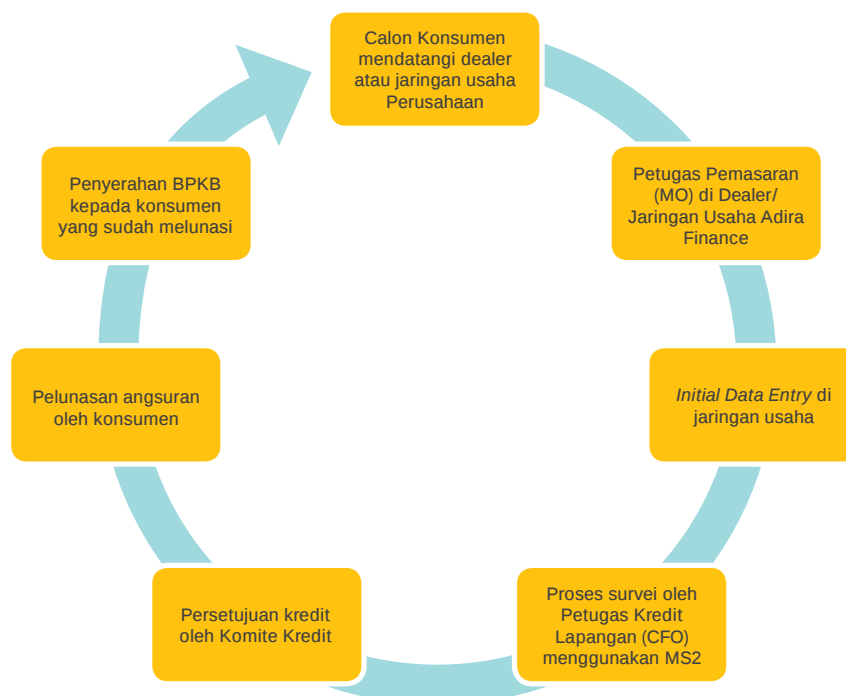
3,3
Juta

Adira Finance senantiasa berinisiatif melakukan pengembangan untuk memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen dan mitra usaha.





Proses Layanan Pembiayaan Hingga Pelunasan



OPERASIONAL

Penjelasan Grafis

Calon konsumen pembiayaan kendaraan bermotor akan mendatangi dealer atau jaringan usaha Perusahaan untuk mendapatkan layanan dari petugas pemasaran (*Marketing Officer/MO*), kemudian mengisi Formulir Aplikasi Pengajuan Kredit. Formulir tersebut berisi mengenai data calon konsumen, kondisi pembiayaan, dan rincian atas kendaraan bermotor yang akan dibiayai.

Selanjutnya MO mengajukan formulir yang sudah dilengkapi oleh konsumen ke kantor cabang Perusahaan untuk dilakukan proses *initial data entry*. Proses ini bertujuan agar dapat dilakukan pemeriksaan melalui sistem untuk melihat apakah calon konsumen masuk dalam daftar hitam (*black list*) Bank Indonesia (BI) atau tidak.

Jika konsumen tidak termasuk daftar yang dilarang tersebut, petugas di kantor cabang (*Traffic Controller*) akan menugaskan Petugas Kredit Lapangan (*Credit Field Officer/CFO*) untuk melaksanakan proses survei, setelah terlebih dahulu membuat janji pertemuan dengan calon konsumen. Tujuan survei adalah untuk memverifikasi keabsahan data calon konsumen dengan cara mengunjungi tempat tinggal atau kantor/tempat usahanya untuk memperoleh informasi yang memadai, yang akan digunakan untuk mendukung analisa kelayakan kredit.

CFO juga akan mengumpulkan salinan dokumen persyaratan kredit yang diperlukan dari calon konsumen, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), bukti kepemilikan rumah dan bukti penghasilan. Hasil survei tersebut akan dimasukkan oleh CFO ke dalam perangkat elektronik yang bernama MS2 (*Marketing Survey Mobile System*) dan dapat diambil melalui sistem yang ada di kantor cabang secara *real time*.

Setelah itu, Komite Kredit akan menganalisa kelayakan calon konsumen berdasarkan hasil survei yang di-*generate* oleh sistem, untuk memberikan rekomendasi apakah permohonan disetujui atau ditolak dengan kewenangan berjenjang. Atas dasar persetujuan tersebut, Perusahaan dapat mengeluarkan surat pesanan pembelian yang diberikan kepada dealer untuk pembiayaan kendaraan tersebut. Konsumen akan menerima informasi melalui pesan singkat (*short message system*) terkait hal ini.

Jatuh tempo pembayaran angsuran pertama konsumen akan dimulai satu bulan setelah diberikannya persetujuan kredit. Pada akhir masa tenor pembiayaan ketika konsumen telah melunasi seluruh kewajibannya, maka BPKB yang selama ini dijadikan jaminan pembiayaan akan diserahkan kepada konsumen di kantor cabang.

Selama tahun 2015, Perusahaan telah memberikan persetujuan kredit atas 1,66 juta unit kendaraan, baik untuk pembiayaan sepeda motor maupun mobil, baru dan bekas. Lebih lanjut, sejak bulan Mei 2015 lalu, Perusahaan pun mulai membiayai barang rumah tangga (*durables*) yang merupakan suatu strategi untuk menawarkan layanan '*one-stop solution*' bagi konsumen, dan hingga akhir tahun lalu telah mencapai Rp270 miliar.

Hingga akhir tahun 2015, Perusahaan telah memberikan pelayanan kepada kurang lebih 3,3 juta konsumen aktif. Adapun komposisi konsumen aktif Perusahaan berdasarkan wilayah dan jenis kendaraan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Wilayah	Motor		Mobil		Durables
	2014	2015	2014	2015	2015
Jawa (non Jabodetabekser)	41%	41%	26%	27%	22%
Jabodetabekser	22%	22%	17%	17%	2%
Bali dan Nusa Tenggara	3%	4%	5%	5%	2%
Sulawesi	6%	6%	17%	17%	36%
Kalimantan	8%	8%	11%	10%	16%
Sumatera	20%	19%	24%	23%	23%

Dari segi nilai penyaluran pembiayaan baru pada tahun 2015, dana yang disalurkan masih sebagian besar untuk Pulau Jawa, yaitu 54%. Sedangkan pembiayaan di luar Pulau Jawa sebesar 46%. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, tidak terjadi pergeseran pada komposisi ini.

Layanan Pembayaran

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kenyamanan dan kemudahan konsumen dalam melakukan transaksi dengan Perusahaan, diantaranya, dari sisi pembayaran angsuran. Selain dapat melakukan pembayaran di jaringan usaha terdekat, beberapa fasilitas lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh konsumen antara lain adalah:

1. *Electronic Data Capture (EDC)*

Perusahaan memanfaatkan jaringan usahanya, termasuk bekerja sama dengan dealer-dealer terpilih dengan menyediakan mesin *Electronic Data Capture (EDC)*. Fasilitas ini diberikan agar konsumen nyaman, aman, dan tepat waktu dalam melakukan pembayaran.

2. *Anjungan Tunai Mandiri (ATM)*

Bekerja sama dengan sejumlah bank, Perusahaan juga menyediakan jasa pembayaran angsuran melalui ATM. Beberapa Bank yang masuk dalam kerja sama tersebut, di antaranya PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3. *PT Pos Indonesia (Persero)*

Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan badan usaha milik negara PT Pos Indonesia (Persero) untuk melayani konsumen yang secara lokasi bisa dijangkau oleh kantor pos. Hal itu tergantung pada tersedianya infrastruktur pada wilayah yang bersangkutan.

Adapun sebagian besar transaksi pembayaran angsuran oleh konsumen terjadi di jaringan usaha Perusahaan, yakni sekitar 61%. Hal ini memberikan ruang bagi Perusahaan untuk menjalin hubungan dan memiliki interaksi yang intensif dengan para konsumen. Selain itu, fasilitas yang selanjutnya banyak dimanfaatkan oleh konsumen untuk membayar angsuran adalah kantor pos, mengingat kantor pos memiliki jaringan usaha yang tersebar luas dengan komposisi sekitar 22% dari total transaksi. Transaksi selebihnya terjadi secara elektronik, diantaranya melalui ATM dan EDC.

Sebagai usaha yang memiliki segmentasi ritel atau perorangan, Perusahaan terus berupaya mengembangkan layanan usaha yang dimilikinya dengan pengembangan dan optimalisasi cabang, kantor perwakilan dan kios setiap tahunnya. Hingga akhir tahun 2015, Perusahaan telah memiliki 558 jaringan usaha yang terbagi menjadi 201 cabang, 290 kantor perwakilan dan 67 kios yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Rincian jaringan usaha yang dioperasikan oleh Perusahaan di berbagai wilayah Indonesia adalah sebagai berikut:

Keterangan	Cabang	Kantor Perwakilan	Kios	Total
Jabodetabekser	34	4	16	54
Jawa Barat	26	19	9	54
Jawa Tengah	22	21	16	59
Jawa Timur	25	22	18	65
Sumatera	39	123	2	164
Kalimantan	21	40	0	61
Sulawesi	23	52	1	76
Bali dan Nusa Tenggara	11	9	5	25
Jumlah	201	290	67	558

OPERASIONAL

Pengembangan Operasional 2015

Perusahaan menyadari, tahun 2015 bukan merupakan tahun yang mudah bagi dunia usaha secara umum. Begitu pun dengan industri pembiayaan, seperti bidang usaha yang dijalani oleh Perusahaan. Untuk itulah, selain tetap melanjutkan pengembangan yang dilakukan sejak tahun lalu, Adira Finance senantiasa berinisiatif melakukan inovasi pengembangan yang utamanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan terhadap konsumen serta mendorong efisiensi dan efektivitas kinerja.

Hal itu akan menjadi nilai tambah bagi Perusahaan dalam persaingan yang semakin ketat di dalam dunia usaha. Karenanya Perusahaan telah menetapkan fokus dan pengembangan di area operasional sebagai tindak lanjut inisiatif tahun sebelumnya maupun pengembangan baru, yang diantaranya mencakup:

1. Simplifikasi Proses

Perusahaan telah melakukan penyederhanaan kebijakan (Memo Internal) dimana simplifikasi kebijakan tersebut dilakukan dengan cara melakukan evaluasi dan sinkronisasi aturan-aturan yang saling terkait dalam ruang lingkup tertentu dan memperbarui kebijakan-kebijakan yang ada agar relevan dengan kondisi bisnis terkini. Tujuannya adalah untuk mempermudah dan mempercepat pemantauan serta pembelajaran kebijakan. Hingga akhir tahun 2015, Perusahaan telah melakukan penyempurnaan sekitar 42% dari seluruh kebijakan yang ada.

2. Pengembangan Sentra Layanan Terintegrasi

Perusahaan akan melanjutkan implementasi Sentra Layanan Terintegrasi agar semua proses pelayanan yang diberikan (baik bagi dealer maupun bagi konsumen) dapat dilaksanakan lebih optimal. Pengembangan ini juga bertujuan untuk membentuk kegiatan operasional yang semakin dinamis dalam mengembangkan bisnis dan menangkap peluang-peluang yang ada.

3. Memperkuat Customer Engagement

Dalam rangka memaksimalkan layanan kepada konsumen dan mitra usaha, selain menyediakan fasilitas kemudahan pembayaran angsuran bagi konsumen, Perusahaan juga memiliki *contact care* terpusat, yang dinamakan Dering Adira. Layanan ini terdiri dari:

Call Center : 1500511
SMS Care : 08118115811
E-mail Care : customercare@adira.co.id
Fax : (021) 70090511
Website : www.adira.co.id

Dering Adira dimaksudkan untuk mempermudah interaksi konsumen dengan Perusahaan melalui berbagai kanal, sesuai dengan cara yang nyaman dan mudah bagi mereka.

Sejak beroperasi hingga saat ini, Dering Adira telah menerima berbagai pertanyaan maupun keluhan konsumen. Selama tahun 2015, Dering Adira telah melayani total 212.835 baik pertanyaan maupun keluhan konsumen. Hal itu sekaligus menjadi bukti bahwa layanan *Contact Care* Adira Finance telah dimanfaatkan dengan baik oleh konsumen untuk menyampaikan pertanyaan ataupun keluhannya, sehingga tujuan memberikan manfaat kepada konsumen terpenuhi melalui layanan tersebut.

Pada tahun 2015, Adira Finance mencanangkan Strategi Service yang disebut 'LAYANAN SAHABAT: *Simple - Solution - Synergy*'. '*Simple*' dalam proses mewujudkan keinginan konsumen seperti kemudahan dalam persyaratan pembiayaan; '*Solution*' dalam memenuhi berbagai kebutuhan pembiayaan konsumen, dan '*Synergy*' yang berarti Adira Finance memiliki jaringan dan layanan yang beragam dan seragam.

4. Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

Perusahaan terus memperkuat layanan dan kerja sama melalui teknologi informasi, seperti program Ad1Gate. Sistem ini memungkinkan dealer rekanan untuk mengakses informasi terkait aplikasi pembiayaan konsumen yang direferensi oleh dealer terkait dan memantau posisi aplikasi secara *real-time*. Perusahaan pun telah memiliki sistem lainnya yang dinamakan *Mobile Collection System* (MCS) yang berfungsi untuk mendistribusikan jadwal penagihan melalui *handset* sehingga dapat mempercepat proses pekerjaan.

Fokus Operasional Tahun 2016

Selain fokus pada pengembangan, pada tahun 2016 Perusahaan juga tetap secara berkesinambungan memutakhirkan pengembangan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Beberapa hal dimaksud, diantaranya adalah:

1. Simplifikasi Proses

Simplifikasi proses tetap dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan *service level* dalam peningkatan pelayanan baik kepada konsumen maupun mitra usaha.

2. Optimalisasi Kapasitas

Pada tahun 2015, Perusahaan melihat bahwa kapasitas yang sudah ada dapat menjadi titik keberhasilan yang krusial, salah satunya adalah

kapasitas jaringan usaha dan SDM yang telah dimiliki Perusahaan saat ini. Melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas pada jaringan usaha atau melakukan penambahan pada daerah strategis yang memerlukan jaringan usaha, diyakini akan dapat meningkatkan kinerja usaha Perusahaan secara keseluruhan. Inisiatif ini masih akan menjadi salah satu perhatian Perusahaan pada tahun 2016.

3. Meningkatkan Service Quality

Perusahaan menyadari bahwa keberadaan konsumen telah membawa Perusahaan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia. Kelangsungan usaha Perusahaan akan ditentukan oleh seberapa kuat kedekatan yang bisa dibangun dengan para konsumen, yang akan bergantung pada kualitas layanan yang diberikan bagi mereka. Untuk itu, pada tahun 2016, Perusahaan akan terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan *service quality*. Peningkatan *service quality* akan mencakup area yang luas, mulai dari lamanya *lead time* untuk setiap proses, standarisasi *Customer Touch-Point*, hingga berbagai standarisasi layanan oleh setiap karyawan, terutamanya yang akan berhubungan langsung dengan konsumen akan menjadi perhatian.

SUMBER DAYA MANUSIA

21.351

Karyawan siap
memberi
layanan yang terbaik

Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam Adira Finance.





KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

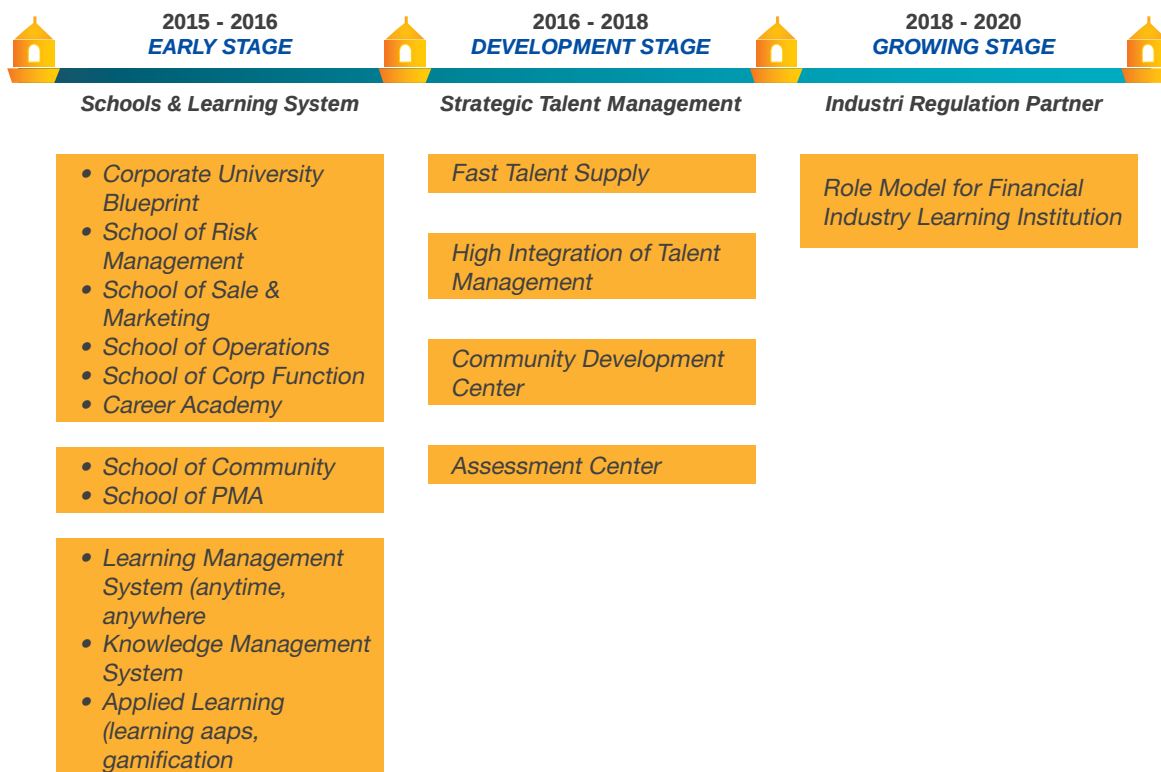
Adira menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor yang sangat penting dalam menunjang setiap proses bisnis Perusahaan. Karena itulah, Perusahaan memberikan perhatian yang besar, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan talenta SDM. Pengembangan dimaksud berupa pelatihan dan peningkatan potensi, kaderisasi serta pengelolaan talenta. Termasuk di dalamnya, penilaian kinerja, pemberian penghargaan, serta sanksi dalam rangka evaluasi bagi karyawan.

Kebijakan yang dijalankan oleh Perusahaan ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 28/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan. Dalam salah satu pasalnya, regulasi tersebut mengamanatkan adanya kebijakan pengembangan kemampuan dan pengetahuan tenaga kerja di perusahaan pembiayaan.

ROADMAP PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Roadmap pengembangan SDM adalah rencana strategik Perusahaan dalam upaya meningkatkan skill dan kompetensi karyawan yang cakupannya meliputi *talent acquisition*, *talent development*, *talent retention* yang berupa perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

SUMBER DAYA MANUSIA



BUDAYA KORPORAT

Mulai Juni 2014, Perusahaan meluncurkan visi dan misi baru: "Sahabat Setia Selamanya." Pergantian itu tidak hanya berhenti pada visi dan misi. Perusahaan juga mengubah budaya korporasi melalui merek atau *branding*, dari *Corporate Value* menjadi *Brand Value*. Sepanjang tahun 2014, Divisi *Human Resources* mensosialisasikan perubahan dari *Corporate Value* bernama ADIRA TOP menjadi *Brand Value* berjudul SAHABAT.

Sosialisasi *brand value* tersebut juga diiringi perubahan logo Adira Finance serta berbagai atribut komunikasi lainnya. Selain itu, Perusahaan juga membuat budaya kerja sesuai dengan *brand value* yang baru.

Divisi HRD terlibat secara aktif bekerja sama dengan tim *Community Development* untuk pengembangan *branding* Perusahaan. Sedangkan terkait dengan kampanye nilai-nilai baru yang terkandung dalam Perusahaan tersebut, Divisi HRD berkolaborasi dengan tim dari *Corporate Communication*.

Program sosialisasi *brand* dan nilai-nilai Perusahaan tersebut dilakukan secara bertahap sejak pertengahan tahun 2014. Di lingkungan internal, program sosialisasi dimulai dari kampanye pada level eksekutif dengan program pelatihan, kemudian dilanjutkan ke tingkatan manager.

KOMITMEN PERSAMAAN HAK

Adira selalu berpegang teguh terhadap persamaan hak dalam pengembangan karir karyawan, begitu juga dengan kesempatan atas pendidikan serta pelatihan. Manajemen menjamin untuk selalu menghargai adanya perbedaan di bidang Suku, Agama, Ras dan Antargolongan.

KEBIJAKAN SISTEM REKRUTMEN

Kebijakan sistem rekrutmen karyawan di lingkungan Adira Finance dilakukan dengan beragam metode. Manajemen tetap menjamin objektivitas dalam proses dan hasilnya, karena rekrutmen dilakukan demi mencapai tujuan korporasi dan sebagai upaya memberikan peluang bagi angkatan kerja.

Pola rekrutmen yang dilakukan ada yang bersifat “jemput bola”, dimana Perusahaan masuk ke kampus-kampus bersamaan dengan sosialisasi bisnis Perusahaan. Hal ini dilakukan, di antaranya melalui berbagai cara sebagai berikut:

1. Melibatkan jajaran di tingkat manajemen untuk aktif mengajar di kampus-kampus dengan bentuk kegiatan yang dinamakan ‘*guest lecture*’. Program ini sudah berjalan sejak tahun 2014.
2. Menggelar seminar di berbagai kampus. Dalam seminar itu, Perusahaan mengarahkan jajaran manajemen, termasuk tingkat Presiden Direktur untuk menjadi pembicara. Selain seminar, dilakukan pula kegiatan dengan bentuk ‘*talkshow*’ ke kampus yang mendatangkan alumni dari kampus tersebut.
3. Dalam program “*Adira Goes to Campus*,” Perusahaan memperkuat sistem rekrutmen dengan proses *assessment* untuk karyawan melalui *Assessment Center* yang berada di Departemen Rekrutmen. *Assessment Center* tersebut bertugas memastikan calon karyawan pilihan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Di antaranya dilakukan melalui penerapan tes psikologi terhadap karyawan baru. Pola serupa juga dilakukan bagi karyawan yang akan menjalani proses promosi ke jenjang lebih tinggi.
4. Perusahaan juga memiliki program magang, bekerja sama dengan sejumlah institusi pendidikan, antara lain Universitas Bina Nusantara (BINUS) dan Trisakti School of Management. Dalam program ini, institusi pendidikan terkait akan mengirimkan mahasiswa/i terpilihnya untuk magang di Perusahaan.

Selain model “jemput bola”, Perusahaan juga membuka kesempatan secara terbuka bagi para pencari kerja melalui iklan pada sejumlah saluran komunikasi. Misalnya, melalui iklan digital atau lainnya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PENDIDIKAN

Strategi Pengembangan

Strategi yang ditetapkan oleh Adira Finance dalam pengembangan sumber daya manusia tidak hanya untuk kebutuhan jangka pendek. Perusahaan juga memiliki strategi yang bersifat jangka panjang, sehingga secara fundamental pengembangan SDM di lingkungan bersifat berkesinambungan.

Terkait dengan upaya pengembangan berkesinambungan tersebut, pada tahun 2015 ada dua strategi penting yang dilakukan Adira Finance, yaitu pengembangan SDM internal dan pada saat bersamaan, ikut berpartisipasi secara aktif meningkatkan kapasitas para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Kegiatan ini dilakukan melalui *Corporate University*, sebuah konsep pengembangan sumber daya manusia, yang tidak hanya terbatas pada SDM internal, tetapi juga komunitas dalam mata rantai bisnis Perusahaan.

Adira Corporate University

Adira Corporate University merupakan inisiatif yang sangat penting bagi pengembangan SDM di lingkungan Perusahaan, termasuk komunitas dalam mata rantai bisnis. Pusat pengembangan ini mulai diresmikan pada tahun 2015.

Adira Corporate University melakukan kerja sama dengan berbagai pihak agar tercipta kesinambungan, sekaligus memberikan manfaat terhadap komunitas di luar Perusahaan. Sebab pada dasarnya, *Corporate University* ini merupakan pusat pengembangan komunitas dan kompetensi internal. Sehingga, tidak hanya bermanfaat bagi internal Perusahaan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi 3 (tiga) juta pelanggan dan *partner* Adira Finance (Dealer, AXI, dan Keday).

Beberapa kegiatan yang sudah dikerjakan untuk *Corporate University* ini, antara lain:

- a. Menyusun 7 (tujuh) kurikulum, yakni *Career Academy*, *School of Risk Management*, *School of Sales & Marketing*, *School of Operation*, *School of FMA*, *School of Corporate Function*, dan *School of Community*.

SUMBER DAYA MANUSIA

- b. Melakukan kerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi, yaitu Binus International Business School dalam rangka penyusunan materi pada *School of Sales & Marketing* dan Prasetiya Mulya dalam rangka pengembangan SDM level Manager ke atas.
- c. Menerapkan konsep *anytime and anywhere learning* dengan cara melakukan pengembangan *Learning Management System* dan *Knowledge Management System* berbasis *cloud*. Selain itu, seluruh materi *training* dibangun dengan menggunakan teknologi *multi-platform content* sehingga dapat diakses baik melalui komputer, laptop, tablet, maupun *smartphone* kapanpun dan dimanapun.
- d. Menerapkan konsep *applied learning* dengan cara melakukan pengembangan sistem penunjang pembelajaran berbasis digital dengan mengembangkan aplikasi Ad1Pedia yang dapat diakses oleh seluruh Karyawan Adira Finance melalui *smartphone* dan tablet berbasis Android.
- e. Menerapkan konsep *fun learning* dengan cara membangun materi *training* dalam bentuk *learning game* yang diberi nama Ad1Game sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Ad1Game diimplementasikan di seluruh *training online* yang dijalankan oleh *Corporate University*. Selain itu, *Corporate University* juga melakukan pengembangan aplikasi Ad1Game berbasis Android.

Pelatihan

Adira Finance memandang pengembangan keahlian karyawan tidak sebatas pada kewajiban yang diamanatkan oleh regulator, dalam hal ini OJK melalui peraturan No. 28/POJK.05/2014 yang mengamanatkan adanya kebijakan pengembangan kemampuan dan pengetahuan bagi tenaga kerja.

Lebih dari itu, manajemen Perusahaan telah memiliki komitmen pengembangan kemampuan SDM yang diwujudkan melalui beragam pelatihan.

Jumlah pelatihan yang dilakukan sepanjang tahun 2015 yaitu, 1176 pelatihan yang terdiri dari 4 jenis pelatihan (*Obligatory, Functional, Qualification,*

Additional). Pelatihan ini juga dilakukan secara *online* dan *offline*.

Biaya Pengembangan SDM

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan telah mengeluarkan biaya pengembangan SDM sebesar Rp37 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp33 miliar. Berdasarkan indeks produktivitas, jumlah tersebut masih dalam kategori wajar. Sebab Perusahaan telah menganggarkan dan sesuai dengan perencanaan tahunan. Seluruh kegiatan pengembangan SDM menggunakan dana alokasi tersebut.

KINERJA SDM

Pengelolaan Kinerja

Perusahaan melakukan pengukuran kinerja SDM melalui produktivitas indeks, yaitu melalui perbandingan jumlah pekerjaan per karyawan (*number of account per employee*). Sehingga, setiap level serta posisi karyawan memiliki standar produktivitas tersendiri.

Pengukuran kinerja melalui indikator produktivitas ini bukan sekadar menuntut kewajiban karyawan, tetapi juga sebagai acuan bagi Perusahaan dalam memberikan apresiasi bagi karyawan yang memiliki tingkat produktivitas di atas standar ketentuan. Sebagai program pendukung peningkatan produktivitas, Perusahaan juga memberikan sejumlah pelatihan bagi para karyawan. Apresiasi yang diberikan tersebut, di antaranya melalui sistem remunerasi.

Dalam rangka mengevaluasi posisi pada level tertentu dalam suatu organisasi atau divisi, sejak November 2014 Perusahaan memberlakukan program *Business Process Outsourcing*. Hasil ulasan akan mempengaruhi kebijakan Perseroan terkait penggunaan tenaga *outsource* untuk pekerjaan tertentu. Strategi *outsourcing* yang berasal dari karyawan ini sebenarnya bertujuan agar Perusahaan tidak hanya menciptakan profesional, namun mampu melahirkan para usahawan (*entrepreneur*), melalui bekal dan jaringan bisnis yang dimiliki oleh Perusahaan.

Indikator Utama Kinerja

Tolok ukur atau indikator utama kinerja (KPI) merupakan faktor penting dalam pembinaan karyawan. Perusahaan melakukan standarisasi, di antaranya melalui survei mengenai tingkat kepuasan karyawan. Tolak Ukur ditetapkan berdasarkan direktorat dan divisi. Untuk tolak ukur direktorat menggunakan *Balance Score Card* (BSC) dengan sistem *sharing* KPI satu direktorat dengan direktorat lainnya. Sedangkan untuk divisi, tolak ukur KPI *Cross Division*, yang mengaitkan KPI suatu divisi dengan KPI divisi lain

Penautan KPI antar direktorat/divisi itu bertujuan untuk mencegah *silo mentality* atau kecenderungan karyawan bersikap eksklusif, tidak berbagi informasi, bekerja secara isolatif, dan bahkan saling menyalahkan antar-direktorat/divisi. Dengan persilangan KPI pada satu direktorat/divisi dan direktorat/divisi lain, Perusahaan berharap tidak terjadi ego sektoral pada karyawan.

Setiap tahun, Perusahaan melakukan evaluasi pencapaian KPI. Hasil penelaahan itu akan menjadi parameter KPI pada periode berikutnya, dikaitkan dengan strategi Perusahaan. Apabila Perusahaan ingin memperbesar *volume* atau memperbaiki kualitas, tujuan itu akan dimasukkan ke KPI. Baik dalam parameter maupun pembobotannya.

PENGEMBANGAN KARIR

Pengembangan karir sangat membantu karyawan dalam menganalisis kemampuan dan minat mereka untuk dapat disesuaikan dengan kebutuhan SDM sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Pengembangan karir juga merupakan hal yang penting dimana manajemen dapat meningkatkan produktivitas, meningkatkan sikap kerja, menciptakan kepuasan kerja juga mencapai tujuan perusahaan.

Dalam rangka mengapresiasi serta memberi kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan kemampuan profesional dan pencapaian dalam karier, perusahaan memiliki program *Talent Management* yang dirancang khusus untuk menajamkan dan meningkatkan kompetensi seluruh karyawan secara berkesinambungan.

Program *Talent Management* mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan karyawan melalui perumusan standar kompetensi, pemetaan potensi (*Human Asset Value/HAV Map*), perencanaan karir serta program pengembangannya. *Talent Management* terbagi dalam 3 besaran kegiatan yaitu:

1. *Talent Mapping* berupa kegiatan *assessment* dan *potential review* yang dilakukan untuk mengenali potensi setiap karyawan, dengan tujuan melakukan pemetaan potensi sesuai dengan kebutuhan organisasi, serta menetapkan kegiatan pengembangan sesuai gambaran pada potensi setiap karyawan.
2. *Talent Development* berupa program ICDP (*Individual Career & Development Plan*) yang berisi rencana karir bawahan serta rencana kerja individu untuk mengembangkan kompetensi tertentu (kompetensi umum dan fungsional) yang diperlukan dalam batas-batas organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan di masa sekarang maupun persiapan untuk tanggung jawab baru atau yang lebih besar di masa depan.
3. *Talent Retention* yaitu program yang ditujukan bagi karyawan berprestasi atau karyawan dengan posisi kunci yang sulit digantikan oleh organisasi. Tercakup di dalamnya yaitu program promosi golongan, promosi pangkat dan program rotasi/mutasi dengan tujuan meningkatkan *performance* karyawan dan organisasi.

SISTEM REMUNERASI

Dalam remunerasi, Perusahaan menerapkan sistem meritokrasi atau penghargaan berdasar merit atau prestasi kerja. Dengan meritokrasi, Perusahaan menghargai karyawan sesuai dengan kinerja. Untuk karyawan yang bisa mencapai target 100 persen, sistem remunerasi Perusahaan akan menjamin mereka masuk ke *market price*. Begitu juga dengan karyawan yang bekerja di atas rata-rata, Perusahaan memiliki sistem yang menempatkan mereka berada di atas *market price*.

Untuk mendukung suasana kerja yang kondusif agar dapat mendorong produktivitas, Perusahaan juga melakukan survei tingkat kepuasan karyawan secara berkala setiap tahun. Survei tersebut dilakukan bersamaan dengan *Employee Engagement Survey* (EES), bekerja sama dengan konsultan eksternal.

SUMBER DAYA MANUSIA

Melalui survei ini, manajemen dapat melakukan analisis mengenai relasi antara tingkat kepuasan karyawan dengan profitabilitas Perusahaan. Melalui EES, manajemen juga dapat memahami tingkat keterikatan karyawan terhadap Perusahaan.

UNIT PENUNJANG LAYANAN SDM

Untuk menunjang kinerja SDM dalam mendukung target bisnis, Perusahaan telah membuat sejumlah pengembangan, di antaranya adalah:

Aspek Pengetahuan

Perusahaan mengembangkan *e-learning* dengan membuat *Learning Portal* atau situs informasi internal yang bisa dimanfaatkan oleh karyawan. Tujuan

pengembangan ini untuk menghidupkan budaya belajar di Perusahaan. Dengan mengakses *Learning Portal*, karyawan dapat mempelajari beragam modul pelatihan.

Aspek Kesehatan

Untuk menunjang kesehatan karyawan di lingkungan perusahaan, Perusahaan memiliki program kesehatan yang bernama *Wellness Program*, yaitu berupa program asuransi kesehatan bagi karyawan. Melalui program ini, Perusahaan menggalakkan *medical check-up* bagi karyawan secara rutin. Sebagai program pendukung kesehatan ini, Perusahaan juga senantiasa melakukan sosialisasi kesehatan yang tata cara untuk membangun kultur hidup sehat.

PENGHARGAAN SDM

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Peristiwa/Award	Tempat Kegiatan	Penyelenggara
1	<i>Excellent service experience Award 2015</i>	10 Februari 2016	1. Good customer experience based on mytery shopping research. Category 4 Wheels 2. Good customer experience based on mytery shopping research. Category: 2 Wheels	Hotel Mulia, Senayan	Carre Center for Customer Satisfaction and Loyalty (Carre CCSL) bekerja sama dengan Harian Bisnis Indonesia
2	<i>Manado Service Excellent Award</i>	24 Februari 2016	Best Champion of Manado WOW Brand Kategory Motorcycle	Peninsula Hotel, Manado	MarkPlus Inc.
3	<i>Bali Service Excellence Award</i>	10 Maret 2016	Service Excellence untuk area Bali	Hotel Harris Sunset Road, Bali	MarkPlus Inc.
4	<i>Indonesia WOW Service Excellence Award 2015</i>	09 Oktober 2016	Layanan terbaik bagi konsumen yang diselenggarakan di 4 wilayah, yaitu : Sumatera, Jawa-Bali, Kalimantan dan Sulampapua.	The Ritz-Carlton Jakarta Pacific Place	MarkPlus Inc.
5	<i>silver champion of Indonesia WOW service excellent award 2015 Region Sumatera</i>	09 Oktober 2016	Layanan terbaik bagi konsumen yang diselenggarakan di 4 wilayah yaitu : Sumatera, Jawa-Bali, Kalimantan dan Sulampapua.	The Ritz-Carlton Jakarta Pacific Place	MarkPlus Inc.

JUMLAH KARYAWAN

Sepanjang tahun 2015, jumlah karyawan yang bekerja di lingkungan Adira sebanyak 21.351 orang, yang terdiri dari 15.487 karyawan tetap dan 5.864 karyawan tidak tetap. Berdasarkan tingkat pendidikan, 60% karyawan memiliki pendidikan tingkat Sarjana, 21% tingkat Diploma, dan sisanya pasca sarjana, SLTA, SLTP dan SD.

Sedangkan berdasarkan usia, rata-rata karyawan Perusahaan masih berada di tingkat yang produktif

yaitu sekitar 18–25 tahun sebanyak 12%, usia 26–35 tahun sebanyak 65%, usia 36–55 tahun sebanyak 23%, dan sisanya usia di atas 55 tahun hanya sebanyak 0,02%.

Untuk rekrutmen, sepanjang tahun 2015 Adira tidak ada penambahan karyawan baru. Hal ini dilakukan, mengingat Perusahaan sedang melakukan konsolidasi di bidang organisasi serta pementapan kompetensi. Sehingga, dengan jumlah karyawan yang ada, Perusahaan merasakan cukup untuk mendukung target-target yang telah ditetapkan.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Direktorat

Direktorat	2013	2014	2015
Direktorat Kepatuhan	27	29	26
Direktorat Keuangan	119	115	104
Direktorat Human Resource & General Affairs, Corporate Estate Management & Plan Do Real Check Action	172	140	116
Direktorat Teknologi Informasi	118	122	103
Direktorat Marketing, Customer Relationship Management & Operation	27.543	25.129	20.466
Direktorat Manajemen Risiko	300	305	274
Direktorat Sales & Distribution	190	193	174
Langsung di bawah Direktur Utama	50	65	88

Jumlah Karyawan Berdasarkan status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2013	2014	2015
Kontrak	9.899	9.390	5.864
Tetap	18.620	16.708	15.487
Jumlah	28.519	26.098	21.351

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2013	2014	2015
Pasca Sarjana	82	80	70
Sarjana	17.161	15.851	12.875
Sarjana Muda/D1-D4	6.435	5.685	4.505
SLTA	4.826	4.468	3.891
SMP	12	11	6
SD	3	3	4
Jumlah	28.519	26.098	21.351

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Level Jabatan	2013	2014	2015
Direksi	7	7	7
Wakil Direktur	6	6	4
Kepala Divisi	72	71	64
Manajer	784	789	739
Supervisor	4.663	4.807	4.076
Staf	22.987	20.418	16.461
Jumlah	28.519	26.098	21.351

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Usia	2013	2014	2015
<26	5.313	4.028	2.533
26< x <36	19.393	17.568	13.987
36< x <46	3.648	4.286	4.594
46< x <51	137	180	205
51< x <55	21	29	28
>55	7	7	4
Jumlah	28.519	26.098	21.351

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2013	2014	2015
<1	5.306	3.406	3.576
1< x <5	15.365	14.193	7.424
5< x <10	5.470	4.945	6.945
10< x <15	2.167	3.321	3.055
15< x <20	193	207	322
20< x <25	18	26	26
> 25	0	0	3

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Jenis Kelamin	2013	2014	2015
Laki Laki	23.261	21.950	18.177
Perempuan	5.258	4.148	3.174

TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan senantiasa mengembangkan aplikasi digital yang berorientasi pada efisiensi kinerja operasional.





113
Orang

Untuk mendukung
Teknologi Informasi
Perusahaan

Keberadaan teknologi informasi (TI) di lingkungan Adira sangat penting, mengingat bisnis utama Perusahaan bergerak di bidang jasa pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang berhubungan langsung dengan konsumen (*end user*). Dengan demikian, Perusahaan perlu mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kemudahan layanan bagi konsumen.

Karena itulah, Perusahaan senantiasa mengembangkan aplikasi digital yang berorientasi pada efisiensi kinerja operasional. Pertimbangan lain dalam mengembangkan produk digital tersebut adalah kemudahan layanan bagi konsumen serta manfaat yang besar bagi mitra usaha.

Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki komitmen yang sangat tinggi terhadap pengembangan teknologi informasi. Perubahan organisasi

Teknologi Informasi ini menjadi bagian dari rangkaian implementasi komitmen pada Teknologi Informasi yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2004.

Melihat perkembangan teknologi informasi di lingkungan Perusahaan, sejak tahun 2007 Adira Finance telah mematenkan sistem informasi yang dibuat. Kemudian pada tahun 2013, Perusahaan meningkatkan posisi unit teknologi informasi di dalam struktur organisasi Perusahaan menjadi direktorat yang dipimpin oleh seorang Direktur.

Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki komitmen yang sangat tinggi terhadap pengembangan teknologi informasi. Perubahan organisasi Teknologi Informasi ini menjadi bagian dari rangkaian implementasi komitmen pada Teknologi Informasi yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2004.

TEKNOLOGI INFORMASI

Cetak Biru Teknologi Informasi

Sejak tahun 2004 itu, Perusahaan memiliki cetak biru pengembangan teknologi informasi sebagai panduan, yang dimutakhirkan secara berkala. Dengan panduan tersebut, pengembangan TI di lingkungan Perusahaan dilakukan secara intensif guna menunjang seluruh proses usaha.

Strategi cetak biru tersebut meliputi pengembangan dan pemeliharaan aplikasi, infrastruktur, layanan teknis setelah peluncuran produk, data, keamanan, organisasi anggaran biaya, serta manajemen risiko. Strategi cetak biru tersebut memetakan seluruh inisiatif yang terkumpul di Perusahaan terkait perkembangan dan ketersediaan teknologi informasi dalam jangka panjang dan jangka pendek.

Untuk merealisasi rencana yang tertuang di dalam cetak biru, Adira Finance telah membangun organisasi yang lengkap dan kuat. Dengan begitu, pengguna jasa dan produk teknologi informasi dapat menikmati produk dan layanan yang maksimal dalam waktu yang cepat.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Seluruh fungsi dan kontrol teknologi informasi Adira Finance telah dibangun mengacu pada standar yang diterapkan untuk Bank yaitu *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT), *Information Technology Library*, dan PBI No. 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh bank umum.

Sejak tahun 2013, Perusahaan menambah standar yang ditetapkan untuk teknologi informasi. Standar dimaksud adalah penerapan *The Open Group Architecture Foundation* (TOGAF) pada proses pembangunan dan pengelolaan Arsitektur TI.

Perusahaan juga telah melengkapi sistem teknologi informasinya dengan mekanisme pemulihan cepat seandainya terjadi gangguan pada sistem. Kerusakan atau bencana dapat terjadi karena bencana alam seperti banjir dan kebakaran atau kerusakan sistem produksi.

Perusahaan memahami bahwa kegiatan operasional bisnis tergantung sepenuhnya pada ketersediaan sistem informasi. Untuk menjaga keberlangsungan usaha operasional Perusahaan dari masalah yang mungkin terjadi, baik yang disebabkan oleh bencana alam maupun akibat gangguan atau kerusakan yang terjadi pada sistem produksi, maka Direktorat Teknologi Informasi telah membangun beberapa alternatif sistem pengaman yang antara lain dijabarkan sebagai berikut:

- Membangun konfigurasi *server* dan *database* yang handal dengan sistem *clustering* yang secara cerdas tetap beroperasi di saat sebagian perangkat tidak berfungsi normal.
- Merancang konsep redundan untuk *hardware* atau infrastruktur yang kritikal.
- Membangun Pusat Pemulihan terhadap Bencana (*Disaster Recovery Center*) di lokasi dengan jarak dan kondisi menurut Standar Keamanan Perusahaan (ISO 27001) yang didukung oleh pelaksanaan uji coba perencanaan pemulihan secara berkala yang memungkinkan pengaktifan sarana cadangan di lokasi pemulihan dalam toleransi waktu yang telah disepakati.
- Membangun rencana keberlangsungan usaha (*business continuity plan*) untuk melindungi seluruh aset teknologi informasi termasuk personil dan mengujicobanya secara berkala.

Bagi Perusahaan, teknologi informasi juga memberikan manfaat pada praktik manajemen risiko. Melalui TI, potensi terjadinya ancaman dan risiko internal maupun eksternal dapat diidentifikasi sejak dini. Dengan begitu, setiap risiko mampu dikelola dengan memadai sesuai dengan tingkat keseriusan dampak. Sehingga, upaya mitigasi terhadap risiko yang dialami Perseroan dapat lebih cepat dilakukan.

Sumber Daya Manusia

Perusahaan mengedepankan kualitas dibanding kuantitas dalam manajemen sumber daya manusia di bidang teknologi informasi. Karena itulah, kompetensinya yang senantiasa ditingkatkan agar memenuhi ekspektasi dari pengembangan yang dilakukan, sejalan dengan perkembangan dan perubahan di bidang bisnis Perusahaan.

Hingga akhir tahun 2015, jumlah SDM di bidang teknologi informasi mencapai 113 orang. Jumlah tersebut masih memadai, mengingat kompetensi yang dimiliki beragam dan mampu memenuhi kebutuhan yang ada.

Untuk mendukung kinerja di bidang teknologi informasi, Perusahaan juga memberikan pelatihan bagi SDM di Direktorat Teknologi Informasi. Pelatihan-pelatihan yang diberikan terutama untuk memastikan SDM Teknologi Informasi siap menggunakan tools dengan teknologi baru yang mulai digunakan dalam rangka peremajaan dan pengembangan system. Pelatihan dimaksud antara lain : *IBM Business Process Management (BPM)* dan *Business Rule Management System (BRMS)*, *Java Developer*, *JBOSS*, *vSphere* dari *VMWare*, *Oracle Golden Gate*, *Red Hat* dan *Ethical Hacker*. Pelatihan yang berhubungan dengan manajemen informasi dan leadership juga diadakan seperti: *Business Process Reengineering*, *Self Development*, *IT Service Excellent*, dan *Pengenalan Produk Syariah*.

Inisiatif 2015

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan telah mengembangkan produk dan layanan di bidang teknologi informasi untuk menunjang pengembangan bisnis Perusahaan. Beberapa inisiatif yang telah dijalankan pada tahun itu, antara lain:

1. Pengembangan *Mobile Collector*

Pada tahun 2015, sistem informasi yang digunakan oleh *mobile collector* ini sudah dilengkapi oleh *Global Positioning System (GPS)*. Aplikasi ini membuat kinerja di bidang penagihan menjadi lebih efisien, karena kolektor tidak perlu lagi membawa kwitansi ataupun mengurus administrasi. Semuanya dapat dilakukan melalui *smartphone*. Aplikasi ini sudah diterapkan pada sebagian besar cabang Perusahaan.

2. Aplikasi AKSES

Perseroan juga mengembangkan aplikasi untuk nasabah terkait dengan informasi kredit, dengan nama AKSES. Dengan aplikasi tersebut, nasabah

dapat mengetahui sisa pelunasan kredit. Melalui sistem informasi tersebut, nasabah juga bisa merekomendasikan rekannya untuk bertransaksi dengan Adira. Jika disetujui, maka nasabah tersebut mendapatkan poin yang menjadi tabungan. Secara bertahap, Perusahaan akan melengkapi dengan fitur-fitur lain yang bermanfaat bagi nasabah.

3. Optimalisasi *Dealer Gate*

Untuk *dealer* yang menjadi mitra usaha, Perusahaan telah mengembangkan aplikasi yang menunjang kegiatan usaha mereka. Misalnya, sistem untuk pembelian barang maupun terkait dengan penjualan. Selain itu, dealer juga dapat mengunggah (*upload*) produk yang diperdagangkan ke situs Adira, sehingga berpotensi menambah penjualan.

Selain itu ditambahkan pula fitur bukti potong pajak pada *system Dealer Gate* ini sehingga dapat memudahkan Dealer untuk melakukan pelaporan pajaknya.

4. Otomatisasi Laporan

Perusahaan memiliki kerja sama yang kuat dengan Entitas Induk, dalam hal ini Bank Danamon, yang terkait dengan pembiayaan konsumen. Dalam sistem pelaporan nasabah, Perseroan sudah melakukan otomatisasi laporan data pelanggan, yang saat ini masih terbatas pada pembiayaan mobil. Sistem ini akan terus dikembangkan sejalan dengan perkembangan usaha Perusahaan.

5. Sesuai dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan telah melakukan modifikasi sistemnya sehingga dapat mengakomodasi perluasan jenis pembiayaan yang diuraikan dalam peraturan tersebut salah satunya adalah pembiayaan multiguna.

TEKNOLOGI INFORMASI

6. Perubahan *system* juga dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
7. Dengan berjalannya waktu, penggunaan sistem pengambilan keputusan (*Decision Support System*) menjadi semakin tinggi di kalangan pengguna sistem di cabang. Karenanya tahun ini Perusahaan melakukan peremajaan terhadap DSS tersebut.
8. Tahun 2015 perusahaan menyelesaikan migrasi infrastruktur *servernya* menjadi *virtual server*. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal (fondasi) untuk membangun infrastruktur yang *agile*.

Rencana 2016

Pada tahun 2016, Perusahaan berencana mengembangkan sistem historikal data nasabah, terkait dengan transaksi. Melalui sistem ini, Perusahaan mengetahui informasi transaksi yang dilakukan pelanggan pada masa lalu. Namun, informasi ini hanya terbatas antara Perusahaan dengan nasabah. Tujuan dari sistem informasi ini, Perusahaan dapat melayani kebutuhan dan keinginan konsumen sesuai yang dibutuhkan, sehingga hubungan terus terjaga secara berkesinambungan.

Sejak tahun 2014, perusahaan telah meluncurkan aplikasi berbasis web untuk melakukan pelelangan kendaraan *ex-tarikan*. Di tahun 2016 aplikasi *ad1remarketing* ini diintegrasikan dengan aplikasi induknya CLAR.

Setelah dilakukan pembangunan peremajaan modul *Account Acquistion* dilanjutkan implementasi di cabang-cabang. Implementasi ini bersamaan dengan implementasi aplikasi *mobile* yang telah diremajakan.

Di tahun 2016, AKSES (aplikasi *mobile* untuk nasabah) akan diperkaya dengan fitur-fitur seperti: a) janji pengambilan BPKB, b) pengkinian data nasabah, c) pembayaran angsuran, d) pengajuan klaim asuransi

Khusus untuk aplikasi berbasis web untuk *Dealer* akan ditambahkan fitur *e-billing* agar *dealer* dapat memberikan tagihannya melalui *system Ad1gate*. Dalam area infrastruktur, penggunaan teknologi virtualisasi akan dilanjutkan ke area *network* dan *storage*.





ANALISIS KINERJA Keuangan



Laba Bersih
pada Tahun 2015

Pada tahun 2015, dunia usaha masih mengalami perlambatan serta ketidakpastian. Namun demikian, Adira Finance dapat mempertahankan kinerjanya.

Penyajian Secara Umum

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 disusun serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013). Peraturan tersebut dengan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Analisis laporan keuangan di bawah ini dijabarkan berdasarkan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh KAP oleh Purwantono, Sungkoro & Surja (PSS), firma anggota Ernst & Young Global Limited, akuntan publik independen, berdasarkan standar

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dalam laporannya tertanggal 14 Januari 2016 dengan opini audit wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (PSS), firma anggota Ernst & Young Global Limited, akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dalam laporannya tertanggal 4 Mei 2015 dengan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana penawaran efek hutang Perusahaan di Bursa Efek Indonesia berupa Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015, dan untuk memenuhi permintaan OJK, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja (PSS), firma anggota Ernst & Young Global Limited, akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dalam laporannya tertanggal 3 Februari 2014 dengan opini audit wajar tanpa pengecualian.

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah disajikan kembali sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

I. Analisis Posisi Keuangan

ASET

Pada akhir tahun 2015, total aset tercatat sejumlah Rp27,7 triliun, turun sebesar Rp2,2 triliun atau 7,3% (2014: Rp29,9 triliun). Kontraksi terutama disebabkan oleh penurunan pada piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan karena perlambatan yang terjadi pada penyaluran pembiayaan pada tahun 2015 di tengah kondisi perekonomian domestik yang belum kondusif dan strategi Perusahaan untuk berhati-hati dalam melakukan kegiatan penyalurannya untuk menjaga kualitas aset produktif.

Pada akhir tahun 2014, total aset tercatat sejumlah Rp29,9 triliun, turun sebesar 3,5% (2013: Rp31,0 triliun). Kontraksi terutama disebabkan oleh penurunan pada nilai piutang pembiayaan, serta kas dan setara kas Perusahaan. Penurunan nilai piutang pembiayaan dikarenakan meningkatnya porsi *joint-financing* Perusahaan dengan Perusahaan Induk yaitu Bank Danamon, dimana pada tahun 2014, meningkat 8,6% dari Rp18,9 triliun menjadi Rp20,5 triliun. Sedangkan penurunan kas Perusahaan dikarenakan aktivitas pendanaan Perusahaan selama bulan Desember 2014.

Rincian komposisi aset Perusahaan per 31 Desember 2013-2015 adalah sebagai berikut:

(dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2013	2014	2015
Kas dan Kas di Bank	1.264.131	879.170	1.059.985
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	27.008.117	26.072.975	23.389.928
Investasi Sewa Pembiayaan - Neto	1.496.862	1.916.659	1.529.126
Beban Dibayar Di Muka	276.777	266.295	289.453
Piutang Lain-Lain - Neto	135.705	163.606	143.803
Aset Derivatif	434.517	219.024	657.634
Pajak Dibayar Di Muka	-	-	228.336
Investasi dalam Saham - Pihak Berelasi	650	650	650

Keterangan	2013	2014	2015
Aset Tetap - Nilai Buku Neto	282.981	296.144	243.392
Aset Takberwujud – Neto	47.635	62.177	73.990
Aset Pajak Tangguhan	-	-	65.663
Aset Lain-Lain - Neto	47.036	54.182	62.247
Total Aset	30.994.411	29.930.882	27.744.207

Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen-neto merupakan jumlah piutang konsumen setelah dikurangi dengan: (1) bagian piutang pembiayaan bersama; (2) pendapatan bunga pembiayaan yang belum diakui; dan (3) cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) piutang pembiayaan konsumen.

Dalam memberikan fasilitas pembiayaan konsumen, selain menggunakan dana sendiri dan pinjaman dari pihak luar, baik pinjaman modal kerja maupun dari efek utang yang diterbitkan, Perusahaan bekerja sama dengan Bank Danamon Indonesia dalam bentuk fasilitas pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*). Dengan demikian, hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan (pendekatan *neto*). Adapun Bank Danamon Indonesia akan memberikan fasilitas pembiayaan

maksimal sebesar 99,0% dari nilai pembiayaan, sedangkan sisanya dibiayai oleh Perusahaan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah, yang merupakan akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati. Untuk mendanai pembiayaan berdasarkan prinsip syariah ini, Perusahaan menggunakan pendanaan sendiri (*own borrowing*), walaupun dimungkinkan untuk mengembangkan skema pembiayaan bersama.

Umumnya, terminologi dari Piutang Pembiayaan Konsumen yang Dikelola Perusahaan mengacu pada besaran piutang sebelum dikurangi dengan CKPN. Adapun rincian dari Piutang Pembiayaan Konsumen yang Dikelola tersebut pada tanggal 31 Desember 2013-2015, adalah sebagai berikut:

(dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2013	2014	2015
Piutang yang Dikelola			
Pendanaan Sendiri	27.912.130	27.179.629	24.461.711
Pembiayaan Bersama	18.870.770	20.493.569	20.394.922
Jumlah	46.782.900	47.673.198	44.856.633
Komposisi :			
Pendanaan Sendiri	59,7%	57,0%	54,5%
Pembiayaan Bersama	40,3%	43,0%	45,5%
Jumlah	100,0%	100,0%	100,0%
Piutang Pembiayaan Konsumen di Muka Laporan Posisi Keuangan			
Piutang Sebelum Penyisihan CKPN	27.912.130	27.179.629	24.461.711
Dikurangi: Penyisihan CKPN	(904.013)	(1.106.654)	(1.071.783)
Piutang Pembiayaan Konsumen-Neto	27.008.117	26.072.975	23.389.928

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Pada akhir tahun 2015, piutang pembiayaan konsumen-neto adalah sejumlah Rp23,4 triliun, turun sebesar Rp2,7 triliun atau 10,3% (2014: Rp26,1 triliun). Penurunan tersebut terjadi dikarenakan kontraksi pada penyaluran pembiayaan pada tahun 2015 di tengah kondisi perekonomian domestik yang belum kondusif dan strategi Perusahaan untuk berhati-hati dalam melakukan kegiatan penyalurannya untuk menjaga kualitas aset produktif.

Pada akhir tahun 2014, piutang pembiayaan konsumen-neto adalah sejumlah Rp26,1 triliun, turun sebesar Rp935 miliar atau 3,5% (2013: Rp27,0 triliun). Penurunan tersebut merupakan hasil dari strategi pendanaan Perusahaan dimana terjadi kenaikan pada porsi pembiayaan bersama sebesar 8,6% dari Rp18,9 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp20,5 triliun pada tahun 2014.

Investasi Sewa Pembiayaan

Aset ini merupakan sewa pembiayaan, di mana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perkembangan Investasi Sewa Pembiayaan

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)

Tahun	Nilai	Perubahan
2013	1.496.862	532,6%
2014	1.916.659	28,1%
2015	1.529.126	-20,2%

Aset Derivatif untuk Tujuan Manajemen Risiko

Dalam melakukan kegiatan pendanaan sendiri (*non-joint financing*), Perusahaan juga menerima pinjaman perbankan dalam kurs mata uang selain Rupiah. Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang, Perusahaan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Lindung nilai melalui instrumen derivatif, misalnya kontrak *cross currency swap*. Tujuan lindung nilai tersebut dalam rangka mengatasi risiko fluktuasi

Pada akhir tahun 2015, investasi sewa pembiayaan-neto (setelah dikurangi CKPN) adalah sejumlah Rp Rp1.529,1 miliar, turun sebesar Rp387,5 miliar atau 20,2% (2014: Rp1.916,6 miliar). Penurunan dikarenakan kontraksi pada penyaluran pembiayaan pada tahun 2015 di tengah kondisi perekonomian domestik yang belum kondusif dan strategi Perusahaan untuk berhati-hati dalam melakukan kegiatan penyalurannya untuk menjaga kualitas aset produktif.

Pada akhir tahun 2014, investasi sewa pembiayaan-neto (setelah dikurangi CKPN) adalah sejumlah Rp1.916,6 miliar, meningkat sebesar Rp419,8 miliar atau 28,0% (2013: Rp1.496,9 miliar). Peningkatan terjadi karena Perusahaan memaksimalkan pendanaan dalam mengakomodir permintaan atas pembiayaan sewa guna usaha kendaraan bermotor.

arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang.

Pada akhir tahun 2015, aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko adalah sejumlah Rp657,6 miliar, meningkat sebesar Rp438,6 miliar atau 200,3% (2014: Rp219,0 miliar). Peningkatan terutamanya terjadi seiring dengan adanya pergerakan pada nilai tukar rupiah.

Pada akhir tahun 2014, aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko adalah sejumlah Rp219,0 miliar, turun sebesar Rp215,5 miliar atau 49,6% (2013: Rp434,5 miliar). Penurunan terjadi seiring dengan

terjadinya pelemahan yang signifikan pada nilai tukar rupiah hingga akhir tahun 2014.

Investasi dalam Saham

Pada akhir tahun 2015, investasi dalam saham yang merupakan penyertaan pada PT Adira Quantum Multifinance adalah sebesar Rp650,0 juta dengan persentase kepemilikan sebesar 1,0%. Sejak tahun 2010, posisi tersebut tidak mengalami perubahan.

Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Pada akhir tahun 2015, aset tetap-nilai buku neto adalah sejumlah Rp 243,4 miliar, turun sebesar Rp52,7 miliar atau 17,8% (2014: Rp296,1 miliar). Sementara aset takberwujud-neto adalah sejumlah Rp 74,0 miliar, meningkat sebesar Rp 11,8 miliar atau 19,0% (2014: Rp62,2 miliar).

Pada tahun 2015, salah satu fokus pengembangan yang dilakukan Perusahaan adalah optimalisasi jaringan usaha. Optimalisasi dilakukan dengan jalan mengevaluasi efektivitas jaringan yang ada dan mengonsolidasikan jaringan bilamana diperlukan, serta melalui investasi pada teknologi informasi. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi kinerja operasional aset yang telah dimiliki oleh Perusahaan.

Pada akhir tahun 2014 aset tetap-nilai buku neto Perusahaan adalah sejumlah Rp296,1 miliar, meningkat sebesar Rp13,2 miliar atau 4,7%, (2013:

Rp283,0 miliar). Sementara aset takberwujud-neto adalah sejumlah Rp62,2 miliar, meningkat Rp14,5 miliar atau 30,5% (2013: Rp47,6 miliar).

Pada tahun 2014, salah satu fokus pengembangan yang dilakukan Perusahaan adalah optimalisasi jaringan usaha. Optimalisasi dilakukan dengan jalan mengevaluasi efektivitas jaringan yang ada dan penambahan akan dilakukan bilamana diperlukan. Perusahaan pun melakukan pembelian tanah, beserta perabotan, perlengkapan, dan perlengkapan untuk digunakan sebagai tempat operasional Perusahaan.

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2015, total liabilitas adalah sejumlah Rp23,3 triliun, turun sebesar Rp Rp2,5 triliun atau 9,6% (2014: Rp25,9 triliun). Penurunan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada pinjaman bank serta adanya beberapa obligasi yang sudah jatuh tempo.

Hingga akhir tahun 2014, total liabilitas adalah sejumlah Rp25,9 triliun, meningkat sebesar Rp890,9 miliar atau 3,6% (2013: Rp25,0 triliun). Kenaikan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada pinjaman bank sehubungan dengan kegiatan pendanaan Perusahaan.

Rincian jumlah liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013-2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Jutaan)

Liabilitas	2013	2014	2015
Pinjaman yang Diterima	11.251.911	12.454.111	11.388.433
Beban yang Harus Dibayarkan	510.476	591.797	685.099
Utang Obligasi - Neto	10.983.556	10.724.658	9.088.134
Utang Lain-lain	852.113	827.406	733.280
Utang Pajak	88.813	64.300	58.261
Liabilitas Imbalan Kerja	572.161	617.471	599.211
Liabilitas Derivatif	2.639	27.823	-
Sukuk Mudharabah	379.000	446.000	831.000
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	343.508	143.641	-
Total Liabilitas	24.984.177	25.897.207	23.383.418

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Pinjaman yang Diterima

Salah satu strategi diversifikasi pendanaan yang dilakukan Perusahaan adalah dengan memanfaatkan fasilitas pinjaman dari perbankan. Rincian jumlah pinjaman yang diterima Perusahaan untuk tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2013	2014	2015
Dalam Rupiah			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.250.000	3.250.000	3.500.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.995.916	717.187	1.613.668
The Hongkong Shanghai Banking Corporation	400.000	400.000	400.000
PT Bank Victoria International Tbk	200.000	200.000	300.000
Citibank, N.A., Indonesia	400.000	400.000	200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	250.000	-	199.808
PT Bank Nationalnobu Tbk	99.309	99.234	149.656
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	-	100.000
PT Bank DKI	372.498	326.275	99.915
PT Bank Panin Syariah	25.000	-	50.000
PT Bank BCA Syariah	47.111	28.444	9.778
PT Bank Commonwealth	129.946	199.900	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	375.000	-	-
JPMorgan Chase Bank, N.A.	228.000	-	-
PT Bank BNI Syariah	25.000	-	-
Dalam Dolar Amerika Serikat			
BNP Paribas (Singapore) – Sindikasi	944.220	5.226.234	4.352.912
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	-	368.559	412.696
DBS Bank (Singapore) Ltd.	2.433.904	1.238.278	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	76.007	-	-
Jumlah Pinjaman yang Diterima	11.251.911	12.454.111	11.388.433

Pada akhir tahun 2015, pinjaman yang diterima adalah sejumlah Rp11,4 triliun, turun sebesar Rp1,1 triliun atau 8,6% (2014: Rp12,5 triliun). Adapun pada tahun 2015, pinjaman yang diterima mengalami penurunan karena Perseroan melakukan pelunasan atas pinjaman yang jatuh tempo.

Pada akhir tahun 2014, pinjaman yang diterima adalah sejumlah Rp12,5 triliun, meningkat sebesar Rp1,2 triliun atau 10,7% (2013: Rp11,2 triliun). Seiring dengan strategi pendanaan Perusahaan untuk memperoleh pendanaan dengan biaya yang

kompetitif, Perusahaan menjalin kerja sama melalui fasilitas pinjaman modal kerja dengan beberapa bank ataupun meningkatkan jumlah fasilitas.

Utang Obligasi - Neto dan Sukuk Mudharabah

Selain melakukan diversifikasi pendanaan melalui pinjaman perbankan, Perusahaan pun melihat pada kesempatan di pasar modal. Sehingga sejak tahun 2009, Perusahaan aktif dalam menerbitkan efek utang untuk ditawarkan kepada publik.

Rincian utang obligasi - neto dan sukuk *mudharabah* Perusahaan pada tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2013	2014	2015
Utang Obligasi			
Nilai Nominal			
Obligasi Adira Finance IV	672.000	-	-
Obligasi Adira Finance V	1.728.000	1.161.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	2.198.000	1.533.000	1.533.000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	1.064.000	864.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	1.251.000	1.251.000	673.000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	2.000.000	1.561.000	1.404.000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II	2.092.000	1.370.000	1.370.000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III	-	1.500.000	813.000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV	-	1.503.000	896.000
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I	-	-	979.000
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	-	-	1.437.000
Beban yang Belum Diamortisasi	(21.444)	(18.342)	(16.866)
Jumlah Utang Obligasi - Neto	10.983.556	10.724.658	9.088.134
Sukuk Mudharabah			
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I	379.000	313.000	286.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II	-	133.000	45.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I	-	-	500.000
Jumlah Sukuk Mudharabah	379.000	446.000	831.000
Total Utang Obligasi - Neto dan Sukuk Mudharabah	11.362.556	11.170.658	9.919.134

Pada akhir tahun 2015, total obligasi - neto dan sukuk *mudharabah* adalah sejumlah Rp9,9 triliun, turun sebesar Rp1,2 triliun atau 11,2% (2014: Rp11,2 triliun). Penurunan jumlah utang obligasi - neto dan sukuk *mudharabah* terjadi seiring dengan penerbitan efek utang dan sukuk *mudharabah* sejumlah Rp2,9 triliun pada tahun 2015 diikuti dengan pelunasan efek utang dan sukuk *mudharabah* yang jatuh tempo sejumlah Rp4,2 triliun.

Penerbitan ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) III yang sejumlah Rp8 triliun dan PUB Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II yang sejumlah Rp1 triliun.

Pada akhir tahun 2014, total obligasi - neto dan sukuk *mudharabah* adalah sejumlah Rp11,2 triliun, turun sebesar Rp191,9 miliar atau 1,7% (2013: Rp11,4 triliun). Perusahaan telah melakukan penerbitan atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sebesar Rp1,5 triliun pada bulan Mei 2014, serta Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV sebesar Rp1,5 triliun dan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp133 miliar pada bulan November 2014. Penerbitan ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II yang sejumlah Rp8 triliun dan PUB Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I yang sejumlah Rp1,0 triliun. Perusahaan pun melakukan pelunasan atas pokok obligasi dan sukuk *mudharabah* yang jatuh tempo sejumlah Rp3,3 triliun sepanjang tahun 2014.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Kronologis efek utang yang diterbitkan Perusahaan dapat dilihat lebih rinci pada bagian Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya di dalam Laporan Tahunan ini.

EKUITAS

Rincian jumlah ekuitas Perusahaan untuk tahun 2012-2014 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp jutaan)

Ekuitas	2013	2014	2015
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100.000	100.000	100.000
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	89.633	106.705	114.626
Belum Ditentukan Penggunaannya	5.847.599	3.900.549	4.125.993
Keuntungan/(Kerugian) Kumulatif Atas Instrumen Derivative Untuk Lindung Nilai Arus Kas - Neto	(26.998)	(73.579)	20.170
Ekuitas - Neto	6.010.234	4.033.675	4.360.789

Pada akhir tahun 2015, ekuitas Perusahaan adalah sejumlah Rp4,4 triliun, meningkat sebesar Rp327,1 miliar atau 8,1% (2014: Rp4,0 triliun). Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh perolehan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp665 miliar dan pembayaran dividen atas laba bersih tahun 2014 sebesar Rp396 miliar.

Pada akhir tahun 2014, ekuitas Perusahaan adalah sejumlah Rp4,0 triliun, turun sebesar Rp2,0 triliun atau 32,9%, (2013: Rp6,0 triliun). Penurunan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh turunnya perolehan laba bersih tahun berjalan dan pembayaran dividen atas laba bersih tahun 2013 sebesar Rp2.700 miliar.

Penjelasan lebih rinci atas modal ditempatkan dan disetor penuh beserta komposisi pemegang saham dan perubahannya dapat dilihat pada bagian Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

Dividen

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015 pada tanggal 21 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar 50% dari laba bersih Perusahaan pada tahun 2014, yaitu sejumlah Rp396 miliar atau sebesar Rp396 per lembar saham. Pada tanggal pembayaran dividen, 19 Juni 2015, Perusahaan telah membayarkan seluruh utang dividen kas tersebut kepada seluruh pemegang saham Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014 pada tanggal 16 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar 99% dari laba bersih Perusahaan tahun 2013 yang sebesar Rp1,7 triliun ditambah Rp1,0 triliun dari saldo laba belum ditentukan penggunaannya, yaitu sejumlah Rp2,7 triliun atau sebesar Rp2.700 per lembar saham. Pada tanggal pembayaran dividen, 28 November 2014, Perusahaan telah membayarkan seluruh utang dividen kas tersebut kepada seluruh pemegang saham Perusahaan.

Berikut ini jumlah dividen yang dibagikan dalam tiga tahun terakhir (2013-2015):

(Dalam Rp Miliar, kecuali %)

Keterangan	2013	2014	2015
Pembagian Dividen dari Laba Tahun Sebelumnya	709,3	2.700,0	396,0
Payout Ratio	50%	158%	50%

Imbal Hasil Atas Aset dan Imbal Hasil Atas Ekuitas

Jika imbal hasil dihitung dengan mengacu pada rata-rata total aset pada laporan posisi keuangan, maka imbal hasil atas aset (ROA) pada tahun 2013, 2014 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 6,0%; 2,6% dan 2,3%.

Penurunan imbal hasil atas aset pada tahun 2015 disebabkan adanya penurunan laba tahun berjalan menjadi Rp665 miliar dari Rp792 miliar pada tahun 2014. Penurunan imbal hasil aset untuk tahun 2014 disebabkan karena adanya penurunan laba tahun berjalan menjadi Rp792 miliar dari Rp1,7 triliun pada tahun 2013, namun pada saat yang sama total aset Perusahaan masih kurang lebih sama dengan tahun sebelumnya.

Rasio imbal atas rata-rata ekuitas (ROE) Perusahaan pada tahun 2013, 2014 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 30,9%; 15,8% dan 15,8%.

Penurunan imbal hasil ekuitas pada tahun 2015 terjadi terutama karena adanya penurunan laba tahun berjalan menjadi Rp665 miliar dari Rp792 miliar pada tahun 2014, sementara ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 8,1%. Penurunan imbal hasil ekuitas pada tahun 2014 terjadi terutama karena adanya penurunan laba tahun berjalan menjadi Rp792 miliar dari Rp1,7 triliun pada tahun 2013.

II. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN LAIN KOMPREHENSIF

Dalam periode 2013-2015, Perusahaan mencatat laba bersih masing-masing sebesar Rp1,7 triliun, Rp792 miliar dan Rp665 miliar. Rinciannya adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp jutaan)

Keterangan	2013	2014	2015
Total Pendapatan	8.064.626	8.251.148	8.063.757
Total Beban	(5.782.424)	(7.190.585)	(7.163.202)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	2.282.202	1.060.563	900.555
Beban Pajak Penghasilan	(574.997)	(268.398)	(235.719)
Laba Tahun Berjalan	1.707.205	792.165	664.836
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	76.124	(68.724)	58.278
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.783.329	723.441	723.114

PENDAPATAN

Pendapatan usaha Perusahaan terutama berasal dari pendapatan pembiayaan yang terdiri pendapatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, dan pendapatan lain-lain, yang untuk tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2013	2014	2015
Pembiayaan Konsumen	5.054.872	5.749.916	5.814.343
Sewa Pembiayaan	107.986	241.718	264.454
Lain-lain	2.901.768	2.259.514	1.984.960
Total Pendapatan	8.064.626	8.251.148	8.063.757

Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Pendapatan Pembiayaan Konsumen (PK) merupakan bisnis utama Perusahaan. Rincian pendapatan berdasarkan produk atau portofolio untuk tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2013	2014	2015
Sepeda Motor Baru	3.502.327	3.621.306	3.516.539
Sepeda Motor Bekas	1.625.937	1.754.931	1.883.374
Mobil Baru	1.879.645	2.107.365	2.160.763
Mobil Bekas	770.767	934.876	1.179.871
Durables	-	-	28.039
Pendapatan Bunga PK	7.778.676	8.418.478	8.768.584
Dikurangi: Bagian pendapatan PK yang dibiayai bank Sehubungan dengan Transaksi JF	(2.723.804)	(2.668.562)	(2.954.241)
Pendapatan Bunga-Neto dari JF	5.054.872	5.749.916	5.814.343

Pada tahun 2015, pendapatan pembiayaan konsumen (Neto setelah transaksi JF) adalah sejumlah Rp5,8 triliun, meningkat sebesar Rp64,2 miliar atau 1,1% (2014: Rp5,7 triliun). Peningkatan pendapatan pembiayaan konsumen terutama disebabkan oleh sedikit kenaikan pada suku bunga pembiayaan yang dikenakan kepada konsumen seiring dengan kenaikan yang terjadi pada suku bunga pendanaan.

Pada tahun 2014, pendapatan pembiayaan konsumen (Neto setelah transaksi JF) adalah sejumlah Rp5,7 triliun, meningkat sebesar Rp695,0 miliar atau 13,7% (2013: Rp5,0 triliun). Kenaikan pendapatan pembiayaan konsumen terutama disebabkan oleh meningkatnya rata-rata piutang pembiayaan konsumen (termasuk pembiayaan bersama) sebesar 2,29% menjadi Rp47,2 triliun dengan adanya penambahan yang berasal dari pembiayaan baru.

Pendapatan Sewa Pembiayaan (Sewa Guna Usaha)

Selain pembiayaan konsumen, Perusahaan juga menawarkan produk sewa guna usaha (SGU) kendaraan bermotor.

Pada tahun 2015, pendapatan sewa pembiayaan adalah sejumlah Rp264,4 miliar, meningkat sebesar Rp22,7 miliar atau 9,4% (2014: Rp241,7 triliun). Peningkatan pendapatan pembiayaan konsumen terutama disebabkan oleh sedikit kenaikan pada suku bunga pembiayaan yang dikenakan kepada konsumen seiring dengan kenaikan yang terjadi pada suku bunga pendanaan.

Pada tahun 2014, pendapatan sewa pembiayaan adalah sejumlah Rp241,7 miliar, meningkat sebesar Rp133,4 miliar atau 123,8% (2013: Rp108,0 miliar). Kenaikan pendapatan sewa pembiayaan dari Rp874,9 miliar pada tahun 2013, menjadi Rp1,7 triliun pada tahun 2014, seiring dengan strategi Perusahaan untuk mengembangkan pembiayaan mobil.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain adalah pendapatan di luar pendapatan bunga pembiayaan, yang terutama berasal dari administrasi, denda keterlambatan pembayaran angsuran oleh konsumen, pendapatan pinalti karena pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir, pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan, pendapatan jasa giro, bunga deposito berjangka dan lain-lain.

Pada tahun 2015, pendapatan lain-lain adalah sejumlah Rp2,0 triliun, turun sebesar Rp274.554 juta atau 12,15% (2014: Rp2,3 triliun). Penurunan terutama disebabkan karena karena kontraksi pada penyaluran pembiayaan pada tahun 2015 di tengah kondisi perekonomian domestik yang belum kondusif, dimana penyaluran pembiayaan baru turun menjadi 1,7 juta unit dari sebelumnya 1,9 juta unit.

Pada tahun 2014, pendapatan lain-lain adalah sejumlah Rp2,3 triliun, turun sebesar Rp642,2 miliar atau 22,1% (2013: Rp2,9 triliun). Penurunan terutama disebabkan karena dampak dari Surat Edaran OJK No. 06/D.05/2013 terkait Penetapan Tarif Premi Serta Ketentuan Biaya Akuisisi Pada Lini Usaha Asuransi Kendaraan Bermotor dan Harta Benda. Lebih lanjut, pada tanggal 15 September 2014, Perusahaan dan PT Asuransi Adira Dinamika, menyesuaikan perjanjian terkait dengan asuransi kendaraan bermotor yang dibeli oleh konsumen dengan pembiayaan Perusahaan. Di antara perubahan yang dilakukan di dalam perjanjian ini adalah Perusahaan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Pencatatan untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti pencatatan untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung.

BEBAN

Untuk menggambarkan kondisi beban Perusahaan yang terjadi selama tahun 2015, laporan ini memisahkan antara: (a) Beban Usaha; (b) Beban Bunga dan Keuangan (*Cost of Funds*); (c) Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai; (d) Beban Pemasaran dan Lainnya. Rincian beban untuk tahun 2013-2015 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

(Dalam Rp jutaan)

Keterangan	2013	2014	2015
Gaji dan Tunjangan	1.761.574	1.886.966	1.585.363
Umum dan Administrasi	778.136	880.440	928.082
Beban Usaha	2.539.710	2.767.406	2.513.445
Beban Bunga dan Keuangan & Bagi Hasil untuk Investor Dana	1.694.713	2.288.957	2.255.237
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	1.278.431	1.809.170	1.778.058
Pemasaran dan Lain-lain	269.570	325.052	616.462
Jumlah Beban	5.782.424	7.190.585	7.163.202

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban gaji dan tunjangan serta beban umum dan administrasi.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Beban Gaji dan Tunjangan

Rincian beban gaji dan tunjangan Perusahaan untuk tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2013	2014	2015
Gaji dan Tunjangan	1.615.483	1.747.424	1.575.891
Imbalan Pasca-kerja Karyawan	97.498	106.395	(27.140)
Pelatihan dan Pendidikan	48.593	33.147	36.612
Jumlah Beban Gaji dan Tunjangan	1.761.574	1.886.966	1.585.363
Jumlah Karyawan	28.519	26.098	21.351
Rata-Rata Jumlah Karyawan	28.306	27.309	23.725

Pada tahun 2015, beban gaji dan tunjangan adalah sejumlah Rp1,6 triliun, turun sebesar Rp301,6 miliar atau 16,0% (2014: Rp1,9 triliun). Penurunan beban gaji dan tunjangan dengan adanya penyesuaian jumlah pegawai dengan kegiatan penyaluran pembiayaan dan upaya efisiensi operasional.

Pada tahun 2014, beban gaji dan tunjangan adalah sejumlah Rp1,9 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp125,4 miliar atau 7,1%. Kenaikan terutama terkait dengan kenaikan UMR (Upah Minimum Regional) yang terjadi pada tahun 2014 juga dengan adanya penyesuaian gaji karyawan. Selain itu, terjadi kenaikan pada imbalan pasca-kerja sebesar 9,1% dilakukan berdasarkan perhitungan

aktuaris independen PT Tower Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum terdiri dari beban kantor, sewa, penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud. Selain itu, beban administrasi juga dikontribusikan oleh jasa penerimaan angsuran, perbaikan dan pemeliharaan, transportasi, percetakan dan dokumentasi, perangko dan materai, administrasi bank, yang meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas operasi Perusahaan.

Rincian beban umum dan administrasi Perusahaan untuk tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2013	2014	2015
Beban Kantor	232.284	257.504	336.453
Beban Sewa	142.247	159.075	175.403
Penyusutan Aset Tetap	77.933	87.690	86.724
Perbaikan dan Pemeliharaan	71.585	77.791	75.668
Perangko dan Materai	48.195	77.046	63.593
Transportasi	54.268	62.243	53.547
Percetakan dan Dokumentasi	50.565	39.384	39.892
Amortasi Aset Takberwujud	15.007	16.155	19.990
Jasa Penerimaan Angsuran	17.226	18.175	10.556
Administrasi Bank	7.552	9.155	9.145
Asuransi Aset Tetap	1.512	4.001	2.727
Lain-lain	59.762	72.261	54.384
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	778.136	880.480	928.082

Pada tahun 2015, beban umum dan administrasi adalah sejumlah Rp928,1 miliar, meningkat sebesar Rp Rp47,6 miliar atau 5,4% (2014: Rp880,4 miliar). Kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan beban sewa seiring dengan kenaikan biaya sewa secara umum dan beban kantor.

Pada tahun 2014, beban umum dan administrasi adalah sejumlah Rp880,4 miliar, meningkat sebesar Rp102,3 miliar atau 13,1% (2013: Rp778,1 miliar). Kenaikan terutama disebabkan peningkatan beban sewa seiring dengan kenaikan biaya sewa secara umum, kenaikan pada biaya keamanan dan kebersihan seiring dengan naiknya UMR, serta pos dan materai untuk pengiriman surat peringatan bagi keterlambatan pembayaran angsuran sebagai upaya untuk menjaga kualitas aset yang sehat.

Beban Pendanaan

Beban pendanaan merupakan gabungan dari beban bunga dan keuangan dari pinjaman bank dan utang obligasi (beban bunga dan keuangan) serta bagi hasil sukuk *mudharabah* (bagi hasil untuk investor dana) yang merupakan sumber pendanaan yang bersifat non-JF, di luar skema pembiayaan bersama dengan Bank Danamon Indonesia.

Jika piutang dibukukan dengan skema pembiayaan bersama, maka beban pendanaan yang terkait akan disajikan secara neto pada pendapatan bunga dari pembiayaan. Jika piutang dibukukan dan didanai oleh pendanaan sendiri, maka beban pendanaan akan disajikan sebagai pos beban bunga dan keuangan.

Pada tahun 2015, beban pendanaan adalah sejumlah Rp2,25 triliun, turun sebesar Rp33,7 miliar atau 1,5% (2014: Rp2,29 triliun). Penurunan beban pendanaan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada rata-rata pendanaan eksternal Perseroan sebesar Rp653,4 miliar atau sebesar 2,8% menjadi Rp22,5 miliar sehubungan dengan penyesuaian pada kebutuhan pendanaan pada tahun ini.

Pada tahun 2014, beban pendanaan adalah sejumlah Rp2,3 triliun, meningkat Rp594,2 miliar atau 35,1% (2013: Rp1,7 triliun). Kenaikan terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada rata-rata pendanaan eksternal Perseroan sebesar Rp2,8 triliun atau 13,60% menjadi Rp23,1 triliun sehubungan dengan strategi diversifikasi pendanaan untuk mendukung kegiatan penyaluran pembiayaan Perseroan.

Rincian jumlah pinjaman, efek utang yang diterbitkan dan sukuk *mudharabah* Perusahaan yang dikenakan beban pendanaan untuk tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2013	2014	2015
Pinjaman yang Diterima	11.251.911	12.454.111	11.388.433
Utang Obligasi	10.983.556	10.724.658	9.088.134
Sukuk Mudharabah	379.000	446.000	831.000
Jumlah Pendanaan Eksternal	22.614.467	23.624.769	21.307.567

Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan merupakan pencadangan kerugian yang dibentuk berdasarkan evaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadi penurunan nilai atas aset keuangan, yang dilakukan secara kolektif. Adapun evaluasi penurunan nilai secara kolektif ini menggunakan model statistik (*metode vintage*), yang mana hasilnya akan dibandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Pada tahun 2015, beban penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sejumlah Rp Rp1,8 triliun, turun Rp31,1 miliar atau 1,7% (2014: Rp1,81 triliun). Kondisi perekonomian yang melambat pada tahun 2015 menyebabkan daya beli masyarakat yang menurun sehingga pembiayaan kepada masyarakat juga menurun.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Pada tahun buku 2014, beban penyisihan kerugian penurunan nilai naik menjadi Rp1,8 triliun (2013: Rp1,3 triliun). Kondisi perekonomian yang melambat pada tahun 2014 telah menyebabkan adanya penundanaan pada pembayaran angsuran yang telah jatuh tempo oleh konsumen, sehingga terjadi sedikit kenaikan pada piutang pembiayaan yang tertunggak. Untuk memitigasi risiko, Perusahaan telah memperkuat upaya penagihan.

Beban Pemasaran dan Lain-lain

Pada tahun 2015, beban pemasaran dan lain-lain adalah sejumlah Rp616,5 miliar, meningkat sebesar Rp291,4 miliar atau 89,7% (2014: Rp325,0 miliar). Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya program transformasi yang organisasi secara keseluruhan yang dilakukan oleh Perusahaan. Atas inisiatif ini, Perusahaan diharapkan dapat beroperasi

dengan efisien untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Beban transformasi ini meliputi biaya pesangon.

Pada tahun 2014, beban pemasaran dan lain-lain adalah sejumlah Rp325,0 miliar, naik sebesar Rp55,5 miliar atau 20,6% (2013: Rp269,6 miliar). Meningkatnya beban pemasaran terutama disebabkan untuk kegiatan promosi baik pada tingkat nasional, regional, maupun cabang, Perusahaan meningkatkan kegiatan dan beban marketingnya seiring dengan upaya Perusahaan untuk mempertahankan tingkat pembiayaan baru ditengah tantangan yang berat yang dihadapi industri pembiayaan di tahun 2014. Beberapa aktivitas pemasaran yang dilakukan sebagai kelanjutan strategi membangun komunitas, menggalakkan program Adira Club dan kegiatan promosi lainnya.

LABA TAHUN BERJALAN

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2013	2014	2015
Laba Sebelum beban Pajak Penghasilan	2.282.202	1.060.563	900.555
Beban Pajak Penghasilan	(574.997)	(268.398)	(235.719)
Laba Tahun berjalan	1.707.205	792.165	664.836

Pada tahun 2015, laba tahun berjalan adalah sejumlah Rp664,8 miliar, menurun sebesar Rp127,3 miliar atau 16,1% (2014: Rp792,2 miliar). Penurunan laba tahun berjalan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan Perusahaan yang mengalami kontraksi sebesar Rp187,4 miliar atau 2,3% yang terutamanya disebabkan penurunan pada pendapatan lain-lain, namun demikian, beban Perusahaan dapat terjaga stabil, mengalami sedikit penurunan sebesar Rp27,4 miliar atau 0,4%.

Pada tahun 2014, laba tahun berjalan adalah sejumlah Rp792,2 miliar, menurun sebesar Rp915,0 miliar atau 53,6% (2013: Rp1,7 triliun). Penurunan laba tahun berjalan tersebut terutama disebabkan

oleh kenaikan pendapatan Perusahaan sebesar Rp186,5 miliar atau 2,3% namun di sisi lain terjadinya kenaikan beban Perusahaan sebesar Rp1,4 triliun atau 24,3% di tahun 2014 karena kenaikan cost of funds sehubungan dengan naiknya BI Rate, kenaikan biaya operasional dikarenakan kenaikan UMP regional dan sewa premis sehubungan dengan inflasi yang terjadi.

Tabel di berikut ini memaparkan bahwa selama tahun 2013-2015, tarif pajak efektif Perusahaan yang merupakan perbandingan antara beban pajak penghasilan terhadap laba sebelum pajak telah relatif sama dengan tarif pajak berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan.

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keterangan	2013	2014	2015
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	2.282.202	1.060.563	900.555
Beban Pajak Penghasilan	574.997	268.398	235.719
% Beban Pajak/Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	25,2%	25,3%	26,2%
Tarif Pajak Maksimal	25,0%	25,0%	25,0%

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN DAN TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perusahaan melakukan perhitungan atas program imbalan pasca-kerja, yang mana kerugiannya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Selain itu, Perusahaan pun memiliki instrumen derivatif yang digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan

mata uang, yang mana kedua risiko tersebut timbul karena Perusahaan memiliki transaksi pinjaman modal kerja luar negeri yang tidak menggunakan suku bunga tetap dan dalam mata uang asing. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko ini diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan Perusahaan. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif-lindung nilai arus kas disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebagai pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi.

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2013	2014	2015
Laba Bersih	1.707.205	792.165	664.836
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	76.124	(68.724)	58.278
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.783.329	723.441	723.114

Pada akhir tahun 2015, penghasilan komprehensif lain setelah pajak adalah sejumlah Rp58,3 miliar (kerugian 2014: Rp68,7 miliar). Penghasilan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada keuntungan kumulatif dari bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrument derivatif-lindung nilai arus kas (setelah dikurangi beban pajak penghasilan) sebesar Rp140,3 miliar yang terutamanya disebabkan karena pergerakan yang terjadi pada mata uang rupiah terhadap dolar AS hingga akhir tahun 2015, dan pada saat yang sama, terdapat kenaikan pada kerugian aktuarial atas program imbalan pasca-kerja (setelah beban pajak penghasilan) sebesar Rp13,3 miliar. Dengan demikian, total penghasilan komprehensif untuk tahun 2015 adalah sejumlah Rp723,1 miliar (2014: Rp723,4 miliar).

Pada akhir tahun 2014, kerugian komprehensif lain setelah pajak adalah sejumlah Rp68,7 miliar (2013: Rp11,7 miliar). Perubahan ini terutama disebabkan oleh pergerakan yang terjadi pada mata uang rupiah terhadap dolar AS hingga akhir tahun 2014. Dengan demikian, total penghasilan komprehensif untuk tahun 2014 adalah sejumlah Rp723,4 miliar (2013: Rp1.783,3 miliar).

III. ARUS KAS

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, untuk tahun 2013-2015 dengan rincian sebagai berikut:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2013	2014	2015
Saldo awal Kas dan Setara Kas	2.248.641	1.264.131	879.170
Kas Neto Diperoleh Dari/(Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(1.538.188)	(1.031.747)	2.657.452
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(97.846)	(141.856)	(73.039)
Kas Neto Diperoleh Dari/(Digunakan untuk) Dari Aktivitas Pendanaan	651.524	788.642	(2.403.598)
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(984.510)	(384.961)	180.815
Saldo akhir Kas dan Setara Kas	1.264.131	879.170	1.059.985

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2015, kas netto diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp2.657,4 miliar (kas netto digunakan untuk aktivitas operasi 2014: Rp1.031,7 miliar). Kenaikan terutama disebabkan oleh penurunan atas transaksi pembiayaan konsumen sebesar Rp4.354,7 miliar seiring kontraksi pada penyaluran pembiayaan pada tahun 2015 di tengah kondisi perekonomian domestik yang belum kondusif dan strategi Perusahaan untuk berhati-hati dalam melakukan kegiatan penyalurannya untuk menjaga kualitas aset produktif.

Pada tahun 2014, kas netto digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp1.031,7 miliar (2013: Rp1.538,2 miliar). Kenaikan terutama disebabkan kenaikan pengeluaran kas atas transaksi pembiayaan sebesar Rp459,2 miliar dan kenaikan pengeluaran kas atas beban bunga dan provisi bank sebesar Rp473,3 miliar serta pembayaran bunga obligasi sebesar Rp145,1 miliar yang dikompensasi dengan kenaikan penerimaan kas dari transaksi pembiayaan konsumen sebesar Rp1.611,0 miliar seiring dengan bertumbuhnya kinerja Perusahaan.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2015, kas netto digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp73,0 miliar (2014: Rp141,9 miliar). Kenaikan terutama disebabkan oleh menurunnya pembelian aset tetap sebesar Rp65,6 miliar dan aset tak berwujud sebesar Rp2,5 miliar pada tahun 2015 bila dibandingkan dengan tahun 2014.

Pada tahun 2014, kas netto digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp Rp141,9 miliar (2013: Rp97,8 miliar). Kenaikan terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian aset tetap sebesar Rp35,1 miliar dan aset takberwujud sebesar Rp8,5 miliar pada tahun 2014 bila dibandingkan dengan tahun 2013.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2015, kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp2.403,6 miliar (kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan 2014: Rp788,6 miliar). Penurunan terutama disebabkan oleh peningkatan pada pembayaran pendanaan sebesar Rp4.806,5 miliar, penerimaan pendanaan yang turun Rp689,8 miliar dan penurunan pada pembayaran dividen sebesar Rp2.304,0 miliar.

Pada tahun 2014, kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp Rp788,6 miliar (2013: Rp651,5 miliar). Kenaikan terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan bersama sebesar Rp4.041,4 miliar, diikuti kenaikan pada pembayaran dividen kas sebesar Rp1.990,7 miliar atas laba tahun berjalan Perusahaan tahun 2013, penurunan pada penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah sebesar Rp1.335,0 miliar, serta kenaikan pelunasan obligasi dan sukuk mudharabah yang jatuh tempo sebesar Rp423,0 miliar dibandingkan tahun 2013.

Rasio-rasio Keuangan yang Relevan

Keterangan	2013	2014	2015
Rentabilitas			
Rasio laba (rugi) terhadap aset (ROA)	6,0%	2,6%	2,3%
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (ROE)	31,2%	15,8%	15,8%
Solvabilitas			
Solvabilitas Aset (X)	1,2	1,2	1,2
Solvabilitas Ekuitas (X)	0,2	0,2	0,2
Rasio Likuiditas (X)	1,2	1,1	1,2
Rasio Gearing (X)	3,8	5,9	4,9

Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset (Return on Asset/ROA)

Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset (ROA) mengukur kemampuan aset produktif Perusahaan dalam menghasilkan laba, yang dihitung dari laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah aset Perusahaan. ROA Perusahaan adalah sebesar 6,0%, 2,6% dan 2,3% masing-masing untuk tahun 2013, 2014 dan 2015.

Penurunan ROA untuk tahun 2015 terutama disebabkan adanya penurunan laba tahun berjalan menjadi Rp664,8 miliar dari Rp792,2 miliar pada tahun 2014. Penurunan ROA pada tahun 2014 terutama disebabkan karena adanya penurunan laba tahun berjalan menjadi Rp792,2 miliar dari Rp1,7 triliun pada tahun 2013, namun pada saat yang sama total aset Perusahaan masih kurang lebih sama dengan tahun sebelumnya.

Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (Return on Equity/ROE)

Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (ROE) mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan, yang tercermin melalui perbandingan antara laba tahun berjalan dengan modal sendiri. ROE Perusahaan adalah sebesar 31,2%; 15,8%; dan 15,8% masing-masing untuk tahun 2013, 2014 dan 2015.

Penurunan ROE pada tahun 2015 terutama karena adanya penurunan laba tahun berjalan menjadi Rp664,8 miliar dari Rp792,2 miliar pada tahun 2014,

sementara ekuitas Perusahaan tumbuh sebesar 8,1%. Penurunan ROE pada tahun 2014 terutama karena adanya penurunan laba tahun berjalan menjadi Rp792,2 miliar dari Rp1,7 triliun pada tahun 2013.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang yang dimiliki dengan aset atau ekuitas. Solvabilitas aset ditentukan dengan membandingkan jumlah aset dengan jumlah liabilitas. Solvabilitas ekuitas ditentukan dengan membandingkan jumlah ekuitas dengan jumlah liabilitas.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas lancar dengan aset lancar. Aset lancar yang dimaksud mencakup kas dan setara kas ditambah jumlah piutang pembiayaan, beban dibayar di muka, piutang lain-lain-neto dan aset lain-lain, sedangkan liabilitas jangka pendek yang dimaksud adalah pinjaman yang diterima Perusahaan beserta efek utang yang diterbitkan.

Secara umum, pada tahun 2015 rasio solvabilitas dan likuiditas Perusahaan menunjukkan tren yang stabil. Rasio solvabilitas aset dalam tiga tahun terakhir, yaitu 2013, 2014 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 1,2x. Solvabilitas ekuitas tahun 2013, 2014 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 0,2x. Hal ini menunjukkan bahwa perbandingan aset dan ekuitas Perusahaan terhadap liabilitas masih terjaga pada tingkat yang stabil.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Sementara itu, rasio likuiditas Perusahaan untuk tahun 2013, 2014 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 1,2x; 1,1x dan 1,2x. Hal ini menunjukkan bahwa aset lancar Perusahaan masih lebih dari cukup untuk menutupi liabilitas lancar.

Rasio *Gearing* Perusahaan pada tahun 2013, 2014 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 3,8x; 5,9x; dan 4,9x. Pada tahun 2015, rasio *gearing* adalah sebesar 4,8x, turun dari 5,9x pada tahun 2014. Penurunan terjadi seiring dengan kebutuhan pendanaan yang disesuaikan dengan kegiatan penyaluran pembiayaan yang memang sedang mengalami tekanan. Pada tahun 2014, rasio *gearing* adalah sebesar 5,9x, naik dari 2,1x pada tahun 2013. Kenaikan terjadi seiring dengan strategi diversifikasi pendanaan yang diterapkan Perusahaan untuk memperoleh biaya pendanaan yang paling optimal untuk mendorong pertumbuhan usaha, yang mana Perusahaan meningkatkan porsi pendanaan sendiri melalui penerbitan efek utang dan pinjaman perbankan. Namun kenaikan tersebut masih jauh di bawah batas regulasi yang diatur maksimal 10x.

Pinjaman yang dilakukan Perusahaan telah disalurkan untuk aset produktif, dan Perusahaan memastikan diperolehnya tingkat *cost of funds* kompetitif, sehingga hal ini justru menambah nilai pada Perusahaan. Untuk pengelolaan likuiditas yang sehat dan menjaga peringkasan Perusahaan dan surat utang yang diterbitkan pada periode mendatang, Perusahaan akan menjaga rasio *gearing* pada *level* yang sehat dengan mempertimbangkan aspek manajemen risiko juga.

Lebih lanjut, Perusahaan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten dan memastikan pengelolaan keselarasan waktu antara sumber pendanaan dan piutang pembiayaan. Perusahaan telah membentuk Komite ALCO (Assets and Liability) untuk memastikan strategi pengelolaan dilakukan dengan cermat.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Perusahaan mengklasifikasikan kolektibilitas piutang berdasarkan jumlah hari tunggakan (*delinquency*). Analisa umur piutang pembiayaan yang dikelola-bruto untuk tahun 2013-2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Jutaan, Kecuali %)

Keterangan	2013	2014	2015
Belum Jatuh Tempo	50.012.085	51.015.075	46.463.610
Tunggakan 1-30 hari	8.437.546	9.632.028	10.121.321
Tunggakan 31-60 hari	693.431	798.673	815.532
Tunggakan 61-90 hari	291.982	356.032	401.026
Tunggakan >90 hari	785.482	953.827	1.020.224
Jumlah Kategori Tunggakan	10.208.441	11.740.560	12.358.104
Jumlah Piutang Pembiayaan Bruto	60.220.526	62.755.635	58.821.713
% Jumlah Tunggakan/Jumlah Piutang Pembiayaan Bruto	17,0%	18,7%	21,0%

Jumlah tunggakan pada Piutang Pembiayaan Bruto selama tahun 2013, 2014 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 17,0%; 18,7% dan 21,0%. Pada tahun 2014 dan 2015, terlihat bahwa jumlah piutang pembiayaan yang tertunggak naik baik secara jumlah maupun persentase terhadap jumlah piutang pembiayaan. Hal ini dikarenakan kondisi makroekonomi Tanah Air yang mengalami perlambatan dalam hal pertumbuhan ekonomi, yang berdampak pada kemampuan mencicil konsumen. Perusahaan terus melakukan upaya pengendalian risiko kredit sehingga dapat terjaga pada tingkat yang terkendali.

Sementara itu, kualitas piutang pembiayaan konsumen juga dapat terlihat pada piutang bermasalah (NPL) yang diukur dari tunggakan >90 hari, yang mana Perusahaan juga mengukur kualitas piutang berdasarkan NPL bersih. NPL bersih Perusahaan pada tahun 2013, 2014 dan 2015 adalah masing-masing pada tingkat 1,3%; 1,5% dan 1,7%. Perlambatan ekonomi memang telah menyebabkan sedikit kenaikan pada NPL Perusahaan. Namun, Perusahaan berupaya menjaga tingkat NPL ini di bawah 2%. Hal ini menunjukkan upaya Perusahaan dalam mengelola kualitas aset berhasil setelah piutang yang tertunggak sempat mengalami kenaikan. Perusahaan mampu menjaga rasio NPL dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang penuh kehati-hatian.

Piutang bermasalah senantiasa dapat ditekan melalui strategi-strategi yang inovatif dalam melakukan seleksi pengajuan pembiayaan yang wajar, namun tidak mengurangi kualitas serta melalui mekanisme kebijakan yang efektif dan tepat dalam melakukan proses penagihan.

REALISASI DAN TARGET 2015

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan telah berhasil menjaga kinerjanya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator utama pencapaian atas target yang telah ditetapkan untuk tahun 2014, diantaranya adalah:

Keterangan	Target	Realisasi
Pembiayaan Baru	Dari Rp34,1 triliun, stabil	Rp30,5 triliun
Piutang Pembiayaan Yang Dikelola	Dari Rp49,6 triliun, stabil	Rp46,4 triliun
Pembiayaan Syariah	Dari Rp3,0 triliun	Rp4,5 triliun
Laba Bersih	Diatas Rp800 miliar	Rp664,8 miliar
Dividend-Payout Ratio	Minimal 20% dari laba tahun sebelumnya	Rp396 miliar, 50% dari laba tahun 2014
Gearing Ratio	Maksimal 10x	4,9x
Rasio Kredit Bermasalah	Di bawah 2,0%	1,7%
Pangsa Pasar Mobil Baru	5%	4,9%
Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	12%	12,0%

PROSPEK USAHA 2016

Dalam menyusun prospek usaha, Perusahaan juga berpedoman pada faktor eksternal, baik di tingkat global maupun domestik, terutama terkait dengan indikator-indikator ekonomi yang diproyeksikan oleh institusi yang memiliki kredibilitas, khususnya pemerintah. Pada tahun 2016, seperti tertuang dalam Anggaran Pengeluaran dan Belanja Negara, pemerintah memproyeksikan kondisi perekonomian global sebagai berikut:

- Kondisi perekonomian global yang masih dibayangi kondisi moderat pertumbuhan negara mitra dagang utama Indonesia;

- Masih adanya ketidakpastian terkait prospek kebijakan moneter di Amerika Serikat; dan
- Masih adanya ketidakpastian pada pergerakan harga komoditas dunia.

Dengan pertimbangan hal itu, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun 2016 akan mencapai 5,3%. Target pertumbuhan ekonomi tersebut lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2015 yang 4,79%. Hal ini menandakan adanya optimisme bahwa perekonomian pada tahun 2016 akan bergerak ke arah yang positif atau lebih baik dibandingkan tahun 2015.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Sedangkan inflasi tahun 2016 ditargetkan sebesar $4\% \pm 1\%$. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kenaikan harga akan tetap stabil, dengan potensi kenaikan seperti ditunjukkan melalui target inflasi. Adapun untuk tahun 2015 lalu, inflasi mencapai 3,35%.

Untuk nilai tukar rupiah, pemerintah menargetkan sebesar Rp13.900 per dolar AS. Pada tahun 2015, kurs rupiah sempat menyentuh titik terendahnya dalam 17 tahun terakhir, setelah pada tahun 1998 sempat menyentuh posisi Rp15.000 per dolar AS.

Dalam kondisi yang masih penuh tantangan tersebut, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) memproyeksikan pertumbuhan penjualan mobil akan sama dengan tahun lalu ataupun maksimal tumbuh sekitar 5%, demikian pula halnya dengan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI).

Dengan faktor eksternal yang masih penuh dengan tantangan itu, Perusahaan telah menyusun prospek usaha yang dituangkan dalam Rencana Bisnis tahun 2016.

Dengan melihat pada pencapaian dan berdasarkan indikasi lingkungan operasional tahun 2015, beberapa target kinerja utama yang ditetapkan Perusahaan diantaranya adalah:

1. Penyaluran pembiayaan baru diproyeksikan tumbuh sekitar 10-15%;
2. NPL (Konsolidasi-termasuk porsi pembiayaan bersama) ditargetkan untuk terjaga di bawah 2%;
3. *Gearing ratio* ditargetkan untuk dijaga di bawah batas regulasi (10 kali); dan
4. Kebijakan dividen sebagaimana yang telah diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tanggal 31

Maret 2004 minimal 20% dari laba bersih tahun berjalan.

Dengan kondisi lingkungan operasional dan usaha yang masih belum pasti di Indonesia, Perusahaan akan terus melakukan pemantauan dan melakukan penyesuaian mengikuti kondisi terkini.

PEMBAHASAN LAINNYA

A. STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DAN PENGGUNAANNYA

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa modal dasar Perusahaan adalah berjumlah Rp400 Miliar yang terdiri 4 miliar lembar saham dengan nominal Rp100 untuk setiap lembar saham. Dari modal dasar tersebut, sebanyak 1 miliar lembar saham telah ditempatkan oleh para pemegang saham, sehingga modal ditempatkan Perusahaan berjumlah Rp100 miliar.

Dalam pengelolaan permodalan, Perusahaan sebelumnya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, yang kemudiannya telah diganti dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014, yang di antaranya mengatur:

- Modal disetor minimum Rp100 miliar;
- Modal sendiri minimum sebesar 50% dari modal disetor; dan
- Jumlah pinjaman terhadap modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimal 10 kali, baik untuk pinjaman dalam maupun luar negeri (*gearing ratio*).

Dalam hal ini, Perusahaan telah memenuhi aturan-aturan di atas, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	Ketentuan POJK No. 29/2014	Permodalan Perusahaan		
		2013	2014	2015
Modal Disetor	Minimal Rp100 miliar	Rp100 miliar	Rp100 miliar	Rp100 miliar
Ekuitas Terhadap Modal Disetor	Minimum 50%	6010%	4034%	4361%
Gearing Ratio	Maksimum 10 x	3,8x	5,9x	4,9x

Penggunaan laba bersih tahun berjalan termasuk untuk penentuan penyisihan untuk cadangan wajib, pembagian dividen dan penggunaan lain diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS bilamana Perusahaan memiliki saldo laba yang positif. Anggaran Dasar mengatur bahwa bagian dari laba bersih yang disediakan untuk dana cadangan wajib (minimal 20% dari modal yang ditempatkan) adalah untuk digunakan untuk menutupi kerugian yang diderita oleh Perusahaan.

Lebih lanjut, pada tahun 2013, 2014 dan 2015, total aset Perusahaan yang dibiayai menggunakan ekuitas adalah sekitar 13-19%, dan selebihnya melalui kewajiban lainnya.

Rincian jumlah modal Perusahaan untuk tahun 2013-2015 telah dijabarkan pada bab yang sama tentang Ekuitas pada Laporan Tahunan ini.

B. IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan melakukan investasi atas aset tetap dan perangkat lunak dalam upaya pengembangan usaha.

Berikut merupakan rincian investasi barang modal sepanjang tahun 2013-2015:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2013	2014	2015
Aset Tetap	76.093	111.212	45.559
Perangkat Lunak dan Perangkat Lunak Dalam Penyelesaian	26.181	34.736	32.187
Jumlah Investasi Barang Modal	102.274	145.948	77.746

Pengeluaran barang modal Perusahaan pada tahun 2013, 2014, dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp102,3 miliar, Rp146,0 miliar, dan Rp77,7 miliar.

Pengeluaran barang modal tersebut sebagian besar digunakan untuk pengembangan pada layanan, jaringan usaha dan infrastruktur teknologi informasi dengan tujuan untuk menunjang pertumbuhan usaha Perusahaan. Seiring dengan strategi Perusahaan untuk melakukan optimalisasi sumber daya yang ada, investasi barang modal difokuskan untuk pengembangan terkait teknologi informasi.

Selama tahun 2013, 2014, dan 2015, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material atas investasi barang modal yang perlu diungkapkan Perusahaan.

C. INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL NERACA DAN LAPORAN AKUNTAN

Pada triwulan pertama tahun 2016, Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016.

D. KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen tunai Perusahaan telah disebutkan dan dijelaskan pada prospektus Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004, sebagai berikut:

- Seluruh saham Perusahaan yang telah diambil bagian dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen tunai;

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

- Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, pembayaran dividen tunai harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan; dan
- Dengan memperhatikan laba Perusahaan, kondisi likuiditas tahun berjalan serta dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain

sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, manajemen Perusahaan akan membagikan dividen tunai minimal sebesar 20% dari laba bersih tahun berjalan.

Pada pelaksanaannya, Perusahaan sudah memenuhi kebijakan pembagian dividen yang sudah disebutkan yaitu dengan membagikan dividen tunai minimal sebesar 20% dari laba bersih tahun berjalan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Keterangan	2013	2014	2015
Jumlah Pemegang Saham	470	1.138	957
Modal Dasar			
Jumlah Saham	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	400.000	400.000	400.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Jumlah Saham Beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	100.000	100.000	100.000
Saham Belum Diterbitkan			
Jumlah Saham	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	300.000	300.000	300.000
Dividen Tunai			
Atas Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp Jutaan)	709.300	2.700.000	396.000
Laba Bersih per Saham Dasar (Rp)	1.419	1.707	792
Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Tahun Sebelumnya	50,0%	158,2%	50,0%
Pertumbuhan Dividen Tunai	-10,4%	280,7%	-85,3%
Tanggal RUPS	17 Mei 2013	16 Mei 2014	21 Mei 2015
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	27 Juni 2013	28 November 2014	19 Juni 2015

E. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Sejak berdirinya Perusahaan hingga tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan (Employee Share Ownership Plan (ESOP) maupun manajemen (Management Share Ownership Plan (MSOP).

F. REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan telah melakukan penawaran umum atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 pada bulan Juli 2015 serta Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 pada bulan Agustus 2015.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. X.K.4 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perusahaan telah menyampaikan realisasi penggunaan dana atas penawaran umum di atas sebagai berikut:

Jenis Penawaran	Tanggal Pendaftaran di Bursa	Nilai Realisasi Penawaran Umum (Rp Miliar)		Sisa dari Penawaran Umum	Tanggal Pelaporan
		Jumlah Penawaran Umum	Jumlah Bersih		
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015	1 Juli 2015	979	974	-	13 Juli 2015
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	1 Juli 2015	500	498	-	30 Juli 2015
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015	26 Agustus 2015	1.437	1.431	-	14 September 2015

Sebagaimana diungkapkan dalam prospektus dan informasi tambahan yang telah diterbitkan dalam rangka penawaran umum di atas, seluruh dana hasil penawaran umum digunakan untuk kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor yang merupakan kegiatan usaha utama Perusahaan. Dengan demikian hingga pada akhir tahun 2015, sisa dana yang belum digunakan adalah nihil. Lebih lanjut, tidak terdapat perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum.

G. INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG (MODAL)

Selama tahun 2015, Perusahaan tidak melakukan tambahan kegiatan investasi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang yang material.

Sebelumnya, sejak bulan April 2009 Perusahaan telah melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance senilai Rp650 juta, yang mana penjelasan atas transaksi tersebut dapat dilihat pada bagian ini, terkait Aset dengan judul: Investasi Dalam Saham. Jumlah investasi tersebut tidak mengalami perubahan hingga akhir tahun 2015.

H. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi yang masih berjalan hingga akhir tahun 2015:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Pihak Berelasi	Sifat Dari Hubungan	Jenis Transaksi	Saldo Per Posisi 31 Desember 2015 (Rp Jutaan)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk	Kerja sama pembiayaan	Dicatat di dalam laporan keuangan Bank Danamon Indonesia.
		Penempatan dana giro	626.683
		Piutang sewa pembiayaan	6.766
		Pembelian obligasi	68.000
PT Adira Quantum Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama	Investasi dalam saham	650
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham	Kerja sama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen	109.495
		Asuransi kesehatan	32.831
		Asuransi aset tetap Perusahaan	141
		Pembelian obligasi	137.000
DBS Bank (Singapore) Ltd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Pembelian obligasi	44.700
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Pembelian obligasi	258.500

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, seperti yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.1 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/ BL/2009 tertanggal 25 November 2009) tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengatur beberapa ketentuan.

Selain itu, Perusahaan telah mengambil kebijakan untuk menggunakan jasa penilai dan konsultan independen untuk melakukan penilaian secara independen atas transaksi yang akan dilakukan antara pihak berelasi dengan Perusahaan. Jasa ini akan berguna bila suatu transaksi berpotensi mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan persyaratan usaha normal dengan tujuan sebagaimana dijelaskan pada tabel di atas. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki transaksi yang bersifat berbenturan kepentingan.

Lebih lanjut, informasi terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (berelasi) juga dapat dilihat pada Bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini. Sementara seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa juga telah diungkapkan pada Catatan 34 atas Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit di dalam Laporan Tahunan ini.

I. DAMPAK PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Berikut merupakan peraturan perundangan yang telah diterbitkan pada tahun 2015 beserta dampak terhadap Laporan Keuangan ADMF:

Peraturan	Tanggal Peraturan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan ADMF
POJK No. 1/POJK.05/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Keuangan Non-Bank	23 Maret 2015	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
POJK No. 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik	26 Juni 2015	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	16 November 2015	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
POJK No. 26/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan	11 Desember 2015	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
POJK No. 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	16 Desember 2015	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
POJK No. 39/POJK.05/2015 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Oleh Penyedia Jasa Keuangan Di Sektor Industri Keuangan Non Bank	21 Desember 2015	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit	23 Desember 2015	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
POJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal	23 Desember 2015	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.05/2015 Tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan	29 Januari 2015	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Surat Edaran OJK No. 5/SEOJK.05/2015 Tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank Syariah	29 Januari 2015	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Surat Edaran OJK No. 19/SEOJK.05/2015 Tentang Besaran Uang Muka (Down Payment) Pembiayaan Kendaraan Bermotor Bagi Perusahaan Pembiayaan	30 Juni 2015	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.05/2015 Tentang Besaran Uang Muka (Down Payment/Urbun) Pembiayaan Kendaraan Bermotor Untuk Pembiayaan Syariah	30 Juni 2015	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	17 November 2015	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Dengan demikian, tidak terdapat dampak yang signifikan pada perubahan peraturan yang diterbitkan pada tahun 2015 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

J. TRANSAKSI LINDUNG NILAI

Dalam mengelola risiko, derivatif digunakan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas

karena instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu, utamanya fluktuasi suku bunga dan mata uang atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing. Instrumen derivatif tersebut diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan.

Berikut merupakan rincian aset/liabilitas derivative Perusahaan:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2013	2014	2015
Aset Derivatif			
PT Bank BNP Paribas Indonesia	4.256	63.006	248.178
PT Bank ANZ Indonesia	182.464	41.578	138.603
PT Bank OCBC NISP Tbk	193.567	15.152	109.424
Deutsche Bank AG, Jakarta	31.433	61.088	109.081
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	22.797	19.096	35.185
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	19.104	17.163
Jumlah Aset Derivatif	434.517	219.024	657.634
Liabilitas Derivatif			
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	7.554	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.639	20.269	-
Jumlah Liabilitas Derivatif	2.639	27.823	-

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif.

Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi

dan penghasilan komprehensif dalam tahun yang sama, di mana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada item yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif.

Rincian terkait perjanjian sehubungan dengan transaksi lindung nilai dapat dibaca di dalam Catatan 9 atas Laporan Keuangan Perusahaan yang diaudit di dalam Laporan Tahunan ini.

K. PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2015, tidak terdapat perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan.

L. INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

Tidak terdapat kejadian yang sifatnya luar biasa atau jarang terjadi, yang berpengaruh pada keuangan Perusahaan pada tahun 2015.

M. LIABILITAS KONTINJENSI & KOMITMEN

Perusahaan tidak memiliki kewajiban kontinjensi dan komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015.







Pulau Belitung

Pulau Belitung memiliki pesona wisata bahari dan pantai yang mengagumkan dengan karakteristik bebatuan granit dan permukaan pantai yang landai, serta berbagai macam upacara adat dan kesenian tradisional yang unik.

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

Pembuka

Laporan Manajemen

Data Perusahaan

Pembahasan dan Analisis
Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Data Penunjang Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Daftar Isi

210	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Adira Finance		
212	Struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance	349	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa serta Hubungan dengan Pemasok
213	Rapat Umum Pemegang Saham	349	Asuransi Harta Kekayaan Perusahaan
228	Dewan Komisaris	350	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
247	Laporan Komite Audit	351	Penyediaan Dana untuk Pihak-Pihak Terkait dan Nasabah Besar
257	Laporan Komite Manajemen Risiko	351	Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik
264	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	351	Kontribusi kepada Negara
270	Laporan Komite Tata Kelola Perusahaan	352	Rencana Strategis
274	Direksi	353	Transparansi
308	Manajemen Risiko	361	Kode Etik Perusahaan
324	Pengendalian Internal	384	Laporan Tata Kelola Syariah
327	Kepatuhan, Internal Audit dan Auditor Eksternal Independen		

TATA KELOLA PERUSAHAAN

“Kepercayaan” merupakan kata kunci untuk memenangkan persaingan. Oleh karena itu, Adira Finance secara terus menerus dan konsisten telah menerapkan standar yang tinggi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terus ditingkatkan untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini dan diterapkan secara berkesinambungan serta dengan melakukan evaluasi secara periodik.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan, merupakan kebutuhan bagi perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menghadapi persaingan global.

Adira Finance menyadari bahwa persaingan usaha pada masa-masa yang akan datang akan semakin ketat, tidak hanya secara nasional maupun juga secara global, apalagi dengan akan mulai berlakunya Sistem Perdagangan Bebas ASEAN. Untuk memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan tersebut maka kami berkeyakinan bahwa “Kepercayaan” merupakan kata kunci untuk memenangkan persaingan. Oleh karena itu, Adira Finance secara terus menerus dan konsisten telah menerapkan standar yang tinggi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terus ditingkatkan untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini dan diterapkan secara berkesinambungan serta dengan melakukan evaluasi secara periodik untuk mendapatkan gambaran yang

obyektif mengenai tingkat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Adira Finance. Seluruh pimpinan dan karyawan Perusahaan juga wajib menjunjung tinggi kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

Dasar Panduan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Adira Finance mengadopsi standar yang berlaku secara nasional dan internasional. Untuk standar nasional, Adira Finance berpedoman kepada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan

Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 Tentang Perusahaan Pembiayaan.
6. Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum.
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
8. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Januari 2014.



9. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan revisi 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Untuk standar internasional yang menjadi pedoman antara lain:

1. Principles of Corporate Governance dari Organization for Economic Co-operation and Development (OECD);
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dimaksudkan untuk dapat dipergunakan sebagai petunjuk dan rujukan praktis bagi setiap komponen di seluruh tingkatan Perusahaan. Dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui hal-hal berikut ini:

- Menetapkan tujuan strategis dan serangkaian nilai perusahaan yang dikomunikasikan dan diimplementasikan di seluruh organisasi perusahaan;
- Menetapkan batasan-batasan tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas bagi organ-organ dalam perusahaan;
- Menetapkan pedoman untuk aplikasi standar etika, nilai-nilai, tujuan, strategi dan lingkungan pengawasan;
- Menyediakan pedoman sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal, dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang independen dari unit-unit bisnis dan dengan penerapan mekanisme *checks and balances* yang sesuai;
- Menyediakan petunjuk pemantauan khusus atas

risiko-risiko, di mana terdapat kemungkinan terjadinya benturan kepentingan, termasuk hubungan bisnis dengan afiliasi, para pemegang saham, para komisaris, para direktur dan para pejabat senior.

Tujuan Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan kepada setiap pimpinan dan karyawan Perusahaan melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan serta kewajaran yang bertujuan untuk membantu Perusahaan mencapai tingkat kompetisi yang lebih baik di

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

tingkat nasional maupun internasional, serta melalui penciptaan lingkungan yang kondusif bagi investasi;

- Meningkatkan manajemen organisasi yang lebih profesional, transparan dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dan meningkatkan sifat tidak berpihak kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan;
- Mendorong para pemegang saham, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dalam pengambilan keputusan dan tindakan, untuk menerapkan nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundangan serta kesadaran mengenai tugas sosial perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.
- Mewujudkan kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Selama ini, Perusahaan juga telah menjadikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu indikator kerja, serta berupaya terus-menerus untuk menumbuhkan penerapan kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai nilai dan budaya Perusahaan yang melekat pada seluruh karyawan Perusahaan.

Tahapan Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Adira Finance dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, program yang dilakukan antara lain:

a. Melakukan sosialisasi awal

Sosialisasi awal dilakukan untuk memperkenalkan konsep tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan standar nasional, khususnya kepada para pimpinan Perusahaan. Hal ini sangat penting dilakukan karena untuk dapat diterapkannya prinsip-prinsip GCG.

b. Melakukan pemetaan kondisi penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bersamaan dengan sosialisasi awal untuk memperkenalkan GCG kepada para pimpinan Perusahaan, dilakukan juga proses pemetaan untuk mengetahui kondisi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah menjadi kebijakan ataupun budaya di Adira Finance. Termasuk dalam hal ini diantaranya anggaran dasar, visi dan misi Perusahaan, pedoman-pedoman, peraturan perusahaan, kode etik perusahaan dan sistem prosedur operasional yang berlaku di Adira Finance.

c. Penyusunan pedoman-pedoman

Setelah pemetaan selesai dilakukan dan diperoleh gambaran yang jelas mengenai prinsip-prinsip GCG yang sudah diterapkan di Adira Finance, maka mulailah disiapkan pedoman-pedoman dalam rangka penerapan GCG. Untuk pertama kali, pedoman yang disiapkan adalah Pedoman GCG. Pedoman GCG Adira Finance pertama kali ditetapkan pada tahun 2007, dengan menggunakan sumber-sumber seperti Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya, peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perusahaan pembiayaan, peraturan bidang lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Adira Finance, Pedoman GCG 2006 yang dikeluarkan oleh KNKG, anggaran dasar, kode etik dan peraturan perusahaan. Pedoman GCG Adira Finance disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2007.

Setelah Pedoman GCG dibuat, maka berikutnya adalah mempersiapkan pedoman-pedoman dan tata tertib kerja bagi Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Semua pedoman dan tata tertib kerja tersebut selesai dibuat dan disahkan pada tahun 2008.

2. Tahap Implementasi

a. Sosialisasi

Setelah seluruh pedoman tersedia, maka selanjutnya pedoman-pedoman tersebut disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait di Perusahaan. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara penjelasan secara langsung, melalui fasilitas e-mail maupun dengan menempatkan *softcopy* Pedoman GCG pada situs resmi Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan dengan melibatkan langsung anggota Direksi Perusahaan.

b. Implementasi

Bersamaan dengan pelaksanaan sosialisasi, seluruh pedoman-pedoman yang telah disiapkan dan disahkan yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG mulai diberlakukan dan dilaksanakan di masing-masing organisasi Perusahaan, termasuk diantaranya Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Pedoman GCG dan Pedoman & Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Demikian pula halnya dengan Direksi serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

c. Internalisasi

Setelah program sosialisasi dilaksanakan, manajemen Perusahaan melihat pentingnya melakukan upaya lebih lanjut agar prinsip-prinsip GCG yang dianut Perusahaan tersebut tidak hanya diketahui saja oleh para pimpinan dan karyawan Adira Finance tapi diharapkan dapat menjadi budaya yang menjadi ciri khas seluruh pemangku kepentingan Adira Finance.

Untuk itulah, maka manajemen Perusahaan menyiapkan program-program dalam rangka menginternalisasikan prinsip-prinsip GCG Adira Finance. Program tersebut antara lain dilakukan dengan:

- Memastikan bahwa dalam setiap buku peraturan perusahaan yang dievaluasi setiap 2 (dua) tahun sekali selalu mencantumkan juga kode etik Perusahaan yang juga merupakan bagian dari prinsip GCG yang diterapkan Adira Finance. Hal ini penting, karena buku peraturan perusahaan Adira Finance selalu dibagikan kepada seluruh pimpinan dan karyawan Adira Finance (termasuk jika ada pembaharuan atau perubahan).
- Prinsip-prinsip GCG Adira Finance menjadi salah satu materi yang disampaikan kepada setiap karyawan baru Adira Finance. Sebagaimana diketahui bahwa untuk setiap karyawan baru Adira Finance diwajibkan untuk mengikuti program "Orientasi Karyawan Baru atau disingkat OKB". Program ini disiapkan untuk memperkenalkan Adira Finance kepada setiap karyawan baru agar mereka memahami segala aspek mengenai Adira Finance, termasuk diantaranya adalah sejarah Adira Finance, visi dan misi, budaya, kode etik dan lain sebagainya.
- Direksi Perusahaan secara periodik memiliki program untuk turun langsung ke jaringan-jaringan usaha Perusahaan, di mana dalam program yang dinamakan "Gemba" ini Direksi memberikan kesempatan kepada karyawan-karyawan pada level menengah maupun bawah melakukan komunikasi secara langsung dengan pimpinan tinggi di Adira Finance. Dalam program ini, Direksi Adira Finance senantiasa menjelaskan kembali mengenai budaya perusahaan termasuk juga prinsip-prinsip GCG di Adira Finance. Penjelasan pada umumnya juga disampaikan dalam bentuk contoh-contoh aktual yang dialami langsung oleh masing-masing anggota Direksi.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Dalam situs resmi Perusahaan, Pedoman GCG ditampilkan agar seluruh pemangku kepentingan dapat membaca dan mempelajari Pedoman GCG Adira Finance.
- Dalam setiap Laporan Tahunan Perusahaan, laporan penerapan GCG merupakan salah satu bagian yang menjadi perhatian utama Perusahaan. Bagian ini biasanya mendapatkan porsi yang paling banyak dalam hal jumlah halaman. Hal ini dimaksudkan bahwa selain sebagai wujud dari prinsip transparansi Perusahaan, juga dimaksudkan agar setiap pemangku kepentingan seperti pemegang saham, investor, mitra usaha dan pemangku kepentingan eksternal lainnya dapat memahami prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan Adira Finance.

3. Tahap Evaluasi

Setelah kebijakan dan pedoman-pedoman GCG diterapkan, maka Perusahaan memandang perlu untuk dilakukannya evaluasi atas penerapan tersebut dalam jangka waktu tersebut. Evaluasi yang dilakukan Adira Finance atas penerapan GCG dilakukan dengan melakukan *self assessment*/penilaian mandiri dan juga meminta penilaian dari pihak independen.

a. Melakukan *self assessment*

Penilaian mandiri atau *self assessment* atas penerapan GCG di Adira Finance telah mulai dilakukan pada tahun 2008, yang mana untuk penilaian mandiri ini Adira Finance menggunakan standar penilaian dari Forum Corporate Governance Indonesia (FCGI). Penggunaan standar FCGI tersebut dilakukan karena pada saat itu dan sampai dengan Laporan Tahunan ini dibuat belum ada standar dan ketentuan teknis Penilaian GCG yang ditetapkan regulator Adira Finance.

Aspek penilaian mandiri meliputi:

1. Hak Pemegang Saham;
2. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan;
3. Praktik-Praktik Tata Kelola Perusahaan;
4. Pengungkapan; dan
5. Audit.

Selain menggunakan kriteria penilaian yang telah dipublikasikan oleh FCGI, Perusahaan juga mencoba untuk melakukan penilaian mandiri dengan menggunakan metode penilaian sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006.

Penilaian dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada bulan Juli untuk periode pelaksanaan GCG dari bulan Januari-Juni dan Bulan Januari untuk periode pelaksanaan GCG dari bulan Juli-Desember.

Hasil penilaian untuk tahun 2015 dilihat pada bagian Penilaian Tingkat Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tata Kelola Perusahaan-Laporan Tahunan ini.

b. Penilaian oleh pihak independen

Untuk mendapatkan hasil yang lebih obyektif terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2015, Perusahaan juga melakukan penilaian atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh pihak independen. Penilaian oleh pihak independen pada tahun 2015 dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dengan menggunakan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Hasil penilaian untuk tahun 2015 dilihat pada bagian Penilaian Tingkat Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tata Kelola Perusahaan-Laporan Tahunan ini.

Program Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2015, upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain:

1. Membentuk Komite Tata Kelola Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian tingkat penerapan Tata Kelola Perusahaan oleh pihak independen dengan menggunakan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard;
3. Melakukan pelatihan mengenai ASEAN Corporate Governance Scorecard kepada para anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris;
4. Melakukan evaluasi pada berbagai pedoman, standar dan sistem prosedur operasional;
5. Melakukan pengembangan sumber daya manusia;
6. meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko secara menyeluruh;
7. Melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada karyawan dan mitra usaha Perusahaan dan melakukan komunikasi yang intensif diantara pimpinan dan karyawan perusahaan, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan usaha-usaha peningkatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka kepercayaan dari masyarakat terus terjaga, hal ini ditandai dengan kemampuan Adira Finance untuk menjaga kelangsungan usahanya. Kepercayaan dari dunia perbankan baik nasional maupun internasional ditandai dengan penyediaan pembiayaan bagi modal kerja Perusahaan, yang jumlahnya terus meningkat seiring dengan meningkatnya kinerja usaha Perusahaan. Demikian pula halnya kepercayaan yang ditunjukkan para investor di pasar modal yang besar dalam setiap penerbitan obligasi dan sukuk Perusahaan.

Rencana Peningkatan Pada Tahun 2016

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka Perusahaan telah menyiapkan program peningkatan antara lain:

1. Melakukan *review* dan revisi atas kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, antara lain Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014, Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015, Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dan regulasi baru lainnya yang relevan, prinsip-prinsip ASEAN Corporate Governance Scorecard serta praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang berkembang saat ini.
2. Memperkuat peran Komite Tata Kelola Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi melalui situs web Perusahaan sehingga para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi tentang Perusahaan dengan lebih lengkap.

Penilaian Tingkat Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Untuk mendapatkan hasil yang obyektif terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan penilaian mandiri atas praktik Tata Kelola Perusahaan dan juga melakukan penilaian dengan melibatkan pihak penilai independen.

Penilaian Mandiri

- A. Penilaian Mandiri dengan format dari Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)
Berdasarkan hasil penilaian mandiri yang dilakukan Perusahaan dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah dipublikasikan oleh FCGI, yaitu:

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Hak Pemegang Saham;
2. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan;
3. Praktik-Praktik Tata Kelola Perusahaan;
4. Pengungkapan; dan
5. Audit.

Perusahaan melakukan penilaian mandiri sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada bulan Juni dan Desember 2015.

Tabel di bawah ini memperlihatkan hasil penilaian yang diperoleh pada penilaian bulan Juni 2015:

No.	Aspek Penilaian	Nilai Perusahaan	Bobot	Nilai Tertimbang
1.	Penghargaan atas Hak Pemegang Saham	56	20%	15,55
2.	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	94	15%	12,37
3.	Praktik-Praktik Tata Kelola Perusahaan	117	30%	25,20
4.	Pengungkapan	40	20%	20,00
5.	Audit	22	15%	15,00
Jumlah				88,12

Tabel di bawah ini memperlihatkan hasil penilaian yang diperoleh pada penilaian bulan Desember 2015:

No.	Aspek Penilaian	Nilai Perusahaan	Bobot	Nilai Tertimbang
1.	Penghargaan atas Hak Pemegang Saham	56	20%	15,56
2.	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	94	15%	12,37
3.	Praktik-Praktik Tata Kelola Perusahaan	117	30%	25,20
4.	Pengungkapan	40	20%	20,00
5.	Audit	22	15%	15,00
Jumlah				88,12

Berdasarkan hasil penilaian mandiri dengan menggunakan kuesioner yang dipublikasikan FCGI, nilai tertimbang yang diperoleh Perusahaan untuk penilaian bulan Juni dan Desember 2015 adalah sebesar 88,12, yang mana nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai Tata Kelola Perusahaan atas Adira Finance secara keseluruhan adalah “Sangat Baik”.

B. Penilaian Mandiri dengan Format dari BI

Selain menggunakan kriteria penilaian yang telah dipublikasikan oleh FCGI, Perusahaan juga mencoba untuk melakukan penilaian mandiri dengan menggunakan metode penilaian sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006, meskipun terdapat beberapa persyaratan yang tidak dapat

diaplikasikan sepenuhnya pada perusahaan pembiayaan.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tertanggal 29 April 2013 Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum, penilaian sendiri dilakukan secara periodik yang meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian, yaitu antara lain:

1. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. penanganan benturan kepentingan;
5. penerapan fungsi kepatuhan;
6. penerapan fungsi audit intern;

7. penerapan fungsi audit ekstern;
8. penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
10. transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG; dan
11. rencana strategis.

Penilaian dilakukan setiap 6 (enam) bulan yaitu pada bulan Juli 2015 dan Januari 2016, dengan hasil dari penilaian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG		
Peringkat	Definisi Peringkat	
Individual	2	Manajemen Adira Finance telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Adira Finance.
Analisis		
1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Adira Finance telah dilaksanakan dengan efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga terselenggara secara efektif dan efisien. 2. Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Jumlah dan komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yang mana anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan. Selain itu, Rapat Direksi juga terselenggara secara efektif dan efisien. 3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dinilai baik mengingat pelaksanaan tugas-tugas Komite telah berjalan efektif, rekomendasi-rekomendasi Komite cukup bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris, serta penyelenggaraan rapat-rapat Komite telah berjalan sesuai dengan pedoman kerja masing-masing Komite dan terselenggara secara efektif dan efisien. Masih terdapat kekurangan dalam komposisi keanggotaan Komite, baik Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi, kekurangan mana akan segera diperbaiki dalam waktu dekat. 4. Penanganan benturan kepentingan telah dilaksanakan dengan sangat baik, yang mana setiap pengambilan keputusan atas benturan kepentingan dan pelaksanaannya senantiasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini dibuat, tidak terdapat benturan kepentingan yang merugikan/mengurangi keuntungan Perusahaan. 5. Fungsi kepatuhan Perusahaan telah memenuhi kriteria kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen kepada lembaga-lembaga yang berwenang. 6. Pelaksanaan fungsi audit internal Perusahaan telah berjalan sangat baik dan efektif. Perusahaan telah memiliki pedoman internal yang sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta dilakukan dengan memenuhi International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors. 7. Pelaksanaan fungsi audit eksternal telah berjalan dengan sangat efektif. Hal ini tercermin dari pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan persyaratan umum yang ditetapkan dalam ketentuan serta kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik. Selain itu, Kantor Akuntan Publik bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. 8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal telah berjalan baik dan efektif sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta risiko-risiko yang dihadapinya. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko. 9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposure) telah dilaksanakan dengan baik dan telah mengikuti peraturan yang berlaku. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan secara independen dan sampai saat ini tidak pernah ada pelanggaran dan jumlah penyediaan dana ini dibandingkan dengan total penyediaan dana tidak signifikan. 10. Perusahaan selalu transparan dalam menyampaikan laporan keuangan dan laporan non keuangan. Laporan-laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, relevan dan utuh serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 11. Rencana strategis Perusahaan sesuai dengan Visi dan Misi, yang disusun dengan memperhatikan seluruh faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga secara konsisten melaksanakan rencana strategis yang telah disusun tersebut untuk mencapai tujuan Perusahaan.		

Keterangan

Peringkat	Kategori
Peringkat 1	Sangat Baik
Peringkat 2	Baik
Peringkat 3	Cukup Baik
Peringkat 4	Kurang Baik
Peringkat 5	Tidak Baik

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penilaian Oleh Pihak Independen

Untuk mendapatkan hasil yang lebih obyektif terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2015, Perusahaan juga melakukan penilaian atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh pihak independen. Penilaian oleh pihak independen pada tahun 2015 dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dengan menggunakan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard. Penilaian IICD mencakup hak-hak pemegang saham, perlakuan setara terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, keterbukaan dan transparansi, dan tanggung jawab dewan.

Penilaian dilakukan oleh IICD sejak bulan November 2015 sampai dengan awal bulan Desember 2015 dengan melakukan penilaian berdasarkan analisa atas informasi atau dokumen-dokumen yang tersedia di publik yang antara lain meliputi laporan tahunan, laporan keuangan, panggilan RUPS, pengumuman hasil RUPS, Anggaran Dasar Perusahaan, pedoman kerja dewan dan komite-komite dewan, situs Perusahaan, situs OJK, situs BEI dan informasi relevan lainnya.

Total nilai akhir untuk penilaian Tata Kelola Perusahaan diinterpretasikan sebagai berikut:

Jumlah Nilai	Kriteria	Interpretasi
90 – 100	Excellent	Perusahaan sudah mampu memenuhi standar internasional praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditentukan OECD.
80 – 89	Good	Perusahaan telah lebih dari cukup dalam memenuhi syarat minimum dari regulator dan telah menunjukkan komitmen yang positif terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
60 – 79	Fair	Perusahaan baru mampu memenuhi syarat minimum dari regulator saja.
< 60	Poor	Perusahaan tidak mampu memenuhi syarat minimum dari regulator dan tidak menunjukkan cukup komitmen terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan maka hasil penilaiannya dari IICD tertanggal 7 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Nilai Setiap Prinsip
1.	Hak-hak pemegang saham	5,2
2.	Perlakuan setara terhadap pemegang saham	8,82
3.	Peran pemangku kepentingan	9,5
4.	Keterbukaan dan transparansi	21,34
5.	Tanggung jawab dewan	34,6
6.	Bonus (*)	5
7.	Penalti (**)	-4
Jumlah Nilai Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik		80,46

Keterangan:

(*) Bonus diberikan antara lain terkait dengan telah menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit sebelum 60 hari terhitung sejak berakhirnya tahun buku dan telah memiliki komite pemantau risiko.

(**) Penalti diberikan karena adanya fenomena struktur kepemilikan piramid dalam struktur kepemilikan kelompok usaha Perusahaan, dimana pemegang saham pengendali dari pemilik saham mayoritas Perusahaan secara tidak langsung mengendalikan perusahaan melalui beberapa lapis kepemilikan dengan proporsi kepemilikan saham yang nilainya lebih kecil dari kekuatan kendali yang dimiliki Perusahaan.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai penerapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance masuk kategori “Good” berdasarkan ASEAN CG Scorecard.

Kekuatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Adira Finance dapat dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan, yang mana Adira Finance termasuk dalam kategori “Baik”. Adira Finance menyadari bahwa sebagai sebuah perusahaan penyedia jasa keuangan, Tata Kelola Perusahaan harus dilaksanakan dengan baik agar mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Kekuatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut tercermin dari:

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara

- independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga terselenggara secara efektif dan efisien.
2. Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Jumlah dan komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yang mana anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan. Selain itu, Rapat Direksi juga terselenggara secara efektif dan efisien.
 3. Komposisi yang ideal antara jumlah anggota Dewan Komisaris dengan Direksi telah terpenuhi, yang mana jumlah anggota Dewan Komisaris tidak lebih banyak daripada jumlah anggota Direksi.
 4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dinilai baik mengingat pelaksanaan tugas-tugas Komite telah berjalan efektif, rekomendasi-rekomendasi Komite cukup bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris, serta penyelenggaraan rapat-rapat Komite telah berjalan sesuai dengan pedoman kerja masing-masing Komite dan terselenggara secara efektif dan efisien.
 5. Penanganan benturan kepentingan telah dilaksanakan dengan sangat baik, yang mana setiap pengambilan keputusan atas benturan kepentingan dan pelaksanaannya senantiasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini dibuat, tidak terdapat benturan kepentingan yang merugikan/mengurangi keuntungan Perusahaan.
 6. Fungsi kepatuhan Perusahaan telah memenuhi kriteria kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen kepada lembaga-lembaga yang berwenang.
 7. Pelaksanaan fungsi audit internal Perusahaan telah berjalan sangat baik dan efektif. Perusahaan telah memiliki pedoman internal yang sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK serta dilakukan dengan memenuhi International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors.
 8. Pelaksanaan fungsi audit eksternal telah berjalan dengan sangat efektif. Hal ini tercermin dari pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan persyaratan umum yang ditetapkan dalam ketentuan serta kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik. Selain itu, Kantor Akuntan Publik bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
 9. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal telah berjalan baik dan efektif sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta risiko-risiko yang dihadapinya. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
 10. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) telah dilaksanakan dengan baik dan telah mengikuti peraturan yang berlaku. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan secara independen dan sampai saat ini tidak pernah ada pelanggaran dan jumlah penyediaan dana ini dibandingkan dengan total penyediaan dana tidak signifikan.
 11. Perusahaan selalu transparan dalam menyampaikan laporan keuangan dan laporan non keuangan. Laporan-laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, relevan dan utuh serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

12. Rencana strategis Perusahaan sesuai dengan Visi dan Misinya, yang disusun dengan memperhatikan seluruh faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga secara konsisten melaksanakan rencana strategis yang telah disusun tersebut untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Di samping kekuatan-kekuatan yang telah disampaikan di atas, masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Adira Finance. Namun demikian, perbaikan-perbaikan terus diupayakan semaksimal mungkin. Kelemahan-kelemahan yang ada antara lain:

1. Peraturan perundang-undangan atau ketentuan yang mengatur prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang khusus bagi perusahaan pembiayaan masih belum dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan dan format penilaian mandiri, sehingga pelaksanaan penilaian mandiri penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Adira Finance pada tahun 2015 masih mempergunakan format yang dipublikasikan oleh FCGI dan BI yang kemungkinan masih terdapat beberapa perbedaan dengan bidang usaha Perusahaan.

2. Pemahaman mengenai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik belum merata di semua level karyawan disebabkan jarak yang jauh dari kantor pusat Perusahaan, disisi lain sarana komunikasi di daerah masih belum baik sehingga penyampaian sosialisasi terhambat.

Penghargaan

Pada tahun 2015, Perusahaan menempati posisi ketiga untuk kategori Private Keuangan Listed dalam Annual Report Award 2014, pencapaian ini merupakan pencapaian terbaik yang diperoleh oleh sebuah perusahaan pembiayaan sejak Annual Report Award diselenggarakan.

Status Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mengatur bahwa Perusahaan Terbuka wajib mengungkapkan informasi mengenai penerapan atas rekomendasi dalam Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Berikut ini adalah status penerapan rekomendasi di Adira Finance sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini:

Rekomendasi SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015		Status Penerapan di Adira Finance	
No.	Prinsip	Rekomendasi	
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Telah diterapkan.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	-
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Telah diterapkan.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Telah diterapkan.
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Telah diterapkan.

No.	Rekomendasi SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015		Status Penerapan di Adira Finance
	Prinsip	Rekomendasi	
3.	Memperkuat Keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Telah diterapkan.
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah diterapkan.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Telah diterapkan.
		2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah diterapkan.
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Belum diterapkan.
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Telah diterapkan.
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Telah diterapkan.
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah diterapkan.
		3. Anggota Direksi yang membawahi fungsi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengalaman di bidang akuntansi.	Telah diterapkan.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Telah diterapkan.
		2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah diterapkan.
		3. Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Belum diterapkan.
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Telah diterapkan.
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Telah diterapkan.
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Telah diterapkan.
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Telah diterapkan.
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Telah diterapkan.
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Belum diterapkan.
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Telah diterapkan.
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama atau pengendali.	Telah diterapkan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Adira Finance

Untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka Perusahaan memandang penting adanya suatu pedoman tata kelola perusahaan yang diterapkan bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan dan terus menerus dievaluasi agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan terbaru atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Adira Finance disahkan pada tahun 2007 dan telah mengalami revisi beberapa kali dan terakhir direvisi pada tahun awal tahun 2015. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Adira Finance disusun dengan memperhatikan regulasi tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh OJK dan memperhatikan standar pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) revisi tahun 2006, peraturan perundang-undangan tentang perseroan terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang perusahaan pembiayaan, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan serta dengan mengadopsi nilai-nilai Perusahaan yaitu ADIRA TOP.

Sudah sejak lama Perusahaan menyadari bahwa peranan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam perkembangan Perusahaan sangat penting. Oleh sebab itu mulai dari tahun 2004, Perusahaan telah menerapkan prinsip dari kode etik yang harus ditaati oleh seluruh karyawan Perusahaan yang dinamakan "ADIRA TOP". Kode etik tersebut harus dibaca, dimengerti dan ditandatangani oleh setiap karyawan Perusahaan.

Prinsip-prinsip dasar ADIRA TOP adalah sebagai berikut:

1. *Advance*

Setiap anggota Manajemen dan karyawan dalam bersikap, melakukan kegiatan dan berpikir harus memiliki sikap mental yang "one step ahead" (mampu untuk berpikir dan mewujudkan satu langkah lebih baik serta lebih

cepat dibandingkan orang lain pada umumnya atau pesaing); "visionary" (selalu memiliki visi/gambaran ke depan yang jelas dan terarah yang menjadi pemicu untuk maju); "execution ability" (handal mengambil keputusan dalam segala keadaan dengan cepat dan tepat sehingga dapat mengurangi atau meniadakan efek samping yang buruk).

2. *Discipline*

Setiap anggota Manajemen dan karyawan dalam menjalankan kewajibannya harus mampu menerapkan sikap yang selalu "*Plan, Do, Check and Action* (PDCA) to improvement" (mengarah kepada sesuatu yang lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan secara terus-menerus), disertai dengan cara berpikir dan cara bersikap yang sesempurna mungkin dan bersikap disiplin sesuai dengan norma organisasi.

3. *Integrity*

Setiap anggota Manajemen dan karyawan dalam seluruh kegiatan harus memiliki sikap yang selalu memegang teguh komitmen yang disertai dengan sikap yang konsisten, dapat dipercaya (jujur dan tulus), memiliki rasa memiliki yang tinggi dan mampu menjaga etika usaha sehingga dapat menjadi panutan bagi karyawan lainnya.

4. *Reliable*

Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus mampu mencerminkan sikap mental seorang juara, yang tercermin dari perilaku yang senantiasa berpikir positif dan cerdas serta didukung oleh rasa tanggung jawab penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukannya.

5. *Accountable*

Seluruh tindakan yang dilakukan harus berlandaskan pada data fakta dan dilakukan dengan asas keterbukaan yang obyektif dan bijaksana.

6. *Teamwork*

Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus memiliki keinginan untuk memperoleh hasil yang optimal secara bersama-sama, yang dilandasi oleh keinginan berkorban, tidak saling menyalahkan satu sama lain dan berupaya mencari solusi yang dilakukan dengan sinergi yang baik.

7. *Obsessed*

Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus bekerja dengan proses yang benar dan berorientasi pada hasil yang optimal, memiliki motivasi yang tinggi dalam bentuk bersedia melakukan pekerjaan lebih dan bersikap proaktif, selalu berupaya untuk meningkatkan keahlian serta saling menjaga atau memelihara satu sama lain.

8. *Professional*

Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus memiliki sikap mental yang mencerminkan jiwa kewirausahaan, yaitu mampu mengkalkulasikan risiko, inovatif dan kreatif, serta memiliki kemampuan memimpin yang handal dan berorientasi kepada konsumen.

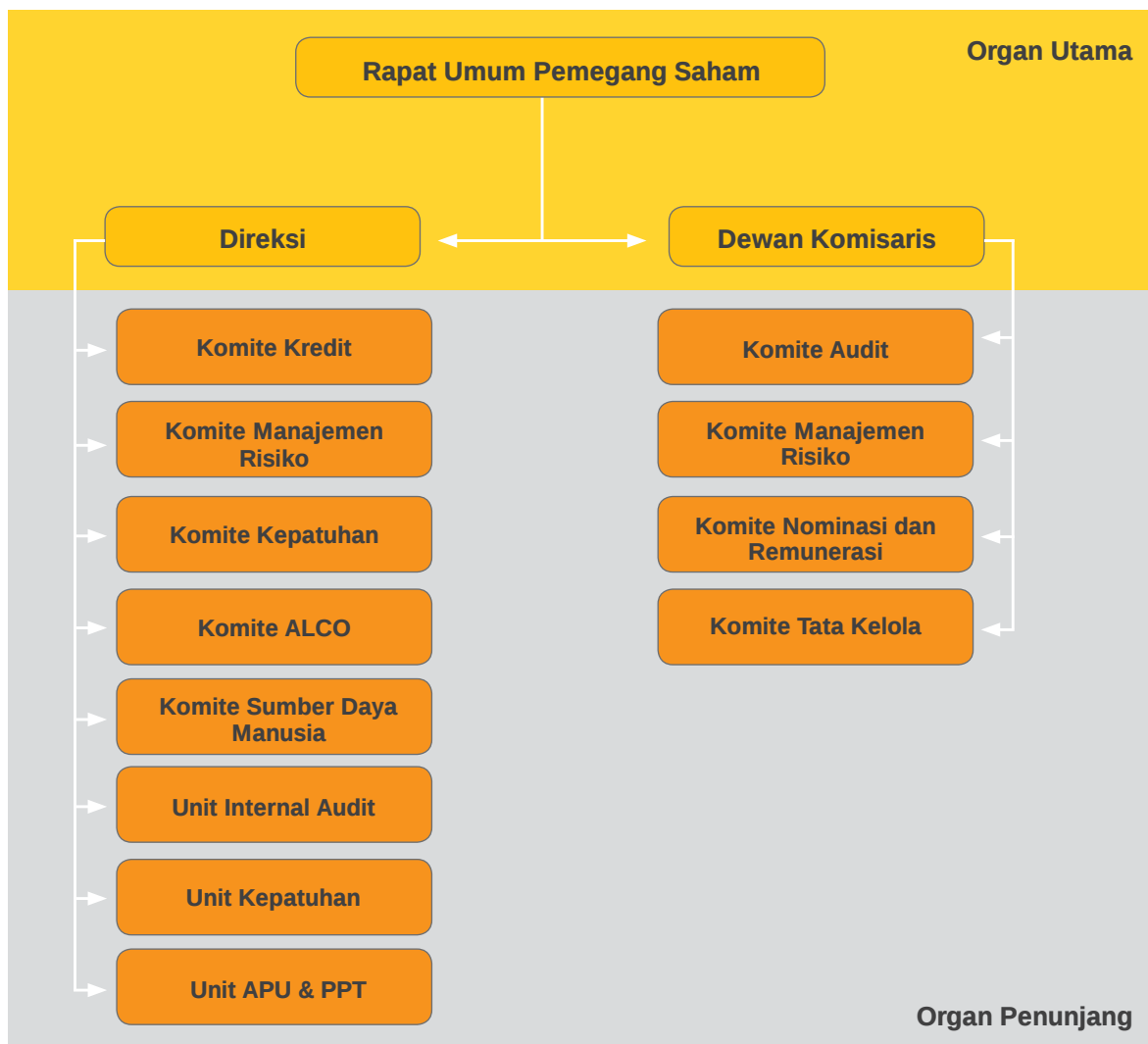
ADIRA TOP mewajibkan setiap anggota Manajemen dan karyawan Perusahaan untuk selalu mentaati hukum yang berlaku dalam menjalankan usahanya, baik hukum negara, pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau hukum adat yang berlaku di daerah Perusahaan melakukan kegiatan usahanya. ADIRA TOP juga mengatur tanggung jawab dari anggota Manajemen dan karyawan Perusahaan.

Selanjutnya berdasarkan nilai-nilai Perusahaan tersebut, ditetapkanlah prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Adira Finance sebagai berikut:

1. Keterbukaan, terutama pemberian informasi secara jelas, lengkap, akurat dan tepat waktu.
2. Akuntabilitas, dalam mendefinisikan peran, tanggung jawab, hak dan kewajiban antara Dewan Komisaris, Direksi dan para pemegang saham Perusahaan.
3. Tanggung Jawab, komitmen sebagai profesional untuk mengikuti semua ketentuan hukum dan peraturan serta bertindak dan berperilaku sebagai perusahaan yang baik pada umumnya.
4. Independensi, kemampuan semua dan setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan dalam melakukan penilaian yang obyektif atas segala hal manakala diperlukan penilaian bisnis yang independen guna menghindari potensi terjadinya konflik kepentingan.
5. Kesetaraan dan Kewajaran, berkaitan dengan profesionalisme dan kebijakan dalam pembuatan keputusan yang menjamin perlakuan yang adil dan setara guna melindungi kepentingan seluruh pemegang saham.
6. Integritas, merupakan cerminan dari kejujuran yang merupakan landasan utama perilaku yang harus dimiliki untuk memastikan pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan dan meletakkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN ADIRA FINANCE



Struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance terdiri dari:

1. Organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Organ utama Adira Finance merujuk kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, yang mana:
 - Rapat Umum Pemegang Saham adalah Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasehat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan

maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

2. Organ Penunjang yang terdiri dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi Perusahaan.
 - Komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Tata Kelola Perusahaan.
 - Komite di bawah Direksi terdiri dari Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite Kepatuhan, Komite ALCO dan Komite Sumber Daya Manusia, Unit Audit Internal, Unit Kepatuhan dan Unit Khusus Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU& PPT) selain itu ditunjang pula oleh Sekretaris Perusahaan, dan Kepala-Kepala Divisi serta Kepala-Kepala Wilayah.

Laporan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang dari masing-masing Organ Perusahaan dapat dilihat dalam bagian selanjutnya Laporan Tata Kelola Perusahaan ini.

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Adira Finance telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi,

serta kebijakan lain. Pedoman-pedoman tersebut secara periodik dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi terkini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kondisi Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang memiliki wewenang antara lain untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan dan lain-lain, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Untuk mendorong tingkat kehadiran para pemegang saham, maka Perusahaan:

1. Memasang iklan pengumuman dan pemanggilan RUPS pada paling sedikit 1 (satu) surat kabar Berbahasa Indonesia, yang memiliki peredaran nasional;
2. Memilih lokasi penyelenggaraan RUPS pada tempat yang memiliki kemudahan akses transportasi baik transportasi umum maupun pribadi;
3. Menyediakan fasilitas yang dapat dipergunakan oleh para pemegang saham untuk dapat mengikuti RUPS dengan baik dan nyaman, termasuk diantaranya ruangan rapat yang baik dan nyaman, bahan-bahan rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan lain sebagainya.
4. Menyediakan format surat kuasa jika pemegang saham yang bersangkutan tidak dapat hadir secara langsung.

Tingkat kehadiran para pemegang saham dalam RUPS Tahunan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah pemegang saham hadir	957.148.000 saham	955.959.501 saham	956.488.525 saham	955.690.195 saham	962.984.988 saham
Persentase kehadiran (%)	95,71%	95,60%	95,65%	95,57	96,30%

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

RUPS TAHUN 2015

Selama tahun 2015, Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2015 (bersamaan dengan pelaksanaan RUPS Tahunan).

Proses Pelaksanaan RUPS Pada Tahun 2015

RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa yang telah dilaksanakan dalam tahun 2015 telah dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang pada tanggal pengumuman, pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS masih berlaku termasuk diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT); dan
2. Anggaran Dasar Perusahaan.

Ketentuan-ketentuan RUPS yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juga sebagian besar telah dilaksanakan oleh Perusahaan.

Proses pengumuman, pemanggilan, penyelenggaraan dan penyampaian hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015 yang diselenggarakan di Hotel Intercontinental Jakarta MidPlaza, Jakarta Selatan, yang dihadiri oleh 96,30% pemegang saham Perusahaan:

Prosedur RUPS	Pelaksanaan	Persyaratan UUPT dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan	Keterangan
Pemberitahuan Mata Acara RUPS ke OJK	7 April 2015 atau 5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPS diiklankan Perusahaan	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 mewajibkan mata acara RUPS harus disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum Pengumuman rencana RUPS Diiklankan Perusahaan dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	Telah sesuai dengan Peraturan OJK.
Pengumuman/ Pemberitahuan Rencana RUPS	Tanggal 14 April 2015 atau 14 hari kalender sebelum tanggal iklan Panggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman atau Pemberitahuan dan tanggal Panggilan melalui: 1. diiklankan di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily Indonesia; 2. situs web PT Bursa Efek Indonesia; dan 3. Situs web Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.	UUPT, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan Pengumuman rencana RUPS harus dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Panggilan. Selain itu Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 juga mengatur bahwa pengumuman harus dilakukan melalui: 1. 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; 2. Situs web Bursa Efek; dan 3. Situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.	Telah sesuai dengan ketentuan UUPT, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur RUPS	Pelaksanaan	Persyaratan UUPT dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan	Keterangan
Pemanggilan RUPS	Tanggal 29 April 2015 atau 21 hari kalender sebelum tanggal iklan Panggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Pelaksanaan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui: 1. diiklankan di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily Indonesia; 2. situs web PT Bursa Efek Indonesia; dan 3. Situs web Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pemanggilan telah memuat: 1. Tanggal penyelenggaraan yaitu 21 Mei 2015; 2. Waktu penyelenggaraan; 3. Tempat penyelenggaraan yaitu bertempat di Ballroom B Lobby Level, Hotel Intercontinental Jakarta MidPlaza, Jl. Jenderal Sudirman Kav.10-11, Jakarta; 4. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir yaitu pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan maupun terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 28 April 2015; 5. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut yaitu terdapat 7 mata acara rapat berikut penjelasannya; dan 6. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham di kantor Pusat Adira Finance sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.	UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku pada saat RUPS diselenggarakan mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 hari sebelum RUPS diselenggarakan, sedangkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Selain itu Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 juga mengatur bahwa Pemanggilan harus dilakukan melalui: 1. 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; 2. Situs web Bursa Efek; dan 3. Situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/ 2014 juga mengatur bahwa Pemanggilan paling kurang harus memuat informasi: 1. Tanggal penyelenggaraan; 2. Waktu penyelenggaraan; 3. Tempat penyelenggaraan; 4. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir; 5. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan 6. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.	Telah sesuai dengan ketentuan UU PT, Peraturan OJK No. 32/ POJK.04/ 2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan.
Pelaksanaan RUPS	RUPS Tahunan dan Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2015 bertempat di Ballroom B Lobby Level, Hotel Intercontinental Jakarta MidPlaza, Jl. Jenderal Sudirman Kav.10-11, Jakarta	UUPT, Peraturan OJK No. 32/ POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar atau di tempat kedudukan bursa dimana saham Perseroan dicatatkan. Domisili kantor pusat Perseroan adalah di Jakarta Selatan.	Telah sesuai dengan UU PT, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan.
Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPS	Pada tanggal 22 Mei 2015 atau 1 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, hasil RUPS telah dilaporkan kepada OJK dan diiklankan di harian Suara Pembaruan dan Sinar Harapan, keduanya berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional.	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014	Telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/ POJK.04/2014.
Risalah RUPS	Pada tanggal 22 Mei 2015 atau 1 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, hasil RUPS telah dilaporkan kepada OJK.	Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014, risalah RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan.	Telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/ POJK.04/2014.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN



Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015

Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris		
Ho Hon Cheong	Komisaris Utama	Tidak hadir
Djoko Sudyatmiko	Komisaris merangkap Komisaris Independen	Hadir
Eng Heng Nee Philip	Komisaris merangkap Komisaris Independen	Hadir
Pande Radja Silalahi	Komisaris merangkap Komisaris Independen	Hadir
Muliadi Rahardja	Komisaris	Hadir
Vera Eve Lim	Komisaris	Hadir
Direksi		
Willy Suwandi Dharma	Direktur Utama	Hadir
Marwoto Soebiakno	Wakil Direktur Utama	Hadir
Hafid Hadeli	Direktur	Hadir
Ho Lioeng Min	Direktur	Hadir
I Dewa Made Susila	Direktur	Hadir
Cornel Hugroseno	Direktur	Hadir
Swandajani Gunadi	Direktur	Hadir

Nama	Jabatan	Kehadiran
Komite Audit		
Pande Radja Silalahi	Ketua	Hadir
Djoko Sudyatmiko	Anggota	Hadir
Eng Heng Nee Philip	Anggota	Hadir
Diyah Sasanti	Anggota	Hadir
Dewan Pengawas Syariah		
Prof. DR. H. Faturrahman Djamil, MA,	Ketua	Hadir
DR. H. Noor Ahmad, MA	Anggota	Hadir
DR. H. Oni Sahroni, MA	Anggota	Hadir

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2015

Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris		
Sng Seow Wah	Komisaris Utama	Hadir
Djoko Sudyatmiko	Komisaris merangkap Komisaris Independen	Hadir
Eng Heng Nee Philip	Komisaris merangkap Komisaris Independen	Hadir
Pande Radja Silalahi	Komisaris merangkap Komisaris Independen	Hadir
Vera Eve Lim	Komisaris	Hadir
Loh Niap Juan *)	Komisaris	Hadir
Direksi		
Willy Suwandi Dharma	Direktur Utama	Hadir
Marwoto Soebiakno	Wakil Direktur Utama	Hadir
Hafid Hadeli	Direktur	Hadir
Ho Lioeng Min	Direktur	Hadir
I Dewa Made Susila	Direktur	Hadir
Cornel Hugroseno	Direktur	Hadir
Swandajani Gunadi	Direktur	Hadir
Komite Audit		
Pande Radja Silalahi	Ketua	Hadir
Djoko Sudyatmiko	Anggota	Hadir
Eng Heng Nee Philip	Anggota	Hadir
Diyah Sasanti	Anggota	Hadir
Dewan Pengawas Syariah		
Prof. DR. H. Faturrahman Djamil, MA,	Ketua	Hadir
DR. H. Noor Ahmad, MA	Anggota	Hadir
DR. H. Oni Sahroni, MA	Anggota	Hadir

Keterangan:

*) Loh Niap Juan efektif menjabat setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK pada tanggal 4 Juni 2015.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pada RUPS yang diadakan sepanjang tahun 2015, Rapat dipimpin oleh Djoko Sudyatmiko (Komisaris Independen Perusahaan) yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS. Pimpinan RUPS membacakan tata tertib RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap agenda rapat. Pimpinan rapat dan/atau anggota Direksi yang ditunjuk memberikan penjelasan atau tanggapan atas setiap pertanyaan yang diajukan. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, yang mana hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang dapat memberikan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara.

Pihak Independen Penghitung Suara

Untuk melakukan penghitungan suara dalam setiap agenda RUPS, Perusahaan menunjuk Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon S.H. dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak yang melakukan penghitungan suara atau melakukan validasi suara.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015

Keputusan-Keputusan RUPS Tahunan dan realisasinya:

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Agenda Pertama Rapat:				
1. menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014; 2. mengesahkan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2014 yang telah diaudit oleh "Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja yang per tanggal 28 Juli 2015 telah berubah nama menjadi Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor RPC-4742/PSS/2014 tertanggal 15 Januari 2015, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; 3. mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2014; dan 4. memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et decharge") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2014, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2014.	100%	0%	0%	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS No. 19 tanggal 21 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Pahala Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta
Agenda Kedua Rapat:				
Agenda Kedua Rapat: 1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2014 sebesar Rp 792.164.658.723,00 dengan rincian sebagai berikut: a. sekitar 1% dari laba bersih atau sebesar Rp 7.921.646.587,00 disisihkan sebagai Dana Cadangan yang hingga kini masih sejumlah Rp 106.704.639.161,00, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp 114.626.285.748,00; b. sebesar Rp 396.000.000.000,00 yang merupakan sekitar 50% dari laba bersih Perseroan, dibayarkan sebagai dividen tunai; 2. Menyetujui pembagian dividen dari sebagian saldo laba ditahan tahun buku 2014 sebesar Rp 396.000.000.000,00 atau sekitar 102% dari laba ditahan tahun buku 2014 Perseroan tersebut dipergunakan sebagai Dividen Tunai; 3. Jumlah keseluruhan dividen tunai tahun buku 2014 sesuai dengan angka 1 butir b dan angka 2 diatas adalah sebesar Rp 396.000.000.000,00atau Rp 396,00 per saham, yang dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai Dividen Tunai dengan ketentuan sebagai berikut: a. dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2015 Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan") dan akan dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2015 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pembayaran"); b. atas dividen tahun buku 2014 tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham; c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2014;	100%	0%	0%	sekitar 1% dari laba bersih atau sebesar Rp 7.921.646.587,00 disisihkan sebagai Dana Cadangan yang hingga kini masih sejumlah Rp 106.704.639.161,00, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp 114.626.285.748,00; Dividen telah dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2015 dengan jumlah sebesar Rp 396,00 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 396.000.000.000,00. pembagian dividen dari sebagian saldo laba ditahan tahun buku 2014 sebesar Rp 396.000.000.000,00 atau sekitar 102% dari laba ditahan tahun buku 2014 Perseroan tersebut dipergunakan sebagai Dividen Tunai dan akan dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2015.

Usulan	Jumlah			Realisasi	
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju		
Agenda Ketiga Rapat:					
1	a. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada Direksi Perseroan untuk tahun buku 2014 adalah sebesar Rp 25.338.071.429,00 sudah termasuk pajak;	100%	0%	0%	1. Dewan Komisaris Perusahaan telah menetapkan besarnya gaji, dan tunjangan serta tantiem bagi anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 23 April 2015.
	b. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015 serta pembagian tantiem untuk tahun buku 2014 bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 003/ADM/KNR/IV/15, tertanggal 23 April 2015 ;				2. Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 pada tanggal 23 April 2015.
	a. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 adalah sejumlah Rp 3.897.278.573 sudah termasuk pajak;				3. Komisaris Utama Perusahaan telah menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 23 April 2015.
2	b. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2014 adalah sejumlah Rp 571.860.000,00 sudah termasuk pajak;				
	c. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 004/ADM/KNR/IV/15 tertanggal 23 April 2015;				
	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan atau tunjangan untuk tahun buku 2015 bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 005/ADM/KNR/IV/15 tertanggal 23 April 2015				
3					
Agenda Keempat Rapat:					
	a. Menerima pengunduran diri Ho Hon Cheong dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan yang berlaku sejak tanggal 28 April 2015 dan pengunduran diri Muliadi Rahardja selaku Komisaris Perseroan yang berlaku sejak ditutupnya Rapat ini atau tanggal 21 Mei 2015;				1. Pengunduran diri Ho Hon Cheong dan Muliadi Rahardja serta pengangkatan Sng Seow Wah selaku Komisaris Utama dan Loh Niap Juan selaku Komisaris Perseroan.
	b. Menyetujui mengangkat Sng Seow Wah selaku Komisaris Utama sejak ditutupnya Rapat ini atau tanggal 21 Mei 2015 dan Loh Niap Juan selaku Komisaris Perseroan yang berlaku sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Komisaris Perseroan;				2. Pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan, beberapa anggota Dewan Komisaris Perseroan serta anggota Dewan Pengawas Syariah yang menjabat saat ini.
	c. Menyetujui mengangkat kembali anggota Direksi Perseroan dan beberapa anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini dan berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan				3. Penunjukan Swandajani Gunadi untuk merangkap sebagai Direktur Independen Perseroan
	d. Menunjuk Swandajani Gunadi untuk merangkap sebagai Direktur Independen Perseroan.				
2	Menyetujui mengangkat kembali anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang menjabat saat ini;				
3	Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta yang diperlukan sehubungan dengan putusan Rapat ini dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.				
Agenda Kelima Rapat:					
1	a. Menyetujui perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan;	99,62%	0%	0,38%	1. Perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pernyataan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar dan ayat-ayat Anggaran Dasar yang tidak diubah.
	b. Menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar dan ayat-ayat Anggaran Dasar yang tidak diubah dalam rapat ini yang telah lebih dahulu berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat persetujuan perubahan Anggaran Dasar ;				2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta yang diperlukan sehubungan dengan putusan Rapat ini dan mengajukan permohonan persetujuan perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
2	Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta yang diperlukan sehubungan dengan putusan Rapat ini dan mengajukan permohonan persetujuan perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.				

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selain menghasilkan beberapa keputusan, dalam RUPS Tahunan juga disampaikan laporan-laporan yaitu sebagai berikut:

Agenda keenam kepada Rapat dilaporkan:

Realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Adira Finance Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 sebagai berikut:

1. Realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014:
 - Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi : Rp 1.500.000.000.000,00
 - Biaya Penawaran Umum Obligasi : Rp 4.567.000.000,00
 - Hasil Bersih : Rp 1.495.433.000.000,00
 - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 16 Juni 2014 untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor : Rp 1.495.433.000.000,00

Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp 0 atau telah habis digunakan.

Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan, masing-masing melalui surat No. 077/ADMF/CS/VI/14 tanggal 16 Juni 2014.

2. Realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014:
 - Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi : Rp 1.503.000.000.000,00
 - Biaya Penawaran Umum Obligasi : Rp 4.648.000.000,00
 - Hasil Bersih : Rp 1.498.352.000.000,00
 - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 15 Desember 2014 untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor : Rp 1.498.352.000.000,00

Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp 0 atau telah habis digunakan.

Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan, masing-masing melalui surat No. 159/ADMF/CS/XII/14 tanggal 15 Desember 2014.

3. Realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014:
 - Jumlah Hasil Penawaran Umum Sukuk : Rp 133.000.000.000,00
 - Biaya Penawaran Umum Sukuk : Rp 550.000.000,00
 - Hasil Bersih : Rp 132.450.000.000,00
 - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk sampai dengan tanggal 15 Desember 2014 untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor : Rp 132.450.000.000,00

Dengan demikian sisa dana Sukuk Mudharabah adalah Rp 0 atau telah habis digunakan.

Penggunaan dana Sukuk Mudharabah tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 15 Desember 2014 melalui surat nomor 160/ADM/CS/XII/14.

Agenda ketujuh kepada Rapat dilaporkan:

Susunan Komite Audit Perseroan saat ini sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Pande Radja Silalahi
 Anggota : Djoko Sudyatmiko
 Anggota : Eng Heng Nee Philip
 Anggota : Diah Sasanti

Untuk tahun 2016 ini, RUPS Tahunan rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2016.

RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015 yang diselenggarakan di Hotel Intercontinental, Jakarta Selatan, yang dihadiri oleh 96,30% pemegang saham Perusahaan:

Prosedur RUPS Luar Biasa	Pelaksanaan	Persyaratan UUPT dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan	Keterangan
Pemberitahuan Mata Acara RUPS ke OJK	7 April 2015 atau 5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPS diiklankan Perusahaan	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 mewajibkan mata acara RUPS harus disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum Pengumuman rencana RUPS Diiklankan Perusahaan dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	Telah sesuai dengan Peraturan OJK.
Pengumuman/ Pemberitahuan Rencana RUPS	Tanggal 14 April 2015 atau 14 hari kalender sebelum tanggal iklan Panggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman/ Pemberitahuan dan tanggal Panggilan melalui: a. diiklankan di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily Indonesia; b. situs web PT Bursa Efek Indonesia; dan c. Situs web Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.	UUPT, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan Pengumuman rencana RUPS harus dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal Panggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Panggilan. Selain itu Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 juga mengatur bahwa pengumuman harus dilakukan melalui: a. 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; b. Situs web Bursa Efek; dan c. Situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.	Telah sesuai dengan ketentuan UUPT, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan.
Pemanggilan RUPS	Tanggal 29 April 2015 atau 21 hari kalender sebelum tanggal iklan Panggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Pelaksanaan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui: a. diiklankan di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily Indonesia; b. situs web PT Bursa Efek Indonesia; dan c. Situs web Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pemanggilan telah memuat: a. Tanggal penyelenggaraan yaitu 21 Mei 2015; b. Waktu penyelenggaraan; c. Tempat penyelenggaraan yaitu bertempat di Ballroom B Lobby Level, Hotel Intercontinental Jakarta MidPlaza, Jl. Jenderal Sudirman Kav.10-11, Jakarta; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir yaitu pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan maupun terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 28 April 2015; e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut yaitu terdapat 7 mata acara rapat berikut penjelasannya; dan f. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham di kantor Pusat Adira Finance sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.	UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku pada saat RUPS diselenggarakan mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 hari sebelum RUPS diselenggarakan, sedangkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Selain itu Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 juga mengatur bahwa Pemanggilan harus dilakukan melalui: a. surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; b. Situs web Bursa Efek; dan c. Situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 juga mengatur bahwa Pemanggilan paling kurang harus memuat informasi: a. Tanggal penyelenggaraan; b. Waktu penyelenggaraan; c. Tempat penyelenggaraan; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir; e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan f. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.	Telah sesuai dengan ketentuan UUPT, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prosedur RUPS Luar Biasa	Pelaksanaan	Persyaratan UUPT dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan	Keterangan
Pelaksanaan RUPS	RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2015 bertempat di Ballroom B Lobby Level, Hotel Intercontinental Jakarta MidPlaza, Jl. Jenderal Sudirman Kav.10-11, Jakarta	UUPT, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar atau di tempat kedudukan bursa dimana saham Perseroan dicatatkan. Domisili kantor pusat Perseroan adalah di Jakarta Selatan.	Telah sesuai dengan UU PT, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan.
Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPS	Pada tanggal 22 Mei 2015 atau 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, hasil RUPS telah dilaporkan kepada OJK dan diiklankan di harian Suara Pembaruan dan Sinar Harapan, keduanya berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional.	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014	Telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014.
Risalah RUPS	Pada tanggal 22 Mei 2015 atau 1 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, hasil RUPS telah dilaporkan kepada OJK.	Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014, risalah RUPS wajib diampaikan kepada OJK paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan.	Telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014.

Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2015 dan realisasinya:

Usulan	Jumlah			Realisasi	
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju		
Agenda Pertama Rapat:					
1	Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan berupa piutang Perseroan yang merupakan lebih dari 50% akan tetapi tidak boleh melebihi 400% jumlah kekayaan bersih Perseroan, guna menjamin pembayaran obligasi yang akan diterbitkan Perseroan serta hutang lainnya dengan catatan bahwa; a. Aset pembiayaan bersama (joint financing) antara Perseroan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak termasuk di dalam aset yang dijaminkan; b. Gearing Ratio tidak boleh melebihi 6,5 kali dari jumlah kekayaan bersih berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, dengan ketentuan apabila Gearing Ratio telah mencapai 6 kali dari jumlah kekayaan bersih, maka Direksi Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Pemegang Saham Mayoritas.	99,62%	0%	0,38%	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 18 tanggal 21 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Pahala Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta. Sepanjang tahun 2015, harta kekayaan Perusahaan yang dijadikan jaminan mencapai 241% dari total kekayaan bersih Perusahaan dan Gearing Ratio adalah 4,9 kali dari jumlah kekayaan bersih berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, sehingga masih sesuai dengan yang telah disetujui oleh RUPS.
2	Bahwa tindakan tersebut tidak melanggar ketentuan dan syarat yang termaktub dalam perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak ketiga; dan				
3	Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan sehubungan penjaminan piutang/ tagihan Perseroan tersebut, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada menandatangani akta jaminan fidusia di hadapan Notaris.				

Seluruh hasil RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 21 Mei 2015 telah diumumkan melalui harian Suara Pembaruan dan Sinar Harapan pada tanggal 22 Mei 2015 serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Selain memuat hasil RUPS, iklan pengumuman yang disampaikan Perusahaan juga memuat jadwal dan tatacara pembagian Dividen Tunai sebagai pelaksanaan keputusan Agenda Kedua RUPS Tahunan. Adapun pengumuman tersebut adalah sebagai berikut:

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pemegang Saham Adira Finance

Saham Adira Finance yang telah diterbitkan adalah merupakan saham biasa, sehingga tidak ada perbedaannya diantara Pemegang Saham Pengendali, selain karena jumlah kepemilikan.

Persyaratan

Persyaratan yang ditentukan oleh OJK adalah bagi Pemegang Saham Pengendali (PSP) yang mana sesuai dengan ketentuan POJK No. 4/POJK.05/2013 tertanggal 23 Desember 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan harus lulus uji kemampuan dan kepatutan.

Bagi pemegang saham pengendali Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2014 Tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan, Pemegang Saham Pengendali perusahaan pembiayaan harus memenuhi persyaratan antara lain menyampaikan pernyataan tertulis:

1. Setoran modal tidak berasal dari pinjaman;
2. Setoran modal tidak berasal dari kegiatan pencucian uang dan kejahatan keuangan;
3. Tidak tercatat dalam daftar kredit macet;
4. Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL) di sektor perbankan;
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang usaha jasa keuangan dan/atau perekonomian dalam 5 (lima) tahun;
6. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
7. Tidak pernah menjadi pemegang saham pengendali pada perusahaan jasa keuangan yang dicabut izin usahanya karena melakukan pelanggaran dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Dalam hal pemegang saham berbentuk badan hukum, maka ketentuan di atas berlaku juga untuk juga bagi direksi pemegang saham.

Selain itu, bagi Pemegang Saham Pengendali Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2013 tertanggal 23 Desember 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Penjaminan. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Ketua Bapepam dan LK No. PER-03/BL/2008 tertanggal 30 Juni 2008.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh Pemegang Saham Pengendali adalah sebagai berikut:

1. Faktor Kompetensi yang meliputi:
 - 1) Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
 - 2) Memiliki pemahaman tentang peraturan perundang-undangan di bidang industri keuangan non bank serta peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan perusahaan pembiayaan.
 - 3) Memiliki pengalaman di bidang industri keuangan non bank dan/atau bidang lainnya yang relevan dengan jabatannya.
 - 4) Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan industri keuangan non bank yang sehat.
2. Faktor integritas yang meliputi:
 - a. Tidak pernah melakukan perbuatan tindak pidana di bidang jasa keuangan dan/atau perekonomian;
 - b. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan berdasarkan putusan pengadilan dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan;
 - c. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas usaha jasa keuangan;
 - d. Tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota badan perwakilan anggota, pegawai dan/atau pihak

lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak pemegang polis, konsumen dan/atau peserta;

- e. Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di bidang usaha jasa keuangan;
 - f. Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (TDL) di sektor perbankan;
 - g. Tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya;
 - h. Tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya; dan
 - i. Tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di bidang industri keuangan non bank.
3. Faktor Reputasi Keuangan yang meliputi:
- a. Tidak memiliki kredit macet;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota direksi, dewan komisaris atau Badan Perwakilan Anggota yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan; dan
 - c. Tidak pernah terlibat dalam tindak pidana pencucian uang.

Berikut ini adalah status kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pemegang Saham Pengendali Adira Finance pada tanggal

diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Keterangan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29 April 2014	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-782/NB.1/2014

Komposisi Saham

Untuk melaksanakan pengadministrasian saham-saham, Perusahaan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang antara lain memiliki kewajiban untuk:

- Menyediakan laporan bulanan pemegang saham.
- Menyediakan laporan pemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
- Menyediakan laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menyediakan daftar pemegang saham pengendali.

Modal Saham Perusahaan per 31 Desember 2015:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000.000

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan per 31 Desember 2015:

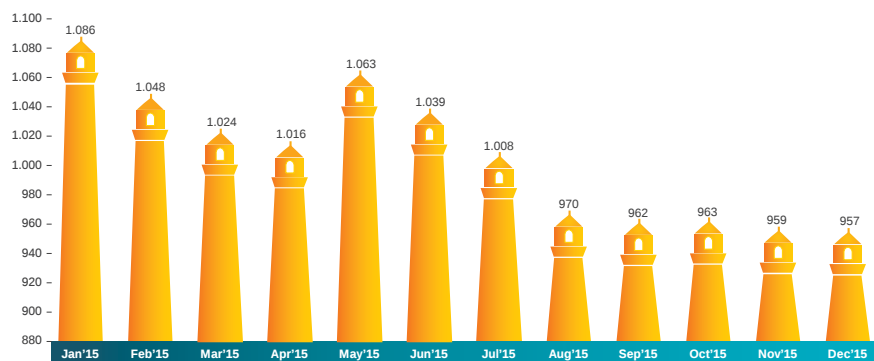
No.	Nama	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan
1.	Bank Danamon Indonesia, PT	950.000.000	95,00%
2.	BBH BOSTON S/A SANLAM UNIVERSAL FUNDS PUBLIC LTD COMPANY	18.627.000	1,86%
3.	DB SINGAPORE-DCS S/A PANGOLIN INVEST MANAGEMENT PTE LTD-PANGOLIN ASIA FD- 864134001	5.595.300	0,56%
4.	ASURANSI ADIRA DINAMIKA, PT	4.204.800	0,42%
5.	CACEIS BANK LUXEMBOURG - CLIENT ACCOUNT	3.044.100	0,30%
6.	MAYBANK KIM ENG SEC. PTE LTD A/C CLIENT	2.752.500	0,28%
7.	Investor Individu 1	1.468.100	0,15%
8.	Investor Individu 2	996.000	0,10%
9.	Investor Individu 3	822.000	0,08%
10.	Investor Individu 4	640.000	0,06%

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

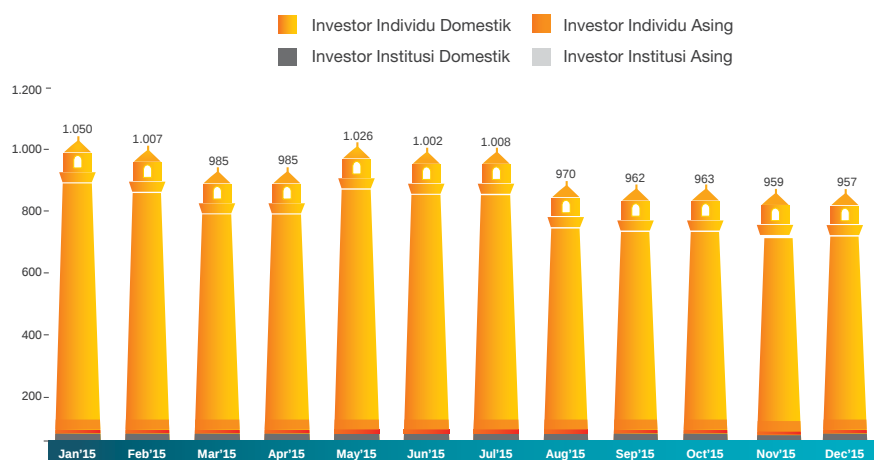
No.	Nama	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan
11.	Investor Individu 5	595.500	0,06%
12.	Investor Individu 6	535.000	0,05%
13.	Investor Individu 7	480.000	0,05%
14.	Investor Individu 8	462.000	0,05%
15.	Silverhawk Investments Group Limited	430.000	0,04%
16.	Investor Individu 9	425.000	0,04%
17.	Investor Individu 10	424.000	0,04%
18.	Reksa Dana Panin Dana Maksima 91033.40.00	281.000	0,03%
19.	Investor Individu 11	232.100	0,02%
20.	Investor Individu 12	229.300	0,02%

Sepanjang tahun 2015 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham yang signifikan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk tetap pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham 95% dan tidak terdapat pemegang saham lain yang memiliki saham di atas 5%.

Jumlah pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5%:



Per 31 Desember 2015, komposisi pemegang saham berdasarkan asal investor terdiri dari:



Hak-Hak Pemegang Saham Adira Finance

Pemegang saham memiliki hak-hak:

1. Hak untuk mengajukan usulan agenda dalam setiap RUPS Tahunan yang akan dilakukan oleh Perusahaan;

2. Hak untuk mengusulkan dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan dalam suatu RUPS;
3. Hak untuk mendapatkan informasi-informasi yang terkait Perusahaan, terutama untuk tindakan-tindakan Perusahaan yang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta;
4. Hak untuk mendapatkan pemberitahuan dan panggilan untuk pelaksanaan RUPS, termasuk juga agenda yang akan dibicarakan dalam RUPS tersebut;
5. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang dialokasikan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.
5. Pemegang saham pengendali adalah pihak tanpa memandang proporsi kepemilikan sahamnya, yang memiliki pengaruh *de facto* atas hal-hal penting yang mencakup manajemen Perusahaan, seperti pengangkatan dan pemberhentian manajemen. Oleh karenanya, para pemegang saham pengendali harus menggunakan kekuasaan mereka dalam memilih para kandidat untuk menduduki posisi dalam Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki integritas tinggi dan kompetensi untuk dapat mengelola dan mengendalikan Perusahaan dengan sehat;
6. Tanggung jawab mengoperasikan Perusahaan ada pada Direksi. Namun sebenarnya, sulit bagi para direktur untuk menolak kekuasaan tak seimbang yang digunakan oleh pemegang saham pengendali selama mereka memiliki pengaruh atas seleksi para direktur. Oleh karenanya, para pemegang saham pengendali, disamping hak mereka untuk memberikan suara atas saham-saham yang mereka miliki karena partisipasi langsung dalam manajemen Perusahaan sebagai direktur, wajib menerima tanggung jawab yang dibebankan atas mereka karena kekuasaan yang diberikan kepada mereka, terkait dengan pengaruh mereka atas manajemen Perusahaan;

Tanggung Jawab Pemegang Saham Adira Finance

1. Para pemegang saham pengendali diharuskan memenuhi persyaratan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
2. Para pemegang saham pengendali diharuskan memenuhi kecukupan modal Perusahaan Pembiayaan dalam cara yang ditetapkan peraturan perundang-undangan;
3. Para pemegang saham, dengan memahami bahwa pelaksanaan hak suara mereka berpengaruh atas manajemen Perusahaan, harus sejauh mungkin melaksanakan hak suara mereka untuk kepentingan Perusahaan. Para pemegang saham bebas memilih pelaksanaan hak suara mereka. Namun, untuk suatu manajemen perusahaan yang sehat dan transparan, seorang pemegang saham umum harus berusaha melaksanakan semua hak yang diberikan kepadanya, seperti memperhatikan dengan seksama pelaksanaan manajemen perusahaan dan menerapkan hak suaranya;
4. Para pemegang saham pengendali yang berpengaruh atas manajemen Perusahaan harus bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan semua pemegang sahamnya. Untuk setiap tindakan yang bertentangan dengan hal ini, pemegang pengendali harus memikul tanggung jawabnya;
5. Setiap intervensi dalam manajemen oleh seorang pemegang saham pengendali yang berlawanan dengan kepentingan Perusahaan, dapat dikendalikan melalui penguatan akuntabilitas manajerial para direktur. Namun demikian, pengaruh para pemegang saham pengendali atas manajemen Perusahaan, disamping pelaksanaan hak suara mereka atau partisipasi langsung dalam manajemen Perusahaan sebagai direktur, sangatlah penting agar yang berikut ini dapat dipahami dengan benar: tanggung jawab mereka adalah proporsional dengan pengaruh yang ada pada mereka;
8. Para pemegang saham Adira Finance dilarang menggunakan Adira Finance untuk kepentingan pribadi mereka atau keluarga mereka, kegiatan usaha atau kelompok usaha mereka, dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Para pemegang saham dilarang ikut campur dalam pengoperasian Perusahaan, yang otorisasinya ada di tangan Direksi.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris

Ketentuan mengenai Dewan Komisaris Adira Finance antara lain diatur dalam:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Penjaminan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Anggaran Dasar Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris memiliki tugas utama untuk melakukan pengawasan atas jalannya kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan usaha, pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menjaga kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
4. Mengawasi Direksi dalam menjaga kepentingan semua pihak.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan dan rencana kerja tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan dan rencana kerja tahunan tersebut.
6. Memberikan pendapat dan saran atas rencana kerja dan anggaran tahunan yang diusulkan

Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

7. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
8. Memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota Komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.
9. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
10. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang:

1. Meminta atau memperoleh penjelasan atau informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.
2. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
3. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu.
4. Menyelenggarakan RUPS dalam kondisi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.
5. Memasuki area tempat kegiatan usaha Perusahaan, memeriksa catatan atau pembukuan Perusahaan dan akses lainnya yang diperlukan dalam rangka mengawasi kegiatan pengurusan Perusahaan.
6. Memberikan persetujuan-persetujuan atas transaksi-transaksi dalam jumlah tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2008 dan telah dilakukan beberapa kali *review*. Pedoman dan Tata Kerja Dewan komisaris merupakan panduan bagi setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan

tugasnya yang disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku berkaitan dengan kedudukan, tugas dan fungsi Dewan Komisaris (termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri Keuangan, Peraturan OJK), Anggaran Dasar Adira Finance dan standar Tata Kelola Perusahaan yang berlaku secara nasional.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-Undang Perseroan Terbatas), khususnya Pasal 111 dan Anggaran Dasar Adira Finance mengatur bahwa pengangkatan dan pemberhentian para anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Selain itu Anggaran Dasar Perusahaan juga mengatur mengenai masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatannya.

Persyaratan Dewan Komisaris

Pasal 110 Ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perserorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

- dinyatakan pailit;
- menjadi anggota direksi atau dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; atau
- dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/ 2013 tertanggal 23 Desember 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Penjaminan.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Faktor Kompetensi yang meliputi:
 - pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
 - pemahaman tentang peraturan perundang-undangan di bidang industri keuangan non-bank serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait.
 - pengalaman di bidang industri keuangan non-bank dan/atau bidang lainnya yang relevan dengan jabatannya.
 - Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan industri keuangan non bank yang sehat.
- Faktor integritas yang meliputi:
 - Tidak pernah melakukan perbuatan tindak pidana di bidang jasa keuangan dan/atau perekonomian;
 - Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan berdasarkan putusan pengadilan dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan;
 - Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas usaha jasa keuangan;
 - Tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota badan perwakilan anggota, pegawai dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak pemegang polis, konsumen dan/atau peserta;

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

- e. Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di bidang usaha jasa keuangan;
 - f. Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (TDL) di sektor perbankan;
 - g. Tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya;
 - h. Tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya; dan
 - i. Tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di bidang industri keuangan non bank.
3. Faktor Reputasi Keuangan yang meliputi:
- a. Tidak memiliki kredit macet;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota direksi, dewan komisaris atau Badan Perwakilan Anggota yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan; dan
 - c. Tidak pernah terlibat dalam tindak pidana pencucian uang.

Selain itu, seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga harus memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Kewajiban Pelaporan Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepada Perusahaan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam:

- Kepemilikan saham mereka maupun keluarganya sebesar 5% atau lebih, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan lain yang berdomisili di Indonesia ataupun di luar negeri.
- Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan atau lembaga lain.

Struktur Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur Dewan Komisaris Perusahaan minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama;
- 2 (dua) orang Komisaris atau lebih, dengan ketentuan bahwa dari antara para anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) orang dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama dan dari para anggota Dewan Komisaris dapat merangkap selaku Komisaris Independen yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan saat ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015, terdiri dari 6 (enam) orang anggota dengan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang Komisaris.
- 5 (lima) orang anggota dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.
- 3 (tiga) orang anggota dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris atau 50% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yang mana telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan yang ada pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, terdapat keberagaman dari keanggotaan Dewan Komisaris berdasarkan:

1. Usia, yang mana usia anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah antara 46 - 71 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, yang mana anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu ekonomi, akuntansi, manajemen dan teknik sangat membantu tugas-tugas Dewan Komisaris;
3. Pengalaman kerja, yang mana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang keuangan, pendidikan, dan manufaktur;
4. Jenis kelamin, yang mana anggota Dewan Komisaris Perusahaan terdapat 5 (lima) anggota Dewan Komisaris pria dan 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wanita.

Keberagaman anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang masih menjabat pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama	Jabatan	Usia	Pendidikan	Jenis Kelamin	Pengalaman Kerja
Sng Seow Wah	Komisaris Utama	57	Bachelor of Accountancy dari National University of Singapore	Laki-Laki	2010-2014 : Group Chief Executive Officer di Alliance Bank Malaysia Berhad 2008-2010 : Head of Human Resources, Special Projects and Corporate Communication di Fullerton Financial Holdings (International) Pte Ltd (FFH) 2003-2008 : Head of Enterprise Banking di OCBC Bank
Djoko Sudyatmiko	Komisaris merangkap Komisaris Independen	71	Sarjana Muda di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung	Laki-Laki	2003-2010 : Komisaris di PT Inkoasku - Automotive Wheel Rim Manufacturer 1986-1989 : Komisaris di PT Astra Graphia Tbk 1992-1997 : Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI
Eng Heng Nee Philip	Komisaris merangkap Komisaris Independen	70	Bachelor of Commerce in Accounting dari University of New South Wales, Australia	Laki-Laki	2005-2011 : Deputy Chairman di MCL Land Ltd., Singapura 2004-2014 : Non Executive Director di Chinese Development Assistance Council, Singapura 1996-2005 : Group Managing Director di Jardine Cycle & Carriage Ltd., Singapura
Pande Radja Silalahi (*)	Komisaris merangkap Komisaris Independen	65	Ph.d in Public Finance dari Kobe University of Commerce, Jepang	Laki-Laki	2000-2006 : Anggota dan pengurus di Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) 1997-2010 : Anggota LP3E di Kamar Dagang Indonesia (Kadin) 1990-1993 : Rektor di Universitas Katholik Parahyangan, Bandung
Vera Eve Lim	Komisaris	50	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara	Perempuan	2004-2006 : Komisaris Perusahaan 2003-2006 : Chief Financial Officer di PT Bank Danamon Indonesia Tbk 1990-2003 : Berbagai posisi senior di PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Loh Niap Juan	Komisaris	46	Bachelor of Accountancy dari Nanyang Technological University Singapore	Laki-laki	2010-2013 : Controller and Executive Director in Royal Golden Eagle Group di China 2010-2011 : Finance Director and Business Controller in APRIL Group 2007-2010 : Chief Operating Officer in International SOS

(*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Keterangan secara lengkap mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2015 ini.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, berkaitan dengan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 Perusahaan Pembiayaan lain.
2. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila:
 - a. Anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham perusahaan pembiayaan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
 - b. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatannya pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan.

Selain itu sebagai perusahaan publik, bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga berlaku ketentuan mengenai rangkap jabatan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014

Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang antara lain mengatur sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
 - b. Anggota dewan komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota diireksi atau anggota dewan komisaris.
4. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lain yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Peraturan OJK ini, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Berdasarkan data yang kami miliki sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, seluruh anggota Dewan Komisaris Adira Finance masih memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang masih menjabat pada saat diterbitkannya Laporan Tahunan 2015 ini:

Nama	Domisili	Jabatan	Anggota Sejak	Tahun Berakhir	Jabatan lain di luar Perusahaan
Sng Seow Wah	Jakarta	Komisaris Utama	2015	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017	☐ Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Djoko Sudyatmiko	Jakarta	Komisaris merangkap Komisaris Independen	2015	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017	☐ Komisaris ASCO Group ☐ Komisaris PT Pakoakuina
Eng Heng Nee Philip	Singapura	Komisaris merangkap Komisaris Independen	2015	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017	☐ Non Executive Director di KK Women's and Children's Hospital Pte. Ltd., Singapura ☐ Lead Independent Director di Ezra Holdings Ltd., Singapura ☐ Non Executive Director merangkap Ketua Komite Audit di Singapore Health Services Pte. Ltd., Singapura ☐ Independent Non Executive Director merangkap Ketua Komite Audit di The Hour Glass Ltd., Singapura ☐ Non Executive Director di Hektar Asset Management Sdn. Bhd., Malaysia ☐ Independent Non Executive Director merangkap Ketua Audit Committee di NTUC Income, Singapura ☐ Chairman di Frasers Centrepoint Asset Management Ltd., Singapura ☐ Chairman di mDR Limited, Singapura
Pande Radja Silalahi (*)	Jakarta	Komisaris merangkap Komisaris Independen	2015	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017	☐ Pengajar pada Pasca Sarjana Universitas Indonesia, Jakarta ☐ Pengajar pada Sekolah Bisnis Prasetya Mulya, Jakarta ☐ Pengajar pada Pusat Kajian Jepang, Universitas Indonesia, Jakarta ☐ Staf pada Centre for Strategic and International Studies (CSIS), Jakarta
Loh Niap Juan	Singapura	Komisaris	2015	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017	☐ Senior Vice President and Head of Finance di Fullerton Financial Holdings (International) Pte Ltd (FFH)
Vera Eve Lim	Jakarta	Komisaris	2015	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017	☐ Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Keterangan:

(*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015.

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Data Perusahaan - Profil Dewan Komisaris.

Independensi Dewan Komisaris

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Dewan Komisaris Adira Finance tidak diperbolehkan untuk memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan dan hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi Perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tabel-tabel di bawah menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris.

Hubungan keluarga :

No. Nama		Hubungan Keluarga dengan												
		Dewan Komisaris						Direksi						Pemegang Saham Pengendali
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi (*)	Vera Eve Lim	Loh Niap Juan	Willy Suwandi Dharma	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadel	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi
1.	Sng Seow Wah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Eng Heng Nee Philip	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Pande Radja Silalahi (*)	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Loh Niap Juan	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
6.	Vera Eve Lim	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan keuangan:

No. Nama		Hubungan Keuangan dengan												
		Dewan Komisaris						Direksi						Pemegang Saham Pengendali
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi (*)	Vera Eve Lim	Loh Niap Juan	Willy Suwandi Dharma	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadel	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi
1.	Sng Seow Wah (**)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
2.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Eng Heng Nee Philip	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Pande Radja Silalahi (*)	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Loh Niap Juan (***)	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	√
6.	Vera Eve Lim (**)	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	√

Keterangan:

(*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015.

(**) Sng Seow Wah dan Vera Eve Lim masing-masing menjabat sebagai Direktur Utama dan Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

(***) Loh Niap Juan menjabat sebagai Senior Vice President and Head of Finance di Fullerton Financial Holdings (International) Pte Ltd (FFH) yang merupakan pemegang saham dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan 2015 ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Dewan Komisaris	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain.
Sng Seow Wah	-	√	-	√	-	√	
Djoko Sudyatmiko	-	√	-	√	-	√	
Eng Heng Nee Philip	-	√	-	√	-	√	
Pande Radja Silalahi (*)	-	√	-	√	-	√	
Loh Niap Juan	-	√	-	√	-	√	
Vera Eve Lim	-	√	-	√	-	√	

Kepengurusan pada Perusahaan Lainnya oleh Dewan Komisaris

Nama	Jabatan Pada Perusahaan Pembiayaan Lain	Jabatan Pada Perusahaan Lain	Keterangan
Sng Seow Wah	-	Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Djoko Sudyatmiko	-	Komisaris ASCO Group Komisaris PT Pakoakuina	
Eng Heng Nee Philip	-	☐ Non Executive Director di KK Women's and Children's Hospital Pte. Ltd., Singapura ☐ Lead Independent Director di Ezra Holdings Ltd., Singapura ☐ Non Executive Director merangkap Ketua Komite Audit di Singapore Health Services Pte. Ltd., Singapura ☐ Independent Non Executive Director merangkap Ketua Komite Audit di The Hour Glass Ltd., Singapura ☐ Non Executive Director di Hektar Asset Management Sdn. Bhd., Malaysia ☐ Independent Non Executive Director merangkap Ketua Audit Committee di NTUC Income, Singapura ☐ Chairman di Frasers Centrepoint Asset Management Ltd., Singapura ☐ Chairman di mDR Limited, Singapura	
Pande Radja Silalahi (*)	-	-	
Loh Niap Juan	-	☐ Senior Vice President and Head of Finance di Fullerton Financial Holdings (International) Pte Ltd (FFH)	
Vera Eve Lim	-	Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk	

Kepemilikan Saham Baik Langsung Maupun Tidak Langsung pada Perusahaan, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Lainnya Oleh Dewan Komisaris

Nama	Kepemilikan Saham			
	Adira Finance	Perusahaan Pembiayaan Lain	Perusahaan Lain	Keluarga pada Adira Finance, Perusahaan Pembiayaan Lain dan Perusahaan Lain
Sng Seow Wah	-	-	Memiliki 1.371.200 saham pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-
Djoko Sudyatmiko	-	-	-	-
Eng Heng Nee Philip	-	-	-	-
Pande Radja Silalahi (*)	-	-	-	-
Loh Niap Juan	-	-	-	-
Vera Eve Lim	-	-	Memiliki 5.403.400 saham pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-

Keterangan:

*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komisaris Independen

Sebagai perusahaan publik, sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam Nomor IX.1.5 Tentang Pembentukan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 Tentang Dewan Komisaris Dan Direksi Emiten Atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A. Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat (Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 Tanggal 20 Januari 2014), Adira Finance wajib memiliki Komisaris Independen dengan jumlah minimal 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Selain ketentuan di atas Komisaris Independen diatur pula dalam Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, namun ketentuan dalam Peraturan OJK ini berkaitan dengan Komisaris Independen baru akan berlaku 2 (dua) tahun sejak tanggal 19 November 2014.

Anggota Komisaris Independen Adira Finance pada saat Laporan Tahunan ini dibuat terdiri dari 2 (dua) orang dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berjumlah 5 (lima) orang atau berjumlah 40% dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Masa jabatan ketiga anggota Komisaris Independen Adira Finance akan berakhir pada RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2015 yang harus dilaksanakan paling lambat pada akhir bulan Juni 2016.

Selain harus memenuhi persyaratan sebagai anggota Komisaris dan lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, anggota Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Prosedur Pemilihan Anggota Komisaris Indenden:

1. Direksi berhak mengusulkan nama-nama calon anggota Komisaris Independen kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Calon yang diajukan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan sebagai anggota Komisaris Independen.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan wawancara dan meneliti persyaratan calon yang diajukan. Setelah melakukan wawancara dan penilitian atas persyaratan calon, maka Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan rekomendasi atas calon yang akan diangkat sebagai anggota Komisaris Independen kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Direksi dan Dewan Komisaris akan mengusulkan pengangkatan Komisaris Independen tersebut kepada RUPS Perusahaan.
4. Pengangkatan anggota Komisaris Independen dilakukan oleh RUPS.

Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen, masing-masing calon anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Surat pernyataan independensi ini setiap tahun diperbaharui untuk memastikan bahwa syarat independensi dari masing-masing Komisaris Independen masih terpenuhi.

No.	Nama Komisaris Independen	Tanggal Surat Pernyataan Terakhir
1.	Djoko Sudyatmiko	6 Februari 2016
2.	Eng Heng Nee Philip	6 Februari 2016
3.	Pande Radja Silalahi (*)	21 Mei 2015

Keterangan:

(*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015.

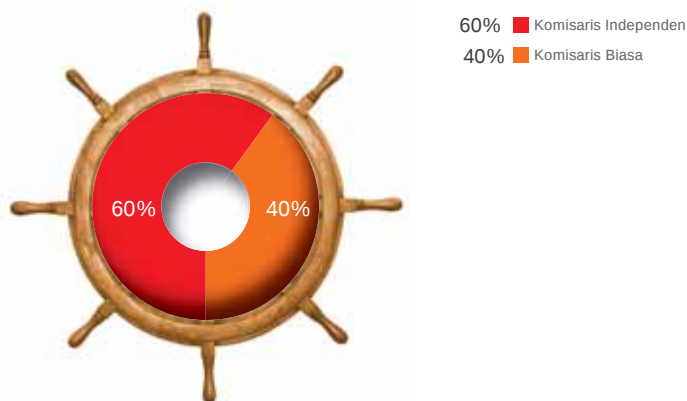
Status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Dewan Komisaris pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan 2015 ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan	Keterangan
Sng Seow Wah	29 April 2015	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan.
Djoko Sudyatmiko	28 Februari 2006	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 dinyatakan masih berlaku.
Eng Heng Nee Philip	12 Februari 2015	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan.
Pande Radja Silalahi (*)	20 Juli 2011	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Bank Indonesia, yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 dinyatakan masih berlaku.
Vera Eve Lim	26 Juni 2006	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Bank Indonesia, yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 dinyatakan masih berlaku.
Loh Niap Juan	4 Juni 2015	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan.

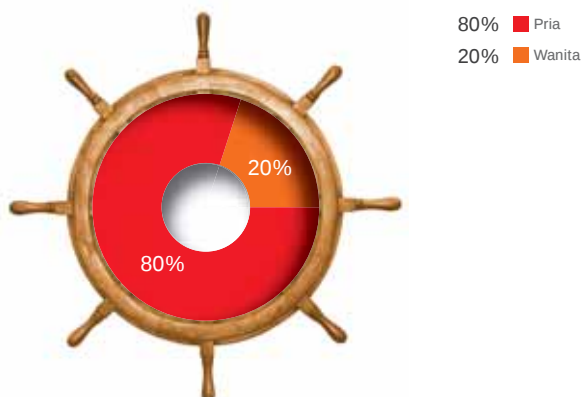
Keterangan:

(*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015.

Grafik perbandingan komposisi Komisaris Independen dibanding Komisaris Biasa per 31 Desember 2015:



Grafik perbandingan jumlah komisaris berdasarkan gender per 31 Desember 2015:



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sertifikasi Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Pasal 50 Ayat (3) Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan wajib memiliki sertifikasi tingkat dasar di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh asosiasi.

Berikut adalah data sertifikasi dari anggota Dewan Komisaris Adira Finance:

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Tanggal	Lembaga yang Mengeluarkan
Sng Seow Wah	Komisaris Utama	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	27 Oktober 2015	PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Djoko Sudyatmiko	Komisaris merangkap Komisaris Independen	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	25 November 2015	PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Eng Heng Nee Philip	Komisaris merangkap Komisaris Independen	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	25 November 2015	PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Loh Niap Juan	Komisaris	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	27 Oktober 2015	PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Vera Eve Lim	Komisaris	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	27 Oktober 2015	PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Seluruh anggota Dewan Komisaris sejumlah 5 (lima) orang telah melebihi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan peraturan perusahaan pembiayaan termasuk syarat kelulusan uji kemampuan dan kepatutan.
- Jumlah Anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi Perusahaan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan.
- 2 (dua) anggota Dewan Komisaris yaitu Sng Seow Wah dan Vera Eve Lim memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali karena menjabat sebagai anggota Direksi pemegang saham pengendali Perusahaan.
- Komisaris Independen Perusahaan yaitu Djoko Sudyatmiko dan Eng Heng Nee Philip tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan dengan pemegang

saham, sehingga telah memenuhi persyaratan untuk menjadi komisaris independen sesuai ketentuan dalam bidang pasar modal (Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Eimiten Atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat).

- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki jabatan rangkap baik sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai Direksi maupun sebagai pemegang saham di perusahaan pembiayaan lain.
- Komposisi jumlah Komisaris Independen sebesar 40%, yang mana telah memenuhi jumlah minimal yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.
- Perusahaan mendukung kesetaraan gender yang ditunjukkan dengan adanya keterwakilan perempuan dalam susunan Dewan Komisaris.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki sertifikasi pembiayaan tingkat dasar di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

1. Sng Seow Wah sebagai Komisaris Utama

Sng Seow Wah memiliki tugas utama mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:

- Strategi dan pengembangan usaha Perusahaan;
- Kebijakan nominasi dan remunerasi Perusahaan;
- Mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi atas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; serta
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

2. Djoko Sudyatmiko sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen

Djoko Sudyatmiko memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:

- Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
- Regulasi dan hubungan dengan Pemerintah;
- Kebijakan nominasi dan remunerasi;
- Mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi atas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; serta
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

3. Eng Heng Nee Philip sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen

Eng Heng Nee Philip memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:

- Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
- Manajemen risiko;
- Kegiatan operasional; dan
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

4. Vera Eve Lim sebagai Komisaris

Vera Eve Lim memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:

- Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
- Manajemen risiko;
- Kegiatan operasional; dan
- Masalah anggaran.

5. Loh Niap Juan sebagai Komisaris

Loh Niap Juan memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:

- Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
- Kegiatan operasional; dan
- Masalah anggaran.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat harus dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 bagian dari jumlah anggota Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan suara yang tidak setuju seimbang, maka usulan dianggap ditolak. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lainnya yang diwakilinya.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usulan kontrak, yang mana

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

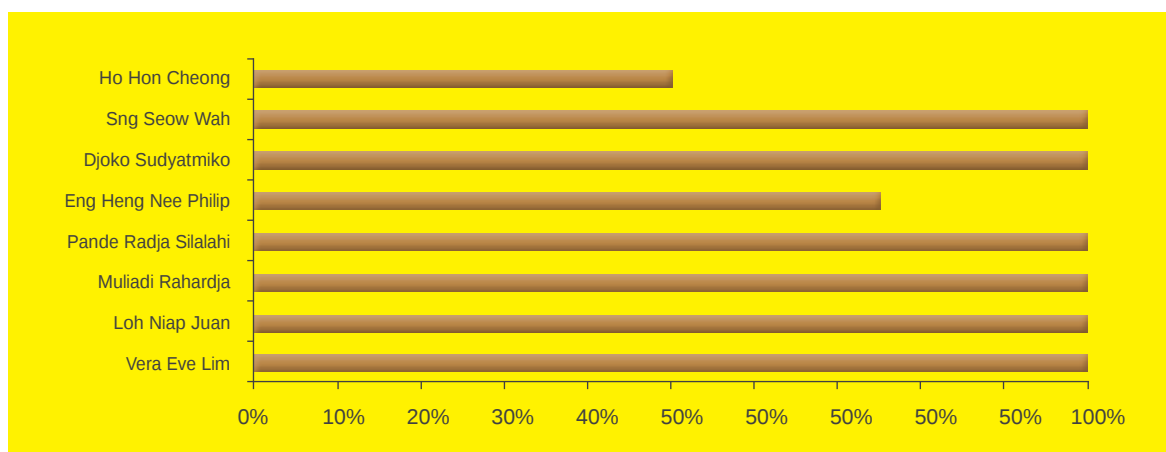
Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran Komisaris rata-rata mencapai 91,67%. Ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat dikarenakan perjalanan dinas di luar kota. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan telah memenuhi ketentuan minimal kehadiran dalam rapat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mana jumlah minimal kehadiran dalam rapat adalah 75% dalam setahun.

Daftar hadir Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	6 Feb	21 Mei	11 Ags	4 Des
Ho Hon Cheong	v	-	-	-
Sng Seow Wah	-	-	v	v
Djoko Sudyatmiko	v	v	v	v
Eng Heng Nee Philip	v	v	v	-
Pande Radja Silalahi ¹⁾	v	v	v	-
Muliadi Rahardja	v	v	-	-
Loh Niap Juan	-	-	v	v
Vera Eve Lim	v	v	v	v

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Ho Hon Cheong	2	1	50%	Dinas di luar kota
Sng Seow Wah	2	2	100%	
Djoko Sudyatmiko	4	4	100%	-
Eng Heng Nee Philip	4	3	75%	Dinas di Australia
Pande Radja Silalahi ¹⁾	3	3	100%	-
Muliadi Rahardja	2	2	100%	-
Loh Niap Juan	2	2	100%	-
Vera Eve Lim	4	4	100%	-



Keterangan:

*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015.

Laporan singkat Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	6 Februari 2015	- Pembentukan Komite Corporate Government Perusahaan - Perubahan susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan - Rencana penunjukan Direktur Independen Perusahaan - Laporan dari Komite Audit. - Laporan dari Komite Manajemen Risiko.
2.	21 Mei 2015	- Kinerja Perusahaan pada triwulan I Tahun 2015 - Laporan dari Komite Audit. - Laporan dari Komite Manajemen Risiko.
3.	11 Agustus 2015	- Perubahan ketua dan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. - Peninjauan kembali persetujuan batas transaksi yang dapat dilakukan oleh Direksi. - Laporan dari Komite Audit. - Laporan dari Komite Manajemen Risiko.
4.	4 Desember 2015	- Laporan dari Komite Audit. - Laporan dari Komite Manajemen Risiko. - Jadwal Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2016.

Rencana Rapat Dewan Komisaris Pada Tahun 2016

Untuk tahun 2016, Dewan Komisaris berencana mengadakan 6 (enam) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Kamis tanggal 28 Januari 2016.
2. Hari Kamis tanggal 24 Maret 2016.
3. Hari Kamis tanggal 26 Mei 2016.
4. Hari Kamis tanggal 28 Juli 2016.
5. Hari Kamis tanggal 22 September 2016.
6. Hari Kamis tanggal 24 November 2016.

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Desember 2015. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi anggota Dewan Komisaris Adira Finance berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Mekanisme pemberian kompensasi bagi Dewan Komisaris ditentukan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
- Dengan memperhitungkan kinerja dan kontribusi individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.
- Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS Tahunan.
- Berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka RUPS Tahunan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015 telah menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014 adalah sejumlah Rp 3.163.000.000 sedangkan jumlah tantiem tahun buku 2014 adalah sebesar Rp 571.000.000. RUPS Tahunan juga menunjuk Komisaris Utama untuk menentukan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem tersebut kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris



Sebagian besar dari anggota Dewan Komisaris masih menjabat sebagai Direksi atau Komisaris di perusahaan lainnya sehingga untuk pelatihan/seminar dilakukan oleh perusahaan lain tersebut.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris Adira Finance terdiri dari jangka pendek dan jangka panjang:

1. Jangka Pendek:

Remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2015:

No.	Jenis Remunerasi	Ketentuan
1.	Honorarium	Diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2.	Tunjangan	
	Tunjangan Transport	Dibayarkan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran honorarium
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.
3.	Tantiem	diberikan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rincian remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Dewan Komisaris					Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris				
	2015	2014	2013	2012	2011	2015	2014	2013	2012	2011
Honorarium	6	6	7	7	7	2.053	1.723	1.680	1.636	2.627
Tantiem	6	6	7	7	7	571	706	660	1.108	1.080
Tunjangan	6	6	7	7	7	1.110	1.037	970	447	176
Jumlah						3.734	3.466	3.310	3.191	3.883

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun Jumlah Anggota Dewan Komisaris

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Dewan Komisaris
Di atas Rp 2 miliar	-
Di atas Rp 1 miliar - Rp 2 miliar	2
Di atas Rp500 juta - Rp 1 miliar	1
Di bawah Rp 500 juta	3

2. Jangka Panjang:

Adira Finance tidak memberikan imbalan jangka panjang atau pasca kerja bagi semua anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2015

Untuk tahun 2015 pencapaian kinerja Dewan Komisaris Adira Finance antara lain:

1. Terlaksananya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Adira Finance.
2. Terwujudnya hampir semua Visi, Misi dan Filosofi Perusahaan. Namun demikian masih harus bekerja keras untuk mewujudkan Visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan pembiayaan berkelas dunia.
3. Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sebagaimana telah ditetapkan.
4. Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan, khususnya untuk rencana jangka pendek.
5. Tugas-tugas khusus yang diberikan kepada Dewan Komisaris dapat dilaksanakan secara baik dan tepat waktu.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

6. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
7. Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
8. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
9. Komite Tata Kelola Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
10. Tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan dalam Rapat Gabungan dengan Direksi Perusahaan mencapai 90,625%, tingginya tingkat kehadiran.

Keputusan-Keputusan Dewan Komisaris pada Tahun 2015

1. Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit tertanggal 6 Februari 2015.
2. Keputusan Dewan Komisaris tentang penetapan remunerasi bagi anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2015 tertanggal 23 April 2015.
3. Keputusan Dewan Komisaris tentang Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 11 Agustus 2015.

Persetujuan-Persetujuan Dewan Komisaris pada Tahun 2015

1. Persetujuan mengenai Gearing Ratio Perseroan tertanggal 14 Januari 2015
2. Persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Adira Finance III dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 8 triliun dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 1 triliun tertanggal 1 April 2015.
3. Persetujuan Dewan Komisaris atas rencana pelaksanaan RUPST dan RUPSLB tertanggal 28 April 2015.
4. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran tahun buku 2016 tertanggal 21 Desember 2015.

Rekomendasi-Rekomendasi Dewan Komisaris pada Tahun 2015

1. Memberikan rekomendasi dan masukan atas rencana anggaran dan rencana tahunan yang diajukan Direksi.
2. Memberikan rekomendasi dan masukan atas Visi, Misi dan Strategi Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi dan masukan atas pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi Perusahaan.
4. Memberikan rekomendasi dan masukan kepada Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan agar kinerja dan peranan Komite-Komite tersebut terus meningkat dari waktu ke waktu.

Program Pengenalan/Orientasi Bagi Anggota Baru Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan/orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali diangkat. Program ini bertujuan agar anggota baru Dewan Komisaris tersebut memahami secara mendalam mengenai Adira Finance. Program pengenalan/orientasi ini dilakukan dalam bentuk presentasi, penyampaian materi tertulis, kunjungan ke jaringan usaha dan pertemuan langsung dengan pihak-pihak internal Adira Finance yang akan berhubungan selama menjalankan tugasnya selaku anggota Dewan Komisaris. Program pengenalan/orientasi ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Secara umum materi pengenalan/orientasi meliputi:

1. Pengetahuan Umum Mengenai Perusahaan Pembiayaan.
2. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Penjelasan mengenai Adira Finance, mulai dari visi, misi, filosofi, sejarah pendirian, kegiatan usaha, kinerja usaha, kondisi keuangan dan non keuangan, strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, kekuatan perusahaan serta peluang dan tantangan yang senantiasa dihadapi Perusahaan.
4. Struktur Organ Perusahaan, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan kebijakan sistem pengendalian.

Pada tahun 2015 terdapat 2 (dua) anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengenalan/orientasi yaitu Sng Seow Wah dan Loh Niap Juan.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan untuk menunjang dan meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 1 x (satu kali) dalam 1 (satu) tahun.

Sepanjang tahun 2015 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dengan data sebagai berikut:

Nama	Nama Pelatihan/ Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Sng Seow Wah	Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multi Finance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas	PPM School of Management	Jakarta	3 Desember 2015
Djoko Sudyatmiko	Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multi Finance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas	PPM School of Management	Jakarta	3 Desember 2015
Pande Radja Silalahi	Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multi Finance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas	PPM School of Management	Jakarta	3 Desember 2015
Eng Heng Nee Philip	Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multi Finance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas	PPM School of Management	Jakarta	3 Desember 2015
Vera Eve Lim	Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multi Finance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas	PPM School of Management	Jakarta	3 Desember 2015
Loh Niap Juan	Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multi Finance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas	PPM School of Management	Jakarta	3 Desember 2015

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 4 (empat) Komite yaitu:

- Komite Audit.
- Komite Manajemen Risiko.
- Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Komite Tata Kelola Perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dan 4 Komite di bawahnya



Keterangan:

* Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015

Laporan dari masing-masing komite dapat dilihat pada halaman berikutnya.

Laporan Komite Audit

Kepada Yth.,
Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi
Finance Tbk

Dalam rangka menjalankan fungsi kami sebagai salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Perusahaan, yang merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Pedoman Dan Tata Kerja Komite Audit Perusahaan, Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012) tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit, Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa dan Lampiran Keputusan Ketua Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BEJ/07/2004 tertanggal 19 Juli 2004 tentang Komite Audit.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan

Komite Audit Perusahaan dibentuk pertama kali pada tanggal 30 Agustus 2004 dalam suatu Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 29 November 2005 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko digabungkan menjadi Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Dengan semakin berkembangnya usaha Perusahaan dan semakin besarnya tantangan yang harus dihadapi oleh Komite Audit, maka dirasakan perlu adanya pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut, pada tanggal 28 April 2011, Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan dipisahkan menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Audit

Komite Audit Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2004 dan telah dilakukan beberapa kali review dan revisi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit terakhir direvisi pada tanggal 5 Desember 2013 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012) dan akan direvisi pada tahun 2016 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan

Susunan anggota Komite Audit Adira Finance sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Desember 2013 sampai dengan tanggal 6 Februari 2015, sebagai berikut:

Ketua	: Djoko Sudyatmiko (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota	: Eng Heng Nee Philip (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota	: Pande Radja Silalahi (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota	: Diah Sasanti (Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang tata kelola perusahaan, pasar modal dan hukum)

Susunan anggota Komite Audit Adira Finance sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Februari 2015 sampai dengan tanggal 18 Maret 2016, sebagai berikut:

Ketua	: Pande Radja Silalahi (Komisaris merangkap Komisaris Independen) (*)
Anggota	: Djoko Sudyatmiko (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota	: Eng Heng Nee Philip (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota	: Diah Sasanti (Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang tata kelola perusahaan, pasar modal dan hukum)

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Susunan anggota Komite Audit Adira Finance sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Maret 2016 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2015, anggota Komite Audit Adira Finance dengan sebagai berikut:

Ketua : Eng Heng Nee Philip (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
 Anggota : Djoko Sudyatmiko (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
 Anggota : Diyah Sasanti (Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang tata kelola perusahaan, pasar modal dan hukum)

Keterangan:

(* Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015.

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Audit yang masih menjabat sampai dengan dibuatnya Laporan Tahunan 2015 ini dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

[illegible]

No.		Hubungan Keuangan dengan												
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengendali	
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi	Vera Eve Lim	Loh Niap Juan	Willy Suwandi Dharna	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadeii	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk												
1.	Pande Radja Silalahi (*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Djoko Sudyatmiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Diyah Sasanti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

(*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan adalah independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Audit Perusahaan di perusahaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Komite Audit	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain.
Pande Radja Silalahi (*)	-	√	-	√	-	√	
Eng Heng Nee Philip	-	√	-	√	-	√	
Djoko Sudyatmiko	-	√	-	√	-	√	
Diyah Sasanti	-	√	-	√	-	√	

Keterangan:

(*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Masa Tugas Komite Audit

Sesuai dengan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya. Apabila Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya, Komisaris Independen lain akan menggantikannya.

Berikut data masa jabatan anggota Komite Audit:

Nama Anggota	Mulai Menjabat	Pengangkatan Kembali	Masa Akhir Jabatan
Pande Radja Silalahi (*)	2011	2012	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2015
Eng Heng Nee Philip	2009	2012	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2015
Djoko Sudyatmiko	2009	2012	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2015
Diyah Sasanti	2009	2012	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2015

Keterangan:

(*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit harus melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya serta meyakinkan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
3. Menganalisa atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
4. Mengevaluasi dan menganalisa rencana audit Perusahaan dan implementasinya. Memastikan bahwa audit telah dilaksanakan dalam frekuensi dan lingkup yang sesuai serta mengawasi tindak lanjut dari laporan-laporan audit.
5. Menganalisa independensi dan obyektivitas akuntan publik serta kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
6. Menganalisa kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan.
7. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, Kantor Akuntan Publik dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
8. Komite wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
9. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya.
11. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.
12. Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.
13. Menjalin kerja sama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite Audit atau

memberi pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari karyawan, dari pihak-pihak yang bekerja sama atas dasar permintaan Komite Audit.

Persyaratan Anggota Komite Audit

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis jasa keuangan khususnya perusahaan pembiayaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan.
4. Bersedia meningkatkan kompetensinya secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi.
6. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang hukum dan/atau pasar modal.
7. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberikan jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
8. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
9. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
10. Dalam hal anggota Komite Audit baik langsung maupun tidak langsung memperoleh saham Perusahaan akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.

11. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
12. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Wewenang Komite Audit

1. mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan yang terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Etika Kerja

Setiap anggota Komite Audit wajib memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

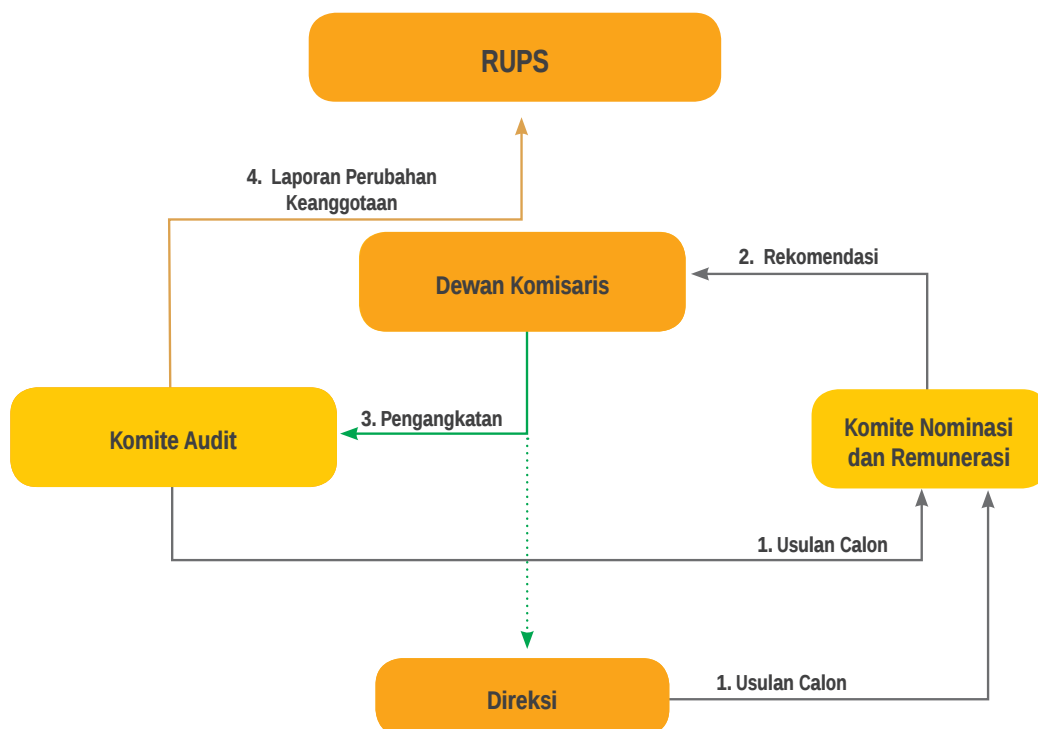
Prosedur Pemilihan Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan

1. Ketua Komite Audit atau Direksi berhak mengusulkan nama-nama calon anggota Komite Audit yang berasal dari luar anggota Dewan Komisaris Perusahaan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Calon yang diajukan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan sebagai anggota Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan wawancara dan meneliti persyaratan calon yang diajukan. Setelah melakukan wawancara dan penelitian atas persyaratan calon, maka Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan rekomendasi atas calon yang akan diangkat sebagai anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

3. Dewan Komisaris akan mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Jika rekomendasi disetujui, maka Dewan Komisaris akan menerbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai anggota Komite Audit. Tembusan surat pengangkatan tersebut disampaikan juga kepada Direksi Perusahaan.
4. Pengangkatan anggota baru Komite Audit akan dilaporkan oleh Ketua Komite Audit dalam RUPS pertama setelah pengangkatan dilakukan.

Prosedur Pemilihan Anggota Komite Audit



Kebijakan Remunerasi Komite Audit

Kebijakan remunerasi anggota Komite Audit Adira Finance berpedoman kepada ketentuan Perusahaan. Struktur remunerasi anggota Komite Audit Adira Finance terdiri dari:

1. Honorarium yang dibayarkan secara bulanan.
2. Tunjangan Hari Raya yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri.
3. Tunjangan dan fasilitas lain yang tidak tetap misalnya tunjangan dan fasilitas yang diberikan Perusahaan dalam rangka tugas perjalanan dinas di luar kota.

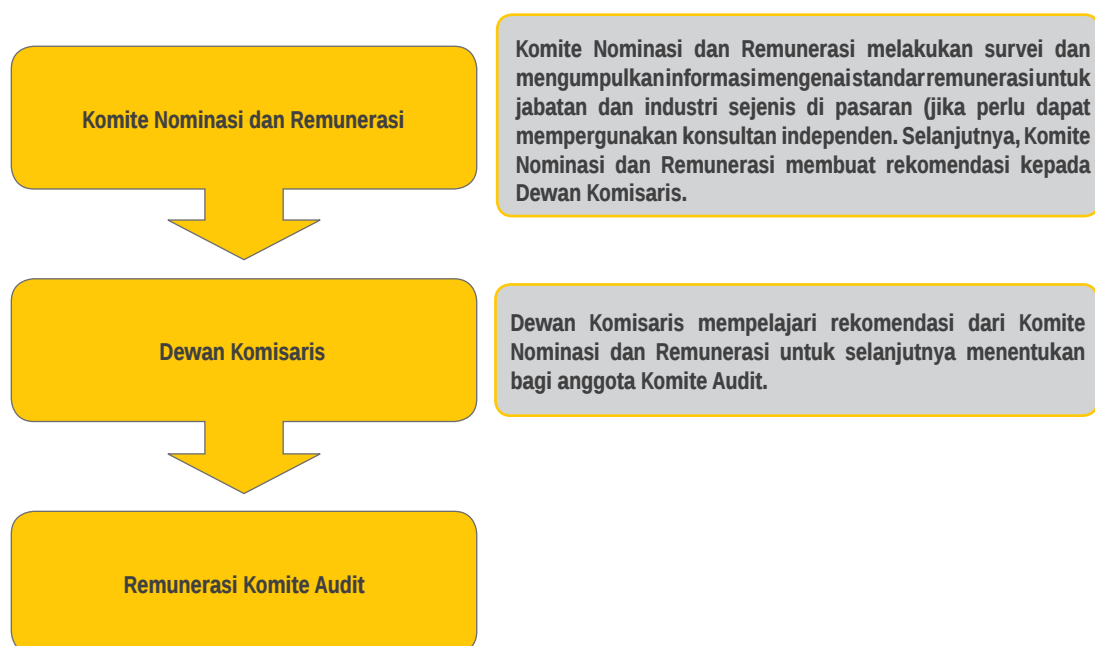
Prosedur Remunerasi Anggota Komite Audit

Mekanisme pemberian kompensasi bagi Anggota Komite Audit ditentukan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
- Dengan memperhitungkan kinerja dan kontribusi individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.
- Untuk anggota Komite Audit yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan atau merangkap jabatan sebagai anggota Direksi di pemegang saham Mayoritas, tidak diberikan honorarium.
- Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.

- Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris telah menetapkan jumlah honorarium dan tunjangan yang dibayarkan kepada anggota Komite Audit yang tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris adalah sejumlah Rp 135 juta.

Prosedur Remunerasi untuk Komite Audit



Rincian Remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Komite Audit yang Tidak Merangkap Sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan					Jumlah Remunerasi Anggota Komite Audit				
	2015	2014	2013	2012	2011	2011	2012	2013	2014	2015
Honorarium	1	1	2	2	2	120	120	165	240	240
Tunjangan lain	1	1	2	2	2	15	15	16	30	27
Jumlah						135	135	181	270	267

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Komite Audit
Di atas Rp 2 miliar	-
Di atas Rp 1 miliar - Rp 2 miliar	-
Di atas Rp500 juta - Rp 1 miliar	-
Di bawah Rp 500 juta	1 (*)

Keterangan:

(*) Anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris hanya mendapatkan remunerasi sebagai anggota Dewan Komisaris.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai Rapat Komite Audit Perusahaan:

- Komite Audit akan menyelenggarakan Rapat Komite secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
- Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite.

- Jika Ketua Komite Audit tidak hadir, maka salah satu anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Audit.
- Hasil Rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Komite Audit wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat rata-rata kehadiran anggota Komite Audit mencapai 87,5% yang menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Audit Perusahaan.

Daftar hadir rapat Komite Audit selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	6 Feb	20 Mei	11 Ags	4 Des
Pande Radja Silalahi	√	√	√	
Djoko Sudyatmiko	√	√	√	√
Eng Heng Nee Philip	X	√	√	x
Diyah Sasanti	√	√	√	√

Jumlah kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Pande Radja Silalahi	3	3	100%	-
Djoko Sudyatmiko	4	4	100%	-
Eng Heng Nee Philip	4	2	50%	Dinas ke Luar Negeri
Diyah Sasanti	4	4	100%	-

Pande Radja Silalahi	100%
Djoko Sudyatmiko	100%
Eng Heng Nee Philip	50%
Diyah Sasanti	100%

Laporan singkat aktivitas Komite Audit selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Dalam Rapat-Rapat Komite Audit:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	6 Februari 2015	a. Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) yang akan disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2013. b. Temuan-temuan dari hasil pemeriksaan Divisi Audit Internal selama tahun 2014. Komite menerima, mengkaji dan memberikan saran serta rekomendasi terhadap aktivitas dari Divisi Audit Internal. c. Laporan kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2014 yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan dan dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2014.
2.	20 Mei 2015	a. Penjelasan atas temuan-temuan dari hasil pemeriksaan Divisi Audit Internal. Divisi Audit Internal juga menjelaskan tentang perkembangan dan hasil audit yang dilakukan sampai dengan bulan April 2015. b. Audit terintegrasi oleh Satuan Kerja Audit Internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Adira Finance.
3.	11 Agustus 2015	Penjelasan atas hasil pemeriksaan Divisi Audit Internal. Divisi Audit Internal juga menjelaskan tentang perkembangan dan hasil audit yang dilakukan sampai dengan bulan Juni 2015.
4.	4 Desember 2015	a. Komite menerima, mengkaji dan memberikan saran serta rekomendasi terhadap aktivitas dari Divisi Audit Internal dan temuan-temuan dari hasil pemeriksaan Divisi Audit Internal sampai dengan bulan Oktober 2015. b. Temuan-temuan dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) atas hasil pemeriksaan sementara atas pembukuan Perusahaan untuk tahun buku 2015. c. Komite membahas mengenai rencana rapat Komite yang akan dilaksanakan pada tahun 2015.

Aktivitas lainnya:

1. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan keuangan Perusahaan sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa, instansi lain dan publik, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2015, Laporan Keuangan Semester I Tahun 2015, Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2015 dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal, pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Audit selama tahun 2015 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan Auditor Eksternal Independen, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Rencana Rapat Komite Audit Pada Tahun 2016

Untuk tahun 2016, Komite Audit berencana mengadakan 6 (enam) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Jumat tanggal 5 Februari 2016.
2. Hari Kamis tanggal 24 Maret 2016.
3. Hari Selasa tanggal 17 Mei 2016.
4. Hari Kamis tanggal 28 Juli 2016.
5. Hari Kamis tanggal 22 September 2016.
6. Hari Kamis tanggal 24 November 2016.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat Komite Audit tanggal 4 Desember 2015. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Audit Perusahaan.

Jakarta, 25 Maret 2016

Komite Audit



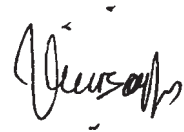
Eng Heng Nee Philip

Ketua



Djoko Sudyatmiko

Anggota



Diyah Sasanti

Anggota

Laporan Komite Manajemen Risiko

Kepada Yth.,
Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance
Tbk

Dalam rangka menjalankan fungsi kami sebagai salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Perusahaan, yang merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Piagam (Tata Kerja) Komite Manajemen Risiko.

Pembentukan Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko Perusahaan dibentuk pertama kali pada tanggal 30 Agustus 2004 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 29 November 2005 berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko digabungkan menjadi Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Dengan semakin berkembangnya usaha Perusahaan dan semakin besarnya tantangan yang harus dihadapi oleh Komite Manajemen Risiko, maka dirasakan perlu adanya pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut, pada tanggal 28 April 2011, Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan dipisahkan menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2011 dan telah dilakukan beberapa kali evaluasi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan

Pada tahun 2015, terdapat perubahan susunan anggota Komite Manajemen Risiko, yang mana Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015, sehingga susunan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua : Eng Heng Nee Philip (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Djoko Sudyatmiko (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Vera Eve Lim (Komisaris)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Manajemen Risiko.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Manajemen Risiko dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tabel Hubungan Keluarga

No. Nama		Hubungan Keluarga dengan													
		Dewan Komisaris							Direksi						Pemegang Saham Pengendali
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi (*)	Vera Eve Lim	Loh niap Juan	Willy Suwandi Dharma	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Eng Heng Nee Philip	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Pande Radja Silalahi (*)	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Vera Eve Lim (**)	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel Hubungan Keuangan

No. Nama		Hubungan Keuangan dengan													
		Dewan Komisaris							Direksi						Pemegang Saham Pengendali
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi (*)	Vera Eve Lim	Loh niap Juan	Willy Suwandi Dharma	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Eng Heng Nee Philip	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Pande Radja Silalahi (*)	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Vera Eve Lim (**	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	V

Keterangan:

(*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015.

(**) Vera Eve Lim menjabat sebagai Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain							
Keterangan	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		Penjelasan Rinci
Komite Manajemen Risiko	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Djoko Sudyatmiko	-	√	-	√	-	√	
Eng Heng Nee Philip	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain.
Pande Radja Silalahi	-	√	-	√	-	√	
Vera Eve Lim	-	√	-	√	-	√	

Masa Jabatan Komite Manajemen Risiko

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Perusahaan tanggal 28 April 2011, periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya. Apabila Ketua Komite berhenti sebelum masa tugasnya, Komisaris Independen lain akan menggantikannya.

Berikut data masa jabatan anggota Komite Manajemen Risiko:

Nama Anggota	Mulai Menjabat	Pengangkatan Kembali	Masa Akhir Jabatan
Eng Heng Nee Philip	2009	2012	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2015
Djoko Sudyatmiko	2009	2012	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2015
Pande Radja Silalahi (*)	2011	2012	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2015
Vera Eve Lim	2011	2012	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2015

Keterangan:

(*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaannya.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan, sekurang-kurangnya sekali setahun.
6. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi, sekurang-kurangnya secara triwulanan.
7. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya.
8. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko.
9. Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

10. Menjalin kerja sama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite atau memberikan pengarahannya sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari karyawan dari pihak-pihak yang bekerja sama atas dasar permintaan Komite Manajemen Risiko.
11. Tugas-tugas lain, selain disebutkan diatas yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Manajemen Risiko sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Wewenang Komite Manajemen Risiko

1. Komite Manajemen Risiko Perusahaan berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Manajemen Risiko wajib bekerja sama dengan unit manajemen risiko Perusahaan dan unit-unit lainnya yang dipandang perlu.

Kebijakan Remunerasi Komite Manajemen Risiko

Remunerasi anggota Komite Manajemen Risiko Adira Finance berpedoman kepada ketentuan Perusahaan.

Struktur remunerasi anggota Komite Manajemen Risiko Adira Finance terdiri dari:

1. Honorarium yang dibayarkan secara bulanan.
2. Tunjangan Hari Raya yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri.

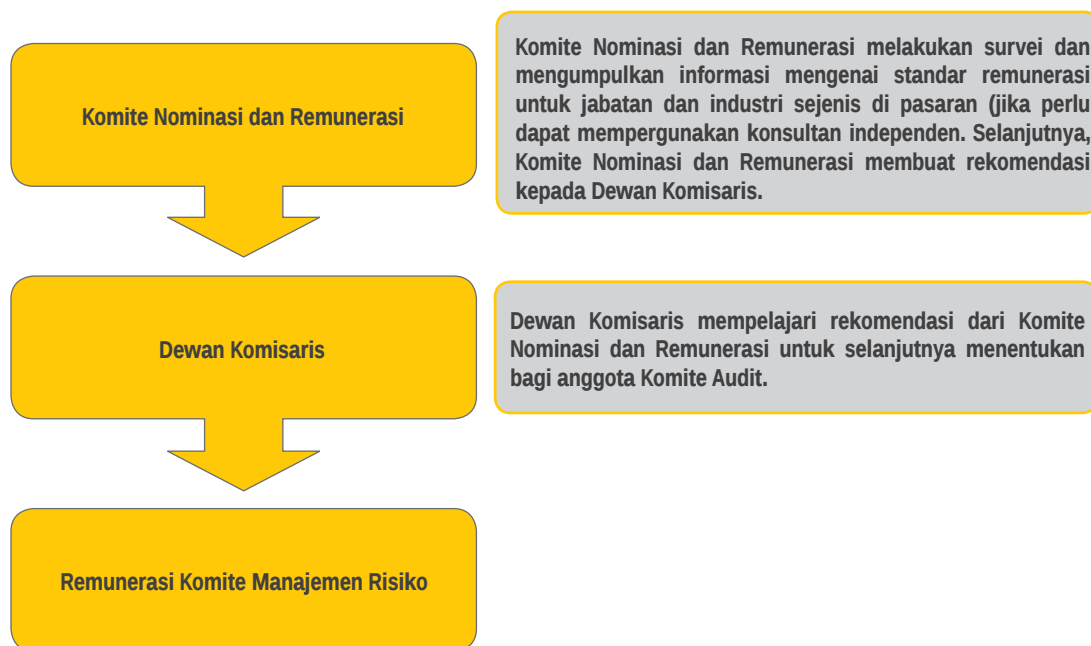
3. Tunjangan dan fasilitas lain yang tidak tetap misalnya tunjangan dan fasilitas yang diberikan Perusahaan dalam rangka tugas perjalanan dinas di luar kota.

Prosedur Remunerasi Anggota Komite Manajemen Risiko

Mekanisme pemberian kompensasi bagi Anggota Komite Manajemen Risiko ditentukan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
- Dengan memperhitungkan kinerja dan kontribusi individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.
- Untuk anggota Komite Manajemen Risiko yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan atau merangkap jabatan sebagai anggota Direksi di pemegang saham Mayoritas, tidak diberikan honorarium.
- Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.
- Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris telah menetapkan bahwa karena semua anggota Komite Manajemen Risiko merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, maka tidak ada honorarium dan tunjangan yang dibayarkan kepada anggota.

Prosedur Remunerasi untuk Komite Manajemen Risiko



Rincian remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan pada tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Komite Manajemen Risiko yang Tidak Merangkap Sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan					Jumlah Remunerasi Anggota Komite Manajemen Risiko				
	2015	2014	2013	2012	2011	2015	2014	2013	2012	2011
Honorarium	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0
Tunjangan lain	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0
Jumlah						0	0	0	0	0

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Komite Manajemen Risiko
Di atas Rp 2 miliar	-
Di atas Rp 1 miliar - Rp 2 miliar	-
Di atas Rp500 juta - Rp 1 miliar	-
Di bawah Rp 500 juta	-

Rapat Komite Manajemen Risiko

Ketentuan mengenai Rapat Komite Manajemen Risiko Perusahaan:

1. Komite Manajemen Risiko akan menyelenggarakan Rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal Rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Rapat Komite Manajemen Risiko hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen.
- Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Rapat Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh Ketua Komite.
- Jika Ketua Komite Manajemen Risiko tidak hadir, maka salah satu anggota Komite Manajemen Risiko yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Manajemen Risiko.

- Hasil Rapat Komite Manajemen Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Komite Manajemen Risiko wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selama tahun 2015, Komite Manajemen Risiko telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota Komite Manajemen Risiko mencapai 93%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan.

Daftar hadir rapat Manajemen Risiko selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	6 Feb	20 Mei	11 Ags	4 Des
Eng Heng Nee Philip	X	√	√	x
Djoko Sudyatmiko	√	√	√	√
Pande Radja Silalahi (*)	√	√	√	
Vera Eve Lim	√	√	√	√

Keterangan:

(*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015

Jumlah kehadiran anggota Rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Eng Heng Nee Philip	4	2	50%	-
Djoko Sudyatmiko	4	4	100%	-
Pande Radja Silalahi (*)	3	3	100%	-
Vera Eve Lim	4	4	100%	-

Keterangan:

(*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015

Eng Heng Nee Philip	50%
Djoko Sudyatmiko	100%
Pande Radja Silalahi (*)	100%
Vera Eve Lim	100%

Laporan singkat aktivitas Komite Manajemen Risiko selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	6 Februari 2015	Komite melakukan diskusi dan pembahasan dengan manajemen risiko Perusahaan, yang mana dijelaskan oleh Direksi mengenai kinerja manajemen risiko Perusahaan sampai dengan akhir bulan Desember 2014 termasuk diantaranya mengenai risiko kredit, risiko operasional, perkembangan terkini kondisi pasar secara umum dan kebijakan baru yang diberlakukan pemerintah dalam bidang keuangan yang diperkirakan akan berdampak kepada kegiatan usaha Perusahaan, risiko masalah likuiditas dan tingkat suku bunga pinjaman.
2.	20 Mei 2015	Komite melakukan diskusi dan pembahasan manajemen risiko Perusahaan, yang mana dijelaskan oleh Direksi mengenai kinerja manajemen risiko Perusahaan sampai dengan akhir bulan April 2015 termasuk diantaranya mengenai risiko kredit, risiko operasional dan perkembangan terkini kondisi pasar secara umum. Dibahas juga mengenai risiko akibat kecurangan yang terjadi dalam Perusahaan, pengelolaan gudang dan inisiatif perbaikan yang telah dilakukan.
3.	11 Agustus 2015	Komite melakukan diskusi dan pembahasan manajemen risiko Perusahaan, yang mana dijelaskan oleh Direksi mengenai kinerja manajemen risiko Perusahaan sampai dengan akhir bulan Juni 2015 termasuk diantaranya mengenai risiko kredit, risiko operasional dan perkembangan terkini kondisi pasar secara umum. Dibahas juga mengenai risiko akibat kecurangan yang terjadi dalam Perusahaan dan penyimpanan barang jaminan.

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
4.	4 Desember 2015	Komite melakukan diskusi dan pembahasan dengan Manajemen Risiko Perusahaan, yang mana dijelaskan oleh Direksi mengenai kinerja manajemen risiko Perusahaan sampai dengan akhir bulan November 2015 termasuk diantaranya mengenai risiko kredit, risiko operasional, perkembangan terkini kondisi pasar secara umum dan kebijakan baru yang diberlakukan pemerintah dalam bidang keuangan yang diperkirakan akan berdampak kepada kegiatan usaha Perusahaan, risiko masalah likuiditas dan tingkat suku bunga pinjaman.

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Manajemen Risiko selama tahun 2015 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Rencana Rapat Komite Manajemen Risiko Pada Tahun 2016

Untuk tahun 2016, Komite Manajemen Risiko berencana mengadakan 4 (empat) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Jumat tanggal 5 Februari 2016.
2. Hari Selasa tanggal 17 Mei 2016.
3. Hari Kamis tanggal 25 Agustus 2016.
4. Hari Kamis tanggal 24 November 2016.

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 4 Desember 2015. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan.

Jakarta, 25 Maret 2016
Komite Manajemen Risiko



Eng Heng Nee Philip
Ketua



Djoko Sudyatmiko
Anggota



Vera Eve Lim
Anggota

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Kepada Yth.,
Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance
Tbk

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang diketuai oleh Komisaris Independen Perusahaan.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2008 dan telah dilakukan beberapa kali evaluasi. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi Dan Remunerasi Perusahaan juga akan disesuaikan sebelum berakhirnya masa peralihan yang akan berakhir pada tanggal 8 Desember 2015.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 28 April 2011 sampai dengan 11 Agustus 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua : Ho Hon Cheong (Komisaris Utama)
Anggota : Djoko Sudyatmiko (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Muliadi Rahardja (Komisaris)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Ketua : Djoko Sudyatmiko (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Eng Heng Nee Philip (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Sng Seow Wah (Komisaris Utama)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik khususnya ketentuan Pasal 3 Ayat 1 huruf a, ketua Komite Nominasi dan Remunerasi harus dijabat oleh Komisaris Independen, maka untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK tersebut Perusahaan akan menyesuaikan susunan keanggotaan Komite Nominasi Dan Remunerasi Perusahaan sebelum berakhirnya masa peralihan yang akan berakhir pada tanggal 8 Desember 2015.

Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel Hubungan Keluarga

No.		Hubungan Keluarga dengan												
		Dewan Komisaris								Direksi			Pemegang Saham Pengendali	
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi (**)	Loh Niap Juan	Vera Eve Lim	Willy Suwandi Dharma	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadei	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi
1.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Eng Heng Nee Philip	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Sng Seow Wah (*)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel Hubungan Keuangan

No.		Hubungan Keuangan dengan												
		Dewan Komisaris								Direksi			Pemegang Saham Pengendali	
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi (**)	Loh Niap Juan	Vera Eve Lim	Willy Suwandi Dharma	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadei	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi
1.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Eng Heng Nee Philip	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Sng Seow Wah (*)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	V

Keterangan:

(*) Sng Seow Wah menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Komite Nominasi dan Remunerasi							
Djoko Sudyatmiko	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain.
Eng Heng Nee Philip	-	√	-	√	-	√	
Sng Seow Wah	-	√	-	√	-	√	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Berkaitan dengan kegiatan nominasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Berkaitan dengan fungsi remunerasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan atas remunerasi; dan
 - Besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi

yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- Menetapkan kriteria anggota Direksi, keahlian yang diperlukan dan jumlah anggota Direksi.
- Memastikan bahwa tingkat remunerasi disusun dengan memperhatikan risiko keuangan, permintaan dan persyaratan dari setiap tanggung jawab pada industri terkait.
- Merekomendasikan paket remunerasi Direksi berupa program insentif, seperti skema pembagian bonus Perusahaan.
- Mengelola serta memonitor kebijakan dan program remunerasi yang memadai.
- Menyampaikan setiap rekomendasi dan laporan-laporan pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Persyaratan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

- Memiliki integritas dan akhlak yang baik.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia.
- Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Memanggil dan meminta keterangan dari calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan lainnya untuk dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan dan kelayakan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan.
3. Berhak untuk merekomendasikan atau menolak Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan yang diusulkan oleh pihak manapun juga.

Kebijakan Remunerasi Anggota Komite Manajemen Risiko

- Untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan atau merangkap jabatan sebagai anggota Direksi di pemegang saham Mayoritas, tidak diberikan honorarium.
- Karena anggota Nominasi dan Remunerasi merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, maka tidak diberikan honorarium.

Rincian remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang Tidak Merangkap Sebagai Anggota Dewan Komisaris					Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris				
	2015	2014	2013	2012	2011	2015	2014	2013	2012	2011
Honorarium	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0
Tunjangan lain	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0
Jumlah						0	0	0	0	0

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Di atas Rp 2 miliar	-
Di atas Rp 1 miliar – Rp 2 miliar	-
Di atas Rp500 juta – Rp 1 miliar	-
Di bawah Rp 500 juta	-

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Pada pertemuan tersebut, Komite melakukan evaluasi dan pengkajian atas nominasi calon anggota Komisaris dan/atau Direksi, sistem remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta kepatuhan atas anggaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Daftar hadir rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	5 Mar	13 Apr	28 Apr	9 Nov
Djoko Sudyatmiko	√	√	√	√
Eng Heng Nee Philip	√	√	√	√
Sng Seow Wah				√

Jumlah kehadiran dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Djoko Sudyatmiko	4	4	100%	-
Eng Heng Nee Philip	4	4	100%	-
Sng Seow Wah	1	1	100%	-

Djoko Sudyatmiko	100%
Eng Heng Nee Philip	100%
Sng Seow Wah	100%

Laporan singkat aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	5 Maret 2015	a. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite sepanjang tahun 2015. b. Membahas mengenai penilaian kinerja atas anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hasil penilaian kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris. c. Membahas mengenai rekomendasi kebijakan sumber daya manusia yang akan diterapkan oleh Perusahaan, termasuk diantaranya program-program pendidikan/pelatihan, penilaian karyawan, kaderisasi kepemimpinan dan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia lainnya. d. Membahas mengenai pengunduran diri Ho Hon Cheong dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perusahaan.
2.	13 April 2015	Membahas mengenai pengunduran diri Muliadi Rahardja dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan
3.	28 April 2015	Membahas mengenai honorarium, tunjangan tahun buku 2015 dan tantiem tahun buku 2014 bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan yang akan diusulkan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2016.
4.	9 November 2015	a. Rencana anggaran tahunan dan rencana kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2016.

Seluruh laporan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2015 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Rencana Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun 2016

Untuk tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi berencana mengadakan 3 (tiga) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Rabu tanggal 17 Februari 2016.
2. Hari Rabu tanggal 20 April 2016.
3. Hari Kamis tanggal 8 Desember 2016.

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 9 November 2015. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Jakarta, 25 Maret 2016

Komite Nominasi dan Remunerasi



Djoko Sudyatmiko
Ketua



Eng Heng Nee Philip
Anggota



Sng Seow Wah
Anggota

[illegible]

Tabel Hubungan Keuangan

No.		Hubungan Keuangan dengan												
		Dewan Komisaris							Direksi				Pemegang Saham Pengendali	
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Eng Heng Nee Philip	Pande Radja Silalahi	Loh Niap Juan	Vera Eve Lim	Willy Suwandi Dharma	Marwoto Soebiakno	Hafid Hadeili	Ho Libeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi
Nama		PT Bank Danamon Indonesia Tbk												
1.	Djoko Sudyatmiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Pande Radja Silalahi (*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Diyah Sasanti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Komite Nominasi dan Remunerasi	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain.
Djoko Sudyatmiko	-	√	-	√	-	√	
Pande Radja Silalahi (*)	-	√	-	√	-	√	
Diyah Sasanti	-	√	-	√	-	√	

Keterangan:

(*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan serta kelengkapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance;
- Memantau pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh aktivitas usaha Adira Finance pada segala tingkatan;
- Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan program/kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab Adira Finance kepada pemangku kepentingan; dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait dengan pengembangan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Persyaratan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Memiliki integritas dan akhlak yang baik.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam bidang Tata Kelola Perusahaan.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Wewenang Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan karyawan Perusahaan yang terkait tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan.

Kebijakan Remunerasi Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

- Untuk anggota Komite Tata Kelola Perusahaan yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris atau anggota Komite lain pada Perusahaan atau merangkap jabatan sebagai anggota Direksi di pemegang saham Mayoritas, tidak diberikan honorarium.
- Karena anggota Komite Tata Kelola Perusahaan merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Komite lain Perusahaan, maka tidak diberikan honorarium.

Rincian remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Komite Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan yang Tidak Merangkap Sebagai Anggota Dewan Komisaris					Jumlah Remunerasi Komite Tata Kelola Perusahaan				
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
Honorarium	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0
Tunjangan lain	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0
Jumlah						0	0	0	0	0

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan
Di atas Rp 2 miliar	-
Di atas Rp 1 miliar – Rp 2 miliar	-
Di atas Rp 500 juta – Rp 1 miliar	-
Di bawah Rp 500 juta	-

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2015, Komite Tata Kelola Perusahaan telah melakukan 1 (satu) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan. Pada pertemuan tersebut, Komite melakukan pembahasan mengenai Gap

Analysis antara Peraturan OJK baik yang mengenai perusahaan pembiayaan maupun mengenai pasar modal dengan praktik di Perusahaan.

Daftar hadir rapat Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	30 Mar
Djoko Sudyatmiko	√
Pande Radja Silalahi *(	√
Diyah Sasanti	√

Keterangan:

*(Pande Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015

Jumlah kehadiran dalam rapat Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Djoko Sudyatmiko	1	1	100%	-
Pande Radja Silalahi (*)	1	1	100%	-
Diyah Sasanti	1	1	100%	-

Keterangan:

*(Pande Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015



No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	30 Maret 2015	Gap Analysis antara Peraturan OJK baik yang mengenai perusahaan pembiayaan maupun mengenai pasar modal dengan praktik di Perusahaan.

Seluruh laporan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2015 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Rencana Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan Pada Tahun 2016

Untuk tahun 2016, Komite Tata Kelola Perusahaan berencana mengadakan 3 (tiga) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Selasa tanggal 12 Januari 2016.
2. Hari Selasa tanggal 12 April 2016.
3. Hari Selasa tanggal 15 November 2016.

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat Komite Tata Kelola Perusahaan tanggal 30 Maret 2015. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

Jakarta, 25 Maret 2016

Komite Tata Kelola Perusahaan

Djoko Sudyatmiko
Ketua

Diyah Sasanti
Anggota

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi

Ketentuan mengenai Direksi Adira Finance diatur antara lain dalam UUPT:

- Undang-Undang No. 4 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Anggaran Dasar Perusahaan.

Pedoman dan Tata Kerja Direksi

Direksi Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2008 dan telah dilakukan beberapa kali *review*. Pedoman dan Tata Kerja Direksi merupakan panduan bagi setiap anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya yang disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku berkaitan dengan kedudukan, tugas dan fungsi Direksi (termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri Keuangan, Peraturan OJK), Anggaran Dasar Adira Finance dan standar Tata Kelola Perusahaan yang berlaku secara nasional.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Pengangkatan, Pemberhentian, Pemberhentian sementara dan Pengunduran Diri Anggota Direksi

Pengangkatan anggota Direksi:

Mengenai pengangkatan anggota Direksi antara lain terdapat dalam ketentuan Pasal 94 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 3 Ayat 1 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance mengatur bahwa pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS.

Pemberhentian anggota Direksi:

Mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 105 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 10 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur bahwa anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya atau pada saat berakhir masa jabatannya dan tidak diangkat kembali oleh RUPS.

Pemberhentian Sementara anggota Direksi:

Mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 106 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 10 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur:

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebut alasannya.
2. Pemberhentian sementara harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
3. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang melakukan tugas-tugasnya.
4. Dalam jangka waktu 30 hari (menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas) atau 90 hari (menurut Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik) setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
5. Dalam RUPS, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
6. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.
7. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara menjadi batal.

Pengunduran diri anggota Direksi:

Mengenai pengunduran diri anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 107 huruf b Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 8 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur:

1. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada emiten atau perusahaan publik.
3. Emiten atau perusahaan publik wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.

Persyaratan Direksi

Persyaratan sebagai anggota Direksi Adira Finance diatur dalam UUPT, Peraturan-Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pasal 93 Ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perserorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

- a. dinyatakan pailit;
- b. menjadi anggota direksi atau dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; atau
- c. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Sesuai ketentuan Pasal 18 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 84/PMK.012/2006 Tentang Perusahaan Pembiayaan, Direksi Adira Finance harus memenuhi persyaratan antara lain:

1. Tidak tercatat dalam Daftar Kredit Macet di sektor perbankan;
2. Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL) di sektor perbankan;
3. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan;
4. Setoran modal pemegang saham tidak berasal dari pinjaman dan kegiatan pencucian uang;
5. Salah satu direksi atau pengurus harus berpengalaman operasional di bidang perusahaan pembiayaan atau perbankan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun;
6. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Anggota Direksi Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/ 2013 tertanggal 23 Desember 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan dan Pasal 10 Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Pasal 11 Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan mengatur kriteria anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan sebagai berikut:

- a. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
- b. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan;
- c. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi;
- d. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan obyektif untuk kepentingan Perusahaan dan debitur, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya; dan
- e. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian kepada Perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Faktor Kompetensi yang meliputi:
 - a. Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
 - b. Memiliki pemahaman tentang peraturan perundang-undangan di bidang industri keuangan non bank serta peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan perusahaan pembiayaan.
 - c. Memiliki pengalaman di bidang industri keuangan non bank dan/atau bidang lainnya yang relevan dengan jabatannya.
 - d. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan industri keuangan non bank yang sehat.
2. Faktor integritas yang meliputi:
 - a. Tidak pernah melakukan perbuatan tindak pidana di bidang jasa keuangan dan/atau perekonomian;
 - b. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan berdasarkan putusan pengadilan dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan;
 - c. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas usaha jasa keuangan;
 - d. Tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota badan perwakilan anggota, pegawai dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak pemegang polis, konsumen dan/atau peserta;
 - e. Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di bidang usaha jasa keuangan;
 - f. Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL) di sektor perbankan;
 - g. Tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya;
 - h. Tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya; dan

- i. Tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di bidang industri keuangan non bank.

3. Faktor Reputasi Keuangan yang meliputi:
 - a. Tidak memiliki kredit macet;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota direksi, dewan komisaris atau Badan Perwakilan Anggota yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan; dan
 - c. Tidak pernah terlibat dalam tindak pidana pencucian uang.

Pasal 4 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik mengatur persyaratan anggota Direksi sebagai berikut:

- a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - 1) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - 2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - 4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b) Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

- c) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan data yang dimiliki Perusahaan, sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, seluruh anggota Direksi Adira Finance telah dan masih memenuhi persyaratan ataupun kriteria yang ditentukan dalam UUPT, Peraturan-Peraturan OJK, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Tugas Direksi

Tugas utama Direksi Perusahaan:

1. Sesuai ketentuan Pasal 92 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi bertugas menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 2. Sesuai ketentuan Pasal 12 Ayat 1 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau perusahaan publik sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Dalam menjalankan tugas utamanya tersebut Direksi memiliki tugas antara lain:
1. menyusun dan melakukan evaluasi atas visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui;
 2. menyusun strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek untuk kemudian disetujui Dewan Komisaris;
 3. menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris, sebelum tahun buku Perusahaan dimulai;
 4. mengelola dan menjaga harta kekayaan Perusahaan untuk memberikan manfaat yang semaksimal mungkin bagi Perusahaan;
 5. melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
 6. menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan terjaganya kekayaan dan sumber daya Perusahaan;
 7. menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham. Dalam hal ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan maka alasannya harus diberikan secara tertulis;
 8. menyerahkan laporan keuangan Perusahaan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Laporan atau hasil pemeriksaan akuntan publik tersebut disampaikan secara tertulis kepada RUPS Tahunan melalui Direksi;
 9. membuka kantor cabang dan/atau kantor perwakilan ditempat kedudukan Perusahaan dan ditempat lain, didalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia;
 10. mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus tempat kedudukan Perusahaan, atau menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
 11. menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 12. melaksanakan setiap keputusan RUPS.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Wewenang Direksi

Direksi memiliki wewenang:

1. Direksi mewakili Perusahaan didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
2. mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan;
3. menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat untuk:
 - a. membuat transaksi sewa guna usaha, anjak piutang, atau pembiayaan konsumen dengan pihak lain, atau memberikan fasilitas pinjaman uang atau fasilitas pembiayaan yang menyerupai atau mengakibatkan pemberian pinjaman uang kepada pihak lain, yang melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris; atau
 - b. mengikat Perusahaan sebagai penjamin atau penanggung utang (borgtocht), atau dengan cara lain bertanggung jawab atas kewajiban pembayaran pihak lain; atau
 - c. mendirikan Perusahaan baru, membuat atau memperbesar penyertaan modal (kecuali penambahan penyertaan modal sehubungan dengan penerbitan dividen saham atau saham bonus atau sehubungan dengan upaya penyelamatan kredit), atau mengurangi penyertaan modal dalam Perusahaan lain, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang; atau
 - d. meminjam uang dari pihak lain atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang mengakibatkan Perusahaan berutang kepada pihak lain melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris; atau
 - e. menghapusbukukan atau mengeluarkan piutang Perusahaan dari pembukuan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; atau
 - f. mengalihkan atau melepaskan hak Perusahaan untuk menagih piutang Perusahaan yang telah dihapusbukukan, melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; atau
 - g. menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak, atau mengagunkan/menjaminkan kekayaan Perusahaan, baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Direksi wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkaitan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris; persetujuan tersebut dapat diberikan untuk melakukan satu tindakan atau lebih dari satu tindakan dan dari waktu ke waktu dapat ditinjau kembali, segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan;

4. mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menyediakan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, yang berkaitan satu sama lain atau yang tidak berkaitan satu sama lain wajib mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Jabatan	Keterangan	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Utama	Direktur Utama saat ini dijabat oleh Willy Suwandi Dharna yang diangkat kembali dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015.	- Mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan-Keputusan RUPS Perusahaan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Mengkoordinasikan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang berhubungan dengan unit-unit di dalam Perusahaan yang terdiri dari Direktorat Operasi, Direktorat Pemasaran Pembiayaan Motor, Direktorat Pemasaran Pembiayaan Mobil, Direktorat Manajemen Risiko, Direktorat Keuangan dan Direktorat Kepatuhan. - Mengarahkan dan mengawasi pengurusan yang dilakukan oleh unit-unit usaha Perusahaan agar tetap pada jalur strategi jangka panjang Perusahaan. - Mengarahkan proses-proses perbaikan dan perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan usaha dengan mendorong setiap unit usaha untuk mengembangkan produk-produk yang inovatif dan kompetitif. - Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan. - Memimpin dan mengarahkan kebijakan program tanggung jawab sosial Perusahaan. - Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah. - Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan tugas-tugas dari Unit Audit Internal, Divisi Pengembangan Infrastruktur dan Divisi Biro Direksi.
Wakil Direktur Utama	Wakil Direktur Utama saat ini dijabat oleh Marwoto Soebiakno yang diangkat kembali dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015.	- Membantu Direktur Utama dalam mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan-Keputusan RUPS Perusahaan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Membantu Direktur Utama dalam mengkoordinasikan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang berhubungan dengan unit-unit di dalam Perusahaan yang terdiri dari Direktorat Operasi, Direktorat Marketing, dan Direktorat CRM (Customer Retention Management). - Membantu Direktur Utama untuk mengawasi pengurusan yang dilakukan oleh unit-unit usaha Perusahaan agar tetap pada jalur strategi jangka panjang Perusahaan. - Membantu Direktur Utama dalam mengarahkan proses-proses perbaikan dan perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan usaha dengan mendorong setiap unit usaha untuk mengembangkan produk-produk yang inovatif dan kompetitif. - Bersama dengan Direktur Utama memimpin dan mengarahkan kebijakan program tanggung jawab sosial Perusahaan.
Direktur Operasi	Tugas-tugas Direktur Operasional dirangkap oleh Wakil Direktur Utama.	- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan dalam bidang operasional, sumber daya manusia dan teknologi informasi. - Memimpin dan mengkoordinasikan rumusan kebijakan serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan operasional, sumber daya manusia dan teknologi informasi untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. - Memimpin dan mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan operasional, sumber daya manusia dan teknologi informasi. - Memimpin dan mengarahkan kegiatan operasional, sumber daya manusia dan teknologi informasi sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan.
Direktur Pemasaran Pembiayaan	Direktur Pemasaran Pembiayaan saat ini dijabat oleh Hafid Hadelil yang diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015.	- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan dalam bidang pemasaran pembiayaan sepeda motor dan mobil. - Memimpin dan mengkoordinasikan rumusan kebijakan serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran pembiayaan sepeda motor dan mobil untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. - Memimpin dan mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan pemasaran pembiayaan sepeda motor dan mobil. - Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pengembangan produk-produk pembiayaan sepeda motor dan mobil yang terbaik dan memastikan bahwa produk yang dikembangkan tersebut akan mampu bersaing di pasar pembiayaan. - Memimpin dan mengkoordinasikan secara efektif kegiatan promosi produk pembiayaan sepeda motor dan mobil sesuai dengan hasil survei dan segmen pasar. - Memimpin dan mengarahkan kegiatan pemasaran sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pemasaran pembiayaan sepeda motor dan mobil secara benar. - Memimpin dan mengarahkan kebijakan program kemitraan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan. - Memelihara hubungan baik dengan rekan usaha Perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Jabatan	Keterangan	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Manajemen Risiko	Direktur Manajemen Risiko saat ini dijabat oleh Ho Lioeng Min yang diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015.	- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan tugas Direktorat Manajemen Risiko. - Memimpin dan mengkoordinasikan rumusan kebijakan yang berhubungan dengan manajemen risiko. - Mengembangkan organisasi kerja manajemen risiko sehingga Perusahaan memiliki kebijakan, prosedur dan metode yang handal dalam menerapkan manajemen risiko. - Memonitor kepatuhan dan pelaksanaan pengawasan melekat pada semua unit kerja organisasi manajemen risiko. - Mengarahkan proses perbaikan dan perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan pasar agar Perusahaan dapat memasarkan jasa pembiayaannya dengan dinamis dan kompetitif. - Memimpin dan mengarahkan kegiatan manajemen risiko sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pengelolaan manajemen risiko secara benar.
Direktur Keuangan	Direktur Keuangan saat ini dijabat oleh I Dewa Made Susila yang diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015.	- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan. - Memimpin dan mengarahkan penyusunan strategi usaha, tujuan dan target keuangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan Perusahaan. - Memimpin dan mengarahkan aktivitas pembukuan dan pelaporan keuangan Perusahaan agar memiliki sistem keuangan dengan pengawasan, kebijakan dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang lengkap, konsisten, handal dan tepat waktu. - Memimpin dan mengarahkan aktivitas pembelian dan pengadaan barang agar efektif dan efisien serta memastikan dokumen pembelian dan pengadaan tersimpan dengan aman dan tertib. - Memimpin dan mengarahkan aktivitas untuk mengeksplorasi sumber-sumber pendanaan yang paling menguntungkan bagi dukungan jalannya usaha Perusahaan. - Memimpin dan mengarahkan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pengelolaan keuangan secara benar.
Direktur Kepatuhan	Direktur Kepatuhan saat ini dirangkap oleh Ir. Willy Suwandhi Dharma yang diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015.	- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas Direktorat Kepatuhan. - Memimpin dan mengarahkan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas direktorat Kepatuhan. - Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. - Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Memantau dan menjaga agar kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian atau komitmen yang telah dibuat Perusahaan dengan pihak eksternal. - Memantau tindak lanjut temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pengawasan otoritas lainnya. - Memimpin dan mengarahkan penerapan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Memimpin dan mengarahkan kegiatan kepatuhan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara benar.
Direktur Teknologi Informasi	Direktur Teknologi Informasi saat ini dijabat oleh Cornel Hugroseno yang diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015.	- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas Direktorat Teknologi Informasi. - Memimpin dan mengarahkan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas direktorat Teknologi Informasi. - Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem teknologi informasi yang terbaik dan memastikan bahwa sistem yang dikembangkan tersebut akan mampu mendukung kegiatan usaha Perusahaan. - Memimpin dan mengarahkan kegiatan pengelolaan sistem teknologi informasi dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan secara benar. - Memelihara hubungan baik dengan rekan usaha Perusahaan.

Jabatan	Keterangan	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Sumber Daya Manusia	Direktur Sumber Daya Manusia saat ini dijabat oleh Swandajani Gunadi yang diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015.	• Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas Direktorat Sumber Daya Manusia. • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan berkaitan dengan tugas Direktorat Sumber Daya Manusia. • Memimpin dan mengarahkan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas direktorat Sumber Daya Manusia. • Memelihara hubungan baik dengan setiap pihak, termasuk pemerintah, badan pengelola jaminan sosial ketenagakerjaan, mitra usaha dan pemangku kepentingan lain guna memastikan terselenggaranya kegiatan pengelolaan sumber daya manusia berjalan baik dan lancar. • Memimpin dan mengarahkan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pengelolaan sumber daya manusia secara benar. • Bertanggung jawab untuk strategi kebijakan Sumber Daya Manusia, CREM (Corporate Real Estate Management), dan PDCA.

Kewajiban Pelaporan Direksi

Para anggota Direksi harus melaporkan kepada Perusahaan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam:

- Kepemilikan saham mereka maupun keluarganya sebesar 5% atau lebih, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan lain yang berdomisili di Indonesia ataupun di luar negeri.
- Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan atau lembaga lain.

- 2 (dua) orang Direktur atau lebih, dengan ketentuan bahwa dari antara para anggota Direksi, 1 (satu) orang dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

Direksi Perusahaan saat ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015, terdiri dari 7 (tujuh) orang anggota dengan komposisi Direksi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur.
- Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
- Sebagian besar anggota Direksi memiliki pengalaman dalam bidang keuangan atau perbankan lebih dari 5 (lima) tahun.
- Terdapat 1 (satu) orang anggota Direksi adalah wanita, sehingga keterwakilan berdasarkan gender terwakili.
- Terdapat 1 (satu) orang Direktur Independen.

Struktur, Susunan dan Independensi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur Direksi minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama;

Susunan Direksi Perusahaan sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015 sampai diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama	Domisili	Jabatan	Anggota Sejak	Pengangkatan kembali	Tahun Berakhir	Jabatan Lain di Luar Perusahaan
Willy Suwandi Dharma	Jakarta	Direktur Utama	2012	2015	Penutupan RUPS Tahunan buku 2017	Komisaris di PT Asuransi Adira Dinamika
Marwoto Soebiakno	Jakarta	Wakil Direktur Utama	2012	2015	Penutupan RUPS Tahunan buku 2017	Komisaris Utama di PT Adira Quantum Multifinance
Hafid Hadeli	Jakarta	Direktur	2012	2015	Penutupan RUPS Tahunan buku 2017	-
Ho Lioeng Min	Tangerang	Direktur	2012	2015	Penutupan RUPS Tahunan buku 2017	-
I Dewa Made Susila	Jakarta	Direktur	2012	2015	Penutupan RUPS Tahunan buku 2017	-
Cornel Hugroseno	Jakarta	Direktur	2013	2015	Penutupan RUPS Tahunan buku 2017	-
Swandajani Gunadi	Jakarta	Direktur merangkap Direktur Independen	2013	2015	Penutupan RUPS Tahunan buku 2017	-

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sertifikasi Anggota Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 50 Ayat (2) Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Direksi Perusahaan Pembiayaan wajib memiliki sertifikasi keahlian di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh asosiasi.

Berikut adalah data sertifikasi dari anggota Direksi Adira Finance:

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Tanggal	Lembaga yang Mengeluarkan
Willy Suwandi Dharma	Direktur Utama	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	12 Juni 2015	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Marwoto Soebiakno	Wakil Direktur Utama	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	12 Juni 2015	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Hafid Hadeli	Direktur	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	12 Juni 2015	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Ho Lioeng Min	Direktur	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	12 Juni 2015	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
I Dewa Made Susila	Direktur	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	12 Juni 2015	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Cornel Hugroseno	Direktur	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	12 Juni 2015	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Swandajani Gunadi	Direktur merangkap Direktur Independen	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	12 Juni 2015	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia

Keberagaman Anggota Direksi

Dalam susunan keanggotaan Direksi Perusahaan yang ada pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, terdapat keberagaman dari keanggotaan Direksi berdasarkan:

1. Usia, yang mana usia anggota Direksi Perusahaan saat ini adalah antara 43-59 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, anggota Direksi berasal dari berbagai latar belakang pendidikan baik dari ekonomi, manajemen, teknik maupun agronomi;
3. Pengalaman kerja, anggota Direksi berasal dari berbagai latar belakang pengalaman kerja baik dari sektor perbankan, perasuransian, dan manufaktur;
4. Jenis kelamin, yang mana anggota Direksi Perusahaan terdapat 7 (tujuh) anggota Direksi pria dan 1 (satu) orang anggota Direksi wanita.

Keberagaman anggota Dewan Komisaris Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama	Jabatan	Usia	Pendidikan	Jenis Kelamin	Pengalaman Kerja
Willy Suwandi Dharma	Direktur Utama	59	Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka, Jakarta dan Sarjana Pertanian (Insinyur) dari Institut Pertanian Bogor	Laki-Laki	2003-2012 : Direktur Utama PT Asuransi Adira Dinamika 1999-2002 : Direktur Utama KPMG Siddharta Consulting Company 1998-1999 : Ketua Dewan Pengawas PT Buana Jasa Pratama
Marwoto Soebiakno	Wakil Direktur Utama	49	Sarjana Manajemen dari Universitas Kristen Duta Wacana	Laki-Laki	1990-1997 : Marketing Manager Honda Sales Operation di PT Astra International Tbk 1988-1990 : Universitas Kristen Duta Wacana 1987-1989 : Yos & Co., Business and Management Consultant
Hafid Hadeli	Direktur	52	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti	Laki-Laki	2001-2002 : Wakil Direktur Utama di PT Bank Lippo Tbk 1988-2001 : Berbagai posisi senior di Citibank, N.A., Jakarta 1985-1988 : Auditor di Arthur Andersen & Co.

Nama	Jabatan	Usia	Pendidikan	Jenis Kelamin	Pengalaman Kerja
Ho Lioeng Min	Direktur	47	Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada dan Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia	Laki-Laki	2004-2006 : Kepala Divisi Kredit PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk 2002-2004 : Kepala Divisi Keuangan di PT Adira Quantum Multifinance 1994-2002 : Berbagai posisi senior di PT Bank Prima Express
I Dewa Made Susila	Direktur	45	Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (IPPM) dan Sarjana Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor	Laki-Laki	2001-2003 : Wakil Kepala Divisi Corporate Affair di PT Bank Danamon Indonesia Tbk 1999-2001 : Senior Investment Officer di Asset Management Investment Unit-Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) 1995-1999 : Berbagai posisi senior dan terakhir sebagai Manager Divisi Pemeringkatan Lembaga Keuangan di PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Cornel Hugroseno	Direktur	51	Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Laki-Laki	1996-2000 : IT Development Manager di PT Federal International Finance 1991-1996 : IT Area Supervisor PT Astra International HSO 1990-1991 : Programmer di PT Astra International
Swandajani Gunadi	Direktur merangkap Direktur Independen	43	Sarjana Agronomi dari Institut Pertanian Bogor	Perempuan	2000-2002 : Remuneration Senior Analyst di PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (Group PT Astra International Tbk) 2000 -2000 : HR Corporate Manager di Orang Tua Group 1997-2000 : Remuneration Senior Analyst di PT Astra International Tbk-Automotive Division

Keterangan secara lengkap mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2015 ini.

Status kelulusan Uji Kemampuan dan Keputusan Anggota Direksi pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Uji Kemampuan&Keputusan	Keterangan
Willy Suwandi Dharma	28 Februari 2006	Penyelenggara uji kemampuan dan keputusan adalah Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4/POJK.05/2013 dinyatakan masih berlaku.
Marwoto Soebiakno	11 Mei 2011	Penyelenggara uji kemampuan dan keputusan adalah Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan), yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4/POJK.05/2013 dinyatakan masih berlaku.
Hafid Hadeli	29 Mei 2001	Penyelenggara uji kemampuan dan keputusan adalah Bank Indonesia, yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4/POJK.05/2013 dinyatakan masih berlaku.
Ho Lioeng Min	21 April 2009	Penyelenggara uji kemampuan dan keputusan adalah Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan), yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4/POJK.05/2013 dinyatakan masih berlaku.
I Dewa Made Susila	6 Juli 2010	Penyelenggara uji kemampuan dan keputusan adalah Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan), yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4/POJK.05/2013 dinyatakan masih berlaku.
Cornel Hugroseno	13 Maret 2013	Penyelenggara uji kemampuan dan keputusan adalah Otoritas Jasa Keuangan, yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4/POJK.05/2013 dinyatakan masih berlaku.
Swandajani Gunandi	13 Maret 2013	Penyelenggara uji kemampuan dan keputusan adalah Otoritas Jasa Keuangan, yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4/POJK.05/2013 dinyatakan masih berlaku.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

[illegible][illegible]

Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Pembiayaan Lainnya oleh Direksi

Mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Adira Finance antara lain diatur dalam Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Sesuai ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan dilarang melakukan rangkap jabatan kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan pembiayaan lain. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perusahaan.

Sesuai ketentuan Pasal 6 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, ketentuan rangkap jabatan anggota Direksi diatur sebagai berikut:

1. Anggota direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain;
 - b. Anggota dewan komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
 - c. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota direksi atau anggota dewan komisaris.
2. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan Peraturan OJK ini, berlaku ketentuan yang lebih ketat.

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Nama	Jabatan Pada Perusahaan Pembiayaan Lain	Jabatan Pada Perusahaan Lain	Keterangan
Willy Suwandi Dharma	-	Komisaris pada PT Asuransi Adira Dinamika	Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.
Marwoto Soebiakno	Komisaris Utama PT Adira Quantum Multifinance	-	Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.
Hafid Hadeli	-	-	Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.
Ho Lioeng Min	-	-	Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.
I Dewa Made Susila	-	-	Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.
Cornel Hugroseno	-	-	Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.
Swandajani Gunadi	-	-	Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kepemilikan Saham Baik Langsung maupun Tidak Langsung pada Perusahaan, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Lainnya Oleh Direksi

Nama	Kepemilikan Saham			
	Adira Finance	Perusahaan Pembiayaan Lain	Perusahaan Lain	Keluarga pada Adira Finance, Perusahaan Pembiayaan Lain dan Perusahaan Lain
Willy Suwandi Dharma	-	-	Memiliki 10.000 lembar saham di PT Asuransi Adira Dinamika	-
Marwoto Soebiakno	-	-	-	-
Hafid Hadeli	-	-	-	-
Ho Lioeng Min	-	-	-	-
I Dewa Made Susila	-	-	-	-
Cornel Hugroseno	-	-	-	-
Swandajani Gunadi	-	-	-	-

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Seluruh anggota Direksi sejumlah 7 (tujuh) orang telah melebihi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan baik peraturan dalam bidang perusahaan pembiayaan maupun dalam bidang pasar modal.
- Terdapat 1 (satu) orang Direktur Independen.
- Setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan.
- Setiap anggota Direksi tidak memiliki jabatan rangkap baik sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai Direksi maupun sebagai pemegang saham di perusahaan pembiayaan lain yang melebihi ketentuan Peraturan OJK di bidang Perusahaan Pembiayaan dan di bidang Pasar Modal.
- Komposisi Direksi telah memenuhi asas keterwakilan gender dan keragaman.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk memenuhi kepentingan dan tujuan Perusahaan

serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan. Dengan demikian, Direksi memiliki kewenangan untuk melakukan tindakan pengurusan dan mengikat Perusahaan dengan pihak lain.

Direktur Independen

PT Bursa Efek Indonesia melalui Peraturan Bursa No. I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat (Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/1-2014) khususnya ketentuan V.4 mengatur bahwa Perusahaan Tercatat wajib memiliki Direktur Independen agar tetap dapat tercatat di Bursa.

Syarat Direktur Independen:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali perusahaan tercatat yang bersangkutan paling kurang 6 bulan sebelum penunjukan sebagai direktur independen;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perusahaan Tercatat;
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi di perusahaan lain;
- Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh perusahaan tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai direktur.

Dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2015, dalam salah satu keputusannya adalah mengangkat Swandajani Gunadi sebagai Direktur Independen Perusahaan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1(satu) orang anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Rapat Direksi hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan suara yang tidak setuju seimbang, maka usulan dianggap ditolak. Setiap anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lainnya yang diwakilinya.

Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Selama tahun 2015, Direksi telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 22 (dua puluh dua) kali, dengan tingkat kehadiran mencapai 88,9%. Tingkat kehadiran yang ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mana paling kurang dalam setahun tingkat kehadiran Direksi dalam rapat harus mencapai 50%.

Daftar kehadiran dalam Rapat Direksi pada tahun 2015:

[illegible]

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Jumlah kehadiran para anggota Direksi dalam Rapat Direksi selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Willy Suwandi Dharma	22	19	86,4%	Perjalanan dinas ke luar kota
Marwoto Soebiakno	22	21	95,5%	Perjalanan dinas ke luar kota
Hafid Hadeli	22	17	72,3%	Perjalanan dinas ke luar kota
Ho Lioeng Min	22	21	95,5%	Perjalanan dinas ke luar kota
I Dewa Made Susila	22	20	90,9%	Perjalanan dinas ke luar kota
Cornel Hugroseno	22	19	86,4%	Perjalanan dinas ke luar kota
Swandajani Gunadi	22	21	95,5%	Perjalanan dinas ke luar kota



Laporan singkat Rapat Direksi selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	13 Januari 2015	Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Pembahasan Persiapan Rapat Dewan Komisaris serta penyusunan Annual Report 2014. Mapping potential business dari Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014. Pemaparan mengenai program komunitas "Adira X-tra Bonus". Pembahasan mengenai Transaksi Keuangan Mencurigakan.
2.	26 Januari 2015	Pembahasan mengenai Operational Initiatives dan Strategy Objective. Pembahasan mengenai potensi pasar di Kalimantan. Pembahasan mengenai Early Warning Indicator. Pemaparan hasil audit dari unit internal audit selama tahun 2014.
3.	9 Februari 2015	Pembahasan Peningkatan Layanan Konsumen. Pembahasan mengenai Transaksi Keuangan Mencurigakan.
4.	23 Februari 2015	Pembahasan mengenai Operational Initiatives dan Strategy Objective. Pembahasan mengenai potensi strategi pemasaran. Pembahasan mengenai Early Warning Indicator.
5.	9 Maret 2015	Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan akhir Februari 2015. Pembahasan mengenai mitigasi risiko.
6.	23 Maret 2015	Pembahasan program "Insentif Sales Internal". Pembahasan target perbaikan website Perusahaan. Pembahasan mengenai indikator penilaian kinerja.
7.	6 April 2015	Pembahasan strategi mitigasi perlambatan bisnis. Pembahasan mengenai biaya transaksi. Pembahasan mengenai Balanced Scorecard.
8.	20 April 2015	Pembahasan mengenai program pemasaran dengan memanfaatkan basis nasabah yang dimiliki Perusahaan. Pembahasan mengenai pentingnya fungsi marketing analisis. Pemaparan data <i>fraud</i> . Pemaparan mengenai pembiayaan <i>durable</i> .
9.	11 Mei 2015	Pembahasan mengenai strategi marketing dan sales. Pembahasan mengenai indikator penilaian kinerja dalam Balanced Scorecard. Pemaparan tentang hasil pembiayaan baru selama bulan Januari-April 2015.
10.	25 Mei 2015	Pembahasan berkaitan dengan keuangan termasuk akuntansi dan perpajakan. Pembahasan mengenai pengembangan bisnis dan produk. Pembahasan mengenai kegiatan dan biaya operasional Perusahaan.
11.	15 Juni 2015	Pembahasan mengenai Balanced Scorecard. Pembahasan mengenai Corporate Shared Value.

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
12.	22 Juni 2015	Pembahasan mengenai Strategic Partnership. Pembahasan mengenai strategi marketing dan sales
13.	13 Juli 2015	Pembahasan mengenai Balanced Scorecard. Pemaparan hasil Mid Year Meeting 2015. Pemaparan hasil audit oleh Unit Internal Audit.
14.	27 Juli 2015	Pemaparan proses Audit 2015 oleh Auditor Eksternal Pembahasan mengenai permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan.
15.	18 Agustus 2015	Pemaparan data fraud. Pembahasan tentang strategi pemasaran.
16.	31 Agustus 2015	Pemaparan MoM 27 Juli 2015. Pembahasan mengenai service quality blueprint. Penyampaian Proposal Mitigasi Risiko Pajak atas Barang Tarikan dan Usulan NPWP atas Nasabah Baru. Update atas pemeriksaan pajak kepada Perusahaan.
17.	14 September 2015	Pembahasan mengenai kinerja keuangan sampai dengan 31 Agustus 2015.
18.	1 Oktober 2015	Pemaparan MoM 31 Agustus 2015. Pembahasan mengenai financial model untuk passenger car plus. Pembahasan mengenai optimalisasi fungsi teller. Pembahasan mengenai strategi operasional Perusahaan.
19.	26 Oktober 2015	Pemaparan MoM 1 Oktober 2015. Pembahasan mengenai monitoring balanced scorecard. Pembahasan mengenai permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan.
20.	16 November 2015	Pembahasan mengenai Balanced Scorecard. Pembahasan mengenai denda reguler.
21.	26 November 2015	Pemaparan MoM 26 Oktober 2015. Pembahasan mengenai perkembangan proyek-proyek bisnis Perusahaan sepanjang 2015. Pembahasan mengenai mitigasi risiko pajak atas biaya promosi. Kajian mengenai perubahan perlakuan pajak tahun 2015. Update mengenai SE OJK No. 4/SEOJK.05/2015 mengenai Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan.
22.	22 Desember 2015	Pembahasan mengenai Balanced Scorecard. Pembahasan mengenai kinerja warehouse.

Rencana Rapat Direksi Pada Tahun 2016

Untuk tahun 2016, Direksi berencana mengadakan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan, sehingga sepanjang tahun 2015 terdapat sekurang-kurangnya 12 (dua belas) kali jadwal rapat.

Rencana tanggal rapat telah ditentukan dan disetujui pada rapat Direksi tanggal 22 Desember 2015. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Direksi Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara ringkas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2015 antara lain sebagai berikut:

Bidang kepengurusan:

1. Melakukan evaluasi dan selanjutnya menyusun laporan tahunan tahun buku 2014 untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan kepada RUPS dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015.

2. Membuat dan menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran tahun 2016.
3. Melakukan pengembangan produk dan jasa layanan Perusahaan.
4. Melakukan pengembangan jaringan usaha Perusahaan.
5. Melakukan pengembangan organisasi Perusahaan untuk menyesuaikan dengan strategi usaha dan pengembangan jaringan usaha Perusahaan.

Bidang Manajemen Risiko:

1. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas kebijakan manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan.
2. Menerapkan secara konsisten sistem manajemen risiko yang telah ditetapkan untuk mengantisipasi setiap kemungkinan risiko yang akan dihadapi Perusahaan.
3. Menyiapkan pengembangan sumber daya untuk menjalankan sistem manajemen risiko Perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bidang Pengendalian:

1. Melakukan pengendalian internal dengan mengefektifkan kinerja Unit Audit Internal dan Unit Kepatuhan Perusahaan.
2. Memberikan arahan tindak lanjut atas hasil pengawasan yang dilakukan Unit Audit Internal dan Unit Kepatuhan Perusahaan dan memonitor penyelesaiannya.
3. Melakukan komunikasi yang baik dengan Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan, termasuk melakukan pembahasan-pembahasan atas temuan-temuan dari Auditor Eksternal.
4. Menindaklanjuti setiap temuan dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal maupun pihak otoritas yang berwenang untuk mengawasi Perusahaan.
5. Menyelesaikan setiap pelanggaran yang dilakukan di dalam Perusahaan.

Bidang Tata Kelola:

1. Melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab tata kelola perusahaan sesuai dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan bersama dengan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Memastikan dilakukannya sosialisasi atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada semua karyawan Perusahaan.

Bidang Tanggung Jawab Sosial:

1. Mengarahkan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan agar dapat menyentuh seluas mungkin pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Menetapkan strategi dan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk menjaga keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan evaluasi atas setiap pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk melakukan perbaikan atau peningkatan di masa yang akan datang.

Kebijakan Suksesi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang sangat menentukan dalam pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, sehingga untuk menjamin keberlanjutan usaha Perusahaan diperlukan adanya kebijakan suksesi. Kebijakan suksesi Direksi Adira Finance

berpedoman kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatuhan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Penjaminan, Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan. Proses pencalonan anggota Direksi Perusahaan melalui mekanisme:

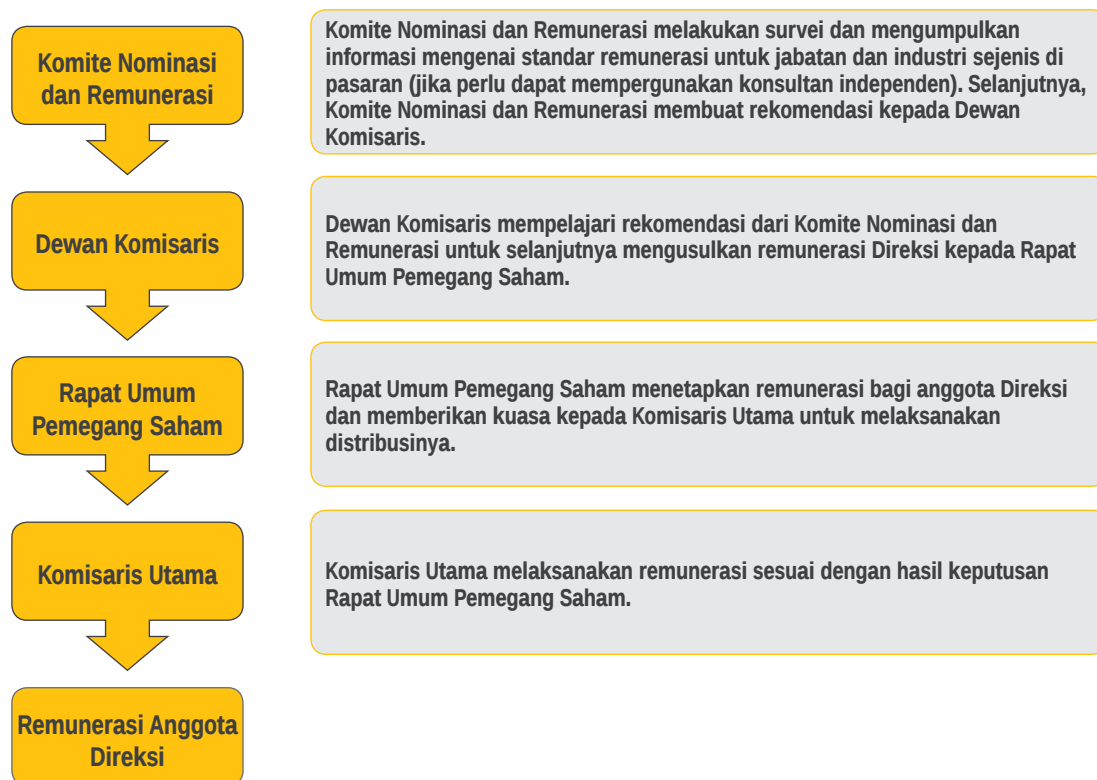
1. Setiap tahun Direksi Perusahaan melakukan penilaian atas pejabat-pejabat senior di Perusahaan yang memiliki potensi untuk menduduki jabatan sebagai anggota Direksi dikemudian hari. Data tersebut disimpan di Direktorat Sumber Daya Perusahaan.
2. Dalam hal diperlukan adanya pengangkatan anggota Direksi baru, maka proses penjangkaran dari internal maupun dari eksternal, yang mana untuk proses penjangkaran calon dilakukan oleh anggota Direksi Perusahaan berdasarkan data dari Direktorat Sumber Daya Manusia. Sedangkan dari eksternal dapat diajukan oleh pemegang saham yang memenuhi persyaratan untuk mengajukan calon sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Data para calon selanjutnya akan dilakukan verifikasi oleh kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Calon yang memenuhi syarat berdasarkan penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi selanjutnya akan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS.
4. Sebelum RUPS dilakukan, untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, calon yang bersangkutan harus mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan.
5. Calon yang telah memenuhi syarat dan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan akan diajukan dalam RUPS untuk diangkat sebagai anggota Direksi.

Remunerasi Direksi

Mekanisme pemberian kompensasi bagi Direksi ditentukan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan sebagai anggota Direksi pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
2. Dengan memperhitungkan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.
3. Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.
4. Usulan remunerasi anggota Direksi disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS Tahunan.
5. RUPS Tahunan dapat menentukan dan menetapkan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Remunerasi Anggota Direksi



Pada tahun 2015, RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015 telah memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem bagi masing-masing anggota Direksi sesuai dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

A. Jangka Pendek

Remunerasi Direksi pada tahun 2015 antara lain:

No.	Jenis Remunerasi	Ketentuan
1.	Gaji	Dibayarkan secara bulanan dan besarnya ditentukan oleh keputusan RUPS.
2.	Tunjangan	
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Jumlahnya sebesar 1 kali gaji yang dibayarkan sebelum hari Raya Idul Fitri.
	Tunjangan Komunikasi	Sebesar jumlah pemakaian setiap bulannya.
	Tunjangan Transport	Diberikan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran Gaji.
	Tunjangan Perumahan	Diberikan dalam bentuk pinjaman yang pengembalian dilakukan secara diangsur setiap bulan.
3.	Fasilitas	
	Kesehatan	Diberikan dalam bentuk fasilitas asuransi kesehatan baik bagi anggota Direksi yang bersangkutan dan keluarganya.
4.	Tantiem	Besarnya sangat tergantung kepada pencapaian kinerja Perusahaan dan ditentukan oleh keputusan RUPS.

Rincian remunerasi jangka pendek yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan pada tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Direksi					Jumlah Remunerasi Direksi				
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
Gaji	7	7	6	5	5	10.065	9.716	8.739	5.891	6.990
Tantiem	7	7	6	5	5	24.768	32.247	31.770	31.580	21.997
Tunjangan	7	7	6	5	6	13.581	17.977	11.718	17.339	18.261
Jumlah						48.414	59.940	52.227	54.810	47.248

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun Jumlah Anggota Direksi

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Direksi
Di atas Rp 2 miliar	7
Di atas Rp 1 miliar – Rp 2 miliar	-
Di atas Rp500 juta – Rp 1 miliar	-
Di bawah Rp 500 juta	-

B. Jangka Panjang dan Pasca Kerja

Adira Finance tidak memberikan imbalan jangka panjang atau pasca kerja bagi seluruh anggota Direksi.

Seluruh komponen remunerasi ini diberikan dengan persetujuan Dewan Komisaris yang telah diberi wewenang oleh RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015.

Program Pengenalan/Orientasi Bagi Anggota Baru Direksi

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan/orientasi bagi anggota Direksi yang baru pertama kali diangkat dan yang berasal dari luar Perusahaan. Program ini bertujuan agar anggota baru Direksi tersebut memahami secara mendalam mengenai Adira Finance. Program pengenalan/orientasi ini dilakukan dalam bentuk presentasi, penyampaian materi tertulis, kunjungan ke jaringan usaha dan pertemuan langsung dengan pihak-pihak internal Adira Finance yang akan berhubungan selama menjalankan tugasnya selaku anggota Direksi. Program pengenalan/orientasi ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Secara umum materi pengenalan/orientasi meliputi:

1. Pengetahuan Umum Mengenai Perusahaan Pembiayaan.
2. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Penjelasan mengenai Adira Finance, mulai dari visi, misi, filosofi, sejarah pendirian, kegiatan usaha, kinerja usaha, kondisi keuangan dan non keuangan, strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, kekuatan perusahaan serta peluang dan tantangan yang senantiasa dihadapi Perusahaan.
4. Struktur Organ Perusahaan, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan kebijakan sistem pengendalian.

Pada tahun 2015 tidak ada anggota Direksi yang mengikuti program pengenalan/ orientasi karena pada tahun 2015 tidak ada anggota baru Direksi.

Pelatihan/Seminar Direksi

Sepanjang tahun 2015, pelatihan atau seminar yang diikuti anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama	Nama Pelatihan dan Seminar	Penyelenggara	Lokasi Pelatihan dan Seminar	Tanggal Pelatihan dan Seminar
Willy Suwandi Dharma	Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multi Finance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas	PPM School of Management	Jakarta	3 Desember 2015
	Training Adira Executive Development Program	Executive Learning Institute/ PMBS	Jakarta	4 Agustus 2015
Marwoto Soebiakno	Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multi Finance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas	PPM School of Management	Jakarta	3 Desember 2015
	Training Adira Executive Development Program	Executive Learning Institute/ PMBS	Jakarta	4 Agustus 2015
Hafid Hadeli	Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multi Finance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas	PPM School of Management	Jakarta	3 Desember 2015
	Training Adira Executive Development Program	Executive Learning Institute/ PMBS	Jakarta	4 Agustus 2015
Ho Lioeng Min	Welcoming the Risk Management In Multifinance Industry with APPI	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Bandung	27 Maret 2015
	Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multi Finance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas	PPM School of Management	Jakarta	3 Desember 2015
	Training Adira Executive Development Program	Executive Learning Institute/ PMBS	Jakarta	4 Agustus 2015
I Dewa Made Susila	Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multi Finance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas	PPM School of Management	Jakarta	3 Desember 2015
	Training Adira Executive Development Program	Executive Learning Institute/ PMBS	Jakarta	4 Agustus 2015

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Nama	Nama Pelatihan dan Seminar	Penyelenggara	Lokasi Pelatihan dan Seminar	Tanggal Pelatihan dan Seminar
Cornel Hugroseno	Overseas Training	University of Salford Manchester	London	16 Feb 2015 - 15 Feb 2016
	Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multi Finance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas	PPM School of Management	Jakarta	3 Desember 2015
	Training Adira Executive Development Program	Executive Learning Institute/ PMBS	Jakarta	4 Agustus 2015
Swandajani Gunadi	Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multi Finance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas	PPM School of Management	Jakarta	3 Desember 2015
	Training Adira Executive Development Program	Executive Learning Institute/ PMBS	Jakarta	4 Agustus 2015

Penilaian Terhadap Anggota Direksi

Untuk mengukur kinerja Direksi Perusahaan, Adira Finance telah menerapkan sistem penilaian kerja Direksi. Penilaian ini dilakukan untuk melihat tingkat pencapaian Visi, Misi dan Strategi Perusahaan oleh Direksi, yang mana akan dipergunakan untuk menilai prestasi dan pemberian penghargaan berdasarkan kinerja secara kolektif maupun individual.

Proses penilaian Direksi Adira Finance pada tahun 2015 dilakukan baik secara kolektif maupun individual dengan mempertimbangkan faktor kualitatif dan kualitatif dengan menggunakan kriteria penilaian yang disepakati oleh anggota Direksi Perusahaan. Sistem penilaian dilakukan bersama seluruh anggota Direksi untuk selanjutnya dimintakan persetujuan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja

Penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diserahkan kepada Direktur Utama, dengan menggunakan kriteria antara lain:

1. Konsisten dalam meningkatkan pengembalian investasi bagi pemegang saham.
2. Kontribusi yang bermanfaat bagi strategi Perusahaan.
3. Tingkat pemahaman terhadap risiko utama yang mempengaruhi Perusahaan.

4. Memberikan arahan yang jelas kepada karyawan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
5. Kerja sama di antara sesama anggota Direksi.
6. Komitmen atas waktu yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dengan baik.
7. Profesionalitas dan kemauan untuk mendengarkan dan menghormati ide dari direktur lain dan pejabat senior lainnya.

Kriteria penilaian kolektif Direksi antara lain:

1. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Kontribusi dan peran aktif Direksi terhadap penerapan dan pelaksanaan budaya Perusahaan, visi, misi, filosofi, anggaran dan rencana kerja Perusahaan.
3. Realisasi keputusan-keputusan RUPS.
4. Kontribusi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
5. Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan
6. Tingkat pencapaian target dan tujuan Perusahaan.
7. Pemberian keputusan penting secara cepat, dengan dasar pertimbangan yang terbaik.
8. Hubungan yang erat antara Direksi dan pejabat senior.
9. Tingkat kehadiran dalam rapat, baik dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian kinerja Direksi pada tahun 2015:

No.	Indikator	Bobot	Pencapaian	Nilai	Keterangan
1.	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	10%	100%	10	Tata Kelola Perusahaan Adira Finance telah dilakukan secara baik.
2.	Kontribusi dan peran aktif Direksi terhadap penerapan dan pelaksanaan budaya Perusahaan, visi, misi, nilai, anggaran dan rencana kerja Perusahaan.	10%	100%	10	Untuk sasaran pencapaian Visi, Misi dan Nilai Perusahaan pada tahun 2015 dapat diwujudkan.
3.	Realisasi keputusan-keputusan RUPS.	10%	100%	10	Keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015 telah dilaksanakan seluruhnya.
4.	Kontribusi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	10%	100%	10	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dapat diwujudkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
5.	Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan	10%	85%	8,5	Rencana Strategis Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
6.	Tingkat pencapaian target dan tujuan Perusahaan.	15%	80%	12	Target yang diberikan kepada Direksi pada tahun 2015 telah mencapai 80%.
7.	Pemberian keputusan penting secara cepat, dengan dasar pertimbangan yang terbaik.	10%	100%	10	Keputusan-keputusan yang penting telah dapat diputuskan secara cepat dengan dasar pertimbangan yang terbaik.
8.	Hubungan yang erat antara Direksi dan pejabat senior.	10%	100%	10	Hubungan antara Direksi, pejabat senior dan para karyawan lainnya dapat dijalin secara erat.
9.	Tingkat kehadiran dalam rapat, baik dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.	15%	89%	13,35	Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris mencapai 80%.
Jumlah Nilai Total		100%		93,85%	

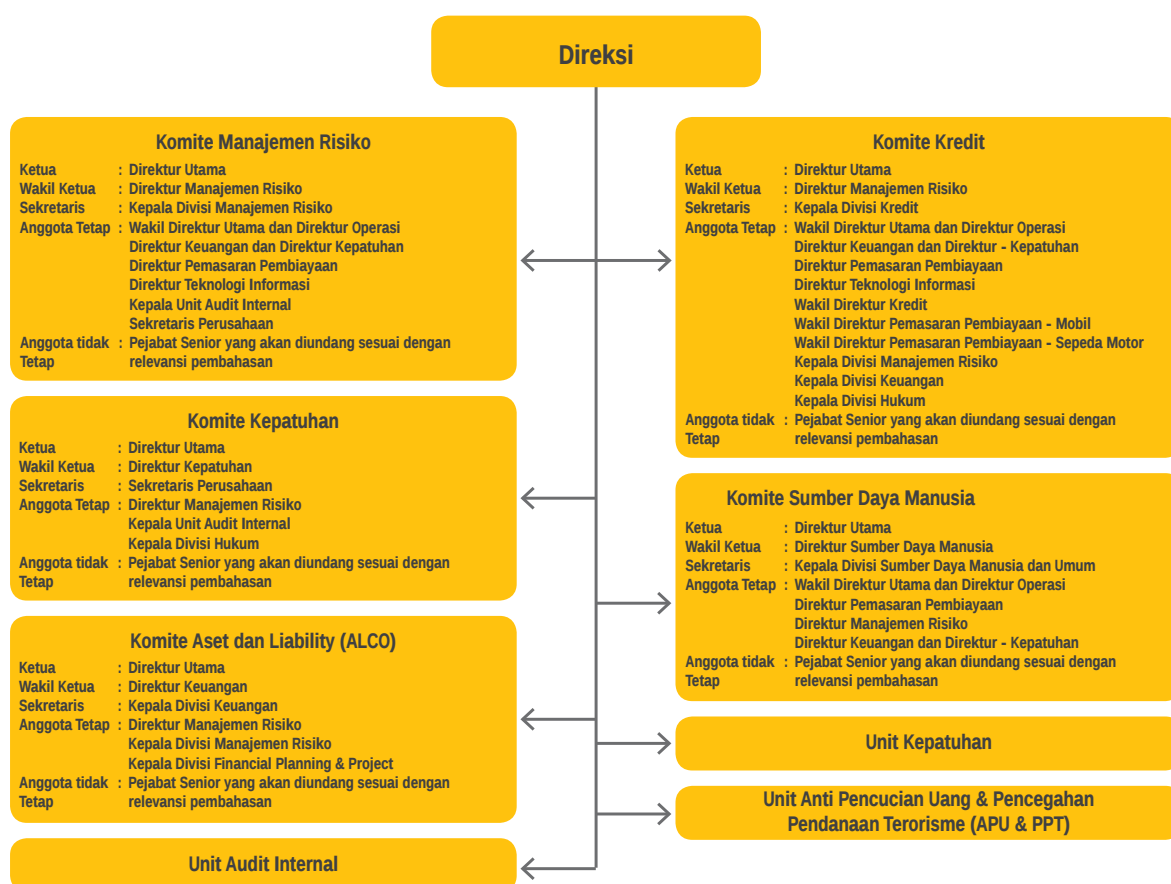
KONTRAK MANAJEMEN

Kontrak manajemen adalah kontrak pengelolaan Perusahaan oleh Direksi yang dibuat dan ditandatangani oleh Direktur Utama dengan pemegang saham pengendali. Sedangkan untuk anggota Direksi lainnya menandatangani kontrak manajemen dengan Direktur Utama. Kontrak manajemen tersebut berlaku sejak RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018.

Kontrak manajemen tersebut antara lain berisi kewajiban-kewajiban dari Direksi yang harus dipenuhi sampai dengan masa berlakunya kontrak, misalnya target laba bersih, kondisi kesehatan Perusahaan dan lainnya. Selain itu, kontrak manajemen juga mengatur hak-hak dan wewenang yang diberikan kepada Direksi.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

KOMITE DAN UNIT DI BAWAH DIREKSI



Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi dibantu oleh 8 (delapan) Komite Eksekutif yaitu:

a. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 025/ADMF/BOD/CS/I/07 Tanggal 18 Januari 2007. Komite ini bertanggung jawab untuk memberikan penilaian terhadap seluruh kebijakan operasional Perusahaan, melakukan evaluasi atas risiko-risiko Perusahaan, memastikan bahwa langkah-langkah peningkatan dan perbaikan kebijakan telah dilakukan dan hal lain yang berhubungan dengan risiko usaha Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko Perusahaan terdiri dari:

Ketua	Direktur Utama
Wakil Ketua	Direktur Manajemen Risiko
Sekretaris	Kepala Divisi Manajemen Risiko

	Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasi
	Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan
	Direktur Pemasaran Pembiayaan
Anggota Tetap	Direktur Teknologi Informasi
	Kepala Unit Audit Internal
	Sekretaris Perusahaan
Anggota Tidak Tetap	Pejabat Senior yang akan diundang sesuai dengan relevansi pembahasan

Tugas dan Kewajiban Komite Manajemen Risiko:

1. Komite Manajemen Risiko berkewajiban membuat laporan bulanan mengenai risiko keuangan dan operasional di seluruh jajaran dan jaringan organisasi. Manajemen akan menelaah laporan tersebut untuk kemudian mengambil langkah dan tindakan yang perlu untuk mengawasi dan menekan risiko usaha Perusahaan.
2. Komite Manajemen Risiko melakukan evaluasi terhadap risiko Perusahaan secara menyeluruh dengan Direksi, seluruh Kepala Wilayah dan Kepala Divisi terkait setiap bulan.

3. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen berkaitan dengan penyusunan kebijakan manajemen risiko Perusahaan.

Rapat Komite Manajemen Risiko:

Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan

dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2015, Komite telah melakukan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2015:

No.	Tanggal	Agenda	Peserta yang Hadir
1.	26 Januari 2015	1. Pembahasan profil risiko Adira Finance sampai dengan akhir tahun 2014. 2. Pembahasan mengenai program Komite yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2015. 3. Pembahasan mengenai program anti <i>fraud</i> yang diterapkan Perusahaan.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap.
2.	23 Maret 2015	1. Pembahasan profil risiko Adira Finance sampai dengan akhir Februari 2015. 2. Pembahasan mengenai portofolio Perusahaan. 3. Pembahasan mengenai tingkat kecurangan sampai dengan akhir Februari 2015.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap ditambah Kepala Unit Anti <i>Fraud</i> dan Kepala Divisi Hukum.
3.	25 Mei 2015	1. Pembahasan profil risiko Adira Finance sampai dengan akhir April 2015. 2. Pembahasan mengenai portofolio Perusahaan. 3. Pembahasan mengenai tingkat kecurangan sampai dengan akhir April 2015.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap ditambah Direktur Sumber Daya Manusia, Kepala Unit Anti <i>Fraud</i> dan Kepala Divisi Hukum.
4.	13 Juli 2015	1. Pembahasan profil risiko Adira Finance sampai dengan akhir Juni 2015. 2. Pembahasan mengenai tingkat kecurangan sampai dengan akhir Juni 2015.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap ditambah Kepala Unit Anti <i>Fraud</i> dan Kepala Divisi Hukum.
5.	14 September 2015	1. Pembahasan profil risiko Adira Finance sampai dengan akhir Agustus 2015. 2. Pembahasan mengenai tingkat kecurangan sampai dengan akhir Agustus 2015.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap ditambah Direktur Sumber Daya Manusia, Kepala Unit Anti <i>Fraud</i> dan Kepala Divisi Hukum.
6.	22 Desember 2015	1. Pembahasan profil risiko Adira Finance sampai dengan akhir November 2015. 2. Pembahasan mengenai tingkat kecurangan sampai dengan akhir November 2015.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap ditambah Kepala Unit Anti <i>Fraud</i> dan Kepala Divisi Hukum.

Kinerja Komite Manajemen Risiko pada tahun 2015:

Selama tahun 2015, Komite ini telah berhasil menjaga risiko-risiko usaha Perusahaan, sehingga tingkat risiko atas piutang bermasalah di Perusahaan dapat berada pada tingkat yang wajar. Selain itu, Komite juga dapat menjaga keseimbangan agar jumlah pembiayaan yang bermasalah (*non-performing loan*) tetap terjaga dengan tetap memperhatikan pertumbuhan pembiayaan Perusahaan. Hal ini, terlihat dari saldo piutang pembiayaan yang bermasalah yang dapat dipertahankan pada *level* yang relatif rendah sebesar 1,7% pada akhir tahun 2015 dengan kenaikan pembiayaan baru yang relatif stabil dari tahun sebelumnya.

b. Komite Kredit

Komite Kredit dibentuk berdasarkan Memorandum Internal Nomor MI-004/RIM/CRD/IV/2010 dan Nomor MI-005/RIM/CRD/IV/2010

keduanya tanggal 30 April 2010 yang telah direvisi dengan Memorandum Internal Nomor MI-015/RIM/CRD/VII/2013 tanggal 1 Juli 2013 dan Nomor MI-001/RIM/CRD/II/2013 tanggal 1 Februari 2013. Komite ini berfungsi untuk melakukan untuk memantau proses persetujuan pembiayaan, perbaikan, penyempurnaan dan penyederhanaan proses dan prosedur pemberian pembiayaan. Komite ini menelusuri data permohonan pembiayaan, tingkat kemampuan pengembalian, jenis pembiayaan dan riwayat kredit dari pemohon. Berbagai laporan harian dibuat untuk mempermudah pemantauan kualitas pembiayaan serta untuk memformulasikan produk pembiayaan yang baru. Perusahaan selanjutnya menelaah kembali portofolio yang telah dikonsolidasikan, baik di kantor pusat maupun cabang dan juga dealer dengan kontrak yang telah ada.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Divisi Kredit sebagai koordinator pelaksana dari Komite Kredit Adira Finance melakukan. Lebih lanjut, Komite Kredit Adira Finance bersama dengan unit kerja Manajemen Risiko dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk juga melakukan pertemuan secara berkala untuk memantau seluruh risiko dari portofolio pembiayaan. Dari berbagai kegiatan tersebut, selanjutnya Komite Kredit Adira Finance menyusun dan menyajikan laporan kepada Direktur terkait untuk memastikan pengendalian yang memadai atas seluruh risiko yang mungkin terjadi.

Komite Kredit terdiri dari:

Ketua	Direktur Utama
Wakil Ketua	Direktur Manajemen Risiko
Sekretaris	Kepala Divisi Kredit
Anggota Tetap	Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasi
	Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan
	Direktur Pemasaran Pembiayaan
	Direktur Teknologi Informasi
	Wakil Direktur Kredit
	Wakil Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil
	Wakil Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor
	Kepala Divisi Manajemen Risiko
Anggota Tidak Tetap	Kepala Divisi Keuangan
	Kepala Divisi Hukum
	Pejabat Senior yang akan diundang sesuai dengan relevansi pembahasan

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kebijakan pembiayaan Adira Finance.
2. Melakukan pengawasan untuk memastikan ditaatinya semua kebijakan pembiayaan Adira Finance secara konsisten dan melakukan analisa dalam hal terdapat permasalahan dalam penerapan kebijakan tersebut. Apabila dirasakan perlu, dapat memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi.
3. Melakukan evaluasi atas portofolio pembiayaan Perusahaan.
4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi penentuan batas wewenang persetujuan nilai pembiayaan yang telah ditentukan kepada Direksi.

Rapat Komite Kredit:

Rapat diadakan paling kurang 4 (empat) kali dalam setiap tahun untuk membahas kebijakan pembiayaan Adira Finance, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2015, Komite telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2015:

No.	Tanggal	Agenda	Peserta yang Hadir
1.	26 Januari 2015	Pembahasan kebijakan pembiayaan Adira Finance sampai dengan akhir tahun 2014, termasuk hambatan dan permasalahan yang timbul. Pembahasan mengenai program Komite yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2015. Pembahasan mengenai batas persetujuan pembiayaan pada setiap tingkatan, baik di cabang, wilayah maupun di kantor pusat.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap.
2.	20 April 2015	Pembahasan kebijakan pembiayaan Adira Finance sampai dengan akhir bulan Maret 2015, termasuk hambatan dan permasalahan yang timbul.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap ditambah Kepala Unit Anti <i>Fraud</i> dan Kepala Divisi Hukum.
3.	13 Juli 2015	Pembahasan kebijakan pembiayaan Adira Finance sampai dengan akhir bulan September 2013, termasuk hambatan dan permasalahan yang timbul.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap ditambah Kepala Unit Anti <i>Fraud</i> dan Kepala Divisi Hukum.
4.	22 Desember 2015	Pembahasan kebijakan pembiayaan Adira Finance sampai dengan akhir bulan November 2015, termasuk hambatan dan permasalahan yang timbul.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap ditambah Kepala Unit Anti <i>Fraud</i> dan Kepala Divisi Hukum.

Kinerja Komite Kredit pada tahun 2014:

Selama tahun 2015, Komite ini telah menghasilkan berbagai kebijakan dalam pemberian pembiayaan dari Perusahaan kepada konsumen, termasuk diantaranya melakukan evaluasi atas prosedur dan tata cara penerimaan konsumen, penyederhanaan formulir dan prosedur, tingkat bunga dan lainnya. Perusahaan berhasil menjaga risiko kreditnya (*Cost of Credit*) secara keseluruhan yaitu dari 4,9% pada tahun 2015, sehingga secara keseluruhan kinerja Perusahaan dapat terjaga.

c. Komite Kepatuhan

Komite Kepatuhan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 049/ADMF/BOD/CS/XII/07 Tanggal 10 Desember 2007. Komite ini bertanggung jawab untuk merumuskan pedoman etika kerja dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, Komite ini juga bertugas untuk memonitor pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan kepatuhan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Kepatuhan terdiri dari:

Ketua	Direktur Utama
Wakil Ketua	Direktur Kepatuhan
Sekretaris	Sekretaris Perusahaan
Anggota Tetap	Direktur Manajemen Risiko
	Kepala Unit Audit Internal
	Kepala Divisi Hukum
Anggota Tidak Tetap	Pejabat Senior yang akan diundang sesuai dengan relevansi pembahasan

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mengkaji kerangka Kepatuhan Perusahaan guna memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan rekomendasi. peningkatan kebijakan Kepatuhan kepada Direksi;
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan Kepatuhan Adira Finance terhadap peraturan perundang-undangan terutama hal-hal penting yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan serta risiko-risiko yang timbul atas ketidakpatuhan tersebut.
3. Mengkaji dan mengevaluasi hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak-pihak eksternal seperti OJK, Bank Indonesia, dan pihak lainnya yang terkait;
4. Melakukan evaluasi atas kebijakan-kebijakan yang terkait dengan fungsi kepatuhan dan risiko kepatuhan serta memastikan kebijakan-kebijakan tersebut telah disampaikan dan disetujui oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan langkah-langkah perbaikan serta untuk selalu memastikan ketaatan Adira Finance terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pembiayaan.

Rapat Komite Kepatuhan:

Komite wajib mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam tiga bulan, yang difasilitasi oleh Divisi Sekretaris Perusahaan, untuk membahas mengenai masalah yang berkaitan dengan kepatuhan Perusahaan, agar ketaatan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku tetap terjaga. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun 2015, Komite telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2015:

No.	Tanggal	Agenda	Peserta yang Hadir
1.	27 Januari 2015	Pembahasan mengenai kepatuhan Adira Finance sampai dengan akhir tahun 2014. Pembahasan mengenai program Komite yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2015. Pembahasan regulasi-regulasi baru yang akan berdampak kepada kegiatan usaha Perusahaan.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap.
3.	17 Juli 2015	Pembahasan mengenai kepatuhan Adira Finance sampai dengan akhir Juni 2015. Pembahasan regulasi-regulasi baru sampai dengan akhir Juni 2015, yang akan berdampak kepada kegiatan usaha Perusahaan. Pembahasan mengenai hasil penilaian mandiri atas penerapan Tata Kelola Perusahaan untuk Semester I Tahun 2015.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap
3.	21 September 2015	Pembahasan mengenai kepatuhan Adira Finance sampai dengan akhir Agustus 2015. Pembahasan regulasi-regulasi baru sampai dengan akhir Agustus 2015, yang akan berdampak kepada kegiatan usaha Perusahaan.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap
4.	27 November 2015	Pembahasan mengenai pembentukan unit kepatuhan sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014. Pembahasan regulasi-regulasi baru sampai dengan akhir Oktober 2015, yang akan berdampak kepada kegiatan usaha Perusahaan dan antisipasi atas rencana penerbitan regulasi-regulasi baru.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap

Kinerja Komite Kepatuhan pada tahun 2015:

Selama tahun 2015, Komite ini telah melakukan sosialisasi atas peraturan-peraturan baru dan mendistribusikan peraturan-peraturan baru tersebut kepada pihak-pihak terkait serta melakukan pemantauan atas pelaksanaannya. Komite ini juga selalu memantau posisi kepatuhan Perusahaan atas ketentuan perundang-undangan dan melaporkannya kepada Direksi secara bulanan. Pencapaian yang diperoleh pada tahun 2014 adalah hampir tidak terdapat sanksi dari instansi yang berwenang, yang diakibatkan oleh ketidaktaatan Perusahaan. Penjelasan detail mengenai kepatuhan Perusahaan dapat dilihat pada bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan ini, yaitu pada sub-bagian Kepatuhan.

d. Komite Asset dan Liability (ALCO)

Komite ALCO dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD-004/ADMF-FIN/V/2012 Tanggal 15 Mei 2012. Komite ini bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan *Asset* dan *Liability* Perusahaan sehingga strategi diversifikasi pendanaan dilakukan dengan cermat, risiko likuiditas Perusahaan dapat termitigasi dengan baik dan akhirnya mendapatkan imbal hasil yang maksimal.

Komite ALCO terdiri dari:

Ketua	Direktur Utama
Wakil Ketua	Direktur Keuangan
Sekretaris	Kepala Divisi Keuangan
Anggota Tetap	Direktur Manajemen Risiko
	Kepala Divisi Manajemen Risiko
	Kepala Divisi Financial Planning & Project
Anggota Tidak Tetap	Pejabat Senior yang akan diundang sesuai Tetap dengan relevansi pembahasan

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Menetapkan kebijakan manajemen likuiditas.
2. Mengkaji dan memberi persetujuan atas sasaran risiko dan imbal hasil neraca Perusahaan.
3. Memberi persetujuan atas semua hal yang menyangkut manajemen risiko dan imbal hasil neraca sesuai limit yang telah ditetapkan.
4. Mengkaji, mengevaluasi dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai limit yang telah ditetapkan.
5. Menyetujui *hedging* untuk pengelolaan risiko tingkat bunga atas pendanaan dalam mata uang asing dengan memperhatikan kondisi keuangan dan moneter yang sedang berlangsung.

6. Mengkaji dan mengevaluasi usulan perubahan tingkat suku bunga, juga memberikan masukan perhitungan keuntungan dan risiko yang akan dihadapi.
7. Mengkaji diversifikasi jatuh tempo pendanaan dan sumber dana, menjaga agar tidak banyak bergantung pada sumber dana yang fluktuatif.

Rapat ALCO:

Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2015, Komite telah melakukan 9 (sembilan) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota tetap mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2015:

No.	Tanggal	Agenda	Peserta yang Hadir
1.	13 Januari 2015	Rencana pendanaan tahun 2015	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap.
2.	9 Februari 2015	Kegiatan pendanaan Penilaian risiko atas likuiditas & tingkat bunga	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap.
3.	9 Maret 2015	Kegiatan pendanaan Penilaian risiko atas likuiditas & tingkat bunga	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap.
4.	6 April 2015	Kegiatan pendanaan & kondisi industri dan pasar terkini Penilaian risiko atas likuiditas & tingkat bunga	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap.
5.	25 Mei 2015	Kegiatan pendanaan Penilaian risiko atas likuiditas & tingkat bunga	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap.
6.	27 Juli 2015	Kegiatan pendanaan Penilaian risiko atas likuiditas & tingkat bunga	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap.
7.	31 Agustus 2015	Kegiatan pendanaan Penilaian risiko atas likuiditas & tingkat bunga	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap.
8.	1 Oktober 2015	Kegiatan pendanaan & kebutuhan pendanaan tahun 2015 Penilaian risiko atas likuiditas & tingkat bunga	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap.
9.	26 November 2015	Kegiatan pendanaan & kebutuhan pendanaan tahun 2015 Penilaian risiko atas likuiditas & tingkat bunga	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap.

Kinerja Komite ALCO pada tahun 2015:

Selama tahun 2015, Rapat ALCO dalam tahun 2015 telah menghasilkan beberapa keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan likuiditas dan memberikan masukan mengenai tingkat suku bunga pembiayaan. Kondisi likuiditas dan pembiayaan Perusahaan sepanjang tahun 2015 dapat dikelola secara baik, sehingga dapat menghasilkan peningkatan pada laba bersih Perusahaan.

e. Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 025/ADMF/BOD/HRDGA/I/07 Tanggal 2 Januari 2007. Komite ini berfungsi untuk menetapkan sasaran dan kebijakan sumber daya manusia Perusahaan, yang mana tugasnya antara lain merumuskan, memantau dan mengevaluasi program-program sumber daya manusia agar tetap sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komite ini berwenang untuk menetapkan rencana sumber daya manusia, termasuk juga promosi, pelatihan maupun perekrutan jabatan-jabatan penting di dalam Perusahaan.

Komite Sumber Daya Manusia terdiri dari:

Ketua	Direktur Utama
Wakil Ketua	Direktur Sumber Daya Manusia
Sekretaris	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum
Anggota Tetap	Wakil Direktur Utama
	Direktur Pemasaran Pembiayaan
	Direktur Manajemen Risiko
	Direktur Keuangan dan Direktur Hukum
Anggota Tidak Tetap	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
	Pejabat Senior yang akan diundang sesuai dengan relevansi pembahasan

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Setiap anggota tetap dari Komite Sumber Daya Manusia wajib melakukan evaluasi kebijakan organisasi, *Man Power Planning*, *Key Performance Indicator*, remunerasi karyawan, kebijakan dan pengembangan promosi karyawan untuk level manager ke atas, serta *balancing* penilaian kinerja karyawan.

2. Setiap anggota tidak tetap dari Komite Sumber Daya Manusia wajib melakukan evaluasi *Man Power Planning*, *Key Performance Indicator* level manager ke bawah, promosi level manager dan supervisor, review potensi karyawan level manager dan supervisor, penempatan karyawan level manager dan supervisor dan *balancing* penilaian kinerja untuk level manager ke bawah.

Rapat Komite Sumber Daya Manusia:

Komite Sumber Daya Manusia wajib mengadakan rapat koordinasi minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun untuk kegiatan *Man Power Planning*, *Key Performance Indicator*, review potensi karyawan dan penilaian kinerja, serta rapat koordinasi 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan untuk kegiatan review promosi. Selanjutnya juga terdapat kegiatan yang tergantung dengan kondisi dan kebutuhan, untuk mengkonsolidasi hasil kebijakan yang telah dilakukan oleh masing-masing anggota dan hal-hal lain yang dianggap perlu oleh anggota tetap Komite Sumber Daya Manusia.

Selama tahun 2015, Komite telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota tetap mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2015:

No.	Tanggal	Agenda	Peserta yang Hadir
1.	3 Februari 2015	Pembahasan kinerja dan penilaian karyawan sepanjang tahun 2014. Pembahasan kebijakan sumber daya manusia, rencana peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, <i>Key Performance Indicator</i> dan evaluasi potensi karyawan.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap serta seluruh anggota tidak tetap.
2.	7 April 2015	Pembahasan pelaksanaan program pengembangan kualitas sumber daya manusia sampai dengan bulan Maret 2015.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap.
3.	7 Juli 2015	Pembahasan mengenai penilaian kinerja dan promosi karyawan sampai dengan bulan Juni 2015.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap serta seluruh anggota tidak tetap.
4.	15 Desember 2015	Pembahasan pelaksanaan program pengembangan kualitas sumber daya manusia sampai dengan bulan November 2015.	Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan seluruh anggota tetap.

Kinerja Komite Sumber Daya Manusia pada tahun 2015:

Selama tahun 2015, Komite ini telah menetapkan berbagai kebijakan sumber daya manusia Perusahaan, termasuk diantaranya kebijakan penggajian, insentif, bonus, tunjangan, penghargaan, penilaian individual dan rekrutmen. Selain itu, Komite juga telah mengambil keputusan untuk memberikan sanksi kepada karyawan-karyawan yang telah melakukan pelanggaran, sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.

Lebih lanjut, Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum bersama dengan Komite Sumber Daya Manusia PT Bank Danamon Indonesia Tbk juga melakukan pertemuan secara rutin untuk menyelaraskan kebijakan Sumber Daya Manusia Adira Finance dengan kebijakan Sumber Daya Manusia PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

f. Unit Audit Internal

Pembahasan mengenai Unit Audit Internal dapat dilihat pada halaman 343 Laporan Tahunan 2015 ini.

Sejak dibentuk pada tanggal 1 Oktober 2015, Unit Kepatuhan telah melakukan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran peserta mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2015:

No.	Tanggal	Agenda	Peserta yang Hadir
1.	26 Oktober 2015	Laporan Kepatuhan bulan Oktober 2015. Pembahasan <i>Gap Analysis</i> berkaitan dengan korporasi dan kegiatan operasional Perusahaan bulan Oktober 2015. Pembahasan <i>Gap Analysis</i> berkaitan dengan Perusahaan Pembiayaan bulan Oktober 2015. Pembahasan <i>Gap Analysis</i> berkaitan dengan Unit Usaha Syariah bulan Oktober 2015.	Seluruh Direksi dan Unit Kepatuhan.
2.	26 November 2015	Laporan Kepatuhan bulan November 2015. Pembahasan <i>Gap Analysis</i> berkaitan dengan korporasi dan kegiatan operasional Perusahaan bulan November 2015. Pembahasan <i>Gap Analysis</i> berkaitan dengan Perusahaan Pembiayaan bulan November 2015. Pembahasan <i>Gap Analysis</i> berkaitan dengan Unit Usaha Syariah bulan November 2015.	Seluruh Direksi dan Unit Kepatuhan.
3.	22 Desember 2015	Laporan Kepatuhan bulan Desember 2015. Pembahasan <i>Gap Analysis</i> berkaitan dengan korporasi dan kegiatan operasional Perusahaan bulan Desember 2015. Pembahasan <i>Gap Analysis</i> berkaitan dengan Perusahaan Pembiayaan bulan Desember 2015. Pembahasan <i>Gap Analysis</i> berkaitan dengan Unit Usaha Syariah bulan Desember 2015.	Seluruh Direksi dan Unit Kepatuhan.

g. Unit Kepatuhan

Unit Kepatuhan dibentuk berdasarkan Memo Internal Nomor MI-001/PRD/COMP/X/2015 tanggal 1 Oktober 2015. Peranan Unit Kepatuhan dalam Perusahaan adalah menjalankan tindakan-tindakan atau langkah-langkah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, prosedur dan kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan dan/atau regulasi terkait dengan Perusahaan Pembiayaan.

Dalam menjalankan fungsi kepatuhan dalam Perusahaan, Unit Kepatuhan memiliki wewenang untuk:

1. melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu terkait dengan kepatuhan pelaksanaan operasional bisnis dan/atau perusahaan terhadap peraturan/regulasi terkait Perusahaan Pembiayaan;
2. melakukan koordinasi dengan bagian terkait sehubungan dengan pelaksanaan kepatuhan; dan
3. melakukan pengumpulan dokumen-dokumen seperti regulasi, produk yang sudah dan/atau akan berjalan, Memo Internal, SOP dan lainnya yang terkait dengan operasional bisnis maupun Perusahaan guna kepentingan pelaksanaan kepatuhan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kinerja Unit Kepatuhan pada tahun 2015:

Selama tahun 2015, Unit Kepatuhan telah menyusun materi dan soal untuk pelatihan kepatuhan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman penyesuaian Peraturan-Peraturan Baru OJK dengan bekerja sama dengan bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui program *E-Learning*.

h. Unit Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme

Pembahasan mengenai Unit Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) dapat dilihat pada halaman 364 Laporan Tahunan 2015 ini.

Keanggotaan Direksi dalam Komite Eksekutif adalah sebagai berikut:

Nama	Komite Manajemen Risiko	Komite Kredit	Komite Kepatuhan	Komite Sumber Daya Manusia	Komite ALCO
Willy S Dharma	Ketua	Ketua	Ketua	Ketua	Ketua
Marwoto Soebiakno	Anggota	Anggota	Bukan Anggota	Anggota	Bukan Anggota
Hafid Hadeli	Anggota	Anggota	Bukan Anggota	Anggota	Bukan Anggota
Ho Lioeng Min	Anggota	Anggota	Anggota	Anggota	Anggota
I Dewa Made Susila	Anggota	Anggota	Anggota	Anggota	Anggota
Cornel Hugroseno	Anggota	Bukan Anggota	Bukan Anggota	Bukan Anggota	Bukan Anggota
Swandajani Gunadi	Bukan Anggota	Bukan Anggota	Bukan Anggota	Anggota	Bukan Anggota

Persentase kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Komite Eksekutif selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	Komite Manajemen Risiko	Komite Kredit	Komite Kepatuhan	Komite Sumber Daya Manusia	Komite ALCO	Alasan Ketidakhadiran
Willy S Dharma	100%	100%	100%	100%	100%	-
Marwoto Soebiakno	100%	100%	Bukan Anggota	100%	Bukan Anggota	-
Hafid Hadeli	100%	100%	Bukan Anggota	100%	Bukan Anggota	-
Ho Lioeng Min	100%	100%	100%	100%	100%	-
I Dewa Made Susila	100%	100%	100%	100%	100%	-
Cornel Hugroseno	100%	Bukan Anggota	Bukan Anggota	Bukan Anggota	Bukan Anggota	-
Swandajani Gunadi	Bukan Anggota	Bukan Anggota	Bukan Anggota	100%	Bukan Anggota	-

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing memiliki kewajiban yang sama yaitu menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan. Keberhasilan pelaksanaan kewajiban tersebut dapat dilihat dari:

1. Terpeliharanya kinerja Perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan dipublikasikan kepada publik.
2. Sistem pengendalian berjalan dengan baik dan manajemen risiko Perusahaan juga dapat dikelola dengan baik.
3. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan oleh seluruh unit Perusahaan dengan baik dan konsisten.
4. Kinerja usaha Perusahaan dapat dinikmati juga oleh pemegang saham dalam bentuk pembagian dividen oleh Perusahaan.
5. Kepentingan semua pemangku kepentingan dapat dijaga secara seimbang dan wajar.

Untuk menjamin terpeliharanya keberlanjutan usaha Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara rutin melakukan rapat bersama/rapat gabungan untuk membicarakan kinerja Perusahaan dan membahas masalah-masalah yang timbul atau diperkirakan akan timbul agar dapat menemukan jalan keluar terbaik secara bersama.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah melakukan 4 (empat) kali rapat gabungan, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang tinggi ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

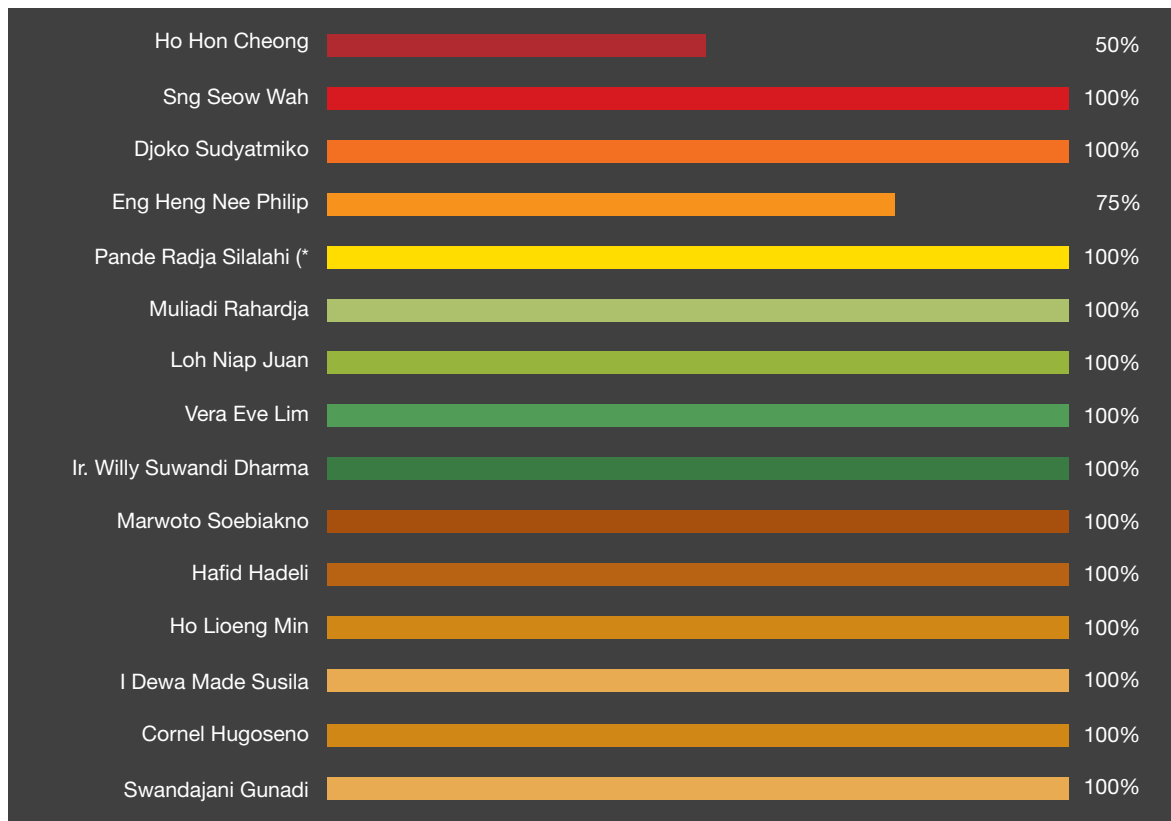
Adapun daftar kehadiran dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	6 Feb	21 Mei	11 Ags	4 Des
Ho Hon Cheong	v	-		
Sng Seow Wah			v	v
Djoko Sudyatmiko	v	v	v	v
Eng Heng Nee Philip	v	v	v	-
Pande Radja Silalahi (*)	v	v	v	
Muliadi Rahardja	v	v		
Loh Niap Juan			v	v
Vera Eve Lim	v	v	v	v
Willy Suwandi Dharma	v	v	v	v
Marwoto Soebiakno	v	v	v	v
Hafid Hadeili	v	v	v	v
Ho Lioeng Min	v	v	v	v
I Dewa Made Susila	v	v	v	v
Cornel Hugoseno	v	v	v	v
Swandajani Gunadi	v	v	v	v

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Ho Hon Cheong	2	1	50%	Dinas di luar kota
Sng Seow Wah	2	2	100%	-
Djoko Sudyatmiko	4	4	100%	-
Eng Heng Nee Philip	4	3	75%	Dinas di luar kota
Pande Radja Silalahi (*)	3	3	100%	-
Muliadi Rahardja	2	2	100%	-
Loh Niap Juan	2	2	100%	-
Vera Eve Lim	4	4	100%	-
Willy Suwandi Dharma	4	4	100%	-
Marwoto Soebiakno	4	4	100%	-
Hafid Hadeili	4	4	100%	-
Ho Lioeng Min	4	4	100%	-
I Dewa Made Susila	4	4	100%	-
Cornel Hugoseno	4	4	100%	-
Swandajani Gunadi	4	4	100%	-

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN



Keterangan:

(*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015

Laporan singkat Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	6 Februari 2015	Rencana perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan regulasi baru. Laporan Enterprise Architecture Maturity. Kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2014. Kinerja keuangan Perusahaan. Peluang bisnis baru Perusahaan. Regulasi yang baru diterbitkan regulator. Penerapan prinsip mengenal nasabah sampai dengan akhir Desember 2014.
2.	21 Mei 2015	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Kinerja keuangan Perusahaan pada triwulan I Tahun 2015 Rencana penerbitan Obligasi Perusahaan. Penerapan prinsip mengenal nasabah sampai dengan akhir April 2015.
3.	11 Agustus 2015	Kinerja keuangan Perusahaan pada Semester I Tahun 2015. Peluang-peluang bisnis baru. Kepatuhan Perusahaan. Penerapan prinsip mengenal nasabah sampai dengan akhir Juli 2015.
4.	4 Desember 2015	Anggaran tahun buku 2016. Kinerja Perusahaan sampai dengan akhir bulan September 2015 dan prospeknya sampai dengan akhir Desember 2015. Strategi dan inisiatif Perusahaan untuk tahun 2016. Jadwal Rapat Gabungan selama tahun 2016. Penerapan prinsip mengenal nasabah sampai dengan akhir November 2015.

Rencana Rapat Gabungan Pada Tahun 2016

Untuk tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi berencana mengadakan 4 (empat) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Kamis, tanggal 28 Januari 2016.
2. Hari Kamis, tanggal 26 Mei 2016.
3. Hari Kamis, tanggal 22 September 2016.
4. Hari Kamis, tanggal 24 November 2016.

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 4 Desember 2015. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika ada permintaan dari mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

MANAJEMEN RISIKO

1,7%

Piutang bermasalah
terjaga di bawah 2%

Perusahaan terus bekerja untuk membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.



Manajemen risiko merupakan salah satu aspek yang penting bagi Perusahaan dalam memastikan kelangsungan usaha Perusahaan. Tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan.

Perusahaan terus bekerja untuk membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Sejak lama Perusahaan telah mengadopsi “Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak,” yang mana Perusahaan melaksanakan dalam kapasitasnya sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon Indonesia), pemegang saham pengendali Perusahaan, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006.

Oleh sebab itu, dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan mengadopsi mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagaimana yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Berikut merupakan uraian penerapannya:

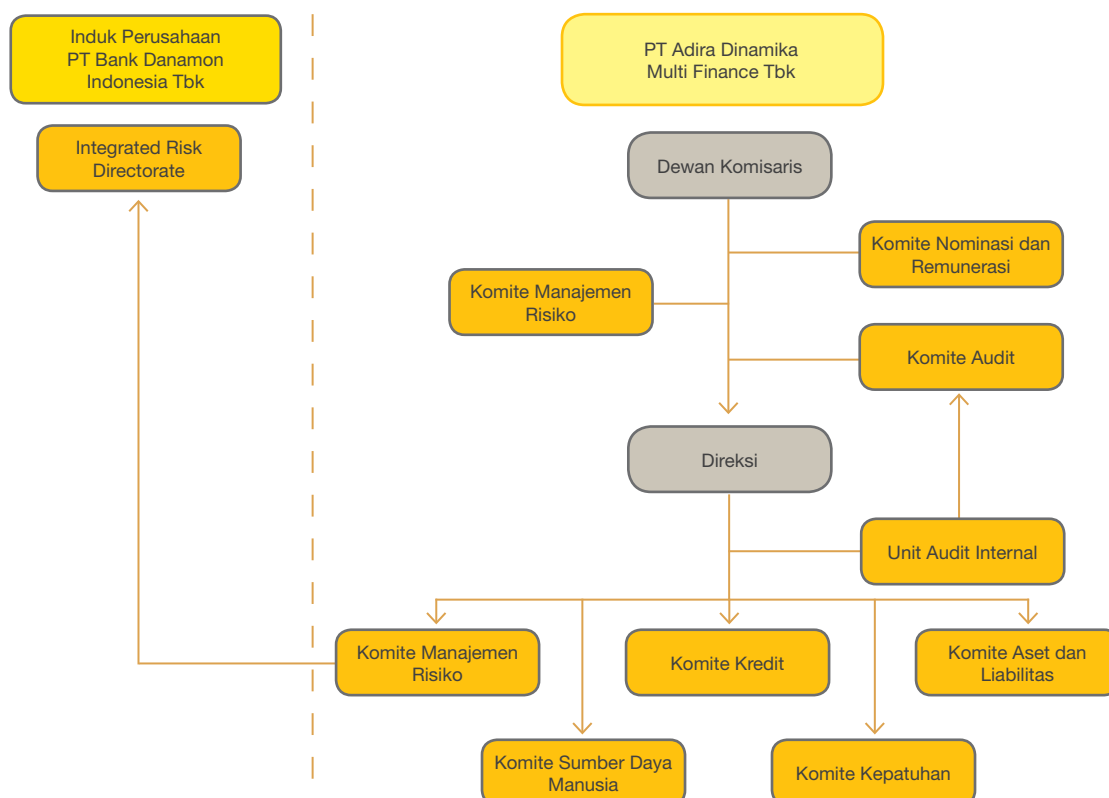


MANAJEMEN RISIKO

Pilar I: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh komite dan unit di bawahnya. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Perusahaan. Sementara Direksi didukung oleh komite-komite eksekutif di bawahnya yang terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Aset dan Liabilitas dan Komite Kepatuhan. Selain itu, Direksi pun memiliki tanggung jawab untuk merancang sistem audit internal terhadap proses pelaporan internal yang mencakup mekanisme menyeluruh dari prosedur operasi standar, jalur pelaporan dan struktur akuntabilitas. Dalam menjalankan tanggung jawabnya ini, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dalam memberikan pertanggungjawaban kepada Komite Audit di bawah Dewan Komisaris.

Adapun gambaran umum struktur pengawasan yang ada di Perusahaan (dimana manajemen risiko merupakan salah satu bagian penting dari pengawasan yang dilakukan di dalam Perusahaan) dapat dilihat dari bagan di bawah ini:



Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko yaitu Komite Manajemen Risiko.

Lebih lanjut, kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat terdapatnya wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perusahaan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset pembiayaan Perusahaan.

Pilar II: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan pencadangan kerugian piutang Perusahaan juga sejalan dengan kebijakan

pencadangan pada Perusahaan Induk yang sesuai dan patuh terhadap Peraturan Bank Indonesia (selaku regulator Perusahaan Induk).

Pilar III: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko, utamanya risiko kredit dan risiko operasional. Sejak semula, Perusahaan telah berkeyakinan bahwa pengendalian risiko merupakan isu yang krusial dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, berbagai mekanisme yang tepat sasaran terus dikembangkan dengan *End-to-End approach*, yang mana langkah pengendalian risiko mencakup dari proses awal hingga akhir, dari penyeleksian profil konsumen untuk menyaring konsumen yang layak untuk mendapatkan pendanaan hingga penyelesaian kewajiban konsumen, serta mencakup berbagai fungsi utama ataupun pendukung Perusahaan. Kini Perusahaan telah memiliki instrumen yang komprehensif dalam mengendalikan berbagai risiko, disesuaikan dengan keseriusan dampak yang dapat terjadi terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

Dalam melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit, Perusahaan memiliki instrumen penilaian kredit dan analisis kredit. Sementara dalam untuk risiko operasional, selain memiliki Risk Control Self-Assessment (RCSA), Perusahaan juga memiliki mekanisme (1) Pengelolaan Kecurangan (*Fraud Management*) dimana Perusahaan menyusun strategi *preventive, detection, investigation & recovery*, dan *deterrence*; serta (2) Pengelolaan Kelangsungan Usaha (Business Continuity Management/BCM) yang daripadanya disusunlah Business Continuity Plan (BCP) yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritis dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perusahaan juga memiliki mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko Perusahaan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan (Ad1Sys) mampu menyediakan

MANAJEMEN RISIKO

data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Lebih lanjut, kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar IV: Pengendalian Internal

Untuk memastikan kelemahan ataupun penyimpangan dapat terdeteksi dengan cepat, selain tetap menggunakan instrumen-instrumen sebagaimana disebutkan di atas, Perusahaan memiliki mekanisme pengendalian lainnya yang terdiri dari 3 tier, yakni: (1) Atasan/superior; (2) Quality Assurance; dan (3) Unit Audit Internal.

Tier 1 terletak pada atasan langsung, yang mana setiap atasan diharapkan untuk dapat melakukan penyaringan terhadap kelemahan atau penyimpangan yang paling awal. *Tier 2* adalah pada Tim Quality Assurance (QA) yang memiliki fungsi untuk melakukan pemeriksaan secara berkala terkait kepatuhan setiap bagian dari Perusahaan terhadap kebijakan yang telah dikeluarkan untuk bagian terkait, terutamanya jaringan usaha. *Tier 3* adalah Unit Audit Internal, yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya berdasarkan sampling kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Unit Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dicerminkan dengan dilaksanakannya juga audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi kepada unit-unit di Perusahaan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Perusahaan dan Risiko-Risiko yang Dihadapi

Dalam penerapan pengendalian risiko, Perusahaan banyak mengadopsi dan mengakomodasi pola yang diterapkan oleh sektor perbankan sebagai sektor usaha di Indonesia yang dianggap paling mapan dan lebih berpengalaman dalam penerapan konsep manajemen risiko, mengingat juga perlu diterapkannya kerangka konsolidasi manajemen risiko antara Perusahaan dengan Perusahaan Induk. Perusahaan berhadapan dengan beberapa risiko, baik yang merupakan faktor internal maupun eksternal, diantaranya adalah:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, yang mana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Risiko ini tidak dapat diabaikan sepenuhnya, namun dapat diminimalisir dengan melakukan manajemen risiko yang baik.

Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perusahaan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perusahaan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi terkini dan akan dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko

ini, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

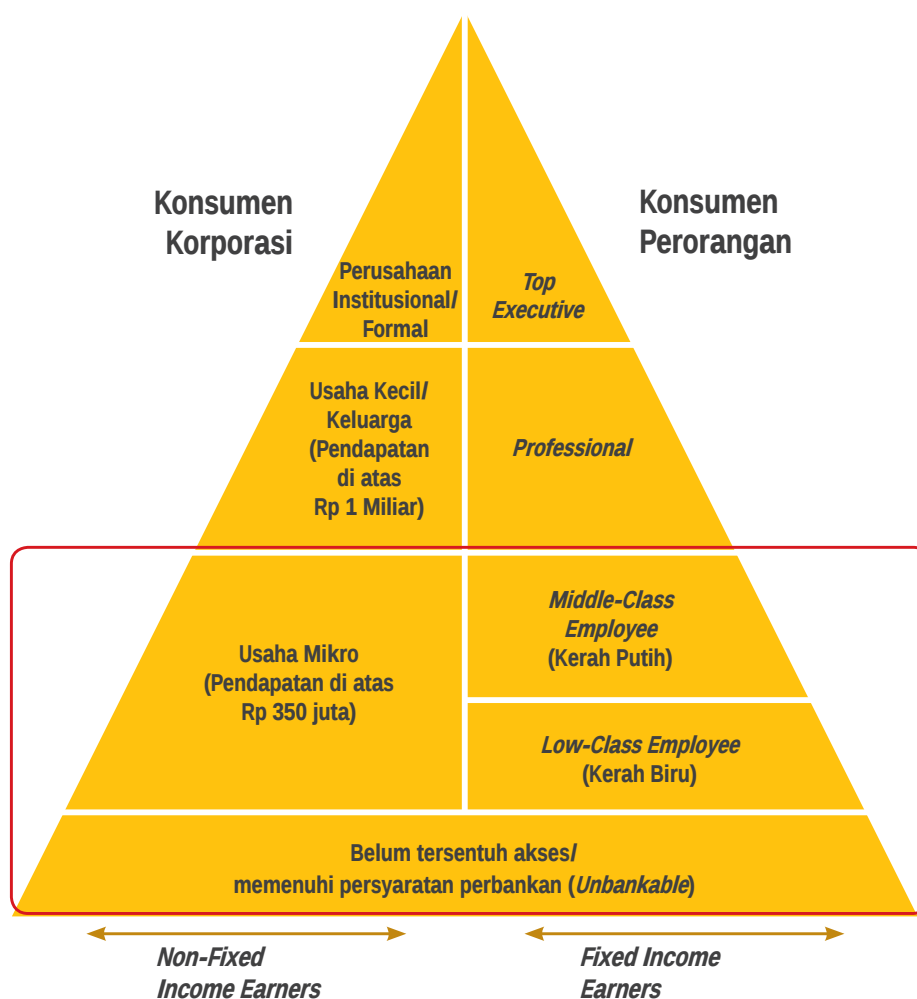
Dalam penerapan manajemen risiko terhadap risiko kredit, adapun instrumen yang telah berjalan saat ini adalah:

a) Penilaian Kredit (*Credit Assessment*)

Langkah pengendalian risiko dimulai dari tahap awal penetapan sasaran pasar (target market) dan pemetaan profil konsumen. Inti dari pengendalian risiko kredit adalah:

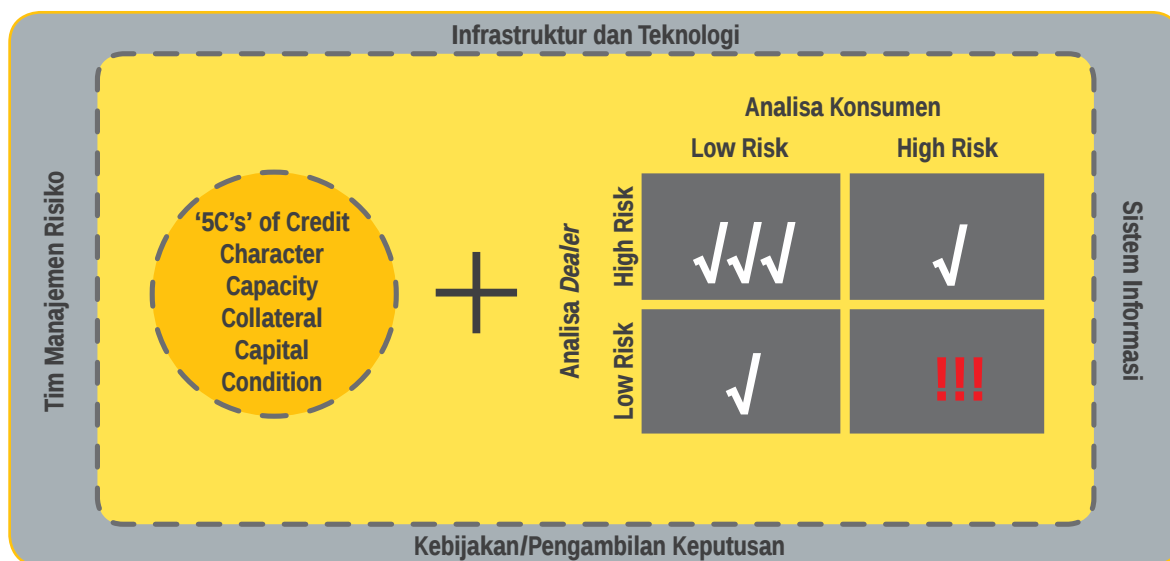
- Portofolio konsumen yang sehat (yakni berada tingkat risiko yang dapat diterima/ dikelola Perusahaan); dan
- Profil konsumen yang dapat diandalkan untuk pengelolaan *account* yang efektif.

Dalam menetapkan sasaran pasar, Perusahaan melakukan segmentasi pada pasar yang potensial. Secara umum, sasaran pasar Perusahaan dapat dibagi menjadi konsumen korporasi dan perorangan. Berikut merupakan ilustrasi penetapan sasaran pasar Perusahaan:



MANAJEMEN RISIKO

Setelah sasaran pasar telah ditetapkan, selanjutnya dilakukan penyeleksian terhadap profil konsumen dimana hal ini menjadi mekanisme penyaring awal untuk memperoleh konsumen. Berikut merupakan gambaran kerangka analisa kelayakan kredit di Perusahaan:



Analisa kelayakan kredit di Perusahaan dimulai dari penilaian atas aspek kualitatif dan kuantitatif calon konsumen dengan menggunakan metode **5C's of Credit**, terdiri dari *Character* (Karakter-reputasi/integritas konsumen), *Capacity* (Kapasitas-kecukupan arus kas atau kemampuan membayar dengan mengukur pendapatan terhadap hutang/*Debt-Service Ratio*), *Collateral* (Jaminan-aset yang dapat digunakan sebagai jaminan atas kredit), *Capital* (Modal/aset bersih konsumen) dan *Condition* (Kondisi ekonomi dan tujuan kredit).

Metode kedua yang digunakan adalah pengukuran risiko berupa matriks analisa risiko konsumen dan dealer. Dalam metode ini, Perusahaan membuat seperangkat kriteria untuk mengukur tingkat risiko atas konsumen dan dealer yang merupakan sumber utama perolehan konsumen untuk industri pembiayaan kendaraan bermotor di Indonesia. Adapun kombinasi metode **5C's of Credit** dengan metode ini selanjutnya menjadi fondasi dalam implementasi pengelolaan risiko Perusahaan. Perusahaan mendirikan tim manajemen risiko yang

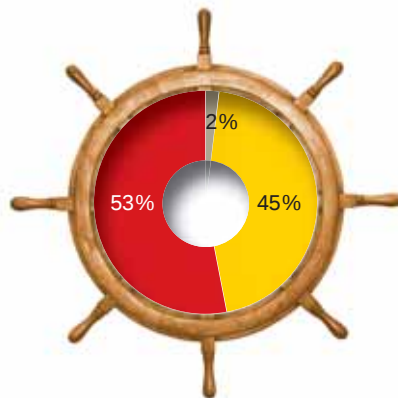
bertanggung jawab memantau pengendalian risiko Perusahaan a.l. dengan terlibat dalam pembuatan program produk/kredit, penetapan kebijakan kredit, penetapan batasan persetujuan pemberian kredit, analisa portofolio, serta meninjau dan mengawasi kinerja portofolio secara rutin; infrastruktur dan teknologi yang memungkinkan pengendalian risiko menjadi lebih terpadu dan efisien; sistem informasi manajemen sebagai bentuk pengendalian internal usaha; serta kebijakan/pengambilan keputusan dengan kerangka pengendalian risiko.

Adapun dari penggabungan metode di atas, sasaran yang hendak dicapai adalah adanya portofolio yang sehat dengan tingkat risiko yang terkendali dan profil konsumen yang dapat diandalkan sehingga manajemen konsumen menjadi efektif.

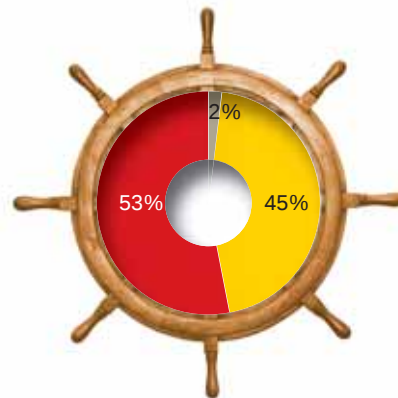
Profil konsumen Perusahaan terbilang cukup terdiversifikasi sehingga risiko tidak terpusat di salah satu profil. Berikut merupakan profil konsumen Perusahaan pada tahun 2014 dan 2015:

Profil Konsumen Berdasarkan Jenis Pekerjaan

2015



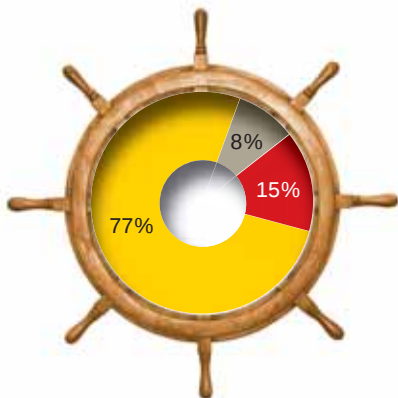
2014



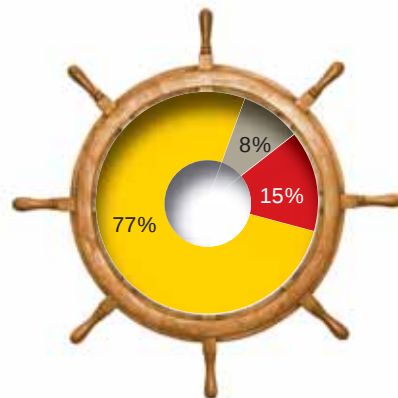
■ Karyawan
■ Wiraswasta
■ Lain-lain

Profil Konsumen Berdasarkan Pendapatan Bulanan

2015



2014



■ ≤ Rp5.000.000
■ < Rp5.000.000 dan ≥ Rp10.000.000
■ > Rp10.000.000

MANAJEMEN RISIKO

Hal ini dapat dilihat dari profil konsumen berdasarkan jenis pekerjaan, yang mana Perusahaan memiliki konsumen dengan komposisi yang tidak berbeda jauh antara konsumen dengan pendapatan tetap (karyawan) dan tidak tetap (wiraswasta). Dengan demikian, Perusahaan dapat mendapatkan perpaduan segmen pasar yang tepat sesuai dengan tingkat pengembalian yang maksimal dengan risiko yang dapat dikelola.

Lebih lanjut, profil konsumen berdasarkan tingkat pendapatan bulanan menunjukkan adanya kestabilan pada komposisi pengelompokan yang ada. Hal ini merupakan indikasi bahwa meskipun di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan pada tahun 2015, namun Perusahaan tidak mengkompromikan kriteria kreditnya. Perusahaan tetap mempertahankan komitmen untuk menjaga kualitas aset, yang telah dimulai dari tahap pemberian pembiayaan.

b) Analisa dalam Risiko Kredit

Pengendalian risiko kredit tidak cukup dengan dilakukan hanya pada tahap akuisisi konsumen saja, melainkan harus tetap dilakukan hingga konsumen telah menyelesaikan kewajibannya terhadap Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan menggunakan metode statistik untuk memperoleh analisa yang kemudian digunakan untuk mengukur tingkat risiko secara *End-to-End approach*. Secara umum, analisa kredit dengan menggunakan metode statistik yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Proses Akuisisi

Dalam melakukan analisa di proses akuisisi, Perusahaan menetapkan kelayakan kredit calon konsumen, untuk melihat indikasi adanya kemungkinan gagal bayar atau tidaknya di masa depan.

2. Penagihan

Perusahaan melakukan analisa untuk mengidentifikasi perilaku konsumen yang dapat membantu tim Penagihan (*Collection*) dalam mengorganisir strategi penagihan.

3. Pemulihan

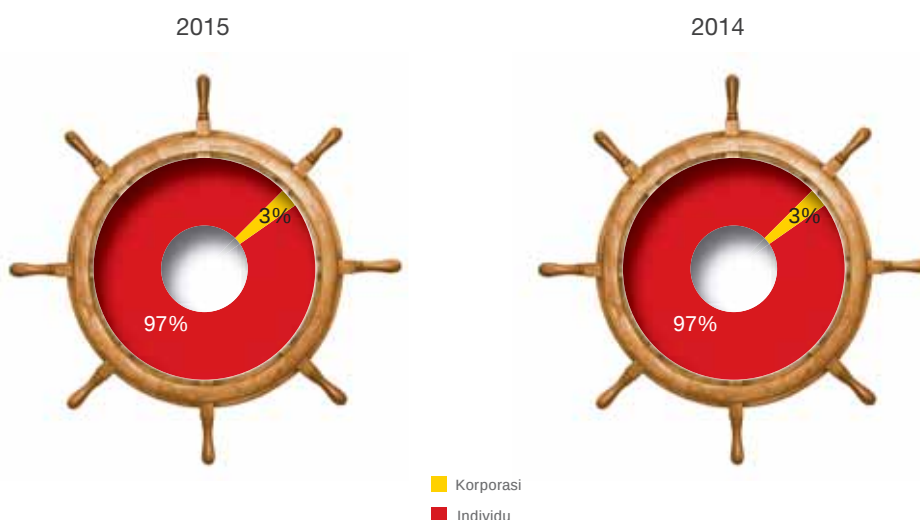
Tujuan analisa adalah untuk menetapkan kemungkinan piutang konsumen yang telah dihapusbukukan agar dapat dipulihkan kembali di masa depan sehingga dapat digunakan dalam menyusun strategi pemulihan.

Dalam metode ini, aspek kualitatif konsumen maupun calon konsumen dikonversi menjadi aspek kuantitatif berupa analisa secara statistik. Perusahaan telah memiliki bagian yang terpisah dalam penanganan konsumen pada masing-masing tahap ini, sehingga perlu dilakukan analisa yang terpisah pada masing-masing proses di atas. Analisa yang dihasilkan digunakan sebagai panduan bagi masing-masing bagian dalam menetapkan *action plan* ataupun tindakan perbaikan. Hasil akhir yang hendak dicapai adalah optimalisasi pendapatan dan minimalisasi kerugian.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tanggal 9 Februari 2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-05/BL/2011 tanggal 30 Maret 2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan ritel dimana sebagian besar konsumen Perusahaan merupakan konsumen individu.

Berikut merupakan gambaran konsentrasi konsumen atas piutang pembiayaan yang dimiliki Perusahaan:



Lebih lanjut, Komite Manajemen Risiko di bawah Direksi yang beranggotakan Pejabat Senior Perusahaan bertugas untuk melakukan pengawasan dan menyusun strategi yang diperlukan dalam menangani kondisi yang dihadapi Perusahaan. Dengan adanya alat ukur yang dapat diandalkan dan Komite Manajemen Risiko yang melakukan pengawasan, risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dapat terkendali dengan baik.

Hasil dari pengelolaan risiko ini, dapat dilihat dari tren tingkat kredit bermasalah Perusahaan yang masih dalam koridor risiko yang direncanakan oleh Perusahaan dimana terlihat pada tahun 2015, 2014 dan 2013 dan masing-masing sebesar 1,7%, 1,5% dan 1,3%. Hal ini membuktikan bahwa strategi dan budaya risiko yang dibentuk dan dibangun sejalan dengan tujuan serta perilaku usaha Perusahaan.

2. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan. Perusahaan sangat peduli terhadap risiko operasional, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini bisa

berdampak dan berpengaruh luas bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Secara umum, penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan jalan:

- Mengidentifikasi risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional;
- Mengukur profil risiko Perusahaan agar mendapatkan gambaran dari efektivitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia; dan
- Mengelola, mengawasi dan mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perusahaan.

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Risk Control Self Assessment (RCSA)**
RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam

MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional dan dilaporkan secara periodik (triwulanan) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perusahaan akan melakukan penilaian mandiri/*self-assessment* (Unit SA) yang menghasilkan rating RCSA bagi setiap Unit SA.

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perusahaan sebagai Perusahaan Anak dari Bank Danamon Indonesia untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006. ORMS digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan merekamnya ke dalam *database*. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Perusahaan Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perusahaan secara terus-menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perusahaan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimasi akibat dari risiko operasional.

Selain itu, langkah pengendalian risiko operasional lainnya yang diimplementasikan Perusahaan adalah:

a) **Pengelolaan Kecurangan (*Fraud Management*)**

Seiring dengan semakin besar suatu entitas usaha, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai Perusahaan Anak yang telah memiliki sistem manajemen risiko yang telah terintegrasi dengan Perusahaan Induk, Perusahaan ikut menerapkan peraturan BI. Salah satunya adalah Surat Edaran BI No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum. Secara umum, penerapan di dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

Strategi	Penerapan dalam Perusahaan
Preventive Strategy Memuat perangkat-perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya <i>fraud</i> seperti Program Employee & Customer Awareness.	- Menetapkan <i>whistle blower mechanism</i> dan <i>fraud hotline</i> - Mengadakan Fraud Risk Assessment secara berkala - Memiliki Unit Prinsip Mengenal Nasabah/PMN (Know Your Customer/KYC)
Detection Strategy Memuat perangkat-perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian <i>fraud</i> .	- Memiliki Fraud Detection System & Analytics - Memiliki <i>surprise audit</i> dan <i>surveillance system mechanism</i> yang menganut konsep Risk-Based Analysis - Mengelola mekanisme pelaporan indikasi atau kejadian <i>fraud</i> serta data base kejadian <i>fraud</i>.
Investigation & Recovery Strategy Memuat perangkat yang digunakan untuk menggali informasi serta mengambil tindakan memulihkan kerugian akibat <i>fraud</i> .	- Adanya prosedur operasional standar untuk mengatur koordinasi antar bagian terkait sehubungan dengan <i>fraud</i> mulai dari deteksi <i>fraud</i>, investigasi, hingga proses pemberian sanksi, beserta langkah pemantauan tindakan pemulihan atas kerugian yang diakibatkan oleh tindak <i>fraud</i>. - Bagian khusus yang bertanggung jawab dalam penanganan <i>fraud</i>, yaitu: • Quality & Process Control (QPC) yang melakukan penyelidikan di lapangan, menerima data sampling atas kriteria-kriteria dengan risiko tinggi; dan • Investigation yang berperan dalam melakukan investigasi khusus terhadap aktivitas/transaksi karena adanya indikasi kecurangan.
Deterrence Strategy Memuat perangkat yang digunakan menekan tindak <i>fraud</i> sejak dini melalui sosialisasi dan edukasi untuk membangun kultur anti- <i>fraud</i> .	Unit Anti-Fraud Management akan selalu memberikan Fraud Awareness Training untuk membantu karyawan mengindikasikan tindak <i>fraud</i> yang berbentuk pelatihan formal, beserta Anti-Fraud Campaign berupa e-mail circulation kepada karyawan, Tone of The Top, Poster untuk mengedukasi terkait potensi dan akibat <i>fraud</i> bagi Perusahaan dan karyawan sendiri.

b) Pengelolaan Kelangsungan Usaha (Business Continuity Management/BCM)

BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon suatu situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan dan reputasi entitas, serta kelangsungan usaha dapat terjaga.

Melalui BCM, Perusahaan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritis yang berpotensi terjadi dalam entitas, yang mana bilamana terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha entitas. Melalui hasil analisa tersebut, Perusahaan menyusun

Business Continuity Plan (BCP) yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritis dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perusahaan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritis yang ada pada kegiatan usaha entitas terletak pada: bagian keuangan, teknologi informasi, penyimpanan BPKB kendaraan dan operasional cabang. Selain itu, Perusahaan pun mengidentifikasi selain kegagalan yang terjadi pada aktivitas kritis di atas, juga krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha entitas. Oleh karena itu, BCP Perusahaan mencakup seluruh aktivitas dan krisis eksternal, yang terdiri dari:

Business Continuity Plan (BCP)	Keterangan
BCP Keuangan (Finance)	Berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritis yang disebabkan oleh bencana ataupun gangguan listrik, komunikasi dan jaringan dalam proses arus kas (<i>daily operation</i>), terutamanya karena entitas bergerak dalam industri yang <i>cash intensive</i> .
BCP Teknologi Informasi (Information Technology)	Berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritis bilamana terjadi gangguan terhadap <i>core system</i> Perusahaan.
BCP Custodian (penyimpanan dokumen jaminan BPKB)	BPKB merupakan jaminan yang disimpan oleh Perusahaan hingga konsumen melunasi kewajibannya terhadap Perusahaan, sehingga keamanan tempat penyimpanan sangatlah signifikan. BCP Custodian berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan proses penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran BPKB bilamana terjadi bencana maupun gangguan listrik, komunikasi dan jaringan.
BCP Cabang	Aktivitas utama Perusahaan terjadi di kantor cabang. Oleh karena itu BCP telah mengatur langkah-langkah yang perlu diambil bilamana terjadi kondisi darurat yang disebabkan gangguan komunikasi dan jaringan (<i>system</i>) dan gangguan listrik.
Incident Management Plan (IMP)	Memberikan kerangka kerja yang terdokumentasi guna memungkinkan organisasi untuk menangani setiap krisis dari segala sebab (termasuk ancaman bagi reputasi). Dokumen ini menjelaskan tentang antisipasi berbagai insiden pada keadaan krisis dengan mengaktifkan Corporate Command Centre (CCC) dan menggerakkan anggota Incident Management Team selama melakukan respon terhadap insiden. Fokus penanganan adalah keselamatan karyawan, penanganan komunikasi terkait risiko reputasi, dan kelangsungan dan pemulihan. Dokumen ini dilengkapi dengan petunjuk/langkah-langkah untuk menghadapi kondisi berikut: proses evakuasi karyawan bilamana terjadi tindak kekerasan/kriminal, gempa bumi, banjir, ancaman bom, huru-hara dan kerusuhan massa, serta kebakaran dan gangguan utilitas.

Realisasi Pelaksanaan Manajemen Risiko Operasional

Dalam penerapannya, Perusahaan melaksanakan sistem-sistem manajemen risiko operasional sebagai berikut:

1. Whistle Blowing System

Perusahaan memanfaatkan sistem pengaduan atau *whistle blowing system* sebagai salah satu upaya melalui partisipasi aktif, baik dari lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan, dalam pengelolaan manajemen risiko.

2. Fraud Detection System

Mulai dari tahun 2014, Perusahaan telah mengaplikasikan sistem deteksi potensi *fraud*. Aplikasi ini merupakan pemutakhiran dari sistem sebelumnya, yang jauh lebih sensitif terhadap potensi terjadinya *fraud*.

3. Surprise Visit

Dalam mengelola manajemen risiko, tim dari kantor pusat juga melakukan kunjungan mendadak (*surprise visit*) ke kantor cabang. Kegiatan ini khusus

MANAJEMEN RISIKO

dilakukan untuk memverifikasi adanya peristiwa yang tidak biasa (*unusual trend*).

4. Risk Control Self-Assessment

Perusahaan mengembangkan sistem pengelolaan risiko diri sendiri bagi seluruh karyawan. Secara bertahap, karyawan melakukan sampel terhadap dirinya sendiri terkait dengan pekerjaan yang dilakukan, dalam rangka meningkatkan kesadaran terhadap risiko.

5. Penyampaian Peta Risiko

Setiap bulan, terdapat kegiatan pemetaan risiko yang disampaikan kepada Kepala Wilayah dan Kepala Divisi di dalam lingkungan Perusahaan. Melalui sistem yang sudah berjalan ini, kegiatan atau sistem operasional di Perusahaan mendapat pemutakhiran potensi risiko yang harus diantisipasi dalam lingkungan Perusahaan.

6. Otomatisasi Kebijakan Manajemen Risiko

Perusahaan telah memiliki sistem, semua kebijakan terkait dengan manajemen risiko masuk dalam sistem komputer. Melalui sistem ini, operasional di lingkungan Perusahaan secara otomatis mampu mendeteksi potensi terjadinya risiko sejak awal berinteraksi dengan nasabah.

3. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian (*adverse movement*). Variabel pasar yang berdampak bagi Perusahaan adalah tingkat bunga dan nilai tukar. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga. Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan dapat menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Risiko nilai tukar adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh karena pergerakan nilai tukar mata uang. Perusahaan akan mengalami ekposur terhadap risiko ini apabila Perusahaan memiliki kegiatan usaha yang menggunakan mata uang asing. Perusahaan memiliki pinjaman dalam mata uang asing, dalam hal ini Perusahaan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing. Hingga akhir tahun 2015, Perusahaan memiliki pinjaman dalam mata uang asing senilai USD347,5 juta yang telah dilindung nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* dan *forward*.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing. Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Risiko Likuiditas Pasar yaitu risiko yang timbul karena Perusahaan tidak mampu melakukan *off-setting* posisi tertentu dengan harga pasar karena kondisi likuiditas pasar yang tidak memadai atau terjadi gangguan di pasar (*market disruption*); dan
- b. Risiko Likuiditas Pendanaan yaitu risiko yang timbul karena Perusahaan tidak mampu mencairkan asetnya atau memperoleh pendanaan dari sumber dana lain.

Sudah sejak beberapa tahun yang lalu, Perusahaan telah menerapkan strategi diversifikasi pendanaan. Strategi ini memberikan ruang bagi Perusahaan dalam memiliki fleksibilitas dalam memilih jenis sumber pendanaan, baik melalui skema *joint-financing* dengan induk bank, pinjaman perbankan dalam negeri ataupun luar negeri, maupun pasar modal dan sumber lainnya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memilih sumber yang paling

sesuai pada saat pendanaan dibutuhkan, dengan biaya pendanaan yang paling optimal, dan sesuai dengan tenor aset pembiayaan.

Lebih lanjut, dalam rangka mendukung pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang dipimpin oleh jajaran Direksi dengan beranggotakan Kepala Divisi terkait. Komite Aset dan Kewajiban bertugas memantau status atau perkembangan kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas Perusahaan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan. Komite tersebut telah menetapkan batasan tingkat likuiditas Perusahaan yang digunakan sebagai indikator risiko dan untuk mengontrol pendanaan yang dibutuhkan Perusahaan pada periode tertentu, dan batasan ini selalu dipantau secara berkala. Untuk menunjang fungsi pengawasan risiko likuiditas, Perusahaan sedang membangun sistem Manajemen Aset dan Kewajiban yang akan digunakan untuk menghasilkan laporan kinerja likuiditas Perusahaan secara otomatis dan akurat.

Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan dan petunjuk yang berisi kerangka kerja formal dalam melakukan pengelolaan terhadap risiko likuiditas serta strategi yang komprehensif dalam menghadapi kondisi krisis likuiditas yang dituangkan di dalam Rencana Pendanaan dalam kondisi darurat (*Contingency Funding Plan*).

Efektivitas strategi dan sistem pengendalian risiko likuiditas dapat dinilai dari rasio likuiditas Perusahaan yang masih terjaga. Solvabilitas yakni kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya cenderung stabil. Perbandingan aset terhadap kewajiban Perusahaan pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 1,2 kali.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang

mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Perusahaan memiliki Divisi Legal yang bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum yang antara lain, meliputi penanganan dan pengelolaan seluruh aspek hukum terkait dengan aktivitas dan operasional Perusahaan, memberikan pertimbangan hukum kepada Manajemen, serta menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian terkait dengan paparan risiko hukum bagi Perusahaan.

6. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Perusahaan memiliki Divisi Corporate Secretary and Investor Relation yang melakukan pengawasan dan melaporkan semua masalah yang terkait dengan risiko kepatuhan, antara lain memastikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan/atau Luar Biasa dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memastikan bahwa Perusahaan selalu patuh dengan hukum dan peraturan yang berlaku sebagai perusahaan pembiayaan, memastikan Perusahaan patuh terhadap ketentuan-ketentuan mengenai Pasar Modal dan Obligasi, menyiapkan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mengawasi pelaksanaannya, menyiapkan pedoman mengenai Prinsip Mengenal Nasabah dan mengawasi pelaksanaannya, serta menyiapkan rambu-rambunya.

7. Risiko Reputasi dan Risiko Strategis

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan atau persepsi negatif terhadap Perusahaan. Sedangkan risiko strategis merupakan risiko akibat tidak tepatnya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

MANAJEMEN RISIKO

Mengingat pengelolaan risiko reputasi dan risiko strategis bersifat multidimensi dan mencakup keseluruhan tahapan aktivitas usaha, setiap bulannya, Direksi Perusahaan bertemu secara rutin dengan para pejabat senior Perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, termasuk memantau dan mengendalikan kedua jenis risiko tersebut dalam Perusahaan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Adira Finance

Adira Finance terus berupaya untuk memastikan adanya sistem pengendalian manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif. Untuk itu, Perusahaan melakukan evaluasi efektivitas tersebut secara berkala. Evaluasi efektivitas secara internal dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris Perusahaan dalam melakukan pengawasan terhadap Perusahaan. Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan, mengawasi penerapannya, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Sementara Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengevaluasi kebijakan pengendalian internal Perusahaan, mengawasi penerapannya melalui pertanggung jawaban yang diberikan oleh Unit Internal Audit Perusahaan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengendalian internal Perusahaan. Lebih lanjut, Unit Internal Audit Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk senantiasa bekerja sama dalam melakukan penilaian dan audit terhadap unit usaha dan unit kerja Perusahaan berdasarkan *risk-based* audit untuk memastikan pengendalian risiko dan internal yang berkelanjutan.

Fokus dan Inisiatif Pengendalian Risiko pada Tahun 2015

Dilihat dari perkembangan kondisi persaingan usaha serta kondisi makro ekonomi; tahun

2015 masih menjadi tahun yang penuh dengan tantangan bagi industri pembiayaan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tahun 2015, menurut Badan Pusat Statistik, hanya mencapai 4,79%, jauh di bawah tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%. Hal ini tidak hanya berdampak tingkat permintaan sehubungan penurunan daya beli masyarakat tetapi juga berdampak pada penurunan daya bayar dari konsumen

Sehubungan dengan kondisi ini, Perusahaan harus memiliki strategi yang dapat diimplementasikan secara tepat sasaran. Salah satu strategi utama dari Perusahaan adalah penerapan manajemen risiko yang berhati-hati dan berimbang untuk menjadi tumpuan Perusahaan dalam menjaga tingkat kualitas kredit yang telah direncanakan oleh Perusahaan.

Berikut merupakan fokus dan inisiatif Perusahaan dalam hal pengendalian risiko pada tahun 2015:

- **Penilaian Kelayakan Nabasah**
Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan seleksi terhadap calon konsumen yang diterjemahkan dalam kebijakan-kebijakan Perusahaan dengan memperhatikan, baik faktor internal maupun eksternal, seperti peraturan regulator, kondisi pasar dan kondisi makro ekonomi dalam rangka menjaga tingkat kualitas kredit yang terencana;
- **Pengelolaan Nasabah dan Kapasitas**
Pengelolaan konsumen dengan memperhatikan kapasitas yang tersedia serta didukung oleh penggunaan manajemen sistem dalam penerapan kebijakan-kebijakan dan perangkat yang berbasis teknologi sehingga proses pembayaran konsumen dan penanganan kredit bermasalah dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif dan terjaga pada tingkat yang sudah direncanakan oleh Perusahaan;
- **Analisa berdasarkan Metode Statistik**
Selain melalui kebijakan-kebijakan yang adaptif dengan kondisi sekarang, Perusahaan juga memperkuat analisa di proses akuisisi dan pengelolaan konsumen dengan

pemodelan statistik yang mana dibangun berdasarkan data-data konsumen, baik yang bersifat demografi maupun perilaku, sehingga risiko dari masing-masing konsumen dapat diukur dan Perusahaan dapat mengambil keputusan sesuai dengan tingkat risiko dari masing-masing nasabah;

- **Pengelolaan Kecurangan (*Fraud Management*)**
Secara kontinu, Perusahaan melakukan pengelolaan kecurangan (*Fraud Management*) melalui penerapan *Fraud Campaign* kepada konsumen dan karyawan dalam rangka meningkatkan *Fraud Awareness*, mengembangkan indikator deteksi risiko serta penggunaan manajemen sistem dalam proses pengawasan sehingga aktivitas-aktivitas yang berpotensi menyebabkan kerugian bagi konsumen dan Perusahaan dapat diminimalisir;
- **Pengawasan Proses Bisnis secara Berkelanjutan**
Melakukan monitoring secara ketat dan kontinu terhadap kinerja dari setiap proses bisnis serta mengembangkan indikator pengukuran risiko yang adaptif terhadap kondisi terkini dalam rangka menjaga kinerja Perusahaan pada tingkat yang direncanakan; dan
- **Pemanfaatan Teknologi Informasi**
Menggunakan manajemen sistem yang terintegrasi dan tersentralisasi dalam mengatur kebijakan-kebijakan risiko Perusahaan serta menggunakan perangkat yang berbasis teknologi informasi dalam mendukung aktivitas-aktivitas di dalam proses bisnis yang kritikal, yang dapat meningkatkan produktivitas dari karyawan sehingga dapat memberikan pelayanan dengan lebih efisien dan efektif, serta menjaga tingkat kualitas kredit yang sudah direncanakan oleh Perusahaan.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Mulai tahun 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan perusahaan yang termasuk dalam konglomerasi lembaga keuangan menerapkan

Manajemen Risiko Terintegrasi. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Risiko Manajemen Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Ketentuan di dalam peraturan dimaksud menyebutkan, Konglomerasi Keuangan adalah Lembaga Jasa Keuangan yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian.

Terkait dengan peraturan tersebut, Adira Finance merupakan bagian dari Konglomerasi Lembaga Jasa Keuangan, mengingat Entitas Induk adalah Bank Danamon.

Sehubungan dengan itu, Entitas Induk dalam hal ini Bank Danamon telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi; yang mana Adira Finance menjadi salah satu anggota di dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Penerapan manajemen risiko terintegrasi yang telah dijalankan oleh Perusahaan, salah satunya tercermin dalam bentuk “Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak”, yang mana Perusahaan melaksanakan dalam kapasitasnya sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), pemegang saham pengendali Perusahaan, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan telah mengadopsi mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagaimana yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Berdasarkan hal di atas, Perusahaan telah menjalankan manajemen risiko terintegrasi, dalam hal Perusahaan telah memenuhi standar manajemen risiko yang ditetapkan oleh Bank Danamon sebagai Entitas Induk.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal diterapkan oleh Perusahaan agar dapat menjamin tercapainya:

1. Efektivitas dan efisiensi operasional;
2. Laporan Keuangan Perusahaan handal sehingga dapat dipercaya;
3. Kegiatan usaha Perusahaan senantiasa sejalan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal oleh Perusahaan meliputi antara lain pengendalian keuangan dan operasional.

Pengendalian keuangan terdiri dari struktur organisasi, prosedur-prosedur dan sistem pencatatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan harta kekayaan Perusahaan dan dapat dipercayanya catatan keuangan serta konsekuensinya. Struktur organisasi, prosedur dan sistem pencatatan itu disusun untuk memberikan jaminan yang cukup dalam arti:

- Transaksi-transaksi dilaksanakan sesuai dengan pengesahan (otorisasi) manajemen yang telah ditentukan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
- Transaksi-transaksi dicatat untuk (1) memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi sesuai standar akuntansi yang berlaku atau kriteria-kriteria lain yang perlu untuk laporan-laporan tersebut dan (2) menunjukkan pertanggungjawaban atas pengelolaan harta kekayaan Perusahaan.
- Penggunaan harta kekayaan Perusahaan hanya diperbolehkan bila sesuai dengan otorisasi Manajemen.
- Tanggung jawab atas pencatatan harta kekayaan Perusahaan dibandingkan dengan harta kekayaan yang ada setiap waktu tertentu dan diambil tindakan yang perlu bila ada perbedaan-perbedaan.

Pengendalian operasional meliputi struktur organisasi dan prosedur-prosedur serta catatan-catatan yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengesahan (otorisasi) transaksi-transaksi oleh Manajemen.

Pengesahan/otorisasi tersebut merupakan fungsi manajemen yang secara langsung berhubungan dengan tanggung jawab untuk mencapai tujuan-tujuan Perusahaan dan merupakan titik awal untuk menyusun pengawasan keuangan atas transaksi-transaksi.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan memadai.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian internal Perusahaan dijalankan oleh Direksi, pejabat senior, Audit Internal dan seluruh karyawan Perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang langsung berada di bawah Dewan Komisaris.

Secara garis besar, pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan meliputi lingkungan pengendalian, Pengukuran risiko, aktivitas pengendalian, teknologi informasi dan komunikasi serta Pemantauan.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan komponen yang terpenting karena membentuk budaya dan perilaku manusia menjadi sadar akan pentingnya pengendalian. Untuk menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektivitas pengendalian internal, maka Perusahaan telah melakukan berbagai kebijakan antara lain:

- Memastikan bahwa semua anggota manajemen Perusahaan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
- Menetapkan filosofi Perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen di dalam Perusahaan.
- Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif.
- Mendorong peranan aktif dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.
- Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara unit organisasi.
- Menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia, sehingga sumber daya manusia Perusahaan memiliki integritas yang tinggi.

Pengukuran Risiko

Penilaian risiko merupakan identifikasi dan menilai risiko-risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan. Perusahaan semakin dituntut untuk dapat mengenali dan mengelola risiko-risiko kegiatan yang dihadapinya hingga ke tingkat yang dapat diterima. Perusahaan memandang pengelolaan risiko sangatlah penting, oleh karena itu sudah sejak lama Perusahaan memiliki Direktorat Manajemen Risiko, yang saat ini dipimpin oleh Ho Lioeng Min sebagai Direktur Manajemen Risiko Perusahaan. Direktorat Manajemen Risiko dalam menjalankan aktivitasnya didukung oleh Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi Perusahaan.

Tugas utama dari Direktorat Manajemen Risiko Perusahaan antara lain adalah melakukan analisa untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang sedang dan akan dihadapi oleh Perusahaan, merumuskan rekomendasi tingkat risiko yang dapat diambil oleh Manajemen dan tingkat toleransi dari tiap risiko dan merumuskan kebijakan pengelolaan risiko untuk menjaga tingkat risiko Perusahaan.

Selain itu, pengelolaan risiko juga mendapatkan perhatian dari Dewan Komisaris, yang mana melalui Komite Manajemen Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris, senantiasa melakukan

pengawasan dan supervisi atas pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan yang terdiri dari:

1. Risiko Mikro Ekonomi yang terdiri dari risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis.
2. Risiko Makro Ekonomi yang terdiri dari risiko perekonomian, risiko sosial dan keamanan, risiko kebijakan moneter, risiko perubahan kurs, risiko dampak krisis global, risiko tingkat ketersediaan dan permintaan atas kendaraan bermotor serta risiko persaingan.

Penilaian risiko dilakukan secara triwulanan untuk mengukur tingkat risiko yang sedang dihadapi dan perkiraan tingkat risiko yang akan dihadapi oleh Perusahaan. Hasil pengukuran beserta rekomendasi disampaikan kepada Direksi. Hasil analisa ini juga disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko di bawah Dewan Komisaris Perusahaan.

Penjelasan lebih detail mengenai kinerja manajemen risiko selama tahun 2015 dapat dilihat pada Bagian Manajemen Risiko.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah segala kebijakan dan prosedur untuk menyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko-risiko benar-benar dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Efektivitas aktivitas pengendalian akan tergantung dari ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilakukan perusahaan. Beberapa kebijakan yang diambil Perusahaan dalam aktivitas pengendalian antara lain:

- Memberikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi.
- Mempersiapkan pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik.
- Mempersiapkan pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti misalkan kantor akuntan publik.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perusahaan menyadari bahwa komponen-komponen pengendalian (lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, pemantauan) akan mudah direalisasikan jika terdapat sistem informasi dan komunikasi yang baik dan andal dalam organisasi. Sistem informasi dan komunikasi disebut baik dan handal jika setiap anggota organisasi mendapat pesan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan, agar keseluruhan tujuan perorangan, setiap bagian dan perusahaan dapat dicapai.

Perusahaan telah memiliki kebijakan-kebijakan sebagai pedoman teknologi informasi dan komunikasi. Kebijakan tersebut antara lain Penggunaan sarana *e-mail*, intranet dan internet yang diatur dalam Memo Internal No. 05/IT/2004 tanggal 24 Mei 2004 yang antara lain mengatur mengenai pihak-pihak yang dapat mempergunakan akses *e-mail*, intranet dan internet, petunjuk penggunaannya serta pembatasannya, penanganan pengamanan sistem teknologi informasi untuk mengurangi risiko kerugian sebagai akibat dari kelalaian atau kesalahan dalam penggunaan sistem teknologi informasi yang diatur dalam Memo Internal No. 004/IT/2006 tanggal 8 Juni 2006 dan masih banyak kebijakan tertulis lainnya. Pedoman-pedoman tersebut dibuat agar pengelolaan perusahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat terselenggara secara efektif, efisien, dapat diandalkan dan memiliki tingkat keamanan yang tinggi.

Sejak tahun 2013, untuk meningkatkan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, telah dibentuk Direktorat Teknologi Informasi, dengan Cornel Hugroseno sebagai Direkturnya. Daftar riwayat hidup Cornel Hugroseno dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan.

Pencapaian yang dilakukan Direktorat Teknologi Informasi antara lain melakukan evaluasi dan revisi atas pedoman teknologi informasi dan komunikasi

Adira Finance termasuk diantaranya tata kelola teknologi informasi, peranan dan fungsi teknologi informasi dan komunikasi Adira Finance, pengelolaan risiko, pengelolaan layanan, pengelolaan keamanan, pengawasan dan evaluasi pemanfaatan sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk memastikan efektivitas pengendalian internal dan menjaga kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemantauan

Keseluruhan proses harus dipantau, dan dibuat modifikasi yang diperlukan. Dengan demikian, sistem pengendalian internal adalah dinamis, berubah sesuai tuntutan kondisi.

Pemantauan adalah usaha berkelanjutan untuk menyakinkan bahwa setiap gerak perusahaan secara sinergis sedang mengarah kepada usaha pencapaian tujuan. Hal ini dilakukan dengan menilai kembali kekuatan lingkungan pengendalian, usaha-usaha penilaian risiko dan pemilihan aktivitas pengendalian. Menjadi unsur penting dalam pemantauan adalah pelaporan terhadap penyimpangan dan kekurangan.

Melakukan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan antara lain dengan:

- Supervisi dari tiap tingkatan level manajemen di dalam Perusahaan.
- Sistem pertanggungjawaban dan penilaian yang memungkinkan untuk melakukan penilaian terhadap setiap anggota manajemen dan unit-unit dalam organisasi Perusahaan.
- Pelaksanaan pengawasan melalui audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
- Pelaksanaan pengawasan melalui pemeriksaan oleh pihak independen seperti kantor akuntan publik.
- Pelaksanaan pengawasan oleh Direksi.
- Pengawasan oleh Komite Audit, khususnya berkaitan dengan pencatatan keuangan Perusahaan.
- Pengawasan oleh Komite Manajemen Risiko, khususnya berkaitan dengan aktivitas operasional dan kepatuhan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas seluruh pelaksanaan aktivitas manajemen Perusahaan yang dilakukan Direksi.

Evaluasi atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan dilakukan secara periodik dan sewaktu-waktu jika diperlukan dengan melibatkan Internal Audit Perusahaan dan juga Auditor Eksternal Independen.

Walaupun Perusahaan menyadari bahwa tidak terdapat sistem pengendalian internal yang dapat menghilangkan seluruh risiko usaha yang ada, akan tetapi Perusahaan berusaha untuk dapat mengelola dan mengendalikan risiko tersebut seminimal mungkin. Berdasarkan hasil evaluasi selama tahun 2014, Perusahaan menganggap bahwa sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perusahaan sudah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk menjamin tercapainya tujuan Perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal yang menunjukkan perkembangan yang lebih baik, kecuali hasil pemeriksaan Divisi Audit Internal atas jaringan usaha Perusahaan yang baru berdiri, yang mana sampai saat ini masih dalam proses perbaikan dan penyempurnaan prosedur. Demikian pula halnya dengan hasil pemeriksaan dari Auditor Eksternal Perusahaan.

Kepatuhan, Internal Audit dan Auditor Eksternal Independen

Kepatuhan

Tujuan utama dari kepatuhan adalah agar setiap bagian di Adira Finance selalu memenuhi dan mematuhi peraturan-peraturan, hukum, etika bisnis dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini merupakan budaya Perusahaan yang telah ada sejak Perusahaan berdiri pada tahun 1990.

Sebagai perwujudan atas perhatian yang besar dari Perusahaan untuk selalu memelihara kepatuhan, maka Perusahaan telah memiliki Unit Kepatuhan sejak tahun 2015. Melalui kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan akan dapat terus meningkatkan praktik Tata kelola Perusahaan yang Baik di seluruh aspek operasionalnya. Unit Kepatuhan saat ini langsung berada di bawah Direktur Utama yaitu Willy Suwandi Dharma.

Tugas utama Unit Kepatuhan yaitu memastikan diterapkannya seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan di dalam seluruh aktivitas usaha Perusahaan, sehingga risiko kepatuhan dapat dikelola secara baik.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi kepatuhan, maka pada bagian selanjutnya akan diuraikan mengenai kinerja kepatuhan Perusahaan pada tahun 2013 yang antara lain meliputi Anggaran Dasar, Rapat Umum Pemegang Saham, Kepatuhan Sebagai Perusahaan Pembiayaan, Kepemilikan Saham Oleh Pengurus, Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali, Benturan Kepentingan, Transaksi Afiliasi, Kepatuhan atas Persyaratan Obligasi dan Sukuk, Laporan Kepada Otoritas Jasa Keuangan Sebagai Perusahaan Publik, Korespondensi Dengan PT Bursa Efek Indonesia dan Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi.

Anggaran Dasar

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 29/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 perihal Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 perihal Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Peraturan OJK Nomor 31/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 perihal Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 perihal Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 19 tertanggal 21 Mei 2015. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima pemberitaannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0933929 tertanggal 22 Mei 2015

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perusahaan memastikan bahwa RUPS Tahunan dan/atau Luar Biasa diselenggarakan pada waktunya dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Kepatuhan Sebagai Perusahaan Pembiayaan

Sebagai Perusahaan Pembiayaan yang telah berdiri sejak tahun 1990, Perusahaan senantiasa taat kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan pada tahun buku 2015 sebagian besar masih merujuk kepada Peraturan OJK Nomor 28/POJK.05/2014 Tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan, Peraturan OJK Nomor 29/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK Nomor 31/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah.

Dalam Peraturan OJK Nomor 29/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK Nomor 31/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah tersebut terdapat beberapa ketentuan yang harus ditaati Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

Keterangan	Status	Keterangan
Modal disetor minimum	Memenuhi ketentuan	Modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 100 miliar, telah sesuai dengan syarat modal disetor minimum sebesar Rp 100 miliar untuk perusahaan swasta nasional atau patungan baik sesuai Peraturan Menteri Keuangan maupun Peraturan OJK.
Modal sendiri minimum	Memenuhi ketentuan	Modal sendiri Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 4.361% dari modal disetor, ini jauh di atas syarat minimum modal sendiri sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan maupun Peraturan OJK yaitu sebesar 50% dari modal disetor.
Pembatasan jabatan untuk Direktur	Memenuhi ketentuan	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Direktur sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan maupun Peraturan OJK, karena tidak ada Direktur Perusahaan yang merangkap jabatan sebagai anggota direksi di perusahaan pembiayaan lain atau tidak menjadi Komisaris di lebih dari 1 (satu) perusahaan pembiayaan lain.
Pembatasan jabatan untuk Komisaris	Memenuhi ketentuan	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Komisaris, karena dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak ada yang merangkap jabatan di lebih dari 3 (tiga) perusahaan pembiayaan lain dan/atau perusahaan publik lain.
Jumlah minimum piutang pembiayaan	Memenuhi ketentuan	Jumlah piutang pembiayaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 90% dari jumlah aset. Rasio tersebut berada di atas syarat minimum jumlah piutang pembiayaan yang harus dimiliki yaitu sekurang-kurangnya 40% dari jumlah aset.
Jumlah pinjaman dibanding modal sendiri	Memenuhi ketentuan	Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 4,9 kali dari modal sendiri, masih jauh di bawah syarat maksimum jumlah pinjaman dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan yaitu maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan tersebut. Perusahaan juga menyiapkan laporan analisa bulanan yang diberikan kepada pemegang saham pengendali, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Hal ini merupakan bukti nyata atas niat dan tanggung jawab yang kuat dari Perusahaan untuk selalu tunduk dan patuh pada setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan-laporan yang disampaikan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.05/2013 tertanggal 12 September 2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

No	Nama Laporan	Instansi	Tanggal Penyampaian
1	Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan Januari 2015	OJK	10 Februari 2015
2	Laporan Bulanan Pembiayaan Syariah Januari 2015	OJK dan DSN-MUI	9 Februari 2015
3	Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan Februari 2015	OJKw	10 Maret 2015
4	Laporan Bulanan Pembiayaan Syariah Februari 2015	OJK dan DSN-MUI	10 Maret 2015
5	Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan Maret 2015	OJK	10 April 2015
6	Laporan Bulanan Pembiayaan Syariah Maret 2015	OJK dan DSN-MUI	10 April 2015
7	Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan April 2015	OJK	8 Mei 2015
8	Laporan Bulanan Pembiayaan Syariah April 2015	OJK dan DSN-MUI	8 Mei 2015
9	Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan Mei 2015	OJK	10 Juni 2015
10	Laporan Bulanan Pembiayaan Syariah Mei 2015	OJK dan DSN-MUI	10 Juni 2015
11	Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan Juni 2015	OJK	10 Juli 2015
12	Laporan Bulanan Pembiayaan Syariah Juni 2015	OJK dan DSN-MUI	10 Juli 2015
13	Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan Juli 2015	OJK	10 Agustus 2015
14	Laporan Bulanan Pembiayaan Syariah Juli 2015	OJK dan DSN-MUI	10 Agustus 2015
15	Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan Agustus 2015	OJK	10 September 2015
16	Laporan Bulanan Pembiayaan Syariah Agustus 2015	OJK dan DSN-MUI	10 Agustus 2015
17	Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan September 2015	OJK	10 Oktober 2015
18	Laporan Bulanan Pembiayaan Syariah September 2015	OJK dan DSN-MUI	9 Oktober 2015
19	Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan Oktober 2015	OJK	10 November 2015
20	Laporan Bulanan Pembiayaan Syariah Oktober 2015	OJK dan DSN-MUI	10 November 2015
21	Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan November 2015	OJK	10 Desember 2015
22	Laporan Bulanan Pembiayaan Syariah November 2015	OJK dan DSN-MUI	14 Desember 2015
23	Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan Desember 2015	OJK	11 Januari 2016
24	Laporan Bulanan Pembiayaan Syariah Desember 2015	OJK dan DSN-MUI	8 Januari 2016

Kepemilikan Saham oleh Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan baik oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi (Pengurus).

Daftar kepemilikan saham oleh Pengurus pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	% Kepemilikan Saham
Sng Seow Wah	Komisaris Utama	-	-
Djoko Sudyatmiko	Komisaris merangkap Komisaris Independen	-	-
Eng Heng Nee Philip	Komisaris merangkap Komisaris Independen	-	-
Pande Radja Silalahi (*)	Komisaris merangkap Komisaris Independen	-	-
Loh Niap Juan	Komisaris	-	-
Vera Eve Lim	Komisaris	-	-
Willy Suwandi Dharma	Direktur Utama	-	-
Marwoto Soebiakno	Wakil Direktur Utama	-	-
Hafid Hadeli	Direktur	-	-
Ho Lioeng Min	Direktur	-	-
I Dewa Made Susila	Direktur	-	-
Cornel Hugroseno	Direktur	-	-
Swandajani Gunadi	Direktur merangkap Direktur Independen	-	-

Keterangan:

(*) Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali Perusahaan yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan di Adira Finance	Jabatan di Bank Danamon
Sng Seow Wah	Komisaris Utama	Direktur Utama
Vera Eve Lim	Komisaris	Direktur

Selain Sng Seow Wah dan Vera Eve Lim yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Adira Finance tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan.

Transaksi Material

Transaksi Material sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.2 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tertanggal 28 November 2011) tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama adalah:

- Penyertaan dalam badan usaha, proyek dan/atau kegiatan usaha tertentu;
- Pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha;
- sewa-menyewa aset;
- Pinjam-meminjam dana;
- Menjaminkan aset; dan/atau
- Memberikan jaminan perusahaan;

yang nilainya sama atau lebih besar dari 20% dari ekuitas perusahaan yang dilakukan dalam satu kali atau dalam satu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu.

Tabel di bawah ini menjelaskan transaksi material yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2013 yang wajib dilaporkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama:

No.	Jenis Transaksi	Pihak yang Terlibat Dalam Transaksi	Jumlah Nominal	Keterangan
-	-	-	-	-

Sepanjang tahun 2015, Adira Finance tidak memiliki transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.2 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tertanggal 28 November 2011) tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Adira Finance melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan atau pengelolaan Perusahaan, sebagaimana yang dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012) tentang Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Atau Perusahaan Publik. Jenis transaksi dengan pihak terafiliasi meliputi kerja sama pembiayaan, penempatan dana pada giro dan deposito berjangka, utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen, penyertaan saham, pembiayaan konsumen, kerja sama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen dan pembelian obligasi.

Seluruh pos dan sifat transaksi telah diungkapkan pada Catatan 34 dari Laporan Keuangan yang Diaudit pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Adapun hubungan istimewa mungkin mengakibatkan perlakuan atas transaksi tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Sampai dengan akhir tahun 2015, tidak terdapat transaksi yang mempunyai benturan kepentingan yang belum disetujui oleh RUPS.

Transaksi Benturan Kepentingan

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, seperti yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.1 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tertanggal 25 November 2009) tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, di dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah mengatur beberapa ketentuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, yaitu antara lain:

- Dalam Pasal 12 Ayat 9 Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi salah satu anggota Direksi, maka yang berhak mewakili Perusahaan adalah anggota Direksi lainnya. Apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Komisaris.
- Dalam Pasal 13 Ayat 10 huruf b Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa anggota Direksi yang

memiliki kepentingan atas suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, tidak diperbolehkan untuk ikut dalam pengambilan suara terkait dengan hal yang berhubungan dengan transaksi tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

- Dalam Pasal 16 Paragraph 10 huruf b Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa anggota Dewan Komisaris yang memiliki kepentingan suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, tidak diperbolehkan untuk ikut dalam pengambilan suara terkait dengan hal yang berhubungan dengan transaksi tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Perusahaan selalu melakukan antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya benturan kepentingan atas setiap transaksi yang akan dilakukan, termasuk diantaranya dengan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang mana di dalamnya terdapat ketentuan-ketentuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan. Pedoman ini berlaku baik bagi karyawan, pejabat senior, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan tanpa ada pengecualian.

Selain itu dalam melakukan usahanya, untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, Perusahaan telah mengambil kebijakan untuk menggunakan jasa penilai dan konsultan independen untuk melakukan penilaian secara independen atas transaksi yang akan dilakukan antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan, yang dikhawatirkan mengandung benturan kepentingan.

Tabel di bawah ini menjelaskan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2015:

No.	Nama & Jabatan yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama & Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Keterangan
-	-	-	-	-

Pembayaran Pungutan OJK

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2014 Tentang Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan OJK No. 3/POJK.02/2014 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan 4 (empat) kali pembayaran pungutan kepada OJK dengan data sebagai berikut:

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

No.	Jenis Pembayaran	Tanggal Pembayaran	Jumlah
1.	Biaya Tahunan Tahap I Tahun 2015	2 April 2015	Rp 3.085.199.271
2.	Biaya Tahunan Tahap II Tahun 2015	3 Juli 2015	Rp 3.367.224.232
3.	Biaya Tahunan Tahap III Tahun 2015	13 Oktober 2015	Rp 3.367.224.232
4.	Biaya Tahunan Tahap IV Tahun 2015	28 Desember 2015	Rp 3.367.224.232

Laporan Kepada Otoritas Jasa Keuangan Sebagai Perusahaan Publik

Laporan-laporan yang disampaikan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Laporan	Nomor Surat	Tanggal Penyampaian
1	Laporan Berkala Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Periode 31 Desember 2014 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	002/ADMFC/CS/II/15	9 Januari 2015
2	Penyampaian Kelengkapan Data Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	004/ADMFC/CS/II/15	13 Januari 2015
3	Laporan Hasil Rekapitulasi Post Survey Edukasi dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") di Gorontalo untuk Periode Desember 2014	007/ADMFC/CS/II/15	15 Januari 2015
4	Tanggapan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Sementara	008/ADMFC/CS/II/15	19 Januari 2015
5	Laporan Pelaksanaan Edukasi Literasi Keuangan Tahun 2014 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	009/ADMFC/CS/II/15	27 Januari 2015
6	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Pelatihan Prinsip Mengenal Nasabah PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	010/ADMFC/CS/II/15	27 Januari 2015
7	Revisi atas Laporan Pelaksanaan Edukasi Literasi Keuangan Tahun 2014 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	011/ADMFC/CS/II/15	29 Januari 2015
8	Penyampaian Bukti Sertifikasi Pihak Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") sebagai Syarat Keberlanjutan	012/ADMFC/CS/II/15	29 Januari 2015
9	Permohonan Penjadwalan Ulang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	013/ADMFC/CS/II/15	29 Januari 2015
10	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2014	016/ADMFC/CS/II/15	30 Januari 2015
11	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan 2014	017/ADMFC/CS/II/15	30 Januari 2015
12	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2014	018/ADMFC/CS/II/15	30 Januari 2015
13	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan 2014	019/ADMFC/CS/II/15	30 Januari 2015
14	Penyampaian Laporan Perubahan Susunan Komite Audit	025/ADMFC/CS/III/15	10 Februari 2015
15	Penyampaian Kelengkapan Data Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	026/ADMFC/CS/III/15	10 Februari 2015
16	Tanggapan Atas Permintaan Masukan Terkait Upaya Insentif Dalam Rangka Pengembangan Industri Pasar Modal Syariah	029/ADMFC/CS/III/15	18 Februari 2015
17	Keterbukaan Informasi Sisa Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance	030/ADMFC/CS/III/15	20 Februari 2015
18	Laporan Hasil Penilaian Tingkat Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	032/ADMFC/CS/III/15	27 Februari 2015
19	Laporan Hasil Penilaian Tingkat Risiko Unit Usaha Syariah (UUS) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	033/ADMFC/CS/III/15	27 Februari 2015
20	Tindak Lanjut atas Rekomendasi Laporan Hasil Pemeriksaan Final	034/ADMFC/CS/III/15	13 Maret 2015
21	Penyampaian Struktur Kepemilikan Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	036/ADMFC/CS/III/15	17 Maret 2015
22	Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Anggota Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	038/ADMFC/CS/III/15	23 Maret 2015
23	Penjelasan Atas Pemohonan Uji Kemampuan Dan Kepatutan Calon Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	040/ADMFC/CS/III/15	31 Maret 2015
24	Permohonan Konfirmasi Anggota Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	041/ADMFC/CS/III/15	31 Maret 2015
25	Penyampaian Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan")	044/ADMFC/CS/IV/15	7 April 2015
26	Laporan Berkala Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Periode per 31 Maret 2015 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	050/ADMFC/CS/IV/15	10 April 2015
27	Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	053/ADMFC/CS/IV/15	14 April 2015

No.	Nama Laporan	Nomor Surat	Tanggal Penyampaian
28	Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015	054/ADMF/CS/IV/15	16 April 2015
29	Penyampaian Perubahan Atas Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	058/ADMF/CS/IV/15	28 April 2015
30	Permohonan Penilaian Kemampuan dan Keadaptan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	059/ADMF/CS/IV/15	29 April 2015
31	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	060/ADMF/CS/IV/15	29 April 2015
32	Penyampaian Laporan Tahunan 2014	061/ADMF/CS/IV/15	29 April 2015
33	Penyampaian Laporan Keuangan Interim untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015	065/ADMF/CS/IV/15	30 April 2015
34	Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015	090/ADMF/CS/V/15	16 April 2015
35	Jawaban atas Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-183/PM/221/2015 tanggal 29 April 2015	091/ADMF/CS/V/15	8 Mei 2015
36	Penyampaian Tambahan Dokumen Baru dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015	099/ADMF/CS/V/15	28 Mei 2015
37	Penyampaian Penjelasan dan Permohonan Penjadwalan Ulang Penilaian Kemampuan dan Keadaptan Bagi Calon Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	101/ADMF/CS/V/15	20 Mei 2015
38	Penyampaian Ringkasan Risalah Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	102/ADMF/CS/V/15	22 Mei 2015
39	Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	103/ADMF/CS/V/15	22 Mei 2015
40	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Pembagian Dividen Tunai PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	104/ADMF/CS/V/15	22 Mei 2015
41	Penyampaian Bukti Ralat Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	109/ADMF/CS/V/15	26 Mei 2015
42	Penyampaian Bukti Iklan Prospektus Ringkas PUB III Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	112/ADMF/CS/V/15	29 Mei 2015
43	Penyampaian Laporan Perubahan Maksud dan Tujuan Perusahaan 2015	114/ADMF/CS/VII/15	8 Juni 2015
44	Penyampaian Laporan Perubahan Dewan Komisaris Perusahaan 2015	115/ADMF/CS/VII/15	8 Juni 2015
45	Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015	116/ADMF/CS/VII/15	17 Juni 2015
46	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	118/ADMF/CS/VII/15	11 Juni 2015
47	Surat Konfirmasi Bookbuilding Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015	119/ADMF/CS/VII/15	17 Juni 2015
48	Penyampaian Salinan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	123/ADMF/CS/VII/15	19 Juni 2015
49	Penyampaian Bukti Pengumuman Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan Atas Prospektus Ringkas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015	127/ADMF/CS/VII/15	26 Juni 2015
50	Penyampaian Buku Prospektus Final Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015	131/ADMF/CS/VII/15	30 Juni 2015
51	Laporan Berkala Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Periode per 30 Juni 2015 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	133/ADMF/CS/VII/15	10 Juli 2015
52	Surat Pernyataan bahwa isi softcopy buku prospektus yang terdapat dalam CD yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah sesuai dengan buku prospektus yang diterbitkan	134/ADMF/CS/VII/15	30 Juni 2015
53	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015	135/ADMF/CS/VII/15	13 Juli 2015

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

No.	Nama Laporan	Nomor Surat	Tanggal Penyampaian
54	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015	136/ADM/CS/VII/15	13 Juli 2015
55	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015	142/ADM/CS/VII/15	30 Juli 2015
56	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015	143/ADM/CS/VII/15	30 Juli 2015
57	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015	144/ADM/CS/VII/15	30 Juli 2015
58	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015	145/ADM/CS/VII/15	30 Juli 2015
59	Permohonan Pencatatan Atas Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Penyesuaian Pemenuhan Persyaratan Komisaris Independen Sesuai Dengan POJK No. 30/POJK.05/2014	146/ADM/CS/VIII/15	3 Agustus 2015
60	Surat Pengantar untuk Penyampaian Informasi Tambahan Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015	148/ADM/CS/VIII/15	7 Agustus 2015
61	Penyampaian Bukti Pengumuman Informasi Tambahan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015	151/ADM/CS/VIII/15	11 Agustus 2015
62	Penyampaian Buku Informasi Tambahan (INTAM) Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015	154/ADM/CS/VIII/15	20 Agustus 2015
63	Surat Pernyataan bahwa isi softcopy buku INTAM yang terdapat dalam CD yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah sesuai dengan buku INTAM yang diterbitkan	155/ADM/CS/VIII/15	20 Agustus 2015
64	Penyampaian Bukti Pengumuman Informasi Tambahan Ringkas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015	159/ADM/CS/VIII/15	24 Agustus 2015
65	Konfirmasi Nilai Emisi Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	163/ADM/CS/VIII/15	27 Agustus 2015
66	Pemberitahuan Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan Secara Non-Elektronis	164/ADM/CS/IX/15	1 September 2015
67	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015	166/ADM/CS/IX/15	14 September 2015
68	Penyampaian Data untuk Kepentingan Analisis	166/ADM/CS/IX/15	21 September 2015
69	Penyampaian Keterbukaan Informasi atas Meninggalnya Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Anggota Komite Manajemen Risiko dan Anggota Komite GCG PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan")	167/ADM/CS/X/15	5 Oktober 2015
70	Laporan Berkala Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Periode per 30 September 2015 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	171/ADM/CS/X/15	9 Oktober 2015
71	Penyampaian Laporan Keuangan Interim untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015	177/ADM/CS/X/15	27 Oktober 2015
72	Penjelasan dan Tambahan Kelengkapan Dokumen Laporan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	179/ADM/CS/XI/15	9 November 2015
73	Penyampaian Tanggapan atas 2 (dua) Rancangan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (RSEOJK) mengenai Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan	181/ADM/CS/XI/15	9 November 2015
74	Laporan Rencana Edukasi Literasi Keuangan Tahun 2016 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	183/ADM/CS/XI/15	27 November 2015
75	Tanggapan Atas Permintaan Konfirmasi Terkait Pemeringkatan Efek Bersifat Hutang Emiten	187/ADM/CS/XII/15	16 Desember 2015
76	Tanggapan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Sementara	188/ADM/CS/XII/15	22 Desember 2015
77	Tanggapan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Sementara	188/ADM/CS/XII/15	22 Desember 2015

Korespondensi Dengan PT Bursa Efek Indonesia

Korespondensi Perusahaan kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Laporan	Nomor Surat	Tanggal Penyampaian
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Desember 2014	001/ADM/CS/II/15	7 Januari 2015
2	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2014	022/ADM/CS/II/15	30 Januari 2015
3	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan 2014 di Harian Investor daily Indonesia	023/ADM/CS/II/15	30 Januari 2015
4	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Januari 2015	024/ADM/CS/III/15	6 Februari 2015
5	Perihal Perubahan Komite Audit	027/ADM/CS/III/15	10 Februari 2015
6	Keterbukaan Informasi Sisa Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance	031/ADM/CS/III/15	20 Februari 2015

No.	Nama Laporan	Nomor Surat	Tanggal Penyampaian
7	Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek	042/ADMF/CS/IV/15	6 April 2015
8	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa	045/ADMF/CS/IV/15	7 April 2015
9	Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan Berkaitan Dengan Rencana Pencatatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	052/ADMF/CS/IV/15	13 April 2015
10	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Maret 2015	055/ADMF/CS/IV/15	14 April 2015
11	Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	056/ADMF/CS/IV/15	14 April 2015
12	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa	062/ADMF/CS/IV/15	29 April 2015
13	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	063/ADMF/CS/IV/15	29 April 2015
14	Penyampaian Laporan Tahunan 2014	064/ADMF/CS/IV/15	29 April 2015
15	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Non Audited untuk Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015	066/ADMF/CS/IV/15	30 April 2015
16	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan	092/ADMF/CS/V/15	6 Mei 2015
17	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan April 2015	093/ADMF/CS/V/15	6 Mei 2015
18	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	095/ADMF/CS/V/15	8 Mei 2015
19	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan	100/ADMF/CS/V/15	18 Mei 2015
20	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa	105/ADMF/CS/V/15	22 Mei 2015
21	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	106/ADMF/CS/V/15	22 Mei 2015
22	Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen tunai final	107/ADMF/CS/V/15	22 Mei 2015
23	Jadwal Dividen Tunai	108/ADMF/CS/V/15	22 Mei 2015
24	Laporan Hasil Public Expose Tahunan	110/ADMF/CS/V/15	26 Mei 2015
25	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS (KOREKSI)	111/ADMF/CS/V/15	26 Mei 2015
26	Penyampaian Bukti Iklan Prospektus Ringkas PUB III Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	113/ADMF/CS/V/15	29 Mei 2015
27	Laporan Registrasi Pemegang Efek Bulan Mei 2015	120/ADMF/CS/VII/15	11 Juni 2015
28	Lampiran I. F. 1-1 Pencatatan Efek Bersifat Utang	121/ADMF/CS/VII/15	19 Juni 2015
29	Laporan Registrasi Pemegang Efek Bulan Juni 2015	132/ADMF/CS/VII/15	8 Juli 2015
30	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015	138/ADMF/CS/VII/15	13 Juli 2015
31	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Non Audited untuk Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015	142/ADMF/CS/VII/15	30 Juli 2015
32	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2015	143/ADMF/CS/VII/15	30 Juli 2015
33	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	144/ADMF/CS/VII/15	30 Juli 2015
34	Laporan Registrasi Pemegang Efek Bulan Juli 2015	149/ADMF/CS/VIII/15	6 Agustus 2015
35	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik - Penyampaian Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015	150/ADMF/CS/VIII/15	7 Agustus 2015
36	Pencatatan Efek Bersifat Utang PUB III Tahap II Tahun 2015	152/ADMF/CS/VIII/15	13 Agustus 2015
37	Kepastian Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015	160/ADMF/CS/VIII/15	21 Agustus 2015
38	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik - Penyampaian Perbaikan Informasi Tambahan Ringkas Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015	161/ADMF/CS/VIII/15	24 Agustus 2015
39	Laporan Registrasi Pemegang Efek Bulan Agustus 2015	165/ADMF/CS/IX/15	7 September 2015
40	Penyampaian Keterbukaan Informasi atas Meninggalnya Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Anggota Komite Manajemen Risiko dan Anggota Komite GCG PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan")	168/ADMF/CS/X/15	5 Oktober 2015
41	Laporan Registrasi Pemegang Efek Bulan September 2015	170/ADMF/CS/X/15	8 Oktober 2015
42	Penyampaian Laporan Keuangan Interim untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015	178/ADMF/CS/X/15	28 Oktober 2015
43	Penyampaian Laporan Keuangan Interim untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015	178/ADMF/CS/X/15	28 Oktober 2015
44	Laporan Registrasi Pemegang Efek Bulan Oktober 2015	182/ADMF/CS/XI/15	9 November 2015
45	Permohonan Waktu Pertemuan	184/ADMF/CS/XII/15	4 Desember 2015
46	Laporan Registrasi Pemegang Efek Bulan November 2015	185/ADMF/CS/XII/15	7 Desember 2015
47	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan	186/ADMF/CS/XII/15	14 Desember 2015

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi

Selama tahun 2015, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham maupun obligasi Perusahaan.

Kepatuhan atas Persyaratan Obligasi dan Sukuk

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap I Tahun 2011 ("PUB I Tahap 1")

Pada tanggal 16 Desember 2011, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) dengan nilai total Rp 6 triliun untuk jangka waktu 2 tahun. Untuk tahap pertama Perusahaan menerbitkan PUB I Tahap 1 sejumlah Rp 2.523.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi	Nilai Pokok (Rupiah)	Bunga per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Seri A	Rp 325.000.000.000	7,75%	16 Desember 2013
Seri B	Rp 665.000.000.000	8,00%	16 Desember 2014
Seri C	Rp 1.533.000.000.000	9,00%	16 Desember 2016

PUB I Tahap I tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok Obligasi yang terhutang.

Pada tanggal 13 Januari 2012, seluruh dana PUB I Tahap I telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Bapepam dan LK sesuai dengan surat No. 003/ADMF/CS/I/2012.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap III Tahun 2011 ("PUB I Tahap 3")

Pada tanggal 27 September 2012, Perusahaan menerbitkan PUB I Tahap 3 sejumlah Rp 1.627.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi	Nilai Pokok (Rupiah)	Bunga per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Seri A	Rp376.000.000.000	6,50%	7 Oktober 2013
Seri B	Rp578.000.000.000	7,75%	27 September 2015
Seri C	Rp673.000.000.000	8,75%	27 September 2017

PUB I Tahap 3 tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok Obligasi yang terhutang.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, seluruh dana PUB I Tahap 3 telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Bapepam dan LK sesuai dengan surat No. 155/ADMF/CS/X/2012.

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 ("PUB II Tahap I")

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perusahaan melakukan penawaran umum berkelanjutan (PUB) dengan nilai total Rp 8 triliun untuk jangka waktu 2 tahun. Untuk tahap pertama Perusahaan menerbitkan PUB II Tahap I sejumlah Rp 2.000.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi	Nilai Pokok (Rupiah)	Bunga per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Seri A	Rp 439.000.000.000	6,85%	11 Maret 2014
Seri B	Rp 157.000.000.000	7,30%	1 Maret 2015
Seri C	Rp 553.000.000.000	7,85%	1 Maret 2016
Seri D	Rp 851.000.000.000	8,90%	1 Maret 2018

PUB II Tahap I tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok Obligasi yang terhutang.

Pada tanggal 15 April 2013, seluruh dana PUB II Tahap I telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. 032/ADM/CS/IV/13.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 ("Sukuk Berkelanjutan I Tahap I")

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perusahaan melakukan penawaran umum sukuk berkelanjutan (PUB) dengan nilai total Rp 1 triliun untuk jangka waktu 2 tahun. Untuk tahap pertama Perusahaan menerbitkan Sukuk Berkelanjutan I Tahap I sejumlah Rp 379.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Sukuk	Nilai Pokok (Rupiah)	Indikasi Bagi Hasil per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Seri A	Rp 66.000.000.000	6,85%	11 Maret 2014
Seri B	Rp 27.000.000.000	7,30%	1 Maret 2015
Seri C	Rp 286.000.000.000	7,85%	1 Maret 2016

Sukuk Berkelanjutan I Tahap I tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari nilai dana Sukuk Mudharabah.

Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan melaporkan penggunaan dana Sukuk Berkelanjutan I Tahap I kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. 033/ADM/CS/IV/13, yang mana dalam laporan tersebut disebutkan bahwa dana Sukuk Berkelanjutan I Tahap I belum seluruhnya terpakai. Pada tanggal 15 Juli 2013, seluruh dana Sukuk Berkelanjutan I Tahap I telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. 096/ADM/CS/VII/13.

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 ("PUB II Tahap II")

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan menerbitkan PUB II Tahap II sejumlah Rp 2.092.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi	Nilai Pokok (Rupiah)	Bunga per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Seri A	Rp 722.000.000.000	9,15%	3 November 2014
Seri B	Rp 880.000.000.000	10,50%	24 Oktober 2016
Seri C	Rp 490.000.000.000	11,00%	24 Oktober 2018

PUB II Tahap II tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok Obligasi yang terhutang.

Pada tanggal 22 November 2013, seluruh dana PUB II Tahap II telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. 147/ADM/CS/XI/13.

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 ("PUB II Tahap IV")

Pada tanggal 14 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan PUB II Tahap III sejumlah Rp 1.500.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi	Nilai Pokok (Rupiah)	Bunga per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Seri A	Rp 687.000.000.000	9,60%	24 Mei 2015
Seri B	Rp 363.000.000.000	10,50%	14 Mei 2017
Seri C	Rp 450.000.000.000	10,75%	14 Mei 2019

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PUB II Tahap III tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok Obligasi yang terhutang.

Pada tanggal 16 Juni 2014, seluruh dana PUB II Tahap III telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. 077/ADMF/CS/VI/14.

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014 ("PUB II Tahap IV")

Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan menerbitkan PUB II Tahap IV sejumlah Rp 1.503.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi	Nilai Pokok (Rupiah)	Bunga per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Seri A	Rp 607.000.000.000	9,60%	22 November 2015
Seri B	Rp 808.000.000.000	10,50%	12 November 2017
Seri C	Rp 88.000.000.000	10,75%	12 November 2019

PUB II Tahap IV tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok Obligasi yang terhutang.

Pada tanggal 15 Desember 2014, seluruh dana PUB II Tahap IV telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. 159/ADMF/CS/XII/14.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014 ("Sukuk Berkelanjutan I Tahap II")

Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan menerbitkan Sukuk Berkelanjutan I Tahap II sejumlah Rp 133.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Sukuk	Nilai Pokok (Rupiah)	Indikasi Bagi Hasil per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Seri A	Rp 88.000.000.000	9,60%	22 November 2015
Seri B	Rp 45.000.000.000	10,50%	12 November 2017

Sukuk Berkelanjutan I Tahap II tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan secara murabahah sebesar 50% dari nilai dana Sukuk Mudharabah.

Pada tanggal 15 Desember 2014, seluruh dana Sukuk Berkelanjutan I Tahap II telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. 160/ADMF/CS/XII/14.

Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 ("PUB III Tahap I")

Pada tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan menerbitkan PUB III Tahap I sejumlah Rp 979.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi	Nilai Pokok (Rupiah)	Bunga per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Seri A	Rp 741.000.000.000	9,60%	30 Juni 2018
Seri B	Rp 238.000.000.000	10,25%	30 Juni 2020

PUB III Tahap I tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok Obligasi yang terhutang.

Pada tanggal 30 Juli 2015, seluruh dana PUB II Tahap III telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. 142/ADMF/CS/VII/15.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015 ("Sukuk Berkelanjutan II Tahap I")

Pada tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan menerbitkan Sukuk Berkelanjutan II Tahap I sejumlah Rp 500.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Sukuk	Nilai Pokok (Rupiah)	Indikasi Bagi Hasil per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Seri A	Rp 441.000.000.000	8,75%	10 Juli 2016
Seri B	Rp 59.000.000.000	9,50%	30 Juni 2018

Sukuk Berkelanjutan II Tahap I tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan secara murabahah sebesar 50% dari nilai dana Sukuk Mudharabah.

Pada tanggal 30 Juli 2015, seluruh dana Sukuk Berkelanjutan II Tahap I telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. 143/ADM/CS/VII/15.

Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015 ("PUB III Tahap II")

Pada tanggal 25 Agustus 2015, Perusahaan menerbitkan PUB III Tahap II sejumlah Rp 1.437.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi	Nilai Pokok (Rupiah)	Bunga per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Seri A	Rp 492.000.000.000	8,75%	5 September 2016
Seri B	Rp 668.000.000.000	9,50%	25 Agustus 2018
Seri C	Rp 277.000.000.000	10,25%	25 Agustus 2020

PUB III Tahap II tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok Obligasi yang terhutang.

Pada tanggal 14 September 2015, seluruh dana PUB III Tahap II telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No. 166/ADM/CS/IX/15.

Selama hutang-hutang Obligasi dan kewajiban Sukuk belum dilunasi, maka Perusahaan tidak diperkenankan membagikan dividen jika Perusahaan lalai dalam membayar jumlah terhutang Obligasi maupun kewajiban Sukuk pada saat jatuh temponya, memberikan pinjaman kepada afiliasi ataupun pihak ketiga lainnya yang mana keseluruhan jumlah pinjaman tersebut tidak melebihi Rp 50 miliar kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya atau pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, melakukan penggabungan usaha dan menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perusahaan yang bukan merupakan piutang pembiayaan konsumen.

Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh persyaratan pada obligasi dan sukuk dan peraturan bursa dapat terpenuhi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membayar kupon bunga, pendapatan bagi hasil dan cicilan pokok Obligasi dan Sukuk secara penuh dan tepat waktu.
- Membayar lunas pokok Obligasi dan Sukuk yang telah jatuh tempo secara penuh dan tepat waktu.
- Memastikan rasio-rasio keuangan berada dalam batas-batas yang dipersyaratkan.
- Memastikan Perusahaan mengikuti seluruh pembatasan sehubungan dengan penerbitan Obligasi dan Sukuk.
- Memberikan laporan daftar jaminan setiap bulan kepada wali amanat.
- Pendaftaran jaminan 1 (satu) kali setiap tahun ke instansi yang berwenang sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Menjaga rasio nilai jaminan untuk menjamin pelunasan Obligasi dan Sukuk sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan.
- Menyampaikan laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan tepat waktu.
- Melakukan pemeringkatan Perusahaan dan Obligasi-Obligasi serta Sukuk-Sukuk Perusahaan 1 (satu) kali setiap tahun atau sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembayaran kupon bunga dan cicilan pokok Obligasi yang dilakukan Adira Finance melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

No.	Pembayaran	Tanggal	Jumlah Nominal (Rp)
1	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap II Tahun 2013 (Ke-5)	23 Januari 2015	36.575.000.000
2	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2012 (Ke-11)	4 Februari 2015	16.740.000.000
3	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap IV Tahun 2014 (Ke-1) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB I Tahap II Tahun 2014 (Ke-1)	12 Februari 2015	41.436.250.000
4	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap III Tahun 2014 (Ke-3)	13 Februari 2015	38.110.500.000
5	Pembayaran Bunga Obligasi ADMF V Tahun 2011 (Ke-15)	27 Februari 2015	29.025.000.000
6	Pelunasan Pokok Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2013 Seri B dan Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2013 (Ke-8)	27 Februari 2015	189.652.625.000
7	Pelunasan Pokok Sukuk Mudharabah PUB I Tahap I Tahun 2013 Seri B dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB I Tahap I Tahun 2013 (Ke-8)	27 Februari 2015	33.105.500
8	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2011 (Ke-13)	13 Maret 2015	34.492.500.000
9	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap III Tahun 2012 (Ke-10)	27 Maret 2015	25.920.625.000
10	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap II Tahun 2013 (Ke-6)	23 April 2015	36.575.000.000
11	Pelunasan Pokok Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2012 Seri C dan Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2012 (Ke-12)	30 April 2015	880.740.000.000
12	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap IV Tahun 2014 (Ke-2) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB I Tahap II Tahun 2014 (Ke-2)	11 Mei 2015	41.436.250.000
13	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap III Tahun 2014 (Ke-4)	13 Mei 2015	21.622.500.000
14	Pelunasan Pokok Obligasi PUB II Tahap III Tahun 2014 Seri A dan Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap III Tahun 2014 (Ke-4)	22 Mei 2015	705.320.002.290
15	Pelunasan Pokok Obligasi ADMF V Tahun 2011 Seri D dan Pembayaran Bunga Obligasi ADMF V Tahun 2011 (Ke-16)	26 Mei 2015	1.190.025.000.000
16	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2013 (Ke-9) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB I Tahap I Tahun 2013 (Ke-9)	29 Mei 2015	35.400.125.000
17	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2011 (Ke-14)	15 Juni 2015	34.492.500.000
18	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap III Tahun 2012 (Ke-11)	26 Juni 2015	25.920.625.000
19	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap II Tahun 2013 (Ke-7)	23 Juli 2015	36.575.000.000
20	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap IV Tahun 2014 (Ke-3) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB I Tahap II Tahun 2014 (Ke-3)	11 Agustus 2015	41.436.250.000
21	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap III Tahun 2014 (Ke-5)	13 Agustus 2015	21.622.500.000
22	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2013 (Ke-10) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB I Tahap I Tahun 2013 (Ke-10)	31 Agustus 2015	35.400.125.000
23	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2011 (Ke-15)	15 September 2015	34.492.500.000
24	Pelunasan Pokok Obligasi PUB I Tahap III Tahun 2012 Seri B dan Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap III Tahun 2012 (Ke-12)	25 September 2015	603.920.625.000
25	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap I Tahun 2015 (Ke-1) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB II Tahap I Tahun 2015 (Ke-1)	29 September 2015	34.745.625.000
25	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap II Tahun 2013 (Ke-8)	23 Oktober 2015	36.575.000.000
26	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap IV Tahun 2014 (Ke-4) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB I Tahap II Tahun 2014 (Ke-4)	11 November 2015	24.756.250.000
29	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap III Tahun 2014 (Ke-6)	13 November 2015	21.622.500.000
30	Pelunasan Pokok Obligasi PUB II Tahap IV Tahun 2014 Seri A dan Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap IV Tahun 2014 (Ke-4)	20 November 2015	623.186.668.690
31	Pelunasan Pokok Sukuk Mudharabah PUB I Tahap II Tahun 2014 Seri A dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB I Tahap II Tahun 2014 (Ke-4)	20 November 2015	90.346.666.960
32	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap II Tahun 2015 (Ke-1)	24 November 2015	33.725.625.000

No.	Pembayaran	Tanggal	Jumlah Nominal (Rp)
33	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2013 (Ke-11) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB I Tahap I Tahun 2013 (Ke-11)	30 November 2015	35.400.125.000
32	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2011 (Ke-16)	15 Desember 2015	34.492.500.000
32	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap III Tahun 2012 (Ke-13)	23 Desember 2015	14.721.875.000
32	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap I Tahun 2015 (Ke-2) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB II Tahap I Tahun 2015 (Ke-2)	29 Desember 2015	34.745.625.000

Audit Internal

Direksi Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk membuat laporan keuangan dan mengatur proses pelaporannya. Disamping itu, Direksi juga bertanggung jawab dalam merancang sistem audit internal terhadap proses pelaporan internal yang mencakup mekanisme menyeluruh dari prosedur operasi standar, jalur pelaporan dan struktur akuntabilitas. Sejak tahun 2004, Perusahaan telah memiliki Unit Audit Internal yang berada langsung di bawah Direktur Utama.

Pedoman Unit Audit Internal yang direvisi pada tahun 2014 dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008). Pedoman Unit Audit Internal Adira Finance terakhir direvisi dan telah disahkan oleh Direksi Perusahaan serta disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 21 November 2014.

Pada saat diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Pedoman Unit Audit Internal sedang dalam proses revisi untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Di dalam Pedoman Unit Audit Internal Perusahaan diatur antara lain:

- Visi Unit Audit Internal adalah menjalankan fungsi internal audit secara konsisten dan mendukung prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan.
- Misi Unit Audit Internal yaitu memberikan keyakinan yang independen dan obyektif serta

memberikan jasa konsultasi untuk menambah nilai dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

- Tujuan diadakannya Unit Audit Internal yaitu untuk dapat:
 - Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko signifikan serta memberikan kontribusi terhadap pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal;
 - Memelihara pengendalian internal yang efektif;
 - Menilai dan memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan proses tata kelola perusahaan;
 - Membantu meningkatkan dan memperkuat lingkungan pengendalian di Perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan, melalui pengujian kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian internal;
 - Memberikan pandangan yang independen kepada Dewan Komisaris dan Manajemen Perusahaan terhadap kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur; dan
 - Menyediakan jasa konsultasi yang memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan.
- Independensi Unit Audit Internal, yang mana Unit Audit Internal dianggap independen apabila dapat melaksanakan tugasnya secara bebas dan obyektif.
- Pertanggungjawaban Unit Audit Internal, yang mana Unit Audit Internal mempertanggungjawabkan seluruh kegiatannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Ruang Lingkup Unit Audit Internal, yang mana meliputi seluruh entitas audit (cabang, gudang, wilayah dan seluruh fungsional di kantor pusat).
- Kewenangan Unit Audit Internal, yang mana Unit Audit Internal diberi akses yang tidak terbatas terhadap seluruh fungsi, pencatatan, kekayaan dan karyawan Perusahaan.
- Tanggung Jawab Unit Audit Internal, antara lain:
 - Mengembangkan rencana audit tahunan yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang tepat, termasuk risiko dan pengendalian yang diidentifikasi oleh Manajemen dan menyerahkan rencana audit kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk ditelaah dan disetujui sekaligus disempurnakan secara periodik;
 - Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui;
 - Membuat laporan hasil audit dan laporan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut; dan
 - Menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta pihak eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkatan Manajemen.
- Kode Etik Unit Audit Internal yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh anggota dari Unit Audit Internal. Kode etik ini meliputi integritas, obyektivitas, kerahasiaan dan kecakapan.
- Persyaratan untuk menjadi anggota dari Unit Audit Internal, yaitu:
 - Memiliki perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif;
 - Memiliki pengetahuan, keahlian dan kemampuan lain untuk melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing;
 - Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan efektif;
 - Wajib memenuhi kode etik audit internal;
 - Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan;
 - Memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
 - Bersedia secara terus-menerus meningkatkan kemahiran, efektivitas dan kualitas dari pekerjaannya; dan
 - Memiliki loyalitas terhadap Perusahaan dan tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
- Standar Pelaksanaan Audit Internal, yang mana dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal akan memenuhi atau melebihi standar sebagaimana dijabarkan dalam *Standard for the Professional Practice of Internal Auditing* dari The Institute of Internal Auditors.

Penanggung jawab utama dari Audit Internal Perusahaan adalah Direktur Utama yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Unit Audit Internal.

Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008) dan Pedoman Unit Audit Internal Perusahaan yaitu diangkat oleh Direktur Utama pada tanggal 29 April 2011 setelah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 28 April 2011 serta dilaporkan kepada Bapepam dan LK pada tanggal 4 Mei 2011. Kepala Divisi Audit Internal Perusahaan saat ini dijabat oleh Ingrid Sri Komala Dewi.

Profil Kepala Unit Audit Internal



Nama : Ingrid Sri Komala Dewi
 Tempat/tanggal lahir : Lampung/19 Mei 1971
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Pendidikan Terakhir : Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1995

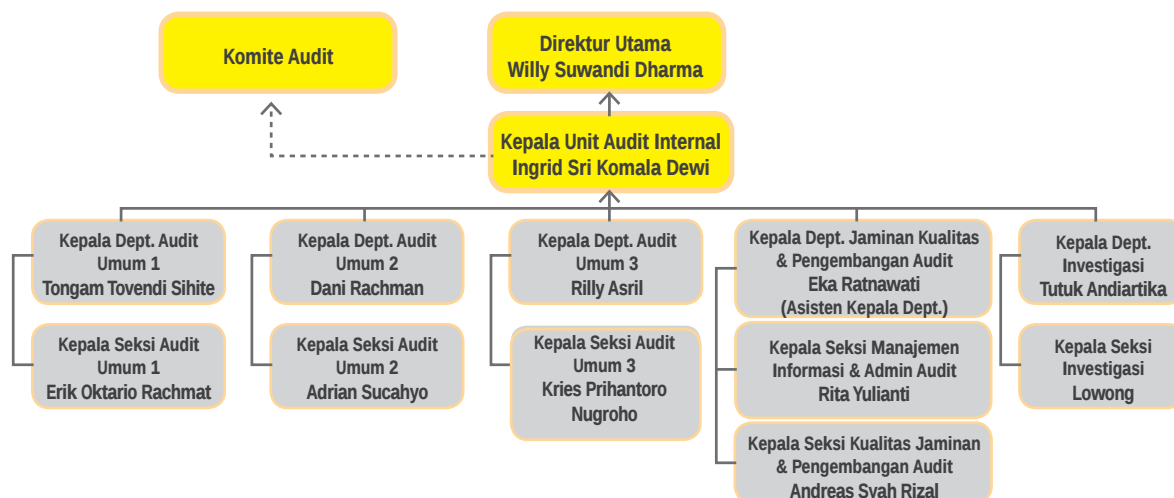
- Pengalaman Kerja :**
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Kepala Unit Audit Internal pada tahun 2011-sekarang.
 - PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Wakil Kepala Divisi Recovery Asset Management pada tahun 2009-2011.
 - PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Kepala Departemen pada Unit Audit Internal pada tahun 2003-2009.
 - Kantor Akuntan Publik Ernst & Young pada tahun 1999-2000.
 - Kantor Akuntan Publik Deloitte Touche Tohmatsu pada tahun 1995-1999.
- Pelatihan yang Diikuti :**
- Training mengenai Prinsip Dasar Audit Internal, Teknik Interview dan Deteksi Fraud yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit pada tahun 2005.
 - Risk Based Audit Training yang diselenggarakan Bright Consulting pada tahun 2005.
 - Team Mate Program Training yang diselenggarakan Kantor Akuntan Publik Price Waterhouse Coopers pada tahun 2005 dan 2006.
 - Know Your Customer Training yang diselenggarakan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada tahun 2006.
 - Fraud Mitigation & Investigation Training yang diselenggarakan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada tahun 2007.
 - Global Overview Adira Syariah For Top Team 1 yang diselenggarakan Perusahaan dengan Karim Business Consulting pada tahun 2012.
 - Problem Solving & Decision Making yang diselenggarakan Perusahaan dengan Business Growth pada tahun 2013.
 - Adira General Manager Development Program yang diselenggarakan Perusahaan dengan Prasetya Mulya Business School pada tahun 2013.
 - Training Operational Excellence yang diselenggarakan Perusahaan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2014.
 - Training Amazing Service dan Training Service Quality for GM yang diselenggarakan Perusahaan dengan SQ Service Quality Centre pada tahun 2014.
 - Training Tutorial Sertifikasi CIA yang diselenggarakan Perusahaan dengan Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (PPA FEUI) pada tahun 2014.
 - Training Fraud Investigation yang diselenggarakan Perusahaan dengan Group7. Fraud Examiner pada tahun 2015.
 - Training Kinerja Keuangan yang diselenggarakan Perusahaan pada tahun 2015.
 - Training TTT Durable Goods Batch 1 yang diselenggarakan Perusahaan pada tahun 2015.
 - Training TeamMate Versi 11 yang diselenggarakan Perusahaan dengan Centria Integrity Advisor pada tahun 2015.
 - Training Culture Retreat Top Team yang diselenggarakan Perusahaan pada tahun 2015
- Sebagai Instruktur :**
- Berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2003-sekarang.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Audit Internal melaksanakan berbagai kegiatan antara lain audit operasional cabang, gudang, kustodian, wilayah/area dan fungsional lainnya. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa praktik manajemen risiko telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis Perusahaan serta peraturan eksternal. Divisi Audit Internal juga membantu menyempurnakan dan memperkuat pengendalian dan menyediakan jasa konsultasi untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional organisasi.

Cakupan kegiatan audit yang dilakukan meliputi evaluasi menyeluruh mulai dari validasi perjanjian kerja sama dengan dealer, aplikasi kredit, persetujuan kredit, pengelolaan jaminan, proses penagihan, pemulihan kredit bermasalah dan proses pemasaran kembali, sampai dengan proses pembiayaan dan akuntansi termasuk sistem dokumentasi. Audit tersebut dilakukan dengan sistem matrik, yang mana untuk unit yang dinilai memiliki risiko tinggi maka apapun hasil pemeriksaannya akan dilakukan audit 1 (satu) kali dalam setahun, untuk unit yang hasil pemeriksaan sebelumnya tidak memuaskan maka audit akan dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun apapun tingkat risikonya, sedangkan unit yang memperoleh hasil pemeriksaan menengah atau berisiko rendah serta tidak termasuk dalam kategori tidak memuaskan maka akan diaudit setiap 2 (dua) tahun sekali.

Struktur organisasi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:



Saat ini Unit Audit Internal Perusahaan didukung oleh 54 tenaga auditor dengan komposisi:

Jabatan	Jumlah (Orang)
Kepala Divisi	1
Manajer	6
Supervisor	4
Auditor	25
Quality Assurance & MIS	4
Investigator Fraud	14
Total	54

Program pengembangan sumber daya manusia di Unit Audit Internal Adira Finance dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Pengembangan sumber daya manusia Unit Audit Internal dilakukan dengan mewajibkan kepada setiap auditor untuk mengikuti pelatihan secara rutin baik yang diselenggarakan secara internal oleh Perusahaan maupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Perencanaan dan realisasi Audit Internal pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

A. Rencana dan Realisasi

Berdasarkan rencana kerja tahun 2015, telah direncanakan untuk melakukan 124 kegiatan audit yang meliputi kantor cabang, wilayah, gudang dan fungsional lainnya.

Realisasi pelaksanaan audit internal mencapai 145 penugasan audit atau melebihi rencana awal.

Jabatan	Rencana	Realisasi*)
Kantor Pusat	-	10
Cabang	108	113
Wilayah/area	6	8
Gudang (warehouse)	10	14
Total penugasan audit internal	124	145

Keterangan: *) Termasuk hasil audit bersama Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) PT Bank Danamon Indonesia Tbk

B. Hasil Temuan Audit

Dari pelaksanaan audit, terdapat hasil temuan audit antara lain adalah sebagai berikut:

- Terdapat keterlambatan melakukan kunjungan ke nasabah yang terlambat membayar angsuran.
- Hasil kunjungan ke nasabah tidak dicatat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Administrasi pencatatan Surat Tugas dan Surat Kuasa yang kurang rapi.
- Kesalahan pencatatan data BPKB.

Setiap laporan hasil audit disampaikan kepada Manajemen Perusahaan dan pihak yang diaudit dilengkapi dengan rencana tindakan perbaikan, termasuk sanksi/penalti apabila diperlukan. Kemajuan tindakan tersebut harus dilaporkan oleh pihak yang diaudit kepada Divisi Audit Internal setiap bulan untuk memastikan agar setiap pihak yang diaudit selalu berupaya melakukan penyempurnaan atau perbaikan. Selain menyampaikan hasil audit kepada Direktur Utama, laporan juga disampaikan kepada Komite Audit Perusahaan.

Sebagai anak perusahaan dari sebuah Bank, maka Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) PT Bank Danamon Indonesia Tbk juga telah melakukan pemeriksaan kepada beberapa divisi fungsional di Adira Finance. Temuan-temuan yang dihasilkan dari pemeriksaan ini juga dilaporkan kepada Direktur Utama Perusahaan, yang selanjutnya juga disampaikan kepada Divisi Audit Internal Perusahaan. Pada tahun 2015, SKAI PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah melakukan pemeriksaan atas 9 (sembilan) divisi fungsional di kantor pusat dan beberapa cabang.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rencana Audit Tahun 2016

Pada tahun 2016, Unit Audit Internal telah membuat rencana kerja dengan fokus kepada:

- pengkinian metode dan program pemeriksaan audit internal.
- pengembangan sumber daya manusia audit internal.
- pemeriksaan atas unit yang hasil pemeriksaan sebelumnya tidak memuaskan

Untuk merealisasikan rencana kerja tersebut, Unit Audit Internal akan terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta infrastruktur pendukung tugas-tugas Unit Audit Internal.

Review oleh Pihak Independen

Untuk memastikan bahwa Unit Audit Internal Perusahaan telah bekerja sesuai dengan standar yang berlaku, maka pada tahun 2015, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of the PowerhouseCooper network*).

Tujuan dilakukannya penilaian:

- Untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas Unit Audit Internal Perusahaan berdasarkan standar the International Professional Practices Framework ("IPPF") khususnya standar the Institute of Internal Auditor ("IIA") dan harapan dari harapan dari pemangku kepentingan utama sesuai dengan praktik terbaik;
- Untuk memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas Unit Audit Internal Perusahaan.

Lingkup penilaian:

- Untuk melakukan penilaian atas Unit Audit Internal Perusahaan periode Mei 2012 sampai dengan

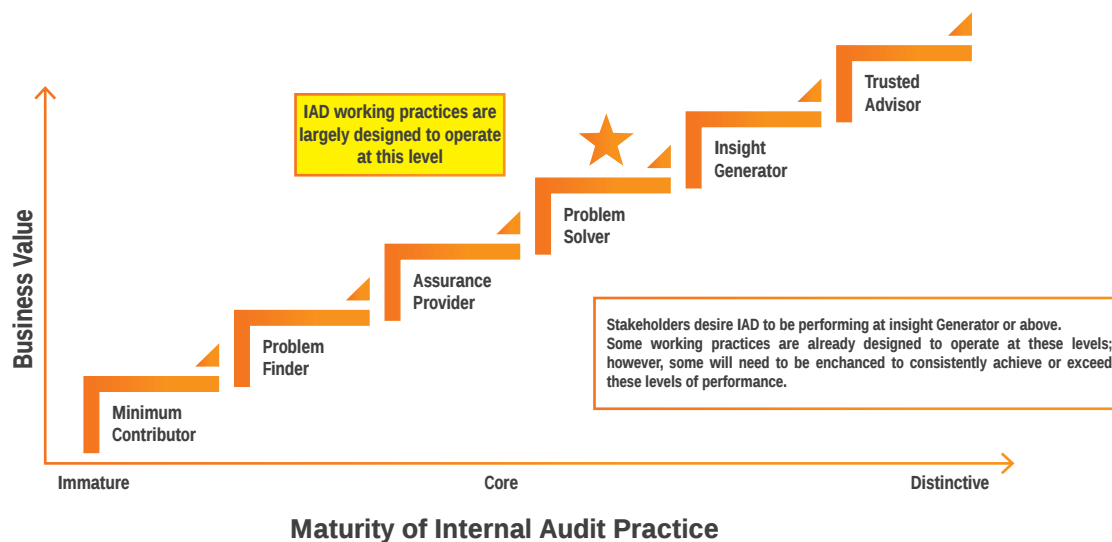
April 2015 dengan menggunakan standar IPPF/ IIA dan model PWC yang terdiri dari 8 (delapan) atribut antara lain *business alignment, risk focus, talent model, cost effectiveness, quality and innovation, stakeholder management, technology and service culture*.

Prosedur penilaian:

- Wawancara dengan Direktur Utama, Direksi dan Komite Audit Perusahaan;
- Survei dengan melibatkan berbagai tingkatan manajemen (seperti terperiksa/jalur manajemen dan staf Unit Internal Audit);
- Mereview prosedur yang telah dilakukan Unit Audit Internal Perusahaan dengan melakukan interview staf Unit Audit Internal dan mereview dokumen-dokumen seperti Pedoman Unit Audit Internal, Rencana Tahunan Audit, Audit Manual (termasuk manual Audit Informasi Teknologi), rencana pelatihan dan lain sebagainya;
- Mempersiapkan rancangan laporan hasil penilaian dan rekomendasi-rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan prosedur yang telah dilakukan Unit Audit Internal Perusahaan sesuai dengan IPPF dan harapan pemangku kepentingan.

Hasil penilaian:

- Berdasarkan ketentuan IPPF, khususnya standar IIA maka hasil penilaian Unit Audit Internal Perusahaan masuk kategori "*Generally Conforms*".
- Berkaitan dengan model yang dimiliki PWC, sebagian besar standar kerja Unit Audit Internal Perusahaan masuk dalam tingkatan "*Problem Solver*" sebagaimana nampak dalam grafik di bawah ini.



Rekomendasi:

Untuk meningkatkan kualitas kontribusi yang diberikan Unit Audit Internal Perusahaan, maka Komite Audit, Presiden Direktur dan Dewan Direksi dibutuhkan untuk memberikan support kepada Unit Audit Internal Perusahaan dalam hal:

1. Memberikan kejelasan atas ruang lingkup pemberian jasa dan peranan Unit Audit Internal Perusahaan dalam memberikan masukan yang bernilai bagi Perusahaan melebihi pelaksanaan audit tradisional dan juga dalam bertindak sebagai teman bisnis bagi unit-unit bisnis terkait.
2. Pelaksanaan proses rekrutmen internal dan program rotasi untuk level manajer ke atas di Unit Audit Internal Perusahaan (dari dan ke setiap unit bisnis)

Auditor Eksternal Independen

Untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara baik dan benar, serta sesuai dengan anggaran dasar serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 Tentang Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan menunjuk Auditor Eksternal.

Mekanisme Penunjukan

Penunjukan Auditor Eksternal Perusahaan untuk tahun buku 2014 telah dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan yang memiliki hak untuk menunjuk Auditor Eksternal Independen, pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2014 telah memutuskan untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memilih Akuntan Publik untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2014. Auditor Independen Eksternal yang ditunjuk tidak boleh berada dibawah kendali Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun.
2. Komite Audit Perusahaan berdasarkan hasil Rapat Komite Audit tertanggal 16 Mei 2014 telah merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) sebagai Auditor Eksternal Perusahaan untuk memeriksa dan memberikan opini atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

3. Berdasarkan rekomendasi yang diterima dari Komite Audit, maka dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 16 Mei 2014, telah ditetapkan bahwa Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) telah ditunjuk sebagai Auditor Independen Eksternal Perusahaan.

Tugas dan Periode Penugasan Auditor Eksternal

Tugas Auditor Independen Eksternal adalah memeriksa dan memberikan opininya atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Auditor Eksternal Independen yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan memberikan rekomendasi perbaikan atas pengendalian internal yang lemah di Perusahaan.

Tahun 2015 adalah tahun kelima bagi Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) (sebelumnya bernama Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja) sebagai Auditor Independen Eksternal Perusahaan.

Akuntan Publik yang mewakili pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2015 yang disebutkan diatas adalah Benyanto Suherman.

Biaya Jasa Audit

Biaya jasa audit profesional untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun buku 2015 adalah sebesar Rp831.534.000.

Jasa Lain Auditor Eksternal

Selama tahun 2015, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) hanya memberikan jasa audit.

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Independen Eksternal menyatakan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit.

Komunikasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Auditor Eksternal melakukan komunikasi dengan Komite Audit Perusahaan, untuk selanjutnya hasil komunikasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Audit.

Pada tahun 2015, telah dilakukan rapat antara Komite Audit dan Auditor Eksternal sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu pada tanggal 12 Januari 2015, 11 Agustus 2015 dan 4 Desember 2015.

Data Akuntan Publik yang melakukan audit atas pembukuan Perusahaan:

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan	Jenis Jasa	Biaya Jasa Audit
2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>)	Benyanto Suherman	Audit Laporan Keuangan	Rp831.534.000
2014	KAP Purwantono, Suherman & Surja (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>)	Drs. Hari Purwantono	Audit Laporan Keuangan	Rp719.740.000
2013	KAP Purwantono, Suherman & Surja (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>)	Drs. Hari Purwantono	Audit Laporan Keuangan	Rp679.000.000
2012	KAP Purwantono, Suherman & Surja (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>)	Drs. Hari Purwantono	Audit Laporan Keuangan	US\$70.000
2011	KAP Siddharta & Widjaja (<i>a member firm of KPMG International</i>)	Kusumaningsih Angkawijaya, CPA	Audit Laporan Keuangan	US\$90.000
2010	KAP Siddharta & Widjaja (<i>a member firm of KPMG International</i>)	Elizabeth Imelda, CPA	Audit Laporan Keuangan	US\$90.000
2009	KAP Siddharta & Widjaja (<i>a member firm of KPMG International</i>)	Kusumaningsih Angkawijaya, CPA	Audit Laporan Keuangan	US\$83.600

Kebijakan Pengadaan Barang Dan Jasa Serta Hubungan Dengan Pemasok

Untuk pengadaan barang dan jasa serta hubungan dengan pemasok, maka Adira Finance telah menerapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Menerapkan Memo Internal dan Sistem Prosedur Operasional untuk pengadaan barang dan jasa di Perusahaan.
2. Semua proses pengadaan barang telah dilakukan secara *on-line* untuk mempermudah proses dan untuk menjaga ketepatan waktu pengiriman barang.
3. Bagi pemasok utama, baik pemasok barang maupun jasa, diwajibkan untuk menyerahkan dokumen legalitas perusahaan secara lengkap, untuk menjamin bahwa pemasok barang dan jasa Perusahaan adalah benar-benar perusahaan yang memiliki kredibilitas yang baik dan bertanggung jawab.
4. Dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan telah diatur larangan bagi setiap karyawan untuk menerima janji atau pemberian dalam bentuk apapun dari pemasok.
5. Perusahaan akan melakukan evaluasi setiap tahun sekali untuk seluruh pemasok, untuk memastikan bahwa para pemasok tersebut

akan dapat terus menunjang aktivitas usaha Perusahaan.

6. Perusahaan telah menyampaikan surat tertulis kepada semua pemasok untuk tidak memberikan janji atau hadiah kepada siapapun di Perusahaan. Jika terdapat pihak di dalam Perusahaan yang meminta imbalan atau hadiah, maka pihak tersebut diminta untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan agar dapat ditindaklanjuti.

Dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut maka:

1. Pengadaan barang telah dilakukan sesuai dengan jumlah dan kualitas yang dibutuhkan, harga yang kompetitif, pengiriman yang tepat waktu dan pelayanan purna jual yang baik.
2. Seluruh proses pengadaan barang dan proses pembayaran kepada pemasok dapat dimonitor, sehingga tetap terjaga dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada tahun 2015, waktu yang diperlukan bagi Perusahaan untuk menyelesaikan pembayaran kepada pemasok secara rata-rata adalah sebanyak 10 (sepuluh) hari kerja sejak dokumen diterima secara lengkap oleh Perusahaan.

Pengadaan barang dan jasa Perusahaan pada tahun 2015:

Unit Kerja	Nilai Pengadaan (Rp)	Nilai Pengadaan Dalam Valas (US \$)	Jumlah Pengadaan
Kantor Pusat	82.675.323.028	864.833,5	1.152
Kantor Cabang	22.748.003.148	11.816	18.697

Untuk menjamin bahwa setiap pengadaan barang/jasa telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka Perusahaan melalui Unit Audit Internal Perusahaan melakukan pemeriksaan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun dan sewaktu-waktu jika diperlukan berdasarkan penugasan dari Direksi Perusahaan.

Asuransi Harta Kekayaan Perusahaan

Perusahaan menyadari bahwa dalam pengelolaan usaha selalu ada risiko yang akan dihadapi, khususnya berkaitan dengan harta kekayaan Perusahaan. Untuk mengurangi risiko kerugian atau kehilangan atas harta kekayaan Perusahaan, maka

Perusahaan telah mengasuransikan harta kekayaan Perusahaan kepada perusahaan asuransi.

Pada tahun 2015, Perusahaan mengasuransikan harta kekayaan Perusahaan berupa benda-benda bergerak maupun benda-benda tidak bergerak kepada PT Asuransi Adira Dinamika dengan rincian sebagai berikut:

1. Polis Semua Risiko atas Properti
Polis ini menjamin risiko yang mungkin terjadi atas perabotan dan peralatan kantor Perusahaan yang terletak di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan di seluruh Indonesia.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

2. Polis Gempa Bumi

Polis ini menjamin risiko kerugian akibat gempa bumi atas perabotan, peralatan kantor dan bangunan yang terletak di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan di seluruh Indonesia, yang mana tidak termasuk dalam polis semua risiko atas properti.

3. Polis Semua Risiko atas Barang Bergerak

Polis ini menjamin risiko kehilangan atau kerusakan atas bermacam-macam benda bergerak Perusahaan (termasuk *handphone*, infocus, kamera dan lain-lain) yang terletak di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan di seluruh Indonesia.

4. Polis Kendaraan Bermotor

Polis ini menjamin risiko kerugian atau kehilangan atas kendaraan-kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perusahaan, yang terletak di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan di seluruh Indonesia.

PT Asuransi Adira Dinamika dan Perusahaan adalah anak perusahaan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Namun demikian, Perusahaan tetap mendapatkan perlakuan yang wajar atau dengan syarat dan kondisi yang sama apabila dibandingkan dengan Perusahaan mengasuransikan kepada pihak ketiga.

Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

Perusahaan memiliki Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) yang telah di daftarkan di Direktorat Jenderal Hak Atas Kekayaan Intelektual, Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yaitu:

No.	Nomor/Tanggal Pendaftaran	Tanggal Penerimaan	Jangka Waktu Berlakunya	Jenis	Uraian Barang/Jasa	Judul>Nama HAKI
1.	IDM000394902/ 19-08-2013	28-09-2011	10 tahun sejak tanggal 28-09-2011	Merek	Barang-barang cetakan; barang publikasi cetakan; kemasan-kemasan yang terbuat dari kertas atau karton; kotak-kotak dari kertas karton untuk promosi; papan iklan dari kertas atau kardus; kantong kertas; kantong plastik; spanduk	"DERING ADIRA"
2.	IDM000380506/ 28-12-2012	19-05-2011	10 tahun sejak tanggal 19-05-2011	Merek	Kartu-kartu keanggotaan (kartu bukan magnetik); spanduk; majalah; tabloid; sticker; baliho; kemasan-kemasan yang terbuat dari kertas atau karton, publikasi berkala; kotak-kotak dari kertas atau karton untuk promosi.	"ADIRA FINANCE"
3.	IDM000380508/ 28-12-2012	19-05-2011	10 tahun sejak tanggal 19-05-2011	Merek	Kartu-kartu keanggotaan (kartu bukan magnetik); spanduk; majalah; tabloid; sticker; baliho; kemasan-kemasan yang terbuat dari kertas atau karton, publikasi berkala; kotak-kotak dari kertas atau karton untuk promosi.	"ADIRA CLUB MEMBER"
4.	IDM000369564/ 20-09-2012	30-03-2011	10 tahun sejak tanggal 30-03-2011	Merek	Jasa multifinansial; jasa- jasa pinjam meminjam (pembiayaan); kredit pembiayaan kendaraan bermotor	"AXI (AGEN MAXI)"
5.	IDM000369583/ 20-09-2012	30-03-2011	10 tahun sejak tanggal 30-03-2011	Merek	Jasa multifinansial; jasa- jasa pinjam meminjam (pembiayaan); kredit pembiayaan kendaraan bermotor	"MAXI (Maximum Solusi) BURSA"
6.	IDM000350542/ 12-03- 2012	07-03-2012	10 tahun sejak tanggal 07-03-2012	Merek	Kredit pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat	"ADIRA FINANCE"
7.	IDM000350544/ 12-03-2012	07-03-2012	10 tahun sejak tanggal 07-03-2012	Merek	Jual Beli Mobil	"ADIRA MOBIL"
8.	IDM000350541/ 12-03-2012	07-03-2012	10 tahun sejak tanggal 07-03-2012	Merek	Investasi di bidang perdagangan umum	"ADIRA INVESTMENT"

Penyediaan Dana Untuk Pihak-Pihak Terkait Dan Nasabah Besar

Penyediaan dana kepada pihak terkait adalah penyediaan dana dalam bentuk pinjaman, penempatan dana, penyertaan kepada perorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan dan/atau keuangan. Sedangkan penyediaan dana kepada nasabah inti adalah penyediaan dana kepada 50 konsumen dengan baki debit terbesar, baik individu maupun grup.

Mengenai penyediaan dana untuk pihak-pihak terkait dan nasabah besar Adira Finance dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Penyediaan Dana	Jumlah Pihak	Jumlah Nominal (Jutaan Rp)
1.	Kepada Pihak Terkait	7	8.097
2.	Kepada Nasabah Inti:		
a.	Individu	50	90.820
b.	Grup	50	245.833

Penyediaan dana untuk pihak-pihak yang terkait dengan Perusahaan selama tahun 2015:

No.	Nama Pihak	Hubungan dengan Perusahaan	Jumlah Nominal (Jutaan Rp)
1.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pemegang Saham Pengendali	7.121

Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Sosial Dan Kegiatan Politik

A. Penyediaan dana untuk kegiatan sosial untuk tahun 2015:

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)
1.	Bantuan sosial:	
-	Bantuan untuk kemanusiaan dan korban bencana alam	106.684.500
-	Bakti sosial	147.556.166
-	Sumbangan ke Inceso	1.816.032.000
2.	Kegiatan pengembangan ekonomi mikro	3.922.525.533
3.	Pemeliharaan dan pelestarian lingkungan	106.245.484
4.	Pengembangan keagamaan, pendidikan, kebudayaan dan olah raga:	
-	Kegiatan keagamaan	290.500.000
-	Kegiatan pendidikan	29.245.484
	Kegiatan Kebudayaan	469.664.940
Jumlah		6.888.454.107

B. Penyediaan dana untuk kegiatan politik pada tahun 2015: tidak ada.

Kontribusi Kepada Negara

Kontribusi kepada negara tercermin dari pembayaran pajak yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2015, pajak yang dibayarkan kepada Negara adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)
1.	Pajak Penghasilan Badan	464.448.784.000
2.	Pajak Penghasilan Karyawan	78.412.204.590
Jumlah		542.860.988.590

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rencana Strategis

A. Rencana Jangka Panjang

Rencana jangka panjang Perusahaan dalam rangka mewujudkan Visi Perusahaan yaitu untuk menjadi perusahaan pembiayaan berkelas internasional. Visi tersebut dapat dijelaskan bahwa Adira Finance akan dikenal tidak hanya di Indonesia akan tetapi juga di luar negeri, sebagai perusahaan pembiayaan yang memiliki standar pelayanan berkelas dunia, yang didukung oleh sistem informasi terkini dan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang juga diakui oleh standar internasional dan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan di dunia yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak-pihak lain di Indonesia maupun di luar negeri untuk menjalankan usaha pembiayaan.

B. Rencana Jangka Menengah

Dalam 3-5 tahun yang akan datang, Perusahaan berencana untuk memantapkan posisinya sebagai perusahaan pembiayaan yang terbesar di Indonesia dan menjadi lembaga keuangan yang setara dengan bank-bank papan atas nasional. Adapun rencana yang telah dipersiapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memperluas wilayah jangkauan pelayanan usaha pembiayaan Perusahaan sampai ke tingkat kecamatan di seluruh Indonesia.
2. Memperbesar jumlah pembiayaan yang diberikan hingga jumlah menyamai jumlah kredit yang diberikan oleh bank papan atas di Indonesia.
3. Meningkatkan sinergi usaha dengan perusahaan afiliasi agar dapat menunjang peningkatan usaha pembiayaan Perusahaan, khususnya dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan, yang memiliki sumber pendanaan sangat luas dan memiliki jaringan usaha lebih dari 1.000 jaringan usaha.
4. Melakukan optimalisasi usaha Perusahaan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya dan keunggulan-keunggulan yang dimiliki Perusahaan, termasuk diantaranya adalah pengembangan pembiayaan sewa guna

usaha untuk mengakomodasi konsumen-konsumen yang memerlukan kredit atas barang modal.

5. Mengembangkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik tidak hanya di dalam Perusahaan tetapi juga kepada semua mitra usaha Perusahaan.
6. Meningkatkan kegiatan-kegiatan sebagai pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

C. Rencana Jangka Pendek

Untuk tahun 2016, Perusahaan memperkirakan bahwa industri pembiayaan Perusahaan masih cukup cerah dan menjanjikan, namun demikian ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu antara lain:

1. Tingkat persaingan usaha akan semakin ketat karena lembaga-lembaga keuangan besar dan internasional mulai masuk ke industri ini, karena telah terbukti bahwa industri pembiayaan memiliki prospek yang cerah di Indonesia.
2. Sumber pendanaan akan semakin sulit mengimbangi pertumbuhan permintaan pembiayaan yang diprediksi akan meningkat cukup besar.
3. Regulasi yang mengatur usaha jasa perusahaan pembiayaan masih belum secara rinci mengatur mengenai usaha pembiayaan, sehingga dapat menghambat ekspansi usaha dan pengembangan produk-produk pembiayaan Perusahaan.
4. Birokrasi administrasi, khususnya berkaitan dengan administrasi kependudukan yang masih belum selesai dibenahi. Hal ini cukup menghambat proses pemberian pembiayaan karena Perusahaan harus melakukan upaya lebih untuk memastikan pemohon pembiayaan memang layak untuk dibiayai.
5. Infrastruktur yang perkembangannya tertinggal jauh dari pertumbuhan penduduk dan kendaraan, sehingga pertumbuhan kendaraan masih belum maksimal.
6. Kebijakan pembatasan penggunaan bahan bakar bersubsidi dan harga bahan bakar non-subsidi yang cenderung mengalami kenaikan.

7. Sistem transportasi khususnya di luar Jawa masih kurang baik, sehingga menghambat pemberian pelayanan Perusahaan kepada para konsumen Perusahaan atau masyarakat yang memerlukan jasa pembiayaan Perusahaan.

Dengan kondisi-kondisi seperti disebutkan di atas, Perusahaan pada tahun 2016 telah berencana untuk:

1. Meningkatkan jumlah pembiayaan baru sebesar 15% dibandingkan dengan jumlah pembiayaan baru pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 30,5 triliun.
2. Menjaga proporsi piutang pembiayaan konsumen yang bermasalah (NPL) terhadap total pembiayaan yang dikelola tetap dibawah 2% sesuai standar Perusahaan yang tinggi dalam menerapkan manajemen risiko yang sehat.
3. *Gearing ratio* ditargetkan untuk dijaga di bawah batas regulasi (10%).
4. Kebijakan dividen sebagaimana yang telah diungkapkan dalam prospektus penawaran umum saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004 minimal 20% dari laba bersih tahun berjalan.

Transparansi

Sekretaris Perusahaan

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, yang mempunyai tugas utama mengelola hubungan dengan investor, publik, pihak internal dan mengelola data Perusahaan.

Ketentuan yang menjadi acuan Sekretaris Perusahaan Adira Finance:

- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik yang menggantikan Peraturan Bapepam Nomor IX.I.4 Tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan; dan
- Peraturan Bursa Efek Indonesia khususnya Peraturan I-A Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham angka V.6.

Sekretaris Perusahaan Adira Finance diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
 - b. Penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS (termasuk diantaranya Laporan Tahunan Perusahaan) dan pelaksanaan RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perusahaan untuk anggota baru Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Memberikan pelayanan kepada publik atas setiap informasi mengenai kondisi Perusahaan.
5. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, pihak-pihak regulator (Otoritas Jasa Keuangan, BEI dan lainnya), pemangku kepentingan lainnya serta publik.
6. Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

7. Mempersiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya, baik dalam Perusahaan maupun Afiliasi Perusahaan yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan usaha dan data lainnya yang dapat memberikan informasi mengenai risiko benturan kepentingan dengan Perusahaan.
8. Membuat dan/atau memelihara daftar pemegang saham termasuk kepemilikan saham 5% atau lebih dari jumlah saham Perusahaan.
9. Memelihara dan menjalin komunikasi yang intensif dengan para investor. Pada tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melakukan 29 (dua puluh sembilan) kali pertemuan dengan investor atau analis.

Persyaratan sebagai Sekretaris Perusahaan:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perusahaan;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan wajib membuat laporan berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

Sejak tanggal 25 Agustus 2011 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, jabatan Sekretaris Perusahaan Adira Finance dijabat oleh I Dewa Made Susila yang juga merupakan anggota Direksi Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan



Nama	: I Dewa Made Susila
Tempat/tanggal lahir	: Bali, 25 Desember 1970
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pendidikan Terakhir	: • Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (IPPM) tahun 1995 • Sarjana Agrobisnis dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993.

Pengalaman Kerja : • PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2011-sekarang.
• PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan pada tahun 2010-sekarang.
• PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan menjabat Investor Relation & Subsidiaries Head pada tahun 2004-2010.
• PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Wakil Kepala Divisi Corporate Affair pada tahun 2001-2003.
• Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai Senior Investment Officer Unit Asset Management Investment pada tahun 1999-2001.
• PT Pemeringkat Efek Indonesia berbagai posisi senior dan terakhir sebagai Manager Divisi Pemeringkatan Lembaga Keuangan pada tahun 1995-1999.

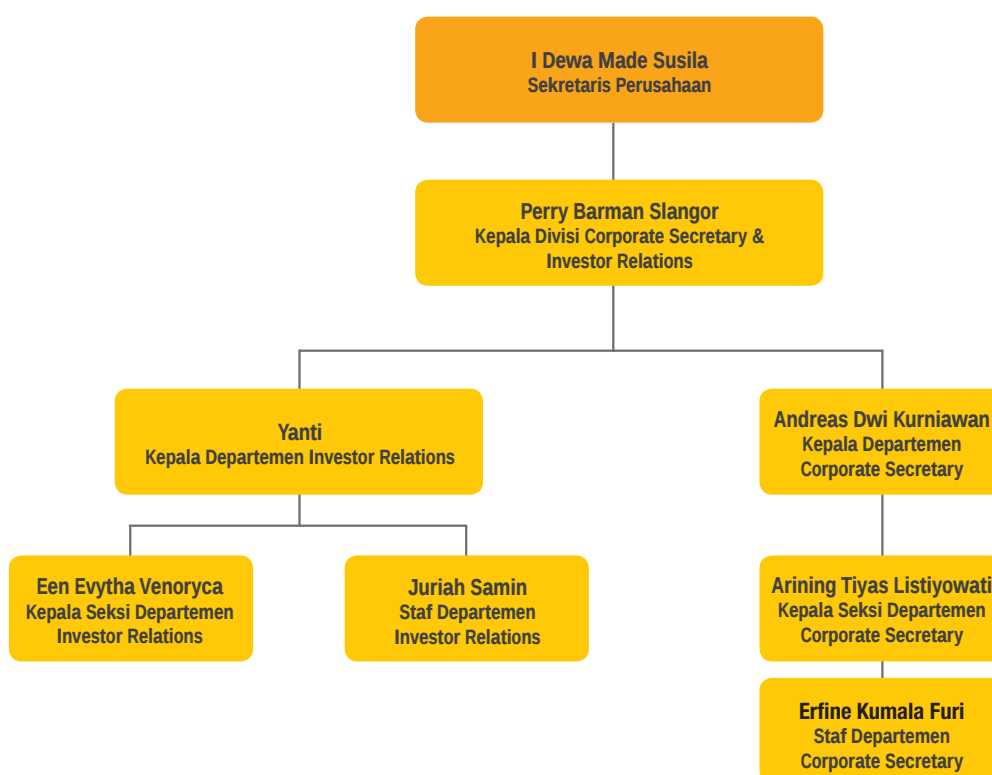
Pelatihan yang Diikuti : 1. Training Executive Program in Strategy & Organization yang diselenggarakan oleh Stanford University, California pada tanggal 15-26 Juli 2013
2. ATC 2nd Anniversary yang diselenggarakan oleh Adira Training Center, bertempat di Gedung Adira Training Center pada tanggal 5 Juni 2013

3. Effective Task Risk Management Strategies to Minimize Tax Exposure Executive Education yang diselenggarakan oleh Clariden Global Pte Ltd di Hotel Mulia, Jakarta pada tanggal 27-28 Maret 2013
4. Danamon Leadership Academy yang diselenggarakan oleh INSEAD Singapura pada tahun 2007.
5. Building the Business: Strategies for Asia Pacific Program yang diselenggarakan oleh INSEAD Singapura pada tahun 2004.
6. In Undertaking Effective Valuation and Financing for Mergers & Acquisition yang diselenggarakan oleh Euromoney Singapura pada tahun 2002.
7. The Law and Structural Analysis of Mergers & Acquisition yang diselenggarakan oleh Euromoney Singapura pada tahun 2000.
8. Financial Institution Ratings: Industry Risk Workshop yang diselenggarakan oleh Standard & Poor's Singapura pada tahun 1999.
9. Asia Pacific Criteria Workshop: Economic Risk Workshop yang diselenggarakan oleh Standard & Poor's Australia pada tahun 1998.
10. A Framework for Credit Risk Analysis yang diselenggarakan oleh Standard & Poor's University, New York, Amerika Serikat tahun 1997.

Program pelatihan yang diikuti sepanjang tahun 2015:

Nama Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multi Finance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas	PPM School of Management	Jakarta	3 Desember 2015
Training Adira Executive Development Program	Executive Learning Institute/PMBS	Jakarta	4 Agustus 2015

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan:



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Fungsi sekretaris perusahaan Adira Finance memiliki 1 (satu) Kepala Divisi yang merupakan pelaksana tugas harian Sekretaris Perusahaan dan 2 (dua) Departemen yaitu:

1. **Departemen Investor Relations** yang memiliki tugas utama antara lain memastikan ketersediaan informasi umum dan khusus Perusahaan untuk kepentingan pihak eksternal dan internal, memenuhi kewajiban Perusahaan sebagai perusahaan publik, khususnya yang terkait dengan hubungan investor dan menyediakan informasi terkini mengenai informasi keuangan Perusahaan, pesaing dan industri serta peraturan & perundang-undangan yang berlaku.
2. **Departemen Corporate Secretary** yang memiliki tugas utama untuk mendukung terlaksananya salah satu tugas Sekretaris Perusahaan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek yaitu memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi seluruh ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Keputusan Menteri Keuangan dan lain-lain serta untuk menjaga ketaatan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam bidang pasar modal maupun dalam bidang lainnya.

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2015:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2015.
2. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015.
3. Menyelenggarakan temu analisis dan/atau investor.
4. Menjalin komunikasi dengan Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, KSEI, BAE dan lembaga-lembaga lainnya.
5. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi serta membuat notulen atas rapat-rapat yang diselenggarakan.

Penyerahan Laporan Berkala

Akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu laporan berkala dan laporan tahunan senantiasa menjadi perhatian utama Perusahaan. Pada tahun 2015, Laporan Keuangan Tahunan 2014 yang telah Diaudit, Laporan Keuangan Triwulanan I Tahun 2015, Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2015, Laporan Keuangan Triwulanan III Tahun 2015 telah diserahkan sebelum batas waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta BEI. Perusahaan juga telah menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 kepada Otoritas Jasa Keuangan serta BEI pada tanggal 29 Januari 2015.

Selain laporan-laporan berkala sesuai dengan Peraturan Pasar Modal, Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan juga senantiasa menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.05/2013 tertanggal 12 September 2013 dan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 antara lain laporan keuangan bulanan, laporan kegiatan usaha semesteran dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik kepada Menteri Keuangan dan Bank Indonesia.

Laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) Perusahaan dapat diperoleh di kantor pusat Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan dan juga dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Publikasi Informasi Perusahaan

Untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan, maka Perusahaan telah mempublikasikan berbagai informasi terkait Perusahaan selama tahun 2014, termasuk senantiasa mempublikasikan informasi material kepada publik sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.1 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-86/PM/1996 tertanggal 24 Januari 1996) dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. I-E.IV (Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004). Pengungkapan informasi material dilakukan Perusahaan melalui laporan ataupun siaran pers. Dalam rangka meningkatkan penyebaran informasi material, seluruh informasi untuk pers dan laporan dibuat dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Selama tahun 2015, Perusahaan telah melakukan berbagai publikasi sebagai berikut:

Tanggal	Pengumuman	Nama Media
30 Januari 2015	Laporan Keuangan Tahunan 2014	Investor Daily Indonesia
14 April 2015	Pemberitahuan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa	Bisnis Indonesia dan Investor Daily Indonesia
29 April 2015	Panggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Bisnis Indonesia dan Investor Daily Indonesia
22 Mei 2015	Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final	Suara Pembaruan dan Sinar Harapan
22 Mei 2015	Hasil RUPST 2015 ADMF	Suara Pembaruan dan Sinar Harapan
26 Mei 2015	Ralat Hasil RUPST 2015 ADMF	Suara Pembaruan dan Sinar Harapan
29 Mei 2015	Prospektus Ringkas PUB III Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	Sinar Harapan
26 Juni 2015	Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	Investor Daily Indonesia
7 Juli 2015	Pengumuman Larangan Menerima Hadiah Bagi Manajemen dan Karyawan Adira Finance	Kompas
30 Juli 2015	Laporan Keuangan Tengah Tahunan untuk Periode 30 Juni 2015	Investor Daily Indonesia

Perusahaan juga telah mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 di Surat Kabar Harian Suara Pembaruan pada tanggal 10 Februari 2016.

Perusahaan juga memberikan informasi keuangan dan non keuangan (termasuk di dalamnya laporan kepatuhan seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 dan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014) yang lebih rinci setiap bulan kepada pemegang saham pengendali, serta melakukan pertemuan rutin untuk pembahasan informasi tersebut.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perusahaan senantiasa memberikan informasi mengenai posisi, kondisi, kinerja dan prospek keuangan, serta hal-hal non keuangan lainnya, seperti perubahan struktur pemegang saham, peristiwa terkini dan lainnya untuk memungkinkan

dilakukannya analisa terbuka oleh publik. Publik diharapkan dapat mengakses informasi tentang Perusahaan di situs yang memberikan informasi kompherensif tentang kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan yang berguna bagi pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Publik dapat mengakses berbagai informasi lainnya tentang Perusahaan di situs www.adira.co.id.

Selain melalui situs Perusahaan, para pemangku kepentingan dapat menghubungi af.corsec@adira.co.id atau af.investor.relation@adira.co.id untuk mendapatkan informasi yang relevan.

Untuk keperluan internal Perusahaan maupun untuk berbagi informasi dan pengetahuan di antara karyawan, Perusahaan memiliki jaringan intranet yang menyediakan informasi tentang perkembangan operasional, keuangan dan administrasi di lingkungan Perusahaan. Jaringan intranet tersebut dapat diakses oleh seluruh karyawan Perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN



Untuk mengelola komunikasi dengan para investor dan analis di Adira Finance dilakukan oleh Investor Relation yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan. Fungsi utama Investor Relation adalah untuk membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan para investor, analis, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya. Komunikasi dilakukan antara lain dengan penyampaian *Investor Newsletter*, *analyst meeting*, *conference call* dan lainnya.

Dalam rangka memberikan kesetaraan dalam penyebaran informasi, selain melapor kepada otoritas pasar modal, Perusahaan juga memberikan informasi kepada investor dan pemegang saham melalui media komunikasi investor (*Investor Newsletter*) yang disajikan dalam Bahasa Inggris, antara lain menyediakan informasi secara rinci mengenai posisi dan kinerja usaha Perusahaan, kondisi ekonomi, informasi terkini, prospek dan kegiatan Perusahaan. Sepanjang tahun 2015, *Investor Newsletter* diterbitkan masing-masing pada tanggal 2 April 2015, 9 Juli 2015, 4 November 2015 dan 7 Desember 2015.

Selain itu, Perusahaan secara rutin juga melakukan komunikasi baik secara langsung maupun melalui sarana telekomunikasi dengan para investor, analis, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan gambaran mengenai kondisi terkini Perusahaan. Pada tahun 2014, Perusahaan telah mengadakan pertemuan dengan investor, analis, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kali pertemuan.

Paparan Publik (*Public Expose*)

Sebagai bagian dari komitmen keterbukaan dan dialog terbuka rutin dengan pemegang saham, publik dan pers, Perusahaan telah melakukan 1 (satu) kali paparan publik selama tahun 2015 yaitu paparan publik tahunan.

Paparan publik tahunan dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015 di Hotel Intercontinental Jakarta. Dalam paparan publik ini, Manajemen Perusahaan menyampaikan informasi penting kepada publik dan pers mengenai kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan prospek usaha Perusahaan untuk tahun 2015.



Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 50 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan senantiasa memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, yang keberadaannya dapat membantu Manajemen Perusahaan dalam mengidentifikasi potensi transaksi perdagangan orang dalam dan transaksi benturan kepentingan.

Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus disimpan oleh Sekretaris Perusahaan. Perusahaan mendapatkan Daftar Pemegang Saham dari KSEI setiap bulan. Sedangkan untuk Daftar Khusus dibuat oleh Perusahaan sendiri, yang mana Daftar Khusus tersebut memuat keterangan atas saham-saham yang dimiliki oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan maupun keluarganya, baik saham di dalam Perusahaan maupun pada perusahaan lain dan tanggal perolehan saham tersebut, serta diperbaharui setiap terjadi perubahan.

Peringkat Adira Finance

Pada tahun 2015 ini Perusahaan memperoleh 2 (dua) sertifikat hasil pemeringkatan dengan data sebagai berikut:

No.	Perihal	Tanggal	Hasil Pemeringkatan
1.	Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap	6 April 2015	idAAA (Triple A)
2.	Sertifikat Pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap	6 April 2015	idAAA(sy) (Triple A Syariah)

Terdapat dua jenis sertifikat pemeringkatan yang diperoleh Perusahaan, yaitu: 1. Pemeringkatan atas surat hutang yang diterbitkan; dan 2. Pemeringkatan atas instrumen pendanaan syariah.

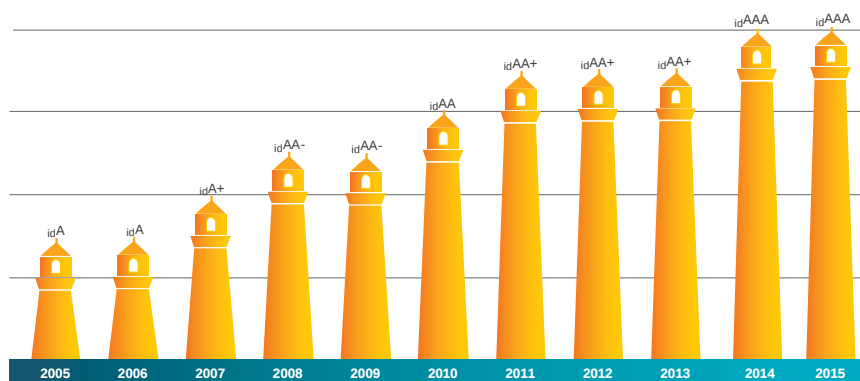
Untuk pemeringkatan surat hutang yang diterbitkan, Perusahaan berhasil mendapatkan peringkat “idAAA” (Triple A). Efek hutang dengan peringkat idAAA merupakan peringkat tertinggi yang diberikan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Kemampuan obligor untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang atas efek hutang tersebut relatif dibandingkan obligor Indonesia lainnya adalah superior.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk pemeringkatan instrumen pendanaan syariah yang diterbitkan, Perusahaan berhasil mendapatkan peringkat “idAAA(sy)” (Triple A Syariah). Instrumen pendanaan syariah dengan peringkat idAAA(sy) adalah instrumen dengan peringkat paling tinggi yang diberikan oleh PEFINDO. Kemampuan emiten untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang atas efek hutang tersebut relatif dibandingkan emiten Indonesia lainnya adalah superior.

Untuk pemeringkatan Perusahaan, Adira Finance juga memperoleh hasil “idAAA” (Triple A Plus; Stable Outlook). Hasil peringkat “idAAA” ini mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia. Selain itu, Perusahaan pun memiliki sinergi dan hubungan mutual yang kuat dengan Induk Perusahaan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan portofolio pembiayaan yang terdiversifikasi dengan baik. Dengan grafik yang meningkat dari tahun ke tahun, maka ini menunjukkan bahwa Manajemen Perusahaan mampu menjaga pertumbuhan Perusahaan dari waktu ke waktu.

Grafik Pemeringkatan Perusahaan sejak tahun 2005 sampai 2015 dari PEFINDO:



Hasil “idAAA” diberikan kepada Perusahaan sehubungan dengan adanya dukungan pendanaan yang kuat dan sinergi yang diberikan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk kepada Adira Finance. Peringkat ini juga mempertimbangkan keterlibatan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dalam pengelolaan risiko Perusahaan. Dengan adanya dukungan tersebut, posisi pasar Adira Finance di masa datang diharapkan tetap kuat dan tetap mempertahankan kinerja keuangannya yang sehat.

Sesuai data yang dimiliki Perusahaan, hasil pemeringkatan “idAAA” ini merupakan hasil tertinggi yang diberikan oleh Pefindo kepada perusahaan pembiayaan di Indonesia.

Pengembalian Investasi Pemegang Saham

Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perusahaan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20%-25% dari laba bersih tahun berjalan pada Prospektus Penawaran Saham Perdana Perusahaan. Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan imbal investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perusahaan di tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan juga telah membagikan dividen kas kepada seluruh pemegang saham Perusahaan pada tahun 2015. Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2014 telah disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar sekitar 50% dari laba bersih Perusahaan

tahun 2014 yaitu sebesar Rp396 miliar atau sebesar Rp396 per lembar saham. Pada tanggal pembayaran dividen, Perusahaan telah membayarkan seluruh hutang dividen kas tersebut kepada seluruh pemegang saham Perusahaan pada tanggal 19 Juni 2015.

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
Dividen kas per saham (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)	954,14	791,5	709,3	2.700	396
Rasio nilai dividen terhadap laba bersih	65,0%	5 0,0%	50,0%	158,1%	50,0%
Pertumbuhan nilai dividen dibanding tahun sebelumnya	393,51%	-17,05%	-10,3%	380,66%	-681,81%

Pembelian Kembali Saham dan Obligasi

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Adira Finance belum pernah melakukan pembelian kembali saham dan obligasi yang telah diterbitkan Perusahaan.

Program Opsi Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan Karyawan (MSOP & ESOP)

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Adira Finance belum pernah memberikan opsi saham baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi (MSOP) maupun karyawan (ESOP) Perusahaan.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Untuk memberikan pedoman yang lebih jelas kepada karyawan, maka Perusahaan telah memiliki kode etik yang berlaku baik bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perusahaan.

Kode etik ini dimuat dalam Buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan Perusahaan dan juga terdapat di intranet Perusahaan. Pengenalan terhadap kode etik dan budaya Perusahaan diberikan kepada seluruh karyawan baru Perusahaan. Selain itu setiap 3 (tiga) tahun, tiap karyawan akan dibagikan buku yang sudah diperbaharui dan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk mematuhi kode etik yang berlaku. Pembaharuan terakhir mulai diberlakukan pada September 2013 dan telah disosialisasikan serta dibagikan kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Tanggung Jawab Sebagai Bagian Dari Perusahaan

Tanggung jawab utama sebagai bagian dari Perusahaan adalah mendukung tercapainya tujuan Perusahaan, antara lain dengan:

- menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan integritas yang tinggi dan senantiasa menjunjung tinggi kejujuran;
- mempunyai kemampuan untuk memilih berdasarkan nilai yang dihayati;
- memacu diri dengan upaya optimal untuk mencapai standar kinerja yang tinggi;
- menjalin hubungan yang penuh rasa percaya;
- mempunyai kepekaan atas kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja;
- senantiasa mematuhi peraturan perusahaan dan menerapkan disiplin kerja;
- meningkatkan dan menjaga reputasi perusahaan;
- mempunyai rasa hormat kepada sesama karyawan atau pihak lain tanpa memandang jenjang kepangkatan dan ukuran-ukuran lainnya.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penerapan disiplin kerja antara lain:

- Menghormati waktu kerja, datang secara tepat waktu.
- Memakai tanda pengenal saat berada di lingkungan kantor.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Tidak melakukan transaksi dagang untuk kepentingan pribadi dalam jam kerja sehingga mengganggu kelancaran kerja.
- Menggunakan peralatan kantor hanya untuk sarana kerja.
- Tidak terlibat dalam aktivitas apapun yang berkaitan dengan obat-obat terlarang, psikotropika atau minuman keras.
- Mematuhi larangan merokok di area kerja.
- Menjaga ketertiban suasana kerja, memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan serta menerapkan kepedulian tinggi misalnya dengan tidak membiarkan telepon terus berdering.
- Tidak bertingkah laku yang menjurus kepada tindakan pelanggaran seksual.

Tanggung Jawab Sebagai Anggota Masyarakat

Sebagai anggota masyarakat, seluruh pimpinan dan karyawan dituntut untuk mematuhi hukum yang berlaku, memiliki kepekaan sosial yang tinggi, menjaga norma kesopanan dan mewarnai aktivitas

sehari-hari dengan etika moral terutama saat berkomunikasi dengan anggota masyarakat lain.

Norma kesopanan dan etika moral tidak dapat dirinci secara lengkap karena pada dasarnya hal-hal tersebut telah diketahui dari pendidikan dasar kita sebagai makhluk sosial yang bermartabat.

Larangan Menerima Hadiah

Seluruh karyawan Perusahaan dilarang menerima uang, barang, tip, komisi atau fasilitas lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari konsumen, rekan usaha atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

Seperti yang telah dilakukan Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, maka Perusahaan kembali melakukan sosialisasi atas larangan ini kepada seluruh rekan usaha, konsumen dan masyarakat, melalui harian surat kabar yang memiliki peredaran luas di Indonesia, yaitu melalui iklan di Surat Kabar

Harian KOMPAS pada tanggal 7 Juli 2015 serta pemberitahuan melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan Perusahaan.



PENGUMUMAN

Kami atas nama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance), memberitahukan kepada seluruh konsumen dan rekan usaha, bahwa Adira Finance tetap menjunjung tinggi penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Penerapan prinsip tersebut merupakan wujud dari komitmen yang kuat dari seluruh pimpinan dan karyawan Adira Finance sebagai bagian dari kultur dan budaya Perusahaan. Hal ini didasarkan oleh keyakinan kami, bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) merupakan syarat mutlak yang diperlukan dalam suatu perusahaan modern di masa kini dan pada masa yang akan datang.

Untuk itu sebagai wujud dukungan kepada kami, maka kami meminta kepada Bapak/ Ibu/ Saudara/ Saudari sekalian untuk tidak memberikan hadiah atau pemberian dalam bentuk apapun kepada seluruh pimpinan maupun karyawan Adira Finance.

Apabila ada pihak-pihak yang mengatasnamakan Adira Finance meminta hadiah atau bingkisan, maka mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ Saudari untuk melaporkan kepada kami melalui:

Sekretaris Perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Gedung Landmark I Lantai 29
Jl. Jenderal Sudirman No. 1
Jakarta Pusat 12910

Telepon : 021-5296 3232, 5296 3322
Faksimili : 021-5296 4159
E-mail : af.corsec@adira.co.id

Demikian pengumuman ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 7 Juli 2015
Direksi

Langkah ini mendapatkan tanggapan yang positif dari rekan usaha dan konsumen, yang terbukti dari dukungan yang disampaikan oleh sebagian besar rekan usaha kepada Perusahaan dengan tidak memberikan bingkisan atau hadiah serta laporan penerimaan bingkisan yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan.

Meskipun sosialisasi larangan menerima hadiah ini telah dilakukan secara luas dan berkelanjutan, Perusahaan masih menemukan rekan usaha yang memberikan hadiah/bingkisan kepada karyawan Perusahaan sehingga Perusahaan merasa perlu melakukan tindakan pencegahan lainnya, yaitu dengan mewajibkan setiap karyawan yang menerima hadiah/bingkisan ataupun bentuk lainnya untuk mengembalikannya tanpa batasan nilai atau harga dari hadiah/bingkisan tersebut. Jumlah hadiah/bingkisan yang diterima Perusahaan pada tahun 2015 jauh menurun dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya.

Daftar hadiah/bingkisan yang diterima Perusahaan selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

No.	Unit Penerima	Tanggal Penerimaan	Nama Penerima		Pengirim	Jenis Bingkisan/Parsel	Keterangan
			Nama	Jabatan			
1.	Palembang 1	4 Juli 2015	Delvian	Kepala Cabang	Kaisar Motor	Voucher Carrefour senilai Rp 500.000	Dibelian sembako dan kemudian diberikan ke panti asuhan
2.		10 Juli 2015	Delvian	Kepala Cabang	Notaris Irwin Perison	Seperangkat Alat Sholat	Telah diserahkan kepada Panti Asuhan
3.		11 Juli 2015	Delvian	Kepala Cabang	CV Indah Jaya Motor	Parcel makanan	Telah diserahkan kepada Panti Asuhan
4.		11 Juli 2015	Delvian	Kepala Cabang	Mitra Jaya Motor	Parcel makanan	Telah diserahkan kepada Panti Asuhan
5.		13 Juli 2015	Delvian	Kepala Cabang	Anugerah Kencana Motor	Baju Batik	Telah diserahkan kepada Panti Asuhan
6.		14 Juli 2015	Delvian	Kepala Cabang	Pepe Motor	Parcel makanan	Telah diserahkan kepada Panti Asuhan

Selain dari daftar hadiah/bingkisan yang sudah disebutkan tersebut diatas, sebagian besar dari hadiah/bingkisan tersebut berhasil dikembalikan oleh jaringan usaha, divisi atau departemen fungsional Perusahaan di Kantor Pusat. Pengembalian hadiah/bingkisan tersebut dilakukan dengan memberikan pengertian kepada pengirim sehingga hubungan usaha yang sudah terjalin baik dan erat selama ini dapat terus berlangsung.

Nepotisme

Larangan melibatkan diri dalam pengambilan keputusan atas suatu transaksi, apabila karyawan memiliki hubungan saudara dengan rekan usaha, konsumen atau karyawan lainnya yang terlibat dalam transaksi tersebut. Jika karyawan memiliki hubungan keluarga dengan karyawan lain, maka karyawan yang bersangkutan wajib melapor kepada Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum yang akan mengatur masalah tersebut agar tidak terjadi benturan kepentingan.

Usaha Pribadi

Kegiatan yang berhubungan dengan usaha pribadi harus dihindari karena akan mengganggu aktivitas kerja di kantor dan berpotensi pada penyalahgunaan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

Kerahasiaan

Setiap karyawan wajib merahasiakan seluruh informasi rahasia Perusahaan, termasuk rencana dan strategi Perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perusahaan. Kewajiban tersebut timbul sejak karyawan masih dalam masa pelatihan, yang dilanjutkan selama bekerja pada Perusahaan dan setelah tidak menjadi karyawan Perusahaan.

Persaingan yang Sehat

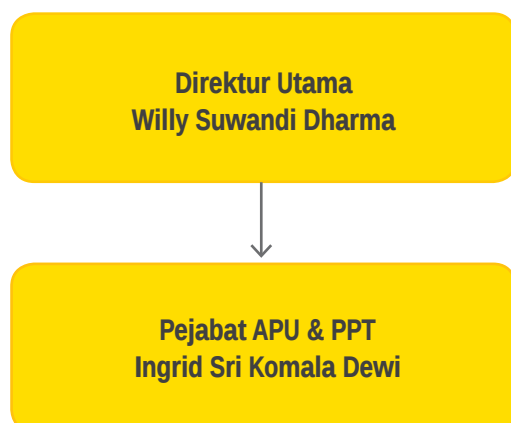
Perusahaan mendukung adanya persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan yang sehat dan berlandaskan etika. Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha yang sehat, Perusahaan senantiasa membuat berbagai pernyataan, baik yang terkait produk, jasa maupun kegiatan lainnya dalam bentuk iklan, berita atau bentuk lainnya. Karyawan wajib berupaya agar pernyataan tersebut dilaksanakan dan diwujudkan sesuai dengan apa yang telah diungkapkan karena pernyataan tersebut dapat mempengaruhi reputasi dan pertumbuhan Perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pencegahan Praktik Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Sebagai perusahaan penyedia jasa keuangan, Perusahaan telah menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme dengan menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tertanggal 10 Februari 2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank. Dengan diterbitkannya Peraturan OJK No. 39/POJK.04/2015 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Oleh Penyedia Jasa Keuangan Di Sektor Industri Keuangan Non Bank pada tanggal 21 Desember 2015, maka Perusahaan pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini sedang dalam proses untuk menyesuaikan program dan pedoman agar sesuai dengan Peraturan OJK baru ini.

Struktur Organisasi Unit Khusus Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) yang bertanggungjawab terhadap penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme di Adira Finance adalah sebagai berikut:



Kepala APU & PPT ditunjuk oleh Direksi dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.

Pejabat APU & PPT memiliki tugas antara lain:

1. Menyusun dan memelihara Kebijakan dan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah.

2. Memastikan adanya pengembangan sistem dan prosedur identifikasi nasabah dan transaksi yang mencurigakan, termasuk memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan nasabah telah mencakup item data yang diharuskan oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tertanggal 10 Februari 2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank.
3. Memantau pengkinian data dan profil nasabah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tertanggal 10 Februari 2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank.
4. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah oleh unit-unit kerja terkait.
5. Menerima dan melakukan analisis atas laporan transaksi yang mencurigakan yang akan disampaikan kepada Menteri Keuangan atau Pusat Pelaporan dan Transaksi Keuangan (PPATK).
6. Memantau, menganalisis dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang Prinsip Mengenal Nasabah bagi para pejabat dan pegawai Perseroan.

Selama tahun 2015, dalam rangka pelaksanaan praktik APU & PPT, Perusahaan telah melakukan:

- Review terhadap Kebijakan dan Pedoman Pelaksanaan Penerapan APU & PPT untuk melihat kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh kepala cabang di Wilayah Sumatera Bagian Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- Menyampaikan laporan atas transaksi keuangan mencurigakan yang ditemukan oleh Unit Khusus APU & PPT Perusahaan, yang mana pada tahun 2015 terdapat 5 (lima) transaksi keuangan mencurigakan yang telah dilaporkan kepada PPATK.
- Menyampaikan laporan-laporan lainnya berkaitan dengan penerapan APU & PPT baik kepada PPATK maupun OJK.

Selain itu, Perusahaan juga telah beberapa kali mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar yang diadakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Otoritas Jasa Keuangan dan pihak lainnya. Hal ini bertujuan agar penerapan kebijakan pencegahan praktik pencucian uang di Perusahaan selalu mengikuti standar dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Untuk mengawasi penerapan APU & PPT di Perusahaan, pembahasan mengenai transaksi keuangan yang mencurigakan selalu menjadi salah satu agenda dalam setiap rapat Dewan Komisaris maupun rapat Direksi Perusahaan. Hal ini adalah bentuk tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam penerapan APU & PPT.

Whistle Blower

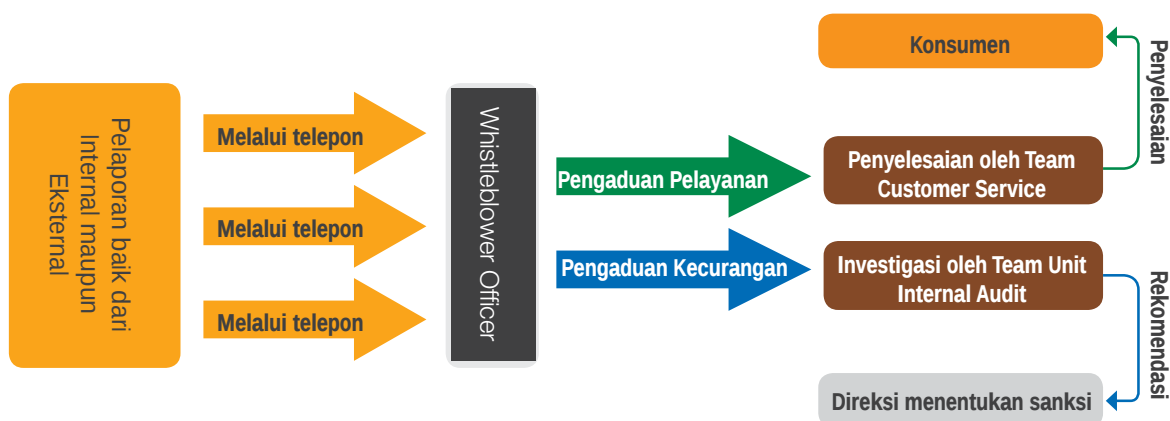
Untuk mendeteksi adanya pelanggaran yang dilakukan atas Kode Etik dan Peraturan Perusahaan serta tindakan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah menyiapkan sistem Whistle Blower. Sistem pengaduan ini sangat efektif untuk

mendeteksi adanya pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di dalam Perusahaan.

Untuk setiap pengaduan atas terjadinya pelanggaran atau kecurangan, pihak manapun dapat menyampaikan pengaduannya ke alamat *e-mail* fraud@adira.co.id. Selain pengaduan melalui *e-mail*, pengaduan dapat pula disampaikan melalui telepon ataupun surat. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga dapat menerima pengaduan secara tertulis maupun melalui sarana telekomunikasi lainnya mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan usaha Perusahaan, termasuk juga pengaduan dugaan terjadinya pelanggaran atau kecurangan.

Seluruh pengaduan yang masuk akan dilakukan analisa oleh pengelola sistem pengaduan, untuk kemudian tindaklanjuti ke bagian terkait dan dilaporkan kepada Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko Perusahaan secara periodik.

Saat ini, sistem pengaduan dikelola oleh Direktorat Manajemen Risiko, yang mana secara khusus telah ditunjuk seorang senior manajer sebagai Whistleblower Officer untuk melakukan Pengelolaan.



Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, pihak pelapor yang memberikan laporan adanya pelanggaran atau kecurangan akan dilindungi kerahasiaan dan keamanannya. Identitas pelapor hanya diketahui oleh senior manajer pengelola sistem pengaduan dan Direksi Perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tahun 2015, jumlah pengaduan yang masuk dan proses tindak lanjutnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Jenis Pengaduan	Jumlah	Telah Diselesaikan	Masih dalam Proses
Dugaan Kecurangan	426	426	0
Lainnya	0	0	0

Keterangan:

- Pengaduan lainnya adalah pengaduan yang ternyata setelah diteliti tidak termasuk dalam kategori dugaan kecurangan, misalnya menyangkut layanan tenaga operasional di lapangan, penagihan dan lainnya.
- Untuk pengaduan yang masih dalam proses adalah pengaduan yang sampai saat Laporan Tahunan ini diterbitkan sedang dalam proses penelitian lapangan untuk mencari fakta dan bukti yang diperlukan dalam menentukan cara penyelesaiannya.

Total kerugian yang diderita Perusahaan adalah sekitar Rp 10,6 miliar.

Pedoman Penanganan Pelanggaran

Untuk menangani setiap pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan, Manajemen telah membuat ketentuan tertulis mengenai pedoman penanganan pelanggaran. Di dalam pedoman tersebut diatur mengenai penanganan pelanggaran yang dilakukan karyawan yang ditangani oleh atasan langsung karyawan, Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum dan Divisi Hukum. Setiap proses penanganan pelanggaran selalu dilaporkan kepada Direksi dan disampaikan pula kepada Unit Audit Internal, Divisi Hukum dan Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum. Ketentuan ini telah disampaikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, baik di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan.

Jumlah pelanggaran kode etik sepanjang tahun 2015:

Jenis Pelanggaran	Jumlah	Sanksi
Pelanggaran Tingkat I	3.109	• Teguran tertulis dengan masa berlaku 1 bulan.
Pelanggaran Tingkat II	13.985	• Surat Peringatan I dan/atau denda dengan masa berlaku 6 bulan.
Pelanggaran Tingkat III	5.288	• Surat Peringatan II dan/atau denda dengan masa berlaku 6 bulan.
Pelanggaran Tingkat IV	2.229	• Surat Peringatan III dengan masa berlaku 6 bulan. • Penurunan jabatan dan/atau golongan. • Penangguhan kenaikan golongan/jabatan/gaji.
Pelanggaran Tingkat V	14	• Skorsing; • Proses di pengadilan; • Pemutusan Hubungan Kerja; • Denda/ganti rugi.

Kasus Kecurangan

Kecurangan adalah tindakan atau perbuatan yang menyimpang atau tidak benar yang mengakibatkan terjadinya kerugian atau risiko kerugian bagi pihak lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk mengurangi risiko kerugian akibat dari adanya kecurangan, maka Perusahaan telah melakukan berbagai langkah pencegahan selama tahun 2015, diantaranya dengan memperkuat budaya Perusahaan dan memperkecil peluang untuk terjadinya kecurangan yang dilakukan melalui perbaikan sistem dan prosedur kerja maupun dengan sosialisasi yang dilakukan secara terus menerus di seluruh jaringan usaha Perusahaan. Selain pencegahan, Perusahaan juga melakukan langkah-langkah penindakan yang tegas pada para pelaku dengan tidak segan-segan untuk melakukan pemecatan secara tidak hormat, bahkan memprosesnya melalui prosedur hukum.

Jumlah kecurangan yang terjadi dalam 1 tahun adalah sebagai berikut:

Jumlah Kecurangan	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh:								
	Pengurus			Karyawan Tetap			Karyawan Tidak Tetap		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Jumlah Kecurangan	0	0	0	114	287	216	68	198	210
Telah diselesaikan	0	0	0	114	287	216	68	198	210
Dalam proses penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ditindaklanjuti melalui proses hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Besarnya tingkat kecurangan pada tahun 2015 dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya disebabkan karena pada tahun 2015 Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal yang lebih ketat dan komprehensif, yang mana diantaranya adalah penerapan sistem pengawasan berjenjang yang mewajibkan setiap atasan melakukan pengawasan kepada semua bawahannya secara cermat dan apabila menemukan indikasi kecurangan harus segera melaporkan kepada Unit Anti Fraud Perusahaan. Bila ditemukan adanya kecurangan yang tidak dilaporkan, maka akan dikenakan sanksi tegas kepada atasan yang bersangkutan.

Kasus Hukum

Sepanjang pengetahuan Perusahaan, sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Perusahaan menghadapi beberapa kasus hukum dan/atau tuntutan dari pihak ketiga yang nilainya tidak material. Sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, sepanjang pengetahuan Perusahaan, sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini tidak menghadapi tuntutan dari pihak ketiga atau terlibat sebagai pihak dalam kasus hukum.

Kasus-kasus hukum baik perdata, pidana, PTUN, perpajakan, perlindungan konsumen dan lainnya yang melibatkan Perusahaan pada tahun 2015 sebagai pihak adalah sebagai berikut:

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perusahaan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Dalam Jutaan Rupiah)
PENGADILAN NEGERI (PN)							
1	PN Ketapang	23/Pdt.G/2015/PN. Ktp	PENGUGAT	Kejaksaan Negeri Ketapang & Marjuki A	PN	Perusahaan mengajukan Upaya Hukum berupa Gugatan/Perlawanan atas Putusan PN Ketapang dengan Register No. 94/Pid.Sus/2015/2015/PN. Ktp yang amar pokoknya terhadap barang kendaraan (yang dibiayai oleh Adira) dirampas untuk Negara terkait perkara Illegal Logging. Konsumen atas nama Marjuki A	-
2	PN Ketapang	24/Pdt.G/2015/PN. Ktp	PENGUGAT	Kejaksaan Negeri ketapang & Abdul Jamin	PN	Perusahaan mengajukan Upaya Hukum berupa Gugatan/Perlawanan atas Putusan PN Ketapang dengan Register No. 163/Pid.Sus/2015/2015/PN. Ktp yang amar pokoknya terhadap barang kendaraan (yang dibiayai oleh Adira) dirampas untuk Negara terkait perkara Illegal Logging. Konsumen atas nama Abdul Jamin	89
3	PN Ketapang	128/Pid. Sus/2015/PN. Ktp	PENGUGAT	Kejaksaan Negeri Ketapang & Hardi	PN	Gugatan/Perlawanan atas Putusan PN Ketapang dengan Register No. 128/Pid.Sus/2015/PN. Ktp Perusahaan mengajukan Upaya Hukum berupa Gugatan/Perlawanan atas Putusan PN Ketapang dengan Register No. 128/Pid.Sus/2015/2015/PN. Ktp yang amar pokoknya terhadap barang kendaraan (yang dibiayai oleh Adira) dirampas untuk Negara terkait perkara Illegal Logging. Konsumen an Hardi	159

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perusahaan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Dalam Jutaan Rupiah)
4	PN Ketapang	.68/Pid. Sus/2015/PN. Ktp	PENGUGAT	Kejaksaan Negeri Ketapang & Hartono Herkulanus	PN	Gugatan/Perlawanan atas Putusan PN Ketapang dengan Register No. 68/Pid. Sus/2015/PN. Ktp Perusahaan mengajukan Upaya Hukum berupa Gugatan/Perlawanan atas Putusan PN Ketapang dengan Register No. 68/Pid. Sus/2015/2015/PN. Ktp yang amar pokoknya terhadap barang kendaraan (yang dibiayai oleh Adira) dirampas untuk Negara terkait perkara Illegal Logging. Konsumen Hartono Herkulanus	183
5	PN Ketapang	No. 95/Pid. Sus/2015/PN. Ktp	PENGUGAT	Kejaksaan Negeri Ketapang & Wawan	PN	Gugatan/Perlawanan atas Putusan PN Ketapang dengan Register No. 95/Pid. Sus/2015/PN. Ktp Perusahaan mengajukan Upaya Hukum berupa Gugatan/Perlawanan atas Putusan PN Ketapang dengan Register No. 95/Pid. Sus/2015/2015/PN. Ktp yang amar pokoknya terhadap barang kendaraan (yang dibiayai oleh Adira) dirampas untuk Negara terkait perkara Illegal Logging. Konsumen Wawan.	
10	PN Purwodadi	17/Pdt.G/2015/ PN.Pwd	TERGUGAT	SULISTIYONO no Pk 041213200070	PN	Adira digugat oleh nasabah an SULISTIYONO dengan no reg 17/ Pdt.G/2015/PN.Pwd debitur an an SULISTIYONO no Pk 041213200070 no pk 041214200040 no pk 041214200084 unit 3 unit isuzu NKR71 HD Bak kayu	652
11	PN Muara Bungo	16/PDT.G/2015/ PN. MRB	TERGUGAT	Yuliadi SH	PN	Adira digugat PMH oleh Konsumen an Yuliadi, SH No. PK 061914200829 melalui Kuasa Hukum INRA SETIAWAN & PARTNERS di Pengadilan Negeri M. Bungo 16/PDT.G/2015/PN. MRB terkait dengan penarikan 1 unit Mobil Daihatsu Xenia Li Sporty	79
12	PN PARE-PARE	18/ Pdt. G/2015/ PN pare- pare	TERGUGAT	Ir. Suardi	PN	Adira di gugat perdata oleh nasabah, yang mana sebelumnya pengugat atau nasabah sudah pernah melakukan gugatan perdata yang serupa sebelumnya, yang mana adira sudah mendapat putusan No : 27 / Pdt. G / 2014 / PN PARE PARE yang mana mengabulkan eksepsi tergugat dan menyatakan gugatan tidak dapat di terima. Debitur an Ir. Suardi 071611200230 unit Mitsubishi Pick Up L 300FD	45
13	PN JAMBI	74/PDT.G/2015/ PN.Jmb	TERGUGAT	ANNAS	PN	Adira di panggil oleh Pengadilan Negeri jambi atas kasus gugatan dari Debitur terkait penarikan unit. Debitur an Annas	10
18	PN Rantau Prapat	60 Pdt.G/2015/ PN-RAP	Penggugat	Hasanuddin Rambe	PN	Adira melakukan keberatan di PN rantau Prapat atas putusan BPSK Batu Bara dengan nomor : 322/Arbitrase/BPSK-BB/VIII/2015 yang menghukum Adira untuk mengembalikan Motor debitur dan menghukum pelaku usaha membayar denda sebesar Rp 1.000.000,- setiap harinya apabila tidak mematuhi putusan BPSK ini. Sudah di daftarkan memo keberatan dengan no : 60 Pdt.G/2015/ PN-RAP Debitur an Hasanuddin Rambe Pk 0611.13.104488	8
19	PN Kisaran	58 Pdt.Sus-BPSK/2015/ PN-KIS	Penggugat	Hendri Siregar	PN	Adira melakukan keberatan di PN Kisaran atas putusan BPSK Batu Bara dengan nomor : 035/Pts-Arb/BPSK-BB/XII/2015 yang menghukum Adira untuk mengembalikan Motor debitur dan menghukum pelaku usaha membayar denda sebesar Rp 1.000.000,- setiap harinya apabila tidak mematuhi putusan BPSK ini. Sudah di daftarkan memo keberatan dengan no : 58 Pdt.Sus-BPSK/2015/PN-KIS Di daftarkan tgl 14 Desember 2015	8

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perusahaan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Dalam Jutaan Rupiah)
20	PN Simalungun	98/Pdt.G/2015/Pn - Sim	Penggugat	Ariansyah Lubis	PN	Adira melakukan keberatan di PN Kisaran atas putusan BPSK Batu Bara dengan nomor : 367/Arbitrase/BPSK-BB/IX/2015 yang menghukum Adira untuk mengembalikan Motor debitur dan menghukum pelaku usaha membayar denda sebesar Rp 1.000.000,- setiap harinya apabila tidak mematuhi putusan BPSK ini. Sudah di daftarkan memo keberatan dengan no : 98/Pdt.G/2015/Pn - Sim di daftarkan tgl 23 Desember 2015	70
21	PN Kisaran	62/Pdt.Sus. BPSK/2015/Pn - Kis	Penggugat	Maman Suratman	PN	Adira melakukan keberatan di PN Kisaran atas putusan BPSK Batu Bara dengan nomor : 0035/Pts-Arb/BPSK-BB/XII/2015 yang menghukum Adira untuk mengembalikan Motor debitur dan menghukum pelaku usaha membayar denda sebesar Rp 500.000,- setiap harinya apabila tidak mematuhi putusan BPSK ini . Sudah di daftarkan memo keberatan dengan no : 62/Pdt.Sus.BPSK/2015/Pn - Kis di daftarkan tgl 29 Desember 2015	10
22	PN Jakarta Selatan	No.690/Pdt.G/2015/PN.Jkt-Sel	Tergugat	Moreno Suprpto	PN	Adira Cabang Jakarta Selatan digugat oleh Direktur PT Ananda Mikola, Sdr, Moreno Suprpto karena mobilnya ditarik oleh Adira Finance. Adira Digugat Perbuatan Melawan Hukum karena melakukan penarikan mobil Truck yang menjadi obyek pembiayaan	281
PENGADILAN TINGGI							
1	PN Pekanbaru	No. 128/PDT.G/2014/PN.PBR	Tergugat	Ahmad Fadillah	Pengadilan Tinggi (Pekanbaru)	Sebelumnya Debitur membuat pengaduan di BPSK Pekanbaru No.22/BPSK/PKR-SEKT/V/2014 terkait penarikan paksa 1 unit yang dilakukan oleh DC, kemudian di BPSK majelis mengarahkan untuk Mediasi namun upaya mediasi tidak dapat ditempuh Debitur mengajukan Gugatan PMH ke PN Pekanbaru dan memutuskan mengabulkan gugatan Penggugat, selanjutnya Tergugat mengajukan Banding.	180
2	PN. Palangkaraya	97/Pdt.G/2012/PN.PI.R	Tergugat	Kadirie S, Rolly S, Gunawan Hendrik	Pengadilan Tinggi (Palangkaraya)	Adira Finance digugat oleh Debitur (Kadirie S, Rolly S, Gunawan Hendrik) dengan gugatan perdata perbuatan melawan hukum. Ditingkat Pengadilan Negeri keluar putusan Sela yang menolak Gugatan Penggugat, penggugat mengajukan Banding.	653
3	PN Semarang	No.258/Pdt.G/2012/PN.SMG	Tergugat	Agus Suseno & Agus Munarko	Pengadilan Tinggi (Semarang)	Adira Finance digugat oleh Debitur (Agus Suseno & Agus Munarko) dengan gugatan Perbuatan Melawan Hukum karena telah melanggar ketentuan Klausula Baku. Gugatan ditingkat Pengadilan Negeri ditolak oleh Majelis, namun Penggugat/Debitur mengajukan Banding.	323
4	PN Magelang	0133/Pdt.G/2014/Mgl	Tergugat	Sarif Usman	Pengadilan Tinggi (Semarang)	Adira Finance digugat oleh Debitur (Sarif Usman) dengan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum karena tidak terima atas tindakan Adira melakukan penarikan unit kendaraannya. Gugatan ditingkat Pengadilan Negeri Tidak Diterima oleh Majelis, namun Penggugat/Debitur mengajukan Banding.	12
5	PN. Pekanbaru	70/Pdt.G/2011/PN.Pbr	Tergugat II	Gunawan	Pengadilan Tinggi (Pekanbaru)	Adira Finance digugat oleh Debitur (Gunawan), yaitu nama pemilik di BPKB (mobil bekas), dengan gugatan Perbuatan Melawan Hukum, Ramli selaku Debitur Perseroan sebagai Tergugat I dan Perusahaan sebagai lergugat II untuk pembelian 1 unit mobil merk Toyota Kijang Grand Long,Tergugat mengajukan Banding.	84

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perusahaan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Dalam Jutaan Rupiah)
6.	PN. Kepanjen	74/Pdt.G/2012/ PN.Kpj	Tergugat	Kasimin	Pengadilan Tinggi (Surabaya)	Adira Finance digugat oleh Debitur (Kasimin) dengan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perseroan, Debitur mengajukan Banding.	191
MAHKAMAH AGUNG							
1.	PN Tasikmalaya	No.29/Pdt. SUS/2014/ PN.TSM	Tergugat	Ai Ruiyati	Mahkamah Agung (Kasasi)	Adira Finance digugat oleh Debitur (Ai Ruiyati) mengenai klaim asuransi dan Atas putusan BPSK Adira mengajukan Keberatan ke PN Tasikmalaya dimana Keberatan dikabulkan, namun Debitur Banding ke Pengadilan Tinggi. Putusan Pengadilan Tinggi memenangkan Adira Finance namuna Debitur mengajukan Kasasi	165
2.	PN Subang	No.34/ Pdt.G/2013/ PN.Sbg	Tergugat	Iyus Yusmanaf	Mahkamah Agung (Kasasi)	Adira Finance digugat oleh Debitur (Iyus Yusmanaf) dengan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, karena tidak terima atas tindakan Adira melakukan penarikan unit kendaraannya, Debitur mengajukan Banding. Putusan Pengadilan Tinggi menguatkan Putusan Pengadilan Negeri (Adira Finance Menang) namun Penggugat mengajukan Kasasi.	165
3.	PN Salatiga	No. 23/ Pdt.G/2013/ PN.Slg	Penggugat	Daniel Sahertian	Makamah Agung (Kasasi)	Adira Finance melakukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap tergugat karena tergugat masih memiliki hutang yang tidak dibayar pada saat jatuh tempo, Penggugat mengajukan Kasasi.	64
4.	PN. Pontianak	67/Pdt.G/2012/ PN.PTK	Tergugat	Rahmat	Mahkamah Agung (Kasasi)	Adira Finance digugat oleh Debitur (Rahmat) dengan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Pontianak dikarenakan Debitur tidak mau membayar denda keterlambatan dan meminta BPKB yang dijaminan Ke Kantor Cabang Pontianak, Penggugat mengajukan Kasasi	5
5.	PN. Manado	232/ Pdt.G/2012/ PN.Mdo	Tergugat	Novie Lumempouw	Mahkamah Agung (Kasasi)	Adira Finance digugat oleh Debitur (Novie Lumempouw) yang mendapatkan fasilitas pembiayaan atas 1 unit mobil dan DUMP (Dumtrek) melakukan gugatan perbuatan melawan hukum atas penarikan unit tersebut, Penggugat mengajukan Kasasi.	261
6.	PN Palembang	13/Pdt.G/2012/ PN.PLG	Tergugat	Supriyadi	Mahkamah Agung (Kasasi)	Adira Finance digugat oleh debitur (Supriyadi), dengan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, yaitu nama pemilik di BPKB (mobil bekas), Marpudin sebagai tergugat I dan Adira Finance sebagai tergugat II untuk pembelian unit mobil merk Toyota Kijang, Penggugat mengajukan Kasasi.	87
7.	PN. Bandung	455/ Pdt.G/2011/ PN.Bdg	Tergugat	Dewi Kuraesih	Mahkamah Agung (Kasasi)	Adira Finance digugat oleh Debitur (Dewi Kuraesih) dengan gugatan perbuatan melawan hukum yaitu pencantuman klausula baku dalam perjanjian pembiayaan, Tergugat mengajukan Kasasi.	197
8.	PN. Jakarta Pusat	336/ Pdt.G/2007/ PN.Jkt.Pst Tanggal 5 Oktober 2007	Penggugat	Kejaksaan Agung RI Cq. Kejaksaan Tinggi DKI Cq. Kejari Jakarta Pusat	Mahkamah Agung (Kasasi)	Unit pembiayaan Adira Finance disita oleh Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia dalam kasus korupsi Bank Persyarikatan Indonesia dengan nasabah Tri Goestoro. Perseroan menuntut hak atas unit pembiayaan berdasarkan Fidusia yang merupakan barang bukti dalam kasus korupsi di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Penggugat mengajukan Kasasi.	1.532

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perusahaan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Dalam Jutaan Rupiah)
9.	Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen, Medan	01/Pen/BPSK-Mdn/2009 Tanggal 14 Januari 2009	Tergugat	Sri H. Ginting	Mahkamah Agung (Kasasi)	Adira Finance digugat oleh Debitur (Sri H. Ginting) dengan gugatan wanprestasi pasal 1320 KUH Perdata: Adira mengajukan keberatan atas putusan BPSK Kota Medan untuk kasus Debitur atas nama Sri H. Ginting yang unitnya ditarik, Penggugat mengajukan Kasasi.	5
10.	PN. Medan	275/Pdt.G/2011/PN.Mdn	Tergugat	Jefry Sanita	Mahkamah Agung (Kasasi)	Adira Finance digugat oleh Debitur (Jefry Sanita) dengan gugatan Perbuatan Melawan Hukum) karena tidak terima atas tindakan Adira melakukan penarikan unit kendaraannya dan terkait dengan pencantuman nama Debitur dalam Sistem Informasi Debitur di Bank Indonesia. Penggugat mengajukan Kasasi.	119
11.	PN Sambas	No : 12/PDT.G/BPSK/2013/PN.SBS	Tergugat	Suteyen	Mahkamah Agung (Kasasi)	Adira Finance digugat oleh Debitur (Suteyen) dengan gugatan Perbuatan Melawan Hukum karena terkait dengan pencantuman nama Debitur dalam Sistem Informasi Debitur di Bank Indonesia, Penggugat mengajukan Kasasi.	12
12.	PN Bengkayang	No : 13/PDT.G/BPSK/2013/PN.BKY	Tergugat	Martinus	Mahkamah Agung (Kasasi)	Adira Finance digugat oleh Debitur (Martinus) dengan gugatan Perbuatan Melawan Hukum karena terkait dengan pencantuman nama Debitur dalam Sistem Informasi Debitur di Bank Indonesia, Penggugat mengajukan Kasasi.	150
13.	PN. Makassar	127/Pdt.G/2009/PN.Mks	Penggugat	Alam Ghalib	Mahkamah Agung (Kasasi)	Adira Finance menggugat H.Alam Galib (pemilik Dealer) yang tidak memenuhi kewajiban Perjanjian Kerja sama yg telah disepakati yaitu untuk menyerahkan 39 BPKB atas 39 unit mobil. Penggugat mengajukan Kasasi.	4.386
14.	PN Padang	44/Pdt.G/2012/PN.Pdg	Tergugat	Fatmiwati	Mahkamah Agung (Kasasi)	Adira Finance digugat oleh Debitur (Fatmiwati) dengan gugatan perbuatan melawan hukum karena tidak terima atas tindakan Adira melakukan penarikan unit kendaraannya, Tergugat mengajukan Kasasi.	149
15.	PN Bengkayang	13/Pdt.Sus-BPSK/2013/PN.BKY	Penggugat	Martinus A	MA (Peninjauan kembali)	Debitur atas nama Martinus A perihal telah dilakukannya permintaan barang kendaraan yang menjadi jaminan sebagai akibat telah wanprestasinya Debitur dimaksud. Eks. Kepala Cabang atas nama Imran Andi Muchsin telah mengajukan permohonan Kasasi atas putusan PN Bengkayang dengan register nomor 13/Pdt.Sus-BPSK/2013/PN.BKY. Telah keluar putusan atas permohonan Kasasi yang diajukan oleh Perusahaan melalui Advokat W. Suwito SH & Associates, dimana putusan Kasasinya adalah menolak permohonan kasasi pemohon. Telah diajukan Peninjauan Kembali oleh Perusahaan melalui Advokat W. Suwito SH & Associates. Masih akan menunggu pemanggilan dari PN Bengkayang untuk dilakukannya penyempahan atas Novum yang akan diajukan.	

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perusahaan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Dalam Jutaan Rupiah)
16.	PN Batam	227/PDT. BPSK/2015/PN. BTM atas Putusan BPSK No. 032/PK-ARB/BPSK/VIII/2015	PENGUGAT	Jannus Herwington	MA	Cabang mengajukan keberatan atas Putusan BPSK No. Perkara 227/PDT. BPSK/2015/PN. BTM atas Putusan BPSK No. 032/PK-ARB/BPSK/VIII/2015 dimana Majelis BPSK Kota Batam memutuskan : mengabulkan permohonan penggugat, menghukum Tergugat untuk mengembalikan BPKB kepada Penggugat. kronologis sebelumnya Pada tgl 3 April 2015 Nasabah meninggal dunia. Pada tgl 15 Juli 2015 Ahli Waris Nasabah yaitu Istri Nasabah (Mafrida Nabababn) datang ke Adira Cab Batam meminta agar sisa Pembayaran Mobil tersebut dilunaskan oleh Adira Insurance, namun Adira Insurance menolak klaim dikarenakan meninggal bukan karena kecelakaan kerja tetapi karena sakit. Debitur an Jannus Herwington /063113200824 (Ahli Waris Mafrida Nabababn) unit Daihatsu Terios TX AT MC (SUDAH DI PUTUS, ADIRA MENANG PER OKT 2015 NAMUN AHLI WARIS KONSUMEN KASASI KE MA)	204

Perkara dan sengketa tersebut tidak mempengaruhi secara negatif dan material atas kegiatan usaha Perusahaan dan/atau kondisi keuangan Perusahaan.

Kasus-kasus hukum baik perdata maupun pidana yang melibatkan anggota Dewan Komisaris sebagai pihak adalah sebagai berikut:

No.	No. Perkara	Jumlah Gugatan	Materi Perkara	Posisi	Melawan	Status Perkara
-	-	-	-	-	-	-

Kasus-kasus hukum baik perdata maupun pidana yang melibatkan anggota Direksi sebagai pihak adalah sebagai berikut:

No.	No. Perkara	Jumlah Gugatan	Materi Perkara	Posisi	Melawan	Status Perkara
-	-	-	-	-	-	-

Sanksi Dari Regulator

Pada tahun 2015, sanksi dari regulator atas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk:

Tanggal	Instansi Pemberi Sanksi	Keterangan
-	-	-

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Selama tahun 2015, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap jalannya usaha Perusahaan:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 Tanggal 6 April 2015 Tentang Tata Cara Pendaftaran Fidusia Dan Biaya Pembuatan Akta Jaminan Fidusia.

Pokok-Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Permohonan pendaftaran, perubahan, perbaikan atau pemberitahuan penghapusan sertifikat jaminan fidusia diajukan oleh penerima fidusia atau kuasanya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui sistem pendaftaran Jaminan Fidusia secara elektronik. 2. Data yang diperlukan antara lain identitas pihak pemberi dan penerima fidusia, keterangan mengenai akta jaminan fidusia, data perjanjian pokok, uraian benda yang dijamin, nilai penjaminan dan nilai obyek yang dijamin. 3. Permohonan pendaftaran harus dilakukan paling lama 30 hari sejak tanggal akta jaminan fidusia. 4. Biaya pendaftaran fidusia dilakukan melalui bank persepsi. 5. Permohonan pendaftaran dicatatkan secara elektronik setelah biaya pendaftaran dibayarkan. 6. Jaminan fidusia lahir pada tanggal dicatatkan. Sertifikat jaminan fidusia ditandatangani secara elektronik oleh pejabat pada kantor pendaftaran fidusia. 7. Permohonan perbaikan sertifikat jaminan fidusia dapat disampaikan paling lambat 30 hari sejak tanggal sertifikat jaminan fidusia diterbitkan. 8. Apabila terdapat perubahan terhadap nilai penjaminan, maka dapat dilakukan permohonan perubahan sertifikat jaminan fidusia. Perubahan dilakukan setelah biaya permohonan perubahan sertifikat jaminan fidusia dibayarkan. 9. Jaminan fidusia hapus karena hapusnya hutang, pelepasan hak oleh penerima fidusia atau musnahnya benda yang menjadi obyek jaminan fidusia. 10. Penerima fidusia wajib memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia paling lama 14 hari sejak tanggal hapusnya jaminan fidusia. 11. Biaya pembuatan akta fidusia: • Nilai penjaminan sampai dengan Rp100 juta, biaya maksimal adalah 2,5%; • Nilai penjaminan diatas Rp100 juta sampai dengan Rp1 miliar, biaya maksimal adalah 1,5%; • Nilai penjaminan diatas Rp1 miliar, biaya berdasarkan kesepakatan, namun maksimal 1% dari obyek yang dibuatkan aktanya.	Dengan dilakukannya pendaftaran jaminan fidusia secara elektronik memberikan manfaat yang positif terhadap Perusahaan, karena akan mempercepat proses penyelesaian sertifikat jaminan fidusia untuk menjamin pelunasan pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada debitur. Saat ini hampir seluruh jaminan yang diberikan kepada Perusahaan adalah berbentuk barang bergerak.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2015 Tanggal 23 Maret 2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Pokok-Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB) wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif, paling sedikit mencakup: a. Pengawasan aktif direksi, dewan komisaris atau yang setara dalam LJKNB; b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko; c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko; d. Sistem informasi manajemen risiko; dan e. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh. 2. Manajemen risiko bagi perusahaan pembiayaan diterapkan: a. Risiko strategi; b. Risiko operasional; c. Risiko aset dan liabilitas; d. Risiko kepengurusan; e. Risiko tata kelola; f. Risiko dukungan dana; dan g. Risiko pembiayaan. 3. LJKNB wajib memiliki pedoman manajemen risiko yang harus dievaluasi setiap 2 tahun atau apabila terjadi perubahan risiko yang signifikan. 4. LJKNB wajib menyusun penilaian sendiri (self assessment) penerapan manajemen risiko paling sedikit 1 kali dalam setahun untuk posisi per 31 Desember. Hasil penilaian wajib disampaikan ke OJK paling lambat tanggal 28 Februari tahun berikutnya. 5. OJK melakukan penilaian atas penerapan manajemen risiko LJKNB. 6. OJK mengenakan sanksi administratif terhadap pelanggaran ketentuan ini, yang berupa teguran tertulis 3 kali berturut-turut dan dapat mewajibkan direksi, dewan komisaris atau yang setara dalam LJKNB untuk menjalani penilaian kemampuan dan ketaatan ulang. 7. Peraturan ini akan berlaku pada 1 Januari 2016.	Dengan terbitnya regulasi ini, tidak memberikan dampak negatif terhadap Perusahaan, karena Perusahaan telah sejak lama menerapkan manajemen risiko yang menggunakan standar manajemen risiko yang diterapkan pada pemegang saham pengendali kami yaitu berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Perusahaan tinggal menyesuaikan kebijakan manajemen risiko yang ada dengan ketentuan POJK ini.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 Tanggal 24 Juni 2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik.

Pokok-Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Emiten atau perusahaan publik wajib memiliki Situs Web yang menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal bahasa Inggris). Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran atas informasi yang disajikan dalam bahasa asing dan yang disajikan dalam bahasa Indonesia, maka yang berlaku adalah informasi dalam bahasa Indonesia. 2. Informasi yang wajib dimuat paling kurang: a. Informasi umum emiten atau perusahaan publik; b. Informasi bagi pemodal atau investor; c. Informasi tata kelola perusahaan; dan d. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan. 3. Informasi umum, paling kurang memuat: a. Nama, alamat dan kontak kantor pusat dan/atau kantor perwakilan, yang paling kurang meliputi nomor telepon, nomor faksimile dan alamat email yang dapat dihubungi; b. Riwayat singkat emiten atau perusahaan publik; c. Struktur organisasi emiten atau perusahaan publik; d. Struktur kepemilikan emiten atau perusahaan publik yang diuraikan tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikan sahamnya, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram sampai kepada pemilik individu; e. Struktur grup emiten atau perusahaan publik dalam bentuk bagan yang paling kurang meliputi perusahaan dalam grup emiten atau perusahaan publik yang berada dalam pengawasan OJK; f. Profil direksi, dewan komisaris, komite dan sekretaris perusahaan paling kurang meliputi foto, nama, riwayat jabatan, termasuk rangkap jabatan, riwayat pendidikan dan hubungan afiliasi anggota direksi dan anggota dewan komisaris dengan anggota direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada); g. Nama dan alamat akuntan publik, pemeringkat efek (jika ada), wali amanat (jika ada) dan/atau biro administrasi efek (jika ada); dan h. Anggaran dasar. 4. Informasi bagi pemodal atau investor paling kurang memuat: a. Prospektus penawaran umum; b. Laporan tahunan, untuk periode 5 tahun buku terakhir; c. Informasi keuangan, paling kurang meliputi: 1. Laporan keuangan tahunan untuk periode 5 tahun terakhir; 2. Laporan tahunan untuk periode 5 tahun terakhir; 3. Ikhtisar data keuangan penting, dalam bentuk perbandingan untuk 5 tahun buku terakhir yang paling kurang memuat pendapatan, laba bruto, laba (rugi), jumlah laba (rugi) yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, total laba (rugi) komprehensif, jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, laba (rugi) per saham, jumlah aset, jumlah liabilitas, jumlah ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset, rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap pendapatan, rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, rasio liabilitas terhadap jumlah aset dan informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya; d. Informasi RUPS, paling kurang meliputi pengumuman dan pemanggilan, bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, riwayat hidup calon anggota direksi dan dewan komisaris apabila terdapat mata acara pengangkatan atau penggantian anggota direksi dan dewan komisaris dan ringkasan riisalah RUPS; lain yang telah diungkapkan dalam POJK ini. yang diwajibkan dalam masing-masing peraturan terkait.	Perusahaan telah sejak lama memiliki situs web yang menyajikan berbagai informasi berkaitan dengan Perusahaan, sebagian besar materi yang disajikan telah sesuai dengan Peraturan OJK, sehingga untuk menyesuaikan dengan ketentuan ini dapat dilakukan sesuai dengan batas waktu yang diwajibkan dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

Pokok-Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
e. Informasi saham paling kurang meliputi jumlah saham beredar, pemecahan saham (jika ada), penggabungan saham (jika ada), saham bonus (jika ada) dan perubahan nilai nominal saham (jika ada); f. Informasi obligasi dan/atau sukuk paling kurang meliputi nilai obligasi yang masih belum lunas dan/atau sukuk, hasil pemeringkatan, tanggal jatuh tempo dan tingkat bunga atau imbal hasil sukuk; g. Informasi dividen; h. Informasi untuk pemodal atau investor, media, publik dan/atau analisis (jika ada); i. Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan oleh emiten atau perusahaan publik dan tindakan yang dilakukan oleh pihak lain terhadap emiten atau perusahaan publik (jika ada) meliputi transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu, transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama, penggabungan usaha atau peleburan usaha, pengambilalihan perusahaan terbuka, kuasi organisasi, pembelian kembali saham yang dikeluarkan emiten atau perusahaan publik, pembagian saham bonus, pernyataan penawaran tender, pembelian kembali saham oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis dan program kepemilikan saham oleh direksi, dewan komisaris dan karyawan dari emiten atau perusahaan publik atau pihak terkendali; dan 5. Informasi atau fakta material selain yang telah diungkapkan dalam POJK ini. Informasi tata kelola perusahaan paling kurang memuat: a. Pedoman kerja direksi dan dewan komisaris; b. Pengangkatan, pemberhentian dan/atau kekosongan sekretaris perusahaan, termasuk sekretaris perusahaan sementara, serta informasi pendukungnya; c. Piagam unit audit internal; d. Kode etik; e. Pedoman kerja komite; f. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit; g. Uraian prosedur nominasi dan remunerasi apabila tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi; h. Kebijakan manajemen risiko; i. Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (jika ada); j. Kebijakan anti korupsi (jika ada); k. Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur (jika ada); dan l. Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor (jika ada). 6. Informasi tanggung jawab sosial paling kurang memuat kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik terkait aspek lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan dan tanggung jawab produk dan/atau layanan dengan disertai informasi pendukungnya. 7. Informasi yang dimuat dalam situs web wajib memuat informasi yang sama dengan informasi yang diwajibkan dalam masing-masing peraturan terkait. 8. Sanksi yang dapat dikenakan oleh OJK dengan tidak mengurangi ketentuan pidana di bidang pasar modal: a. Peringatan tertulis; b. Denda; c. Pembatasan kegiatan usaha; d. Pembekuan kegiatan usaha; e. Pencabutan izin usaha; f. Pembatalan persetujuan; dan g. Pembatalan pendaftaran. 9. Emiten atau perusahaan publik wajib menyesuaikan dengan ketentuan POJK ini dalam jangka waktu 6 bulan sejak tanggal 25 Juni 2015.	

4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Tanggal 16 November 2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pokok-Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Perusahaan Terbuka wajib menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan OJK. 2. Dalam hal Perusahaan Terbuka tidak menerapkan Pedoman Tata Kelola maka Perusahaan Terbuka wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya Pedoman Tata Kelola tersebut. 3. Informasi mengenai penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan wajib disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan yang paling sedikit memuat: a. Pernyataan mengenai telah dilaksanakannya rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan; dan/atau b. Penjelasan atas belum dilaksanakannya rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. 4. OJK berhak mengenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis dan denda serta sanksi tertentu lainnya terhadap setiap pihak yang melanggar peraturan ini. 5. Dalam hal terdapat ketentuan lain yang mengatur Pedoman Tata Kelola Perusahaan, maka yang berlaku adalah yang lebih ketat. 6. Pengungkapan mengenai penerapan atas rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan mulai berlaku untuk laporan tahunan Perusahaan Terbuka dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	Regulasi baru ini tidak terlalu berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan, karena Adira Finance sudah sejak lama menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan selalu mengungkapkannya dalam Laporan Tahunan.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

5. Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 Tanggal 16 Desember 2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Pokok-Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Emiten yang telah melakukan penawaran umum wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) kepada OJK sampai dengan seluruh dana habis dipergunakan. 2. LRPD dilakukan secara berkala setiap 6 bulan dengan tanggal pelaporan 30 Juni dan 31 Desember dan disampaikan kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya. 3. LRPD wajib ditandatangani paling sedikit oleh 1 orang Direktur. 4. Pertanggungjawaban penggunaan dana hasil penawaran umum wajib disampaikan dalam RUPS Tahunan terdekat. 5. Emiten yang akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum wajib: a. Menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK; dan b. Memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu. 6. Emiten yang akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum efek bersifat utang atau sukuk wajib: a. Menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum efek bersifat utang atau sukuk kepada OJK paling lambat 14 hari sebelum penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Efek bersifat utang atau sukuk; dan b. Memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Efek bersifat utang atau sukuk. c. Hasil Rapat Umum Pemegang Efek bersifat utang atau sukuk wajib disampaikan ke OJK paling lambat 2 hari kerja setelah penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Efek bersifat utang atau sukuk. 7. Dalam hal terdapat dana hasil penawaran umum yang belum teralisasi, maka Emiten wajib: a. Menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid; b. Mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan; c. Mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan d. Mengungkapkan ada tidaknya hubungan afiliasi dan sifat hubungan afiliasi antara Emiten dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan. 8. Penempatan dana hasil penawaran umum yang belum direalisasikan wajib dilakukan atas nama Emiten dan dilarang untuk dijadikan jaminan hutang. 9. Emiten wajib mengungkapkan rincian biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka penawaran umum dalam LRPD.	Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan karena perubahan hanya terdapat pada pengurangan laporan berkala yang semula per 3 bulan menjadi per 6 bulan.

6. Peraturan OJK No. 39/POJK.05/2015 Tanggal 21 Desember 2015 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Oleh Penyedia Jasa Keuangan Di Sektor Industri Keuangan Non Bank.

Pokok-Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Perusahaan Jasa Keuangan (PJK) wajib menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT). 2. PJK wajib memiliki pedoman penerapan program APU dan PPT yang merupakan bagian dari manajemen risiko PJK secara keseluruhan. 3. Penerapan program APU dan PPT paling sedikit meliputi: a. Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris; b. Kebijakan dan prosedur; c. Pengendalian internal; d. Sistem informasi manajemen; dan e. Sumber daya manusia dan pelatihan. 4. Pengawasan aktif direksi meliputi: a. Memastikan bahwa PJK memiliki kebijakan dan prosedur APU dan PPT; b. Memastikan bahwa penerapan program APU dan PPT dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan; c. Memastikan bahwa pedoman penerapan program APU dan PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa dan teknologi PJK serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme; dan d. Memastikan bahwa seluruh pegawai yang terkait dengan penerapan APU dan PPT telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU dan PPT. 5. Pengawasan aktif dewan komisaris meliputi: a. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab direksi terhadap penerapan program APU dan PPT; dan b. Memastikan adanya pembahasan terkait pencucian uang dan pendanaan terorisme dalam rapat direksi dan dewan komisaris. 6. PJK wajib memiliki unit khusus dan/atau menunjuk pejabat PJK yang bertanggung jawab atas penerapan program APU dan PPT, sebagai bagian dari struktur organisasi PJK dan bertanggung jawab kepada direksi serta memiliki kemampuan yang memadai dan memiliki kewenangan untuk mengakses seluruh data nasabah dan informasi lainnya yang terkait.. 7. Unit kerja khusus dan/atau pejabat PJK dibantu oleh kepala kantor cabang dalam penerapan APU dan PPT di kantor cabang. 8. Bagi unit kerja khusus berlaku ketentuan: a. Paling sedikit terdiri dari 1 orang pimpinan dan 1 orang pelaksana; b. Pimpinan dan pelaksana tidak merangkap fungsi lain; c. Pimpinan diangkat oleh direksi; d. Berada di bawah koordinasi direksi secara langsung; dan e. Bersifat independen dari fungsi lain. 9. Dalam hal PJK menunjuk pejabat sebagai penanggung jawab penerapan program APU dan PPT, pejabat tersebut harus diangkat oleh direksi dan hanya dapat merangkap untuk melaksanakan fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan dan/atau fungsi audit internal. 10. Rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab penanggung jawab penerapan program APU dan PPT. 11. Materi yang paling kurang harus tercantum dalam pedoman penerapan program APU dan PPT.	Regulasi baru ini tidak terlalu berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah menjadi Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan Peraturan OJK.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pokok-Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
12. Pedoman harus mendapat persetujuan dewan komisaris sebelum ditetapkan oleh Direksi. 13. PJK wajib melakukan uji tuntas nasabah pada saat: a. Akan melakukan hubungan usaha dengan nasabah; b. Melakukan hubungan usaha dengan nasabah; c. Terdapat keraguan kebenaran data, informasi dan/atau dokumen pendukung yang diberikan oleh calon nasabah, nasabah dan/atau pemilik manfaat; dan/atau d. Terdapat indikasi transaksi keuangan yang tidak wajar yang terkait dengan pencucian uang dan pendanaan terorisisme. 14. PJK wajib melakukan pemantauan data nasabah secara berkesinambungan untuk memastikan transaksi yang dilakukan nasabah sesuai dengan profil, karakteristik dan/atau kebiasaan pola transaksi nasabah yang bersangkutan. 15. PJK wajib mendokumentasikan upaya pengkajian data nasabah. 16. PJK wajib menatausahakan dokumen yang terkait dengan nasabah dan dokumen nasabah yang terkait dengan transaksi keuangan dengan jangka waktu 10 tahun. 17. Dalam memastikan efektivitas penerapan program APU dan PPT, PJK wajib memiliki sistem pengendalian internal yang efektif. 18. PJK wajib memiliki sistem informasi manajemen yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah. 19. PJK wajib melaksanakan program pelatihan penerapan program APU dan PPT kepada semua pegawai yang terkait. 20. Dalam rangka penerapan program APU dan PPT, maka PJK wajib: a. Menyampaikan pedoman penerapan program APU dan PPT paling lambat tanggal 30 Juni 2016; dan b. Laporan pelaksanaan program pelatihan program APU dan PPT paling lambat tanggal 15 Januari tahun berikutnya. 21. PJK yang telah memiliki pedoman penerapan prinsip mengenal nasabah wajib menyesuaikan dengan ketentuan ini dalam jangka waktu 6 bulan.	

7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pokok-Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. 2. Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Komite Audit. 3. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. 4. Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar emiten atau Perusahaan Publik. 5. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen. 6. Persyaratan anggota Komite Audit antara lain: a. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik; b. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya; c. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik; d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan; e. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian dibidang akuntansi dan keuangan; f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; g. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen; h. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik; i. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut; j. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan k. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik. 7. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.	Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan karena perubahan hanya terdapat pada pengurangan laporan berkala yang semula per 3 bulan menjadi per 6 bulan.

Pokok-Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
8. Komite Audit memiliki tugas antara lain: - Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik; - Melakukan penelaahan atas ketaatan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik; - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan; - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa; - Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; - Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; - Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik; - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan - Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten dan Perusahaan Publik. 9. Komite Audit memiliki wewenang antara lain: - Mengakses dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, asset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan; - Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; - Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas (jika diperlukan); dan - Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris. 10. Komite Audit wajib memiliki piagam Komite Audit yang dimuat di situs web Perusahaan dan paling sedikit memuat: - Tugas dan tanggung jawab serta wewenang; - Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan; - Tata cara dan prosedur kerja; - Kebijakan penyelenggaraan rapat; - Sistem pelaporan kegiatan; - Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; dan - Masa tugas Komite Audit. 11. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan dan dapat diselenggarakan apabila dihadiri lebih dari ½ jumlah anggota. 12. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan. 13. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. 14. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit paling lambat 2 hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian dan dimuat dalam situs web Bursa Efek dan/atau situs web Emiten atau Perusahaan Publik.	

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

8. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pokok-Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
- Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan. - Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Unit Audit Internal. - Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal. - Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. - Persyaratan Auditor internal dalam Unit Audit Internal yang wajib dipenuhi. - Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal. - Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki piagam Audit Internal yang paling sedikit memuat: - Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; - Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal; - Wewenang Unit Audit Internal; - Kode etik Unit Audit Internal; - Persyaratan auditor internal dalam Unit Audit Internal; - Pertanggungjawaban Unit Audit Internal; dan - Larangan perangkapan tugas dan jabatan auditor internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan baik di Emiten atau Perusahaan Publik maupun anak perusahaannya. - Piagam Unit Audit Internal ditetapkan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. - Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada OJK.	Tidak banyak perbedaan dengan ketentuan sebelumnya dari regulasi Bapepam, Perusahaan akan menyesuaikan beberapa ketentuan dalam piagam Unit Audit Internal dengan ketentuan baru ini.

9. Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.05/2015 Tanggal 29 Januari 2015 Tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan.

Pokok-Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
Pokok-Pokok Regulasi - Penilaian tingkat risiko Perusahaan Jasa Keuangan Non Bank dilakukan dengan memperhatikan materialitas dan signifikansi suatu jenis risiko terhadap total risiko Perusahaan Pembiayaan. - Penilaian tingkat risiko untuk setiap jenis Perusahaan Pembiayaan disusun sesuai dengan pedoman dalam lampiran Surat Edaran ini. - Laporan hasil penilaian tingkat risiko harus disusun dan ditandatangani oleh direktur atau yang setara yang membawahkan fungsi manajemen risiko dan diketahui oleh direktur utama atau yang setara. - Rencana tindak lanjut atas penilaian tingkat risiko disusun dan ditandatangani oleh direksi atau yang setara. - Laporan hasil penilaian tingkat risiko dan rencana tindak lanjut disampaikan kepada OJK secara online. Dalam hal sistem jaringan data OJK belum tersedia, laporan dapat disampaikan melalui surat elektronik. Dalam hal OJK mengalami gangguan teknis yang akan diumumkan secara tertulis, maka dapat disampaikan melalui surat ke alamat yang telah ditetapkan dalam Surat Edaran.	Regulasi baru ini tidak terlalu berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan, karena Adira Finance sudah sejak lama menerapkan kebijakan manajemen risiko dan memiliki direktorat yang khusus manajemen risiko.

10. Surat Edaran OJK No. 5/SEOJK.05/2015 Tanggal 29 Januari 2015 Tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank Syariah.

Pokok-Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
Pokok-Pokok Regulasi 1. Penilaian tingkat risiko Perusahaan Jasa Keuangan Non Bank Syariah dilakukan dengan memperhatikan materialitas dan signifikansi suatu jenis risiko terhadap total risiko Perusahaan Pembiayaan. 2. Penilaian tingkat risiko untuk setiap jenis Perusahaan Pembiayaan disusun sesuai dengan pedoman dalam lampiran Surat Edaran ini. 3. Laporan hasil penilaian tingkat risiko harus disusun dan ditandatangani oleh direktur atau yang setara yang membawahkan fungsi manajemen risiko dan diketahui oleh direktur utama atau yang setara. 4. Rencana tindak lanjut atas penilaian tingkat risiko disusun dan ditandatangani oleh direksi atau yang setara. 5. Laporan hasil penilaian tingkat risiko dan rencana tindak lanjut disampaikan kepada OJK secara online. Dalam hal sistem jaringan data OJK belum tersedia, laporan dapat disampaikan melalui surat elektronik. Dalam hal OJK mengalami gangguan teknis yang akan diumumkan secara tertulis, maka dapat disampaikan melalui surat ke alamat yang telah ditetapkan dalam Surat Edaran.	Regulasi baru ini tidak terlalu berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan, karena Adira Finance sudah sejak lama menerapkan kebijakan manajemen risiko dan memiliki direktorat yang khusus manajemen risiko.

11. Surat Edaran OJK No. 19/SEOJK.05/2015 Tanggal 30 Juni 2015 Tentang Besaran Uang Muka (Down Payment) Pembiayaan Kendaraan Bermotor Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Pokok-Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
Pokok-Pokok Regulasi 1. Perusahaan Pembiayaan yang mempunyai Non Performing Financing (NPF) lebih rendah atau sama dengan 5% wajib menerapkan ketentuan uang muka: a. Bagi kendaraan bermotor roda dua atau tiga paling rendah 15% dari harga jual kendaraan; b. Bagi kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk tujuan investasi (tujuan produktif) paling rendah 15% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan; c. Bagi kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk Pembiayaan Multiguna (tujuan non-produktif) paling rendah 20% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan. 2. Perusahaan Pembiayaan yang mempunyai NPF lebih tinggi dari 5% wajib menerapkan ketentuan uang muka: a. Bagi kendaraan bermotor roda dua atau tiga paling rendah 20% dari harga jual kendaraan; b. Bagi kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk tujuan investasi (tujuan produktif) paling rendah 20% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan; c. Bagi kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk Pembiayaan Multiguna (tujuan non-produktif) paling rendah 25% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan.	Regulasi baru ini tidak terlalu mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan, karena Adira Finance sudah menerapkan kebijakan uang muka sesuai ketentuan yang berlaku.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

12. Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.05/2015 Tanggal 30 Juni 2015 Tentang Besaran Uang Muka (Down Payment/Urbun) Pembiayaan Kendaraan Bermotor Untuk Pembiayaan Syariah.

Pokok-Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
- Perusahaan Syariah yang mempunyai Non Performing Financing (NPF) lebih rendah atau sama dengan 5% wajib menerapkan ketentuan uang muka: - Bagi kendaraan bermotor roda dua atau tiga paling rendah 10% dari harga jual kendaraan; - Bagi kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk tujuan investasi (tujuan produktif) paling rendah 15% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan; - Bagi kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk Pembiayaan Multiguna (tujuan non-produktif) paling rendah 20% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan. - Perusahaan Syariah yang mempunyai NPF lebih tinggi dari 5% wajib menerapkan ketentuan uang muka: - Bagi kendaraan bermotor roda dua atau tiga paling rendah 15% dari harga jual kendaraan; - Bagi kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk tujuan investasi (tujuan produktif) paling rendah 20% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan; - Bagi kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk Pembiayaan Multiguna (tujuan non-produktif) paling rendah 25% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan.	Regulasi baru ini tidak terlalu mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan, karena Adira Finance sudah menerapkan kebijakan uang muka sesuai ketentuan yang berlaku.

14. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tanggal 17 November 2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pokok-Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka memuat praktik tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani dan belum diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. - Kelima aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka antara lain: - Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham; - Fungsi dan peran Dewan Komisaris; - Fungsi dan peran Direksi; - Partisipasi pemangku kepentingan; dan - Keterbukaan Informasi. - Penerapan tata kelola perusahaan oleh perusahaan terbuka dilakukan melalui pendekatan "terapkan atau jelaskan". - Perusahaan terbuka direkomendasikan melaksanakan rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. - Dalam hal perusahaan terbuka belum melaksanakan rekomendasi tersebut, perusahaan terbuka wajib menjelaskan alasannya dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	Perusahaan karena sejak mulai beroperasinya Adira Finance telah menggunakan format-format perjanjian yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat perjanjian tersebut berlaku. Format perjanjian-perjajian baku tersebut dievaluasi secara periodik paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu untuk menyesuaikan dengan regulasi yang terkini.

Rencana Peningkatan Tata Kelola Perusahaan pada Tahun 2016

Perusahaan merencanakan peningkatan Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2015 melalui berbagai rencana, antara lain:

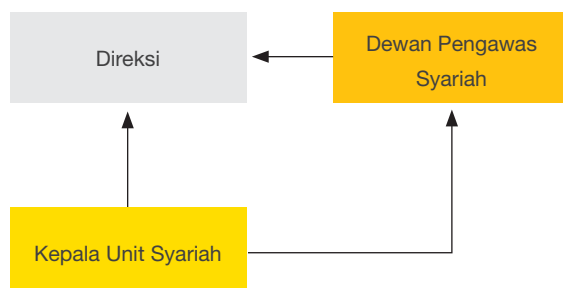
- Melakukan evaluasi dan penyesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan agar dapat menyesuaikan dengan kondisi terkini, termasuk menyesuaikan dengan peraturan-peraturan OJK, standard Good Corporate Governance berdasarkan Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia dan Asean Corporate Governance Scorecard.
- Peningkatan pemantauan atas kepatuhan seluruh organ Perusahaan.
- Pemeringkatan Tata Kelola Perusahaan secara reguler, yang mengacu kepada metode pemeringkatan yang dilakukan oleh lembaga nasional untuk menganalisa efektivitas penerapan tata kelola perusahaan.
- Mengikutsertakan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dalam program-program peningkatan pengetahuan yang diselenggarakan oleh OJK atau penyelenggara lain yang diakui oleh OJK.
- Peningkatan sistem pengendalian internal yang menyeluruh dan handal.
- Peningkatan dan penyempurnaan kebijakan anti kecurangan agar dapat mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan sejak dini.
- Data dan informasi dalam situs Perusahaan akan diperbaharui setiap terdapat perubahan, sehingga publik akan selalu mendapatkan informasi yang terkini dan menyesuaikan dengan standar Good Corporate Governance berdasarkan Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia dan Asean Corporate Governance Scorecard.

LAPORAN TATA KELOLA SYARIAH

Hasil penilaian mandiri tata kelola Unit Usaha Syariah Adira Finance memperoleh nilai komposit 1,9 dengan predikat “Baik”.

Unit Usaha Syariah Adira Finance berdiri pada 8 Mei 2012 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Nomor 013/ADMF/BOD/V/12 dan telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 13 Juni 2012 dengan surat Perusahaan Nomor 080/ADMF/CS/VI/12.

Struktur Unit Usaha Syariah Adira Finance



Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Per-03/BL/2007 Tentang Kegiatan Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Per-06/BL/2012 khususnya ketentuan Pasal 10 dan Peraturan OJK No. 31/POJK.05/2014 serta Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, perusahaan pembiayaan yang menjalankan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah harus memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri atas 1 (satu) orang ahli syariah atau lebih yang diangkat oleh



RUPS atau rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Dewan Pengawas Syariah Perusahaan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 4 September 2012, setelah sebelumnya mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) sesuai dengan suratnya Nomor U-173/DSN-MUI/IV/2012 tertanggal 26 April 2012.

Susunan Dewan Syariah Adira Finance terdiri dari:

1. Ketua : Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA
2. Anggota : Dr. Noor Ahmad MA
Dr. Oni Sahroni MA

Kriteria anggota DPS sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan:

1. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur

dan profesional;

2. Mampu bertindak untuk kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, unit usaha syariah (UUS) dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
3. Mendahulukan kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, UUS dan atau pemangku kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi;
4. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan obyektif untuk kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, UUS dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
5. Mampu menghindarkan diri dari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi perusahaan pembiayaan syariah dan UUS.

Setiap anggota DPS wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.

LAPORAN TATA KELOLA SYARIAH

Berikut ini adalah status kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Anggota DPS Adira Finance pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Keterangan
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	5 Mei 2014	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-950/NB.1/2014
Dr. Noor Ahmad MA	29 April 2014	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-824/NB.1/2014
Dr. Oni Sahroni MA	29 April 2014	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-825/NB.1/2014

Tugas dan Fungsi Utama DPS

Tugas dan fungsi utama DPS sesuai ketentuan Pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. sebagai perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perseroan;
2. bertugas sebagai pengawas kegiatan usaha syariah Perseroan agar sesuai dengan Prinsip Syariah;
3. berfungsi sebagai penasihat dan pemberi saran kepada Direksi, Pimpinan Unit Usaha Syariah dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah Perseroan mengenai hal-hal yang terkait dengan Prinsip Syariah; dan
4. berfungsi sebagai mediator antara Perseroan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Perseroan yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional.

Kewajiban

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Pengawas Syariah wajib:

1. mengikuti fatwa Dewan Syariah Nasional;
2. melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Unit Usaha Syariah Perseroan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan tembusan kepada Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia;
3. setiap perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perseroan wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan fatwa Dewan Syariah Nasional;
4. Dalam hal DPS menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang terkait dengan UUS yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, DPS wajib meminta penjelasan kepada anggota Direksi atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai prinsip syariah;
5. Dalam hal Direksi menolak hasil penilaian DPS, DPS wajib melaporkannya secara lengkap dan komprehensif kepada OJK dan ditembuskan kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak penjelasan anggota Direksi diterima DPS.

Program Kerja

1. Rapat DPS minimal 1 kali dalam sebulan untuk pembahasan laporan bulanan pembiayaan Syariah, pembahasan kepatuhan syariah dan produk baru.
2. Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS 6 bulanan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan DSN-MUI.
3. Menjalin komunikasi dengan DSN-MUI.

Realisasi Program Kerja

1. Rapat DPS telah dapat dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Laporan Hasil Pengawasan DPS untuk periode 6 (enam) bulan pertama telah disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan DSN-MUI pada tanggal 15 Juli 2015.

- Mengikuti rapat rutin dengan DSN-MUI pada setiap rabu minggu pertama dan rapat non rutin lainnya.

Rangkap Jabatan Anggota DPS

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Per-06/BL/2012 dan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, anggota DPS:

- Dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota direksi atau dewan Komisaris pada perusahaan pembiayaan lain.
- Dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah lebih dari 2 (dua) perusahaan pembiayaan lain.

Rangkap jabatan anggota DPS Adira Finance berdasarkan data yang kami miliki adalah sebagai berikut:

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan
Prof. Dr. Fathurrachman Djamil MA	Anggota DPS	CIMB Niaga Syariah Bank BCA Syariah AIA Cabang Syariah
Dr. Noor Ahmad MA	Anggota DPS Ketua DPS	Asuransi Wana Artha Bima Finance
Dr. Oni Sahroni MA	Anggota DPS Ketua DPS	BNP Paribas Smart Finance

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh anggota DPS Adira Finance tidak melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Ketua Bapepam dan LK maupun Bank Indonesia.

Rapat DPS

Rapat DPS dapat diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) orang anggota DPS, atau atas permintaan dari Kepala Unit Usaha Syariah. Rapat DPS hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 bagian dari jumlah anggota DPS hadir dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat DPS harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap anggota DPS yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usulan kontrak, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat DPS dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat DPS menentukan lain. Hasil keputusan rapat tersebut telah dicatat dalam Risalah Rapat, didokumentasikan secara lengkap serta disampaikan kepada Kepala Unit Usaha Syariah dan Direksi Perusahaan untuk dilaksanakan.

Selama tahun 2015, DPS telah melakukan Rapat DPS sebanyak 12 (Dua Belas) kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata mencapai 100%. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota DPS Perusahaan. Seluruh rapat juga dihadiri oleh Kepala Unit Usaha Syariah Perusahaan.

Daftar hadir Rapat DPS selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	8 Jan	5 Feb	9 Mar	7 Apr	7 Mei	5 Jun	7 Jul	11 Agt	8 Sept	6 Okt	16 Nov	7 Des
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Dr. Noor Ahmad MA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Dr. Oni Sahroni MA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

LAPORAN TATA KELOLA SYARIAH

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat DPS selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	12	12	100	-
Dr. Noor Ahmad MA	12	12	100	-
Dr. Oni Sahroni MA	12	12	100	-

Rencana Rapat Dewan Pengawas Syariah Pada Tahun 2016

Untuk tahun 2015, DPS berencana mengadakan 12 (dua belas) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Kamis, tanggal 7 Januari 2016
2. Hari Selasa, tanggal 9 Februari 2016
3. Hari Selasa, tanggal 22 Maret 2016
4. Hari Selasa, tanggal 12 April 2016
5. Hari Selasa, tanggal 10 Mei 2016
6. Hari Selasa, tanggal 7 Juni 2016
7. Hari Selasa, tanggal 19 Juli 2016
8. Hari Selasa, tanggal 9 Agustus 2016
9. Hari Selasa, tanggal 6 September 2016
10. Hari Kamis, tanggal 4 Oktober 2016
11. Hari Selasa, tanggal 8 November 2016
12. Hari Selasa, tanggal 6 Desember 2015

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat DPS tanggal 7 Desember 2015. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota DPS Perusahaan.

Hasil Rapat DPS

Rapat DPS pada tahun 2015 telah menghasilkan beberapa keputusan dan persetujuan, antara lain sebagai berikut:

No.	Tanggal	Tempat	Hasil Rapat	Peserta
1.	8 Januari 2015	Ruang meeting Adira Finance	Pembahasan terkait : 1. Laporan keuangan syariah di Bulan Desember 2014. 2. Laporan kinerja Adira Finance Syariah selama tahun 2014 (Jan 2014 – Des 2014). 3. Program Adira Finance Syariah Community di Tahun 2014. 4. Program Unit Usaha Syariah Adira Finance di Tahun 2015. 5. Pembiayaan Multijasa Syariah. 6. Informasi ke DPS terkait hasil pemeriksaan sementara oleh OJK.	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA (DPS), Dr. Noor Ahmad, MA (DPS), DR. Oni Sahroni, MA (DPS)
2.	5 Februari 2015	Ruang meeting Adira Finance	Pembahasan terkait : 1. Laporan keuangan syariah di Bulan Januari 2015. 2. Laporan kinerja Adira Finance Syariah di Bulan Januari 2015.	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA (DPS), Dr. Noor Ahmad, MA (DPS), DR. Oni Sahroni, MA (DPS)

No.	Tanggal	Tempat	Hasil Rapat	Peserta
3.	9 Maret 2015	Ruang meeting Adira Finance	Pembahasan terkait : 1. Laporan keuangan syariah di Bulan Februari 2015. 2. Laporan kinerja Adira Finance Syariah di Bulan Februari 2015. 3. Saldo dana kebajikan tahun 2014 beserta penyalurannya 4. Pembahasan POJK No 31/POJK.05/2014 Tahun 2014.	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA (DPS), Dr. Noor Ahmad, MA (DPS), DR. Oni Sahroni, MA (DPS)
4.	7 April 2015	Ruang meeting Adira Finance	Pembahasan terkait : 1. Laporan keuangan syariah di Bulan Maret 2015. 2. Laporan kinerja Adira Finance Syariah di Bulan Maret 2015. 3. Opini DPS terhadap penerbitan sukuk mudharabah PUB II tahap I. 4. Pembahasan POJK No 31/POJK.05/2014 Tahun 2014, terkait form pembiayaan yang digunakan. 5. Petunjuk pelaksanaan penyaluran dana kebajikan.	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA (DPS), Dr. Noor Ahmad, MA (DPS), DR. Oni Sahroni, MA (DPS)
5.	7 Mei 2015	Ruang meeting Adira Finance	Pembahasan terkait : 1. Laporan keuangan syariah di Bulan April 2015. 2. Laporan kinerja Adira Finance Syariah di Bulan April 2015. 3. Laporan kinerja collection Syariah per April 2015. 4. Persetujuan atas form perjanjian pembiayaan murabahah.	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA (DPS), Dr. Noor Ahmad, MA (DPS), DR. Oni Sahroni, MA (DPS)
6.	5 Juni 2015	Ruang meeting Adira Finance	Pembahasan terkait : 1. Laporan keuangan syariah di Bulan Mei 2015. 2. Laporan kinerja Adira Finance Syariah di Bulan Mei 2015. 3. Pembahasan produk pembiayaan baru	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA (DPS), Dr. Noor Ahmad, MA (DPS), DR. Oni Sahroni, MA (DPS)
7.	7 Juli 2015	Ruang meeting Adira Finance	Pembahasan terkait : 1. Laporan keuangan syariah di Bulan Juni 2015. 2. Laporan kinerja Adira Finance Syariah di Bulan Juni 2015. 3. Sharing terkait produk Umrah Syariah.	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA (DPS), Dr. Noor Ahmad, MA (DPS), DR. Oni Sahroni, MA (DPS)
8.	11 Agustus 2015	Ruang meeting Adira Finance	Pembahasan terkait : 1. Laporan keuangan syariah di Bulan Juli 2015. 2. Laporan kinerja Adira Finance Syariah di Bulan Juli 2015. 3. Pembukaan rekening BDI Konvensional untuk seluruh konsumen syariah khusus pembiayaan kendaraan roda empat atau lebih. 4. Sharing terkait pengembangan produk investasi syariah.	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA (DPS), Dr. Noor Ahmad, MA (DPS), DR. Oni Sahroni, MA (DPS)
9.	8 September 2015	Ruang meeting Adira Finance	Pembahasan terkait : 1. Laporan keuangan syariah di Bulan Agustus 2015. 2. Laporan kinerja Adira Finance Syariah di Bulan Agustus 2015. 3. Pembahasan surplus dana tabarru premi asuransi personal-accident.	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA (DPS), Dr. Noor Ahmad, MA (DPS), DR. Oni Sahroni, MA (DPS)

LAPORAN TATA KELOLA SYARIAH

No.	Tanggal	Tempat	Hasil Rapat	Peserta
10.	6 Oktober 2015	Ruang meeting Adira Finance	Pembahasan terkait : 1. Laporan keuangan syariah di Bulan september 2015. 2. Laporan kinerja Adira Finance Syariah di Bulan September 2015. 3. Pembahasan Cross-default untuk konsumen syariah. 4. Pembahasan rencana produk pembiayaan lainnya bekerja sama dengan BMT.	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA (DPS), Dr. Noor Ahmad, MA (DPS), DR. Oni Sahroni, MA (DPS)
11.	16 November 2015	Ruang meeting Adira Finance	Pembahasan terkait : 1. Laporan keuangan syariah di Bulan Oktober 2015. 2. Laporan kinerja Adira Finance Syariah di Bulan Oktober 2015. 3. Rencana penggunaan dana kebajikan yang berasal dari Sanksi keterlambatan. 4. Pembahasan Biaya-biaya diangsur dalam pembiayaan syariah.	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA (DPS), Dr. Noor Ahmad, MA (DPS), DR. Oni Sahroni, MA (DPS)
12.	7 Desember 2015	Ruang meeting Adira Finance	Pembahasan terkait : 1. Laporan keuangan syariah di Bulan November 2015. 2. Laporan kinerja Adira Finance Syariah di Bulan November 2015. 3. Action Plan di tahun 2016.	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA (DPS), Dr. Noor Ahmad, MA (DPS), DR. Oni Sahroni, MA (DPS)

Opini yang dikeluarkan DPS sepanjang tahun 2015:

No.	Tanggal	No. Opini	Opini
1	7 April 2015	001/OPINI-DPS/SYAR/IV/2015	Terkait rencana Perseroan untuk menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015 ("Sukuk Mudharabah"), Dewan Pengawas Syariah Emiten berpendapat bahwa Opini Tim Ahli Syariah Penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 yang diterbitkan tanggal 23 Januari 2013 dapat digunakan untuk mendukung penerbitan Sukuk Mudharabah yang akan diterbitkan.
2	5 Agustus 2015	002/OPINI-DPS/SYAR/VIII/2015	Pembiayaan umrah syariah menggunakan akad murabahah.
3	3 November 2015	004/OPINI-DPS/SYAR/XI/2015	Ketentuan Cross-Default.
4	16 November 2015	005/OPINI-DPS/SYAR/XI/2015	Ketentuan biaya cash (tunai) dan biaya diangsur.

Kebijakan Remunerasi DPS

Remunersi anggota DPS Adira Finance berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Struktur remunerasi anggota DPS Adira Finance terdiri dari:

1. Honorarium, yang diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. Tunjangan:

- a. Tunjangan pajak, yang diberikan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran honorarium.
- b. Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.

Prosedur Remunerasi DPS

Mekanisme pemberian kompensasi bagi DPS ditentukan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
- Dengan memperhitungkan kinerja dan kontribusi individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.
- Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.
- Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS Tahunan.
- Berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka RUPS Tahunan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015 telah menetapkan bahwa penentuan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan yang dibayarkan kepada anggota DPS diserahkan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rincian remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tahun 2013 sampai dengan akhir tahun buku 2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota DPS			Jumlah Remunerasi DPS		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Honorarium	3	3	3	426	452	489
Tunjangan	3	3	3	133	139	167
Jumlah				559	591	656

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah DPS
Di atas Rp 2 miliar	-
Di atas Rp 1 miliar – Rp 2 miliar	-
Di atas Rp500 juta – Rp 1 miliar	-
Di bawah Rp 500 juta	3

Kepala Unit Usaha Syariah

Kepala Unit Usaha Syariah Adira Finance saat ini dijabat oleh Bapak Sugianto yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 053/HCGA/MGN/HO/V/2015 tanggal 31 Mei 2015

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Unit Syariah Adira Finance:

1. Melakukan pengelolaan dan pengurusan unit usaha syariah Adira Finance sesuai dengan prinsip syariah, prinsip kehati-hatian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan pada seluruh jenjang organisasi.
3. Menindaklanjuti setiap rekomendasi dari DPS, Direksi, pihak berwenang, Unit Audit Internal maupun auditor eksternal.



LAPORAN TATA KELOLA SYARIAH

Transparansi Kondisi Keuangan dan Kondisi Non Keuangan

Daftar Konsultan dan Penasehat
Daftar konsultan dan penasehat

No.	Nama	Bidang
1.	-	-

Selama Tahun 2015 tidak ada konsultan atau penasehat yang bekerja sama dengan Unit Usaha Syariah Adira Finance.

Jumlah Kecurangan Internal & Upaya Penyelesaian

Berdasarkan data yang dimiliki Perusahaan, sampai dengan 31 Desember 2015, tidak ditemukan adanya kecurangan/penyimpangan internal maupun pelanggaran kepatuhan syariah.

Masalah Hukum

Tidak ada permasalahan hukum baik pidana maupun perdata yang melibatkan Unit Usaha Syariah Adira Finance sepanjang tahun 2015.

Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Pendapatan non halal sepanjang tahun 2015:
Pendapatan non Halal untuk tahun 2015 yaitu sebesar Rp.1.266.658.000.

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial

Sepanjang tahun 2015 ada beberapa penyaluran dana kebajikan yang kami lakukan dengan nilai total Rp. 646.481.700.

Adapun rincian penyaluran dana untuk kegiatan sosial adalah sebagai berikut:

No.	Disalurkan ke	Kegiatan	Jumlah
1.	Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Daar El Fahmi – Tangerang	Pemberian bantuan pembangunan fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Daar El Fahmi - Tangerang	Rp20.000.000
2	Masjid Landmark – Jakarta	Pemberian sumbangan renovasi fasilitas Masjid Landmark – Jakarta	Rp. 15.367.200
3	Masjid As-Sajadah - Bumi Serpong	Pemberian Sumbangan pengadaan sarana dan pra sarana Masjid As-Sajadah - Bumi Serpong	Rp25,000,000
4	Masjid Baitul Izzah - Tangerang	Pemberian sumbangan pengadaan karpet Masjid Baitul Izzah - Tangerang	Rp10,000,000
5	Yayasan Manbaul Hikmat, Serang – Banten	Pemberian sumbangan bantuan pembangunan ruang kelas baru (RKB) 1 Lokal - Yayasan Manbaul Hikmat, Serang – Banten	Rp130,149,500
6	Panti Asuhan Yatim Piatu Al-Huda.	Penyaluran dana kebajikan pada program branch charity 2015 di Semarang, berupa pengadaan perangkat komputer untuk Panti Asuhan Yatim Piatu Al-Huda.	Rp10,000,000
7	Masjid Syifa Fityah Kota Parepare.	Penyaluran dana kebajikan pada program branch charity 2015 di Parepare, berupa pemberian bantuan dana pembangunan dan perbaikan sarana MCK dan tempat wudhu Masjid Syifa Fityah Kota Parepare.	Rp10,000,000

No.	Disalurkan ke	Kegiatan	Jumlah
8	Musholla Al-Hijriah Pamulang, Musholla Baitussalaam Pondok Cabe, Masjid Darul Ikhlas Pamulang, dan Musholla Muslimat Cipayung.	Penyaluran dana kebajikan pada program branch charity 2015 di Ciputat, berupa pemberian bantuan dana pembangunan dan perbaikan pra-sarana dan sarana Musholla Al-Hijriah Pamulang, Musholla Baitussalaam Pondok Cabe, Masjid Darul Ikhlas Pamulang, dan Musholla Muslimat Cipayung	Rp10,000,000
9	Yayasan Al-Manshuriyyah, di Desa Mertasinga, Gunung Jati, Cirebon.	Penyaluran dana kebajikan pada program branch charity 2015 di Cirebon, berupa pemberian bantuan dana pembangunan dan perbaikan tempat MCK di Yayasan Al-Manshuriyyah, di Desa Mertasinga, Gunung Jati, Cirebon.	Rp10,000,000
10	TK-PAUD Harapan Bunda Pasaman	Penyaluran dana kebajikan pada program branch charity 2015 di Pasaman, berupa pemberian bantuan dana pembangunan dan perbaikan sarana dan pra-sarana belajar-mengajar TK-PAUD Harapan Bunda.	Rp10,000,000
11	Musholla At-Taubah di Perum Alam Bukit Raya Gresik.	Penyaluran dana kebajikan pada program branch charity 2015 di Gresik, berupa pemberian bantuan dana pembangunan dan perbaikan Musholla At-Taubah di Perum Alam Bukit Raya Gresik.	Rp10,000,000
12	Masjid Al-A'la di Yayasan Pondok Pesantren Nur El Falah, di daerah Kubang - Petir -Serang	Penyaluran dana kebajikan pada program branch charity 2015 di Serang, berupa pemberian bantuan dana pembangunan Masjid Al-A'la di Yayasan Pondok Pesantren Nur El Falah, di daerah Kubang - Petir -Serang.	Rp10,000,000
13	Yayasan Al-Muhajirin di komplek Taman Mediterania Batam	Penyaluran dana kebajikan pada program branch charity 2015 di Batam, berupa pemberian bantuan dana pembangunan Gedung SD dan perbaikan sarana tempat wudhu di Yayasan Al-Muhajirin di komplek Taman Mediterania Batam.	Rp10,000,000
14	Masjid AR Fachrudin di Kelurahan Juata Permai - Tarakan Utara.	Penyaluran dana kebajikan pada program branch charity 2015 di Tarakan, berupa pemberian bantuan dana pembangunan dan perbaikan sarana infrastruktur Masjid AR Fachrudin di Kelurahan Juata Permai - Tarakan Utara.	Rp10,000,000
15	Masjid Jumuhul Huda, Masjid Al-Ikhlas, Masjid Tholabul-Huda, dan Masjid Nurul Iman.	Penyaluran dana kebajikan pada program branch charity 2015 di Mataram, berupa pemberian bantuan dana perbaikan sarana infrastruktur di Masjid Jumuhul Huda, Masjid Al-Ikhlas, Masjid Tholabul-Huda, dan Masjid Nurul Iman.	Rp10,000,000

LAPORAN TATA KELOLA SYARIAH

No.	Disalurkan ke	Kegiatan	Jumlah
16	RZI (Rumah Zakat Indonesia) untuk disalurkan sebagai modal usaha dan beasiswa kepada keluarga kuli panggul dan pengayuh becak di Kota Yogyakarta,	Penyaluran dana kebajikan pada program pemberian bantuan modal usaha dan beasiswa kepada keluarga kuli panggul dan pengayuh becak di Kota Yogyakarta, yang bekerja sama dengan pihak Rumah Zakat.	Rp150,000,000
17	STEI SEBI Bojongsari Depok	Penyaluran dana kebajikan pada program beasiswa SDM EKSPAD kepada mahasiswa/i berbakat dan berprestasi di STEI SEBI Bojongsari Depok	Rp189,600,000
18	Universitas Ibnu Chaldun Jakarta	Penyaluran dana kebajikan pada program beasiswa kepada salah satu mahasiswa di Universitas Ibnu Chaldun Jakarta	Rp6,365,000

Debitur Inti

Dari 10 Debitur Inti Unit Usaha Syariah Adira Finance dengan jumlah pembiayaan terbesar adalah berjumlah total Rp 6,1 miliar dengan jumlah kontribusi atas total pembiayaan UUS Adira Finance sebesar 0,1%, yang kesemuanya adalah perorangan/individu dengan jenis pembiayaan konsumen secara murabahah.

Hasil Penilaian Mandiri Tata Kelola Unit Usaha Syariah Adira Finance 2015

No.	Faktor	Peringkat	Bobot	Nilai	Keterangan
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS	2,5	35%	0,8	Kepala UUS Adira Finance memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai serta independen. Kepala UUS bertanggungjawab dalam Pengelolaan UUS Adira Finance, menindaklanjuti dan mematuhi setiap rekomendasi dan opini dari DPS serta menyediakan sarana dan prasarana yang memungkinkan bagi DPS dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)	1,5	20%	0,3	Anggota DPS terdiri dari 3 orang, memiliki integritas tinggi, kompetensi dan reputasi keuangan memadai, diangkat melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. DPS telah menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas produk dan pedoman operasional UUS Adira Finance. DPS melakukan rapat sebanyak 12 kali sejak sepanjang tahun 2015. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, didokumentasikan dengan baik serta disampaikan sebagai rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh manajemen UUS Adira Finance. Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan lain dan remunerasi DPS telah diungkapkan pada laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan pengumpulan sumber pendanaan dan penyaluran dana	1,5	10%	0,15	Setiap produk yang akan dikeluarkan oleh UUS Adira Finance direview oleh DPS untuk memastikan kesesuaian produk yang bersangkutan dengan fatwa DSN-MUI. UUS Adira Finance berusaha agar sumber pendanaan dan produk penyaluran dana sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan ketentuan Menteri Keuangan/Bapepam dan LK antara lain dengan melakukan review berkala.

No.	Faktor	Peringkat	Bobot	Nilai	Keterangan
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti	1,5	10%	0,15	UUS Adira Finance telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana, khususnya kepada nasabah inti dengan senantiasa mengacu kepada ketentuan perundang-undangan. UUS Adira Finance tidak memberikan perlakuan khusus bagi nasabah inti, semua mendapatkan perlakuan sesuai prosedur UUS Adira Finance.
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan Tata Kelola dan pelaporan internal	2	25%	0,5	UUS Adira Finance telah menyusun laporan bulanan dan menyampaikannya kepada Kementerian Keuangan/ Bapepam dan LK sesuai ketentuan yang berlaku. UUS Adira Finance telah melakukan penilaian mandiri Tata Kelola Perusahaan serta melakukan perbaikan yang diperlukan. UUS Adira Finance memiliki pelaporan internal yang baik dan mampu menyajikan data/informasi yang diperlukan. Sistem ini didukung oleh sumber daya manusia dan system teknologi yang baik.
Nilai komposit			100%	1,9	Predikat "Baik"

Keterangan:

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit <1,5	Sangat Baik
$1,5 \leq \text{Nilai Komposit} < 2,5$	Baik
$2,5 < \text{Nilai Komposit} < 3,5$	Cukup Baik
$3,5 < \text{Nilai Komposit} < 4,5$	Kurang Baik
$4,5 < \text{Nilai Komposit} < 5$	Tidak Baik



.....

Pulau Bali

Pulau Bali merupakan destinasi wisata paling populer di Indonesia. Pulau Bali memiliki resor terbaik di dunia berpadu dengan pantai-pantai yang menawan, sawahnya terasering yang menghampar luas, keindahan alam bawah laut yang mengagumkan, serta keunikan seni budaya dan kerajinan tangan yang khas.





Pembuka

Laporan Manajemen

Data Perusahaan

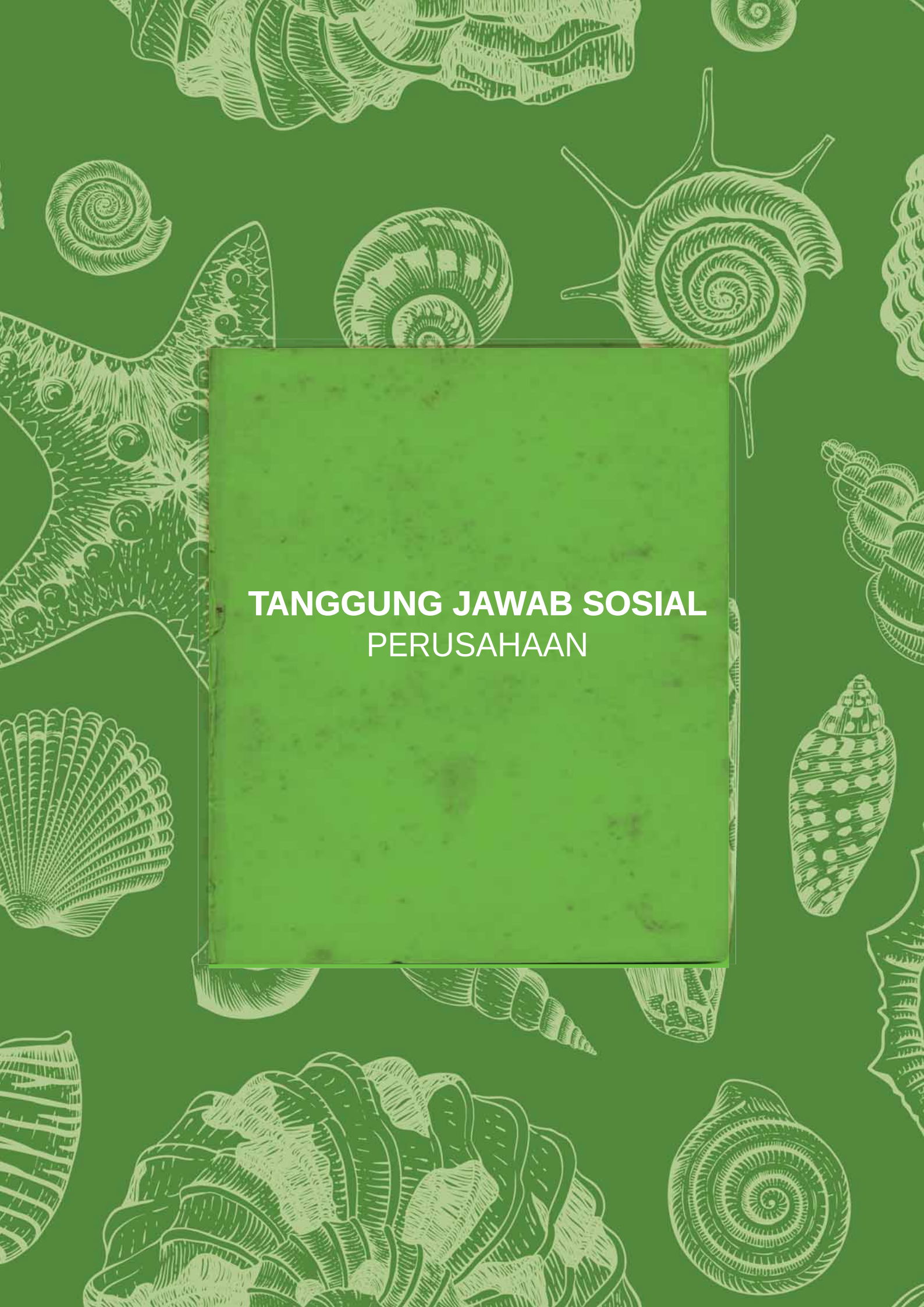
Analisis dan Pembahasan
Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Data Penunjang Perusahaan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Manajemen memandang bahwa melalui Kegiatan CSR, Perusahaan dapat turut serta dalam membangun masyarakat, lingkungan serta sumber daya manusia di lingkungan internal.



Adira Finance memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*). Manajemen memandang, melalui kegiatan tersebut, Perusahaan dapat turut serta dalam membangun masyarakat, lingkungan, serta sumber daya manusia di lingkungan internal.

Adira Finance menyadari, sebagai perusahaan yang lahir dan tumbuh di Indonesia, Perusahaan memiliki ikatan moral untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat Indonesia pada umumnya dan kepada para pemangku kepentingan pada khususnya. Kontribusi kepada masyarakat tersebut diwujudkan dalam program keberlanjutan yang di dalamnya terkandung juga program CSR.

Kontribusi Perusahaan terus diupayakan dapat ditingkatkan secara terus menerus kepada pemegang saham, investor, karyawan, mitra usaha, pemerintah maupun masyarakat, seiring dengan peningkatan

kinerja Perusahaan. Dengan peningkatan kontribusi ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan para pemangku kepentingan Perusahaan dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

LANDASAN PELAKSANAAN

Beberapa landasan terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang menjadi acuan Perusahaan, di antaranya adalah:

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
- Surat Edaran OJK No. 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

VISI DAN MISI

Visi dan misi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan oleh Adira berlandaskan pada visi dan misi Perusahaan, yaitu:

Visi

Menciptakan nilai bersama demi kepentingan perusahaan dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia

Misi

- Menyediakan produk dan pelayanan yang beragam sesuai siklus kehidupan pelanggan
- Memberikan pengalaman yang menguntungkan dan bersahabat kepada pemangku kepentingan
- Memberdayakan komunitas untuk mencapai kesejahteraan

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan merupakan ringkasan laporan mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha yang pada akhirnya memberikan kontribusi kepada lingkungan di sekitarnya serta seluruh pemangku kepentingan.

Untuk membantu menciptakan kondisi yang kondusif di lingkungan usaha, Perusahaan secara konsisten telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kegiatan-kegiatan keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2015, maka kami juga menyajikan Laporan Keberlanjutan tahun 2015 secara terpisah.

Laporan Keberlanjutan Adira Finance disajikan dengan berpedoman kepada standar Global Reporting Initiative (GRI). Untuk laporan tahun 2015 ini, kami sajikan dengan standar GRI versi 4 (G4). Dalam kesempatan ini kami sajikan ringkasan dari Laporan Keberlanjutan tersebut.

ASPEK LINGKUNGAN

Kebijakan Manajemen

Adira memiliki komitmen kuat untuk ikut memelihara kualitas lingkungan hidup yang baik bagi generasi mendatang. Hal ini dilandasi pemikiran bahwa lingkungan yang tertata baik dalam jangka pendek dan panjang akan dapat memberikan dukungan kepada pengembangan usaha Perusahaan.

Kegiatan di bidang lingkungan hidup, terutama dilakukan di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Tentu saja, tidak tertutup kemungkinan hal itu juga dilakukan di wilayah lain.

Perusahaan selalu memberikan perhatian serius terhadap masalah lingkungan hidup termasuk diantaranya pencemaran lingkungan, pelestarian dan pemeliharaan lingkungan. Kebijakan Perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup dimulai dari internal, melalui berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan. Di antaranya, mewajibkan agar setiap tempat bekerja selalu dihiasi tanaman hijau, kebersihan ruangan dan lingkungan kerja yang selalu dimonitor secara periodik, penggunaan alat-alat dan sarana kerja yang ramah lingkungan serta menerapkan kebijakan penghematan energi.

Manajemen melakukan penilaian secara teratur atas kondisi kebersihan dan ketertiban ruang kerja pada tingkat divisi. Hasilnya akan diumumkan secara terbuka, divisi yang memperoleh nilai terendah dan tertinggi. Hal ini dilakukan agar seluruh karyawan termotivasi untuk selalu menjaga dan memelihara lingkungan di sekitarnya dengan lebih baik.

Program Kegiatan

Dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup, Perusahaan melakukan kerja sama dengan para pemangku kepentingan di dalam dan luar Perusahaan. Baik dari unsur pemerintahan maupun masyarakat.



Sepanjang tahun 2015, kegiatan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengelolaan lingkungan hidup di wilayah kerja yang baik akan memberikan manfaat yang sangat besar kepada karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja yang bersih dan tertata rapih akan memberikan kenyamanan dan akan ikut membantu tingkat kesehatan kepada orang-orang disekitarnya.

Kegiatan yang dilakukan Perusahaan antara lain:

- Penyediaan tanaman hijau di dalam maupun disekitar lokasi kegiatan usaha Perusahaan;
- Penataan ruangan kerja yang memperhatikan aspek kenyamanan dan kebersihan;
- Penyediaan sarana yang menunjang terjaganya kebersihan lingkungan kerja seperti penyediaan tempat sampah yang memadai dan peralatan kebersihan lainnya.
- Program Ciliwung Bersih, Indah dan Sehat. Kegiatan Ciliwung Bersih, Indah dan Sehat dengan tema "Peduli dan Lestarkan Lingkungan dan Tanah Air Kita" dilakukan selama tahun 2015 kerja sama dengan Kodam Jaya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan membersihkan Sungai Ciliwung dari TB Simatupang sampai dengan Jembatan Pluit Utara Raya.
- Donasi tong sampah di pasar rakyat pada Program Jelajah Pasar Rakyat Nusantara Program hasil kerja sama dengan Yayasan



Danamon Peduli (YDP) ini bertujuan untuk menghidupkan kembali pasar rakyat sebagai salah satu primadona ekonomi bangsa dan mengembalikan pasar rakyat sebagai pemasok utama sumber kebutuhan masyarakat. Program Jelajah Pasar Rakyat Nusantara 2015 dilakukan di 12 Titik Pasar Rakyat di Pulau Jawa dimana salah satu kegiatannya adalah memberikan donasi 15 tong sampah pada setiap pasar.

2. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Penggunaan material dalam kegiatan usaha Perusahaan, meliputi penggunaan material kebutuhan operasional dan non operasional. Material yang sangat penting dalam kegiatan usaha Perusahaan adalah kertas. Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan dalam penggunaan kertas.

Usaha-usaha yang dilakukan Perusahaan dalam rangka penghematan penggunaan kertas antara lain:

- Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam setiap aktivitas Perusahaan dan penyimpanan dokumen;
- Penyederhanaan dokumentasi pembiayaan konsumen sehingga jumlah kertas yang dibutuhkan dapat dikurangi;
- Penggunaan kertas bekas yang masih layak dipergunakan untuk mencetak dokumen yang masih dalam bentuk rancangan sehingga mengurangi penggunaan kertas baru;

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perbandingan jumlah kertas yang dipergunakan Perusahaan sepanjang tahun 2014 dan 2015:

Tahun	Jumlah Rim	Jumlah Lembar
2014	2.840	1.420.000
2015	2.235	1.117.500
Penghematan	605	302.500

3. Penggunaan Air

Air merupakan unsur alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, yang mana saat ini sumber air bersih masih terbatas dan belum bisa menjangkau seluruh penduduk Indonesia. Menyadari akan hal itu, maka Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memanfaatkan air seefisien dan seefektif mungkin. Penggunaan air dalam kegiatan usaha Perusahaan terutama untuk konsumsi, penunjang sanitasi dan kebersihan tempat kerja. Untuk kantor pusat Perusahaan, air bersumber dari air yang dikelola oleh pengelola gedung.

4. Penggunaan Energi

Keterbatasan sumber energi yang ada saat ini, mendorong Perusahaan untuk membuat kebijakan-kebijakan yang mengarahkan kepada para pemangku kepentingan untuk mempergunakan energi yang ada dengan seefisien dan seefektif mungkin. Dalam kegiatan operasional Perusahaan, telah dilakukan berbagai macam kegiatan antara lain penghematan listrik dengan cara mengurangi jumlah lampu atau tidak menyalakan lampu jika cahaya dari luar masih memadai, mempergunakan peralatan listrik yang hemat energi, mengurangi penggunaan alat-alat yang memerlukan tenaga listrik dan lain-lain.

5. Pertimbangan Aspek Lingkungan Dalam Persyaratan Pembiayaan

Untuk membantu mengendalikan polusi sebagai wujud dari usaha pemeliharaan lingkungan, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif, diantaranya:

- Memberikan persyaratan maksimum usia kendaraan yang dapat dibiayai, sehingga diharapkan kendaraan yang menggunakan teknologi yang tidak ramah lingkungan akan semakin berkurang. Maksimum kendaraan yang dapat dibiayai oleh Perusahaan adalah 7 tahun pada periode akhir pembiayaan untuk sepeda motor dan 10 tahun untuk mobil. Sebagaimana kita ketahui bahwa akhir-akhir ini produsen kendaraan bermotor terus berusaha untuk memenuhi standar ramah lingkungannya agar dapat memasarkan produknya di negara-negara Eropa yang memiliki persyaratan ketat untuk batas maksimal gas buang dan biasanya akan semakin ketat setiap tahunnya. Dengan membatasi umur kendaraan bermotor, maka diharapkan teknologi mesin yang dipergunakan sudah semakin ramah lingkungan, disisi lain mesin biasanya masih terawat dan masih sesuai dengan persyaratan tingkat maksimum gas buang.
- Mewajibkan konsumen untuk selalu memelihara dan merawat barang jaminan yang dalam hal ini berbentuk kendaraan bermotor, sehingga diharapkan dengan pemeliharaan dan perawatan yang baik maka akan dapat meminimalisir polusi yang dihasilkan baik dalam bentuk polusi udara maupun suara.

6. Penghijauan

Pada tahun 2015, untuk program penghijauan, Perusahaan telah melakukan kegiatan penanaman 1.200 Pohon Mangrove pada 7 Desember 2015 kerja sama dengan Yayasan Restorasi Mangrove Indonesia (IMARF) di Pesisir Marunda, Cilincing Jakarta Utara. Kegiatan ini dilakukan untuk mencegah erosi dan abrasi pantai, menstabilkan daerah pesisir serta untuk mempercepat penguraian limbah organik yang terbawa ke wilayah pantai. Mangrove yang sudah ditanam akan dipelihara selama setahun untuk memastikan mangrove tersebut dapat tumbuh dengan baik.



Pada tahun 2015, Perusahaan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

Total biaya yang disediakan Perusahaan dalam rangka pemeliharaan lingkungan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 106.245.484.

ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan Manajemen

Manajemen menyadari bahwa dalam menjalankan usahanya terdapat kegiatan yang berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk mengantisipasi risiko dan potensi kerugian sebagai dampak kegiatan usaha, Perusahaan telah menetapkan kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja yang dikomunikasikan dengan seluruh pimpinan dan karyawan di lingkungan Perusahaan.

Kebijakan tersebut mendorong seluruh unit usaha Perusahaan secara konsisten menerapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja secara terpadu dan terintegrasi. Seluruh kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja dapat mengurangi atau meminimalisasi dampak dari kegiatan usaha Perusahaan dan juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bersih sehingga lingkungan kerja terjaga dan kesehatan serta keselamatan karyawan senantiasa terlindungi.



Dengan komitmen tersebut, jumlah kecelakaan kerja yang menimpa karyawan Perusahaan sepanjang tahun 2015 tidak signifikan, yaitu sebanyak 7 (tujuh) insiden. Kecelakaan kerja tersebut pada umumnya adalah kecelakaan lalu lintas pada saat dalam perjalanan ke lokasi pekerjaan.

Begitu pun dengan tingkat keluar masuk (*turnover*) karyawan, yang jumlahnya relatif rendah. Untuk tahun 2015, jumlahnya sekitar 43,08% dari total karyawan.

Program Kegiatan

Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman, Perusahaan telah melakukan berbagai langkah, antara lain:

1. Memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan pelatihan demi pengembangan karir.
2. Menyediakan tempat, fasilitas dan sarana kerja yang baik, bersih serta sehat.
3. Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek kegunaan dan estetika.
4. Menyediakan tanaman-tanaman hijau baik di sekitar jaringan usaha Perusahaan maupun di dalam kantor Perusahaan.
5. Menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan bagi karyawan
6. Memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan.
7. Menyiapkan mekanisme pengawasan dan pelaporan mengenai kondisi lingkungan kerja.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

8. Melakukan pemeriksaan kebersihan dan kesehatan di lingkungan kerja secara periodik.
9. Menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan.

Program Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah Karyawan yang dilatih	32.485	30.012	37.250	45.654	36.911	32.818
Beban Pelatihan dan Pendidikan (Rp miliar)	16,1	41,4	42,2	48,6	33,1	36,6

Total biaya yang dikeluarkan Perusahaan pada tahun 2015 dalam bidang pengembangan ketenagakerjaan adalah sekitar Rp 36,6 miliar.

ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kebijakan Manajemen

Dalam bidang pengembangan ekonomi masyarakat, Perusahaan berkomitmen untuk turut serta dalam membantu pengembangan ekonomi menengah dan mikro dalam bentuk program kemitraan usaha. Kemitraan usaha telah menjadi bagian dari strategi Perusahaan, karena dapat menghasilkan efisiensi dan sinergi sumber daya yang dimiliki oleh pihak-pihak yang bermitra. Bagi usaha kecil, kemitraan sangat menguntungkan, karena dapat turut mengambil manfaat dari pasar, modal, teknologi, manajemen dan kewirausahaan yang dimiliki oleh usaha besar seperti Perusahaan.

Perusahaan menaruh perhatian terhadap perkembangan sektor usaha kecil, seiring dengan semakin pentingnya peran sektor tersebut terhadap pembangunan ekonomi nasional. Selama tahun 2015, Perusahaan memberikan dukungan dalam bentuk bantuan pelatihan, teknis, manajerial maupun keuangan. Manajemen percaya bahwa dukungan yang konsisten pada sektor usaha kecil akan memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat sekitarnya.

Tanggung jawab sosial di bidang sosial kemasyarakatan juga ditunjukan melalui kegiatan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat secara umum. Hal ini dilakukan agar kehadiran Perusahaan dapat memberikan manfaat kepada lingkungan sosial, terutama di lingkungan sekitar operasional. Selain itu, melalui kegiatan sosial yang dilaksanakan bersama dengan masyarakat, diharapkan ikut mendorong para pemangku kepentingan agar dapat meningkatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar.

Tidak kalah pentingnya, kegiatan di bidang sosial ini juga merupakan manifestasi dari upaya Perusahaan untuk ikut serta dalam pembangunan Indonesia secara umum. Di antaranya, melalui program bantuan sosial kepada korban bencana alam.

Program Kegiatan

A. Pengembangan Kemasyarakatan di Bidang Ekonomi

1. Literasi Keuangan

Pelatihan Literasi Keuangan dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengelola keuangan, gambaran umum lembaga pembiayaan dan produk keuangan. Tahun ini, yang menjadi penerima manfaat kegiatan adalah guru, siswa, mahasiswa dan ibu-ibu PKK.



Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu :

- Literasi bagi guru SMK dilakukan pada tanggal 26-27 Agustus 2015
- Literasi siswa SMK sebanyak 3 kali yaitu pada 23 November di SMKN 17, 27 November di SMKN 48, dan 10 Desember di SMKN 47 di DKI Jakarta.
- Literasi bagi mahasiswa Binus University pada 14 Desember 2015
- Literasi bagi PKK pada 8 Oktober di Gedung Serbaguna Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta, 27 Oktober di Kantor PKK Kota Bandung dan 29 Oktober di Kantor PKK Kota Cirebon.

2. Edukasi dengan menggunakan mobil Si Molek

Edukasi dengan menggunakan mobil Si Molek bertujuan memberikan informasi mengenai lembaga pembiayaan, pengelolaan keuangan dan informasi kredit dengan cara penyebaran *flyer* dan pemutaran video tentang pengelolaan keuangan dan informasi tentang kredit pada tanggal 15 - 26 Juni 2015. Kegiatan ini dilakukan untuk masyarakat umum di Medan, Semarang, Bandung dan Makassar.

3. Program kemitraan

Adira Finance juga menaruh perhatian terhadap perkembangan sektor usaha kecil seiring dengan semakin pentingnya peran sektor tersebut terhadap pembangunan ekonomi nasional. Selama tahun 2015, Perusahaan memberikan dukungan dalam bentuk bantuan pelatihan, teknis, manajerial maupun keuangan dengan total biaya sekitar Rp 3,8 miliar. Perusahaan percaya bahwa dukungan yang konsisten pada sektor usaha kecil dan menengah akan memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat sekitarnya.

Jumlah dana yang telah disalurkan Perusahaan dalam rangka kegiatan pengembangan kemasyarakatan di bidang ekonomi adalah sebesar Rp 3,9 miliar.

B. Kegiatan Sosial

Berbagai program kegiatan telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tahun 2015, antara lain:

1. Bantuan Sosial

Perusahaan juga turut berperan aktif meringankan korban bencana alam yang terjadi di Indonesia. Perusahaan memberikan bantuan kepada korban banjir yang melanda Jabodetabek. Selain itu, Perusahaan juga memberikan bantuan untuk korban kabut Asap di wilayah Sumatera dan Kalimantan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Selain itu juga memberikan bantuan bagi korban banjir di Jakarta Barat dan Jakarta Utara, dalam bentuk sumbangan bahan makanan siap saji.

2. Kegiatan Keagamaan

Dalam bidang keagamaan, kegiatan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2015 antara lain:

- Menyelenggarakan mudik bareng dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri. Kegiatan ini diselenggarakan antara lain dengan bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI), yang mana pada tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan telah memberangkatkan sekitar 500 orang konsumen dan keluarganya untuk mudik ke kampung asalnya masing-masing.
- Buka puasa bersama dengan anak yatim yang diadakan pada tanggal 10 Juli 2015.
- Memberikan donasi dan kunjungan ke Paroki Santa Theresia Jakarta pada tanggal 4 Agustus 2015.

Jumlah dana yang telah disalurkan oleh Perusahaan untuk bantuan sosial dan kegiatan keagamaan selama tahun 2015 adalah sebesar Rp 422.184.500.

3. Kegiatan Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, kegiatan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2015 antara lain:

- Kerja sama dengan Ingreso
Sebagai wujud dari komitmen yang besar dari Perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya, maka mulai tahun 2013, Perusahaan melakukan beberapa kerja sama dengan beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan, yang salah satunya melalui "Ingreso".

Lembaga yang bergerak dalam bidang sosial ini didirikan pada akhir tahun

2006 yang bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan yang beranggotakan seluruh karyawan Adira Finance. Ingreso memiliki program-program yang menyentuh langsung ke masyarakat, seperti misalnya pengobatan masal, bakti sosial, pembiayaan operasi bagi warga kurang mampu dan lain-lain. Seluruh dana yang diperoleh Ingreso adalah sumbangan karyawan Adira Finance yang merupakan wujud dari kepedulian karyawan Adira Finance terhadap kegiatan sosial, di luar kontribusi Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga menjadikan Ingreso sebagai sarana untuk memelihara rasa kesetiakawanan sosial bagi seluruh karyawannya. Hal ini dilakukan dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh karyawan, dengan berbagai tingkatan agar dapat berperan aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat. Peran aktif karyawan tersebut dapat dilakukan dengan ikut aktif menyampaikan informasi apabila ada orang yang benar-benar memerlukan bantuan atau ikut serta membantu dalam pelaksanaan bakti sosial dan pengobatan masal yang dilakukan.

Selama tahun 2015, sumbangan yang diberikan oleh Adira Finance kepada Ingreso sejumlah Rp 1,8 miliar, sedangkan sumbangan dari karyawan Adira Finance sejumlah Rp 3,7 miliar.

- Donor Darah

Untuk membantu Palang Merah Indonesia (PMI) sehubungan dengan terbatasnya jumlah pendonor darah di Indonesia, Perusahaan melaksanakan kegiatan donor darah yang dilakukan oleh karyawan dengan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Kegiatan donor darah ini dilakukan baik di kantor pusat Perusahaan maupun di jaringan usaha Perusahaan lainnya



seperti di Sumatera, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan dan Jabodetabek.

Dana yang dikeluarkan secara langsung oleh Perusahaan untuk pelaksanaan donor darah adalah sebesar Rp 22.556.166.

ASPEK TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Kebijakan Manajemen

Perusahaan menyadari bahwa konsumen adalah bagian yang sangat penting dari jalannya usaha perusahaan. Oleh karena itu, untuk menjamin pelayanan yang diberikan kepada konsumen tetap terjaga dengan baik, Perusahaan telah membuat sistem pengaduan konsumen, yang dapat dihubungi 6 hari dalam satu minggu (Senin–Jumat: 08.30–17.00 WIB dan Sabtu: 08.30–13.00 WIB).

Permintaan informasi dan keluhan konsumen dapat pula disampaikan melalui email care customer-care@adira.co.id dan layanan SMS CARE Adira Finance yang tersedia 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu, melalui nomor 0811-811-5811. Setiap pengaduan yang masuk akan secara otomatis direkam, sehingga proses tindak lanjut dan penyelesaiannya dapat selalu dimonitor setiap saat. Adanya sistem ini juga telah membantu Perusahaan untuk melakukan evaluasi atas kinerja pelayanan Perusahaan untuk selalu diperbaiki atau ditingkatkan di masa yang akan datang.

Program Kegiatan

Sepanjang tahun 2015, program kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan konsumen antara lain:

1. Pemberdayaan Konsumen

Dalam rangka memberdayakan Konsumen, pada tahun 2015 Adira Finance telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk memberdayakan konsumen yaitu antara lain:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



- Membentuk komunitas konsumen Adira Finance yang disebut Adira Club Member. Adira Club Member menjadi wadah bagi para konsumen Perusahaan untuk berkomunikasi satu sama lain, saling bertukar pengalaman dan pengetahuan, sehingga informasi yang bermanfaat bagi konsumen dapat disebarluaskan dengan baik.
- Memberikan sosialisasi atau edukasi berkaitan dengan jasa keuangan secara umum maupun berkaitan dengan jasa layanan Adira Finance. Kepada nasabah yang sekaligus wirausaha ini, Adira Finance memberikan pengalaman yang menguntungkan dan bersahabat melalui pelaksanaan program pelatihan pelanggan. Adira memberikan program pembinaan pelanggan yang memiliki usaha di area Jabodetabek.

Pembinaan ini berlangsung selama 3 bulan melalui beberapa tahapan, yaitu: penentuan peserta, pelatihan, dan pendampingan. Setelah itu peserta akan di monitoring untuk dilihat perkembangan usahanya. Dalam pelaksanaan pembinaan pelanggan, materi-



materi yang diberikan berupa: pengetahuan tentang manajemen berusaha, pemahaman tentang potensi bisnis, pembukuan sederhana hingga trik-trik pemasaran.

2. Penyediaan Sarana Pengaduan Konsumen
Dalam rangka memberikan layanan yang terbaik kepada konsumen, Perusahaan juga melengkapi layanan pengaduan konsumen melalui Customer Service yang ada di setiap kantor Cabang, layanan 'Dering Adira', email customercare@adira.co.id, serta layanan SMS CARE Adira Finance yang tersedia 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu.
3. Penanganan Pengaduan Konsumen
Dalam menyediakan layanan penanganan pengaduan konsumen, Perusahaan berpedoman antara lain kepada Peraturan OJK Nomor 01/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Surat Edaran OJK Nomor 2/SEOJK.07/2014 Tentang Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

Berikut ini adalah data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen oleh Perusahaan pada tahun 2015:

No.	Jenis Produk dan/ atau Layanan	Kategori Permasalahan	Jumlah	Status Penyelesaian		
				Selesai	Tidak Selesai	Dalam Proses
1	Pembiayaan Konsumen	Adira Club Member (ACM)	688	683	0	5
		Biaya Administrasi	9.718	9.718	0	0
		Rate Bunga	5	5	0	0
		Denda/Penalti	351	345	0	6
		Informasi Pembayaran	11	11	0	0
		Pelayanan (Sistem & Prosedur)	667	667	0	0
		Pelayanan Petugas	462	462	0	0
		Pelunasan Dipercepat	31	31	0	0
		Status <i>Black List</i>	102	101	0	1
		Status BPKB	352	352	0	0
		Status Dokumen Penting	449	449	0	0
		Status Klaim Asuransi	645	643	0	2
		Status Pembayaran	1.503	1.495	0	8
		STNK	335	334	0	1
		Total Tagihan	19	18	0	1
		Adira Quantum	135	134	0	1
		Produk <i>Durable Goods</i> (Elektronik dan <i>Furniture</i>)	17	17	0	0
		Autodebet Danamon	4	4	0	0
		Lain-lain	15	15	0	0
		Total	15.509	15.484	0	25

Data pengaduan yang diselesaikan pada tahun 2015:

No	Keterangan	Jumlah		
		< 20 hari	20 hari < X < 40 hari	> 40 hari
1	Pengaduan yang Diterima Pada Periode Pelaporan Sebelumnya	16.663	0	0
	1. Telah diselesaikan	16.653	1	0
	2. Sedang dalam proses penyelesaian	7	0	0
	SUB TOTAL	16.660	1	0
2	Pengaduan yang Diterima Dalam Periode Pelaporan	15.512	0	0
	1. Telah diselesaikan	15.491	1	0
	2. Sedang dalam proses penyelesaian	8	3	9
	SUB TOTAL	15.499	4	9

Penyebab pengaduan pada tahun 2015:

No	Keterangan	Jumlah
1	Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen	409
2	Informasi produk kurang memadai	688
3	Gangguan/kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi	0
4	Perubahan/pemutusan akad/perjanjian/kontrak	0
5	Kelalaian Konsumen	915
6	Kelalaian Pelaku Usaha Jasa Keuangan	0
7	Tindak pidana Pelaku Usaha Jasa Keuangan	0
8	Lainnya : Dealer, Pelayanan (Sistem & Prosedur), Status Dokumen Penting, Status Klaim Asuransi, Status Pembayaran, Total Tagihan	13.500

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Publikasi Negatif sepanjang tahun 2015:

No	Keterangan	Jumlah
1	Pengaduan konsumen pada media massa cetak/elektronik	11
2	Artikel media cetak/elektronik	29
3	Liputan media cetak/elektronik	0
4	Publikasi/tulisan ditempat umum	0
5	Media sosial, surat elektronik	0

Dalam rangka pemenuhan ketentuan Surat Edaran OJK Nomor 2/SEOJK.07/2014 Tentang Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Adira Finance telah:

1. Memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
2. Tidak pernah memungut biaya atas pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen.
3. Memiliki unit kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen yaitu dilakukan *Unit Service Quality*.
4. Sejak tahun 2010 Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap tingkat pelayanan di seluruh unit usaha Perusahaan dengan cara menghitung SLA (waktu yang diperlukan oleh setiap unit untuk menyelesaikan proses di unit tersebut). Hasil penilaian ini disampaikan kepada seluruh unit usaha setiap bulannya. Dari hasil penilaian ini telah memberikan dorongan kepada seluruh unit usaha Perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya, baik dengan memperbaiki sistem yang ada maupun juga memberikan pelatihan-pelatihan yang relevan kepada karyawannya. Pada tahun 2015, biaya yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen dengan

menggunakan jasa pihak ketiga yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pelayanan konsumen mencapai lebih dari Rp 500 juta.

5. Untuk meminimalkan risiko dan memastikan proses pelayanan dan penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan prosedur, Adira Finance telah memiliki Unit Quality Assurance dan Unit Audit Internal.
6. Menyampaikan pelaporan pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan OJK.
4. Informasi Produk
Pada setiap pembiayaan, Adira Finance menjelaskan syarat dan ketentuan pembiayaan yang berlaku kepada Konsumen. Setiap kontrak pembiayaan dibuat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan di Indonesia. Penjelasan diberikan kepada konsumen untuk menghindari konsumen dirugikan selama masa pembiayaan.

Untuk memastikan pelaksanaan prosedur ini, setiap petugas yang berhubungan dengan konsumen telah dibekali dengan pengetahuan tentang produk dan jasa bagi konsumen dan dipastikan untuk mampu menjelaskan persyaratan-persyaratan yang terkandung dalam kontrak pembiayaan jika diminta oleh konsumen.



Surat Pernyataan

Dewan Komisaris

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 April 2016

Dewan Komisaris



Sng Seow Wah

Komisaris Utama



Djoko Sudyatmiko

Komisaris, merangkap Komisaris Independen



Eng Heng Nee Philip

Komisaris, merangkap Komisaris Independen



Vera Eve Lim

Komisaris



Loh Niap Juan

Komisaris

Surat Pernyataan Direksi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 April 2016

Direksi



Willy Suwandi Dharma

Direktur Utama



Marwoto Soebiakno

Wakil Direktur Utama



Hafid Hadeli

Direktur



Ho Lioeng Min

Direktur



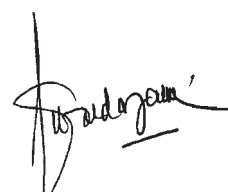
I Dewa Made Susila

Direktur



Cornel Hugroseno

Direktur



Swandajani Gunadi

Direktur



Bunaken

.....

Bunaken

Taman Nasional Bunaken merupakan tempat wisata yang berada di teluk Manado, Sulawesi Utara. Bunaken memiliki taman bawah laut yang sangat indah dengan beragam spesies terumbu karang, ikan, moluska, reptil dan mamalia laut.



Pembuka

Laporan Manajemen

Data Perusahaan

Analisis dan Pembahasan
Materialien

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Data Penunjang Perusahaan

Data Penunjang Perusahaan

ALAMAT JARINGAN USAHA PERUSAHAAN

KANTOR PUSAT

The Landmark Centre I
Lt.26-31 Jl. Jenderal Sudirman No.1
Jakarta Selatan 12910
Telp: 021-52963322/3232
Facs: 021-52964159

WILAYAH JABODETABEKSER

Cabang

JAKARTA 1 (PANCORAN)

Graha Pancoran AURI
Jl. Pasar Minggu Kav. 22
Triloka, Pancoran, Jakarta
Telp: 021-79191878/242
Facs: 021-79187577

CILEDUG

Jl. HOS Cokroaminoto No. 57
Kreo, Ciledug
Telp: 021-7323669
Facs: 021-7323583

CIPUTAT

Jl. Moh. Toha No. 19A-B
RT/RW: 003/005
Pondok Cabe, Pamulang
Tangerang Selatan, Banten
Telp: 021-7418604
Facs: 021-7406974

JAKARTA 2

(KELAPA GADING)
Komp. Ruko Kokan Permata
Kelapa Gading Blok F 3A,5,6,7
Telp: 021-45851314
Facs: 021-45851321

JAKARTA 3 (KETAPANG)

Jl. KH Zainul Arifin No.27
Blok A3-A4, Petojo Utara
Telp: 021-6322707
Facs: 021-6322709

DAAN MOGOT

Komplek Perkantoran
Daan Mogot Baru
Jl. Tanah Lot Blok LC I
No. 14-15, Kalideres
Telp: 021-5445407
Facs: 021-5445422

JAKARTA 4 (MOBIL)

PONDOK INDAH

Jl. Sultan Iskandar Muda , No. 17 C
Kebayoran Lama Utara
Telp: 021-7233336
Facs: 021-7233337

JAKARTA 5 (MOBIL) KEMAYORAN

Jln. Boulevard Raya,
Ruko Graha Boulevard, Blok C. No. 16,
Kelapa Gading
Telp: 29375304
Facs: 021- 29375240

JAKARTA BARAT (MOBIL)

Ruko Seasons City Blok A07
Jl. Latumenten No. 33
Jembatan Besi

JAKARTA SELATAN 3 (MOBIL)

Jl. Melayu Besar Blok A Kav.
No. 27, Kebon Baru, Tebet

CIKARANG

Komp. Ruko Bagasasi
Sentra Cikarang Blok B 20-22
Jl. Raya Cikarang-Cibarusah
Telp: 021-89117744
Facs: 021-89117745

BEKASI 1

Komplek Gran Mall Blok C
No. 9-10, Blok B No. 20
Jl. Jenderal Sudirman No.1
Telp: 021-8892107
Facs: 021-88955379

PONDOK GEDE

Jl. Raya Hankam , RT/RW: 007/005
Jatirahayu, Bekasi
Telp: 021-84995340
Facs: 021-84995042

BEKASI 2 (BEKASI TIMUR)

Ruko Permata Metropolitan
Blok A3 No. 31-33
Jl. Sultan Hasanudin
Telp: 021-8831881
Facs: 021-88370135

BEKASI 3

Ruko Grand Mall Blok C20
Jl. Jend. Sudirman No. 1
Kranji, Bekasi
Telp: 021-88854771
Facs: 021-88854606

BEKASI 4

Komplek Sentra Bisnis Harapan
Indah Blok SB 9 No. 18 - 21,
Jl. Harapan Indah Raya, Medan Satria
Telp: 021-88866208/210

BEKASI 5

Jl. Gatot Subroto No. 36-38 Kp. Pilar,
RT/RW: 002/008, Karang Asih
Telp: 021-89119761
Facs: 021-89119765

TANGERANG (ALAM SUTERA 1)

Jl. Raya Serpong Km. 7
Alam Sutera, BSD, Tangerang
Telp: 021-53124550
Facs: 021-53124557

TANGERANG (ALAM SUTERA 2)

Jl. Raya Serpong Km. 7
Alam Sutera, BSD, Tangerang
Telp: 021-53124550
Facs: 021-53124557

CIKUPA

Perumahan Citra Raya Boulevard
Raya, Citra Raya Blok L 01/15R
Telp: 021-59400382
Facs: 021-59400301

TANGERANG (PASAR BARU)

Jl Mohammad Toha No 14
C& 14 D, Gerendeng
Karawaci, Tangerang

SERANG

Komplek Ruko Ahmad Yani
5-9, Jln. Jenderal A Nomor 157,
Kel. Sumur Pecung, Serang, Banten
Telp: 0254-209810
Facs: 0254-209818

RANGKAS BITUNG

Jl. Mutatuli No. 38 A
Rangkasbitung Lebak Banten
Telp: 0252-201219
Facs: 0252-281081

CILEUNGSI

Jl. Raya Narogong
Ruko Mall Cileungsi Indah
Blok C No. 15-16
Telp: 021-82496925
Facs: 021-82480306

DEPOK

Jl. Margonda Raya No. 88 A-C
Telp: 021-77204222
Facs: 021-77200022

DEPOK 2

Jln. Ir. H. Juanda RT 003/011
Kel. Kemirimuka, Kec. Beji, Depok
Telp: 021-77207408
Facs: 021-77207409

CIMANGGIS

Jl. Raya Jakarta Bogor KM 31, RT/
RW: 001/005, Cisalak, Sukmajaya
Telp: 021-87714717
Facs: 021-87714730

BOGOR 1 (TAJUR)

Jl. Raya Tajur No. 158 A-B
Telp: 0251-390372
Facs: 0251-384222

BOGOR 2

Jl. Raya Tajur No. 162D
Telp: 0251-378862
Facs: 0251-310543

BOGOR 3

Jl. K. H. Soleh Iskandar
Kedung Badak, Tanah Sareal
Telp: 0251-8362825/29

CIBINONG

Ruko Graha Cibinong
Jl. Raya Jakarta-Bogor Km.43,
Cibinong, Bogor
Telp: 021-87908409/10

CILEGON

Jln. Raya A. Yani, Link Kalang Anyar,
RT/RW: 006/001, Kel. Kedaleman
Kec. Cibeber, Cilegon
Telp: 0254 377581
Facs: 0254 377741

SERANG 2

Jl. Raya Mayor Syafei No. 139
Rt/Rw 01/02, Kel. Lontar Baru,
Kec. Serang
Telp: 0254-227511

Kantor Perwakilan**LEUWILIANG**

Ruko Cemplang
Jl Cemplang Cibungbulang No.2
Rt/Rw : 11/03, Bogor
Telp: 0251-8640140
Facs: 0251-8650745

CILEDUG-FATMAWATI

Jl. RS. Fatmawati No. 33
RT/RW: 014/003
Cipete, Jakarta Selatan

LABUAN

Jl. A. Yani, Ruko Ciateul
Karanganyar, Labuan
Pandeglang

MALINGPING

Kp. Sukajadi No. 7
RT/RW: 011/004
Lebak, Banten

Kios**PANCORAN-KRAMAT JATI**

Jl. Kramat Jati Raya
Kampung Rambutan
Jakarta Timur, 13640

PULOGADUNG TRADE CENTRE

Lantai Dasar Blok A1-A3
Jl. Raya Bekasi
Kawasan Industri Pulogadung
Telp: 021-46800128
Facs: 021-46800127

KETAPANG-PALMERAH

Jl. Kebon Jeruk Raya No. 22 Ruko
1C, Rawa Belong, Palmerah

MALL TAMAN PALEM

Lantai Dasar Blok A No. 79
Jl. Kamal Raya Outer Ring
Road, Cengkareng

SENTRA GROSIR CIKARANG

Lantai Lower Ground Zona Merah No. 5
Jl. R.E Martadinata No. 95
Telp: 021-89115413
Facs: 021-89115414

PLAZA TAMAN HARAPAN BARU

Lantai Dasar Blok C1 No. 1
Jl. Taman Harapan Baru , No. 1, Bekasi
Telp: 021-88882376
Facs: 021-88882377

ALAMAT JARINGAN USAHA PERUSAHAAN

MEGA HYPERMALL

Lantai Basement Blok GF 10
Jl. Jend. A. Yani No. 1
Bekasi

BANTAR GEBANG

Bantar Gebang Mall
Jl. Narogong KM 10
Bantar Gebang

PONDOK GEDE-JATI ASIH

Komp. Ruko Pathabo
Jl. Raya Jatiasih No. 1
Bekasi 17423

CISARUA

Jl. Raya Puncak
Kp. Cipayung Girang, Rt/Rw : 003/004
Cipayung Girang, Bogor

BEKASI TRADE CENTRE

Blok B1 No. 7-9
Jl. H. M. Joyomartono
Bulak Kapal, Bekasi Timur
Telp: 021-88356616
Facs: 021-88356574

METROPOLIS MALL

Komp. Perumnas I
Jl. Cemara Blok 31 No. 64
Cibodas, Tangerang
Facs: 021-55748035

PAMULANG

Kompleks Bukit Pamulang Indah
Blok C 13 No. 5A, Ciputat

KRAGILAN

Kampung Sentul
Jl. Raya Serang-Jakarta Km.14, Serang

BAROS

Komp. Perum Bumi Baros Chasanah
Jl. Raya Serang-Pandeglang
Serang

CIPANAS

Jl. Raya Gajrug
Rt/Rw : 001/001
Cipanas, Lebak

PANDEGLANG

Jl. A. Yani No. 10
Pandeglang

PLASA CIBUBUR

Lantai 2 No. 2
Jl. Alternatif Cibubur, Komo
Kalimanggis 3-4
Bekasi

JONGGOL

Pasar Baru Jonggol T.M. No. 5,
Jl. Raya Jonggol, Bogor

PLAZA JAMBU DUA

Lt. Semi Dasar Blok A-V No. 2
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 1
Bantar Jati, Bogor Utara
Telp: 021-8379317

ITC DEPOK

ITC Depok UG Blok C/9
Jl. Margonda Raya No. 56, Depok
Telp: 021-77217798
Facs: 021-77217797

BOGOR TRADE MALL

Upper Ground Blok A1 No. 5
Jl. Ir. H. Juanda No. 68, Bogor

ITC CIBINONG

Lantai Dasar Satu Blok A5 No. 20
Jl. Mayor Oking No. 11, Bogor

CILEWER

Komp. Tanah Baru Cilewer
Jl. Raya Jakarta-Bogor , No. 270
Kedaung Halang, Bogor

WILAYAH JAWA BARAT Cabang

BANDUNG 1 (NON HONDA)

Jl. Soekarno Hatta No. 380
Telp: 022-5210766
Facs: 022-5210796

BANDUNG 2 (HONDA)

Jl. Gatot Subroto
No.30, 30A, 30B, 30C
Telp: 022-7333880
Facs: 022-7333870

BANDUNG 3 (MOBIL)

Jl. Terusan Pasir Koja No. 43 Jamika,
Bojong Loa Kaler,Bandung
Telp: 022-6041945

BANDUNG 4 / CIMAHI

Jl. Gadobangkong RT/RW: 000/003
Ngamprah, Cimahi
Telp: 022-6632500

BANDUNG 5 / UJUNG BERUNG

Jl. Raya Sukamiskin No. 118
RT/RW: 001/004
Telp: 022-7218491
Facs: 022-7219435

SUMEDANG

Jl. Mayor Abdurrachman No. 103
Telp: 0261-208258
Facs: 0261-208256

SUBANG

Jl. Letjen.Suprpto No. 3
Telp: 0260-421172
Facs: 0260-421167

KARAWANG

Jl. Kertabumi No. 29 E-F, Karawang
Telp: 0267-411512
Facs: 0267-400274

KARAWANG 2

Jl. Veteran No.77, Purwakarta
Telp: 0264-200696
Facs: 0264-231516

KARAWANG 3

Jl. Sorokunto No. 60
RT/RW: 001/008, Karawang
Telp: 0267-8453728
Facs: 0267-8453337

TASIKMALAYA

Komp. Ruko TST
Jl. Ir. H. Juanda No. 18 RT/
RW: 001/004
Telp: 0265-327525
Facs: 0265-327528

GARUT

Jl. Cikuray No. 38 RT/RW:001/006
Telp: 0262-240969
Facs: 0262-243307

BANJAR

Jalan Mayjen Didi Kartasasmita
Blok B, No. 3,5,6, Kel. Banjar,
Kec. Banjar, Jabar
Telp: 0265-744336
Facs: 0265-745290

CIREBON

Jl. Dr. Wahidin No. 63
Telp: 0231-230750
Facs: 0231-232481

INDRAMAYU / JATIBARANG

Jl. Raya Bangkaloa Ilir No. 25
Jatibarang
Telp: 0234-352919
Facs: 0234-353300

SUKABUMI

Jl. Pabuaran No. 12
RT/RW: 005/002
Telp: 0266-215366
Facs: 0266-217203

BANDUNG 6

Jl. Pungkur No. 117
RT/RW: 006/005, Balonggede
Bandung
Telp: 022-4241001
Facs: 022-4221982

BANDUNG 7

Jl. Cemara No. 20
Pasteur, Sukajadi
Bandung

PAMANUKAN/SUBANG

Jl. Raya Eyangtirtapraja
No. 45, RT/RW: 002/ 008 , Subang
Telp: 0260-555070
Facs: 0260-555071

CIANJUR

Jalan.Ir.H.Juanda No.19B &19C,
RT01/13, Kel.Pamayoman, Kec.Cianjur
Telp: 0263-282724/25
Facs: 0263-282726

MAJALENGKA

Jalan KH Abdul Halim No.406,
RT02/12, Kel. Wetan, Kec.Majalengka
Telp: 0233-281223
Facs: 0233-8285130

Kantor Perwakilan**BANJARAN**

Jl. Terusan Jaksa Jaranata No.
30, Banjaran Wetan, Bandung

CIKALONG

Jl. Raya Purwakarta
Kp. Domba, RT/RW: 002/001
Mandala Mukti, Cikalong Wetan

RENGASDENGKLOK

Kampung Bedeng
RT/RW: 030/007
Telp: 0267-481095
Facs: 0267-8485962

CIKAMPEK

Jl. Ir. H. Djuanda No. 23-25
Telp: 0264-304703
Facs: 0264-304580

CIAMIS

Jl. Mr.Iwa Kusumasomantri
RT/RW: 005/021
Telp: 0265-772505
Facs: 0265-772505

PANGANDARAN

Jl. Merdeka No. 350
Telp: 0265-631585
Facs: 0265-631584

CIREBON-CILEDUG

Jl. Pangeran Walasungsang
No. 137, RT/RW: 001/001
Ciledug, Cirebon

KUNINGAN

Jl. Pramuka No. 38, Kuningan
Telp: 0232-877099
Facs: 0232-871942

PATROL

Jl. Raya Patrol RT/RW: 004/003
Telp: 0234-741794
Facs: 0234-612818

PELABUHAN RATU

Jl. Bhayangkara No. 12
Citepus, Pelabuhan Ratu
Telp: 0266-434190
Facs: 0266-434190

TANJUNG SARI

Perumahan Babakan Jati Permai
Jl. Tanjung Sari No. 154
RT/RW: 002/006
Sumedang

CIAWI

Jl.Sangiangteureup
Ciawi, Tasikmalaya
Telp: 0265-452179

ALAMAT JARINGAN USAHA PERUSAHAAN

SINGAPARNA

Jl. Raya Citaraja No. 14
Singaparna
Telp: 0265-446094

KARANG NUNGGAL

Jl. Karang Layung, RT/RW: 009/005
Bantar Kalong, Tasikmalaya
Telp: 0265-580149

PAMEUNGPEUK

Jl. Cilauteureun RT/RW: 002/009
Garut
Telp: 0262-2520479
Facs: 0262-2520479

LIMBANGAN

Jl. Raya Limbangan No. 37
Limbangan, Garut

TANGGEUNG

Kampung Sirnagalih RT/RW: 002/003
Cianjur

CIJERAH

Jl. Melong Asih No. 67
Kel. Cijerah, Kec. Bandung
Kulon, Bandung

PADALARANG

Jl. Sukamaju Rt.02/Rw.06
Kel. Padalarang, Kec.
Padalarang, Bandung Barat

MAJALAYA

Majalaya - Ciparay Rt. 01/
RW. 04, Sukasari, Paseh
Telp: 022-70817451
Facs: 022- 5953395

Kios

ITC KEBON KELAPA

Lantai Dasar Blok F05 No. 01 & 10
Balonggede, Bandung
Telp: 022-5235295
Facs: 022-5235294

MALL CIMAHI

Ground Floor Blok E1 No. 7, Cimahi
Telp: 022-86615728
Facs: 022-86615728

JATINANGOR TOWN SQUARE

Ground Floor Blok C15 No. 07
Jl. Jatinangor No. 15, Sumedang

SUKAMANDI

Jl. Raya Sukamandi
Ciasem, Subang
Telp: 0260-500200

KOSAMBI

Jl. Raya Kosambi No. 9
Klari, Karawang

PLERED

Jl. Raya Plered RT/RW: 006/002
Purwakarta

MAYASARI PLAZA ARCADE

Blok 7 No. C3003 & C3005
Tasikmalaya

BUNGBULANG

Jl. Rajawali, RT/RW: 003/009
Bungbulang, Garut

WANARAJA

Jl. Wanaraja No. 425 RT/RW: 001/006
Kampung Bojong

KAWALI

Jl. Siliwangi No. 147 RT/RW: 002/005
Ciamis

SINDANG BARANG

Kampung Pasir Kaderi, Cianjur

PAGONGAN

Yogya Grand Blok D9
Jl. Raya Pagongan, Cirebon

INDRAMAYU

Jl. Jend. Sudirman RT/RW: 004/006

CILAMAYA

Dungus Cariang, Cilamaya Wetan
Cilamaya, Karawang

CICURUG

Pasar Cicurug
Jl. Raya Cicurug
Kp. Sukamanah, Sukabumi

WILAYAH JAWA TENGAH Cabang

SEMARANG I

Jl. MT. Haryono 657 A
Telp: 024-8318866
Facs: 024-8416800

KENDAL

Jl. Soekarno Hatta 346
RT/RW: 003/003
Pekauman, Kendal
Telp: 0294-384566
Facs: 0294-384565

AMBARAWA

Jl. Jend. Sudirman
Ruko Kupang Plaza
Blok A6-8, RT/RW: 006/003
Telp: 0298-592820
Facs: 0298-592820

SEMARANG 2 (MOBIL)

Jl. Sudirman No. 234 RT/RW: 001/004
Kel. Salaman Mloyo, Semarang Barat
Telp: 024-7616822
Facs: 024-7616823

SEMARANG 3

Jl. Soekarno Hatta No. 280,
RT/RW: 01/08, Kel. Kalicari
Kec. Pedurungan, Semarang 50198
Telp: 024- 767 29339
Facs: 024- 767 29199

KUDUS

Jl. A. Yani No. 128A
Telp: 0291-441442
Facs: 0291-444390

PATI

Jl. Kyai Saleh No. 31 RT/RW: 006/002
Telp: 0295-386400
Facs: 0295-381972

PURWODADI

Jl. Ahmad Yani (Lingkungan Nglejok)
Kuripan, Purwodadi
Telp: 0292-423055
Facs: 0292-424901

TEGAL

Jl. Jend. Sudirman No. 23/25
RT/RW: 001/004
Telp: 0283-322383
Facs: 0283-320714

PEKALONGAN

Jl. KH. Mansur 108
Kel Bendan, Pekalongan
Telp: 0285-422008
Facs: 0285-431095

PURWOKERTO

Komplek Ruko Satria
Plaza Blok BC 3-4
Jl. Jenderal Sudirman
Telp: 0281-626028
Facs: 0281-626030

SOLO

Jl. Raya Solo Permai JA
No. 7-9, Solo Baru
Telp: 0271-626626
Facs: 0271-626623

CILACAP

Jl. Perintis Kemerdekaan No.111
Cilacap
Telp: 0282-548777
Facs: 0282-548133

SRAGEN

Jl. Raya Sukowati, No. 414
Telp: 0271-894646
Facs: 0271-891415

KLATEN

Jl. Pemuda Utara No. 113
Telp: 0272-322561
Facs: 0272-322546

WONOGIRI

Jl. A. Yani 172
Telp: 0273-322571
Facs: 0273-322571

YOGYAKARTA

Jl. H.O.S. Cokroaminoto No. 221
RT/RW: 010/004
Telp: 0274-555085
Facs: 0274-555062

YOGYAKARTA 2

Jl. IPDA TUT Harsono No. 55A
Yogyakarta

YOGYAKARTA 3 (MOBIL)

Jl. Magelang No. 116
Telp: 0274-564614

MAGELANG

Jl. Ahmad Yani No. 40
Telp: 0293-363109
Facs: 0293-361246

BANJARNEGARA

Jl. S. Parman 34 RT/RW: 001/004
Parakancanggih
Telp: 0286-594759
Facs: 0286-594759

SALATIGA

Jl. Osamiliki No. 34 RT/RW: 01/03
Mangunsari, Sidomukti
Salatiga
Telp: 0298-3429111
Facs: 0298-321902

Kantor Perwakilan**DEMAK**

Jl. Sunan Kalijogo No. 1350
RT/RW: 001/010, Demak
Telp: 0291-685414
Facs: 0291-685414

UNGARAN

Jl. Muh. Yamin No. 10
Bandarjo, Ungaran Timur
Telp: 024-6921886
Facs: 024-6921886

JEPARA

Jl. Diponegoro No. 10A
Ruko Jepara Plasa, Jepara
Telp: 0291-598628
Facs: 0291-594005

REMBANG

Jl. Pengeran Diponegoro
No. 116, RT/RW: 001/002
Telp: 0295-693047
Facs: 0295-693047

BLORA

Jl. Gatot Subroto No. 45
Telp: 0296-532875
Facs: 0296-531607

BUMIAYU

Jl. P. Diponegoro No. 649
RT/RW: 002/007
Telp: 0289-432839
Facs: 0289-432427

KETANGGUNGAN

Jl. Jagapura
Ketanggungan, Brebes

PEMALANG

Komplek Swalayan Permai
Jl. Jendral Sudirman Barat
Telp: 0284-325695
Facs: 0284-321789

ALAMAT JARINGAN USAHA PERUSAHAAN

PURWOREJO

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 7
Telp: 0275-322500
Facs: 0275-325075

MAJENANG

Jl. Cilopadang No. 86 RT/RW: 002/002
Telp: 0280-622136
Facs: 0280-622136

KEBUMEN

Jl. HM.Sarbini No. 12A Bumirejo
Telp: 0287-385624
Facs: 0287-385623

PURBALINGGA

Jl. AW Sumarmo No. 25 Purbalingga
Telp: 0281-891792
Facs: 0281-891792

KARANG ANYAR

Jl. Slamet Riyadi No. 157
Ngaliyan, Karang Anyar
Telp: 0271-495457

BOYOLALI

Jl. Pandanaran 221
Telp: 0276-324918
Facs: 0276-32491

WONOSARI

Jl. Brigjen Katamso 16
Telp: 0274-393382
Facs: 0274-393383

TEMANGGUNG

Jl. Jend.Sudirman No. 172, Kowanga
Telp: 0293-493228
Facs: 0293-493228

WONOSOBO

Jl. RSUD No. 2
Kp. Sedeng Kulon
Telp: 0286-321427
Facs: 0286-321427

BOJA

Jl. Pemuda No. 60 RT/RW: 001/001
Boja

WELERI

Komp. Ruko Weleri, Nawangsari, Weleri

LIMPUNG

Pertokoan Sempu Blok B
Jl. Banyu Putih RT/RW: 002/001
Batang

BREBES

Jl. Ahmad Yani No.69 RT/RW: 002/018
Telp: 0283-3308933
Facs: 0283-3308933

GUBUG

Jl. A. Yani, RT/RW: 005/004
Gubug, Grobogan

KAJEN

Jl. Madurejo No. 473
RT/RW: 013/006, Kajen

MUNTILAN

Jl. Pemuda No. 3 RT/RW: 002/010
Puncungrejo, Muntilan
Telp: 0293-587422
Facs: 0293-587422

Kios

MRANGGEN

Jl. Raya Mranggen No. 32, Demak
Telp: 024-70715800

MIJEN

Jl. R. M Hadi Subeno, No. 139
Mijen-Semarang
Telp: 024-7711339

KALIWUNGU

Jl. Raya No. 352
Telp: 0294-5704645

GUNUNG PATI

Jl. Raya Ungaran, Gunung Pati
Telp: 024-6932182

BANYUMANIK

Jl. Jatiraya H-7
Banyumanik, Semarang
Telp: 024-7466165

KUDUS (ADA SWALAYAN)

Jl. Raya Kudus-Jepara Km. 1
Telp: 0291-6010280

KUDUS (BANGSRI)

Komp. Ruko Kopegtel
Bangsri No. A-14
Jl. Raya Bangsri, Jepara

TAYU

Jl. Pangeran Diponegoro
No. 36, Tayu, Pati
Telp: 0295-452081
Facs: 0295-452081

JUWANA

Jl. W.R Supratman No. 150
Juwana-Pati
Telp: 0295-473568

LASEM

Jl. Jati Rogo No. 34
Lasem-Pati
Telp: 0295-531492

GODONG

Jl. Jend Sudirman 92-94
Godong-Grobogan
Telp: 0292-659378

CEPU

Jl. Surabaya No. 41
Ketapang-Cepu

WIROSARI

Jl. Kusuma Bangsa No. 18
RT/RW: 004/006
Grobogan

TEGAL (RITA MALL)

Upper Floor No. 2
Jl. Kolonel Sugiono No. 115, Tegal
Telp: 0283-340627

DEDY JAYA PLAZA BREBES

Jl. Jend. Sudirman No. 109, Brebes

DEDY JAYA PLAZA LOSARI

Jl. Jend. Sudirman No. 21, Losari

SLAWI

Jl. Ahmad Yani No. 38
RT/RW: 004/002, Slawi

PLASA PEKALONGAN

Blok A 11
Jl. Nusantara No. 5, Pekalongan
Telp: 0285-434416

BATANG

Jl. Jend. Sudirman No. 268, Batang

KEDUNGWUNI

Jl. Raya Kedungwuni RT/RW: 003/020
Pekalongan

PASAR AJIBARANG

Komp. Pasar Ajibarang Kav. B No. 7A
Banyumas
Telp: 0281-571082

PASAR WANGON

Komp. Pasar Wangon Blok A3
Telp: 0281-6849277
Facs: 0281-513084

GOMBONG

Jl. Raya Yos Sudarso No. 428
RT/RW: 001/001
Gombong, Kebumen
Telp: 0287-472088

SUKOHARJO

Jl. Veteran Barat No. 82, Sukoharjo

PUSAT GROSIR SOLO

Lantai 1 Blok B03-09
Jl. Mayor Sunaryo No. 1
Telp: 0271-661854

GEMOLONG

Jl. Raya Sukowati RT: 003
Gemolong, Sragen
Telp: 0271-6811563

KARANGPANDAN

Jl. Raya Karangpandan
Tawangmangu, Karanganyar

PEDAN

Jl. Ronggowarsito, Pedan, Klaten
Telp: 0272-897688

WATES

Jl. Brigjen Katamso 13, Kulonprogo
Telp: 0274-773165

**WILAYAH JAWA TIMUR
Cabang****SURABAYA 1**

Jl. Margorejo 63 A - B (Ruko
Margo Indah Shop House) ,
Margorejo, Wonocolo
Telp: 031-5669366
Facs: 031-5619304

SURABAYA 2

Jl. Raya Gubeng No. 6, Surabaya
Telp: 031-8411666
Facs: 031-8472626

SURABAYA 3 (MOBIL)

Jl. Kayon No. 2 C-D RT/RW: 001/V,
Kel. Embong Kaliasin
Telp: 031-5318640
Facs: 031-5318658

SURABAYA 4

Ruko Satellite Town
Square Blok B 16-18
Jl. Sukomanunggal
Telp: 031 - 7346720
Facs: 031 - 7349626

SURABAYA 5

Ruko Grand Ahmad Yani Park,
Jl Ahmad Yani, Kel. Jemur Wonosari
Kec. Wonocolo, Surabaya
Telp: 031-8473003/2878

PAMEKASAN

Jl. Pintu Gerbang No. 21
Telp: 0324-325383
Facs: 0324-325861

SIDOARJO

Jl. Hang Tuah No. 2 RT/RW: 007/002
Sidomekti
Telp: 031-8921416
Facs: 031-8921221

GRESIK

RukoBuilding Kartini
Jl. R.A. Kartini No. 236/4
Telp: 031-3987726
Facs: 031-3987750

TUBAN

Jl. Lukman Hakim No. 43
RT/RW: 003/004, Tuban
Telp: 0356-333066
Facs: 0356-332442

BOJONEGORO

Jl. Jaksa Agung Suprpto
Kel. Banjarejo
Telp: 0353-892870
Facs: 0353-893206

MOJOKERTO

Jl. Yos Sudarso No. 29-35 Mojokerto
Telp: 0321-325509
Facs: 0321-325842

ALAMAT JARINGAN USAHA PERUSAHAAN

JEMBER

Jl. Gajah Mada No. 229
Kel. Kaliwates, Jember
Telp: 0331-424666
Facs 0331-410421

SITUBONDO

Jl. Basuuki Rahmat No. 128
Situbondo
Telp: 0338-678692
Facs: 0338-679980

LUMAJANG

Jl. Wahid Hasyim 80 Lumajang
Telp: 0334-891562
Facs: 0334-893311

BANYUWANGI

Jl. S. Parman No. 33
Komp. Perkantoran Gardenia
Estate Kav. 5,6,7, Banyuwangi
Telp: 0333-411589
Facs: 0333-411590

KEDIRI

Jl. Erlangga 39 RT/RW: 002/010
Telp: 0354-690533
Facs: 0354-687327

MADIUN

Jl. Semeru No. 3, Pangongangan,
Manguhardjo, Madiun
Telp: 0351-493101
Facs: 0351-493105

PONOROGO

Jl. Panglima Besar Sudirman
No. 55, Ponorogo
Telp: 0352-489241
Facs: 0352-462340

TULUNGAGUNG

Komp. Panglima Sudirman
Trade Centre Blok B5-7
Jl. S. Hasanudin
Telp: 0355-336270
Facs: 0355-333312

BLITAR

Jl. Tanjung Kavling A2-A3
Telp: 0342-816178
Facs: 0342-816179

MALANG

Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 56
Telp: 0341-364646
Facs: 0341-364616

KEPANJEN

Jl. Ahmad Yani No. 04 Kavling
D1-D4, RT/RW: 04B/02,
Kel. Ardirejo, Kepanjen, Malang
Telp: 0341-393844
Facs: 0341 - 391686

PASURUAN

Jl. Sokarno Hatta No. 88C-88D
Pasuruan
Telp: 0343-431532
Facs: 0343-431531

MALANG 2

Jl. Letjen S. Parman No. 149, Malang
Telp: 0341 - 579901
Facs: 0341 - 579902

JOMBANG

Jalan Soekarno Hatta Ruo
Cempaka Mas Blok A
No.19-20, Desa Kempuhkembang,
Kec.Peterongan
Telp: 0321-877126
Facs: 0321-853927

Kantor Perwakilan

SUMENEP

Jl. Imam Bonjol No. 45, Sumenep

SAMPANG

Jl. Imam Bonjol No. 2 KMP
Tenen, Sampang, Madura
Telp: 0323-321430

BANGKALAN

Jl. R.E. Martadinata No. 28
Bangkalan

KRIAN

Jl. Ponakawan No. 70 A
RT/RW: 007/003
Ponakawan, Krian

LAMONGAN

Ruko Otik Raya No.19
Jl. Jaksa Agung Suprpto
Telp: 0322-315071
Facs: 0322-314488

JATIROGO

Jl. Raya Timur No. 126
RT/RW: 002/004, Tuban

MOJOAGUNG

Jl. Raya Mojoagung No. 215
Mojokerto

BALUNG

Jl. Ambul No. 79, Balung, Jember
Telp: 0336-621100
Facs: 0336-621100

MAYANG

Jl. Tanjung Sari 158, Mayang, Jember

BONDOWOSO

Jl. Kis Mangunsarkoro RT/RW: 025/003
Tamansari
Telp: 0332-432673
Facs: 0332-432673

BESUKI

Komp. Ruko Jl. Raya 980
Rawan Barat-Besuki, Situbondo

PROBOLINGGO

Jl. Gatot Subroto No. 68C Probolinggo
Telp: 0335-432200
Facs: 0335-425595

GENTENG

Jl. Hasanuddin No. 81 RT/
RW: 003/004
Telp: 0333-842347
Facs: 0333-842346

NGANJUK

Jl. Gatot Subroto 2C RT/RW: 001/005
Telp: 0358-327605
Facs: 0358-323173

NGAWI

Jl. Yos Sudarso No. 28
Telp: 0351-749673
Facs: 0351-743965

MAGETAN

Jl. Panglima Sudirman 37
RT/RW: 001/002, Magetan
Telp: 0351-895009
Facs: 0251-894061

PACITAN

Jl. A.Yani No. 84 RT/RW: 002/001
Telp: 0357-885355
Facs: 0357-885355

TRENGGALEK

Ruko Hayam Wuruk Lantai 1, No. 2&3
Jl. Sukarno Hatta No. 3
Telp: 0355-796768
Facs: 0355-796954

MOJOSARI

Jl. Brawijaya No. 22
Mojosari, Mojokerto
Telp: 0321-593263

WLINGI

Jl. Panglima Sudirman RT/
RW: 001/005
Wlingi, Blitar

TUREN

Jl. Panglima Sudirman No. 21
Turen, Malang

BATU

Jl. Panglima Sudirman No. 60 Batu
Telp: 0341-597277
Facs: 0341-512830

PANDAAN

Jl. Raya Kalitengah No.11
RT/RW: 006/005
Telp: 0343-634415
Facs: 0343-634415

Kios**KAPAS KRAMPUNG PLAZA**

Ground Floor-ATM Center
Simokerto, Surabaya

DUKUH KUPANG

Jl. Raya Duku Kumpang Kav. 798
Surabaya
Telp: 031-5616848

RUNGKUT

Jl. Rungkut Kidul Industri IBlok 1-E
Surabaya
Telp: 031-8492489

WARU

Jl. Raya Waru Dusun Tobalang II

BG JUNCTION MALL

Lantai Upper Ground C 53&55
Surabaya
Telp: 031-5321679
Facs: 031-5321684

JEMBATAN MERAH PLAZA

Blok B Lantai II No. 30
Jl. Taman Jayengrono No. 2-4

CITY OF TOMMOROW (CITO)

Ground Floor GS 65 No. 3&5
Telp: 031-58251088

SUNCITY MALL

Blok C-42A
Jl. Pahlawan No. 1, Sidoarjo

BABAT

Jl. Raya Babat, Lamongan
Telp: 0322-457988

PARAGON PLAZA

Blok C-5
Jl. Raya Kepatihan, Gresik
Telp: 031-51161921
Facs: 031-51161922

RENGEL

Jl. Raya Rengel, Tuban

SUMBER REJO

Jl. Raya Sumberrejo No. 206
Sumberrejo, Bojonegoro

JAJAG

Jl. PB Sudirman No. 57
Jajag, Banyuwangi

KALISAT

Jl. Dr. Wahidin No. 38, Jember
Telp: 0331-592513

TANGGUL

Ruko Tanggul Square
Jl. PB Sudirman No. 4, Jember
Telp: 0336-445515
Facs: 0336-445516

ASEMBAGUS

Jl. Raya Banyuwangi No. 652
Asembagus-Situbondo

DIVA KRAKSAAN

Komp. Ruko Diva Kraksaan
Jl. PB Sudirman No. 56-57
Probolinggo

ALAMAT JARINGAN USAHA PERUSAHAAN

PASIRIAN

Jl. Raya Pasirian, Dusun
Kebonan RT/RW: 003/005
Bulak Winong

KERTOSONO

Jl. Ahmad Yani No. C7-A9
RT/RW: 004/002
Kertosono, Nganjuk

CARUBAN

Madiun Trade Centre
Jl. Raya Penglima Sudirman No. 45
Madiun

NGENDINGAN

Jl. Ngendingan
RT/RW: 001/005

NAWANGAN

Dusun Krajan RT/RW: 005/001
Pacitan

PULUNG

Dusun Bedagan RT/RW: 001/001

NGUNUT

Komp. Lingkungan 08
Jl. Raya Ngunut 1, Tulungagung

SRENGAT

Jl. Masjid No. 4, Srengat, Blitar
Telp: 0342-551011
Facs: 0342-553213

MALANG TOWN SQUARE

Blok GS-8 No. 23
Jl. Veteran No. 2
Telp: 0341-553766
Facs: 0341-553766

PLAZA DIENG

Lantai 2 No. 201 Blok K-5
Jl. Raya Langkep No.2, Malang

PAKISAJI

Jl. Raya Pakisaji No. 113, Malang

BANGIL

Jl. Ahmad Yani No. 28, Bangil

WILAYAH SUMATERA

Cabang

ACEH

Jl. Teuku Umar No. 27-27A
Telp: 0651-40181
Facs: 0651-40228

LANGSA

Jl. A. Yani Blok B, Langsa

MEULABOH

Jl. Manekroo Jurong V
Gampong Kuta Padang
Johan Pahlawan, Meulaboh

MEDAN 1 (KOTA)

Jl. Bambu 2 No. 20
Komp. Graha Niaga Blok A No. 12-14
Medan 20115
Telp: 061-4519991
Facs: 061-4516915

MEDAN 2 (MOBIL)

Jl. Abdullah Lubis 73
Telp: 061-4525007
Facs: 061-4146655

MEDAN 3 (TITI KUNING)

Jl. Abdul Haris Nasution
No. 88D, Medan

MARELAN

Jl. Marelan Raya Psr IV
No. 66-67, Marelan
Telp: 061-6841284
Facs: 061-6857041

BINJAI

Jl. S. Hasanuddin No. 12 Binjai
Telp: 061-77237860
Facs: 061-8820479

LUBUK PAKAM

Jl. Medan No. 15
Telp: 061-7955715
Facs: 061-7956250

KISARAN

Jalan Abdi Setya Bhakti
Komp. Graha Asahan Indah
Blok C Lk. VI, Kel. Sei Ranggas,
Kec. Kisaran Barat
Telp: 0623-348239
Facs: 0623-348237

TEBING TINGGI

Jl. Ahmad Yani No. 200A-C
Tebing Tinggi
Telp: 0621-329099
Facs: 0621-329197

PEMATANG SIANTAR

Jl. Asahan Komp. MegaLand
No. 19-20 Blok A
Telp: 0622-24375
Facs: 0622-27386

TANJUNG BALAI

Jl. Pahlawan No. 87,89,91 Link. III
Sijambi, Datuk Bandar, Tanjung Balai
Telp: 0623-7590096
Facs: 0623-7590098

RANTAU PRAPAT

Jl. Sisingamangaraja
No. 38-40, Aek Tapa
Kel. Bakaran Batu
Telp: 0624-327755
Facs: 0624-327753

PEKANBARU

Jl. Jend Sudirman No.121
RT/RW: 001/005, Pekanbaru
Telp: 0761-855351
Facs: 0761-849000

PERAWANG

Jl. Raya Perawang KM 7
RT/RW: 002/003
Desa Perawang Barat
Telp: 0761-693346
Facs: 0761-693346

RENGAT

Jl. Sultan Ibrahim RT/RW: 017/006
Kampung Besar, Rengat
Telp: 0796-324217
Facs: 0769-324218

BANGKINANG

Jl. Teuku Umar
No. 35-36, RT/RW: 002/002
Telp: 0762-322030
Facs: 0762-322444

DUMAI

Jl. Ombak No. 62
Telp: 0765-36985
Facs: 0765-37008

BATAM

Komplek Bintang Mas Blok C No. 3A&5
Sei Panas
Telp: 0778-492051
Facs: 0778-492045

PADANG

Jl. Thamrin No. 1
Padang Selatan, Padang
Telp: 0751-812235
Facs: 0751-841411

PADANG 2 (MOBIL 1)

Jl. Patimura No. 4
Kel Kep. Jao, Padang

PARIAMAN

Jalan Wr Monggonsidi Lapai Cimparuh
Desa Cimparuh Kec. Pariaman Tengah
Pariaman

PASAMAN

Jl. Lintang Selatan Empat Manggopoh
Telp: 0753-466383
Facs: 0753-466382

SOLOK

Jl. Pandan Ujung No. 41
Pasar Pandan, Air Mati
Solok
Telp: 0755-21038
Facs: 0755-325150

BUKIT TINGGI

Jl. Nawawi No.8, Tarok Dipo
Telp: 0752-31796
Facs: 0752-628837

JAMBI

Jl. Hayam Wuruk No. 49-50
Jelutung, Jambi
Telp: 0741-24684
Facs: 0741-24697

JAMBI 2 (MOBIL)

Jl. Prof. M. Yamin No. 28-29
Telp: 0741-667783
Facs: 0741-668332

MUARA BUNGO

Jl. Jenderal Sudirman No. 65
RT/RW: 002/001, Kel. Pasir Putih,
Kec. Rimbo Tengah, Kab. Bungo

PALEMBANG

Jl. Basuki Rahmat No. 1779
ABCD RT/RW: 026/010
Kemuning, Palembang
Telp: 0711-377144
Facs: 0711-377143

PALEMBANG 2 (MOBIL)

Jl. R. Sukanto No. 108 E-F Kel. 8
Ilir, Kec. Ilir Timur II Palembang
Telp: 0711-310511
Facs: 0711-310512

PRABUMULIH

Ruko Graha Bumi Damai
Jl. Jend. Sudirman, No. 11-14
Gunung Ibul, Prabumulih Timur,
Prabumulih
Telp: 0713-322740
Facs: 0713-326090

BATU RAJA

Jl. DR. Moh. Hatta
Komp. Simpang Baku RT/
RW: 011/005
Telp: 0735-322200
Facs: 0735-323675

BANGKA / PANGKAL PINANG

Jl. Jend. Sudirman No. 22-23
Telp: 0717-438422
Facs: 0717-438596

BENGKULU

Jl. Kapt. Tendean No. 27A-D
RT/RW: 004/002
Telp: 0736-348879
Facs: 0736-345457

LUBUK LINGGAU

Jl. Yos Sudarso No. 75
Telp: 0733-452452
Facs: 0733-451558

LAMPUNG

Gajah Mada No. 60 C-F
Telp: 0721-242294
Facs: 0721-242295

LAMPUNG 2 (MOBIL)

Jl. Pangeran Antasari No. 107B-C
RT/RW: 002/002
Bandar Lampung

PRINGSEWU

Jl. Ahmad Yani, No. 21-22
RT/RW: 001/002, Pringsewu
Telp: 0729-21195
Facs: 0729-21511

ALAMAT JARINGAN USAHA PERUSAHAAN

BANDAR JAYA

Jl. Proklamator Raya, No. 23
RT/RW: 001/002
Telp: 0725-25980
Facs: 0725-25981

METRO

Jl. Jend. Sudirman No. 76
Imopuro, Metro Pusat
Telp: 0725-7851033
Facs: 0725-7851034

BENGKULU 2 (MOBIL)

Jl. Kapt. Tendean No. 5A
Jembatan Kecil, Gading Cempaka
Telp: 0736-274427
Facs: 0736-27305

PADANG 3 (MOBIL 2)

Jl. S. Parman No. 86 A-B
Telp: 0751-444534

PADANG SIDEMPUAN

Jl. Sudirman No.62B
Wek II, Padang Sidempuan Utara

PEKANBARU MOBIL

Kompleks Centra Nangka Mas Blok
B1, T.Tambusai No.8, RT 04/03
Kel.Kampung Melayu,Kec.Sukajadi
Telp: 0761 7891465/66

ROKAN HILIR / BAGAN BATU

Jl. Jend. Sudirman
RT/RW: 02/02, Bagan Sinembah
Telp: 0765-51777
Facs: 0765-552053

Kantor Perwakilan

PALEMBANG 3

Kompleks Rajawali
Jl. Veteran No. 993, RT/RW: 16/05
Kel. 9 Ilir, Kec. Ilir Timur II, Palembang

LHOKSUMAWE

Jl. Listrik Simpang Empat
Banda Sakti, Lhoksumawe

BIREUN

Jl. Laksamana Mala Hayati
Kota Agung, Bireun

SIGLI

Jl. Gampang Blan Asan, Sigli

PANGKALAN BRANDAN

Jl. Besitang, Sei Lipan,
Pangkalan Brandan

LIMA PULUH

Jl. Lintas Sumatera
Komplek CBS, Batubara

BALIGE

Jl. Sisingamangaraja No. 158B
Balige

KOTA PINANG

Jl. Bukit No. 73A, Kota Pinang
Telp: 0624-496194

SIBUHUAN

Jl. K.H. Dewantara No. 24
Pasar Sibuhuan
Barumun, Padang Lawas
Telp : 0636-421881

PANGKALAN KERINCI

Jl. Lintas Timur RT/RW: 005/005
Telp: 0761-493028
Facs: 0761-493057

TALUK KUANTAN

Jl. Merdeka RT/RW: 001/001
Telp: 0760-20245/20723
Facs: 0760-20717

BELILAS

Jl. Lintas Timur Simpang Empat Belilas
Seberida, Indragiri Hulu

UJUNG BATU ROKAN

Jl. Jend. Sudirman
Rt/Rw : 013/001
Kel. Ujungbatu Timur
Telp: 0762-62177

MUARA BULIAN

Jl. Gajah Mada, No. 99
Rt/Rw : 007/002
Rengas Condong, Muara Bulian
Telp: 0743-22696
Facs: 0743-22135

IDI

Jl. Medan-Banda Aceh
Idi Rayek, Aceh Timur

PHANTON LABU

Jl. Teuku Cik Ditiro
Tanah Jumbo Aye, Phanton Labu

KUALA SIMPANG

Jl. Medan-Banda Aceh
Kuala Simpang, Aceh Tamiang

LHOKSUKUN

Jl. Medan-Banda Aceh No. 12
Lhoksukun, Aceh Utara

BIANGPIDIE

Komp. Jalan Pendidikan
Jl. Yara No. 4, Biangpidie

CALANG

Jl. Banda Aceh-Meulaboh, Calang

SUBULUSSALAM

Jl. Teuku Umar
Subulussalam, Nangroe
Aceh Dasussalam

TEMBUNG

Jl. Besar Tembung Psr VIII , Tembung

KAMPUNG LALANG

Jl. Pinang Baris RT/RW: 025/007
Medan Sunggal, Medan

KABANJAHE

Jl. Kapten Upah Tendi Sebayang
No. 07 RT/RW: 005/003
Kabanjahe

STABAT

Jl. K.H Zainul Arifin No. 08, Stabat

BOHOROK

Jl. Merdeka, Langkat

TANJUNG MAROWA

Jl. Dahlan Tanjung No. 87
Tanjung Marowa

GALANG

Jl. Perintis Kemerdekaan
No. 48, Galang

DOLOK MASIHL

Jl. Perjuangan, Dolok

SEI RAMPAH

Komp. Asia Bisnis Center
(ABC) No. 88D
Jl. Raya Medan Tebing Tinggi

SEI PIRING

Jl. Besar, Kelurahan Rahuning
Kecamatan Rahuning

PERDAGANGAN

Jl. Merdeka No. 86
Bandar Pulau, Simalurjun

PANGURUAN

Jl. Farel Lumban Tobing
Ds. Pardomuan I, Samosir

SERBELAWAN

Jl. Besar Bahapal
Dolok Batunanggar Simalungun

PANYABUNGAN

Jl. Wilem Iskandar, Mandailing Natal
Telp: 0636-20566

AEK KANOPAN

Jl. Lintas Sumatera Rantau
Prapat-Kisaran, Asahan

LANGGA PAYUNG

Jl. Lintas Sumatera Kota
Pinang Gunung Tua

GUNUNG TUA

Jl. S.M Raja LK I Pasar
Padang Bolak, Padang Lawas Utara

KOTO KAMPAR

Jl. Raya Tanjung Koto Kampar
Hulu Dusun 1, Koto Kampar

PANAM

Jl. HR. Subrantas No. 11
Komp. Giant Panam, Pekanbaru

SIAK /SUNGAI APIT / BUATAN

Jl. Prona RT/RW: 004/002
Kampung Dalam, Siak Sri , Indrapura
Telp: 0764-320729
Facs: 0764-320729

UKUI

Jl. Raya Lintas Timur Ukui RT/
RW: 002/001, Ukui, Pelawan

SEI PAKNING

Jl. Sudirman Sungai Pakning
RT/RW: 002/003
Bukit Batu, Bengkulu

LUBUK DALAM

Jl. Rawang Kao (Jl. Raya Pertamina)
RT/RW: 009/003, Siak

SOREK

Jl. Lintas Timur RT/RW: 001/003
Pelalawan

AIR MOLEK

Jl. Jend. Sudirman, No. 125
Telp: 0769-442730

PERANAP

Jl. Raya Peranap RT/RW: 002/008
Peranap, Indragiri Hulu

TEMBILAHAN

Jl. H. Arsyad Ahmad RT/RW: 002/007
Indragiri Hilir

BASERAH

Pasar Baru Baserah
Jl. Pelajar RT/RW: 008/001
Kuantan Singingi

LUBUK JAMBI

Jl. Jend. Sudirman RT/RW: 001/001
Kuantan Singingi

LIPAT KAIN

Jl. H. R Subrantas RT/RW: 002/004
Lipat Kain, Kampar

KABUN

Jl. Raya Pasir Pangarayan
Kabun, RT/RW: 003/006
Kabun, Rokan Hulu

PASIR PANGARAYAN

Jl. Tuanku Tambusai
Pasir Putih RT/RW: 001/002
Pematang Berangan
Pasir Pangarayan
Rokan Hulu

DALU-DALU

Jl. Lintas Sumatera-Riau
RT/RW: 002/001
Dalu-dalu, Rokan Hulu

FLAMBOYAN

Jl. Lintas Petapahan
Kota Garo, RT/RW: 016/005
Tapung, Kampar

DURI

Jl. Lintas Duri Dumai Km. 125
RT/RW: 010/003, Mandau, Duri
Telp: 0765-598404
Facs: 0765-598403

ALAMAT JARINGAN USAHA PERUSAHAAN

BENGKALIS

Jl. Gatot Subroto, Bengkalis

UJUNG TANJUNG

Jl. Lintas Tanjung , Bagan Siapi-api

KANDIS

Jl. Lintas Pekanbaru-Duri
Km. 72, RT/RW: 001/006
Simpang Betutu, Siak

PUJUD

Jl. Lintas Pujud
RT/RW: 001/001
Pujud, Rokan Hilir

PINGGIR

Jl. Lintas Duri Kandis, Pinggir, Dumai

BUKIT KAPUR

Jl. Dumai Duri, Bukit Kapur, Dumai

TANJUNG PINANG

Jl. Gatot Subroto Km. 5
Tanjung Pinang

TANJUNG UBAN

Jl. Yos Sudarso No. 31, Tanjung Uban

PAINAN

Jl. Dr. Hamka , IV Jurai, Pesisir Selatan

LUBUK ALUNG

Jl. Raya Padang Bukittinggi Desa
Rimbo, Bujang Simpang
Sei Abang, Padang Pariaman

AIRHAJI

Jl. Lintas Bengkulu Padang
Pesisir Selatan
Telp: 0757-7344347

LUNANG

Jl. Lintas Padang-Bengkulu
Kamp. Tanjung Beringin
VI Lunang Silaut

LUBUK BASUNG

Jl. Gajah Mada Hilir Lubuk Basung
Agam

TARUSAN

Jl. Raya Padang Painan
Koto XI Tarusan
Pesisir Selatan

BAWAN

Jl. Lintas Pasaman-Manggopoh
Ampek Nagari, Agam

INDROPURO

Kampung Koto Pandan
Indrapura Timur
Pancung Soal, Pesisir Selatan

TIKU

Jl. Raya Lintas Lubuk Basung-Pariaman
Tanjung Mutiara, Agam

KAMBANG

Jl. Raya Kambang Kampung
Padang Maralam
Lengayang, Pesisir Selatan

PANTI

Jl. Raya Padang-Medan
Padang Geluyur, Pasaman

UJUNG GADING

Jl. Madura No. 14
Ujung Gading, Pasaman

KINALI

Kamp. Durian Kilangan
Jorong Langgam, Kenagarian, Kinali

LUBUK SIKAPING

Jl. Jend. Sudirman No. 241, Pasaman

DESA BARU

Jl. Lintas Barat, Pasaman Barat

SAWAH LUNTO

Jl. Km.3 Sungai Dareh
Telp: 0754-451296
Facs: 0754-451295

MUARA LABOH

Komp. Rawang, Jl. Rawang
Sungai Pegu-Solok Selatan

KOTO BARU

Jl. Lintas Sumatera
Palo Padang, Koto Baru

SANGIR

Jl. Raya Durian Tarung
Nagari Lubuk Gadung
Sangir-Solok Selatan

SIJUNJUNG

Jl. M. Yamin Jorong Subarang
Ombak Nagari Muaro

ALAHAN

Komp. Gajah Mada,
Jl. Jorong Alahan Panjang

BATUSANGKAR

Jl. Hamka (Jl. Raya
Batusangkar-Bukit Tinggi)
Batusangkar

PAYAKUMBUH

Jl. A.Yani No.475
Telp: 0752-95460
Facs: 0752-796718

PANGKALAN

Jl. Subasa Torong Pauh
Nag Pangkalan

LINTAU

Jl. Lintas Lintau-Payakumbuh
Tanah Datar

PADANG PANJANG

Jl. Sudirman No. 212, Padang Panjang
Telp: 0752-485405
Facs: 0752-485409

MUARA BULIAN

Jl. Gajah Mada No. 99 RT/RW:07/02
Telp: 0743-22696
Facs: 0743-22135

SOROLANGUN

Jl. Lintas Sumatera, Sorolungan
Telp. 0743-37381

SUNGAI BAHAR

Jalur 3 Blok A
RT/RW: 06/03
Sungai Bahar

MANDIANGIN

Jl. Tembesi-Mandiangan
RT/RW: 05 Lk II
Kampung Baru, Tembesi

KUALA TUNGKAL

Jl. Ki Hajar Dewantoro RT/RW: 15/06
Tungkal IV, Kuala Tungkal

SANGETI

Jl. Raya Sangeti Sakeman
Muara Jambi

MERLUNG

Jl. Lintas Timur Rt/Rw : 07/03
Tanjung Jabung Barat

TEMPINO

Jl. Raya Tempino Bajubang
RT/RW: 12/04, Muaro Jambi

KUMPEH

Jl. Lingkar Selatan II Rt 25, Jambi

SINGKUT

Desa Bukit Tigo, Singkut-Surolungan

BANGKO

Jl. Letnan Isnaini Pematang
Kandis Bangko Jambi
Telp: 0746-322848

MUARATEBO

Jl. Lintas Tebo-Bungo Km. 3
RT/RW: 01/05
Tebing Tinggi, Muaratebo

KUAMANG KUNING

Jl. Batang Hari RT/RW: 17/02
Purwasari, Pelepat Ilir, Bungo

HITAM ULU

Jl. Gulama Bulat RT/RW: 01/07
Merangin

JUJUHAN

Jl. Pahlawan RT/RW: 01/05
Wirotho Agung, RimboBujang, Tebo

RIMBO BUJANG

Jl. Pahlawan RT/RW: 01/03, Tebo

TUGU MULYO

Desa Tugu Mulyo Dusun 2
PWK Lempung Kayu Agung, SEKAYU
Jl. Kol. Wahid Udin
Sekayu, Musi Banyuasin

PANGKALAN BALAI

Jl. Palembang-Jambi No. 8
RT/RW: 022/06 , Betung Muba
Telp: 0711-893703
Facs: 0711-893703

KAYU AGUNG

Jl. LRT. MTH Lk II No. 199
Cinta Raja, Kayu Agung

SUNGAI LILIN

Jl. Palembang-Jambi Km. 112
RT/RW: 18/15, Sungai Lilin, Banyuasin

PENDOPO

Jl. Pasar Baru, Talang Ubi, Muara Enim

INDRALAYA

Jl. Raya Indralaya/Lintas Timur
Km.36 No. 6, Palembang

MUARA ENIM

Jl. Jend.Sudirman No. 32
Pasar I Muara Enim
Telp: 0734-422165
Facs: 0734-422287

LAHAT

Jl. Letnan Marzuki No. 122
RT/RW: 003, Alang Jawa, Lahat
Telp: 0731-321311

BLITANG

Ruko Dealer Tanah Merah
Jl. Lintang Blitang, Martapura BK 10
GumawangBlitang

MUARA DUA

Jl. Pasar Tengah No. 145
Muara Dua

PAGAR ALAM

Jl. Kapten Sanap
RT/RW: 05/02
Pagar Alam

BELITUNG

Jl. Sudirman No. 10
Tanjung Pandan, Belitung

SUNGAI LIAT

Jl. Jend. Sudirman No. 110
Srimenant, Sungai Liat

MUNTOK

Jl. Jend. Sudirman No. 87
Bangka Barat
Telp: 0719 - 21689

ALAMAT JARINGAN USAHA PERUSAHAAN

TOBOALI

Jl. Teladan Baru RT/RW: 004/001
Bangka Selatan

ARGA MAKMUR

Jl. Soekarno Hatta No. 168
Rama Agung, Argamakmur

MANNA

Jl. Jend. Sudirman RT/RW: 02/02
Pasar Manna-Manna

MUKO-MUKO

Ujung, Muko-muko Utara
Muko, Bengkulu

CURUP

Jl. Jend. Sudirman No. 4
RT/RW: 012/003, Curup

KETAHUN

Jl. Wijaya Kusuma RT/RW: 002/005
Ketahun, Bengkulu Utara
Telp: 0737-7524130

KEPAHIANG

Jl. Merdeka No. 40 RT/RW: 002/001
Bengkulu

MUARA AMAN

Jl. Zainal Abidin No. 54B
Lebong Embong Panjang
Telp: 0736-3478879
Facs: 0736-345457

KALIANDA

Jl. Kusuma Bangsa No.
88A RT/RW: 002/001
Lampung Selatan
Telp: 0727-321332
Facs: 0727-321332

TANJUNG BINTANG

Jl. Tanjung Bintang
PasarJati Baru, Tanjung Bintang

KOTA AGUNG

Jl. Hj. Juanda No. 227
Kota Tanggamus

SIDOMULYO

Jl. Soekarno Hatta No. 2
Sidomulyo, Lampung

KALIREJO

Dusun I RT/RW: 001/001
Kalirejo, Lampung Tengah

TULANG BAWANG

Jl. Lintas Pasar Unit II
Banjar Agung, Tulang Bawang

RUMBIA

Jl. Raya Rumbia Gaya Baru
RT/RW: 003/002
Reno Basuki, Rumbia Lampung Tengah

DAYA MURNI

Jl. Daya Asri No. 404, Tumi Jajar
Tulang Bawang Barat

RAWAJITU

Jl. Poros, Tulang Bawang

WAY KANAN

Jl. Negara, Baradatu, Lampung Tengah

LIWA

Komplek Pasar Liwa
Jl. Raden Intan Lk. Suka Menanti
RT/RW: 001/004
Balik Bukit-Liwa Lampung Barat

KOTABUMI

Jl. Jend. Sudirman No. 12
Kotabumi Selatan, Lampung Utara

MANDALA

Jl. Pasir Mandala RT/RW: 002/001
Bandar Mataram, Lampung Tengah

BRANTASENA

Jl. Muara Intan, Tulang Bawang

MESUJI

Komplek Pasar Simpang Pematang
Jl. Jend. Sudirman RT/RW: 004/008
Mesuji, Lampung

KRUI

Jl. Baru Pesisir Tengah, Lampung Barat

WAY JEPARA

Pasar Sribhawono
Jl. Simpang Sribhawono
RT/RW: 036/006
Lampung Timur

Kios

LUBUK BUAYA

Jl. Adinegoro, Koto Tangah
Padang

WILTROP TRADE CENTRE

Lantai Dasar Blok D No. 12&15
Jl. Sultan Thaha No. 17
Pasar Jambi
Telp: 0741-7837309
Facs: 0741-7837310

PALEMBANG TRADE CENTRE

Ground Floor Blok A1 No. 12
Jl. R. Sukanto No. 8A
Palembang

PLAZA MILLE

Jl. Raya Natar No. 37
Lampung Selatan

WILAYAH KALIMANTAN

Cabang

SAMARINDA

Jl. Ahmad Yani No. 3A-B Samarinda
Telp: 0541-742729
Facs: 0541-738607

BALIKPAPAN

Jl. Jend. Sudirman No. 287
Telp: 0542-744880
Facs: 0542-744870

TARAKAN

Jl. Mulawarman RT: 043
Telp: 0551-35999
Facs: 0551-35600

BANJARMASIN

Jl. A Yani Km. 2 No. 144 RT: 015
Telp: 0511-3270579
Facs: 0511-3274103

PALANGKARAYA

Jl. RTA. Milono No. 441
KM 4,3 RT 04/XIII,
Kel. Langkai, Kec. Pahandut,
Kota Palangkaraya
Telp: 0536-3223701
Facs: 00536-3221609

SAMPIT

Jl. Ahmad Yani, Sampit
Telp: 0531-32187
Facs: 0531-32188

BARABAI/HULU SUNGAI

Jl. Murakata No. 101 RT/RW: 006/003
Kalimantan Selatan
Telp: 0517-43738
Facs: 0517-44422

KETAPANG

Jl. Suprpto, Ketapang

TANJUNG

Jl. Ir. P. H. M. Noor Bundaran Obor,
RT/RW: 005/005, Tabalong
Telp: 0526-2024140
Facs: 0526-2022995

BATU LICIN

Jl. Transmigrasi RT: 012
Tanah Bambu, Batu Licin
Telp: 0518-71535
Facs: 0518-71956

PONTIANAK

Jl. KH. Ahmad Dahlan
No. 8-8A
RT/RW: 001/015
Telp: 0561-732313
Facs: 0561-737780

SINGKAWANG

Jl. GM Situt RT/RW: 004/002
Kel. Pasiran, Kec. Singkawang Barat
Telp: 0562-634311
Facs: 0562-639789

SINTANG

Jl. MT. Haryono No. 100, Sintang
Telp: 0565-22279
Facs: 0565-23034

SANGGAU

Jl. Ahmad Yani (Kompek Kantu),
Ilir Kota, Kapuas, Sanggau
Telp: 0564-21286
Facs: 0564-23682

PONTIANAK 2 (MOBIL)

Ruko Villa Permai 2
No. A2-3, Jl. S. Parman
RT/RW: 011/001
Telp: 0561-766027
Facs: 0561-760266

PANGKALAN BUN

Jl. Pasanah No. 1, Pangkalan Bun

MARTAPURA

Jl. A Yani Km. 37
Telp: 0511-4721333
Facs: 0511-4720698

BERAU

Jl. H. Isa II
Tanjung Redeb, Berau

SAMARINDA 2 (MOBIL)

Jl. M. Yamin RT: 21 No. 01
Kel. Gunung Kelua,
Kec. Samarinda Ulu, Samarinda
Telp: 0541 – 7770980
Facs: 0541-7770970

BALIKPAPAN 2 (MOBIL)

Jalan Sudirman Komplek Balikpapan
Super Block Ruko Blok F NO.8,
RT: 040, Kel.Gunung bahagia,
Kec.Balikpapan Selatan
Telp: 0542-7213924
Facs: 0542-7213926

BANJAR

Jalan Jenderal Ahmad Yani
KM 8.6 RT:12, Desa Manarap
Lama, Kec. Kertak Hanyar,
Kab. Banjar, Kalsel

Kantor Perwakilan**BONTANG**

Jl. Bhayangkara Kav. 8 No. 38 Bontang
Telp: 0548-29945
Facs: 0548-20173

TENGGARONG

Jl. Patin No. 80
Telp: 0541-6666079
Facs: 0541-6666082

MELAK

Jl. Ki Hajar Dewantara
Melak, Kutai Barat
Telp: 0545-41679
Facs: 0545-47679

ALAMAT JARINGAN USAHA PERUSAHAAN

SANGATTA

Jl. I.A Muis No. 35, Sangatta

PETUNG

Jl. Negara RT: 001
Telp: 0542-7033401
Facs: 0542-7033401

GROGOT

Jl. Hasanuddin No. 34 RT/
RW: 001/002
Tanah Grogot
Telp: 0543-2708308
Facs: 0542-21316

HANDIL

Jl. M. Hatta
RT/RW: 005/008
Muara Ulu Handil 4

SIMPANG PAIT

Jl. Negara Simpang Pait No. 104
Long Ikis, Pasir

NUNUKAN

Jl. TVRI No. 18 RT: 010, Nunukan
Telp: 0552-2027640
Facs: 0552-2025347

TANJUNG SELOR

Jl. Semangka RT: 010
Tanjung Selor, Bulungan
Telp: 0552-2026318

MALINAU

Jl. AMD RT: 017, Malinau

PELAIHARI

Jl. H. Boeyasin No. 2, Pelaihari
Telp: 0512-23382
Facs: 0512-21978

KAPUAS

Jl. A. Yani No. 101 RT: 008, Kapuas
Telp: 0513-6707785

MARABAHAN

Jl. Veteran RT: 012, Kapuas

KASONGAN

Jl. Kasongan Sampit Km. 1
RT/RW: 006/003, Kasongan

PULANG PISAU

Jl. Darung Bawang RT: 009
Kahayan Hilir, Pulang Pisau

KUALA KURUN

Jl. Sangkurun RT/RW: 004/003
Kurun, Gunung Mas

PARENGGEAN

Jl. Lesa, RT/RW: 003/001
Waringin Timur

SERUYAN

Jl. Achmad Yani
RT/RW: 003/001
Seruyan

PANGKALAN BANTENG

Jl. Achmad Yani Km. 65
RT/RW: 024/006, Kotawaringin Barat

RANTAU

Jl. A. Yani, RT/RW:
001/011, Tapin Utara
Telp: 0512-21978
Facs: 0512-21978

AMUNTAI

Jl. Norman Umar RT: VII
Amuntai Tengah, Hulu Sungai Utara

AMPAH

Jl. Ampah Kota RT/RW: 010/002
Telp: 0526-31026

KANDANGAN

Jl. Jend. Sudirman RT/RW: 003/011,
Hamalau, Sungai Raya, Kandangan

BUNTOK

Jl. Patianom No. 29
Dusun Selatan-Buntok

MUARA TEWEH

Jl. Dahlia RT: 019
Teweh Tengah-Barito Utara

KOTABARU

Jl. H. Hasan Basri No. 7
RT: 013, Kotabaru
Telp: 0518-24269
Facs: 0518-23262

SUNGAI DANAU

Jl. Propinsi RT: 028
Telp: 0512-61625

SUNGAI PINYUH

Jl. Seliung Blok A No. 8, Pontianak

RASAU JAYA

Jl. Jend. Sudirman RT/RW: 032/008
Dusun IV Purwodadi
Telp: 0561-6595970

SAMBAS

Jl. Terigas, Sambas

BENGKAYANG

Jl. Basuki Rahmat RT/RW: 020/008
Bengkayang

PEMANGKAT

Jl. Moh. Hambal, Pemangkat Kota
Singkawang
Telp: 0562-244747
Facs: 0562-244748

NANGAPINOH

Prov. Sidomulyo RT/RW: 014/001
Nangapinoh

NGABANG

Jl. Raya Pulau Bendu, Ngabang

SEKADAU

Jl. Merdeka Timur No. 62
RT/RW: 008/001, Sekadau

SUKADANA

Jl. Bhayangkara, Desa Sutera
Sukadana, Kayong Utara

SOSOK

Jl. Oevang Oeray No. 18
Tayan Hulu-Sanggau

Kios**LANDASAN ULIN**

Jl. Ahmad Yani Km. 23 No. 38
Liang Anggang, Banjar Baru

**MATAHARI PONTIANAK
INDAH MALL**

Matahari Pontianak Indah Mall
Lt. 1 No. 18
Jl. Jend. Urip S. No. 1, Pontianak

WILAYAH SULAWESI**Cabang****MAKASSAR**

Jl. A. P. Pettarini Kompleks
Ruko Delta Ramayana , Jade 4-5
Telp: 0411-421006
Facs: 0411-421008

MAKASSAR 2 (MOBIL 1)

Jl. Pangayoman No. 7A
Telp: 0411-430234
Facs: 0411-831050

PALOPO

Jl. Dr. Ratulangi, Luminda
Wara Utara, Palopo
Telp: 0471-3311488
Facs: 0471-21311

PARE-PARE

Jl. Veteran , Pare-pare
Telp: 0421-25555
Facs: 0421-27777

PARE-PARE 2 (MOBIL)

Jl. Bau Massepe No. 37-37A
Pare-pare

KENDARI

Jl. Ahmad Yani No. 51A
Wua Wua Kendari
Telp: 0401-396201
Facs: 0401-396202

PALU

Jl. Emi Saelan No. 52-54
Palu Salatan, Palu, Sulawesi Tengah
Telp: 0451-481249
Facs: 0451-481130

PALU 2 (MOBIL)

Jl. Yos Sudarso, Palu
Telp: 0451-424223
Facs: 0451-424338

POSO

Jl. Pulau Bali No. 4, Poso
Telp: 0452-324749

LUWUK

Pasar Sentral Luwuk, Jl. S. Parman

MANADO

Jl. Ahmad Yani No. 10 D-E
Sario, Manado
Telp: 0431-88800443
Facs: 0431-8880440

MANADO 2 (MOBIL)

Komp. Mega Mas Blok I C2 No. 52
Jl. Pierre Tendean Boulevard

GORONTALO

Jl. Hj. Nani Wartabone
No. 166, RT/RW: 003/002
Telp: 0435-824553
Facs: 0435-824433

MAMUJU

Jl. Emi Saelan No. 9, Mamuju
Telp: 0426-27003301
Facs: 0426-2703302

AMBON

Jl. A.Y. Patty, No. 40 , Ambon

JAYAPURA

Jl. Raya Abepura HM 2610
RT/RW: 005/04
Telp: 0967 - 522841
Facs: 0967 - 522131

SENGKANG

Jl. A. Panggaru No. 16
Sengkang Wajo
Telp: 0485-22663
Facs: 0485-22661

BONE

Jl. M.T. Haryono No. 1, Bone
Telp: 0481-23335
Facs: 0481-28122

MAKASSAR 3

Jl. Sultan Hassanudin No. 149
Telp: 0411-886719

MAKASSAR 4 (MOBIL 2)

Jl. Lanto Daeng Pasewang No. 18
Makassar

TERNATE

Jalan Merdeka No.6 RT001/002,
Kel. Santiong, Kec.Ternate Tengah
Telp: 0921-3125128
Facs: 0921-3125150

SORONG

Jalan Basuki Rahmat KM 8, RT01/01,
Kel.Malaingkeci, Distrik Sorong Utara

Kantor Perwakilan**SALAKAN**

Jl. Bhayangkara RT 03 / Dusun
5, Kel. Baka, Kec. Tinangkung,
Banggai Kepulauan

TOBELO

Jl. Gamsungi 1, Desa Gamsungi,
Kec. Tobelo, Halmahera Utara

ALAMAT JARINGAN USAHA PERUSAHAAN

PANGKEP

Jl. Sultan Hassanudin
RT/RW: 002/005, Pangkep

MAROS

Jl. Azalea Blok B No. 5, Maros Baru

TAKALAR

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 8, Takalar

LIMBUNG

Jl. Poros Limbung Km 20
Desa mata Allo, Bajeng
Gowa, Sungguminasa

BULUKUMBA

Jl. Samratulangi, Bulukumba
Telp: 0413-83378
Facs: 0413-833357

SINJAI

Jl. Dr. Sutomo No. 8, Sinjai

BANTAENG

Jl. Mongisidi No. 4, Bissapo, Bantaeng

MANGKUTANAH

Jl. Trans Sulawesi
Desa Mandiri, Kec. Tomoni
Kab. Luwu Timur
Telp: 0473-25080

TORAJA

Jl. Pongtiku 18 Pantan
Makale, Kab. Tana Toraja
Telp: 0423-24287

ENREKANG

Jl. Poros Enrekang, Toraja

BELOPA

Jl. S. Parman, Luwu

MASAMBA

Jl. Poros Trans Sulawesi, Luwu Utara

SIDRAP

Jl. Sultan Hasanudin, Sidrap

PINRANG

Jl. Jend. Sudirman No. 119
Watang Sawito, Pinrang

SOPPENG

Jl. Kemakmuran No. 3, Soppeng
Telp: 0484-21686

BARRU

Jl. Sultan Hasanuddin No. 4, Barru

SIWA

Jl. Andi jaja, Bulete, Pitumpanua, Wajo
Telp: 0472-321026

KOLAKA

Jl. Kadue No. 19 RT/RW: 002/002
Telp: 0405-21255
Facs: 0405-23910

BAU BAU

Komp. Pertokoan,
Jl. Wolter Monginsidi Wolio
Bau Bau

JAILOLO

Jl. Hate Bicara
Hatebicara, Jailolo
Halmahera Barat

KOLAKA UTARA

Jl. Lingk. Pasar, Lasusua

SOFIFI

Jl. Sukma, RT/RW: 003/001
Galala, Oba Utara, Tidore Kepulauan

RAHA

Jl. Dr. Sutomo No. 40, Katobu, Muna

KONAWA

Komp. Pertokoan
Jl. Jend. Sudirman, Konawe

KONAWA SELATAN

Jl. Poros Tinangga Kenari
RT/RW: 001/001

PARIGI

Jl. Trans Sulawesi No. 64
Telp: 0540-22375
Facs: 0540-22376

TOLI TOLI

Jl. Ahmad Yani No. 120
Baru, Baolan, Toli Toli

PASANGKAYU

Jl. Poros Pasang Kayu Trans Sulawesi
Mamuju Utara

SIBAYU

Jl. Trans Sulawesi
Ds. Labean, Balaesang, Donggala

BETELEME

Jl. Tadulako, Morowali

TENTENA

Jl. Trans Sulawesi, Tentena, Poso

KOTARAYA

Jl. Ki Hajar Dewantara RT: 002
Kota Raya Parigi Moutong

TOILI

Jl. Tirta Kencana Unit 11, Toili, Banggai

BUNTA

Jl. Ahmad Yani, Bunta, Banggai

AMPANA

Komp. Pesantren Alkhairat
Jl. Moh. Hatta RT/RW: 001/005
Ampana

SENTANI

Jl. Kemiri, No. 21 RT/RW: 002/002,
Hinekombie, Sentani, Jayapura

KOTAMOBAGU

Jl. Adampe Dolot RT: 007
Lingkungan 2
Telp: 0434-22814/3
Facs: 0434-22812

BITUNG

Jl. Raya Madidir Paceda, Madidir
Kota Bitung

TOMOHON

Jl. Raya Manado-Tomohon
Telp: 0431-352357

LOLAK

Jl. Trans Sulawesi, RT: 004
Bolaang Mongondow

AMURANG

Komp. Gereja Buyungon
Jl. Trans Sulawesi, Amurang

BUOL

Jl. Syarif Mansur RT/RW: 005/001
Liponoto, Buol

MARISA

Jl. Trans Sulawesi, Marisa, Polowatu

KWANDANG

Komp. Bank Sulut Kwandang
Jl. Trans Sulawesi, Gorontalo Utara

ISIMU

Jl. Trans Sulawesi, Tibawa, Gorontalo

TILAMUTA

Jl. Trans Sulawesi, Tilamuta, Boalemo

POLMAS

Jl. Jend. Sudirman No. 112
Telp: 0428-51841
Facs: 0428-51843

TOPOYO

Jl. Poros Mamuju, Topoyo

MAJENE

Jl. Jend. Sudirman No. 98, Appota

MAMASA

Jl. Osango, Mamasa

SUNGAI PIRU

Jl. Juhar Desa Jairatu
Seram Bagian Barat

MASOHI

Komp. Perkantoran
Jl. Abdullah Soulisha, Masohi

Kios**DAYA**

Jl. Kapasa Raya No. 90B, Makassar

WILAYAH BALI & NUSA TENGGARA
Cabang
DENPASAR

Komp. Dewata Square
Jl. Letda Tantular No. 1 Blok A18-20
Denpasar Timur
Telp: 0361-231510
Facs: 0361-256159

TABANAN

Ruko Bayu Semana
Jl. Gajah Mada No. 7-8
Delod Peken Tabanan, Bali
Telp: 0361-814899
Facs: 0361-814951

GIANYAR

Jalan Dharma Giri, Gianyar, Bali
Telp: 0361-955383
Facs: 0361-955386

SINGARAJA

Jl. Gajah Mada No. 112, Singaraja, Bali
Telp: 0362-29050
Facs: 0362-29232

DENPASAR 2 (MOBIL)

Jl. Gatot Subroto Barat No. 101 X
Telp: 0361-428811
Facs: 0361-421132

DENPASAR 3

Ruko Mahendradatta 25K
Jabapura, Padangsambian Klod,
Denpasar Barat, Denpasar
Telp: 0361-8466400
Facs: 0361-8466422

LOMBOK / MATARAM

Jl. Pejanggih No. 65 A-B
Cakranegara, Mataram
Telp: 0370-673187
Facs: 0370-673139

KUPANG

Komp. OEBA
Jl. Irian Jaya No. 1A Blok D422
Telp: 0380-828822
Facs: 0380-824422

MAUMERE (FLORES)

Jl. Anggrek No. 18
Mauwere, Sikka, Flores
Telp: 0382-22187
Facs: 038222524

SELONG

Jl. Prof. M. Yamin 45
Telp: 0376-21100
Facs: 0376-21400

SUMBAWA

Jalan Udang No.8 Blok C-D RT 02/02,
Kel. Seketeng, Kec.Sumbawa
Telp: 371625550

ALAMAT JARINGAN USAHA PERUSAHAAN

Kantor Perwakilan

NUSA DUA

Jl. By Pass Ngurah Rai 200x
Benoa, Kuta Selatan
Telp: 0361-776813

KEROBOKAN

Jl Raya Anyar No. 7
Kuta Utara-Badung

NEGARA

Jl. Ngurah Rai No. 133A Negara
Telp: 0365-43249
Facs: 0365-43292

KARANGASEM

Jl. Jend. Sudirman, Karangasem
Telp: 0363-23557
Facs: 0363-23557

KLUNGKUNG

Jl. Ngurah Rai , Klungkung

PRAYA

Jl. Jend. Sudirman No. 60, Praya
Telp: 0370 - 654906

SOE

Jl. Gajah Mada RT/RW: 012/005
Kota Soe

BIMA

Jl. Hasanuddin No. 9, Bima

ENDE

Jl. Kelimutu No. 024/008,
Kelimutu, Flores

PEMENANG

Jl. Tanjung Skong
Tanjung, Lombok Utara

Kios

MAMBAL

Jl. Raya Mambal Abiasenmal, Badung

MENGWI

Jl. Ngurah Rai
Mengwitani, Badung

KESIMAN

Jl. W.R. Supratman No. 290
Telp: 0361-463238

BAJERA

Jl. Rajawali No. 9, Bajera
Telp: 0361-8943741

MELAYA

Jl. Raya Jati Sakti No. 35

SUKAWATI

Jl. Raya Sukawati, Gianyar, Bali
Telp: 0361-290235

KINTAMANI

Jl. Raya Penelokan, Bangli

SERIRIT

Jl Gajah Mada No. 11, Seririt-Buleleng
Telp: 0362-94648

KUBUTAMBAHAN

Jl. Raya Singaraja, Kubutambahan
BR Dinas Anyar, Buleleng

NARMADA

Jl. Jend. Sudirman No. 68
Lombok Barat

GERUNG

Jl. H. Lalu Anggrat No. 4
Dasan Pohdana, Lombok Barat

WAJA HAYAM WURUK

Jl. Hayam Wuruk No. 72C Banjar
Kedaton, Denpasar Timur

BISMA TUNAS JAYA

Jl. Sunset Road No. 162
Kuta, Badung

SAHABAT MOTOR

Jl. Raya Mengwitani No. 9X
Desa Mengwitani, Badung

WAJA MOTOR

Jl. Brigjen Ngurah Rai, Gianyar

Laporan Keuangan Tahunan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut
Beserta laporan auditor independen

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Willy Suwandi Dharma
Alamat Kantor : Gedung The Landmark Center I
Lt. 26-31, Jl. Jenderal Sudirman
No. 1, Jakarta 12910
Alamat Rumah : Jl. Kramat Baru Buntu No. 9A,
RT 001/RW 002, Kelurahan
Kramat, Kecamatan Senen,
Jak-Pus
Nomor Telepon : 5296 3232/3322 (hunting)
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Dewa Made Susila
Alamat Kantor : Gedung The Landmark Center I
Lt. 26-31, Jl. Jenderal Sudirman
No. 1, Jakarta 12910
Alamat Rumah : Perum. Tmn. Gandaria A-8,
RT 002/RW 005, Kelurahan
Kebayoran Lama Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jak-Sel
Nomor Telepon : 5296 3232/3322 (hunting)
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Ir. Willy Suwandi Dharma
Office Address : The Landmark Centre Building I
Fl. 26th-31st, Jl. Jenderal Sudirman
No. 1, Jakarta 12910
Residential Address : Jl. Kramat Baru Buntu No. 9A,
RT 001/RW 002, Kelurahan
Kramat, Kecamatan Senen,
Jak-Pus
Telephone : 5296 3232/3322 (hunting)
Title : President Director
2. Name : I Dewa Made Susila
Office Address : The Landmark Centre Building I
Fl. 26th-31st, Jl. Jenderal Sudirman
No. 1, Jakarta 12910
Residential Address : Perum. Tmn. Gandaria A-8,
RT 002/RW 005, Kelurahan
Kebayoran Lama Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jak-Sel
Telephone : 5296 3232/3322 (hunting)
Title : Finance Director

declare that:

1. we are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;
2. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in the PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. we are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Ir. Willy Suwandi Dharma

Direktur Utama/
President Director



I Dewa Made Susila

Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 14 Januari/January 2016

[Handwritten signature]

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-256/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-256/PSS/2016

**The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-256/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-256/PSS/2016 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

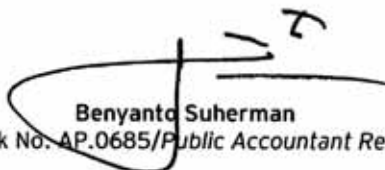
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

14 Januari 2016/January 14, 2016

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

				1 Januari/ January 2014/ 31 Desember/ December 2013 *)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)		
ASET					ASSETS
Kas dan kas di bank	2d,2e,2u,4, 35,36,38				Cash on hand and in banks
Kas		158.309	124.583	115.301	Cash on hand
Kas di bank					Cash in banks
Pihak ketiga		274.993	297.537	227.246	Third parties
Pihak berelasi	2t,34	626.683	457.050	921.584	Related party
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.071.783 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp1.106.654; 2013: Rp904.013)	2d,2f,2g,2h, 5,35,36	23.389.605	26.072.609	27.007.796	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,071,783 as of 31 December 2015 (2014: Rp1,106,654; 2013: Rp904,013)
Pihak ketiga					Third parties
Pihak berelasi	2t,34	323	366	321	Related parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp35.008 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp28.943; 2013: Rp14.180)	2d,2f,2h,6, 35,36	1.522.360	1.916.659	1.496.862	Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp35,008 as of 31 December 2015 (2014: Rp28,943; 2013: Rp14,180)
Pihak ketiga		6.766	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2t,34				Related parties
Beban dibayar di muka	2j,7	257.703	221.731	276.777	Prepaid expenses
Pihak ketiga		31.750	44.564	-	Third parties
Pihak berelasi	2t,34				Related party
Piutang lain-lain - neto	2d,8,35,36	102.188	119.221	126.356	Other receivables - net
Pihak ketiga		41.615	44.385	9.349	Third parties
Pihak berelasi	2t,34				Related parties
Aset derivatif	2d, 2i, 9, 35,36	657.634	219.024	434.517	Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	18	228.336	-	-	Prepaid tax
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2d,2k,10 34,35,36	650	650	650	Investment in shares, related party
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp447.466 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp381.317; 2013: Rp310.204)	2l,2t,11	243.392	296.144	282.981	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp447,466 as of 31 December 2015 (2014: Rp381,317; 2013: Rp310,204)
Aset takberwujud - neto	2m,12	73.990	62.177	47.635	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2q,18	65.663	-	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	13	62.247	54.182	47.036	Other assets
TOTAL ASET		27.744.207	29.930.882	30.994.411	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)	1 Januari/ January 2014/ 31 Desember/ December 2013 *)	
	Catatan/ Notes				
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,2u,14,35, 36,38				Borrowings
Pihak ketiga		11.388.433	11.215.833	8.818.007	Third parties
Pihak berelasi	2t,34	-	1.238.278	2.433.904	Related party
Beban yang masih harus dibayar	2d,15,35,36				Accrued expenses
Pihak ketiga		647.765	563.107	453.774	Third parties
Pihak berelasi	2t,34	37.334	28.690	56.702	Related parties
Utang obligasi - neto	2d,2p,16,34, 35				Bonds payable - net
Pihak ketiga		8.579.934	10.081.403	10.501.756	Third parties
Pihak berelasi	2t,34	508.200	643.255	481.800	Related parties
Utang lain-lain	2d,17,35,36				Other payables
Pihak ketiga		609.689	668.680	720.640	Third parties
Pihak berelasi	2t,34	123.591	158.726	131.473	Related parties
Utang pajak	2q,18	58.261	64.300	88.813	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2o,19,33c,42 2d,2i,9,35,	599.211	617.471	572.161	Employment benefits liabilities
Liabilitas derivatif	36	-	27.823	2.639	Derivative liabilities
Sukuk <i>Mudharabah</i>	2r,20	831.000	446.000	379.000	Mudharabah bonds
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,18,42	-	143.641	343.508	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS		23.383.418	25.897.207	24.984.177	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham					Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	21	100.000	100.000	100.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Saldo laba	22				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		114.626	106.705	89.633	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	42	4.125.993	3.900.549	5.847.599	Unappropriated
Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,9,23	20.170	(73.579)	(26.998)	Cumulative gain/(losses) on derivative instrument for cash flows hedges - net
EKUITAS - NETO		4.360.789	4.033.675	6.010.234	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		27.744.207	29.930.882	30.994.411	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
31 December 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,25,34	5.814.343	5.749.916	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2f,2n,2t,26, 34	264.454	241.718	Finance leases
Lain-lain	2d,2f,2l,2n, 2t,2u,10,11, 27,34	1.984.960	2.259.514	Others
TOTAL PENDAPATAN		8.063.757	8.251.148	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga dan keuangan	2n,2p,2t,14, 16,28,34	(2.197.885)	(2.261.879)	Interest expense and financing charges
Gaji dan tunjangan	2o,2t,29,34	(1.585.363)	(1.886.966)	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2t,5,34	(1.702.211)	(1.733.633)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	6	(75.847)	(75.537)	Finance leases
Umum dan administrasi	2l,2m,30,34	(928.082)	(880.440)	General and administrative
Pemasaran	31	(282.506)	(230.419)	Marketing
Bagi hasil untuk investor dana		(57.352)	(27.078)	Margin distribution for fund investor
Lain-lain	32	(333.956)	(94.633)	Others
TOTAL BEBAN		(7.163.202)	(7.190.585)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				INCOME BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN		900.555	1.060.563	EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,18	(235.719)	(268.398)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		664.836	792.165	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial atas program imbalan pasca-kerja	42	(47.295)	(29.524)	Actuarial losses on post-employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	42	11.824	7.381	Income tax expense relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,9,23	124.999	(62.108)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flows hedge
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	18	(31.250)	15.527	Income tax benefit/(expense) relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	42	58.278	(68.724)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	42	723.114	723.441	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR				EARNINGS PER SHARE - BASIC
(dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,24	665	792	(expressed in full amount of Rupiah)

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended
 31 December 2015
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedges - net	Jumlah/ Total	
			Telah ditentukan penggunaannya/ appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014		100.000	89.633	5.847.599	(26.998)	6.010.234	Balance as of 1 January 2014
Dividen kas	22	-	-	(2.700.000)	-	(2.700.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	17.072	(17.072)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan							Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	792.165	-	792.165	Income for the year
Kerugian aktuarial atas program imbalan pasca-kerja - neto	42	-	-	(22.143)	-	(22.143)	Actuarial losses on post-employment benefits - net
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	21,9	-	-	-	(46.581)	(46.581)	Effective portion of cash flows hedges - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		100.000	106.705	3.900.549	(73.579)	4.033.675	Balance as of 31 December 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For the year ended
 31 December 2015
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain/ (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Jumlah/ Total	
			telah ditentukan penggunaannya/ appropriated	belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015		100.000	106.705	3.900.549	(73.579)	4.033.675	Balance as of 1 January 2015
Dividen kas	22	-	-	(396.000)	-	(396.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	7.921	(7.921)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan							Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	664.836	-	664.836	Income for the year
Kerugian aktuarial atas program imbalan pasca-kerja - neto		-	-	(35.471)	-	(35.471)	Actuarial losses on post-employment benefits - net
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	21,9	-	-	-	93.749	93.749	Effective portion of cash flows hedges - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		100.000	114.626	4.125.993	20.170	4.360.789	Balance as of 31 December 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
31 December 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Transaksi pembiayaan konsumen		44.834.503	45.220.866	Consumer financing transactions
Bunga bank dan deposito berjangka		9.910	15.659	Interest from banks and time deposits
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan konsumen		(32.385.263)	(36.739.929)	Consumer financing transactions
Bunga pembiayaan bersama		(2.949.169)	(2.648.250)	Interest on joint financing
Gaji dan tunjangan		(1.724.134)	(1.887.822)	Salaries and benefits
Premi asuransi		(1.035.259)	(1.240.781)	Insurance premiums
Beban bunga dan provisi bank		(1.269.904)	(1.249.710)	Interest and bank provision expenses
Beban bunga utang obligasi	28	(946.908)	(1.003.988)	Interest on bonds payable
Pajak penghasilan		(741.731)	(744.315)	Income taxes
Beban umum dan administrasi		(783.446)	(724.910)	General and administrative expenses
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(25.338)	(32.906)	Tantiem for Boards of Commissioners and Directors
Bagi hasil untuk investor dana		(58.448)	(25.678)	Margin distribution for fund investor
Penerimaan/(pengeluaran) kas dari lain-lain - neto		(267.361)	30.017	Cash received from/(disbursed for) others - net
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		2.657.452	(1.031.747)	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	4.707	3.352	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas	10	-	740	Receipt of cash dividends
Pembelian aset tetap		(45.559)	(111.212)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud		(32.187)	(34.736)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(73.039)	(141.856)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan bersama		28.360.502	28.830.293	Proceeds from borrowings and joint financing
Penerimaan dari penerbitan obligasi	16	2.416.000	3.003.000	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	20	500.000	133.000	Proceeds from issuance of mudharabah bonds
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan bersama		(29.115.100)	(25.146.651)	Payments of borrowings and joint financing
Pembayaran pokok utang obligasi	16	(4.054.000)	(3.265.000)	Payments of principal on bonds payable
Pembayaran dividen kas	22	(396.000)	(2.700.000)	Payments of principal on mudharabah
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	20	(115.000)	(66.000)	Payments of cash dividends
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(2.403.598)	788.642	Net cash provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK		180.815	(384.961)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN KAS DI BANK, AWAL TAHUN		879.170	1.264.131	CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR TAHUN	4	1.059.985	879.170	CASH ON HAND AND IN BANKS, AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 21 Mei 2015, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935663.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang perusahaan pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan jasa.

Perseroan berdomisili di Gedung The Landmark Center I Lantai 26-31, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 558 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan, kios dan *dealer outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

Sejak Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association had been amended several times with the latest amendment was effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 dated 21 May 2015, concerning the Amendment of the Articles of Association of the Company. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0935663.AH.01.02 Year 2015 dated 22 May 2015.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing company and sharia financing which is a Business Unit of Sharia which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval by Financial Service Authority, operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial services sector, sell-buy financing and service financing.

The Company's registered office is located at the 26th-31st Floor of The Landmark Centre Building I, Jalan Jenderal Sudirman No.1, South Jakarta and the Company has 558 business networks which consist of branch offices, representative offices, kiosks and dealer outlets throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

Since January 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been the Company's controlling shareholder. PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a subsidiary of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Sejak tahun 2003, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2015, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's debt securities

Since 2003, the Company has issued debt securities to the public in the Indonesian capital market.

Until 31 December 2015, the Company's bonds and Medium-Term Notes issued are as follow:

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal pernyataan efektif/ <i>Effective notification date</i>	Nomor surat/ <i>Letter number</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Wali amanat/ <i>The trustee</i>	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ <i>First interest payment date</i>
Obligasi/ <i>Bonds</i> Adira Dinamika Multi Finance I Tahun/Year 2003 (Obligasi/ <i>Bond</i> I)	23 April 2003	No. S-839/PM/2003	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	6 Agustus/ <i>August</i> 2003
Obligasi/ <i>Bonds</i> Adira Dinamika Multi Finance II Tahun/Year 2006 (Obligasi/ <i>Bond</i> II)	24 Mei/ <i>May</i> 2006	No. S-137/BL/2006	750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	8 September <i>2006</i>
Obligasi/ <i>Bonds</i> Adira Dinamika Multi Finance III Tahun/Year 2009 (Obligasi/ <i>Bond</i> III)	4 Mei/ <i>May</i> 2009	No. S-3485/BL/2009	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	13 Agustus/ <i>August</i> 2009
Obligasi/ <i>Bonds</i> Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun/Year 2010 (Obligasi/ <i>Bond</i> IV)	21 Oktober/ <i>October</i> 2010	No. S-9564/BL/2010	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	29 Januari/ <i>January</i> 2011
Obligasi/ <i>Bonds</i> Adira Dinamika Multi Finance V Tahun/Year 2011 (Obligasi/ <i>Bond</i> V)	18 Mei/ <i>May</i> 2011	No. S-5474/BL/2011	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	27 Agustus/ <i>August</i> 2011

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun/Year 2011	-	-	400.000	-	Triwulan/ Quarterly	10 Pebruari/ February 2012
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap/with Fixed Interest Rate Tahap/ Phase I Tahun/Year 2011 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds I Tahap/Phase I)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	2.523.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Maret/ March 2012
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap/with Fixed Interest Rate Tahap/ Phase II Tahun/Year 2012 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds I Tahap/Phase II)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1.850.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	4 Agustus/ August 2012
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap/with Fixed Interest Rate Tahap/ Phase III Tahun/Year 2012 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds I Tahap/Phase III)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1.627.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	27 Desember/ December 2012
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds II Adira Finance Tahap/ Phase I Tahun/Year 2013 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds II Tahap/Phase I)	21 Pebruari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	1 Juni/ June 2013
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds II Adira Finance Tahap/ Phase II Tahun/Year 2013 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds II Tahap/Phase II)	21 Pebruari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	24 Januari/ January 2014

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds II Adira Finance Tahap/ Phase III Tahun/Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds II Tahap/Phase III)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	14 Agustus/ August 2014
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds II Adira Finance Tahap/ Phase IV Tahun/Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds II Tahap/Phase IV)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	12 Februari/ February 2015
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds III Adira Finance Tahap/ Phase I Tahun/Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds III Tahap/Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	30 September 2015
Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds III Adira Finance Tahap/ Phase II Tahun/Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan/ Continuing Bonds III Tahap/Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	25 Nopember/ November 2015

Sampai dengan 31 Desember 2015, Sukuk Mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Until 31 December 2015, the Company's Mudharabah Bonds issued are as follow:

Sukuk Mudharabah / Mudharabah Bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue Sharing payment schedule	Tanggal pembayaran bagi hasil pertama/ First revenue sharing payment date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan/Continuing Mudharabah Bonds I Adira Finance Tahap/ Phase I Tahun/Year 2013 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan/Continuing Mudharabah Bonds I Tahap/Phase I)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	379.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	1 Juni/ June 2013

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sukuk Mudharabah / Mudharabah Bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue Sharing payment schedule	Tanggal pembayaran bagi hasil pertama/First revenue sharing payment date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan/Continuing Mudharabah Bonds I Adira Finance Tahap/ Phase II Tahun/Year 2014 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan/Continuing Mudharabah Bonds I Tahap/Phase II)	21 Pebruari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	133.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	12 Pebruari/ February 2015
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan/Continuing Mudharabah Bonds II Adira Finance Tahap/ Phase I Tahun/Year 2015 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan/Continuing Mudharabah Bonds II Tahap/Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	30 September 2015
Untuk Medium Term Notes I, Perseroan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai arranger.	For Medium Term Notes I, the Company appointed PT NISP Sekuritas as arranger.					
Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:	Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:					

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi/Bonds I					
Seri/Serial A	2003	63.000	14,125%	6 Mei/May 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ Quarterly from 13th quarter
Seri/Serial B	2003	437.000	14,125%	6 Mei/May 2008	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi/Bonds II					
Seri/Serial A	2006	570.000	14,40%	8 Juni/June 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2006	90.000	14,50%	8 Juni/June 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2006	90.000	14,60%	8 Juni/June 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi/Bonds III					
Seri/Serial A	2009	46.000	12,55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2009	51.000	13,55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2009	403.000	14,60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi/Bonds IV					
Seri/Serial A	2010	229.000	7,60%	29 April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2010	238.000	8,25%	29 Oktober/ October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2010	577.000	8,70%	29 April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	2010	284.000	9,00%	29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial E	2010	672.000	9,25%	29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi/Bonds V					
Seri/Serial A	2011	612.000	8,00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2011	160.000	8,80%	27 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2011	567.000	9,60%	27 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	2011	1.161.000	10,00%	27 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Medium Term Notes					
Seri/Serial A	2011	200.000	8,40%	10 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2011	200.000	8,65%	10 Nopember/ November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds I Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2011	325.000	7,75%	16 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2011	665.000	8,00%	16 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2011	1.533.000	9,00%	16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds I Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2012	786.000	6,50%	14 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2012	200.000	7,50%	4 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2012	864.000	7,75%	4 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds I Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2012	376.000	6,50%	7 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2012	578.000	7,75%	27 September 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2012	673.000	8,75%	27 September 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds II Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2013	439.000	6,85%	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2013	157.000	7,30%	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2013	553.000	7,85%	1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	2013	851.000	8,90%	1 Maret/ March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds II Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2013	722.000	9,15%	3 Nopember/ November 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2013	880.000	10,50%	24 Oktober/ October 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2013	490.000	11,00%	24 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2014	687.000	9,60%	24 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2014	363.000	10,50%	14 Mei/May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2014	450.000	10,75%	14 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2014	607.000	9,60%	22 Nopember/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2014	808.000	10,50%	12 Nopember/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2014	88.000	10,75%	12 Nopember/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds III Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2015	741.000	9,50%	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	238.000	10,25%	30 Juni/June 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi berkelanjutan/ Continuing Bonds III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2015	492.000	8,75%	5 September 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	668.000	9,50%	25 Agustus/ August 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2015, Sukuk *Mudharabah* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Sukuk <i>Mudharabah</i> / <i>Mudharabah Bonds</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nisbah bagi hasil/ <i>Sharing</i> revenue ratio	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok Sukuk <i>Mudharabah</i> / <i>Mudharabah</i> <i>bonds installment</i>
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan/ Continuing <i>Mudharabah Bonds</i> I Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2013	66.000	57,083% (setara dengan 6,85% pertahun/ <i>equivalent to 6.85% per year</i>)	11 Maret/ <i>March</i> 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2013	27.000	60,833% (setara dengan 7,30% pertahun/ <i>equivalent to 7.30% per year</i>)	1 Maret/ <i>March</i> 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2013	286.000	65,417% (setara dengan 7,85% pertahun/ <i>equivalent to 7.85% per year</i>)	1 Maret/ <i>March</i> 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan/ Continuing <i>Mudharabah Bonds</i> II Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2014	88.000	80,00% (setara dengan 9,60% pertahun/ <i>equivalent to 9.60% per year</i>)	22 Nopember/ <i>November</i> 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2014	45.000	87,50% (setara dengan 10,50% pertahun/ <i>equivalent to 10.50% per year</i>)	12 Nopember/ <i>November</i> 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan/ Continuing <i>Mudharabah Bonds</i> II Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2015	441.000	72,917% (setara dengan 8,75% pertahun/ <i>equivalent to 8.75% per year</i>)	10 Juli/ <i>July</i> 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2015	59.000	79,167% (setara dengan 9,50% pertahun/ <i>equivalent to 9.50% per year</i>)	30 Juni/ <i>June</i> 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk *Mudharabah* dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

The Company issued Bonds and *Mudharabah Bonds* for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Sng Seow Wah
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Pande Radja Silalahi ^{*)}
Komisaris	Vera Eve Lim
Komisaris	Loh Niap Juan
Direktur Utama	Willy Suwandi Dharma
Wakil Direktur Utama	Marwoto Soebiakno
Direktur Pemasaran Pembiayaan	Hafid Hadeli
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan	I Dewa Made Susila
Direktur Teknologi Informasi	Cornel Hugroseno
Direktur Sumber Daya Manusia merangkap Direktur Independen	Swandajani Gunadi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Ho Hon Cheong
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Pande Radja Silalahi
Komisaris	Muliadi Rahardja
Komisaris	Vera Eve Lim
Direktur Utama	Willy Suwandi Dharma
Wakil Direktur Utama	Marwoto Soebiakno
Direktur Pemasaran Pembiayaan	Hafid Hadeli
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan	I Dewa Made Susila
Direktur Teknologi Informasi	Cornel Hugroseno
Direktur Sumber Daya Manusia	Swandajani Gunadi

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pejabat Eksekutif.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

d. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2015 were as follows:

President Commissioner
 Commissioner concurrently as Independent Commissioner
 Commissioner concurrently as Independent Commissioner
 Commissioner concurrently as Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

President Director
 Vice President Director
 Financing Marketing Director
 Risk Management Director
 Finance Director and Compliance Director
 Information Technology Director
 Human Resources Director
 concurrently as Independent Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2014 were as follows:

President Commissioner
 Commissioner concurrently as Independent Commissioner
 Commissioner concurrently as Independent Commissioner
 Commissioner concurrently as Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

President Director
 Vice President Director
 Financing Marketing Director
 Risk Management Director
 Finance Director and Compliance Director
 Information Technology Director
 Human Resources Director

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors, and Executive Officers.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota	Dr. Noor Ahmad, MA
Anggota	Dr. Oni Sahroni, MA

f. Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Pande Radja Silalahi ^{*)}
Anggota	Djoko Sudyatmiko
Anggota	Eng Heng Nee Philip
Anggota	Diyah Sasanti

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Djoko Sudyatmiko
Anggota	Eng Heng Nee Philip
Anggota	Pande Radja Silalahi
Anggota	Diyah Sasanti

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Eng Heng Nee Philip
Anggota	Djoko Sudyatmiko
Anggota	Pande Radja Silalahi ^{*)}
Anggota	Vera Eve Lim

g. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 tanggal 25 Agustus 2011, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah I Dewa Made Susila.

h. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/ADMF/BOD/IV/11 tanggal 29 April 2011, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Ingrid Sri Komala Dewi.

i. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan mempunyai 15.487 (2014: 16.708) karyawan tetap (tidak diaudit); serta 5.864 (2014: 9.390) karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

j. Laporan keuangan Perseroan disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 14 Januari 2016.

^{*)} Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2015 and 2014 was as follows:

Chairman
Member
Member

f. Audit and Risk Management Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2015 was as follows:

Chairman
Member
Member
Member

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2014 was as follows:

Chairman
Member
Member
Member

The composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

Chairman
Member
Member
Member

g. Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 dated 25 August 2011, The Corporate Secretary as of 31 December 2015 and 2014 is I Dewa Made Susila.

h. Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 017/ADMF/BOD/IV/11 dated 29 April 2011, the Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2015 and 2014 is Ingrid Sri Komala Dewi.

i. As of 31 December 2015, the Company had 15,487 (2014: 16,708) permanent employees (unaudited); also 5,864 (2014: 9,390) non-permanent employees (unaudited).

j. The financial statements of the Company were prepared by the Board of Directors and authorized for issuance on 14 January 2016.

^{*)} Pande Radja Silalahi passed away on 2 October 2015.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun 31 Desember 2015 dan 2014 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan

Perseroan menerapkan PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Informasi komparatif (jika ada) telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuarial yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and years ended 31 December 2015 and 2014 were as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements as of and for years ended 31 December 2015 and 2014 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements

The Company applies SFAS No. 1 (2013), "Presentation of Financial Statements", which became effective as of 1 January 2015. Comparative information (if any) has been re-presented so that it is also in conformity with the revised standard.

The financial statements, except statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations less the unrecognized actuarial losses, plus unrecognized past service cost.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan relevan bagi Perseroan:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja.
- PSAK No. 46 (2014): Pajak Penghasilan.
- PSAK No. 48 (2014): Penurunan Nilai Aset.
- PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian.
- PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

c. Changes in accounting policies

Standards, amendments and interpretations which became effective starting 1 January 2015

The following standards, amendments and interpretations which became effective since 1 January 2015 and are relevant to the Company:

- SFAS No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements.
- SFAS No. 24 (2013): Employee Benefits.
- SFAS No. 46 (2014): Income Taxes.
- SFAS No. 48 (2014): Impairment of Assets.
- SFAS No. 50 (2014): Financial Instruments: Presentation.
- SFAS No. 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement.
- SFAS No. 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures.
- SFAS No. 68: Fair Value Measurement.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan kas di bank, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang komisi asuransi dan piutang klaim asuransi), aset derivatif dan investasi dalam saham. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, utang obligasi, liabilitas derivatif dan utang lain-lain (utang kepada dealer dan utang premi asuransi).

d. Financial assets and liabilities

The Company's financial assets consist of cash on hand and in bank, consumer financing receivables, finance leases receivables, other receivables (employee receivables, insurance commission receivables and insurance claims receivable), derivative assets and investment in shares. The Company's financial liabilities consist of borrowings, accrued interest, bonds payable, derivative liabilities and other payables (payable to dealers and insurance premiums payable).

d.1. Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali kas, investasi dalam saham dan derivatif untuk tujuan manajemen risiko) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

d.1. Classification

At initial recognition, the Company classifies all of its financial assets (except cash on hand, investment in shares and derivative held for risk management) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Aset keuangan Perseroan berupa kas dan investasi dalam saham dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai kelompok tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Company's financial asset in the form of cash on hand and investment in shares is classified as available-for-sale financial asset. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan Perseroan dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

At initial recognition, all of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Derivatives are designated as an effective hedging instrument.

d.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

d.2. Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.2. Pengakuan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.2. Recognition (continued)

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost (see Note 2d.5) using the effective interest method, and available-for-sale of unquoted financial assets are measured at cost.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

d.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Perseroan atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.3. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes-off a consumer financing receivable and finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

d.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.4. Saling hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

d.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.4. Offsetting (continued)

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

d.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

d.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

d.6. Fair value measurement (continued)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

e. Kas dan kas di bank

Kas dan kas di bank terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa

f.1. Akuntansi pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan *murabahah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.6. Fair value measurement (continued)

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

f. Accounting for consumer financing and leases

f.1. Accounting for consumer financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (see Note 2d.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are *murabahah* financing receivables. *Murabahah* is goods sell-buy contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the *Murabahah* contract is signed, *murabahah* financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. *Murabahah* margin is recognized over the period of the contract based on margin of the *murabahah* financing receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa (lanjutan)

f.1. Akuntansi pembiayaan konsumen (lanjutan)

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

f.2. Akuntansi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perseroan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Accounting for consumer financing and leases (continued)

f.1. Accounting for consumer financing (continued)

Substantially, murabahah contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis).

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

f.2. Accounting for leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Company recognizes assets held under a financing lease and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance leases.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Pembiayaan bersama

g. Joint financing

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

h. Allowance for impairment losses of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables and finance lease receivables at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables and finance lease receivables have similar credit risk characteristics.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Untuk piutang pembiayaan *murabahah*, Perseroan juga menentukan bukti dan mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif menggunakan metode dan asumsi yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah hasil aktual dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**h. Allowance for impairment losses of financial assets
(continued)**

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (*vintage method*) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions may cause the actual losses which are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

For *murabahah* financing receivables, the Company determines evidence and assesses impairment at collective level using the same method and assumption of consumer financing receivables.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Derivative instrument for risk management purposes

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada *item* yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika *item* yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindungi nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar di muka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative instrument for risk management purposes (continued)

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of income and other comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses of rent and building renovation for rental offices are amortized during the period of rent.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (lihat Catatan 2d.1) dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuota yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5,00%	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	5	20,00%	Motor vehicles

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in shares

Investment in shares classified as available-for-sale financial asset (see Note 2d.1) is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividends (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as other income.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

The carrying amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when there is no longer a future economic benefit is expected from its use or disposal.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perpanjangan hak atas tanah dan perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan.

m.1.Perpanjangan hak atas tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak.

m.2.Perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud tetap diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed assets (continued)

When fixed assets are derecognized (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

m. Intangible assets

Intangible assets consist of extension of land rights and software acquired by the Company.

m.1. Extension of land rights

The cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land are recognized as intangible assets and amortized using straight-line method over the life of the law right.

m.2. Software

Software is initially recognized at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

m.2. Perangkat lunak (lanjutan)

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 15 September 2014, Perseroan dan PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, menyesuaikan perjanjian terkait dengan asuransi kendaraan bermotor yang dibeli oleh konsumen dengan pembiayaan Perseroan. Diantara perubahan yang dilakukan di dalam perjanjian ini adalah Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung (lihat Catatan 2d).

Pengakuan beban provisi yang dibayar di muka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

m.2. Software (continued)

Amortization methods, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

n. Income and expense recognition

n.1. Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

On 15 September 2014, the Company and PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, adjust the agreements related to the insurance of consumers' motor vehicles which are financed by the Company. Among the change made in this agreement is that the Company will get commissions from the insurance of motor vehicle which is paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which are directly attributable (see Note 2d).

Upfront fees related to the borrowings and debt securities issued issuance costs are deferred and amortized over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expense and financing charges.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n. Income and expense recognition (continued)

n.2. Pendapatan lain-lain

n.2. Other income

Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pembiayaan konsumen atau sewa pembiayaan yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pembiayaan disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan ditandatangani atau saat realisasi.

Administration income is income from consumer financing or finance lease services that are charged to customer when financing facilities are approved and/or installment due date. Administration income are recognized when agreement of consumer financing and finance leases are signed or realized.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak, diakui pada saat realisasi.

Late charges income charged to overdue consumers is recognized when realized.

Pendapatan pinalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir, diakui pada saat realisasi.

Penalty income charged to consumers who early terminated the contracts is recognized when realized.

o. Imbalan kerja

o. Employees' benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employees' benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Long-term and post-employment benefits

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

The Company applies SFAS No. 24 (2013), "Employee Benefits", which became effective as of 1 January 2015.

Dampak dari penerapan PSAK ini, Perseroan mengakui saldo kerugian aktuarial sejumlah Rp33.894 (setelah pajak penghasilan) sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba (defisit) pada tanggal 1 Januari 2015 (lihat Catatan 42).

The impact of this SFAS application, the Company recognized actuarial losses balance amounting to Rp33,894 (net of income tax), as adjustment to beginning balance of retained earnings (deficit) on 1 January 2015 (see Note 42).

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan
pasca-kerja (lanjutan)**

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dicatat di saldo laba.

Perseroan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terhutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employees' benefits (continued)

**Long-term and post-employment benefits
(continued)**

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss and other comprehensive income. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur. Accumulated actuarial gains and losses are recorded in retained earnings.

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2n.1).

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method (see Note 2n.1).

q. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current year, using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sukuk *mudharabah*

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk *mudharabah* pada saat sukuk *mudharabah* diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk *mudharabah* dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk *mudharabah* diakui secara terpisah dari sukuk *mudharabah*. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk *mudharabah* dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk *mudharabah* disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk *mudharabah* disajikan dalam aset sebagai beban dibayar di muka.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat Catatan 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30).

u. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Mudharabah bonds

The Company initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the nominal.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortized over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

t. Transaction with related parties

The Company enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term of related parties is defined under SFAS No. 7 (Revised 2010): "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements (see Notes 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 25, 26, 27, 28, 29 and 30).

u. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah *Reuters* sebesar masing-masing Rp13.785 (nilai penuh) dan Rp12.385 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

v. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 35).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2h.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign currency translation (continued)

As of 31 December 2015 and 2014, the exchange rates used are *Reuters*' middle rate of Rp13,785 (full amount) and Rp12,385 (full amount) respectively, for 1 United States Dollar (USD).

v. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally is provided to the chief operating decision maker.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 35).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses on financial assets

Evaluation for impairment on financial assets accounted for at amortized cost is described in Note 2h.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.1. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables and finance lease receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

a.3. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and other.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.
- Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Perseroan menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang serupa dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian dapat termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies (continued)

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- *Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Company determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques may include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS DI BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2015	2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	158.309	124.583	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.118	113.243	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	98.760	59.252	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	31.772	93.001	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.862	10.607	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.168	7.887	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.618	6.470	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.962	2.781	PT Bank Syariah Mandiri
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.472	1.575	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Pembangunan Daerah	4	926	PT Bank Pembangunan Daerah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	747	520	Others (each below Rp500)
	274.483	296.262	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(lihat Catatan 38)	510	1.275	(see Note 38)
	274.993	297.537	
Pihak berelasi			Related party
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	626.626	456.997	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(lihat Catatan 38)	57	53	(see Note 38)
	626.683	457.050	
	1.059.985	879.170	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar 0,75% - 2,15% pada tahun 2015 (2014: 0,75% - 2,15%).

Interest rates per annum for cash in banks ranged from 0.75% - 2.15% in 2015 (2014: 0.75% - 2.15%).

Jangka waktu deposito berjangka adalah kurang dari satu bulan dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 6,50% - 9,75% pada tahun 2015 (2014: 7,00% - 13,78%).

The term of time deposit was less than one month and interest rates per annum ranged from 6.50% - 9.75% in 2015 (2014: 7.00% - 13.78%).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun adalah 0,94% pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: 0,91%).

The weighted average effective interest rate per annum was 0.94% as of 31 December 2015 (2014: 0.91%).

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

There is no cash on hand and in banks that is restricted as of 31 December 2015 and 2014.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan kas di bank diungkapkan pada Catatan 36.

Information with respect to the classification and fair value of cash on hand and in banks is disclosed in Note 36.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	2015	2014	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			Consumer financing receivables - gross
Pihak ketiga	56.904.465	60.301.249	Third parties
Pihak berelasi	399	434	Related parties
	<u>56.904.864</u>	<u>60.301.683</u>	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			Unearned consumer financing income
Pihak ketiga	(12.048.163)	(12.628.422)	Third parties
Pihak berelasi	(68)	(63)	Related parties
	<u>(12.048.231)</u>	<u>(12.628.485)</u>	
	44.856.633	47.673.198	
Dikurangi:			Less:
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	<u>(20.394.922)</u>	<u>(20.493.569)</u>	Portion of consumer financing receivables financed by a related party - net
	<u>24.461.711</u>	<u>27.179.629</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Pihak ketiga	(1.071.775)	(1.106.649)	Third parties
Pihak berelasi	(8)	(5)	Related parties
	<u>(1.071.783)</u>	<u>(1.106.654)</u>	
	<u>23.389.928</u>	<u>26.072.975</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen sebesar Rp1.629.235 (2014: Rp2.288.899) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2015, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp1,629,235 (2014: Rp2,288,899) (see Note 2d.2).

Jangka waktu kontrak pembiayaan untuk mobil rata-rata 40 bulan, untuk sepeda motor rata-rata 24 bulan dan barang durable rata-rata 12 bulan.

The average period of consumer financing contracts for cars is 40 months, for motorcycles is 24 months and for durable goods is 12 months.

Angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of consumer financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

	2015	2014	
< 1 tahun	34.309.121	35.845.559	< 1 year
1 - 2 tahun	15.356.164	16.696.184	1 - 2 years
2 - 5 tahun	7.239.579	7.759.940	2 - 5 years
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>56.904.864</u>	<u>60.301.683</u>	Total consumer financing receivables - gross

Rata-rata suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The average contractual interest rates per annum for consumer financing were as follows:

	2015	2014	
Mobil	16,87% - 21,80%	15,36% - 21,14%	Cars
Sepeda motor	34,09% - 40,33%	34,71% - 40,19%	Motorcycles
Barang durable	54,35% - 56,48%	- - -	Durable goods

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen per tahun per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Mobil	17,95%	17,07%
Motor	27,33%	24,20%
Barang <i>durable</i>	57,61%	-

Cars
Motorcycles
Durable goods

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Tidak ada tunggakan	45.016.983	49.038.978
1-90 hari	10.897.524	10.337.598
91-120 hari	299.166	279.843
121-180 hari	456.842	416.866
> 180 hari	234.349	228.398
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	56.904.864	60.301.683

No past due
1-90 days
91-120 days
121-180 days
> 180 days

Consumer financing receivables - gross

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 35.

Classification of consumer financing receivables based on debtor is presented in Note 35.

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned consumer financing income were as follows:

	2015	2014
Dibiayai pihak berelasi	5.802.518	5.948.769
Pembiayaan sendiri	6.245.713	6.679.716
	12.048.231	12.628.485

Financed by a related party
Self financing

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2015	2014
Saldo pada awal tahun		
Pihak ketiga	1.106.649	904.010
Pihak berelasi	5	3
	1.106.654	904.013
Penyisihan selama tahun berjalan		
Pihak ketiga	1.702.208	1.733.631
Pihak berelasi	3	2
	1.702.211	1.733.633
	2.808.865	2.637.646
Penghapusan piutang	(1.737.082)	(1.530.992)
Saldo pada akhir tahun	1.071.783	1.106.654

Balance at beginning of year
Third parties
Related parties

Provision during the year
Third parties
Related parties

Receivables written-off

Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp235.172 (2014: Rp226.366).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp5.541.595 (2014: Rp5.681.326) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 14); sebesar Rp4.552.500 (2014: Rp5.111.850) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 16); dan sebesar Rp415.500 (2014: Rp189.750) sebagai jaminan sukuk mudharabah (lihat Catatan 20).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 36.

Pembiayaan bersama

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Commonwealth dan PT Adira Quantum Multifinance.

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Lihat Catatan 34 untuk transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. PT Bank Commonwealth

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 10 September 2014, Perseroan dan PT Bank Commonwealth setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Commonwealth adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, belum ada piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai melalui fasilitas pembiayaan bersama ini.

c. PT Adira Quantum Multifinance

Lihat Catatan 34 untuk transaksi pembiayaan bersama dengan PT Adira Quantum Multifinance.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

Restructured consumer financing receivables as of 31 December 2015 amounted to Rp235,172 (2014: Rp226,366).

Consumer financing receivables as of 31 December 2015 amounting to Rp5,541,595 (2014: Rp5,681,326) were used as collateral to borrowings (see Note 14); amounting to Rp4,552,500 (2014: Rp5,111,850) were used as collateral to bonds payable (see Note 16); and amounting to Rp415,500 (2014: Rp189,750) were used as collateral to mudharabah bonds (see Note 20).

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 36.

Joint financing

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Commonwealth and PT Adira Quantum Multifinance.

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

See Note 34 for joint financing transaction with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. PT Bank Commonwealth

Based on the joint financing agreement dated 10 September 2014, the Company and PT Bank Commonwealth agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Commonwealth is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed.

As of 31 December 2015, there is no consumer financing receivables financed from this joint financing facility.

c. PT Adira Quantum Multifinance

See Note 34 for joint financing transaction with PT Adira Quantum Multifinance.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2015	2014	
Piutang sewa pembiayaan - bruto			Finance leases receivables- gross
Pihak ketiga	1.907.530	2.453.951	Third parties
Pihak berelasi	9.319	-	Related party
	<u>1.916.849</u>	<u>2.453.951</u>	
Nilai residu yang terjamin			Guaranteed residual value
Pihak ketiga	498.619	503.710	Third parties
Pihak berelasi	1.097	-	Related party
	<u>499.716</u>	<u>503.710</u>	
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui			Unearned financing lease income
Pihak ketiga	(350.473)	(508.349)	Third parties
Pihak berelasi	(2.242)	-	Related party
	<u>(352.715)</u>	<u>(508.349)</u>	
Simpanan jaminan			Security deposits
Pihak ketiga	(498.619)	(503.710)	Third parties
Pihak berelasi	(1.097)	-	Related party
	<u>(499.716)</u>	<u>(503.710)</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Pihak ketiga	(34.697)	(28.943)	Third parties
Pihak berelasi	(311)	-	Related party
	<u>(35.008)</u>	<u>(28.943)</u>	
	<u>1.529.126</u>	<u>1.916.659</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015, investasi sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp23.891 (2014: Rp43.515) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2015, the gross investment in finance leases include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp23,891 (2014: Rp43,515) (see Note 2d.2).

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan untuk mobil rata-rata 46 bulan dan untuk sepeda motor rata-rata 38 bulan.

The average period of finance lease contracts for cars is 46 months and for motorcycles is 38 months.

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

	2015	2014	
< 1 tahun	977.571	1.021.865	< 1 year
1 - 2 tahun	616.770	795.825	1 - 2 years
2 - 5 tahun	322.508	636.261	2 - 5 years
Jumlah investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>1.916.849</u>	<u>2.453.951</u>	Total investment in finance leases - gross

Rata-rata suku bunga kontraktual setahun untuk piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The average contractual interest rates per annum for finance lease receivables were as follows:

	2015	2014	
Mobil	14,79% - 19,14%	15,89% - 19,26%	Cars
Motor	21,21% - 50,22%	34,01% - 44,68%	Motorcycles

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan per tahun per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Mobil	17,41%
Motor	25,91%

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Tidak ada tunggakan	1.446.627	1.976.097
1 - 90 hari	440.356	449.134
91 - 120 hari	9.449	10.474
121 - 180 hari	12.790	13.045
> 180 hari	7.627	5.201
Investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>1.916.849</u>	<u>2.453.951</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo pada awal tahun		
Pihak ketiga	28.943	14.180
Pihak berelasi	-	-
	<u>28.943</u>	<u>14.180</u>
Penyisihan selama tahun berjalan		
Pihak ketiga	75.536	75.537
Pihak berelasi	311	-
	<u>75.847</u>	<u>75.537</u>
	104.790	89.717
Penghapusan piutang	<u>(69.782)</u>	<u>(60.774)</u>
Saldo pada akhir tahun	<u>35.008</u>	<u>28.943</u>

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The weighted average effective interest rate of finance lease receivables per annum as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	2015	2014	
Mobil	17,41%	17,21%	Cars
Motor	25,91%	39,11%	Motorcycles

Breakdown of finance lease receivables - gross based on overdue days was as follows:

	2015	2014	
Tidak ada tunggakan	1.446.627	1.976.097	No past due
1 - 90 hari	440.356	449.134	1 - 90 days
91 - 120 hari	9.449	10.474	91 - 120 days
121 - 180 hari	12.790	13.045	121 - 180 days
> 180 hari	7.627	5.201	> 180 days
Investment in financing leases - gross	<u>1.916.849</u>	<u>2.453.951</u>	

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2015	2014	
Saldo pada awal tahun			Balance at beginning of year
Pihak ketiga	28.943	14.180	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related party
	<u>28.943</u>	<u>14.180</u>	
Penyisihan selama tahun berjalan			Provision during the year
Pihak ketiga	75.536	75.537	Third parties
Pihak berelasi	311	-	Related party
	<u>75.847</u>	<u>75.537</u>	
	104.790	89.717	
Penghapusan piutang	<u>(69.782)</u>	<u>(60.774)</u>	Receivables written-off
Saldo pada akhir tahun	<u>35.008</u>	<u>28.943</u>	Balance at end of year

Finance lease receivables are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 36.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 36.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAID EXPENSES

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	182.859	154.423	Rent
Renovasi bangunan	34.946	44.389	Building renovation
Tunjangan karyawan	23.672	14.598	Employees' allowances
Emisi sukuk <i>mudharabah</i>	1.563	889	Mudharabah bonds issuance
Lain-lain	14.663	7.432	Others
	257.703	221.731	
Pihak berelasi			Related party
Premi asuransi kesehatan	31.750	44.564	Health insurance premium
	289.453	266.295	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	28.840	43.507	Employee receivables
Klaim asuransi	20.934	26.217	Insurance claims
Lain-lain - neto	52.414	49.497	Others - net
	102.188	119.221	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang komisi asuransi	36.222	36.390	Insurance commission receivables
Piutang karyawan	3.413	7.594	Employee receivables
Piutang pengembalian asuransi kesehatan	1.980	401	Health insurance refund receivable
	41.615	44.385	
	143.803	163.606	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.533 (2014: Rp2.340) cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan, piutang klaim asuransi dan piutang komisi asuransi diungkapkan pada Catatan 36.

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables - third parties included in "others" as of 31 December 2015 amounting to Rp1,533 (2014: Rp2,340) are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables from other receivables - third parties.

Management believes that all other receivables are fully collectible.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables, insurance claims receivables and insurance commission receivables on time deposit is disclosed in Note 36.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

	2015	2014
Aset derivatif		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	248.178	63.006
PT Bank ANZ Indonesia	138.603	41.578
PT Bank OCBC NISP Tbk	109.424	15.152
Deutsche Bank AG, Jakarta	109.081	61.088
The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	35.185	19.096
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.163	19.104
	<u>657.634</u>	<u>219.024</u>
Liabilitas derivatif		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	20.269
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	7.554
	<u>-</u>	<u>27.823</u>

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas Indonesia)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan BNP Paribas Indonesia dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman sindikasi yang diterima dari BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	6 Desember/December 2013	6 Desember/December 2016
USD40.000.000	15 Januari/January 2014	17 Januari/January 2017
USD40.000.000	21 Januari/January 2014	23 Januari/January 2017
USD20.000.000	6 Februari/February 2014	6 Februari/February 2017
USD20.000.000	9 Mei/May 2014	9 Mei/May 2017
USD40.000.000	1 Juli/July 2014	3 Juli/July 2017
USD20.000.000	4 Agustus/August 2014	4 Agustus/August 2017
USD40.000.000	18 Agustus/August 2014	18 Agustus/August 2017
USD20.000.000	28 Nopember/November 2014	28 Nopember/November 2017

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp1.555.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,27% - 10,65% dan telah menerima pokok sebesar USD130.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,80%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp1.792.050 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,27% - 10,65% dan menerima pokok sebesar USD130.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,80%.

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

Derivative assets
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta
The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Derivative liabilities
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas Indonesia)

The Company entered into *cross currency swap* contracts with BNP Paribas Indonesia to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its syndicated borrowing from BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:

The Company has paid the principal amounting to Rp1,555,000 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.27% - 10.65% and has received the principal amounting to USD130,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.80%.

For contracts which are still outstanding, the Company agreed to pay principal amounting to Rp1,792,050 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.27% - 10.65% and receive principal amounting to USD130,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.80%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Perseroan mengadakan perjanjian cross currency swap dengan ANZ dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dan Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (Singapore) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	30 Mei/May 2013	30 Mei/May 2014
USD40.000.000	10 Juni/June 2013	10 Juni/June 2014
USD20.000.000	2 Agustus/August 2013	4 Agustus/August 2014
USD40.000.000	6 Desember/December 2013	6 Desember/December 2016
USD30.000.000	7 Mei/May 2014	9 Mei/May 2016
USD20.000.000	04 Agustus/August 2014	04 Agustus/August 2017
USD25.000.000	27 April 2015	27 April 2018

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp1.262.442 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 7,30% - 10,40% dan telah menerima pokok sebesar USD119.166.667 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,65% - 1,85%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp1.045.362 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,40% - 10,40% dan menerima pokok sebesar USD75.833.333 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,80%.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perseroan mengadakan perjanjian cross currency swap dengan OCBC dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd. dan BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD40.000.000	22 Mei/May 2013	22 Mei/May 2014
USD40.000.000	29 Juli/July 2013	29 Januari/January 2014
USD20.000.000	1 Agustus/August 2013	3 Februari/February 2014
USD20.000.000	20 Desember/December 2013	20 Desember/December 2016
USD20.000.000	3 Februari/February 2014	3 Februari/February 2017
USD40.000.000	14 Juli/July 2014	14 Juli/July 2017
USD20.000.000	24 Oktober/October 2014	26 Oktober/October 2015
USD20.000.000	31 Oktober/October 2014	30 Oktober/October 2015
USD30.000.000	12 Januari/January 2015	12 Januari/January 2018

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

The Company entered into cross currency swap contracts with ANZ to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., BNP Paribas (Singapore) - Syndicated and Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (Singapore) as follows:

The Company has paid principal amounting to Rp1,262,442 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 7.30% - 10.40% and has received principal amounting to USD119,166,667 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.65% - 1.85%.

For contracts which are still outstanding, the Company agreed to pay principal amounting to Rp1,045,362 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.40% - 10.40% and receive principal amounting to USD75,833,333 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.80%.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company entered into cross currency swap contracts with OCBC to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd. and BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp2.084.371 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 7,30% - 10,60% dan telah menerima pokok sebesar USD189.166.667 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,35% - 1,85%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp838.588 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,12% - 10,60% dan menerima pokok sebesar USD60.833.333 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,80%.

Deutsche Bank AG, Jakarta (Deutsche Bank)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan Deutsche Bank dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd. dan BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai Kontrak/Contract value</u>	<u>Periode Kontrak/Contract period</u>	
	<u>Mulai/Start</u>	<u>Akhir/End</u>
USD20.000.000	2 Agustus/August 2013	4 Agustus/August 2014
USD30.000.000	23 Mei/May 2014	23 Mei/May 2017
USD30.000.000	9 Juni/June 2014	9 Juni/June 2017
USD30.000.000	12 Juni/June 2014	12 Juni/June 2017
USD20.000.000	31 Oktober/October 2014	30 Oktober/October 2015

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp970.740 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,19% - 9,99% dan telah menerima pokok sebesar USD85.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,85%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp620.325 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,19% - 9,65% dan menerima pokok sebesar USD45.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75%.

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company has paid principal amounting to Rp2,084,371 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 7.30% - 10.60% and has received principal amounting to USD189,166,667 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.35% - 1.85%.

For contracts which are still outstanding, the Company agreed to pay principal amounting to Rp838,588 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.12% - 10.60% and receive principal amounting to USD60,833,333 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.80%.

Deutsche Bank AG, Jakarta (Deutsche Bank)

The Company entered into cross currency swap contracts with Deutsche Bank to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd. and BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:

The Company has paid the principal amounting to Rp970,740 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.19% - 9.99% and has received the principal amounting to USD85,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.85%.

For contracts which are still outstanding, the Company agreed to pay the principal amounting to Rp620,325 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.19% - 9.65% and receive the principal amounting to USD45,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.75%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) -
Cabang Jakarta**

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan BTMU dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - cabang Jakarta dan BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD25.000.000	2 Agustus/August 2011	4 Agustus/August 2014
USD30.000.000	28 Mei/May 2014	30 Mei/May 2017

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp386.225 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 7,88% - 9,58% dan telah menerima pokok sebesar USD40.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,25% - 1,75%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp206.775 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 9,58% dan menerima pokok sebesar USD15.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan CIMB dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., dan BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	27 Oktober/October 2014	27 Oktober/October 2015
USD20.000.000	4 Nopember/November 2014	4 Nopember/November 2015
USD25.000.000	17 April 2015	17 April 2018

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp536.925 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,31% - 10,10% dan telah menerima pokok sebesar USD44.166.667 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,85%.

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) -
Jakarta Branch**

The Company entered into *cross currency swap* contracts with BTMU to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - Jakarta Branch and BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:

The Company has paid principal amounting to Rp386,225 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 7.88% - 9.58% and has received principal amounting to USD40,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.25% - 1.75%.

For contracts which are still outstanding, the Company agrees to pay principal amounting to Rp206,775 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 9.58% and receive principal amounting to USD15,000,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company entered into *cross currency swap* contracts with CIMB to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., and BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:

The Company has paid principal amounting to Rp536,925 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.31% - 10.10% and has received principal amounting to USD44,166,667 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.85%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp287.188 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 10,10% dan menerima pokok sebesar USD20.833.333 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75%.

Keuntungan/(kerugian) kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp20.170 (2014: (Rp73.579)) disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat realisasinya.

10. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada bulan April 2009, Perseroan melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance, pihak berelasi, sebesar Rp100, dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

Pada bulan Juli 2009, para pemegang saham PT Adira Quantum Multifinance memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp100.000 dan membagikan dividen saham sebesar Rp35.000. Perseroan memperoleh dividen saham sebesar Rp350 dan melakukan penambahan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance sebesar Rp550.

Pada tahun 2014, Perseroan memperoleh dividen kas masing-masing sebesar Rp740 (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance adalah sebesar 1%.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 36.

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

For contracts which are still outstanding, the Company agrees to pay principal amounting to Rp287,188 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 10.10% and receive principal amounting to USD20,833,333 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.75%.

The cumulative gain/(losses) arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2015 amounting to Rp20,170 (2014: (Rp73,579)) were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income upon its realization.

10. INVESTMENT IN SHARES

In April 2009, the Company invested in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance, a related party, amounting to Rp100, representing 1% ownership interest.

In July 2009, PT Adira Quantum Multifinance's shareholders decided to increase its issued and fully paid shares to Rp100,000 and agreed to declare stock dividends amounting to Rp35,000. The Company obtained stock dividends amounting to Rp350 and made an additional investment in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance amounting to Rp550.

In 2014, the Company received cash dividends amounting to Rp740 (see Note 27).

As of 31 December 2015 and 2014, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance is 1%.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 36.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2015					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	70.351	1.941	-	-	Land 72.292
Bangunan	33.709	-	-	-	Buildings 33.709
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	525.332	26.892	(11.616)	-	Furniture, fixtures and office equipment 540.608
Kendaraan bermotor	48.069	9.653	(13.473)	-	Motor vehicles 44.249
	677.461	38.486	(25.089)	-	690.858
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(16.486)	(1.686)	-	-	Buildings (18.172)
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(342.492)	(75.989)	11.448	-	Furniture, fixtures and office equipment (407.033)
Kendaraan bermotor	(22.339)	(9.049)	9.127	-	Motor vehicles (22.261)
	(381.317)	(86.724)	20.575	-	(447.466)
Nilai buku netto	<u>296.144</u>				Net book value <u>243.392</u>
2014					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	31.169	39.182	-	-	Land 70.351
Bangunan	33.709	-	-	-	Buildings 33.709
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	483.428	54.092	(12.188)	-	Furniture, fixtures and office equipment 525.332
Kendaraan bermotor	44.879	10.752	(7.562)	-	Motor vehicles 48.069
	593.185	104.026	(19.750)	-	677.461
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(14.801)	(1.685)	-	-	Buildings (16.486)
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(277.238)	(77.179)	11.925	-	Furniture, fixtures and office equipment (342.492)
Kendaraan bermotor	(18.165)	(8.826)	4.652	-	Motor vehicles (22.339)
	(310.204)	(87.690)	16.577	-	(381.317)
Nilai buku netto	<u>282.981</u>				Net book value <u>296.144</u>

Seluruh aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung.

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2033. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due ranging from 2016 to 2033. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets were as follows:

	2015	2014	
Hasil pelepasan aset tetap	4.707	3.352	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap	<u>(4.514)</u>	<u>(3.173)</u>	Book value of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>193</u>	<u>179</u>	Gain on disposal of fixed assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp328.110 (2014: Rp290.429). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp199.001 (2014: Rp126.744) telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2015 dan 2014.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Estimasi nilai wajar aset tetap Perseroan (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp129.102 (2014: Rp112.837).

11. FIXED ASSETS (continued)

Gain on disposal of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2015, fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp328,110 (2014: Rp290,429). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 31 December 2015, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp199,001 (2014: Rp126,744) had been fully depreciated and are still being used by the Company.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2015 and 2014.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalized to fixed assets in 2015 and 2014.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 December 2015 and 2014.

The estimated fair value of the Company's fixed assets (land and building based on tax object sale value) as of 31 December 2015 amounted to Rp129,102 (2014: Rp112,837).

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	2015					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December	
Harga perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	153.169	27.993	-	10.175	191.337	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	8.990	3.810	-	(10.175)	2.625	Software under development
Perpanjangan hak atas tanah	1.688	-	-	-	1.688	Extension of land rights
	<u>163.847</u>	<u>31.803</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>195.650</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak	(101.508)	(19.906)	-	-	(121.414)	Software
Perpanjangan hak atas tanah	(162)	(84)	-	-	(246)	Extension of land rights
	<u>(101.670)</u>	<u>(19.990)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(121.660)</u>	
Nilai buku neto	<u>62.177</u>				<u>73.990</u>	Net book value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

2014					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	126.452	13.478	-	13.239	153.169
Perangkat lunak dalam penyelesaian	6.698	15.531	-	(13.239)	8.990
Perpanjangan hak atas tanah	-	1.688	-	-	1.688
	133.150	30.697	-	-	163.847
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	(85.515)	(15.993)	-	-	(101.508)
Perpanjangan hak atas tanah	-	(162)	-	-	(162)
	(85.515)	(16.155)	-	-	(101.670)
Nilai buku neto	47.635				62.177
					Net book value

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	2015	2014	
Uang muka	53.449	46.421	Advance payments
Uang jaminan	8.798	7.615	Security deposits
Lain-lain	-	146	Others
	62.247	54.182	

14. PINJAMAN YANG DITERIMA

14. BORROWINGS

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.500.000	3.250.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.613.668	717.187	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	400.000	400.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Victoria International Tbk	300.000	200.000	PT Bank Victoria International Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	200.000	400.000	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	199.808	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	149.656	99.234	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank DKI	99.915	326.275	PT Bank DKI
PT Bank Panin Syariah	50.000	-	PT Bank Panin Syariah
PT Bank BCA Syariah	9.778	28.444	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Commonwealth	-	199.900	PT Bank Commonwealth
	6.622.825	5.621.040	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	4.352.912	5.226.234	BNP Paribas (Singapore) - Syndicated
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	412.696	368.559	Australia and New Zealand Banking Group Ltd.
	4.765.608	5.594.793	
Pihak berelasi			Related party
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
DBS Bank (Singapore) Ltd.	-	1.238.278	DBS Bank (Singapore) Ltd.
	11.388.433	12.454.111	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman yang diterima termasuk beban provisi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima sebesar Rp27.257 (2014: Rp64.291) (lihat Catatan 2d.2).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 10,01% (2014: 9,99%).

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima dalam Rupiah:

14. BORROWINGS (continued)

As of 31 December 2015, the borrowings include provision costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp27,257 (2014: Rp64,291) (see Note 2d.2).

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 December 2015 was 10.01% (2014: 9.99%).

The following table detail of borrowings in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2015	2014	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	30 Maret/ March 2011	18 Januari/ January 2016 - 5 Februari/ February 2016	9,30% - 10,28%	8,85% - 10,28%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	II	750.000	28 Februari/ February 2012	27 Maret/ March 2015	8,95%	8,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	III	1.000.000	26 April 2013	29 April 2014 - 3 Juni/June 2014	-	7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	IV	1.000.000	26 April 2014	29 April 2016 - 3 Juni/June 2016 28 Maret/ March 2016 - 22 Agustus/ August 2016	10,75%	7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	V	1.500.000	24 Maret/ March 2015		10,50% - 10,70%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank Central Asia Tbk	I	75.000	13 Maret/ March 2003	14 Maret/ March 2016 5 Januari/ January 2016 - 11 Januari/ January 2016	10,50% - 11,00%	9,00% - 10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	II	500.000	12 Agustus/ August 2011	13 Maret/ March 2016 - 14 Maret/ March 2016	8,25% - 9,75%	8,95% - 10,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	III	1.500.000	27 Juni/ June 2012	25 Juli/ July 2015	8,00% - 11,00%	8,00% - 11,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	500.000	12 Mei/ May 2014	22 Oktober/ October 2016 - 18 Nopember/ November 2016	11,25%	11,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	1.000.000	27 Mei/ May 2015		10,50%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	9 Februari/ February 2012	18 Desember/ December 2015 - 24 Februari/ February 2016	9,10% - 10,50%	8,50% - 10,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	I	400.000	20 Februari/ February 2012	24 Maret/ March 2016 - 3 Mei/ May 2016	10,50%	7,00% - 10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

14. BORROWINGS (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2015	2014	
PT Bank Victoria International Tbk	I	400.000	18 Desember/ December 2012	4 Januari/ January 2016 - 5 Februari/ February 2016	9,40% - 10,15%	9,25% - 10,26%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	500.000	16 Maret/ March 2012	23 Oktober/ October 2015	9,05% - 9,50%	9,50% - 9,98%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank DKI	I	250.000	28 Juni/ June 2012	29 Juni/ June 2015	8,85%	8,85%	Setiap enam bulan sekali/ Paid every six month
	II	50.000	12 Desember/ December 2012	11 Desember/ December 2015	8,85%	8,85%	Setiap enam bulan sekali/ Paid every six month
	III	125.000	24 Juni/ June 2013	24 Juni/ June 2016	8,95%	8,95%	Setiap enam bulan sekali/ Paid every six month
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	50.000	30 Agustus/ August 2013	28 Agustus/ August 2014	-	8,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	II	50.000	30 Agustus/ August 2013	4 September/ September 2014	-	8,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	III	100.000	29 Agustus/ August 2014	25 Nopember/ November 2016	10,50%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	IV	50.000	29 Agustus/ August 2014	8 Desember/ December 2016	10,50%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank BCA Syariah	I	110.000	29 April 2013	7 Mei/ May 2016 - 5 Juli/ July 2016	10,00%	9,50% - 10,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Commonwealth	I	200.000	22 Mei/ May 2013	22 September 2015	9,10% - 10,45%	7,00% - 10,45%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
JPMorgan Chase Bank, N.A.	I	247.000	11 Oktober/ October 2013	26 Agustus/ August 2015	8,83% - 9,40%	10,94%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	300.000	2 April/ April 2015	21 Januari/ January 2016	9,25% - 10,00%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	I	250.000	19 Juni/ June 2012	20 Desember/ December 2014	-	8,00% - 10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	II	200.000	10 Desember/ December 2015	16 Desember/ December 2016	10,40%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank Panin Syariah	I	80.000	17 Desember/ December 2012	18 Desember/ December 2014	-	9,75%	Setiap enam bulan sekali/ Paid every six month
	II	190.000	16 Desember/ December 2015	29 Desember/ December 2016	10,50%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Negara Indonesia Syariah	I	100.000	17 Desember/ December 2012	19 Desember/ December 2014	-	9,55%	Setiap enam bulan sekali/ Paid every six month
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	820.000	3 Juli/ July 2012	6 Agustus/ August 2015	8,25% - 11,25%	10,80% - 11,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima dalam Dolar Amerika Serikat:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2015	2014	
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	I	USD200.000.000	25 Nopember/ November 2013	6 Desember/ December 2016 - 6 Februari/ February 2017 9 Mei/ May 2017 - 18 Agustus/ August 2017 28 Nopember/ November 2017 - 27 April 2018	2,03% - 2,37%	2,02% - 2,05%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	USD300.000.000	28 April 2014	18 Agustus/ August 2017 28 Nopember/ November 2017 - 27 April 2018	1,98% - 2,25%	1,97% - 1,99%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	III	USD100.000.000	17 Nopember/ November 2014	27 April 2018	1,99% - 2,16%	1,99%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
DBS Bank (Singapore) Ltd.	I	USD100.000.000	7 Maret/ March 2013	22 Mei/ May 2014 - 10 Juni/ June 2014 29 Januari/ January 2014 - 4 Agustus/ August 2014 26 Oktober/ October 2015 - 4 Nopember/ November 2015	-	1,99% - 2,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	II	USD100.000.000	25 April/ April 2013	4 Agustus/ August 2014 26 Oktober/ October 2015 - 4 Nopember/ November 2015	-	1,75% - 2,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	III	USD100.000.000	15 September/ September 2014	4 Nopember/ November 2015	2,17% - 2,26%	2,17% - 2,18%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	I	USD30.000.000	14 Maret/ March 2014	9 Mei/ May 2016	2,03% - 2,14%	2,02% - 2,04%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	II	USD30.000.000	12 Juni/ June 2015	12 April 2018	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ Ltd.	I	USD25.000.000	25 Juli/ July 2011	4 Agustus/ August 2014	-	1,51%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas I, BNP Paribas bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) dan Land Bank of Taiwan (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

For syndicated borrowing facility I, BNP Paribas acted as *mandated lead arranger* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) and Land Bank of Taiwan (Singapore) acted as *original lenders*.

14. BORROWINGS (continued)

The following table detail of borrowings in United Stated Dollar:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas II, BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) dan Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. dan E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas III, BNP Paribas (Singapore) bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore) dan The Korea Development Bank (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (fasilitas I), PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I, II dan III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (fasilitas III dan IV), PT Bank BCA Syariah, JPMorgan Chase Bank, N.A. - Cabang Jakarta, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perseroan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat USD347.500.000 (2014: USD556.666.667), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 9).

Pada tahun 2015, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diungkapkan pada Catatan 28.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

14. BORROWINGS (continued)

For syndicated borrowing facility II, BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) and Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., acted as *mandated lead arrangers* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. and E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) acted as *original lenders*.

For syndicated borrowing facility III, BNP Paribas (Singapore) acted as *mandated lead arrangers* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore) and The Korea Development Bank (Singapore) acted as *original lenders*.

The borrowings from PT Bank Pan Indonesia Tbk (facility I), PT Bank Central Asia Tbk (facility I, II dan III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (facility III dan IV), PT Bank BCA Syariah, JPMorgan Chase Bank, N.A. - Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Danamon Indonesia Tbk are revolving working capital facilities.

All of the Company's borrowings are used for working capital. During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of 31 December 2015, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD347,500,000 (2014: USD556,666,667), including the interest was hedged by cross currency swap (see Note 9).

In 2015, amortization of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income are disclosed in Note 28.

As of 31 December 2015 dan 2014, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (see Note 5).

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 36.

14. BORROWINGS (continued)

As of 31 December 2015, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facilities agreement.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings are disclosed in 36.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga	167.225	199.616	Interest
Promosi	229.910	157.412	Promotion
Perolehan pembiayaan konsumen	100.964	118.439	Acquisition cost of consumer financing
Transformasi organisasi	72.052	-	Organization transformation
Bagi hasil sukuk <i>mudharabah</i>	2.797	3.893	Revenue sharing of mudharabah bonds
Margin <i>mudharabah</i>	113	282	Margin mudharabah
Lain-lain	74.704	83.465	Others
	647.765	563.107	
Pihak berelasi			Related parties
Bunga	4.362	28.049	Interest
Premi asuransi kesehatan	32.831	-	Health insurance premium
Premi asuransi aset tetap	141	641	Insurance premium of fixed assets
	37.334	28.690	
	685.099	591.797	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga dan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 36.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses and revenue sharing of mudharabah bonds are disclosed in Note 36.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	2015	2014	
Nilai nominal:			Nominal value:
Obligasi V			Bonds V
Pihak ketiga	-	1.143.000	Third parties
Pihak berelasi	-	18.000	Related party
	-	1.161.000	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I			Continuing Bonds I Phase I
Pihak ketiga	1.533.000	1.522.500	Third parties
Pihak berelasi	-	10.500	Related parties
	1.533.000	1.533.000	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II			Continuing Bonds I Phase II
Pihak ketiga	-	822.895	Third parties
Pihak berelasi	-	41.105	Related parties
	-	864.000	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III			Continuing Bonds I Phase III
Pihak ketiga	673.000	1.214.000	Third parties
Pihak berelasi	-	37.000	Related parties
	673.000	1.251.000	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I			Continuing Bonds II Phase I
Pihak ketiga	1.404.000	1.524.900	Third parties
Pihak berelasi	-	36.100	Related parties
	1.404.000	1.561.000	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II			Continuing Bonds II Phase II
Pihak ketiga	1.294.300	1.238.000	Third parties
Pihak berelasi	75.700	132.000	Related parties
	1.370.000	1.370.000	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III			Continuing Bonds II Phase III
Pihak ketiga	763.500	1.252.450	Third parties
Pihak berelasi	49.500	247.550	Related parties
	813.000	1.500.000	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV			Continuing Bonds II Phase IV
Pihak ketiga	850.000	1.382.000	Third parties
Pihak berelasi	46.000	121.000	Related parties
	896.000	1.503.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I			Continuing Bonds III Phase I
Pihak ketiga	764.000	-	Third parties
Pihak berelasi	215.000	-	Related parties
	979.000	-	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II			Continuing Bonds III Phase II
Pihak ketiga	1.315.000	-	Third parties
Pihak berelasi	122.000	-	Related parties
	1.437.000	-	
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(16.866)	(18.342)	Unamortized bonds issuance costs
Total - neto	9.088.134	10.724.658	Total - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

16. BONDS PAYABLE (continued)

	2015	2014	
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.454.776	4.050.213	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	5.633.358	6.674.445	Non-current portion
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 28)	10.776	12.251	Amortization of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 28)

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (see Note 5) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, is maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of 31 December 2015, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 December 2015, all of the Company's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2015 sebesar Rp931.854 (2014: Rp1.021.160) (lihat Catatan 28).

The interest expenses of bonds payable in 2015 amounted to Rp931,854 (2014: Rp1,021,160) (see Note 28).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 9,59% (2014: 9,37%).

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2015 was 9.59% (2014: 9.37%).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 36.

Information with respect to the classification and fair value of bonds payable is disclosed in Note 36.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Utang kepada dealer	470.150	516.133	Payables to dealers
Pengurusan <i>fiducia</i>	65.938	79.137	Fiduciary fees
Titipan konsumen	29.001	28.817	Customers deposits
Perolehan aset tetap	781	7.855	Fixed assets acquisition
Lain-lain	43.819	36.738	Others
	<u>609.689</u>	<u>668.680</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Premi asuransi	109.495	142.641	Insurance premium
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukan porsinya pembiayaan bersama	8.607	10.214	Recovery on written off receivables from joint financing portion
Denda keterlambatan porsinya pembiayaan bersama	5.489	5.863	Late charges from joint financing portion
Titipan konsumen	-	8	Customers deposits
	<u>123.591</u>	<u>158.726</u>	
	<u>733.280</u>	<u>827.406</u>	

Utang kepada dealer merupakan liabilitas Perseroan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada dealer dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 36.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 36.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2015	2014	
Surat ketetapan pajak	<u>228.336</u>	<u>-</u>	Tax assessment letter

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2015	2014	
Pajak Pertambahan Nilai	3.212	3.258	Value added tax
Pasal 21	18.501	18.485	Article 21
Pasal 23 dan 26	807	3.601	Articles 23 and 26
Pasal 25	30.381	33.053	Article 25
Pasal 29	591	1.553	Article 29
Pasal 4(2)	4.769	4.350	Article 4(2)
	<u>58.261</u>	<u>64.300</u>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2015	2014	
Kini	464.449	445.357	Current
Tangguhan	(228.730)	(176.959)	Deferred
	<u>235.719</u>	<u>268.398</u>	
Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			
	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	900.555	1.060.563	Income before income tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	448.845	(213.452)	Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan biaya transaksi	314.605	807.534	Write-off of consumer financing receivables, finance leases and transaction cost
Pemasaran	72.497	41.880	Marketing
Imbalan kerja karyawan	44.358	45.040	Employees' benefits
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	35.944	(29.070)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	35.491	82.172	Reversal of impairment losses on consumer financing receivables
Penyusutan aset tetap	7.311	412	Depreciation of fixed assets
Pemulihan/(penyisihan) kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	5.073	(6.209)	Reversal of/(allowance for) impairment losses on finance leases
Kesejahteraan karyawan	(48.398)	(21.133)	Employees' welfare
Pemulihan/(penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(807)	662	Allowance for impairment losses from other receivables
	<u>1.815.474</u>	<u>1.768.399</u>	
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	52.645	28.222	Non-deductible expenses
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(10.324)	(15.192)	Interest income from current accounts and time deposits
	<u>42.321</u>	<u>13.030</u>	
Laba kena pajak	<u>1.857.795</u>	<u>1.781.429</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan	464.449	445.357	Income tax expense
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(463.858)	(443.804)	Less: prepaid taxes
Utang pajak penghasilan badan	<u>591</u>	<u>1.553</u>	Corporate income tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2015 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan.

Reconciliation taxable income which resulted from for the year 2015 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2014 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Taxable income which resulted from reconciliation for the year 2014 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the income before income tax expense multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	900.555	1.060.563	Income before income tax expense
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(10.324)	(15.192)	Less: net interest income subjected to final tax
	<u>890.231</u>	<u>1.045.371</u>	
Tarif pajak maksimum 25%	222.558	261.342	Marginal statutory income tax rate of 25%
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	<u>13.161</u>	<u>7.056</u>	Permanent differences at 25% tax rate
Beban pajak penghasilan	<u>235.719</u>	<u>268.398</u>	Income tax expense

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax asset/(liabilities) - net

31 Desember/December 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	313.649	88.793	-	402.442	Allowance for impairment losses from consumer financing receivables and finance leases
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	81.265	11.089	11.824	104.178	Accrued employees' benefits
Pemasaran	39.353	18.124	-	57.477	Marketing
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	36.990	(12.100)	-	24.890	Accrued employees' welfare
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.799	(201)	-	2.598	Allowance for impairment losses from other receivables
Dividen saham	88	-	-	88	Stock dividend
	<u>474.144</u>	<u>105.705</u>	<u>11.824</u>	<u>591.673</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(606.543)	112.211	-	(494.332)	Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables
Penyusutan aset tetap	(19.690)	1.828	-	(17.862)	Depreciation of fixed assets
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(16.078)	8.986	-	(7.092)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
Pendapatan komprehensif lain	24.526	-	(31.250)	(6.724)	Other comprehensive income
	<u>(617.785)</u>	<u>123.025</u>	<u>(31.250)</u>	<u>(526.010)</u>	
	<u>(143.641)</u>	<u>228.730</u>	<u>(19.426)</u>	<u>65.663</u>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan)

d. Deferred tax asset/(liabilities) - net (continued)

31 Desember/December 2014 *)					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	127.605	186.044	-	313.649	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	62.624	11.260	7.381	81.265	Accrued employees' benefits
Pemasaran	28.883	10.470	-	39.353	Marketing
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	42.273	(5.283)	-	36.990	Accrued employees' welfare
Pendapatan komprehensif lain	8.999	-	15.527	24.526	Other comprehensive income
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.634	165	-	2.799	Allowance for impairment losses on other receivables
Dividen saham	88	-	-	88	Stock dividend
	<u>273.106</u>	<u>202.656</u>	<u>22.908</u>	<u>498.670</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(588.010)	(18.533)	-	(606.543)	Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables
Penyusutan aset tetap	(19.793)	103	-	(19.690)	Depreciation of fixed assets
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(8.811)	(7.267)	-	(16.078)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
	<u>(616.614)</u>	<u>(25.697)</u>	<u>-</u>	<u>(642.311)</u>	
	<u>(343.508)</u>	<u>176.959</u>	<u>22.908</u>	<u>(143.641)</u>	

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak tahun 2010

Pada tahun 2015, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perseroan untuk Tahun Pajak 2010. Atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2010 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Nomor 00017/206/10/091/15 tanggal 23 Nopember 2015 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp267.619 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp86.795). Atas jumlah tersebut, Perseroan hanya menyetujui sebesar Rp6.811 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp2.209). Namun demikian, Perseroan telah membayar sebesar Rp235.147 pada tanggal 18 Desember 2015 dan Perseroan akan mengajukan Keberatan kepada DJP. Atas jumlah yang tidak disetujui oleh Perseroan sebesar Rp32.472, Perseroan belum melunasi dengan menerapkan ketentuan dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pasal 25 ayat (3a).

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)
Kesejahteraan karyawan	254.551	292.412
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 33c)	316.868	299.477
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lihat Catatan 33c)	27.792	25.582
	<u>599.211</u>	<u>617.471</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

18. TAXATION (continued)

e. Tax assessments 2010

In 2015, the Directorate General of Taxation ("DJP") performed tax audit to the Company for the year 2010. Regarding to the 2010 Tax Audit, the DJP had already issued Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax No. 00017/206/10/091/15 dated 23 November 2015 and already determined the total tax liability amounted Rp267,619 (already included administration charge amounted Rp86,795). From the determined amount, the Company agreed only Rp6,811 (already included administration charge amounted Rp2,209). However, the Company had already paid amounting to Rp235,147 on 18 December 2015 and the Company will submit the objection to the DJP. For the amount that the Company disagreed amounting of Rp32,472, the Company has not paid yet using the regulation on the Law No. 28 Year 2007 regarding General Regulation and Procedure of Taxation article 25 paragraph (3a).

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employees' welfare
 Post-employment benefits (see Note 33c)
 Other long-term employment benefits
 (see Note 33c)

*) As restated (Note 42)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SUKUK MUDHARABAH

20. MUDHARABAH BONDS

	2015	2014	
Nilai nominal:			Nominal value:
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			Continuing Mudharabah Bonds I
Tahap I			Phase I
Pihak ketiga	286.000	313.000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			Continuing Mudharabah Bonds I
Tahap II			Phase II
Pihak ketiga	45.000	133.000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			Continuing Mudharabah Bonds II
Tahap I			Phase I
Pihak ketiga	500.000	-	Third parties
Jumlah - neto	831.000	446.000	Total - net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	727.000	115.000	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	104.000	331.000	Non-current portion

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk *mudharabah*, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk *mudharabah* belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan *Murabahah*.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok Sukuk *Mudharabah* telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk *Mudharabah* obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh Sukuk *Mudharabah* Perseroan mendapat peringkat *idAAA*(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* pada tahun 2015 sebesar Rp57.352 (2014: Rp27.078).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar sukuk *mudharabah* diungkapkan pada Catatan 36.

According to the trustee sukuk *mudharabah* agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (see Note 5) and debt to equity ratio does not exceed the provision, which is maximum 10:1. Moreover, during the time that the *mudharabah* bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of *Mudharabah Bonds* is calculated by multiplication of sharings revenue ratio and margin that the Company acquired from *Murabahah* financing.

As of 31 December 2015, the Company had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of *Mudharabah Bonds* have been paid in accordance with the respective *Mudharabah Bonds*' maturity date.

As of 31 December 2015, all of the Company's *Mudharabah Bonds* are rated *idAAA*(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of *Mudharabah Bonds* in 2015 amounted to Rp57,352 (2014: Rp27,078).

Information with respect to the classification and fair value of *mudharabah* bonds is disclosed in Note 36.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

31 Desember/December 2015 dan/and 2014				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950.000.000	95,00%	95.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4.204.800	0,42%	420	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	45.795.200	4,58%	4.580	Others (each owns below 5%)
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

Based on the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

22. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 21 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp396.000 atau Rp396 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp7.921. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2015.

On 21 May 2015, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp396,000 or Rp396 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp7,921. Cash dividends were paid on 19 June 2015.

Pada tanggal 16 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp2.700.000 atau Rp2.700 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp17.072. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 28 Nopember 2014.

On 16 May 2014, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp2,700,000 or Rp2,700 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp17,072. Cash dividends were paid on 28 November 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp114.626 (2014: Rp106.705) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

As of 31 December 2015, the Company had a general reserve amounting to Rp114,626 (2014: Rp106,705) in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Perubahan keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(98.105)	(35.997)
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	124.999	(62.108)
	26.894	(98.105)
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lihat Catatan 18)	(6.724)	24.526
Saldo akhir tahun - setelah pajak penghasilan tangguhan	20.170	(73.579)

23. THE CUMULATIVE GAIN/(LOSSES) ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOWS HEDGES

The movement of the cumulative gain/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss was as follows:

Balance at the beginning of the year - before deferred income tax
Effective portion of changes in fair value
Deferred tax asset/(liabilities) (see Note 18)
Balance at the end of the year - after deferred income tax

24. LABA PER SAHAM - DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2015	2014
Laba tahun berjalan	664.836	792.165
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	665	792

24. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Income for the year
Weighted average number of shares outstanding
Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2015	2014
Pendapatan pembiayaan konsumen		
Pihak ketiga	8.768.524	8.418.447
Pihak berelasi	60	31
Dikurangi:		
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(2.954.241)	(2.668.562)
	5.814.343	5.749.916

25. CONSUMER FINANCING INCOME

Consumer financing income
Third parties
Related parties

Portion of funds financed by related parties in relation to joint financing

Pada tahun 2015, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen sebesar Rp2.314.086 (2014: Rp2.516.761).

Termasuk dalam pendapatan pembiayaan konsumen pada tahun 2015 dan 2014 adalah pendapatan margin dikurangi amortisasi biaya transaksi atas pembiayaan *murabahah* (lihat Catatan 43).

In 2015, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to consumer financing income amounted to Rp2,314,086 (2014: Rp2,516,761).

Included in consumer financing income in 2015 and 2014 are margin income less amortization of transaction costs of *murabahah* financing (see Note 43).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

26. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2015, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp25.922 (2014: Rp29.329).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2015	2014
Pihak ketiga		
Administrasi	1.069.996	1.371.640
Denda keterlambatan	619.393	600.023
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	194.152	180.778
Pinalti	84.170	86.207
Jasa giro	3.313	1.893
Bunga deposito berjangka	-	1.841
Lain-lain	4.688	4.934
	<u>1.975.712</u>	<u>2.247.316</u>
Pihak berelasi		
Jasa giro	5.643	8.198
Komisi asuransi	2.237	-
Bunga deposito berjangka	1.368	3.260
Dividen (lihat Catatan 10)	-	740
	<u>9.248</u>	<u>12.198</u>
	<u>1.984.960</u>	<u>2.259.514</u>

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2015	2014
Pihak ketiga		
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 16)	885.431	954.734
Bunga atas pinjaman yang diterima	1.159.609	1.145.235
Bagi hasil pinjaman <i>mudharabah</i>	2.927	9.562
Amortisasi biaya emisi sukuk <i>mudharabah</i>	1.952	576
Beban provisi dan administrasi pinjaman <i>mudharabah</i>	24	25
	<u>2.049.943</u>	<u>2.110.132</u>
Pihak berelasi		
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 16)	46.423	66.426
Bunga atas pinjaman yang diterima	101.519	85.321
	<u>147.942</u>	<u>151.747</u>
	<u>2.197.885</u>	<u>2.261.879</u>

25. CONSUMER FINANCING INCOME (continued)

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

26. FINANCE LEASES INCOME

In 2015, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to finance leases income amounted to Rp25,922 (2014: Rp29,329).

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

27. OTHER INCOME

Third parties
Administration
Late charges
Recovery on written-off receivables
Penalty
Interest on current accounts
Interest on time deposits
Others

Related parties
Interest on current accounts
Insurance commission
Interest on time deposits
Dividend (see Note 10)

28. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES

Third parties
Interest on bonds payable (see Note 16)
Interest on borrowings
Margin sharing of mudharabah loan
Amortization of mudharabah bonds issuance
Provision and administration expenses on Mudharabah loan

Related parties
Interest on bonds payable (see Note 16)
Interest on borrowings

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN (lanjutan)

Amortisasi biaya emisi obligasi yang diterbitkan pada tahun 2015 sebesar Rp10.776 (2014: Rp12.251) dicatat sebagai bagian dari bunga atas utang obligasi, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima pada tahun 2015 sebesar Rp43.719 (2014: Rp34.578) dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

28. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES (continued)

The amortization of bonds issuance costs in 2015 amounting to Rp10,776 (2014: Rp12,251) was recorded as part of interest on bonds payable, while provision expenses on borrowings in 2015 amounting to Rp43,719 (2014: Rp34,578) was recorded as part of interest on borrowings.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

29. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

29. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Gaji dan tunjangan	1.486.501	1.620.326	Salaries and allowance
Pelatihan dan pendidikan	36.612	33.147	Training and education
Imbalan pasca-kerja karyawan	(32.561)	101.574	Post-employment benefits
	<u>1.490.552</u>	<u>1.755.047</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Gaji dan tunjangan	89.390	127.098	Salaries and allowance
Imbalan pasca-kerja karyawan	5.421	4.821	Post-employment benefits
	<u>94.811</u>	<u>131.919</u>	
	<u>1.585.363</u>	<u>1.886.966</u>	

Beban gaji dan tunjangan kepada Direksi pada tahun 2015 sebesar Rp42.303 (2014: Rp65.582). Beban gaji dan tunjangan kepada Komisaris pada tahun 2015 sebesar Rp3.901 (2014: Rp3.523).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Salaries and benefit expenses for Directors in 2015 amounting Rp42,303 (2014: Rp65,582). Salaries and benefit expenses for Commissioners in 2015 amounting Rp3,901 (2014: Rp3,523).

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	2014
Pihak Ketiga		
Beban kantor	336.453	257.504
Beban sewa	175.403	159.075
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	86.724	87.690
Perbaikan dan pemeliharaan	75.668	77.791
Perangko dan materai	63.593	77.046
Transportasi	53.547	62.243
Percetakan dan dokumentasi	39.892	39.384
Amortisasi aset takberwujud (lihat Catatan 12)	19.990	16.155
Jasa penerimaan angsuran	10.556	18.175
Administrasi bank	9.145	9.115
Lain-lain	54.384	72.261
	925.355	876.439
Pihak berelasi		
Asuransi aset tetap	2.727	4.001
	928.082	880.440

Third Party
Office expenses
Rental expenses
Depreciation of fixed assets (see Note 11)
Repairs and maintenance
Postage and stamp duties
Transportation
Printing and documentation
Intangible assets amortization (see Note 12)
Installment collection fees
Bank administration
Others

Related party
Fixed assets insurance

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

31. BEBAN PEMASARAN

31. MARKETING EXPENSES

	2015	2014
Pemasaran dealer	238.447	166.199
Pemasaran konsumen	44.059	64.220
	282.506	230.419

Dealer marketing
Customer marketing

32. BEBAN LAIN-LAIN

32. OTHER EXPENSES

	2015	2014
Beban transformasi organisasi	200.213	-
Beban lain-lain pengurusan piutang	125.083	91.888
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	47	-
Lain-lain	8.613	2.745
	333.956	94.633

Organization transformation expense
Other expense from arrangement of receivables
Allowance for impairment losses from other receivables
Others

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan program transformasi organisasi secara keseluruhan. Atas inisiatif ini, Perseroan diharapkan dapat beroperasi lebih efisien untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Beban transformasi organisasi meliputi biaya pesangon.

In 2015, the Company has implemented organization transformation programs as a whole. From these initiatives, the Company is expected to be more efficient in order to ensure the sustainability of the business growth. Organization transformation expenses include severance expense.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IMBALAN PASCA-KERJA

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

Pada tahun 2015, iuran pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp4.957 (2014: Rp16.133).

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Imbalan kerja jangka panjang dan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh PT Tower Watson Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2015	2014 *)
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	9,25%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10,00%	8,00%

Economic assumptions:
Annual discount rate

Annual salary growth rate

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015		2014 *)	
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(41.242)	(5.329)	(38.249)	(4.789)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	48.616	6.005	45.133	11.387

Increase in interest rate in 100 basis point
Decrease in interest rate in 100 basis point

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Since 16 May 2007, the Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2015, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' salaries.

In 2015, the defined contributions are recognized as "salary and benefits expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp4,957 (2014: Rp16,133).

In accordance with Law UU 13/2003, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, long service leave, severance pay and other benefits are calculated by PT Tower Watson Purbajaga, the independent actuary, using the *projected-unit-credit* method.

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost and interest cost as of 31 December 2015 and 2014:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Kewajiban imbalan pasca-kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 4 Januari 2016.

The Company's obligation for post-employment benefits as of 31 December 2015 was in accordance with the independent actuary report dated 4 January 2016.

a. Kewajiban imbalan pasca-kerja

a. Obligation for post-employment benefits

	31 Desember/December					
	2015	2014 *)	2013 *)	2012 *)	2011 *)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	344.660	325.059	250.495	300.694	211.083	Present value of obligation for post-employment benefits

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits were as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)	
Saldo pada awal tahun	325.059	250.495	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	40.675	35.008	Current service cost
Beban bunga	27.222	22.913	Interest expense
Kerugian aktuarial	(42.325)	24.497	Actuarial losses
Imbalan yang dibayar	(5.971)	(7.854)	Benefit paid
Saldo pada akhir tahun	344.660	325.059	Balance at end of year

b. Beban imbalan pasca-kerja

b. Post-employment benefits expenses

	2015	2014	
Beban jasa kini	40.675	35.008	Current service cost
Beban bunga	27.222	22.913	Interest expense
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1.670	1.321	Amortization of actuarial losses
Pemulihan atas beban jasa lalu - non-vested	-	(421)	Reversal of past service cost - non-vested
Biaya pengurangan	(91.290)	(5.927)	Cost of curtailment
Beban yang diakui pada tahun berjalan	(21.723)	52.894	Expense to be recognized in the current year

c. Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja

c. Movement of obligation for post-employment benefits

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)	
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	325.059	250.495	Obligation for post-employment benefits, beginning of year
Beban imbalan pasca-kerja pada tahun berjalan	(21.723)	52.894	Post-employment benefits expense for the current year
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(5.971)	(7.854)	Payment of employees' benefits during the current year
Kerugian aktuarial atas program imbalan pasca kerja	47.295	29.524	Actuarial losses on post-employment benefit
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir tahun (lihat Catatan 19)	344.660	325.059	Obligation for post-employment benefits, end of year (see Note 19)

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/Parent company
PT Adira Quantum Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham/Owned by the same controlling shareholder, the same key management and shareholder
DBS Bank (Singapore) Ltd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga setahun pada tahun 2015 berkisar antara 13,03% - 17,50% (2014: 13,50% - 17,81%); dan menunjuk Perseroan untuk mengelola dan menatausahakan piutang, menyimpan dokumen dan mengadministrasikan kepada setiap konsumen. PT Bank Danamon Indonesia Tbk berhak mendapatkan porsi denda keterlambatan sebesar 10% dari pendapatan denda yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama; dan porsi pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan maksimal sebesar sisa pokok porsi pembiayaan bersama dari pendapatan pemulihan yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang pernah dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama.

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Perseroan menempatkan dana giro dan deposito berjangka pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related parties is summarized as follows:

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Kerjasama pembiayaan, pinjaman, penempatan dana giro, deposito berjangka dan pembelian obligasi /Financing cooperation, borrowing, placement in current accounts, time deposits and purchase of bonds
Investasi dalam saham dan kerjasama pembiayaan/Investment in shares and financing cooperation
Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan, asuransi kesehatan dan pembelian obligasi/Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets, health insurance and purchase of bonds
Pinjaman, pembelian obligasi/Borrowing, purchase of bonds
Pembelian obligasi dan sukuk mudharabah/Purchase of bonds and mudharabah bonds

Balances and transactions with related parties are as follows:

- Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 9 July 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2015 ranging from 13.03% - 17.50% (2014: 13.50% - 17.81%); and assigned the Company in managing and administering the receivables, safekeeping of documents and administering services to each customer. PT Bank Danamon Indonesia Tbk has the right to earn 10% of late charges, which have been received by the Company from consumer financing that are financed with joint financing facility; and portion of recovery on written-off receivables at maximum of outstanding principal from joint financing portion, which have been received by the Company from consumer financing that were financed with joint financing facility.

The Company has a revolving working capital facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Company maintains current accounts and time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 1 September 2015, Perseroan dan PT Adira Quantum Multifinance setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Adira Quantum Multifinance adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Adira Quantum Multifinance menentukan tingkat bunga setahun pada tahun 2015 sebesar 13,43% dan menunjuk Perseroan untuk mengelola dan menatausahakan piutang, menyimpan dokumen dan mengadministrasikan kepada setiap konsumen. PT Adira Quantum Multifinance berhak mendapatkan porsi denda keterlambatan maksimal sebesar 10% dari pendapatan denda yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama; dan porsi pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan maksimal sebesar sisa pokok porsi pembiayaan bersama dari pendapatan pemulihan yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang pernah dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama.
- PT Asuransi Adira Dinamika dan Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perseroan dan menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap.
- Perseroan juga menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan perseroan.
- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS Bank (Singapore) Ltd (lihat Catatan 14).

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya, yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

a. Kas dan kas di bank (lihat Catatan 4)

	2015	2014
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	626.683	457.050
Persentase terhadap total aset	2,26%	1,53%

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Based on the joint financing agreement dated 1 September 2015, the Company and PT Adira Quantum Multifinance agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Adira Quantum Multifinance is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Adira Quantum Multifinance charged interest rates per annum in 2015 at 13.43% and assigned the Company in managing and administering the receivables, safekeeping of documents and administering services to each customer. PT Adira Quantum Multifinance has the right to earn maximum at 10% of late charges, which have been received by the Company from consumer financing that are financed with joint financing facility; and portion of recovery on written-off receivables at maximum of outstanding principal from joint financing portion, which have been received by the Company from consumer financing that were financed with joint financing facility.
- PT Asuransi Adira Dinamika and the Company entered into a cooperation agreement, whereby the Company appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide insurance coverage for consumers' motor vehicles which are financed by the Company and to provide insurance coverage for fixed assets.
- The Company has also appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide health insurance for the Company's employees.
- The Company has working capital facilities from DBS Bank (Singapore) Ltd (see Note 14).

All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and condition which may not be similar to those conducted with third parties.

a. Cash on hand and in banks (see Note 4)

Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Percentage to total assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

b. Consumer financing receivables (see Note 5)

	2015	2014	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			Key management personnels of parent company:
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	267	386	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(50)	(56)	Unearned consumer financing income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5)	(3)	Allowance for impairment losses
	<u>212</u>	<u>327</u>	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			Key management personnels of the Company:
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	119	18	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(17)	(1)	Unearned consumer financing income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2)	-	Allowance for impairment losses
	<u>100</u>	<u>17</u>	
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya:			Key management personnels of other related party:
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	13	30	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1)	(6)	Unearned consumer financing income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1)	(2)	Allowance for impairment losses
	<u>11</u>	<u>22</u>	
	<u>323</u>	<u>366</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets

c. Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 6)

c. Finance leases receivables (see Note 6)

	2015	2014	
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Piutang sewa pembiayaan - bruto	9.319	-	Finance leases receivables - gross
Nilai residu yang terjamin	1.097	-	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(2.242)	-	Unearned finance leases income
Simpanan jaminan	(1.097)	-	Security deposits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(311)	-	Allowance for impairment losses
	<u>6.766</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0,02%</u>	<u>-</u>	Percentage to total assets

d. Beban dibayar dimuka (lihat Catatan 7)

d. Prepaid expenses (see Note 7)

	2015	2014	
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Asuransi Adira Dinamika	<u>31.750</u>	<u>44.564</u>	PT Asuransi Adira Dinamika
Persentase terhadap total aset	<u>0,11%</u>	<u>0,15%</u>	Percentage to total assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Piutang lain-lain (lihat Catatan 8)

e. Other receivables (see Note 8)

	2015	2014
Pihak berelasi lainnya:		
PT Asuransi Adira Dinamika	38.202	36.791
Personil manajemen kunci dari Perseroan	3.413	7.594
	<u>41.615</u>	<u>44.385</u>
Persentase terhadap total aset	<u>0,15%</u>	<u>0,15%</u>

Other related party:
PT Asuransi Adira Dinamika
Key management personnel of the Company

Percentage to total assets

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama tahun berjalan, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir tahun.

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the year, and no specific allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the year.

f. Investasi dalam saham (lihat Catatan 10)

f. Investment in shares (see Note 10)

	2015	2014
Pihak berelasi lainnya:		
PT Adira Quantum Multifinance	650	650
Persentase terhadap total aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

Other related party:
PT Adira Quantum Multifinance

Percentage to total assets

g. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 14)

g. Borrowings (see Note 14)

	2015	2014
Pihak berelasi lainnya:		
DBS Bank (Singapore) Ltd.	-	1.238.278
Persentase terhadap total liabilitas	<u>-</u>	<u>4,78%</u>

Other related party:
DBS Bank (Singapore) Ltd.

Percentage to total liabilities

h. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 15)

h. Accrued expenses (see Note 15)

	2015	2014
Pihak berelasi lainnya:		
PT Asuransi Adira Dinamika	34.211	2.445
PT Bank DBS Indonesia	1.158	1.068
DBS Bank (Singapore) Ltd.	796	24.008
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.169	1.169
	<u>37.334</u>	<u>28.690</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,16%</u>	<u>0,11%</u>

Other related parties:
PT Asuransi Adira Dinamika
PT Bank DBS Indonesia
DBS Bank (Singapore) Ltd.
Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Percentage to total liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Utang obligasi (lihat Catatan 16)

i. Bonds payable (see Note 16)

	2015	2014
Pihak berelasi lainnya:		
PT Bank DBS Indonesia	258.500	109.000
PT Asuransi Adira Dinamika	137.000	129.700
DBS Bank (Singapore) Ltd.	44.700	336.555
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	68.000	68.000
	<u>508.200</u>	<u>643.255</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>2,17%</u>	<u>2,48%</u>

Other related parties:
PT Bank DBS Indonesia
PT Asuransi Adira Dinamika
DBS Bank (Singapore) Ltd.
Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Percentage to total liabilities

j. Utang lain-lain (lihat Catatan 17)

j. Other payables (see Note 17)

	2015	2014
Pihak berelasi lainnya:		
PT Asuransi Adira Dinamika	109.495	142.641
PT Adira Quantum Multifinance	-	8
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.096	16.077
	<u>123.591</u>	<u>158.726</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,53%</u>	<u>0,61%</u>

Other related parties:
PT Asuransi Adira Dinamika
PT Adira Quantum Multifinance
Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Percentage to total liabilities

k. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 25)

k. Consumer financing income (see Note 25)

	2015	2014
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	35	21
Personil manajemen kunci dari Perseroan	19	4
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	6	6
	<u>60</u>	<u>31</u>
Persentase terhadap total pendapatan	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

Key management personnels of parent company
Key management personnels of the Company
Key management personnels of other related parties

Percentage to total income

l. Pendapatan sewa pembiayaan (lihat Catatan 26)

l. Finance leases income (see Note 26)

	2015	2014
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	751	-
Persentase terhadap total pendapatan	<u>0,01%</u>	<u>-</u>

Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Percentage to total income

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

m. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 27)

m. Other income (see Note 27)

	2015	2014
Perusahaan induk:		
Bunga jasa giro di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.643	8.198
Bunga deposito berjangka di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	568	3.260
Pihak berelasi lainnya:		
PT Asuransi Adira Dinamika	2.237	-
PT Bank DBS Indonesia Tbk	800	-
PT Adira Quantum Multifinance	-	740
	<u>9.248</u>	<u>12.198</u>
Persentase terhadap total pendapatan	<u>0,11%</u>	<u>0,15%</u>

Parent company:
Interest income from current accounts at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Interest income from time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Other related parties:
PT Asuransi Adira Dinamika
PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Adira Quantum Multifinance

Percentage to total income

n. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 28)

n. Interest expense and financing charges (see Note 28)

	2015	2014
Pihak berelasi lainnya:		
DBS Bank (Singapore) Ltd.	106.184	125.901
PT Bank DBS Indonesia Tbk	18.988	5.703
PT Asuransi Adira Dinamika	12.295	10.542
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.475	9.601
	<u>147.942</u>	<u>151.747</u>
Persentase terhadap total beban	<u>2,07%</u>	<u>2,11%</u>

Other related parties:
DBS Bank (Singapore) Ltd.
PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika
Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Percentage to total expenses

o. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 29)

o. Salaries and benefits expenses (see Note 29)

	2015	2014
Personil manajemen kunci dari Perseroan:		
Imbalan kerja jangka pendek	89.207	126.919
Pesangon pemutusan kontrak kerja	397	118
Imbalan pasca-kerja	5.024	4.703
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	183	179
	<u>94.811</u>	<u>131.919</u>
Persentase terhadap total beban	<u>1,32%</u>	<u>1,83%</u>

Key management personnels of the Company:
Short-term employees' benefits
Termination benefits
Post-employment benefits
Other long-term employees' benefits

Percentage to total expenses

p. Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)

p. General and administrative expenses (see Note 30)

	2015	2014
Pihak berelasi lainnya:		
PT Asuransi Adira Dinamika	2.727	4.001
Persentase terhadap total beban	<u>0,04%</u>	<u>0,06%</u>

Other related party:
PT Asuransi Adira Dinamika
Percentage to total expenses

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

q. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

	2015	2014
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	2	2
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	(1)	-
Personil manajemen kunci dari perseroan	2	-
	<u>3</u>	<u>2</u>
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,00%

r. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 6)

	2015	2014
Perusahaan induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	311	-
Persentase terhadap total pendapatan	0,00%	-

s. Bagi hasil untuk investor dana

	2015	2014
Pihak berelasi lainnya:		
PT Bank DBS Indonesia Tbk	306	-
Persentase terhadap total beban	0,00%	-

- t.** Premi asuransi kepada PT Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2015 sebesar Rp1.322.388 (2014: Rp1.446.630). Dari jumlah tersebut, sebesar Rp477.796 merupakan premi asuransi yang dibayar oleh pelanggan untuk diteruskan ke PT Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2014. Perseroan memperoleh komisi dari PT Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2015 sebesar Rp361.158 (2014: Rp96.120).

Perseroan juga membayar premi asuransi aset tetap sebesar Rp3.700 pada tahun 2015 (2014: Rp6.747).

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

q. Provision/(recovery) for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)

Key management personnels of parent company
 Key management personnels of the other related parties
 Key management personnels of the Company

Percentage to total expenses

r. Provision for impairment losses on finance leases receivables (see Note 6)

Parent company:
 PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Percentage to total income

s. Margin distribution for fund investor

Other related party:
 PT Bank DBS Indonesia Tbk

Percentage to total expense

- t.** Insurance premiums to PT Asuransi Adira Dinamika in 2015 amounting to Rp1,322,388 (2014: Rp1,446,630). Among those amount, Rp477,796 is insurance premium paid by customers to be forwarded to PT Asuransi Adira Dinamika in 2014. The Company acquired commission from PT Asuransi Adira Dinamika in 2015 amounting to Rp361,158 (2014: Rp96,120).

The Company has paid fixed assets insurance premium amounting to Rp3,700 in 2015 (2014: Rp6,747).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan *database* risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Market risk*
- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

Risk management framework

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by the Company.

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Mengenai hal ini juga dipertegas oleh POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 mengenai penerapan risiko manajemen terintegrasi untuk konglomerasi keuangan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Risk management function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. This year is a continuation of previous years in terms of the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. Related to this matter has already been emphasized by POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 regarding the implementation of integrated risk management for financial conglomeration. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

As a company engaged in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan konsumen.

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors (continued)

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
- The presence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and
- Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's consumer financing receivables.

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorization for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and annual assessment process for credit programs is in place. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Management Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Internal Control

The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- *Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;*
- *Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and*
- *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).*

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could bring exposure to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Quantum Multifinance, pinjaman dalam negeri serta pinjaman dari luar negeri.

Salah satu sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Quantum Multifinance, dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen.

Pinjaman dalam negeri, sebagian besar, dilakukan dalam bentuk obligasi dengan tingkat suku bunga yang tetap. Di samping itu, Perseroan juga mendapat pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri.

Pinjaman luar negeri merupakan salah satu alternatif yang diambil Perseroan, berdasarkan tingkat likuiditas dalam negeri, yang secara langsung memiliki dampak terhadap tingkat suku bunga pinjaman dalam negeri. Sebagai antisipasi terhadap risiko tingkat suku bunga, Perseroan selalu melakukan kebijakan lindung nilai terhadap pinjaman luar negeri.

Dalam hal risiko nilai tukar, Perseroan akan mengalami eksposur terhadap risiko ini apabila Perseroan memiliki kegiatan usaha yang menggunakan mata uang asing.

Perseroan memiliki pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, dalam hal ini Perseroan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD347.500.000 (2014: USD556.666.667) atau setara dengan Rp4.790.287 (2014: Rp6.894.317) yang telah dilindung nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 9).

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Source of funding for the Company is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Quantum Multifinance, as well as from on-shore and off-shore loans.

One of the Company's sources of funding is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Quantum Multifinance, with fixed interest rate and matching period with the consumer financing receivable.

Most of on-shore loans are in form of bonds with fixed interest rate. In addition, the Company also acquires direct loans from domestic banks.

Off-shore loans are also one of the funding alternatives taken by the Company, based on domestic liquidity level, which has direct impact to domestic interest rate. To anticipate interest rate risk, the Company always implements hedging policy towards off-shore loans.

Related to currency risk, the Company will be exposed to currency risk if the Company has transactions in foreign currency.

The Company has off-shore loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.

As of 31 December 2015, the Company had financial liability denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD347,500,000 (2014: USD556,666,667) or equivalent to Rp4,790,287 (2014: Rp6,894,317) that had been hedged by derivative instrument such as cross currency swap contract (see Note 9).

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transaction in foreign currency.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

2015								
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>					
	< 3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	< 3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	> 2 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan kas di bank	901.676	-	-	-	-	-	901.676	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	5.165.378	8.416.444	6.509.982	3.298.124	23.389.928	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	252.507	488.553	505.646	282.420	1.529.126	Finance leases receivables - net
	<u>901.676</u>	<u>-</u>	<u>5.417.885</u>	<u>8.904.997</u>	<u>7.015.628</u>	<u>3.580.544</u>	<u>25.820.730</u>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Pinjaman yang diterima	686.442	4.079.166	3.606.875	3.015.950	-	-	11.388.433	Borrowings
Sukuk <i>mudharabah</i>	-	-	286.000	441.000	45.000	59.000	831.000	Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	-	552.866	2.901.910	1.841.009	3.792.349	9.088.134	Bonds payable
	<u>686.442</u>	<u>4.079.166</u>	<u>4.445.741</u>	<u>6.358.860</u>	<u>1.886.009</u>	<u>3.851.349</u>	<u>21.307.567</u>	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	<u>(686.442)</u>	<u>(4.079.166)</u>	<u>686.442</u>	<u>2.465.268</u>	<u>1.464.849</u>	<u>149.049</u>	<u>-</u>	Effect of derivative held for risk management
	<u>901.676</u>	<u>-</u>	<u>285.702</u>	<u>80.869</u>	<u>3.664.770</u>	<u>(419.854)</u>	<u>4.513.163</u>	
2014								
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>					
	< 3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	< 3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	> 2 tahun/ <i>years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan kas di bank	754.587	-	-	-	-	-	754.587	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	5.517.849	9.402.026	7.618.602	3.534.498	26.072.975	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	243.079	488.629	628.920	556.031	1.916.659	Finance leases receivables - net
	<u>754.587</u>	<u>-</u>	<u>5.760.928</u>	<u>9.890.655</u>	<u>8.247.522</u>	<u>4.090.529</u>	<u>28.744.221</u>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Pinjaman yang diterima	531.130	6.301.941	3.331.783	1.138.973	1.150.284	-	12.454.111	Borrowings
Sukuk <i>mudharabah</i>	-	-	27.000	88.000	286.000	45.000	446.000	Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	-	156.946	3.893.267	2.960.947	3.713.498	10.724.658	Bonds payable
	<u>531.130</u>	<u>6.301.941</u>	<u>3.515.729</u>	<u>5.120.240</u>	<u>4.397.231</u>	<u>3.758.498</u>	<u>23.624.769</u>	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	<u>(531.130)</u>	<u>(6.301.941)</u>	<u>531.130</u>	<u>2.822.548</u>	<u>2.494.865</u>	<u>984.528</u>	<u>-</u>	Effect of derivative held for risk management
	<u>754.587</u>	<u>-</u>	<u>1.714.069</u>	<u>1.947.867</u>	<u>1.355.426</u>	<u>(652.497)</u>	<u>5.119.452</u>	

Aset keuangan berupa kas dan kas di bank di atas tidak termasuk kas.

Financial asset for cash on hand and in banks presented above excludes cash on hand.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis point.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen neto:

	2015
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	77.270
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(77.149)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban bunga dan keuangan:

	2015
Kenaikan suku bunga	41.168
Penurunan suku bunga	(41.168)

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perseroan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net consumer financing income:

	2014	
Increase in interest rate in 100 basis point	99.621	
Decrease in interest rate in 100 basis point	(99.445)	

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

	2014	
Increase in interest rate	48.844	
Decrease in interest rate	(48.844)	

Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments, as needed in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of the credit application which is handled with prudent principles, then going through a survey and credit analysis processes to be approved by the Credit Committee.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perseroan:

	2015	2014
Piutang pembiayaan konsumen - neto		
Korporasi	593.817	631.910
Ritel	22.796.111	25.441.065
	<u>23.389.928</u>	<u>26.072.975</u>
Piutang sewa pembiayaan - neto		
Korporasi	187.256	258.896
Ritel	1.341.870	1.657.763
	<u>1.529.126</u>	<u>1.916.659</u>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No. PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables and finance lease receivables of the Company:

Consumer financing receivables - net
Corporate
Retail
Finance leases receivables - net
Corporate
Retail

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Credit risk (continued)

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments classification as of 31 December 2015 and 2014:

2015					
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but Non-impaired</i>	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	689.389	4.748.173	19.024.149	24.461.711	<i>Consumer financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(135.765)	(204.687)	(731.331)	(1.071.783)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>553.624</u>	<u>4.543.486</u>	<u>18.292.818</u>	<u>23.389.928</u>	
Piutang sewa pembiayaan	82.739	354.881	1.126.514	1.564.134	<i>Finance lease receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.607)	(7.459)	(20.942)	(35.008)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>76.132</u>	<u>347.422</u>	<u>1.105.572</u>	<u>1.529.126</u>	
2014					
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but Non-impaired</i>	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	716.249	5.039.364	21.424.016	27.179.629	<i>Consumer financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(140.343)	(196.131)	(770.180)	(1.106.654)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>575.906</u>	<u>4.843.233</u>	<u>20.653.836</u>	<u>26.072.975</u>	
Piutang sewa pembiayaan	33.052	357.084	1.555.466	1.945.602	<i>Finance lease receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.154)	(5.273)	(18.516)	(28.943)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>27.898</u>	<u>351.811</u>	<u>1.536.950</u>	<u>1.916.659</u>	

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari atau telah direstrukturisasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Consumer financing receivables and finance lease receivables which installments are overdue for more than 90 days or had been restructured are classified as impaired financial assets.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi dampak perjanjian saling hapus dan nilai wajar agunan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following table sets out the credit risk based on impact of netting agreements and fair value of collateral as of 31 December 2015 and 2014:

2015					
Eksposure maksimum terhadap risiko kredit/ <i>Maximum exposure to credit risk</i>	Nilai wajar agunan dan perjanjian saling hapus/ <i>Fair value of collateral and netting agreements</i>		Agunan neto/ <i>Net collateral</i>	Eksposure neto/ <i>Net exposure</i>	
	Nilai wajar agunan/ <i>Fair value of collateral</i>	Perjanjian saling hapus/ <i>Netting agreements</i>			
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan kas di bank	1059.985	-	-	1059.985	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	23.389.928	-	-	23.389.928	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	1529.126	-	-	1529.126	Financing lease receivables - net
Piutang karyawan	32.253	-	-	32.253	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	20.934	-	-	20.934	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	36.222	-	-	36.222	Insurance commission receivables
Aset derivatif	657.634	-	-	657.634	Derivative assets
Investasi dalam saham	650	-	-	650	Investment in shares
	<u>26.726.732</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26.726.732</u>	
2014					
Eksposure maksimum terhadap risiko kredit/ <i>Maximum exposure to credit risk</i>	Nilai wajar agunan dan perjanjian saling hapus/ <i>Fair value of collateral and netting agreements</i>		Agunan neto/ <i>Net collateral</i>	Eksposure neto/ <i>Net exposure</i>	
	Nilai wajar agunan/ <i>Fair value of collateral</i>	Perjanjian saling hapus/ <i>Netting agreements</i>			
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan kas di bank	879.170	-	-	879.170	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	26.072.975	-	-	26.072.975	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	1916.659	-	-	1916.659	Financing lease receivables - net
Piutang karyawan	51.101	-	-	51.101	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	26.217	-	-	26.217	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	36.390	-	-	36.390	Insurance commission receivables
Aset derivatif	219.024	27.823	-	191.201	Derivative assets
Investasi dalam saham	650	-	-	650	Investment in shares
	<u>29.202.186</u>	<u>27.823</u>	<u>-</u>	<u>29.174.363</u>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Credit risk (continued)

The following table sets out the credit risk based on impact of netting agreements for financial asset as of 31 December 2015 and 2014:

2015							
Aset	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ <i>Gross amount of financial assets was recognized</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount of financial liabilities was recognized off-set on the statement of financial position</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount of financial liabilities was recognized off-set on the statement of financial position</i>	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ <i>Net amount of financial assets on the statement of financial position</i>	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Related amount was not off-set the statement of financial position</i>	Instrumen keuangan/ <i>Financial instrument</i>	Agunan kas yang diterima/ <i>Cash collateral</i>
derivatif	657.634	-	657.634	-	-	657.634	Derivative assets
2014							
Aset	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ <i>Gross amount of financial assets was recognized</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount of financial liabilities was recognized off-set on the statement of financial position</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount of financial liabilities was recognized off-set on the statement of financial position</i>	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ <i>Net amount of financial assets on the statement of financial position</i>	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Related amount was not off-set the statement of financial position</i>	Instrumen keuangan/ <i>Financial instrument</i>	Agunan kas yang diterima/ <i>Cash collateral</i>
derivatif	219.024	-	219.024	27.823	-	191.201	Derivative assets

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Quantum Multifinance; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan medium-term notes serta pinjaman luar negeri.

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities as well as to run its business.

Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Quantum Multifinance; on-shore loans, in form of direct loans as well as bonds and medium-term notes; and off-shore loans.

Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee, whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation if needed.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 5,4 (2014: 6,4). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 0,8 (2014: 0,9).

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

	2015					
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	2.059.806	2.400.649	5.643.739	1.639.278	-	11.743.472
Sukuk <i>mudharabah</i>	-	303.842	459.466	117.133	-	880.441
Utang obligasi	36.575	734.622	3.517.468	5.382.429	1.172.927	10.844.021
Utang kepada dealer	470.150	-	-	-	-	470.150
Utang premi asuransi	2.749	106.746	-	-	-	109.495
Liabilitas derivatif	9.001	6.614	17.105	6.180	-	38.900
	<u>2.578.281</u>	<u>3.552.473</u>	<u>9.637.778</u>	<u>7.145.020</u>	<u>1.172.927</u>	<u>24.086.479</u>
	2014					
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	1.102.973	2.923.572	4.215.848	4.789.370	-	13.031.763
Sukuk <i>mudharabah</i>	-	36.399	114.718	346.063	-	497.180
Utang obligasi	36.575	372.084	4.509.509	5.756.076	2.043.317	12.717.561
Utang kepada dealer	516.133	-	-	-	-	516.133
Utang premi asuransi	876	141.765	-	-	-	142.641
Liabilitas derivatif	27.112	59.777	239.559	174.930	-	501.378
	<u>1.683.669</u>	<u>3.533.597</u>	<u>9.079.634</u>	<u>11.066.439</u>	<u>2.043.317</u>	<u>27.406.656</u>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

So far, the Company has a very healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2015 is 5.4 (2014: 6.4). The ratio of liabilities over assets as of 31 December 2015 is 0.8 (2014: 0.9).

The following table summarizes the residual contractual maturities of the Company's financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 December 2015 and 2014 based on undiscounted cash flow:

Borrowings
Mudharabah bonds
Bonds payable
Payables to dealers
Insurance premium payables
Derivative liabilities

Borrowings
Mudharabah bonds
Bonds payable
Payables to dealers
Insurance premium payables
Derivative liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table summarizes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2015 and 2014:

2015							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo						
	kontraktual/No contractual maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan kas di bank	-	1.059.985	-	-	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	2.032.244	4.419.430	10.783.229	11.014.176	829.110	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	101.215	226.631	634.226	871.757	59.129	Financing lease receivables - gross
Piutang karyawan	-	1.782	3.452	10.820	13.963	2.236	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	20.934	-	-	-	-	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	-	36.222	-	-	-	-	Insurance commission receivables
Aset derivatif	-	5.560	23.402	205.807	143.701	-	Derivative assets
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	Investment in shares
	650	3.257.942	4.672.915	11.634.082	12.043.597	890.475	32.499.661
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	2.059.806	2.400.649	5.643.739	1.639.278	-	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	-	303.842	459.466	117.133	-	Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	36.575	734.622	3.517.468	5.382.429	1.172.927	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	470.150	-	-	-	-	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	2.749	106.746	-	-	-	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	-	9.001	6.614	17.105	6.180	-	Derivative liabilities
	-	2.578.281	3.552.473	9.637.778	7.145.020	1.172.927	24.086.479
Perbedaan jatuh tempo	650	679.661	1.120.442	1.996.304	4.898.577	(282.452)	8.413.182
2014							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo						
	kontraktual/No contractual maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan kas di bank	-	879.170	-	-	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	2.103.145	4.669.834	11.660.963	12.360.253	776.251	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	101.509	228.196	668.312	1.267.458	144.961	Financing lease receivables - gross
Piutang karyawan	-	1.966	3.893	16.442	23.706	5.094	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	26.217	-	-	-	-	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	-	36.390	-	-	-	-	Insurance Commission receivables
Aset derivatif	-	-	-	-	42.253	-	Derivative assets
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	Investment in shares
	650	3.148.397	4.901.923	12.345.717	13.693.670	926.306	35.016.663
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	1.102.973	2.923.572	4.215.848	4.789.370	-	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	-	36.399	114.718	346.063	-	Sukuk mudharabah
Utang obligasi	-	36.575	372.084	4.509.509	5.756.076	2.043.317	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	516.133	-	-	-	-	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	876	141.765	-	-	-	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	-	27.112	59.777	239.559	174.930	-	Derivative liabilities
	-	1.683.669	3.533.597	9.079.634	11.066.439	2.043.317	27.406.656
Perbedaan jatuh tempo	650	1.464.728	1.368.326	3.266.083	2.627.231	(1.117.011)	7.610.007

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Mengidentifikasi risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional
- Mengukur profil risiko Perseroan agar mendapatkan gambaran dari efektivitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia
- Mengelola, mengawasi dan mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

• **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (triwulanan) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Self Assessment* (Unit SA) yang menghasilkan *rating* RCSA bagi setiap Unit SA.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect to the overall Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the whole Company's operations. In general, the operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- *To identify risks attached to every product and operational activity*
- *To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies*
- *To manage, monitor, and control risk in the form of proactive actions in order to manage operational loss within specified limit and will not affect the Company's business*

The three steps above is an inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

• **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (quarterly) to the Parent Company. The appointed Unit within the Company will conduct Self Assessment (Unit SA) which resulted in RCSA for each Unit SA.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak". ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam database. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Perusahaan Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perseroan secara terus menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perseroan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimasi akibat dari risiko operasional.

- **Pengelolaan Kecurangan**

Seiring dengan semakin besar suatu perusahaan, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal yang kuat menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai Anak Perusahaan yang telah memiliki sistem manajemen risiko yang telah terintegrasi dengan Perusahaan Induk, Perseroan ikut menerapkan peraturan Bank Indonesia (BI). Salah satunya adalah Surat Edaran BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum yang secara umum terangkum dalam strategi:

- *Prevention:* Memuat perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud* seperti Program *Employee & Customer Awareness*.
- *Detection:* Memuat perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*.
- *Investigation & Recovery:* Memuat perangkat yang digunakan untuk menggali informasi serta mengambil tindakan memulihkan kerugian akibat *fraud*.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies". ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into database. The report stored through the reporting menu would then be transferred to Parent Company's ORMS application as the form of the consolidated Bank's Operational Risk Report.

As support for the implementation of operational risk management, the Company continuously develops risk operational detection indicator, which result will be combined with internal control process, thus can help the Company in detecting operational risk which might occur and take necessary action in minimizing the effect of operational risk.

- **Fraud Management**

Along with the company's growth, the process is more complex and the number of employees increases, strong internal control becomes an issue to cover the gap of an internal system that is still in the process of improvement. As a subsidiary that has a risk management system that has been integrated with the parent company, the Company participated to comply Bank Indonesia's (BI) regulation. One is the BI Circular Letter No.13/28/DPNP dated 9 December 2011 on the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks are generally summarized in the strategy:

- *Prevention:* Provide a device in order to reduce the potential risk of fraud as Employee & Customer Awareness Program.
- *Detection:* Provide a device in order to identify and discover the incidence of fraud.
- *Investigation and Recovery:* Provide a device to gather information and take action to recover losses due to fraud.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- *Deterrence Strategy:* Memuat perangkat yang digunakan menekan tindak fraud sejak dini melalui sosialisasi dan edukasi untuk membangun budaya anti-fraud.
- **Pengelolaan Kelangsungan Usaha (Business Continuity Management-BCM)**

BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon isu atau situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan, reputasi Perseroan dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

Melalui BCM, Perseroan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritis yang berpotensi terjadi dalam Perseroan, yang mana bila terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Melalui hasil analisa tersebut, Perseroan menyusun *Business Continuity Plan (BCP)* yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritis dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perseroan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritis yang ada pada kegiatan usaha Perseroan terletak pada: bagian keuangan, teknologi informasi, penyimpanan BPKB kendaraan dan operasional cabang. Selain itu, Perseroan pun mengidentifikasi bahwa krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

- *Deterrence Strategy:* Provide a device to decrease of fraud early through socialization and education to build a culture of anti-fraud.
- **Business Continuity Management (BCM)**

BCM is a comprehensive management process to identify the impact that potentially threaten business continuity. BCM becomes a framework in building resilience and the capability to respond issue or situation effectively. Therefore, the interests of stakeholders, the reputation of the Company and business continuity can be maintained.

Through BCM, the Company identified to the critical activities/events that potentially occur in the Company, which in case of disruption in that activities, could threaten the Company's business continuity. Through the analysis result, the Company prepared a Business Continuity Plan (BCP), which is a documented framework to response and recovery for critical activities in a unit with a predetermined period of time.

The Company identified that the critical operational activities of the Company are located in: finance division, information technology, custodian for BPKB and branch operational. Other than that, the Company also identified that external crisis can arise and affect the Company's business continuity.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

2015						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ <i>Fair value - hedging instruments</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan kas di bank	-	901.676	158.309	-	1.059.985	1.059.985
Piutang klaim asuransi	-	20.934	-	-	20.934	20.934
Piutang komisi asuransi	-	36.222	-	-	36.222	36.222
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	23.389.928	-	-	23.389.928	23.698.732
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	1.529.126	-	-	1.529.126	1.526.948
Piutang karyawan	-	32.253	-	-	32.253	27.862
Aset derivatif	657.634	-	-	-	657.634	657.634
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650
Jumlah aset keuangan	657.634	25.910.139	158.959	-	26.726.732	27.028.967
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	171.587	171.587	171.587
Bagi hasil sukuk <i>mudharabah</i> yang masih harus dibayar	-	-	-	2.797	2.797	2.797
Sukuk <i>mudharabah</i>	-	-	-	831.000	831.000	830.064
Utang obligasi	-	-	-	9.088.134	9.088.134	9.102.425
Utang kepada dealer	-	-	-	470.150	470.150	470.150
Utang premi asuransi	-	-	-	109.495	109.495	109.495
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.388.433	11.388.433	11.388.433
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	22.061.596	22.061.596	22.074.951

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

2014							
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ <i>Fair value - hedging instruments</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan kas di bank	-	754.587	124.583	-	879.170	879.170	Cash on hand and in banks
Piutang klaim asuransi	-	26.217	-	-	26.217	26.217	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	-	36.390	-	-	36.390	36.390	insurance commission receivables
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	26.072.975	-	-	26.072.975	25.861.765	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	1.916.659	-	-	1.916.659	1.924.807	Financing lease Receivables - net
Piutang karyawan	-	51.101	-	-	51.101	44.675	Employee receivables
Aset derivatif	219.024	-	-	-	219.024	219.024	Derivative assets
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	219.024	28.857.929	125.233	-	29.202.186	28.992.698	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	227.665	227.665	227.665	Accrued interest expenses
Bagi hasil sukuk <i>mudharabah</i> yang masih harus dibayar	-	-	-	3.893	3.893	3.893	Accrued revenue sharing of mudharabah bonds
Sukuk <i>mudharabah</i>	-	-	-	446.000	446.000	393.386	Mudharabah Bonds
Utang obligasi	-	-	-	10.724.658	10.724.658	10.662.012	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	-	-	516.133	516.133	516.133	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	-	-	142.641	142.641	142.641	Insurance premium payables
Pinjaman yang diterima	-	-	-	12.454.111	12.454.111	12.218.958	Borrowings
Liabilitas derivatif	27.823	-	-	-	27.823	27.823	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	27.823	-	-	24.515.101	24.542.924	24.192.511	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Nilai wajar kas dan kas di bank, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi, utang kepada dealer, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash on hand and in banks, insurance claim receivables, insurance commission receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued interest expenses and accrued revenue sharing of mudharabah bonds approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The fair value of consumer financing receivables, finance lease receivables, employee receivables and borrowings which bear fixed interest rate and will mature more than one year are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2015 and 2014.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk *mudharabah* dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Seri D, Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Seri C, Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Seri C, Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Seri B, Seri C dan Seri D, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Seri A, Seri B dan Seri C, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Seri A dan Seri B, Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Seri A dan Seri B, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Seri A dan Seri B dan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.

The fair value of bonds payable and sukuk *mudharabah* are calculated using quoted market price for Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Serial D, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Serial B, Serial C and Serial D, Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Serial A, Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Sukuk *Mudharabah* I Phase I Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Serial A, Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Sukuk *Mudharabah* I Phase II Serial A and Serial B, Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Serial A and Serial B, Adira Finance Continuing Sukuk *Mudharabah* II Phase I Serial A and Serial B and Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Serial A, Serial B and Serial C listed in the Indonesia Stock Exchange.

Fair value hierarchy of financial instruments

The tabel below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2015 and 2014:

2015						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ <i>Fair value - hedging instruments</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Total	
Aset keuangan						Financial assets
Tingkat 1:						Level 1:
Kas	-	-	158.309	-	158.309	Cash on hand
Tingkat 2:						Level 2:
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	23.698.732	-	-	23.698.732	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	1.526.948	-	-	1.526.948	Financing lease receivables - net
Piutang karyawan	-	27.862	-	-	27.862	Employee receivables
Aset derivatif	657.634	-	-	-	657.634	Derivative assets
	657.634	25.253.542	-	-	25.911.176	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Tingkat 1:						Level 1:
Sukuk <i>mudharabah</i>	-	-	-	830.064	830.064	Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	-	-	9.102.425	9.102.425	Bonds payable
	-	-	-	9.932.489	9.932.489	
Tingkat 2:						Level 2:
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.388.433	11.388.433	Borrowings

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

2014						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ <i>Fair value - hedging instruments</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Total	
Aset keuangan						Financial assets
Tingkat 1:						Level 1:
Kas	-	-	124.583	-	124.583	Cash on hand
Tingkat 2:						Level 2:
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	25.861.765	-	-	25.861.765	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	1.924.807	-	-	1.924.807	Financing lease Receivables - net
Piutang karyawan	-	44.675	-	-	44.675	Employee receivables
Aset derivatif	219.024	-	-	-	219.024	Derivative assets
	<u>219.024</u>	<u>27.831.247</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28.050.271</u>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Tingkat 1:						Level 1:
Sukuk <i>mudharabah</i>	-	-	-	393.386	393.386	Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	-	-	10.662.012	10.662.012	Bonds payable
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.055.398</u>	<u>11.055.398</u>	
Tingkat 2:						Level 2:
Pinjaman yang diterima	-	-	-	12.218.958	12.218.958	Borrowings
Liabilitas derivatif	27.823	-	-	-	27.823	Derivative liabilities
	<u>27.823</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.218.958</u>	<u>12.246.781</u>	

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company does not have any financial instrument recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

37. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

37. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	2015	2014	
AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS:			NON-CASH INVESTING ACTIVITY:
Pembelian aset tetap yang masih terutang	<u>781</u>	<u>7.855</u>	Acquisition of fixed assets which is still payable

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Kas di bank		
USD (nilai penuh)	41.201	107.248
IDR (ekuivalen)	567	1.328
Pinjaman yang diterima		
USD (nilai penuh)	(347.500.000)	(556.666.667)
IDR (ekuivalen)	(4.790.287)	(6.894.317)
Liabilitas neto USD (nilai penuh)	(347.458.799)	(556.559.419)
Liabilitas neto IDR (ekuivalen)	(4.789.720)	(6.892.989)

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 9 dan 14).

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah laba selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2015 sebesar Rp1.141 (2014: Rp2.274).

39. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Perusahaan Induk, telah meluncurkan program *Special Share Grant* ("SSG") berupa program saham yang diberikan kepada Senior Executive Bank dan Entitas Anak secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 7 Desember 2015.

Karyawan yang memenuhi persyaratan akan dialokasikan sejumlah uang tunai yang langsung digunakan untuk membeli saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan dengan masa tunggu tiga tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2016 dan disimpan oleh kustodian independen.

40. LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

41. KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

38. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Company's asset and liability denominated in foreign currency are as follows:

	2015	2014
Cash in banks		
USD (full amount)	41.201	107.248
IDR (equivalent)	567	1.328
Borrowings		
USD (full amount)	(347.500.000)	(556.666.667)
IDR (equivalent)	(4.790.287)	(6.894.317)
Net liability (full amount)	(347.458.799)	(556.559.419)
Net liability (equivalent)	(4.789.720)	(6.892.989)

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 9 and 14).

For asset denominated in foreign currency, gain on foreign exchange recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015 amounted to Rp1,141 (2014: Rp2,274).

39. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Parent Company, has launched the *Special Share Grant* program ("SSG") in stock Grant program which was awarded to the Senior Executive of the Bank and Subsidiaries selectively and has been granted on 7 December 2015.

Eligible employee is allocated a certain predetermined amount of cash and directly used to purchase the stocks of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The stocks are purchased under the individual employees' name with three years holding period since 1 January 2016 and it is put under an independent custodian.

40. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of 31 December 2015 and 2014.

41. COMMITMENT

The Company does not have significant commitment as of 31 December 2015 and 2014.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sejak 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No.24 (2013) "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja. Sebagai dampaknya, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun berakhir 31 Desember 2014 disajikan kembali sebagai berikut:

42. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Starting 1 January 2015, the Company adopted SFAS No.24 (2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure on employee benefit. As a result, the statement of financial position as of 31 December 2014 and 1 January 2014/31 December 2013 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2014 have been restated as follows:

2014					
	Sebelum disesuaikan/ Before adjusted	Penyesuaian transisi/ Transitional adjustment	Setelah disesuaikan/ After adjusted		
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas imbalan kerja	572.279	45.192	617.471	Employee benefits liabilities	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	154.939	(11.298)	143.641	Deferred tax liabilities - net	
EKUITAS				EQUITY	
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	3.934.443	(33.894)	3.900.549	Retained earnings unappropriated	
2014					
	Sebelum disesuaikan/ Before adjusted	Penyesuaian transisi/ Transitional adjustment	Setelah disesuaikan/ After adjusted		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss	
Kerugian aktuarial atas program imbalan pasca-kerja	-	(29.524)	(29.524)	Actuarial losses on post-employment benefits	
Beban pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	7.381	7.381	Income tax expense relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(46.581)	(22.143)	(68.724)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	745.584	(22.143)	723.441	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

42. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

	2013			
	Sebelum disesuaikan/ <i>Before adjusted</i>	Penyesuaian transisi/ <i>Transitional adjustment</i>	Setelah disesuaikan/ <i>After adjusted</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	556.493	15.668	572.161	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	347.425	(3.917)	343.508	
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	5.859.350	(11.751)	5.847.599	Retained earnings unappropriated

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

	2015	2014	
ASET			ASSETS
Kas di bank	2.625	2.042	Cash in bank
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto	7.142.639	4.744.629	Murabahah financing receivables - gross
Marjin pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diakui	(1.722.529)	(1.025.129)	Unearned <i>murabahah</i> financing income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(229.840)	(155.596)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto	5.190.270	3.563.904	Murabahah financing receivables - net
Beban dibayar dimuka	1.563	913	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - neto	8.429	5.548	Other receivables - net
JUMLAH ASET	5.202.887	3.572.407	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Dana investasi	3.698.611	1.521.110	Investment funds
Sukuk <i>mudharabah</i>	831.000	446.000	Mudharabah bonds
Beban yang masih harus dibayar	9.035	4.175	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	431.618	1.174.414	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	4.970.264	3.145.699	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba	232.623	426.708	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.202.887	3.572.407	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	2015	2014	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan margin	877.381	701.451	Margin income
Pendapatan lain-lain	230.940	157.662	Other income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	1.108.321	859.113	TOTAL OPERATING INCOME
Bagi hasil untuk investor dana	(387.612)	(199.069)	Margin distribution for fund investor
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	720.709	660.044	OPERATIONAL INCOME AFTER MARGIN DISTRIBUTION
BEBAN			EXPENSES
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan <i>murabahah</i>	(296.511)	(188.067)	Provision for impairment losses on <i>murabahah</i> financing receivables
Gaji dan tunjangan	(172.319)	(134.937)	Salaries and benefits
Administrasi dan umum	(124.242)	(62.355)	General and administrative
Pemasaran	(26.802)	(15.283)	Marketing
Amortisasi biaya emisi sukuk <i>mudharabah</i> , provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(1.976)	(601)	Amortization of <i>mudharabah</i> bonds issuance, provision and administration expense of borrowing
Lain-lain	(27.969)	(6.812)	Others
JUMLAH BEBAN	(649.819)	(408.055)	TOTAL EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	70.890	251.989	INCOME FOR THE YEAR

44. MANAJEMEN MODAL

44. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

Perseroan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan. Perseroan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perseroan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income. The Company will always work toward delivering the best return on investment to all of the Company's shareholders by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp100.000,
- Modal sendiri Perseroan minimum sebesar 50% dari modal disetor,

- The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000,
- The Company's equity amounting to minimum 50% of paid-up capital,

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Beberapa rasio yang digunakan Perseroan untuk memonitor permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.

Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvability ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

45. OPERASI SEGMENT

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

45. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit and loss from each segment is used to measure performance of each segments information concerning the main segments was set out as follows:

2015					
	Motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Barang durable/ Durable goods	Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	4.126.273	1.661.113	26.957	5.814.343	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	4.480	259.974	-	264.454	Financing leases income
Beban bunga dan keuangan	(1.332.252)	(863.690)	(1.943)	(2.197.885)	Interest expenses and financing
Bagi hasil untuk investor dana	(52.343)	(5.009)	-	(57.352)	Margin distribution for fund investor
Laba tahun berjalan	1.401.641	294.668	10.930	1.707.239	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai					Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(1.252.010)	(447.460)	(2.741)	(1.702.211)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	(1.615)	(74.232)	-	(75.847)	Financing leases
Aset	13.780.950	11.052.415	154.701	24.988.066	Assets
Liabilitas	14.167.313	8.072.574	8.533	22.248.420	Liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (continued)

	2014				
	Motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Barang durable/ Durable goods	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	4.192.907	1.557.009	-	5.749.916	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	67	241.651	-	241.718	Financing leases income
Beban bunga dan keuangan	(1.430.337)	(831.542)	-	(2.261.879)	Interest expenses and financing
Bagi hasil untuk investor dana	(23.923)	(3.155)	-	(27.078)	Margin distribution for fund investor
Laba tahun berjalan	1.430.431	330.083	-	1.760.514	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai				-	Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(1.250.595)	(483.038)	-	(1.733.633)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	(52)	(75.485)	-	(75.537)	Financing leases
Aset	16.033.568	12.048.782	-	28.082.350	Assets
Liabilitas	15.352.271	9.380.169	-	24.732.440	Liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (continued)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

2015

	Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island	Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.302.485	557.461	671.016	598.383	1.185.709	610.192	622.865	266.232	5.814.343	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	101.224	23.735	13.745	4.863	13.893	8.786	97.107	1.101	264.454	Financing leases income
Beban bunga dan keuangan	(622.338)	(251.256)	(184.573)	(285.119)	(348.830)	(171.390)	(261.934)	(72.445)	(2.197.885)	Interest expenses and financing charges
Bagi hasil untuk investor dana	(4.033)	(3.406)	(16.556)	(5.306)	(17.889)	(4.211)	(5.839)	(112)	(57.352)	Margin distribution for fund investor
Beban penyusutan	(6.238)	(3.929)	(3.967)	(5.152)	(12.039)	(5.266)	(4.191)	(2.019)	(42.801)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	331.517	149.906	282.238	100.824	295.299	186.573	251.020	121.411	1.718.788	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai										Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(391.144)	(161.261)	(178.206)	(178.808)	(398.394)	(199.980)	(144.190)	(50.228)	(1.702.211)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	(22.931)	(7.436)	(4.769)	(1.655)	(5.509)	(4.277)	(28.963)	(307)	(75.847)	Financing leases
Aset	6.123.733	2.304.096	3.050.202	2.764.271	4.928.318	2.109.826	3.305.350	1.188.736	25.774.532	Assets
Liabilitas	6.282.831	2.551.582	1.939.746	2.903.270	3.599.594	1.733.977	2.620.470	654.742	22.286.212	Liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MUL TI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MUL TI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (continued)

2014

	Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.289.754	577.680	679.662	610.872	1.166.962	614.751	564.436	245.799	5.749.916	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	103.397	20.667	10.775	4.673	10.298	8.805	82.266	837	241.718	Financing leases income
Beban bunga dan keuangan	(608.024)	(244.677)	(201.515)	(240.921)	(406.466)	(203.068)	(264.739)	(92.469)	(2.261.879)	Interest expenses and financing charges
Bagi hasil untuk investor dana	(4.731)	(3.089)	(4.114)	(3.721)	(6.500)	(2.121)	(2.558)	(244)	(27.078)	Margin distribution for fund investor
Beban penyusutan	(6.348)	(3.449)	(3.956)	(5.109)	(12.519)	(5.686)	(4.387)	(2.038)	(43.492)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	366.508	181.028	295.281	161.981	262.956	188.934	203.356	94.386	1.754.430	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai										Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(400.564)	(169.936)	(176.004)	(189.316)	(396.414)	(202.458)	(144.186)	(54.755)	(1.733.633)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	(27.808)	(6.789)	(3.384)	(1.717)	(2.231)	(4.435)	(29.068)	(105)	(75.537)	Financing leases
Aset	7.187.783	2.592.748	3.346.933	3.133.019	5.422.917	2.555.372	3.431.263	1.316.651	28.986.686	Assets
Liabilitas	6.437.244	2.653.747	2.271.241	2.654.761	4.551.501	2.230.042	2.992.371	1.013.440	24.804.347	Liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

	2015	2014	
Laba untuk segmen dilaporkan	1.707.239	1.760.514	Income for reportable segments
Jumlah yang tidak dialokasikan	(1.042.403)	(968.349)	Unallocated amounts
Laba tahun berjalan	664.836	792.165	Income for the year
Aset untuk segmen dilaporkan	24.988.066	28.082.350	Assets for reportable segments
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.756.141	1.848.532	Unallocated amounts
Aset	27.744.207	29.930.882	Assets
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	22.248.420	24.732.440	Liabilities for reportable segments
Jumlah yang tidak dialokasikan	1.134.998	1.164.767	Unallocated amounts
Liabilitas	23.383.418	25.897.207	Liabilities

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows:

	2015	2014	
Laba untuk segmen dilaporkan	1.718.788	1.754.430	Income for reportable segments
Jumlah yang tidak dialokasikan	(1.053.952)	(962.265)	Unallocated amounts
Laba periode berjalan	664.836	792.165	Income for the period
Aset untuk segmen dilaporkan	25.774.532	28.986.686	Assets for reportable segments
Jumlah yang tidak dialokasikan	1.969.675	944.196	Unallocated amounts
Aset	27.744.207	29.930.882	Assets
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	22.286.212	24.804.347	Liabilities for reportable segments
Jumlah yang tidak dialokasikan	1.097.206	1.092.860	Unallocated amounts
Liabilitas	23.383.418	25.897.207	Liabilities

46. RENCANA AKSI KORPORASI

Pada triwulan pertama tahun 2016, Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016.

46. CORPORATE ACTION PLAN

In the first quarter of 2016, the Company will conduct Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016.

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perseroan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective 1 January 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 Aset Tetap dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- *Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective 1 January 2016.*

The amendments clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

- *Amendments to PSAK 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective 1 January 2016.*

The amendments clarify the principle in PSAK 16 Property, Plant and Equipment and PSAK 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective 1 January 2016.*

PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

- PSAK 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective 1 January 2016.

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- PSAK 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective 1 January 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective 1 January 2016.

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- PSAK 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, effective 1 January 2016.

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi beberapa isu yang berkaitan dengan definisi kondisi kinerja dan kondisi jasa yang mana merupakan kondisi *vesting*.

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perseroan.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

- PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.

- PSAK 53 (2015 Improvement): Share-based Payment, effective 1 January 2016.

The improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions which are vesting conditions.

- PSAK 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement, effective 1 January 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA)

Kriteria + Penjelasan		Halaman
I. Umum		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	
	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:	
	1. Sampul muka;	✓
	2. Sampung;	✓
	3. Sampul belakang; dan	✓
	4. Setiap halaman	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	
	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	
	Informasi memuat antara lain:	
	1. Penjualan/pendapatan usaha;	18
	2. Laba (rugi):	
	a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan	18
	b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;	18
	3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain:	
	a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk;	18
	b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan	18
	4. Laba (rugi) per saham.	18
	Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	
	Informasi memuat antara lain:	
	1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;	19
	2. Jumlah aset;	18
	3. Jumlah liabilitas; dan	19
	4. Jumlah ekuitas.	19
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	
	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan	19
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik*	
	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:	
	a. Jumlah saham yang beredar;	19, 25
	b. Kapitalisasi pasar;	25
	c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan	25
	d. Volume perdagangan.	25
	2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	26

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA)

Kriteria + Penjelasan		Halaman
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir*	
	Informasi memuat:	
	1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);	29-33
	2. Tingkat bunga/imbalance;	29-33
	3. Tanggal jatuh tempo; dan	29-33
	4. Peringkat obligasi/sukuk.	29-33
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		
1	Laporan Dewan Komisaris	
	Memuat hal-hal sebagai berikut:	
	1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;	48
	2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;	49
	3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris; dan	49-50
	4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	51
2	Laporan Direksi	
	Memuat hal-hal sebagai berikut:	
	1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;	57-63
	2. Analisis tentang prospek usaha;	66
	3. Penerapan tata kelola perusahaan;	63-65
	4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Direksi (jika ada); dan	67-69
	5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	69
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	
	Memuat hal-hal sebagai berikut:	
	1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;	412-413
	2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;	412-413
	3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan	412-413
	4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	412-413
IV. Profil Perusahaan		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan	73
	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	
2	Riwayat singkat perusahaan	73
	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada)	
	Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	
3	Bidang usaha	
	Uraian mengenai antara lain:	
	1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;	73
	2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan	73
	3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	73
4	Struktur Organisasi	74-75
	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	
5	Visi dan Misi Perusahaan	6

Kriteria + Penjelasan	Halaman
Mencakup:	
1. Visi perusahaan;	6
2. Misi perusahaan; dan	6
3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris.	6
4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	158
6 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	
Informasi memuat antara lain:	
1. Nama;	77-81
2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	77-81
3. Umur;	77-81
4. Domisili	77-81
5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	77-81
6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat); dan	77-81
7. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	77-81
7 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	
Informasi memuat antara lain:	
1. Nama;	87-93
2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	87-93
3. Umur;	87-93
4. Domisili	87-93
5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	87-93
6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat); dan	87-93
7. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	87-93
8 Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	
Informasi memuat antara lain:	
1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;	159
2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;	159
3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;	159
4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya kesempatan kepada seluruh karyawan untuk masing-masing level organisasi; dan	155-158, 403
5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	156, 404
9 Komposisi Pemegang saham	
Mencakup antara lain:	
1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;	225-226
2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya, meliputi:	
a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham;	21
b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan	21
3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%	29
10 Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	
Informasi memuat antara lain:	
1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;	-
2. Persentase kepemilikan saham ;	-
3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan	-

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA)

Kriteria + Penjelasan		Halaman
4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).		22-23
11 Struktur grup perusahaan		20
Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV),		
12 Kronologis pencatatan saham*		
Mencakup antara lain:		
1. Kronologis pencatatan saham;		26-29
2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham;		26-29
3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan		26-29
4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.		26-29, 73
13 Kronologis pencatatan efek lainnya;*		
Mencakup antara lain:		
1. Kronologis pencatatan efek lainnya;		29
2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya;		29
3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku;		29
4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan		29
5. Peringkat efek.		33, 359-360
14 Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal*		
Informasi memuat antara lain:		
1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;		24
2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan		24
3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.		24
15 Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional		
Informasi memuat antara lain:		
1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat;		40-43
2. Tahun perolehan;		40-43
3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan		40-43
4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).		40-43
16 Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)		
Memuat informasi antara lain:		
1. nama dan alamat entitas anak; dan		23
2. nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.		416-438
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan		
17 Informasi pada Website Perusahaan		www.adira.co.id
Meliputi paling kurang:		
1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;		www.adira.co.id
2. Struktur grup perusahaan (jika ada);		www.adira.co.id
3. Analisis kinerja keuangan;		www.adira.co.id
4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan		www.adira.co.id
5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.		www.adira.co.id
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		
1 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha		
Memuat uraian mengenai:		
1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.		132-139
2. Kinerja per segmen usaha, antar lain:		
a. Produksi/kegiatan usaha;		132-139

Kriteria + Penjelasan	Halaman
b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	132-139
c. Penjualan/pendapatan usaha; dan	132-139
d. Profitabilitas.	132-139, 548-552
2 Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	
Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:	
1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	168-171, 183-184
2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	171-174
3. Ekuitas;	174
4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	175-181
5. Arus kas.	181-182
3 Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	
Penjelasan tentang:	
1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan	183-184
2. Tingkat kolektibilitas piutang.	184-185
4 Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	
Penjelasan atas:	
1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan	186-187
2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	186-187
5 Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal, pada tahun buku terakhir	
Penjelasan tentang:	
1. Tujuan dari ikatan tersebut;	187
2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;	187
3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	187
4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	65, 170-171, 192, 324
Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan	
6 Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	
Penjelasan tentang:	
1. Jenis investasi barang modal;	187
2. Tujuan investasi barang modal; dan	187
3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.	187
Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan	
7 Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	
Informasi memuat antara lain:	
1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan	58, 185
2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang.	185-186
8 Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	187
Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.	
Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA)

Kriteria + Penjelasan		Halaman
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	66-67, 186
	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	128-131
10	Uraian tentang aspek pemasaran	140-142, 144
	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	
	Memuat uraian mengenai:	
	1. Kebijakan pembagian dividen;	187-188
	2. Total dividen yang dibagikan;	174-175, 188
	3. Jumlah dividen kas per saham;	188, 361
	4. Payout ratio; dan	175, 188
	5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.	188
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	
	12 Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	
	Memuat uraian mengenai:	
	1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;	N/A
	2. Jangka waktu;	N/A
	3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	N/A
	4. Harga exercise.	N/A
	Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan	diungkapkan pada halaman 188, 361
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)*	
	Memuat uraian mengenai:	
	1. Total perolehan dana;	188-189, 220
	2. Rencana penggunaan dana;	188-189, 220
	3. Rincian penggunaan dana;	188-189, 220
	4. Saldo dana; dan	188-189, 220
	5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	N/A
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi*	
	Memuat uraian mengenai:	
	1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;	188-190
	2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	188-190
	3. Alasan dilakukannya transaksi;	188-190
	4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;	188-190
	5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan	188-190
	6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.	188-190
	Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	diungkapkan pada halaman 331
	15 Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	191-192, 372-382
	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan	
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	

Kriteria + Penjelasan		Halaman
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	N/A
	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	193
17	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai:	
	Pengungkapan informasi mengenai:	
	1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;	357
	2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan	357
	3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.	357
	Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	
VI. Good Corporate Governance		
1	Uraian Dewan Komisaris	
	Uraian memuat antara lain:	
	1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;	228, 239
	2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan	244-245
	3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	229
2	Informasi mengenai Komisaris Independen	
	Meliputi antara lain:	
	1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan	236
	2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	233-235
3	Uraian Direksi	
	Uraian memuat antara lain:	
	1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	289-290
	2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan	290, 292-293
	3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	274
4	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.	
	Mencakup antara lain:	
	1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;	294
	2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan	294
	3. Pihak yang melakukan assessment.	294
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	
	Mencakup antara lain:	
	1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris	242
	2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi	291
	3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/ atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris;	243
	4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/ atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan	292
	5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	291

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA)

Kriteria + Penjelasan		Halaman
6	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	
	Informasi memuat antara lain:	
	1. Tanggal Rapat;	240-241, 287-288
	2. Peserta Rapat; dan	240-241, 287-288
	3. Agenda Rapat.	241, 288
	untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	21, 225
	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah	20
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	
	Mencakup antara lain:	
	1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;	284
	2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	284
	3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;	284
	4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan	234
	5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.	234
	Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	
9	Komite Audit	
	Mencakup antara lain:	
	1. Nama dan jabatan anggota komite audit;	82-83, 247-248
	2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit;	78,79, 82-83
	3. Independensi anggota komite audit;	248-250
	4. Uraian tugas dan tanggung jawab;	250-251
	5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan	255
	6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	254
10	Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi	
	Mencakup antara lain:	
	1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;	77-79, 85
	2. Independensi anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;	264-266
	3. Uraian tugas dan tanggung jawab;	266-267
	4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan	268
	5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi.	268
	6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan	264
	7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	290
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	49-50
	Mencakup antara lain:	
	1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;	79-81, 83, 84, 86
	2. Independensi anggota komite lain;	82-88; 248-250; 252-253; 262; 269; 270-271; 274-275
	3. Uraian tugas dan tanggung jawab;	250-251; 254-255; 263-264; 270; 271; 275; 296; 298;
	4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan	258-259, 265-267; 271-272; 273; 276-277; 297; 298; 303
	5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	254; 258; 260; 272; 273; 277; 300

Kriteria + Penjelasan		Halaman
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	
	Mencakup antara lain:	
	1. Nama, domisili dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;	354-355
	2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan	353-354
	3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	355
13	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	214-221
	Mencakup antara lain:	
	1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya;	218-219
	2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan	
	3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	
14	Uraian mengenai unit audit internal	
	Mencakup antara lain:	
	1. Nama ketua unit audit internal;	343
	2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;	344
	3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;	342
	4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;	344
	5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan	345
	6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	342
15	Akuntan Publik	
	Informasi memuat antara lain:	
	1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	24
	2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	24
	3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan	348
	4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	348
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	
16	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	
	Mencakup antara lain:	
	1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;	319, 322-323
	2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko;	322-323
	3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan	325
	4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	325
17	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	
	Mencakup antara lain:	
	1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;	324-327
	2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan	324-327
	3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	324-327
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup.	
	Mencakup antara lain informasi tentang:	
	1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;	400
	2. Kegiatan yang dilakukan; dan	401-403
	terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain.	

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA)

Kriteria + Penjelasan		Halaman
	3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	402
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.	
	Mencakup antara lain informasi tentang:	
	1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan	403
	2. Kegiatan yang dilakukan.	403-404
	terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat.	
	Mencakup antara lain informasi tentang:	
	1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;	404
	2. Kegiatan yang dilakukan; dan	404-407
	3. Biaya yang dikeluarkan	407
	terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	
21	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	
	Mencakup antara lain:	
	1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan	407
	2. Kegiatan yang dilakukan	407-409
	terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	
22	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	
	Mencakup antara lain:	
	1. pokok perkara/gugatan;	367-372
	2. status penyelesaian perkara/gugatan;	367-372
	3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan	372
	4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).	372
	Catatan: dalam hal tidak ber perkara, agar diungkapkan.	
23	Akses informasi dan data perusahaan	357
	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	357
24	Bahasan mengenai kode etik	
	Memuat uraian antara lain:	
	1. Isi kode etik;	361
	2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;	361
	3. Penyebarluasan kode etik;	361
	4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan	366
	5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.	366
	Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
25	Pengungkapan mengenai whistleblowing system	365
	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:	

Kriteria + Penjelasan	Halaman
1. Penyampaian laporan pelanggaran;	365-366
2. Perlindungan bagi whistleblower;	365
3. Penanganan pengaduan;	365-366
4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	365
5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.	366
Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
26 Kebijakan mengenai keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.	
Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.	230-231, 282
Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	
VII. Informasi Keuangan	
1 Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	440
Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	440
2 Opini auditor independen atas laporan keuangan	441-442
3 Deskripsi Auditor Independen di Opini	
Deskripsi memuat tentang:	
1. Nama & tanda tangan;	441-442
2. Tanggal Laporan Audit; dan	441-442
3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	441-442
4 Laporan keuangan yang lengkap	
Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:	
1. Laporan posisi keuangan (neraca);	443-444
2. Laporan laba rugi komprehensif;	445
3. Laporan perubahan ekuitas;	446-447
4. Laporan arus kas;	448
5. Catatan atas laporan keuangan;	449-555
6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan	460-461, 545-546
7. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	545-546
5 Perbandingan tingkat profitabilitas.	√
Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	
6 Laporan Arus Kas.	
Memenuhi ketentuan sebagai berikut:	
1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;	√
2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;	√
3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan	√
4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	543
7 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	460-479
Meliputi sekurang-kurangnya:	
1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;	460
2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;	460-461
3. Pengakuan pendapatan dan beban;	474-475
4. Imbalan kerja; dan	475-476
5. Instrumen Keuangan.	463-467, 474, 480-481

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA)

Kriteria + Penjelasan		Halaman
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	517-523
	Hal-hal yang diungkapkan antara lain:	
	1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;	517
	2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan	521-523
	3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	518-521
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.	504-508
	Hal-hal yang harus diungkapkan:	
	1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;	505
	2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;	505
	3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	505
	4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan	506-507
	5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	508
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	472-473, 494-495
	Hal-hal yang harus diungkapkan:	
	1. Metode penyusutan yang digunakan;	472-473
	2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;	472-473
	3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan	472-473
	4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	494-495
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*	
	Hal-hal yang harus diungkapkan:	
	1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;	479
	2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;	548-552
	3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan	548-552
	4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	548-552, 132, 139, 351
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	540-544
	Hal-hal yang harus diungkapkan:	
	1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;	540-544
	2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;	540-544
	3. Kebijakan manajemen risiko;	524-539
	4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan	524-539
	5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	524-539
13	Penerbitan laporan keuangan.	
	Hal-hal yang diungkapkan antara lain:	
	1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	440
	2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	440

* Kriteria khusus untuk Perusahaan Listed

Laporan Tahunan 2015

Landasan Kokoh
untuk Pertumbuhan dan
Hubungan yang Baik

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

The Landmark I Lantai 26-31
Jl. Jenderal Sudirman No. 1
Jakarta 12910
Phone : +6221 5296 3322,
+6221 5296 3232
Facsimile : +6221 5296 4159
Website : www.adira.co.id